

2017

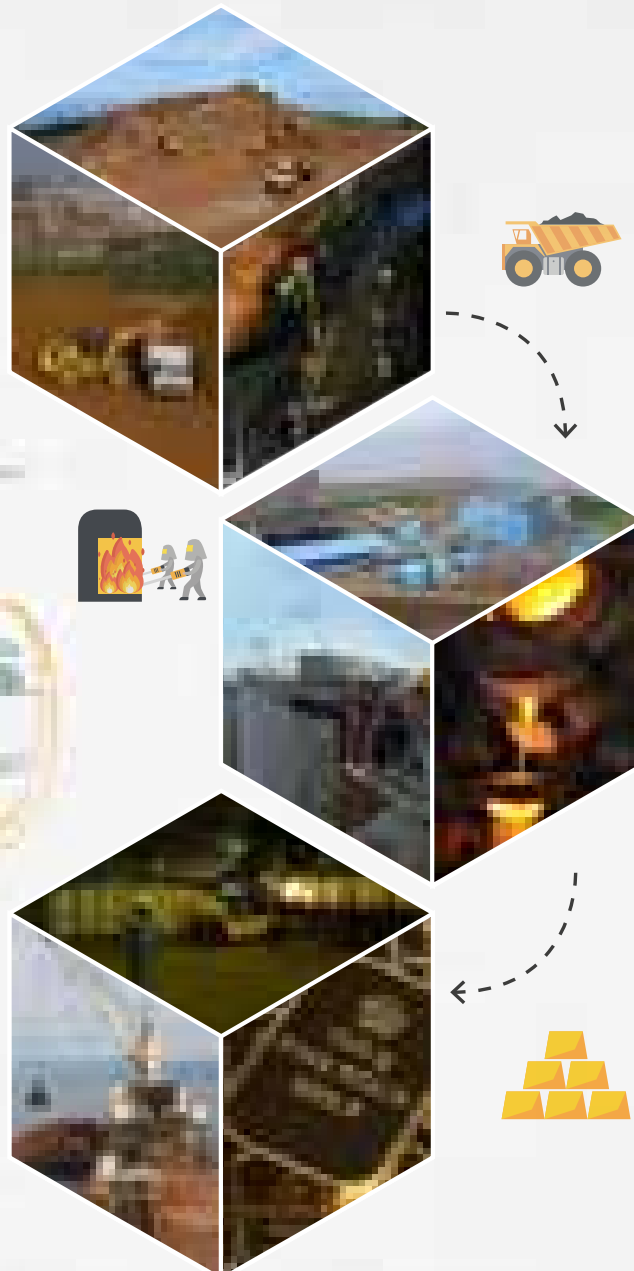
Laporan Tahunan
Annual Report

BUMN
Hadir untuk negeri

96%

111%

39%




MEMPERKUAT STRATEGI UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN

Strengthening Strategy for Success

PT ANEKA TAMBANG Tbk







Di tahun 2017, ANTAM memperkuat strategi untuk memanfaatkan kesempatan yang tercipta dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki demi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Upaya keras ini menjadi tema laporan tahunan ANTAM 2017 yaitu memperkuat strategi untuk mencapai keberhasilan. Dengan kebersamaan dalam berusaha, ANTAM menyampaikan apresiasi atas segala dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga ANTAM berhasil mencatatkan kinerja yang positif.

In 2017 ANTAM strengthened its strategy to utilize the available opportunities by optimizing each and every resources for the company successfulness and sustainability. These persistent efforts is paraphrased into 2017 Annual Report Theme of Strengthening Strategy for Success. Through strive alliances among employees, ANTAM bestows its high appreciation for every stakeholders' support hence ANTAM is being able to deliver outstanding performance.

DAFTAR ISI

Contents

Memperkuat Strategi Untuk Mencapai Keberhasilan Strengthening Strategy for Success

Tema Tahunan ANTAM ANTAM's Annual Theme	1
Memperkuat Strategi Mencapai Keberhasilan Strengthening Strategy for Success	8

26

Ikhtisar Keuangan Penting Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	28
Ikhtisar Saham & Obligasi Shares & Bonds Highlights	30

36

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' Report and The Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report

37

Latar Belakang Tema Rapat Pimpinan (RAPIM) ANTAM 2017 Background Of ANTAM Leadership Meeting Theme In 2017	37
Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017 2017 General Meeting Of Shareholders	43
Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Selama Tahun 2017 Assessment on The Performance of The Board of Directors In 2017	40
Penerapan Tatakelola Perusahaan Implementation Of Corporate Governance	43
Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Insight Of Company Business Prospect	46
Berbagai Perubahan Dalam Organisasi ANTAM Various Changes In ANTAM Organization	47
Kata Penutup Closing Remarks	50

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail, ANTAM NewsAlerts.

For more information please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

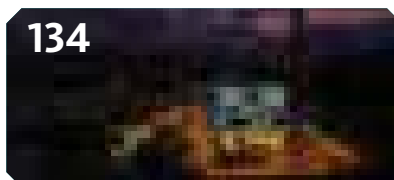
* Dalam Laporan Tahunan ini nama PT ANEKA TAMBANG Tbk selanjutnya disingkat "ANTAM", Perusahaan atau Perseroan.

* This Annual Report will use the name "ANTAM" or "Company" as reference of PT ANEKA TAMBANG Tbk.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Analisis atas Kinerja Perusahaan Corporate Performance Analysis	113
Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Comparison Between Desired Outcome and Established Target	118
Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya Challenges Encountered and Resolutions	122
Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha Description and Analysis of Business Prospect	123
Pembentukan <i>Holding</i> BUMN Industri Pertambangan Establishment Plan of SOE Holding Entity for Mining Industry	126
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Tahun Buku Progress of The Implementation of Good Corporate Governance During The Year	126
Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management	128
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Corporate Social Responsibility and Environmental Management	129
Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi Performance Evaluation of Committees Under Board of Directors	130
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition of Board of Directors and Reasons for Change	130
Ucapan Terima Kasih Gratitude	133



Profil Perusahaan Corporate Profile

Informasi Umum General Information	136
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company	137
Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business	141
Struktur Organisasi Organization Structure	152
Visi, Misi dan Strategi Vision, Mission and Strategy	153
Budaya dan Nilai Perusahaan Corporate Culture and Values	158
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	162
Profil Direksi Board of Directors Profile	168
Pejabat Senior Perseroan Corporate Senior Management	174
Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management	185
Informasi Pemegang Saham dan Obligasi Information for Shareholders and Bondholders	202
Entitas Anak Subsidiaries	227
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Associates and Joint Venture	229
Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama dan Entitas Pertambangan Patungan Addresses of Subsidiaries, Associates, Joint Venture and Joint Venture Mining Entities	231
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama Major Shareholder, Subsidiaries, Associates & Joint Venture	233
Wilayah Operasi Saat Ini Current Operations Area	234
Produk dan Jangkauan Pasar Product and Market Coverage	235
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area	236
Jejak Langkah Milestones	238
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	240
Penghargaan dan Pengakuan Eksternal External Accolades and Recognition	242
Sertifikasi Certification	246
Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Business Units and Representative offices	251
Situs Perusahaan Corporate Website	252
Transparansi Penyampaian Laporan Transparansi Penyampaian Laporan	254
Peristiwa Penting 2017 2017 Significant Events	261

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum General Overview	268	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	302	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	312
Gambaran Kinerja Perseroan Dibandingkan Industri Pertambangan Global Global Overview of Corporate Performance Compared With Global Mining Industry	270	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	302	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Policy	313
Gambaran Kinerja Perseroan Dibandingkan Industri Pertambangan Nasional Overview of Corporate Performance Compared with National Mining Industry	272	Target Perseroan di Awal Tahun 2017 Dibandingkan Realisasi Tahun 2017 Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2017 over Realisation of 2017	302	Ikhtisar Perbedaan Signifikan Antara Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan di Australia Summary of Significant Differences Between Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and Australian FAS	315
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Operating Performance	273	Target Tahun 2018 2018 Corporate Targets	304	Kelangsungan Usaha Business Sustainability	316
Kinerja Segmen Perseroan Corporate Segment Performance	277	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date	305	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions	316
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Review of the Company's Financial Performance	288	Uraian Tentang Prospek Usaha Perseroan Description of Corporate Business Prospect	305	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs	316
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss	290	Uraian Tentang Aspek Pemasaran Description on Marketing Aspects	307	Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru Material Increase Related to Sales Volume/New Product	317
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	295	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Dividend Payment	308	Profitabilitas Profitability	317
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	298	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	308	Pengembangan Perusahaan Corporate Development	318
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang Liabilities Servicing and Receivables Collectability	299	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Use of Proceeds	309	Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan Investment To Meet the Future Challenges	318
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	300	Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	310	Proyek-Proyek Pengembangan ANTAM ANTAM's Development Projects	318
		Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	310	Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH) East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)	319
		Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction	310	Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project	320

Penjualan Perdana Produk Emas ANTAM ke Jepang ANTAM Commences Export of Lm Gold Product To Japan	321	Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan Associates and Joint Mining Entities	340	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	353
Ekspansi Bisnis Emas Melalui Kerjasama dengan Pos Indonesia Ekspansi Bisnis Emas Melalui Kerjasama dengan Pos Indonesia	322	PT Nusa Halmahera Minerals (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Ownership: 25%)	340	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMOS)	357
Kerja sama Pengembangan Bidang Eksplorasi dengan SUCOFINDO Kerja sama Pengembangan Bidang Eksplorasi dengan SUCOFINDO	322	PT Meratus Jaya Iron & Steel (Kepemilikan ANTAM: 34%) PT Meratus Jaya Iron & Steel (ANTAM's Ownership: 34%)	341	Dewan Komisaris Board of Commissioners	371
Sinergi ANTAM dengan Badan Geologi Kementerian ESDM di Bidang Penyelidikan dan Pengembangan Geologi ANTAM and The Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources Synergize in Geological Research and Development	323	PT Weda Bay Nickel (Kepemilikan ANTAM: 10%) PT Weda Bay Nickel (ANTAM's Ownership: 10%)	341	Direksi Board of Directors	386
Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan Establishment of the Holding of Mining State-Owned Enterprises	324	PT Gorontalo Minerals (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Gorontalo Minerals (ANTAM's Ownership: 20%)	342	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Relationship	406
Proyek Enterprise Resource Planning Migration Enterprise Resource Planning Migration Project	324	PT Sorikmas Mining (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Sorikmas Mining (ANTAM's Ownership: 25%)	342	Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting	407
Belanja Modal Capital Expenditure	325	PT Galuh Cempaka (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Galuh Cempaka (ANTAM's Ownership: 20%)	343	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	419
Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources	328			Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	421
Nikel Nickel	329			Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	427
Emas Gold	335			Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Majority Shareholders	430
Bauksit Bauxite	336			Organ Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners	431
		Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	432
		GCG Milestones GCG Milestones	349		
		Tujuan Penerapan Tata Kelola Objectives of the Corporate Governance Implementation	351		
		Tahapan Implementasi GCG di ANTAM Stages of GCG Implementation In ANTAM	351		
		Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	352		



Program Kemitraan
Partnership Program

550

Program Bina Lingkungan
Community Stewardship Program

550

Laporan Keuangan Konsolidasian

551

Consolidated Financial Report

Surat Pernyataan Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan
PT Aneka Tambang Tbk
Tahun Buku 2017

552

dan Surat Pernyataan Direksi
tentang Tanggung Jawab
atas Manajemen Risiko dan
Pengendalian Internal
PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak

Responsibility Statement Letter
Pertaining to The Annual Report of
PT Aneka Tambang Tbk
for the Fiscal Year of 2017 and The
Statement of the Board of Directors
Regarding the Responsibility for
the Risk Management and Internal
Control of PT Aneka Tambang Tbk
and Subsidiaries

REFERENSI PERATURAN OJK ⁷⁰⁶

NO. 29/POJK.04/2016:
LAPORAN TAHUNAN
EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK
DAN SEOJK NO 30/
SEOJK.04/2016: BENTUK
DAN ISI LAPORAN
TAHUNAN EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK
OJK Reference No. 29/
POJK.04/2016:
Annual Report of Public
Company And SEOJK NO 30/
SEOJK.04/2016: Form and
Content of Annual Report of
Public Company

Kriteria *Annual Report* ⁷¹⁹

Award 2016

2016 Annual Report Award
Criteria

2017

MEMPERKUAT STRATEGI MENCAPAI KEBERHASILAN

Strengthening Strategy for Success

1 PROPER Emas Gold PROPER

ANTAM Mendapatkan PROPER
Emas tahun 2018
ANTAM Receives Gold
PROPER in 2018

21.762 TN

Produksi feronikel
Ferronickel production

21.878 TN

Penjualan feronikel
Ferronickel sales

Capaian tertinggi produksi dan
penjualan feronikel
All time high of ferronickel
production and sales

01



Pertumbuhan Kinerja Keuangan ANTAM yang Gemilang Tahun 2017

ANTAM'S Solid Financial Performance of 2017

02



ANTAM Kembali Mencatatkan Produksi dan Penjualan Feronikel Tertinggi Sepanjang Sejarah

ANTAM Remain Reached All Time High Of
Ferronickel Production And Sales

07



The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2017

Brand LM ANTAM - Kategori Logam Mulia LM
Brand - Precious Metals Category

Apresiasi Pasar yang Positif Terhadap Produk Logam Mulia ANTAM

Positive Appreciation Of ANTAM'S Gold
Product

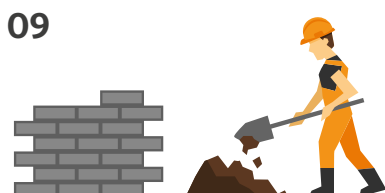
08



Stream Revenue Baru ANTAM Tahun 2017: Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah dan Bijih Bauksit

ANTAM'S New Stream Of Revenue In 2017:
Export Of Low Grade Nickel Ore And Bauxite
Ore

09



First Piling Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

ANTAM Conducts The First Piling Of East Halmahera
Ferronickel Plant Development Project

13,20 ton emas
tons of gold
Penjualan emas
Gold sales

Penjualan emas ANTAM
tumbuh 29% pada tahun 2017

ANTAM's gold sales
increased by 29% in 2017

Rp136
miliar billion

Pertumbuhan laba bersih ANTAM
meningkat 111% Year On Year (YoY)

ANTAM's net profit increased by
111% Year On Year (YoY)

RP2,21 Triliun
Trillion

Pertumbuhan EBITDA (*Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) ANTAM tahun 2017 sebesar 96% Year On Year (YoY)

ANTAM Records Positive growth EBITDA (*Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) by 96% Year On Year (YoY) in 2017

03



ANTAM Mendapatkan Satu PROPER Emas dan dua PROPER Hijau atas Kinerja Pengelolaan Lingkungan yang Baik

ANTAM Receives One Gold PROPER And Two Green PROPER For The Sound Implementation Of Environmental Management

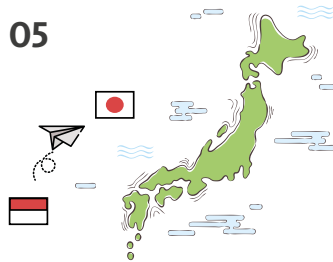
04

US\$
3,52
per lb

ANTAM Kembali Menjadi Salah Satu Produsen Feronikel Berbiaya Rendah Dunia dengan Biaya Tunai Feronikel USD3,52 per lb

ANTAM Remain As One Of The Low Cost Ferronickel Producer Globally With Ferronickel Cash Cost Of US\$3.52 Per Lb

05



Ekspor Perdana Produk Emas Logam Mulia ANTAM ke Pasar Jepang

ANTAM Comences Export of LM Gold Product To Japan

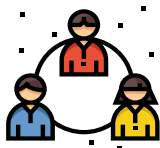
06



Eksansi Jangkauan Pasar Domestik Produk Emas Logam Mulia ANTAM

The Expansion Of ANTAM'S Domestic Gold Market

10



Komitmen Memperkuat Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

ANTAM'S Commitment To Strengthen The Implementation Of Good Corporate Governance Principles

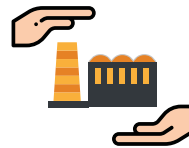
11



Predikat Perusahaan Sangat Terpercaya Selama Sembilan Tahun Berturut-turut

ANTAM Received The Most Trusted Company Predicate For Nine Consecutive Year

12



ANTAM Menjadi Bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan

ANTAM Joins The Holding Of Mining State-Owned Enterprises

13



Kepercayaan Investor dengan Peningkatan Jumlah Pemegang Saham Sebesar 9%

ANTAM'S Positive Share Performance: ANTAM Shareholders Growth By 9% In 2017

01

Pertumbuhan Kinerja Keuangan ANTAM yang Gemilang Tahun 2017:

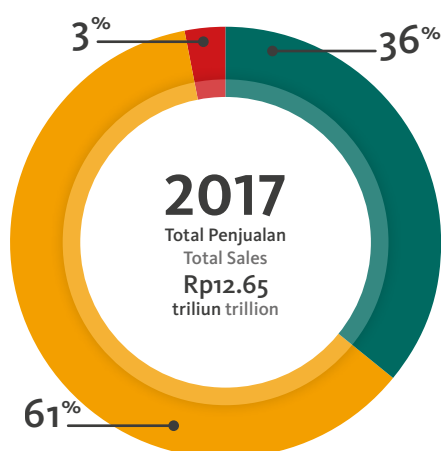
Catatan Pertumbuhan EBITDA Positif Sebesar Rp2,21 Triliun, Tumbuh Signifikan 96% Year On Year (YoY) & Capaian Laba Bersih Tumbuh 111% Menjadi Rp136 Miliar (YoY)

ANTAM'S Solid Financial Performance of 2017:

ANTAM Records Positive Ebitda of Rp2.21 Trillion, Growth Significantly By 96% Year On Year (Yoy). Antam's Recorded Net Profit of Rp136 Billion, A 111% Increased Yoy

Komposisi Penjualan
Sales Breakdown

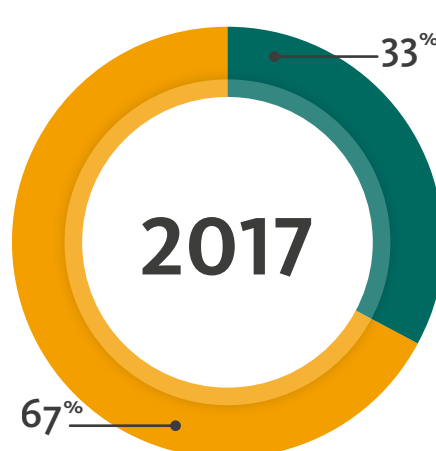
%



- Feronikel & Bijih Nikel
Feeronickel & Nickel Ore
- Emas, Perak & Precious Metal Refinery Service
Gold, Silver & Precious Metal Refinery Service
- Bauksit & Batu bara
Bauxite & Coal

Distribusi Penjualan
Sales Distribution

%



- Domestik
Domestic
- Ekspor
Export

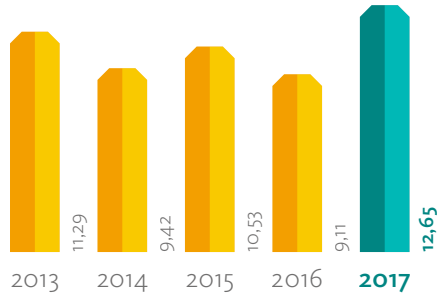
Pada tahun 2017, ANTAM kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid dengan capaian EBITDA (*Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) mencapai 96% menjadi Rp2,21 triliun dibandingkan dengan capaian EBITDA Tahun 2016 sebesar Rp1,13 triliun, dengan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 39% menjadi Rp12,65 triliun. Tercatat ANTAM membukukan laba bersih sebesar Rp136 Miliar di 2017, naik tajam sebesar 111% dibandingkan capaian laba bersih 2016 sebesar Rp64 Miliar, sejalan dengan pertumbuhan signifikan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM.

Pada tahun 2017, nilai penjualan bersih ANTAM tercatat sebesar Rp12,65 triliun dengan komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perseroan, berkontribusi sebesar Rp7,37 triliun atau 58% dari total penjualan bersih tahun 2017.

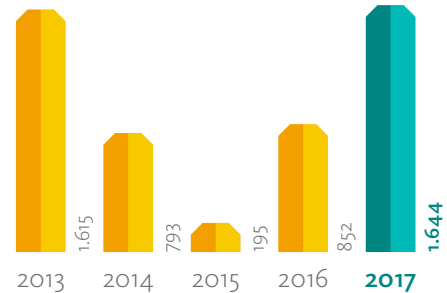
In 2017, ANTAM's remains significant increase of Company's financial growth by recorded positive Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp2.21 trillion which growth significantly by 96% compared to EBITDA level of Rp1.13 trillion in 2016. In 2017, ANTAM's net sales amounted at Rp12.65 trillion, a 39% increased compared to 2016. ANTAM also booked net profit of Rp136 billion increased significantly by 111% compared to net profit in 2016 at Rp64 billion. In line with the increased of production and net sales as well as efficiency improvements which led to stable cash costs level.

In 2017, ANTAM's net sales reached Rp12.65 trillion, with gold as the largest contributor, amounting to Rp7.37 trillion or 58% of total 2017 net sales.

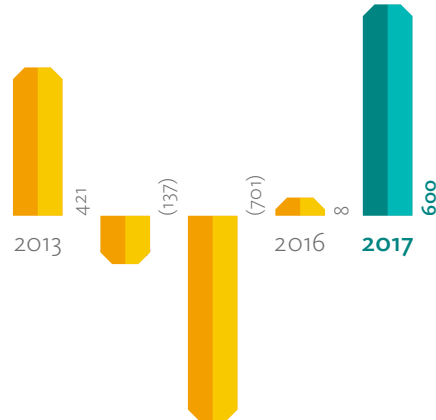
Penjualan
Sales
(Rp triliun Rp Trillion)



Lab Kotor
Gross Profit
(Rp juta Rp million)



Lab/(Rugi) Usaha
Operating Profit/(Loss)
(Rp juta Rp million)



Pada Tahun 2017, ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Kinerja produksi feronikel mencapai 21.762 ton nikel (TNi) dalam feronikel, naik sebesar 7% dari capaian 2016. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 5% mencapai 21.878 TNi. Penjualan feronikel pada 2017 merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih ANTAM, dengan kontribusi sebesar Rp3,22 triliun atau 25% dari total penjualan bersih 2017.

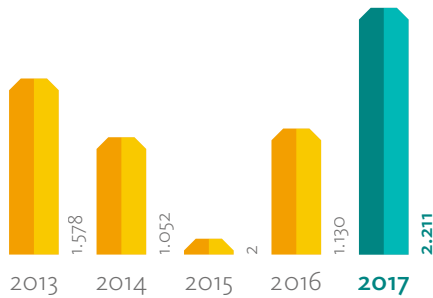
Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas sebesar 1.967 kg (63.240 oz). Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di 2017 tercatat sebesar 13.202 kg (424.454 oz), tumbuh sebesar 29% dibandingkan volume penjualan periode 2016 sebesar 10.227 kg (328.806 oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM. Pendapatan ANTAM dari penjualan emas di 2017 tercatat sebesar Rp7,37 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 33% dibandingkan penjualan bersih emas 2016 yang tercatat sebesar Rp5,54 triliun.

During 2017, ANTAM remain reached the highest ferronickel production and sales volume for all time high. ANTAM's ferronickel production volume reached 21,762 ton nickel contained in ferronickel (TNi), a 7% increase from ferronickel production in 2016. Meanwhile, ANTAM's ferronickel sales volume grew by 5% amounted to 21,878 TNi. In 2017, ferronickel sales was the second largest contributor to ANTAM's sales, amounting Rp3.22 trillion equal to 25% of the total sales.

In 2017, ANTAM recorded gold production volume of 1,967 kg (63,240 oz) from Pongkor and Cibaliung mines. Meanwhile, ANTAM's gold sales in 2017 reached 13,202 kg (424,454 oz), a 29% increase from 2016 gold sales volume of 10,227 kg (328,806 oz) supported thru domestic and export market expansion as well as innovation of ANTAM's LM gold products. ANTAM's gold sales in 2017 amounted Rp7.37 trillion or grew 33% compared to Rp5.54 trillion in 2016.

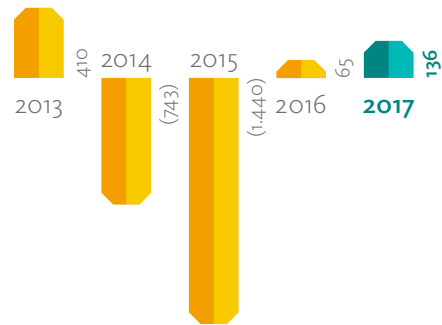
Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
(Rp juta Rp million)



Labar/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) For The Year

(Rp juta Rp million)



Pada tahun 2017, ANTAM telah mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 3,9 juta wmt (<1,7% Ni) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Di 2017, volume produksi bijih nikel naik 241% dengan total produksi sebesar 5,57 juta wmt dengan level volume penjualan mencapai 2,94 juta wmt atau naik 299% dibandingkan 2016. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari bijih nikel di 2017 sebesar Rp1,37 triliun atau tumbuh sebesar 364% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2016 sebesar Rp295 miliar.

Seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih bauksit tercuci sebesar 850 ribu wmt. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan volume produksi bijih bauksit sebesar 705.322 wmt, tumbuh sebesar 192% dengan volume penjualan mencapai 838.069 wmt, naik sebesar 181% dibandingkan capaian tahun 2016. Pada 2017 ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih bauksit sebesar Rp398 miliar naik 283% dibandingkan nilai penjualan bijih bauksit pada 2016 sebesar Rp104 miliar.

Labar kotor ANTAM di tahun 2017 naik tajam sebesar 93% menjadi Rp1,64 triliun dibandingkan tahun 2016 seiring dengan kenaikan nilai penjualan dan nilai beban pokok penjualan ANTAM di tahun 2017 sebesar Rp11 triliun. Dengan adanya peningkatan labar kotor, maka ANTAM dapat mencatat labar usaha sebesar Rp600 miliar atau naik 7.264% dibandingkan labar usaha tahun 2016 sebesar Rp8,15 miliar. Peningkatan labar usaha ini juga mendukung pencapaian labar bersih Perusahaan menjadi Rp136 miliar, naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian labar bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp64 miliar. Peningkatan kinerja produksi dan penjualan yang signifikan serta upaya ANTAM untuk beroperasi pada tingkat biaya tunai produksi yang rendah pada tahun 2017 mendukung capaian positif EBITDA ANTAM menjadi Rp2,21 triliun tumbuh 96% dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar Rp1,13 triliun.

In 2017, ANTAM received mineral export license amounting to 3.9 million wmt (<1.7% Ni) of low grade nickel ore from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). Total production of nickel ore in 2017 amounted to 5.57 million wmt, an increase of 241% compared to 2016. ANTAM recorded nickel ore sales volume of 2.94 million wmt, a 299% increase compared to 2016 nickel ore sales. ANTAM posted revenue from nickel ore of Rp1.37 trillion in 2017, a 364% increase from 2016 nickel ore revenue at Rp295 billion.

In addition to nickel ore, ANTAM also obtained export quota of 850,000 wmt of washed bauxite from the MEMR. In 2017, ANTAM recorded bauxite production of 705,322 wmt, an increase of 192% compared to bauxite production in 2016. Meanwhile, in 2017 bauxite ore sales volume reached 838,069 wmt increased by 181% as compared to 2016 sales. In 2017, revenue derived from bauxite sales amounted Rp398 billion, a 283% increase compared to 2016 revenue of Rp104 billion.

In 2017, ANTAM's gross profit increased significantly by 93% to Rp1.64 trillion compared to 2016 which is consistent to the productions and sales increased. ANTAM maintained cost of good sold to remain relatively stable at Rp11 trillion. Inline with higher gross profit, ANTAM recorded operating profit of Rp600 billion, a sharp increase of 7,264% compared to operating profit of Rp8.15 billion in 2016. Higher operating profit helped to boost ANTAM's net profit by 111% to Rp136 billion vs net profit of Rp64 billion in 2016. Higher production and sales volume as well as Company's continuous effort in maintaining low cash costs level throughout in 2017 had successfully increased ANTAM's EBITDA to reached Rp2.21 trillion; rising 96% from 2016 EBITDA level of Rp1.13 trillion.

ANTAM Kembali Mencatatkan Produksi dan Penjualan Feronikel Tertinggi Sepanjang Sejarah Tahun 2017

ANTAM Remain Reached All Time High Of Ferronickel Production And Sales In 2017



Penjualan
feronikel mengalami
pertumbuhan **5%**
mencapai **21.878 TNi**

Ferronickel sales increased by 5% amounted to 21,878 TNi

Dengan optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM, serta didukung dengan selesainya aktivitas penggantian *roof Electric Smelting Furnace (ESF)-3* dan optimasi peralatan produksi pabrik FeNi III secara tepat waktu, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume produksi dan penjualan feronikel tahun 2017 sebagai pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan sehingga mampu mendukung pemenuhan permintaan konsumen yang tinggi.

Sepanjang tahun 2017, Kinerja produksi feronikel ANTAM mencapai 21.762 ton nikel (TNi) dalam feronikel, naik sebesar 7% dari capaian tahun 2016 sebesar 20.293 TNi. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 5% mencapai 21.878 TNi dari capaian tahun sebelumnya sebesar 20.888 TNi.

Dengan estimasi peningkatan produksi dan penjualan di tahun 2018, serta selesainya proyek-proyek hilirisasi dalam 1-2 tahun kedepan, ANTAM memiliki masa depan yang solid untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

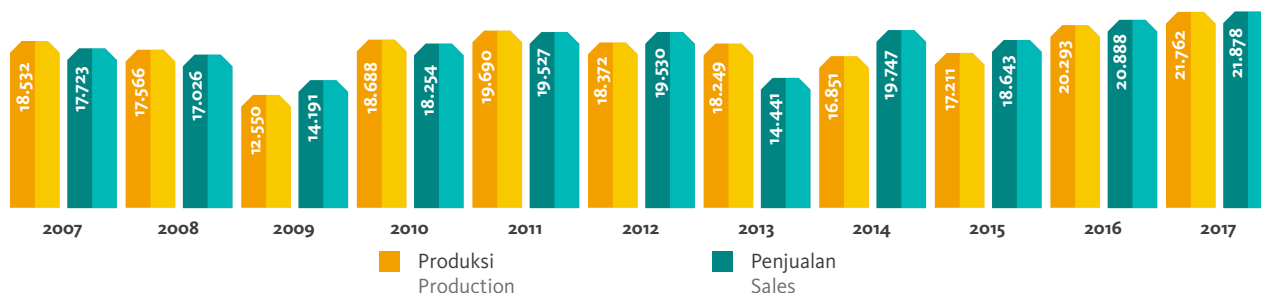
Inline with the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants and supported completion of roof replacement of the Electric Smelting Furnace-3 (ESF-3) and the optimization of FeNi III ferronickel plant production facilities in March 2017, the Company's ferronickel production and sales reached all time high and supported strong customers' demand.

ANTAM's ferronickel production volume reached 21,762 TNi, a 7% increase from ferronickel production in 2016 of 20,293 TNi. Meanwhile, ANTAM's ferronickel sales volume amounted to 21,878 TNi, an increase of 5% compared to ferronickel sales volume of 20,888 TNi in 2016.

Inline with the expectation of stronger production and sales in 2018, coupled with the completion of downstream projects in the next 1-2 years, ANTAM has solid future to deliver positive returns to its stakeholders.

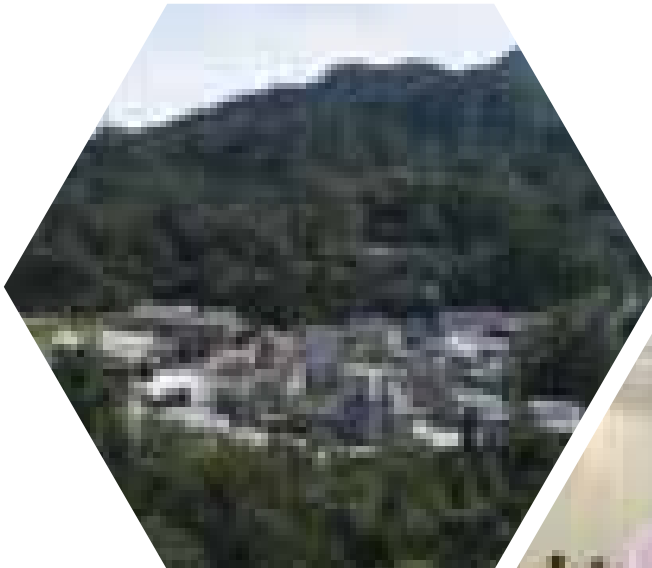
Volume Produksi Feronikel dan Penjualan Feronikel

Volume Ferronickel Production and Ferronickel Sales (TNi)



ANTAM Mendapatkan Satu PROPER Emas dan dua PROPER Hijau atas Kinerja Pengelolaan Lingkungan yang Baik

ANTAM Receives One Gold PROPER And Two Green PROPER For The Sound Implementation Of Enviromental Management



ANTAM mendapatkan satu PROPER Emas, dua PROPER Hijau dan tiga PROPER BIRU dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2016-2017 atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik oleh unit bisnis, entitas anak dan cucu Perusahaan.

Pencapaian PROPER ini merupakan apresiasi atas komitmen ANTAM untuk terus melaksanakan dan memastikan implementasi *best mining practice* dalam setiap operasi Perusahaan. Sesuai dengan strategi keberlanjutan Perusahaan, ANTAM akan terus berupaya memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan.

Pada tahun 2017 prestasi yang luar biasa diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Emas yang telah berhasil meraih PROPER Emas serta Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit yang meraih PROPER Hijau. Peringkat Emas dan Hijau yang diterima ANTAM menunjukkan bahwa perusahaan telah *beyond compliance* atas pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan prinsip dasar program penilaian perusahaan.

Pemeringkatan kinerja lingkungan tahun 2017 ANTAM meningkat dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017, Perusahaan meraih PROPER Emas untuk pertama kalinya. Unit Bisnis Pertambangan Emas mendapat peringkat Emas dalam sub sektor Tambang Mineral. Sementara itu, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia mendapat peringkat Hijau dalam sub sektor Pengolahan Mineral dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit mendapat peringkat Hijau. Sedangkan peringkat Biru didapatkan oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumber Daya dalam sub sektor Tambang Mineral.

ANTAM senantiasa terus meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan dengan tidak hanya memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, namun melalui beberapa upaya lain seperti efisiensi energi, penurunan emisi, menjaga keanekaragaman hayati serta pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* yang berdampak langsung pada masyarakat sekitar wilayah operasi.

ANTAM has received one Gold Rating, two Green Ratings, and three Blue Ratings during the PROPER Award 2016-2017 for the sound implementation of environmental management by ANTAM's business units and subsidiary.

The PROPER award recognize ANTAM's continuous commitment in implementing and ensuring best mining practice to safeguard the environmental quality throughout our operations. In accordance with the company's sustainability strategy, ANTAM continues to deliver positive impact to the environment as well as the welfare and self-reliance of the community sustainably.

ANTAM's Gold and Green PROPER Ratings demonstrate the above standard environmental management implementation within and outside the operations area in the accordance with the PROPER criteria.

ANTAM's 2017 environmental performance showed significant progress over 2016. In 2017, ANTAM received the Gold Rating for the first time. The Gold Mining Business Unit received Gold Rating in the Mineral Mining category whilst the Bauxite Mining Business Unit received Green Rating. ANTAM's Precious Metal Processing and Refinery Business Unit received Green Rating in Mineral Processing category. In addition ANTAM also received 3 Blue Ratings in the Mineral Mining category for the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya.

ANTAM's initiative in improving the effectiveness of the environmental management system is achieved not only through compliance to regulations, but also through additional initiatives such as energy efficiency, reduction in emission, biodiversity preservation and corporate social responsibility. These initiatives have direct impact to the surrounding communities in ANTAM's operations.

04

ANTAM Kembali Menjadi Salah Satu Produsen Feronikel Berbiaya Rendah Dunia dengan Biaya Tunai Feronikel USD3,52 per lb

ANTAM Remain As One Of The Low Cost Ferronickel Producer Globally With Ferronickel Cash Cost Of US\$3.52 Per Lb

ANTAM kembali memperkokoh posisi sebagai salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia dengan capaian biaya tunai sebesar US\$3,52 per lb. di tahun 2017. Seiring dengan tren peningkatan harga nikel dunia, yang turut didukung naiknya konsumsi nikel global, menurunnya *stock refined nickel* di pasar internasional serta perpanjangan moratorium penutupan tambang nikel di Filipina, maka ANTAM optimis untuk dapat meningkatkan margin keuntungan dari bisnis nikel di tahun 2018.

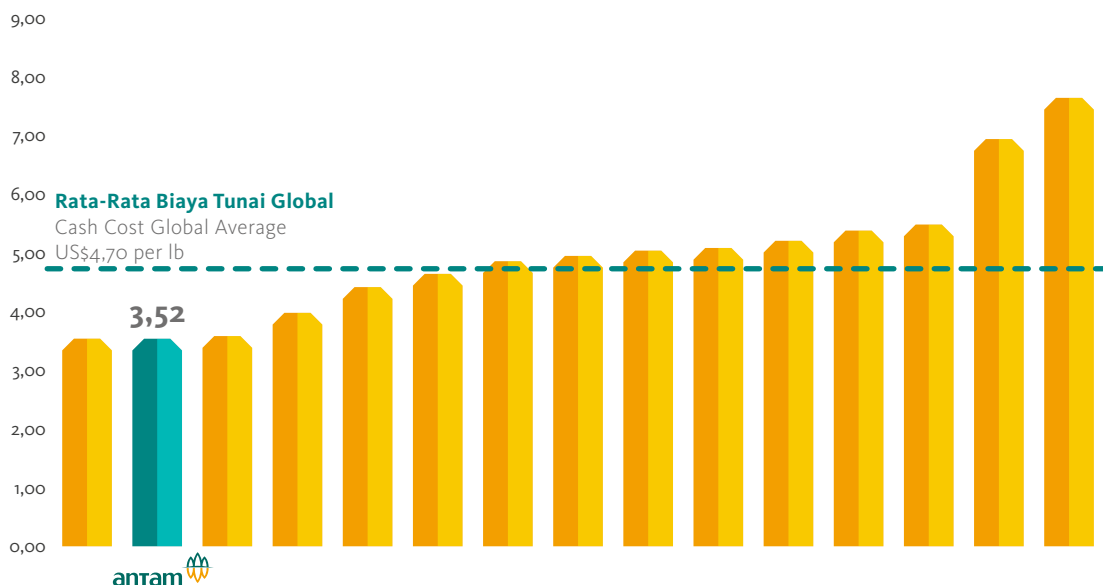
Outlook positif bisnis nikel ANTAM di 2018 juga disebabkan adanya peningkatan target produksi sebesar 19% menjadi 26.000 TNi dari realisasi produksi 2017. Melalui efisiensi dan inovasi berkelanjutan serta ketersediaan bahan baku bijih nikel berkualitas baik dan semakin optimalnya operasi PLTU batubara Pomalaa di tahun 2018, biaya tunai feronikel akan semakin dapat diturunkan.

ANTAM strengthens position as one of the low cost ferronickel producer in the world with a cash cost of US\$3.53 per lb in 2017. Inline with higher trend of global nickel price supported by closure of Philippines nickel mines, ANTAM is confident to increase its profit margin from the nickel business in 2018.

The positive outlook of ANTAM's nickel business in 2018 is also due to 19% higher of production target to 26,000 TNi over 2017 realized production. Through continuous efficiency effort as well as the operations of Pomalaa coal fired power plant in 2018, ferronickel cash cost will be further lowered.

Biaya Tunai Produse Feronikel Dunia

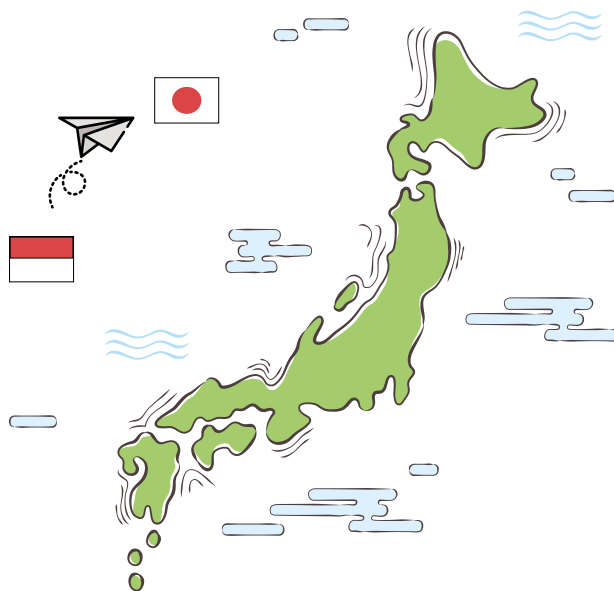
Cash Cost of Ferronickel Global Producer (US\$/lb)



Ekspor Perdana Produk Emas Logam Mulia ANTAM ke Pasar Jepang

ANTAM Commences Export Of Lm Gold Product To Japan

05



Pada tahun 2017, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia secara resmi melakukan perluasan penjualan ekspor produk Logam Mulia ANTAM ke Jepang melalui inovasi produk baru berupa emas batangan motif Hello Kitty (*minted-bar* Hello Kitty).

Minted-bar Hello Kitty merupakan produk emas batangan pertama dan satu-satunya di dunia. ANTAM optimis pasar Jepang potensial bagi penjualan *minted-bar* Hello Kitty sejalan dengan tingginya konsumsi emas di Jepang. Selain itu, kerjasama ini juga menandai pertama kalinya distribusi penjualan produk ANTAM memasuki pasar Jepang. Produk *minted-bar* Hello Kitty akan dijual ke Jepang dengan kepingan 1, 5, 10 dan 25 gram. Desain muka depan *minted-bar* bergambar wajah Kitty sementara muka belakang tetap menggunakan standar ANTAM.

Untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia ANTAM, Perusahaan senantiasa melakukan inovasi serta ekspansi pasar baik pasar domestik maupun ekspor. Sebelumnya ANTAM sukses mengembangkan dan memasarkan produk-produk inovasi *minted-bar* berupa produk emas batik dan emas batangan tematik seperti edisi Natal, Idul Fitri dan bahkan produk perhiasan.

ANTAM merupakan satu-satunya *gold refinery* di Indonesia yang memiliki sertifikat internasional London Bullion Market Association (LBMA). Dengan sertifikat ini, produk emas ANTAM terjamin kepastian berat dan kemurniannya serta bisa diperdagangkan secara internasional.

In 2017, ANTAM through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit officially expands the gold market distribution to Japan through new product innovation of Hello Kitty character (*minted-bar* Hello Kitty) gold bars.

ANTAM's Hello Kitty *minted-bar* is world's first of gold bar with Hello Kitty design. ANTAM is confident of the positive potential of the Japanese market for the sales of Hello Kitty *minted-bar* inline with the growth of gold demand in Japan. The partnership also signifies the first distribution of ANTAM's gold to Japanese market. The Hello Kitty *minted-bar* will be sold with the weight of 1, 5, 10 and 25 grams. The front design of the *minted-bar* features Kitty's face while the rear side uses ANTAM's gold standard face.

To enhance the added value of ANTAM's gold product, inline with the Company's efforts to expand the gold market for domestic and export destination as well as innovation of ANTAM's LM gold products. ANTAM develops *minted-bar* with Batik motifs, Christmas edition, Eid al-Fitr as well as jewelry products.

ANTAM's status as Indonesia's only precious metal processing and refinery unit with London Bullion Market Association (LBMA) accreditation. The accreditation ensures the purity and weight of each product as well as the acceptance of sales in the international market.



Serah terima perdana produk emas batangan motif Hello Kitty.
The ceremony of the first delivery of the Hello Kitty *minted-bar* product.



Ekspansi Jangkauan Pasar Domestik Produk Emas Logam Mulia ANTAM

The Expantion Of ANTAM'S Domestic Gold Market



Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada konsumen emas Logam Mulia ANTAM di dalam negeri serta mendukung sinergi kerjasama antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada tahun 2017 ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia) melakukan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas untuk mempermudah akses masyarakat untuk membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia. ANTAM meyakini dengan memperluas saluran distribusi penjualan akan meningkatkan daya saing usaha khususnya pada komoditas emas.

Kerja sama ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia dan sebagai sarana *me-leverage* bisnis masing-masing BUMN. Bagi ANTAM dengan adanya kerja sama ini, jaringan pemasaran produk emas semakin luas dan menjadi salah satu bentuk peningkatan pelayanan kepada konsumen. Sedangkan bagi Pos Indonesia, kerja sama ini akan meningkatkan pendapatan melalui pengembangan bisnis layanan baru.

Ruang lingkup kerjasama ANTAM dan Pos Indonesia mencakup penyediaan fasilitas penjualan, serta pembayaran dan distribusi produk emas Logam Mulia (LM) di Kantor Pos. Pelanggan melakukan pembelian emas LM di Kantor Pos dengan sistem pemesanan. Selanjutnya ANTAM akan menggunakan layanan Pos Indonesia dalam hal pengiriman emas LM dari butik emas LM terdekat menuju lokasi Kantor Pos tempat pembelian.

Melalui jaringan distribusi produk yang lebih kuat akan semakin mengokokohkan ANTAM sebagai satu-satunya produsen emas bersertifikat LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian emas. Sebanyak 205 Kantor Pos di seluruh Indonesia merupakan bagian dari perjanjian kerja sama ANTAM dan Pos Indonesia.



In line with the Company's strategies to enlarge its domestic gold market share as well as promoting the SOE's synergize, in 2017 the Company is partnering with PT Pos Indonesia (Persero) (Pos) to provide comfortable access to the public in purchasing ANTAM's gold in every post offices throughout Indonesia. The synergy also aims to leverage both companies' businesses. ANTAM expects to expand the marketing network of its gold products through the partnership.

The cooperation will provide easier access to the public in purchasing of ANTAM's gold products, as customers can contact post offices throughout Indonesia as well as advancing the competency of each SOE as to enhance the performance and revenue of both SOE's. ANTAM expects to expand the marketing network of its gold products through the partnership, whilst Pos Indonesia aims to increase its revenue through new business services.

The partnership between ANTAM and Pos Indonesia includes providing sales points, payment and distribution of ANTAM's Logam Mulia (LM) gold products at the post offices. The public can purchase LM gold products at the post office using a booking system. ANTAM will then use Pos Indonesia services for gold delivery from the nearest LM Gold boutiques to the post office serving as point of purchase.

Stronger product distribution channel will enhance ANTAM's position as Indonesia's only LBMA certified processing and refinery facility producer which ensures gold weight precision and purity. A total of 205 post offices throughout Indonesia are now part of ANTAM and Pos Indonesia partnership.

Apresiasi Pasar yang Positif Terhadap Produk Logam Mulia ANTAM

Positive Appreciation Of ANTAM'S Gold Product

07



The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2017

Brand LM ANTAM - Kategori Logam Mulia
LM Brand - Precious Metal Refinery

Di tahun 2017, terjadi peningkatan animo serta apresiasi yang positif dari konsumen terhadap produk Logam Mulia ANTAM seiring dengan trend positif kenaikan harga emas. Pada tahun 2017, volume penjualan emas ANTAM mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 29% atau mencapai 13.202 kg (424.454 oz) seiring dengan upaya ANTAM untuk meningkatkan basis pelanggan yang terdiversifikasi dan memiliki relasi jangka panjang dengan konsumen yang terpercaya melalui penjajakan pasar-pasar baru untuk komoditas emas.

ANTAM sebagai satu-satunya *gold refinery* di Indonesia yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA) senantiasa menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM untuk menjaga kepuasan konsumen serta daya saing emas ANTAM baik di dalam maupun di luar negeri. Sepanjang tahun 2017 tercatat penjualan ekspor emas ANTAM sebesar 6.376 kg (204.993 oz) atau naik 34% dari capaian ekspor emas tahun 2016 sebesar 4.749 kg (152.683 oz).

Apresiasi positif pasar tercermin pula dengan diraihnya predikat “The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2017” pada ajang Indonesia Original Brands Appreciation Award 2017 untuk Brand LM ANTAM - Kategori Logam Mulia.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan nilai dan kualitas produk emas LM agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

The positive appreciation of ANTAM's gold product in 2017 reflected on higher gold demand from the customers in the middle of positive trend of gold price. In 2017, ANTAM's gold sales amounted to 13,202 kg (424,454 oz), a 29% increase from 2016 gold sales. Inline with the Company's aim to have diversified and long term relationship with its trusted customers, ANTAM continues to explore new markets for its gold products.

ANTAM is Indonesia's only precious metal processing and refinery unit with London Bullion Market Association (LBMA) accreditation. The accreditation ensures the purity and weight of each product as well as the acceptance of sales in the international market. During 2017, ANTAM's gold export sales amounted to 6,376 kg (204,993 oz) increased by 34% compare to 2016 gold export sales of 4,749 kg (152,683 oz).

In 2017, ANTAM received The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2017 at the Indonesia Original Brands Appreciation Award 2017 for the Company's “LM” Brand in the Precious Metal Product Category. The award reflects customers' trust to ANTAM's gold products.

The award also encourages ANTAM to continue to improve the LM brand value and product quality to meet customers' need.



Produk Emas Logam Mulia ANTAM
ANTAM's Logam Mulia Gold Product

Stream Revenue Baru ANTAM Tahun 2017: Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah dan Bijih Bauksit

ANTAM'S New Stream Of Revenue In 2017: Export Of Low Grade Nickel Ore And Bauxite Ore



Pada tahun 2017, ANTAM memulai penjualan bijih nikel kadar rendah (<1,7%Ni) dan bijih bauksit ke luar negeri seiring dengan didaptkannya rekomendasi ekspor bijih mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. ANTAM telah mendapatkan izin ekspor sebesar 3,9 juta wet metric ton (wmt) bijih nikel kadar rendah dan 850.000 wmt bijih bauksit.

Ekspor bijih nikel dan bijih bauksit yang dilakukan oleh ANTAM akan mendukung pengembangan hilirisasi mineral yang telah dilaksanakan oleh ANTAM sejak tahun 1974 yang ditandai dengan pengoperasian pabrik feronikel FeNi I. Saat ini, ANTAM sudah memiliki beragam fasilitas pengolahan mineral baik nikel, emas, perak maupun bauksit. Selama empat dekade ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah.

Kesempatan ekspor bijih juga akan berdampak pada keberadaan benefit ekonomis berupa pendapatan, pajak penghasilan, bea keluar, serta kesempatan kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan bijih kadar rendah yang belum dapat dikonsumsi di dalam negeri secara optimal.

Sepanjang tahun 2017, ANTAM mencatatkan total volume penjualan bijih sebesar 2,94 juta wmt ke pasar domestik maupun ekspor yang terdiri dari 103.712 wmt bijih nikel kadar tinggi dan 2.831.954 wmt bijih nikel kadar rendah. Capaian penjualan bijih nikel tahun 2017 tumbuh 299% dibandingkan volume penjualan tahun 2016. Sedangkan volume penjualan bauksit tercatat sebesar 838.069 wmt naik 181% dibandingkan penjualan tahun 2016, dimana 71.079 wmt digunakan sebagai umpan pabrik CGA Tayan dan 766.990 wmt diekspor. Pada tahun 2017, penjualan bijih nikel dan bauksit tercatat masing-masing berkontribusi sebesar Rp1,32 triliun dan Rp398 miliar.

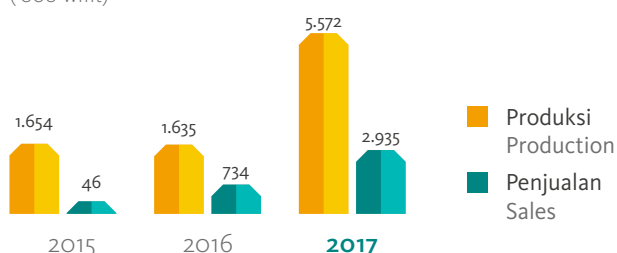
In 2017, ANTAM commences ore export after it receives recommendation of mineral ore export from the Ministry of Energy and Mineral Resources. ANTAM has obtained mineral export license of 3,9 million wmt of nickel ore and 850,000 wmt of bauxite ore.

ANTAM's nickel and bauxite ore export will boost our mineral downstream initiative which began in 1974 following the operations of the FeNi I ferronickel plant. We currently have a diverse mineral processing facilities for nickel, gold, silver and bauxite. For four decades, ANTAM is committed in mineral downstream industry in line with the Government's mineral downstream policy.

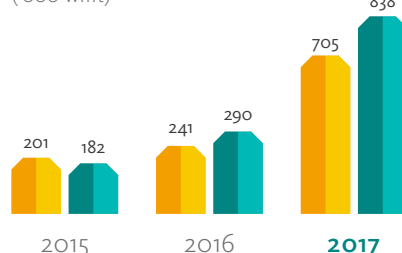
The opportunity of ore export is also expected to create economic benefits in the form of additional revenue, income tax, export tariff and work opportunities related to the processing activity of low grade ore which is yet to be consumed in domestic market in optimum method.

In 2017, ANTAM recorded total nickel ore sales volume of 2.94 million wmt in which 103,712 wmt of high grade nickel ore and 2,831,954 wmt of low grade nickel ore, a 299% increase compared to 2016 nickel ore sales. ANTAM recorded bauxite ore sales of 838,069 wmt in which 71,079 wmt was used as ore feed to the Tayan Chemical Grade Alumina plant whilst the remaining 766,990 wmt was exported, a 181% increase by 2016 sales. In 2017, both nickel ore and bauxite sales contributed Rp1.32 trillion and Rp398 billion for ANTAM's unaudited revenue respectively.

Produksi dan penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Production and Sales
(⁰⁰⁰ wmt)



Produksi dan penjualan Bauksit
Bauxite Production and Sales
(⁰⁰⁰ wmt)



First Piling Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

09

ANTAM Conducts The First Piling Of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project



First Piling P3FH, Halmahera Timur, Maluku Utara
First Piling of P3FH, East Halmahera, North Maluku



Konstruksi P3FH, Halmahera Timur, Maluku Utara
Construction of P3FH, East Halmahera, North Maluku

Pada Tahun 2017, ANTAM menandai dimulainya proses pembangunan pabrik feronikel Halmahera Timur dengan melaksanakan pemasangan tiang pancang perdana (*first piling*) di Halmahera Timur. *First piling* ini merefleksikan komitmen ANTAM dalam rangka mendukung program hilirisasi Pemerintah dalam rangka peningkatan nilai tambah produk mineral Indonesia.

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) merupakan wujud implementasi rencana strategis ANTAM dalam hilirisasi sejak pabrik feronikel pertama (FeNi I) beroperasi tahun 1976, FeNi II di tahun 1995, FeNi III di tahun 2007 dan pengembangan FeNi I yang dikenal dengan Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP). Selama empat dekade ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki. P3FH akan mendukung total kapasitas produksi feronikel tahunan ANTAM menjadi 40.500-43.500 ton nikel dalam feronikel (TNi).

P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel 13.500 TNi per tahun. *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) P3FH akan dikerjakan oleh konsorsium *unincorporated* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKAKONS) – Kawasaki Heavy Industries, Ltd. (WIKAKHI).

Hingga Desember 2017, aktivitas konstruksi P3FH tetap *on track* dengan capaian kemajuan proyek fisik mencapai 38% (dari rencana sebesar 36%). Direncanakan tahap konstruksi P3FH akan selesai pada akhir tahun 2018. P3FH merupakan proyek strategis ANTAM yang didanai melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) sebagai bentuk dukungan Pemerintah bagi Perseroan untuk menciptakan nilai tambah mineral melalui hilirisasi.

In 2017, ANTAM has conducted the first piling ceremony of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) in East Halmahera, North Maluku. The first piling ceremony reflects ANTAM's commitment to supporting Government's mineral downstream program through creation of Indonesia's value added mineral products.

The East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) reflects the implementation of ANTAM's downstream strategic plan since the company operates its first ferronickel plant (FeNi I) in 1976, FeNi II plant in 1995, FeNi III plant in 2007 and the development of FeNi I plant called Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP). For four decades ANTAM endeavors to augment the value of its mineral resources. Having said that, today's first piling ceremony is an evidence of such implementation. P3FH will support ANTAM's total annual ferronickel production capacity of 40,500-43,500 tonnes of nickel contained in ferronickel (TNi).

P3FH has an annual ferronickel production capacity of 13,500 TNi. The unincorporated consortium of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKAKONS) – Kawasaki Heavy Industries, Ltd. (WIKAKHI) is the engineering, procurement & construction (EPC) contractor of the project.

At the end of December 2017, the construction of P3FH was on track with 38% progress (beyond the 2017 target of 36%). ANTAM expects the P3FH to be completed by the end of December 2018. P3FH is ANTAM's strategic projects in which the Government provided capital. The funding reflects the Government's support in the creation of added value minerals through mineral downstream program.

Komitmen Memperkuat Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

ANTAM'S Commitment To Strengthen The Implementation Of Good Corporate Governance Principles



ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2017, ANTAM bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani Komitmen Pencegahan Terintegrasi yang bertujuan untuk memperkuat upaya Perusahaan untuk membangun insan ANTAM yang berintegritas melalui pencegahan korupsi dan gratifikasi serta mendukung terwujudnya Sistem Integritas Nasional.

Saat ini ANTAM telah memiliki Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Gratifikasi, Kebijakan Penyampaian & Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Komitmen Standar Etika Perusahaan, sosialisasi rutin internal, penggunaan sistem *e-procurement* serta penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi yang telah mengakomodir mekanisme *check and balance* untuk memperkuat implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ANTAM is fully committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation in creating a sustainable added value for the interest of the shareholders, the wider community, and stakeholders in the short-term as well as long-term.

In 2017, the Company together with the Indonesian Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi, KPK) have signed the Integrated Prevention Commitment to strengthen the Company's initiative in preventing corruption and gratification. The signing also marks the Company's support of the National National Integrity System.

In the implementation of good corporate governance practice, ANTAM has a policy on the Prohibition of Grant and Gratuity or Gratification, a policy on the Submission and Management of the State Administrator Property Report (LHKPN), code of conduct, regular internal socialization, e-procurement system and information and technology based applications with check and balance mechanism.

Predikat Perusahaan Sangat Terpercaya Selama Sembilan Tahun Berturut-turut

ANTAM Received The Most Trusted Company Predicate For Nine Consecutive Year

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam dengan pengalaman lebih dari 49 tahun, ANTAM menempatkan kebijakan tata kelola sebagai salah satu strategi keberlanjutan Perusahaan. ANTAM menyadari dalam perusahaan dengan tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas.

Pada tahun 2017, ANTAM kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) dalam ajang Indonesia The Most Trusted Companies Award 2016.

ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai The Most Trusted Company untuk ke-9 (sembilan) kali semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 15 tahun berturut-turut.

As a leading natural resources based company for more than 49 years, ANTAM places good corporate governance as one of the Company's sustainability strategy. ANTAM realizes that in a company with good corporate governance, trust and sense of security of investment are the important basis in the unlimited of global economic era.

In 2017, the Company has received recognition as The Most Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) at the Indonesia Most Trusted Companies Award 2016.

ANTAM has received the CGPI Award as the Most Trusted Company for nine consecutive year since 2008. ANTAM is the only Company that has been part of the CGPI assessment for 15 consecutive years.



ANTAM Menjadi Bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan

ANTAM Joins The Holding Of Industrial Mining State-Owned Enterprises



Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan
The Establishment of the Holding of Industrial Mining State Owned Enterprises

Berdiri dari kiri ke kanan Standing from left to right:

Arviyan Arifin (Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk President Director of PT Bukit Asam Tbk), Budi Gunadi Sadikin (Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Mochtar Riza Pahlevi Tabrani (Direktur Utama PT Timah Tbk President Director of PT Timah Tbk), Arie Prabowo Ariotedjo (Direktur Utama PT ANTAM Tbk President Director of PT ANTAM Tbk)

Sejalan dengan Visi Pemerintah untuk menjadikan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Pertambangan menjadi “Besar, Kuat, dan Lincah”, maka pada akhir November 2017, Pemerintah membentuk Holding BUMN Industri Pertambangan dimana ANTAM bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) serta kepemilikan 9,36% saham Pemerintah di PT Freeport Indonesia (PTFI) terkonsolidasi bersama didalamnya.

Sebagai langkah awal, pembentukan holding BUMN Industri Pertambangan dilakukan dengan menunjuk INALUM sebagai Holding BUMN Industri Pertambangan dengan pertimbangan status kepemilikan saham INALUM yang masih 100% dimiliki oleh Negara sehingga proses konsolidasi BUMN Pertambangan diharapkan dapat dilakukan lebih cepat, optimal dan *controllable*.

Terkonsolidasinya ANTAM dalam Holding BUMN Industri Perdagangan akan semakin mendukung upaya ANTAM untuk mengembangkan *business of scale* melalui penguatan kompetensi bisnis inti dan inisiasi proyek hilirisasi Perusahaan.

In line with the initiative of the Government's efforts to strengthen the position of Indonesia's Mining SOE, by the end of November 2017, the Government of Indonesia has formed the Holding of Mining State-Owned Enterprise with the purposes to increase the capacity in finance and business, natural resources (coal & mineral) management, increase the added value & local source, and cost efficiency through synergy. The holding formation calls for the inclusion of ANTAM as part of Indonesia's Mining Holding SOE, which also includes PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), PT Timah (Persero) Tbk (TINS), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) and the 9.36% Government's stake in PT Freeport Indonesia (PTFI).

As the Government aims for an immediate, more optimum and controllable creation of a Mining Holding SOE, initially the Government will assign INALUM as the Mining Holding SOE given the Government's 100% ownership of INALUM.

The creation of Mining Holding SOE is expected to increasing the mineral & coal reserves and resources profile, both from exploration and acquisition, supporting the domestic coal and mineral downstream program as well as initiating a national mining company with global competitiveness and transformation into a major global mining company.

Kepercayaan Investor dengan Peningkatan Jumlah Pemegang Saham Sebesar 9%

13

ANTAM'S Positive Share Performance: ANTAM Shareholders Growth By 9% In 2017

Kepercayaan investor terefleksikan dengan peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yaitu tumbuh 9,08% dari 33.808 investor menjadi 36.877 investor. Harga saham rata-rata ANTAM yang diperdagangkan di Bursa Indonesia sepanjang tahun 2017 tercatat Rp712 per saham, naik sebesar 5,79% jika dibandingkan dengan harga rata-rata saham ANTAM tahun 2016 sebesar Rp673 per saham.

Pada tahun 2017, saham ANTAM menjadi bagian dari Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid dan Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah, yang terdiri dari Indeks IDX SMC Composite dan Indeks IDX SMC Liquid. Sedangkan Indeks PEFINDO i-Grade merupakan kelompok 30 saham Perusahaan Tercatat yang mendapatkan Investment Grade dari PEFINDO. Saham ANTAM juga tetap menjadi bagian dari indeks IDX LQ45 dan Indeks IDX30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di BEI.

Sepanjang periode Januari sampai dengan Desember 2017, saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, sampai dengan Desember 2017 rata-rata volume perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 40.668.685 saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp30,03 miliar.

**Harga saham rata-rata
ANTAM yang diperdagangkan
di Bursa Indonesia sepanjang
tahun 2017 tercatat **Rp712** per
saham, naik sebesar **5,79%****

The average price of ANTAM's share in Indonesia Stock Exchange is Rp712 per share, increased by 5,79% in 2017.



IDX

Indonesia Stock Exchange



ANTAM's positive share performance was reflected thru the growth of its shareholders, from 33,808 number of investors to 36,877 (approximately 9.08% increase). During 2017, ANTAM's average share closing prices in Indonesia Stock Exchange (IDX) amounted to Rp712 per share, 5.79% increase compared to average closing prices of Rp673 per share in 2016.

In 2017, ANTAM shares has been included as part of the IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index and PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index at the IDX. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization, which consists of IDX SMC Composite Index and IDX SMC Liquid Index. Meanwhile, the PEFINDO i-Grade Index comprises of 30 Listed Company's shares to receive Investment Grade from PEFINDO. Moreover, ANTAM remains part of the LQ45 and IDX30 index at the IDX. The LQ45 and IDX30 Index lists companies with the highest liquidity at the IDX.

ANTAM's shares were also actively traded in IDX. Throughout 2017, the average shares traded had reached 40,668,685 shares with an average daily trading value of Rp30.03 billion.



100
FINE GOLD
999.9
G87A9511

100
FINE GOLD
999.9
G87A9500

100
FINE GOLD
999.9
G87A9513

100
FINE GOLD
999.9
G87A9521

100
FINE GOLD
999.9
G87A9510

100
FINE GOLD
999.9
G87A9513

100
FINE GOLD
999.9
G87A9510

100
FINE GOLD
999.9
G87A9510



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of
Key Financial Information

Di tahun 2017, ANTAM mampu membukukan kinerja keuangan yang solid dan meningkat dari periode sebelumnya, melalui strategi pertumbuhan produksi, penjualan dan upaya-upaya efisiensi.

In 2017, ANTAM was able to achieve a secure financial performance that increased from last period, through the strategy of production and sales growth along with efficiency attempts.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Deskripsi Description	2013*	2014**	2015**	2016**	2017***
Penjualan Bersih Net Sales	11.298,32	9.420,63	10.531,50	9.106,26	12.653,62
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	9.682,52	8.627,27	10.336,36	8.254,47	11.009,73
Laba Kotor Gross Profit	1.615,80	793,36	195,14	851,8	1.643,89
Laba/(Rugi) Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings/(Loss) Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	1.578,87	1.052,91	(213,98)	1.427,51	2.232,43
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	421,03	(137,06)	(701,44)	8,16	600,61
Beban Keuangan Financial Costs	(60,66)	(126,55)	(246,02)	(319,27)	(607,69)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	410,14	(153,74)	912,56	92,08	81,61
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	409,94	(743,53)	(1.440,85)	64,81	136,51
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	3,25	0,00	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	410,14	(153,74)	912,56	92,08	81,61
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	3,25	0,00	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	9.523.038	9.538.460	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar Disesuaikan (Rp) Adjusted Basic Earnings/(Loss) Per Share (Rp)	43,05	(77,95)	(59,96)	2,70	5,68
Dividen Per Saham Disesuaikan (Rp) *** Adjusted Dividend Per Share (Rp) ***	9,67	N/A	N/A	N/A	N/A
Investasi pada Entitas Asosiasi – Bersih Investments in Associates- Net	3.582,55	2.687,17	1.992,52	2.080,12	1.690,63
Investasi pada Ventura Bersama Investment in a Joint Venture	1.350,64	1.438,39	1.481,64	1.136,7	835,35
Jumlah Aset Total Assets	22.032,14	22.004,08	30.356,85	29.981,54	30.014,27
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.739,74	9.954,17	12.040,13	11.572,74	15.523,87
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	5.884,22	6.091,25	7.700,80	7.220,43	5.971,41
Jumlah Ekuitas Total Equity	12.292,40	12.049,92	18.316,72	18.408,8	18.490,40
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	3.224,93	11.798,05	14.764,69	6.277,91	3.449,48

* Disajikan kembali sebagai akibat dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Restated as the impact of the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefit"

** Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan, tidak ada deklarasi dividen karena Perseroan mengalami kerugian

At the company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), there was no dividend declared since the Company booked a net loss

*** Dividen per saham disesuaikan untuk tahun buku 2017 akan diputuskan pada RUPS yang akan diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018

Adjusted dividend per share for year 2017 will be decided during the AGMS which will be held on April 12, 2018

Catatan Notes

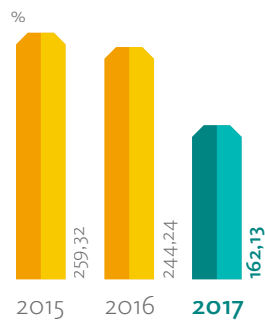
• Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba/(rugi) bersih per saham disesuaikan, dividen per saham disesuaikan dan rasio

In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings/(loss) per share, adjusted dividend per share and ratios

• Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia All figures in this annual report are in Indonesia notation

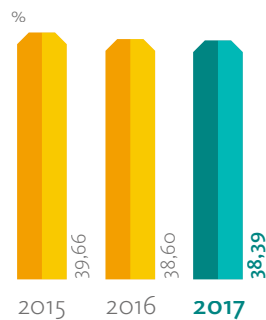
Rasio Lancar

Current Ratio



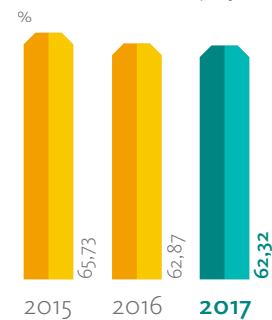
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset

Total Liabilities to Asset Ratio



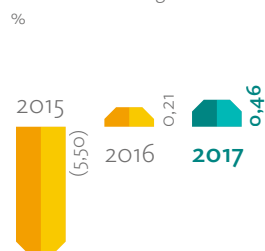
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas

Total Liabilities to Equity Ratio



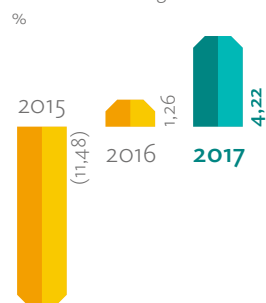
Imbal Hasil Rata-Rata Aset

Return on Average Asset



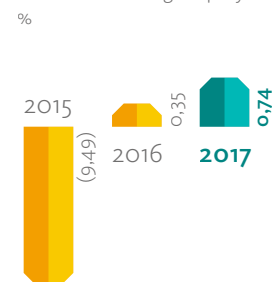
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi

Return on Average Investment



Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas

Return on Average Equity



Deskripsi Description	2013*	2014**	2015**	2016**	2017***
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	(1,51)%	(7,35)%	(11,48)%	1,26%	4,22%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Average Equity	3,20%	(6,11)%	(9,49)%	0,35%	0,74%
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Average Asset	1,97%	(3,38)%	(5,50)%	0,21%	0,46%
Rasio Lancar Current Ratio	183,64%	164,21 %	259,32%	244,24%	162,13%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	70,91%	82,61%	65,73 %	62,87%	62,32%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	41,49%	45,24 %	39,66 %	38,60%	38,39%
Marjin Laba/(Rugi) Kotor Gross Margin Income/(Loss)	14,30%	8,42%	1,85 %	9,35%	12,99%
Marjin Laba/(Rugi) Usaha Operating Margin Income/(Loss)	3,73%	(1,45)%	(6,66)%	0,09%	4,75%
Marjin Laba/(Rugi) Bersih Net Margin Income/(Loss)	3,63%	(7,89)%	(13,68)%	0,71%	1,08%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	157,24	391,68	488,90	1.015,39	1.379,18
Belanja Modal**** Capital Expenditure****	2.751,35	1.737,74	2.029,76	1.297,17	1.729,36
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(2.283,70)	1.214,34	1.614,98	(161,49)	(942,33)
Beban Operasi Operating Expenditures	10.877,29	9.557,69	11.232,94	9.098,11	12.053,01
Nilai Tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	12.189	12.440	13.795	13.436	13.548,00
Harga Nikel (US\$/lb.)***** Nickel Price (US\$/lb.)*****	6,73	7,65	4,97	4,36	5,76
Harga Emas (US\$/Toz)***** Gold Price (US\$/Toz)*****	1.411,23	1.264,99	1.215,69	1.249,03	1.303,00

**** Untuk perolehan aset tetap saja.

***** Harga spot rata-rata harian dalam satu tahun.

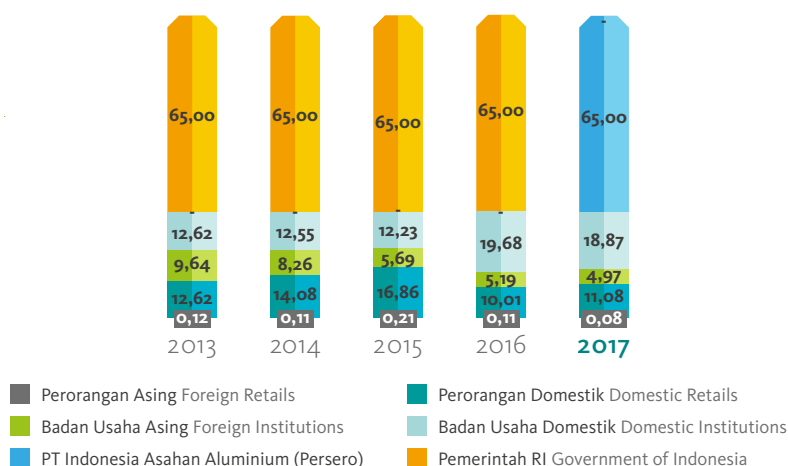
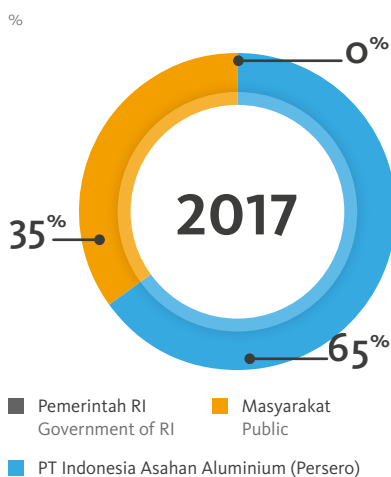
**** Only for property, plant, and equipment.

***** Annual average of daily spot price.

IKHTISAR SAHAM & OBLIGASI

Shares & Bonds Highlights

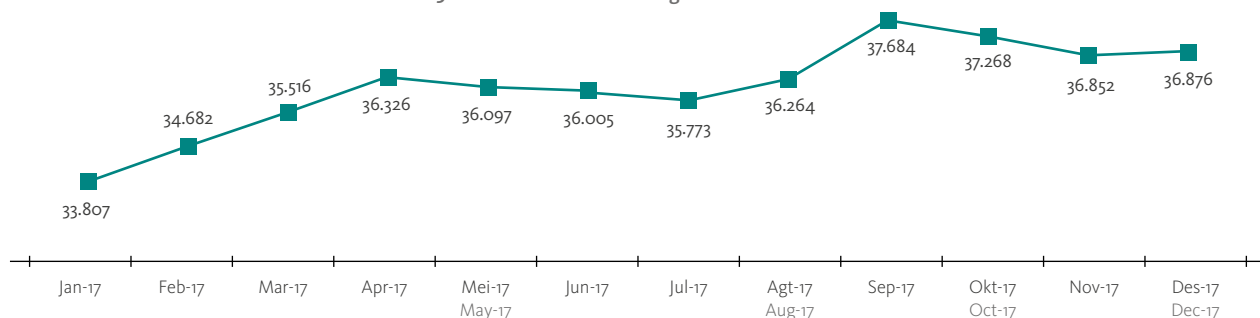
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure



Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2017 Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2017

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	2.663.388.553	35.996	19.377.364	191
Institusi Institutions	4.532.640.822	499	1.195.357.986	189
Total	7.196.029.376	36.496	1.214.735.350	380

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding



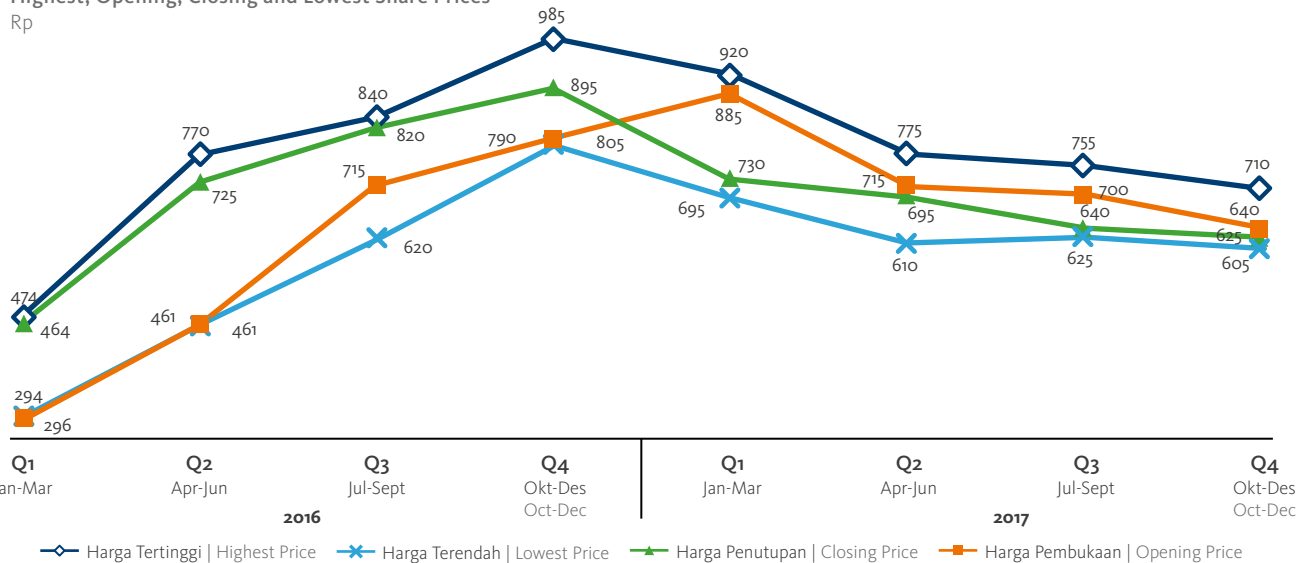
Harga, Volume & Nilai Perdagangan Saham

Share Prices, Volumes & Trading Values

Deskripsi Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	24.031	24.031	24.031	24.031	24.031	24.031	24.031	24.031
Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	11.15	17.42	19.71	21.51	17.54	16.70	15.38	15.02
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	296	461	715	805	885	715	700	640
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	474	770	840	985	920	775	755	710
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	294	461	620	790	695	610	625	605
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	464	725	820	895	730	695	640	625
Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	124	133	102	123	53	37	41	30
Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)	46	90	79	108	43	27	29	20

Harga Tertinggi, Harga Pembukaan, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham

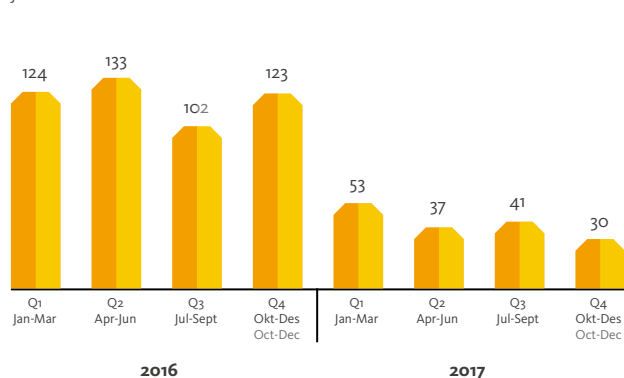
Highest, Opening, Closing and Lowest Share Prices



Volume Perdagangan

Trading Volume

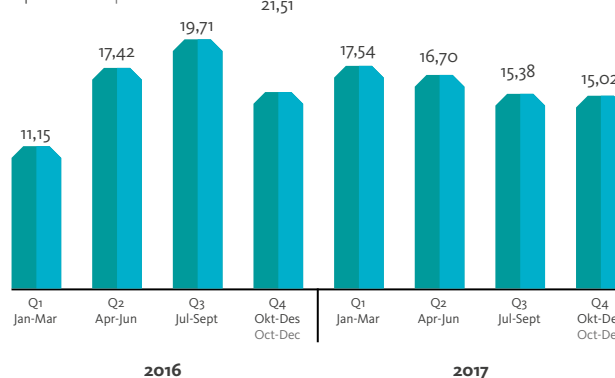
Juta Saham Million Share



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Rp Triliun Rp Trillion



IKHTISAR SAHAM & OBLIGASI

Shares & Bonds Highlights

Kronologi Saham

Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus* di Tahun 2002 Bonus Share* in 2002	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham** di Tahun 2007 Stock Split** in 2007	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Repurchase in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750
Penawaran Umum Terbatas di Tahun 2015 Limited Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia Pada PT ANTAM Tbk Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium *** di Tahun 2017 The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in PT ANTAM Tbk in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium in 2017 ***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.764.725	-	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.


*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dimana sebesar 15,619,999,999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia akan dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di INALUM. Pengalihan saham tersebut mengakibatkan berubahnya status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga diperlukan adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia shall be transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The transfer can change the status of the Company from Persero to a Non-Persero, so that require the Amendment of the Articles of Association of the Company. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated November 29, 2017.

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights

Uraian Obligasi Bonds Details	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat PEFINDO Rating	
						2016	2017
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri A ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011-Series A	Rupiah	Rp900 miliar Rp900 billion	7	8,375%	14 Desember 2018 December 14, 2018	id ^{BBB+}	id ^{BBB+}
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri B ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011-Series B	Rupiah	Rp2,1 triliun Rp2.1 trillion	10	9,05%	14 Desember 2021 December 14, 2021	id ^{BBB+}	id ^{BBB+}





 **Pembangkit Listrik Tenaga Uap milik ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.**
ANTAM's Coal Fired Power Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners'
and the Board of Directors' Report

“Di tahun 2017, Perseroan tetap melanjutkan dan memperkuat strategi serta menciptakan terobosan-terobosan baru untuk merealisasikan rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017”

“Within 2017, the company keeps carrying on with and strengthen the strategy by also initiating creative breakthroughs to actualize the company work and budget plan of 2017.”



**Jendral TNI (Purn) Fachrul Razi,
S.Ip., S.H., M.H.**

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

**“Peran pengawasan dan penasihat
Dewan Komisaris dalam tahun
2017 difokuskan untuk selalu
meningkatkan daya saing: dengan
tekad memperkuat strategi
untuk mencapai keberhasilan
(Strengthening Strategy for Success)”**

The Board of Commissioners' supervision and advisory in 2017 are focused on continuously enhancing competitive advantage: with commitment to Strengthening Strategy for Success

1. LATAR BELAKANG TEMA RAPAT PIMPINAN (RAPIM) ANTAM 2017

1.1. Komitmen RAPIM 2017: Memperkuat Strategi Untuk Mencapai Keberhasilan

Sudah menjadi standar manajemen dan budaya di PT ANTAM Tbk (ANTAM), dalam menyongsong Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) 2017 dilakukan Rapat Pimpinan (RAPIM) yang biasanya diselenggarakan pada awal tahun. Untuk RKAP Tahun 2017 yang lalu, diselenggarakan pada 1-2 Februari 2017, diikuti oleh 121 peserta terdiri dari Direksi ANTAM dan Pejabat Perseroan satu level dibawah Direksi. General Manajer Unit Bisnis, termasuk Direksi Anak Perusahaan, SVP Project Manajer, yang merupakan perwakilan dari 2.613 pegawai tetap Perseroan dan 3.620 pegawai dengan berbagai status lainnya, yang berkantor Pusat di Jakarta.

1. BACKGROUND OF ANTAM LEADERSHIP MEETING THEME IN 2017

1.1. Commitment of Leadership Meeting 2017: Strengthening Strategy for Success

It has been the standard of management and culture at PT ANTAM Tbk (ANTAM), in related to the Company's Work and Budget Plan 2017, that the Company to conduct a Leadership Meeting that is usually held at the beginning of the year. 2017 Work and Budget Plan was held on 1-2 February 2017, attended by 121 participants comprising ANTAM Board of Directors and Company Officials one level below the Board of Directors; General Managers of Business Units, including the Board of Directors of the Company's subsidiaries; SVP Project Managers, representing 2,613 full time employees and 3,620 other employees with various employment status, headquartered in Jakarta.

Pada Tanggal 5 Juli 2018, ANTAM berumur lima puluh tahun

On July 5, 2018, ANTAM was fifty years old

Rapat Pimpinan Tahun 2017 yang lalu, bertemakan “Strengthening Strategy For Success” (“Memperkuat Strategi Untuk Mencapai Keberhasilan”) dan seperti biasanya tema tersebut menjadi tema Annual Report Perseroan Tahun 2017 yang saat ini sedang anda baca. Tema ini sesungguhnya merupakan kelanjutan dari tema RAPIM 2016 sebelumnya yaitu “Crafting Opportunities During Crisis” Menciptakan peluang disaat krisis: yang sangat inspiratif yang berhasil menciptakan berbagai strategi dan terobosan. Penggunaan kata “Memperkuat”, terkait dengan perlunya penguatan yang lebih keras, dari segala upaya yang sudah dilakukan pada tahun 2016, dalam mensukseskan RKAP-2017. Strategi yang diterapkan, merupakan “Key Success Story”, pada 2016 sehingga perlu diadopsi kembali, karena tantangan 2016 masih berlanjut ke tahun 2017.

ANTAM berpikir keras, bekerja cerdas mencari peluang dan terobosan untuk keluar dari kinerja “rugi” yang terjadi selama dua tahun terakhir 2014 dan 2015. Pada tutup tahun 2016 itu, ANTAM berhasil membukukan keuntungan sebesar Rp64,8 Miliar. Meskipun sebuah angka yang relatif kecil namun secara psikologis, sangat pantas untuk dihargai karena pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 dan 2015 ANTAM mengalami kerugian yang sangat besar minus Rp(775) miliar ditahun 2014 dan kemudian membesar menjadi minus Rp(1.441) Triliun di tahun 2015. Hal ini sangat menjadi perhatian bagi seluruh jajaran dan stakeholder ANTAM. Paling tidak angka positif Rp64,8 Miliar ini, sebagai pemicu & pembangkit semangat insan ANTAM atas rasa percaya diri yang sempat goyah. Karena selama hampir 50 tahun berdirinya ANTAM belum pernah mengalami kerugian dan dalam 20 tahun terakhir sejak menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) pada tahun 1997, perusahaan selalu tumbuh dan berkembang serta cukup dikenal & dihormati oleh masyarakat pasar modal. Saham ANTAM bagian dari LQ-45 dan ANTAM dalam tahun 2016 mendapat penghargaan IDX Best Blue serta pada tahun 2017 saham ANTAM merupakan bagian dari Indeks IDX 30, artinya merupakan 30 kelompok saham yang memiliki likuiditas tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI), ANTAM juga dikenal sebagai perusahaan yang terdepan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan juga merupakan “pelanggan setia” untuk memperoleh penghargaan bergengsi Annual Report Award (ARA) & sebagai Most Trusted Company. Upaya dan cara menciptakan berbagai peluang, dengan berbagai strategi & terobosan serta keberhasilan pada

The 2017 Leadership Meeting was themed “Strengthening Strategy for Success” – as usual, the respective theme is then reflected as the theme of the Company’s Annual Report 2017 you are currently reading at. This theme is actually a continuity from 2016 Leadership Meeting theme, namely “Crafting Opportunities during Crisis”, which has been inspiring in creating various strategies and innovations. The use of word “Strengthening” here is related to the needs of more intensive reinforcement from previous efforts in 2016, to achieve Work and Budget Plan 2017. The applied strategies were key success story in 2016 that need to be adopted again, since the challenges in 2016 are still enduring in 2017.

ANTAM thinks hard, works smart to discover opportunities and innovations to exit from loss performance happening in the past two years of 2014 and 2015. In the end of 2016, ANTAM successfully booked net profit of Rp64.8 billion. The number looks small, but psychologically it should be appreciated since at the previous years of 2014 and 2015 ANTAM experienced huge loss, namely Rp(775) billion in 2014 and deepening into Rp(1,441) trillion in 2015. This condition took a lot of attention across ANTAM’s lineups and stakeholders. This positive number of Rp64.8 billion will act as further driver and morale uplift for ANTAM’s confidence that was previously shaken – in the past 50 years of establishment ANTAM had never experienced a loss and in the past 20 years since went publicly listed (Tbk) in 1997 the Company has grown and developed as well as been widely known and respected by the capital market communities. ANTAM stock was included in LQ-45, and in 2016 it was awarded IDX Best Blue; moreover, in 2017 ANTAM stock was included in IDX 30 Index, the Top 30 most liquid stocks in Indonesia Stock Exchange (IDX). ANTAM is also known as the leading company in applying Good Corporate Governance (GCG) as well as “repeat customer” for prestigious awards such as Annual Report Award (ARA) and Most Trusted Company. Those tremendous efforts and ways to craft opportunities, accompanied by strategies, innovations, and



tahun 2016 itulah, yang dilanjutkan dan diperkokoh serta dijadikan “*intangible assets*” dalam merealisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017.

1.2. Inisiatif Terkait Tema Memperkuat Strategi Mencapai Keberhasilan

Diantara inisiatif yang berpotensi untuk diwujudkan seiring dengan tema “Memperkuat Strategi Mencapai Keberhasilan” (“*Strengthening Strategy for Success*”) pada Tahun 2017 diantaranya adalah sebagai berikut:

- i. Mempertahankan semaksimal mungkin kondisi operasi seluruh Unit Bisnis ANTAM paling tidak sama dengan kondisi yang diperoleh pada tahun 2017. Dengan selesainya Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) menyebabkan ANTAM menjadi salah satu produsen feronikel tunai yang berada dalam kelompok biaya tunai (*cash cost*) terendah didunia yang biaya tunainya USD3,52 per-lb & *total cost* USD4,33/lb sepanjang tahun 2017, yang artinya meningkatkan daya saing (*competitiveness*).
- ii. Gangguan sekecil apapun dalam operasi Perusahaan harus dihindari dengan pengawasan yang teliti karena akan menyebabkan operasi yang tidak efisien dan akhirnya menurunkan daya saing Perusahaan.
- iii. Melanjutkan dan mempertajam strategi dalam bidang operasi yakni melakukan upaya efisiensi dan inovasi berkesinambungan untuk menurunkan *cost* dan menaikkan produktivitas, mengupayakan *discount* sebesar-besarnya harga BBM Pertamina yang sudah mencapai 38% dari *discount* 2-6% selama ini atau melakukan shifting BBM ke gas pada waktu yang tepat. Memanfaatkan pemakaian energi listrik dari PLTU secara optimal yang biayanya jauh lebih murah dari Listrik Eks PLTD.
- iv. Memanfaatkan fasilitas quota ekspor semaksimal mungkin yang diperoleh sebesar 3,9 Juta Ton bijih nikel kadar rendah dibawah 1,70% dan quota bijih bauksit sebesar 850.000 Ton bauksit tercuci. Kenaikan produksi bijih nikel dan bauksit karena didorong oleh keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2017 tentang perubahan keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Dengan keluarnya PP tersebut ANTAM yang sudah menerapkan program hilirisasi (membangun pabrik) sejak tahun 1974 berpeluang untuk melakukan ekspor bijih kadar rendah yang belum termanfaatkan didalam negeri. Melalui pemanfaatan bijih mentah kadar rendah tersebut akan merupakan sumber dana *cash* bagi Perseroan untuk percepatan program hilirisasi selain juga merupakan bagian dari konservasi sumber daya alam Indonesia.

achievements in 2016, are carried on and strengthened to form “*intangible assets*” in realizing 2017 Work and Budget Plan.

1.2. Initiatives Related to Theme Strengthening Strategy for Success

Initiatives potentially realized in accordance with 2017 theme “Strengthening Strategy for Success” are as follows:

- i. Extensively maintaining operational condition of all ANTAM Business Units to be at least at the same condition with that of 2017. The completion of Pomalaa Ferronickel Factory Expansion Project (P3FP) has boosted ANTAM to become one of the world's lowest cash cost of cash ferronickel producers, with cash cost of USD3.52 /lb and total cost of USD4.33 /lb across 2017 – increasing the Company's competitiveness.
- ii. Preventing any potential setbacks in the Company operations through a careful supervision, since resulted inefficiency will deteriorate the Company's competitiveness.
- iii. Continuing and sharpening operational strategies in the field of efficiency and continuous innovation to bring down cost and increase productivity, striving for more discount of Pertamina fuels that already achieve 38% from current discount of 2-6% or shifting from fuels to gas at the proper timing. Utilizing electricity from steam power plants optimally, whose cost is more economical than electricity produced by diesel power plants.
- iv. Extensively utilizing export quota facility for 3.9 million tonnes of low grade bauxite below 1.70% and bauxite ore quota of 850,000 tonnes washed bauxite. Increase in nickel ore and bauxite production is driven by the issuance of Government Regulation (PP) No. 1 on the fourth amendment to Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Activities. In accordance to the regulation, ANTAM, who has developed a downstream industry (setting up factory) since 1974, can potentially export low-grade ores currently unutilized domestically. Exploitation of those low-grade ores will act as source of cash for downstream program, and also become part of conserving Indonesia's natural resources.

- v. Bidang komoditas nikel, Perseroan mengupayakan pasokan bijih nikel dan bijih bauksit tercuci ke pasar domestik yang dibutuhkan oleh smelter dalam negeri sepanjang didapatkan harga jual yang reasonable. Strategi penjualan didalam negeri juga dilakukan dengan penjualan kadar rendah dan kadar tinggi secara bersamaan (bundling), sehingga biaya penambangan akan lebih murah disamping bijih nikel kadar rendah juga terjual.
- vi. Jika terlihat adanya gejala penurunan kinerja maka segera dilakukan rapat koordinasi untuk memotivasi kembali seluruh jajaran ANTAM seperti Business Alignment Meeting (BAM), disamping wajib juga melaporkannya kepada pemegang saham Seri A-Dwiwarna.
- vii. Upaya pemenuhan tujuan agar masyarakat Indonesia dapat membeli emas ANTAM pada gerai penjualan di Kantor Pos, ANTAM yang awalnya hanya membuka gerai penjualan emas di 109 Kantor Pos maka setelah bulan Februari menjadi 205 gerai penjualan di Kantor Pos yang dapat menyentuh masyarakat di daerah kecil sebagai simpanan jangka panjang dan terhindar dari budaya konsumtif. Untuk menghindari keterbatasan masyarakat dapat membeli emas tersebut ANTAM menyediakan penjualan dari mulai berat terkecil 0,5 gram sampai dengan 50 gram.
- viii. Dalam bidang komoditi emas masih terus mengupayakan pencairan sumber emas yang murah (dari tambang rakyat), memasuki business emas perhiasan, dengan memanfaatkan "intangible asset berupa produk Logam Mulia ANTAM dengan brand "LM" (memenuhi standar Internasional) serta memperluas jaringan pemasaran emas dengan membuka pasar baru di Jepang dengan model khas tertentu seperti Hello Kitty dan inovasi lainnya.
- ix. Menciptakan lingkungan kerja yang baru aman dan nyaman serta melakukan sentralisasi sistem pengadaan untuk menghindari kekhawatiran terbangunnya sistem yang kurang kondusif untuk menciptakan bahan baku berdaya saing tinggi. Dengan sentralisasi bidang pengadaan Unit Bisnis ke Kantor Pusat ini diharapkan pengawasan lebih terkendali dan lebih efisien.
- x. Potensi lain berupa penjualan jasa eksplorasi menjadi operator tambang dan jasa laboratorium, memanfaatkan peluang produk tambang lain untuk infrastruktur penataan Anak Perusahaan serta mengakselerasi *New Discovery* cadangan emas baru.
- xi. Melanjutkan penataan anak/cucu perusahaan dan perusahaan asosiasi PT ICA, sehingga tidak membebani PT ANTAM Tbk, sebagai perusahaan induk.
- v. For nickel commodity, marketing supplies of nickel ore and washed bauxite ore to domestic smelter for reasonable selling price. Domestic sales strategy is directed towards bundling of low grade and high grade, thus the mining cost is lower while low-grade nickel ore can also be sold.
- vi. Once there is any indication of slow performance, conducting coordination meeting to further motivate ANTAM lineups, for example a Business Alignment Meeting, as well as reporting it to the Series A-Dwi Warna shareholders.
- vii. Meeting the objective of employing Post Office as the sales outlet of ANTAM gold. ANTAM initially opened gold sales outlet at 109 post offices, and after February it grew to 205 outlets, serving communities in remote area to procure gold as instrument of long term saving and suppress consumerism. To meet the communities' purchasing power, ANTAM offers from the smallest size of 0.5 gram up to 50 gram.
- viii. For gold commodity, exploring low cost of gold source (from people's mine); entering business of gold jewelries, by utilizing intangible asset of ANTAM's Logam Mulia product with brand "LM" (complying with international standard); and expanding gold marketing channels by entering new market in Japan with certain unique model such as Hello Kitty, and other innovations.
- ix. Creating new, safe, and convenient working environment, and executing centralized procurement system to avoid less favourable ecosystem in producing highly competitive raw materials. Centralization of business unit's procurement system to the headquarter is expected to bring about tight supervision and efficiency.
- x. Other potential opportunities comprising selling exploration services to become mining operator and laboratory service provider, utilizing other mining products for infrastructure of subsidiaries restructuring, and accelerating New Discovery of new gold reserve.
- xi. Continuing restructuring of Company's subsidiaries and associated company PT ICA, to not burden PT ANTAM Tbk as the holding company.



- xii. PT ANTAM Tbk mulai 29 November 2017 menjadi anggota Perusahaan Holding PT Inalum, sehingga dapat diperoleh manfaat sinergi antar BUMN dengan PT Timah Tbk, PT BA Tbk. Seperti rencana pembangunan PLTU (*Coal Fired Independent Power Plant-CFIPP*) pembangunan permanen PLTU untuk memenuhi kebutuhan listrik di Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dan rencana penyewaan Listrik *Temporary* PLTD sementara dilakukan pembangunan CFIPP dengan harga yang *reasonable*. Berbagai manfaat dengan adanya *holding* ini akan lebih dirasakan pada tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya, karena lebih besar daya tawarnya, seperti misalnya mendapatkan fasilitas *tax* dan perijinan dan manfaat kerjasama untuk mendapatkan dana segar yang ada di Induk *Holding*.
- xiii. Membuka tambang baru di P.Gag tahun 2017 sebagai sumber bijih nikel kadar rendah untuk ekspor dan kadar tinggi untuk kebutuhan Pabrik Feronikel UBPN Sultra.
- xiv. Melalui holding akan mempercepat program hilirisasi berupa penajakan kerjasama pembuatan stainless steel dengan mitra strategis di Halmahera Timur, Pomalaa dan Morowali Sulawesi Tenggara, mengembangkan pabrik Hidrometalurgi di wilayah IUP ANTAM: P. Buli Maluku Utara dan Tapunopaka serta di Morowali Sulawesi Tenggara.
- xv. Dari sisi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris meningkatkan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris melalui dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris disertai peran fungsi pengawasan melalui kunjungan lapangan untuk memastikan apa yang menjadi kendala di lapangan baik di Unit Operasi maupun proyek-proyeknya dengan mengedepankan fungsi *check & balance* dimana GCG selalu sebagai landasan operasional perusahaan.
- xvi. Dari sisi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris juga berperan aktif tidak saja dari sisi pengawasan namun juga berperan aktif dari sisi penasihat khususnya untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan cash flow termasuk mengurangi semaksimal mungkin beban/kerugian ANTAM yang berasal dari anak-anak perusahaan.
- xvii. Melakukan divestasi atas saham ANTAM sebesar 20% pada PT Dairi Prima Mineral karena ANTAM menilai bukan business inti belum familiar dengan bisnis base metal tersebut dan dilakukan pada waktu yang tepat
- xii. PT ANTAM Tbk starting from 29 November 2017 is part of holding company PT Inalum, thus potentially extracting benefits from synergy across SOEs with PT Timah Tbk, PT BA Tbk. For example, the plan to build steam power plant (*Coal Fired Independent Power Plan-CFIPP*), permanent building of steam power plant to fulfil electricity requirement in East Halmahera Ferronickel Factory Building Project (P3FH), and the plan to lease out temporary electricity at reasonable price from diesel power plant while building up CFIPP. Various benefits from the holding structure will be further experienced in 2018 and the following years, due to increasing bargaining power, such as tax facility and permits, and partnership advantages to access fresh capital from the Holding.
- xiii. Opening new mine in P.Gag in 2017 as the source of low grade nickel ore for export and high grade one for UBPN Sultra Ferronickel Factory.
- xiv. Via holding structure, accelerating downstream program of partnership in stainless steel production with strategic partner in East Halmahera, Pomalaa and Morowali Southeast Sulawesi, developing hydrometallurgy factory in IUP ANTAM areas: P.Buli North Maluku and Tapunopaka, as well as in Morowali Southeast Sulawesi.
- xv. From supervision and advisory of the Board of Commissioners, improving supervision and advisory functions of the Board of Commissioners through the support of the Board of Commissioners Supporting Committee, complemented by the role of supervision functions through onsite visit to survey challenges in the field, both in Operational Unit or in the project sites, while leveraging check and balance function in which GCG always acts as the Company's operational baseline.
- xvi. From supervision and advisory, the Board of Commissioners takes an active role not only in the supervision but also in advisory function especially in cashflow management prudence to reduce potential loss from ANTAM subsidiaries.
- xvii. Divesting 20% of ANTAM shares at PT Dairi Prima Mineral at the right timing, due to its noncore business nature and less familiarity with metal based business.

- xviii. Mengupayakan tambang emas Pongkor yang merupakan satu-satunya Perusahaan tambang bawah tanah untuk mendapatkan PROPER EMAS di Indonesia dan dipertahankan dalam tahun 2018. Sebagai wujud nyata bahwa ANTAM tidak hanya mengejar produksi tetapi juga sangat peduli terhadap lingkungan. Sebagaimana diketahui capaian lainnya dua unit bisnis Pertambangan Bauksit Tayan dan Unit Bisnis Pemurnian Logam Mulia memperoleh penilaian PROPER HIJAU. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan anak Perusahaan PT Cibaliung Sumber Daya memperoleh penghargaan PROPER Biru. Artinya seluruh Unit Bisnis ANTAM dikelola memenuhi standard yang diizinkan.
- xix. Dalam tahun 2018 akan melanjutkan upaya penyelesaian kerjasama pembentukan Perusahaan Alumina yang merupakan kerjasama PT ANTAM Tbk, PT Inalum dan mitra asing sehingga akan diperoleh tambahan quota ekspor bijih bauksit tercuci sebanyak 3,1 Juta Ton Bauksit tercuci sehingga akan meningkatkan quota yang ada.
- xx. Mempertahankan Perseroan tetap dikenal & populer dikalangan masyarakat Pasar Modal karena ANTAM selalu mendapatkan penghargaan bergengsi seperti Annual Report Award, berada dalam IDX 30 Bursa Efek Indonesia termasuk perusahaan "most trusted Company".
- xxi. Mengantisipasi ke depan akan terjadinya kenaikan kembali harga BBM dengan memodifikasi 8X 17 MW PLTD yang ada (retrofit) sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas (energi alternatif) disamping BBM bergantung keekonomian dari pilihan bahan bakar yang tersedia.
- xxii. Secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kompetensi & membumikan nilai-nilai ANTAM secara berkesinambungan dalam menyongsong dan sejalan dengan kebutuhan SDM ANTAM menghadapi program hilirisasi yang mengadopsi berbagai teknologi baru, inovasi baru, teknologi hidrometallurgi dan perkembangan teknologi baterai yang membutuhkan logam nikel yang diperkirakan akan berkembang pesat dimasa depan.

Dengan tema Memperkuat Strategi Mencapai Keberhasilan (*Strengthening Strategy for Success*) sebagaimana tertulis dan dapat dibaca pada Sampul Laporan Tahunan ANTAM mengindikasikan segala upaya/strategi sebagaimana diuraikan di atas, akan dilakukan & dipertajam ANTAM untuk meningkatkan

- xviii. Enabling Pengkor gold mine, the only underground mining company, to achieve PROPER EMAS in Indonesia and sustain it in 2018, as a real attestation that ANTAM not only chase for production but also highly concern on environment aspect. Two other business units of Tayan Bauxite Mine and Precious Metal Refinery achieve PROPER HIJAU score. North Maluku Nickel Mine Business Unit, Southeast Sulawesi Nickel Mine Business Unit, and subsidiary PT Cibaliung Sumber Daya achieve PROPER BIRU score. Those mean all business units managed by ANTAM has met regulated standard.
- xix. In 2018 continuing completion of Perusahaan Alumina establishment, a partnership among PT ANTAM Tbk, PT Inalum and other foreign partner in order to obtain extra export quota of washed bauxite ore of 3.1 million tonnes washed bauxite ore
- xx. Maintaining Company's awareness and popularity among capital market community, as ANTAM is always awarded in various prestigious events such as Annual Report Award, included in IDX 30 list, and listed among the "most trusted company".
- xxi. Anticipating an increase in fuel prices in the future by modifying existing 8x 17 MW diesel power plant (retrofit) so that it can use gas fuel (alternative energy) instead of gasoline, depending on economic factor of available fuel options.
- xxii. Continually improving competences and internalizing ANTAM values, aligning with ANTAM's HR requirements in facing downstream program that adopt various new technology, new innovation, hydrometallurgy technology, and battery technology advancement requiring nickel material that will rapidly develop in the future.

The theme of Strengthening Strategy for Success, as written and readable on the cover of ANTAM Annual Report, indicates tremendous efforts/strategies as explained above, which will be executed and sharpened



nilai/asset Perseroan yang pada akhirnya akan memuaskan para pemegang saham Perseroan karena terjadinya penciptaan nilai tambah dan optimalisasi cadangan mineral yang ada.

2. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2017

Tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada mata acara kesepuluh, RUPS pertama yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Direksi disamping membicarakan 9 (sembilan) agenda lainnya sedangkan pada RUPS yang kedua diselenggarakan pada 29 November 2017 dengan mata acara tunggal yang berkaitan dengan pembentukan Perusahaan Holding melalui perubahan anggaran dasar Perseroan disertai dengan pengalihan saham seri B milik Pemerintah Republik Indonesia ke PT Inalum sebagai induk perusahaan holding bidang industri Pertambangan.

2.1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tanggal 2 Mei 2017

RUPS Pertama: Berupa RUPS Tahunan (RUPST) dengan 10 (sepuluh) mata acara Rapat, terdiri dari 5 (lima) agenda normatif-yakni pada mata acara pertama para pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan ANTAM untuk Tahun Buku 2016 pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan ANTAM untuk Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ANTAM sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan pengurusan dan pengawasan ANTAM yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016. Pada mata acara kedua RUPST pemegang saham mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016 mengenai pembagian dividen yang merupakan mata acara ketiga RUPST disetujui bahwa ANTAM tidak melakukan pembagian laba dan dividen untuk Tahun Buku 2016 dengan pertimbangan guna keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek ANTAM;

by ANTAM to increase value/asset of the Company that will eventually satisfy shareholders for the value added creation and mineral reserve optimization.

2. 2017 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Throughout 2017, the Company held two General Meeting of Shareholders (GMS). The first GMS, held on 2 May 2017, discussed changes of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition on the tenth agenda, as well as other 9 (nine) agenda. The second GMS was held on 29 November 2017, with single agenda related with Holding Company establishment by changing Company's article of association, accompanied by transfer of Series B shares owned by the Government of Republic of Indonesia to PT Inalum as the holding parent company of mining industries.

2.1. Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2017

The First GMS: In the form of Annual GMS (AGMS) with 10 (ten) meeting agenda, comprising 5 (five) normative agenda. On the first agenda, shareholders agreed the Annual Report and ratified ANTAM Financial Statements for fiscal year 2016, including the Report of the Supervisory by Board of Commissioners, while providing a release and discharge of full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's management and supervision that have been implemented during Fiscal Year 2016. On the second agenda, shareholders ratified the Annual Report of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2016 and provided a release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management and supervision on Partnership and Community Development Program which has been implemented during the Financial Year 2016. Dividend distribution was discussed on the third agenda; it was agreed that ANTAM did not distribute profit and dividend for Fiscal Year 2016 considering operational purposes and infrastructure funding for ANTAM's supporting projects.

Pada mata acara keempat pemegang saham ANTAM setuju untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Dewan Komisaris ANTAM Tahun Buku 2016 serta untuk menetapkan besaran honorarium berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2017 bagi anggota Dewan Komisaris. Dalam Mata Acara yang sama pemegang saham ANTAM juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi untuk Tahun Buku 2016 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2017 bagi anggota Direksi;

Dalam Mata Acara RUPST kelima, pemegang saham ANTAM menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari Pricewaterhouse Coopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017. Pemegang saham juga setuju untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris ANTAM untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; dan 5 (lima) agenda tambahan lainnya yang terpenting pada mata acara RUPST kesembilan, pemegang saham ANTAM menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar ANTAM sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Dalam Mata Acara RUPST yang kesembilan tersebut pemegang saham juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar ANTAM dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, sepanjang diperlukan dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang.

On the fourth agenda, ANTAM shareholders agreed to grant authorize and power to Series A Dwiwarna shareholders to determine the amount of performance incentive for members of the Board of Commissioners ANTAM Fiscal Year 2016 as well as to determine the amount of honorarium, allowances, facilities, and other incentives for year 2017 to members of the Board of Commissioners. On the same agenda, ANTAM shareholders also agreed to grant authorize and power to the Board of Commissioners after obtaining approval from Series A Dwiwarna shareholders to determine the amount of performance incentive for members of the Board of Directors Fiscal Year 2016 as well as to determine the amount of salary, allowances, facilities, and other incentives for year 2017 to members of the Board of Directors.

On the fifth agenda, ANTAM shareholders agreed on the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of the Pricewaterhouse Coopers Limited to conduct general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2017 and the Financial Report of Partnership and Community Development for the year 2017. The shareholders also agreed to authorize the Board of Commissioners to set the reasonable amount of audit fee and other appointment requirements for the Public Accountants Office, including establishing the alternate firm in case the appointed KAP can not complete or continue its duty for any reason including legal or regulations in the field of capital market, or in case the there is no consensus on the amount of audit fee; and 5 (five) other additional agenda, whose most important agenda was on the ninth agenda of the AGMS, in which ANTAM shareholders agreed on the changes and/or adjustments on the standardization of publicly listed SOE's article of association by rearranging all ANTAM's article of association based on Letter of Minister of State Owned Enterprise as the Series A Dwiwarna Shareholder.

On the ninth agenda of AGMS, shareholders also grant power and authority to Series A Dwiwarna Shareholder to implement changes and/or adjustments on the articles of ANTAM's Article of Association regarding any changes and/or adjustments on the articles issued by the authorized institution, as needed in order to propose for reporting and/or agreement of changes in Article of Association to the authorized institution.



Pada mata acara kesepuluh Pemegang saham ANTAM juga menyetujui perubahan susunan pengurus ANTAM. Pemegang saham memberhentikan dengan hormat Zaelani S.E sebagai Komisaris, Prof Dr Laode M. Kamaluddin M.Sc sebagai Komisaris Independen, Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D sebagai Komisaris Independen, Ir Tedy Badrujaman M.M sebagai Direktur Utama, Agus Zamzam Jamaluddin S.T,M.T sebagai Direktur dan Ir.I Made Surata M.Si sebagai Direktur. Pemegang saham juga mengangkat kembali Zaelani S.E sebagai Komisaris mengangkat Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen, Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen, Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama, Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M sebagai Direktur Pengembangan dan Tatang Hendra S.T, M.Si sebagai Direktur Pemasaran.

2.2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pada Tanggal 29 November 2017

RUPS Kedua: Berupa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017 dengan agenda tunggal perubahan anggaran dasar atas tiga perusahaan BUMN bidang pertambangan PT ANTAM Tbk, PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk yang diselenggarakan pada hari yang sama secara berurutan. Agenda utama RUPSLB PT Timah Tbk dan PT ANTAM Tbk adalah persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47/2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero).

Berdasarkan PP tersebut sebanyak 65% saham seri B milik negara di PT ANTAM Tbk dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal negara. Dengan demikian sesuai PP 47/2017 saham Seri B PT ANTAM Tbk akan dimiliki Inalum sebanyak 65% dan publik 35%. Sedangkan sebuah saham Seri A PT ANTAM Tbk yang merupakan saham pengendali tetap dimiliki negara dan tetap melekat di masing-masing perseroan.

Bagi PT ANTAM Tbk, Holding BUMN Industri Pertambangan akan memperkuat posisi perusahaan dalam rangka penciptaan nilai tambah dan optimalisasi cadangan mineral. Antam akan bersinergi dengan Inalum, Timah, dan Bukit Asam untuk bersama-sama menjalankan strategi investasi, eksplorasi, pengembangan sumber daya manusia, serta pengembangan dan penelitian. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding BUMN kelompok Industri Pertambangan dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Sesuai dengan PP 72 Tahun 2016 meski berubah statusnya

On the tenth agenda, ANTAM shareholders also agreed on the changes of ANTAM's board composition. The shareholders released with honor Zaelani S.E as Commissioner, Prof Dr Laode M. Kamaluddin M.Sc as Independent Coomissioner, Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D as Independent Coomissioner, Ir Tedy Badrujaman M.M as President Director, Agus Zamzam Jamaluddin S.T,M.T as Director dan Ir.I Made Surata M.Si as Director. The shareholders also reappointed Zaelani S.E as Commissioner, appointed Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner, Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner, Arie Prabowo Ariotedjo as President Director, Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M as Director of Development, and Tatang Hendra S.T, M.Si as Director of Marketing.

2.2. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 November 2017

The Second GMS: In the form of Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on 29 November 2017 with single agenda on changes of article of association of three mining company SOEs PT ANTAM Tbk, PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk, held at the same two consecutive days. Main EGMS agenda of PT Timah Tbk and PT ANTAM was the approval of article of association changes related with Company status change from Persero to Non-Persero in accordance to Government Regulation (PP) Np. 47/2017 on additional state capital participation to Share Capital of PT Inalum (Persero).

In accordance to respective PP, 65% of Series B share owned by the state at PT ANTAM Tbk was transferred to PT Inalum as additional state capital participation. Accordingly, based on PP 47/2017 Series B share of PT ANTAM Tbk would be owned by INALUM by 65% and by public by 35%. Meanwhile, PT ANTAM's Series A share, which was the controlling shares, was still owned by the state and stucked to each company.

For PT ANTAM Tbk, Mining Industry SOE Holding will strengthen company's position in creating value added and optimizing mineral reserve. ANTAM will synergize with Inalum, Timah, and Bukit Asam to jointly implement strategy on investment, exploration, human resources development, and also research and development. With the transfer of RI shares to Inalum, the three companies will officially become the members of SOE Holding group Mining Industry with Inalum as the parent (Holding). In accordance to PP 72 Year 2016, even though the status change, the three members of the Holding will be treated the same with SOE for any matters with strategic issues.

ketiga anggota holding itu tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan itu baik secara langsung melalui saham Seri A Dwi Warna maupun tidak langsung melalui PT INALUM (Persero).

2.3. Komposisi & Bauran Kompetensi Dekom Tahun 2017

2.3.1. Susunan Dekom Tahun Buku 2017 Periode 1 Januari 2017 - 2 Mei 2017

Sebelum adanya pengangkatan dan pemberhentian pada RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 2 Mei 2017 susunan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dari 1 Januari 2017 sampai dengan 2 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

- Jend TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip,SH,MH sebagai Komisaris Utama merangkap Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 7 Oktober Tahun 2015.
- Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D sebagai Komisaris Independen merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS yang diselenggarakan pada 26 Maret 2014.
- Prof.Dr.Laode M. Kamaluddin M.Sc, merupakan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit yang diangkat pada RUPS 31 Mei 2012.
- Zaelani S.E merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS tanggal 31 Mei Tahun 2012.
- Prof Robert Simanjuntak S.E.M.Sc,Ph.D merupakan Komisaris merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS 26 Maret 2014.
- Ir Bambang Gatot Ariyono MM,DESS merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 7 Oktober 2015.

Masa pengangkatannya terhitung sejak ditutupnya RUPS/RUPS-LB dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dekom sewaktu-waktu. Kedua Komisaris Independen yakni Prof. Dr.Laode M. Kamaluddin M.Sc dan Prof. Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D diatas telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III-Bagian kesatu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Surat Pernyataan Independensi & Potensi benturan Kepentingan, sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2017 bab

The state possesses control over the three companies, directly via Series A Dwi Warna shares or indirectly via PT INALUM (Persero).

2.3. Composition & Competency Mix Background of the BOC Year 2017

2.3.1. BOC Structure Fiscal Year 2017 Period 1 January 2017 – 2 May 2017

Before the appointment and dismissal on the Company's Annual GMS on 2 May 2017, the structure of the Board of Commissioners members for fiscal year 2017 from 1 January 2017 to 2 May 2017 was as follows:

- Jend TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip,SH,MH as President Commissioner concurrently appointed as Chairman of GCG-NR Committee appointed on EGMS held on 7 October Year 2015.
- Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D as Independent Commissioner also as Vice Chairman of GCG-NR Committee appointed on GMS held on 26 March 2014.
- Prof.Dr.Laode M. Kamaluddin M.Sc, as Independent Commissioner concurrently as Chairman of Audit Committee appointed on GMS on 31 May 2012.
- Zaelani S.E as Commissioner also as Vice Chairman of Audit Committee appointed on GMS on 31 May 2012.
- Prof Robert Simanjuntak S.E.M.Sc,Ph.D as Commissioner also as Chairman of Risk Management Committee appointed on GMS on 26 March 2014.
- Ir Bambang Gatot Ariyono MM,DESS as Commissioner concurrently as Vice Chairman of Risk Management Committee appointed on EGMS on 7 October 2015.

The appointment period was started from the closing of respective GMS/EGMS to the following 5th (fifth) Annual GMS of the appointment date, without reducing the right of GMS to dismiss BOC members at any point of time. Both Independent Commissioners, namely Prof.Dr.Laode M. Kamaluddin M.Sc dan Prof.Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D, have been qualified as an Independent Commissioner as explained in Chapter III-First Section of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Statement of Independence and Potential Conflicts of Interest, as one of the requirements have been disclosed in the 2017 Annual Report, chapter Good Corporate Governance. Throughout 2017 the number of BOC



Tatakelola Perusahaan. Sepanjang tahun 2017 jumlah anggota Dekom tetap sebanyak 6(enam) orang dan jumlah anggota Komisaris Independen tetap 2 (dua) orang atau setara dengan 33,33% yang artinya telah memenuhi ketentuan Peraturan Pasar Modal yang minimum 30%.

2.3.2. Perubahan Susunan Dekom: Periode 2 Mei 2017-31 Desember 2017

Sebagaimana diketahui para RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada 2 Mei 2017 Pemegang saham ANTAM juga menyetujui perubahan susunan pengurus ANTAM. Pemegang saham memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris yang lama yaitu Zaelani S.E sebagai Komisaris, Prof Dr Laode M. Kamaluddin M.Sc sebagai Komisaris Independen, Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D sebagai Komisaris Independen, memberhentikan dengan hormat anggota Direksi yang lama Ir Tedy Badrujaman M.M sebagai Direktur Utama, Agus Zamzam Jamaluddin S.T,M.T sebagai Direktur Operasi dan Ir I Made Surata M.Si sebagai Direktur HC & CSR. Pemegang saham juga mengangkat kembali Zaelani S.E sebagai Komisaris, mengangkat Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen, Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen, mengangkat anggota Direksi yang baru yaitu Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama, Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M sebagai Direktur Pengembangan dan Tatang Hendra S.T,M.Si sebagai Direktur Pemasaran. Tidak ada disinggung alasan pemberhentian dan alasan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS tersebut. Sebagaimana diketahui Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri sebelumnya menjabat berbagai posisi penting, pernah jadi Rektor Universitas Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Dosen di Universitas Indonesia. Ir Anang Sri Kusuwardono sebelumnya menempati berbagai posisi penting di sebuah perusahaan pertambangan dan saat ini dengan jabatan terakhir sebagai wiraswasta pada tahun 2011. Arie Prabowo Ariotedjo sebelumnya menempati berbagai posisi penting di perusahaan pertambangan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Niaga di PT Bukit Asam (Persero) Tbk, sementara Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M sebelumnya menjabat berbagai posisi penting di PT Timah (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan. Tatang Hendra S.T,M.Si sebelumnya menjabat berbagai posisi penting di ANTAM dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President (SVP) Operations Management, Health, Safety and Environment.

members remained 6 (six) people, and the number of Independent Commissioner members remained 2 (two) people or equals to 33.33%, which complied with the Capital Market Regulation requirement of minimum 30%.

2.3.2. BOC Structure Change: Period 2 May 2017 – 31 December 2017

As known that on Annual GMS Fiscal Year 2017 that was held on 2 May 2017 ANTAM shareholders also approved changes of ANTAM's board structure. The shareholders released with honor the former members of the Board of Commissioners namely Zaelani S.E as Commissioner, Prof Dr Laode M. Kamaluddin M.Sc as Independent Commissioner, Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D as Independent Commissioner, released with honor the former members of the Board of Directors, namely Ir Tedy Badrujaman M.M as President Director, Agus Zamzam Jamaluddin S.T,M.T as Director of Operation and Ir I Made Surata M.Si as Director of HC & CSR. The shareholders also reappointed Zaelani S.E as Commissioner, appointed Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner, Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner, appointed the new members of the Board of Directors, namely Arie Prabowo Ariotedjo as President Director, Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M as Director of Development and Tatang Hendra S.T,M.Si as Director of Marketing. It was not mentioned the reason of dismissal and the reason of appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS. As previously known, Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri had assumed various key roles beforehand; he was the Rector of Universitas Indonesia with last position as Lecturer in Universitas Indonesia. Ir Anang Sri Kusuwardono previously assumed various key positions in a mining company with the last position as entrepreneur in 2011. Arie Prabowo Ariotedjo had assumed many important positions beforehand, with the last position as Director of Commercial in PT Bukit Asam (Persero) Tbk, while Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M previously assumed various key positions in PT Timah (Persero) Tbk with the last position as Corporate Secretary. Tatang Hendra S.T,M.Si previously assumed various key positions in ANTAM with the last position as Senior Vice President (SVP) Operations Management, Health, Safety and Environment.

**2.3.3. Bauran Kompetensi Anggota Dewan Komisaris:
Periode 2 Mei 2017 s.d 31 Desember 2017**

Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan susunan pengurus ANTAM pada 2 Mei 2017 sebagaimana dijelaskan diatas, maka susunan Dewan Komisaris mulai tanggal 2 Mei 2017 s.d 31 Desember 2017 berubah menjadi sebagai berikut:

- Jend TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip,SH,MH- sebagai Komisaris Utama merangkap Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 7 Oktober Tahun 2015.
- Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri merupakan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS yang diselenggarakan pada 2 Mei 2017.
- Ir Anang Sri Kusuwardono merupakan Komisaris Independen merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR yang diangkat pada RUPS 2 Mei 2017.
- Zaelani S.E merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit diangkat kembali pada RUPS tanggal 2 Mei Tahun 2017.
- Prof Robert Simanjuntak S.E.M.Sc,Ph.D merupakan Komisaris merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS 26 Maret 2014.
- Ir Bambang Gatot Ariyono MM,DESS merupakan Komisaris diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 7 Oktober 2015 merangkap Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, jumlah Dewan Komisaris tetap sebanyak 6 (enam) orang dan jumlah Komisaris Independen tetap 2 (dua) orang atau setara dengan 33,33% telah memenuhi ketentuan Peraturan Pasar modal lebih yang besar dari 30%.

**2.3.3. Competency Mix of the Board of Commissioners
Members: Period 2 May 2017 to 31 December 2017**

In related with the dismissal and appointment of ANTAM board structure on 2 May 2017 as described above, thus the structure of the Board of Commissioners starting from 2 May 2017 to 31 December 2017 has changed as follows:

- Jend TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip,SH,MH as President Commissioner concurrently appointed as Chairman of GCG-NR Committee appointed on EGMS held on 7 October Year 2015.
- Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner also as Chairman of Audit Committee appointed on GMS held on 2 May 2017.
- Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner concurrently as Vice Chairman of GCG-NR Committee appointed on GMS held on 2 May 2017
- Zaelani S.E as Commissioner also as Vice Chairman of Audit Committee appointed on GMS on 2 May 2017.
- Prof Robert Simanjuntak S.E.M.Sc,Ph.D as Commissioner also as Chairman of Risk Management Committee appointed on GMS on 26 March 2014.
- Ir Bambang Gatot Ariyono MM,DESS as Commissioner appointed on EGMS on 7 October 2015 concurrently as Vice Chairman of Risk Management Committee.

Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equal. The President Commissioner has the main duty as primus inter pares which means to coordinate the activities of the Board of Commissioners. Throughout 2017, the number of members of the Board of Commissioners remained 6 (six) people and the number of members of the Independent Commissioner remained 2 (two) people, or equivalent to 33.33%, complied with the provisions of Financial Services Authority regulation of greater than 30%.



Enam Orang Anggota Dewan Komisaris, dua diantaranya Komisaris Independen bekerja secara Kolektif dengan bauran pendidikan, pengalaman, kompetensi, leadership, rentang umur, masa pengangkatan, saling melengkapi sehingga dengan bauran latar belakang yang nyaris sempurna untuk mengawasi & menasihati Direksi dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017

Six Members of the Board of Commissioners, two of which are Independent Commissioners working collectively with various education background, experience, competence, leadership, range of age, appointment period, complementary to supervise & advise the Board of Directors assisted by the Supporting Organizations of the Board of Commissioners throughout 2017

ANTAM meyakini bahwa keragaman kompetensi, pengalaman, leadership dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dari keenam anggota Dewan Komisaris tersebut 2 (dua) diantaranya merupakan guru besar "Professor" dan 4 (empat) lainnya menyelesaikan tingkat akademis tertinggi S-3 serta S-2 dan S-1 dengan bauran kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi dan nyaris sempurna diantaranya dari kalangan militer, akademisi/pakar sosial, generalis, birokrat yang strategis serta masa pengangkatannya juga tersebar dalam rentang waktu 2012 sampai dengan 2017 sehingga menjamin terjadinya kesinambungan dalam menjalankan fungsi pengawasan & penasihatannya sehingga Dewan Komisaris dengan dibantu oleh 3(tiga) Komite Penunjang merupakan Komite Penunjang Dewan yang bekerja secara kolektif/majelis dan tangguh, unggul serta bermartabat karena:

- i. Memiliki latar belakang leadership dan pengalaman yang luas serta ditunjang oleh pengalaman kerja yang berwawasan nasional maupun internasional.
- ii. Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, dan di bidang industri pertambangan & pengolahan.
- iii. Professional, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memiliki integritas yang tinggi.
- iv. Memiliki kemampuan untuk memastikan adanya integrasi dari sistem akuntansi perusahaan dan pelaporan yang ada serta memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem yang memadai khususnya untuk memonitor risiko, pengawasan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada.
- v. Memiliki reputasi yang baik dan "ramah" pasar serta mampu meningkatkan citra perusahaan di pasar modal

ANTAM believes that the diversity of competency, experience, and educational background is indispensable to the Board in carrying out its duties. Of the six members of the Board of Commissioners, 2 (two) of them holds the title of Professor and 4 (four) others have completed the highest academic level of PhD, master and bachelor degrees with a mix of competency and experiences that complement each other. It is almost perfect since among them are retired high ranking military personnel, academic/legal experts, generalists, strategic bureaucrats with mix tenure period within the period 2012 to 2015 to ensure the continuity in the oversight and advisory. The Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Supporting Committees is a collective working assembly who is strong, superior, dignified and has high integrity due to:

- i. Having extensive leadership background and experiences, supported by working experience in national or international setting.
- ii. Having educational background and expertise in the fields of accounting and finance, and in the field of mining and manufacturing industry
- iii. Professional, free from any conflicts of interest and having high integrity
- iv. Having the ability to ensure the integration of existing corporate accounting and reporting systems, and to ensure that the company has adequate systems, particularly to monitor risk, to control finance and compliance with laws and regulations.
- v. Having a good reputation, market-"friendly" and able to improve the image of the company in the capital market

- vi. Menjamin terjadi proses pengawasan yang melekat dan berkesinambungan
- vii. Terus mengikuti trend perkembangan industri pada umumnya dan trend pertambangan yang relevan pada khususnya.
- viii. Setiap tahun dinilai kinerjanya secara majelis dinilai juga kinerjanya secara personal melalui Kinerja Komite yang dipimpinnya dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan.

Bauran kompetensi yang dimiliki Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mencakup keseluruhan aspek operasional perusahaan yang meliputi bidang business pada umumnya dan business pertambangan, ekonomi-keuangan, hukum korporasi & pasar modal, tata kelola perusahaan & CSR, sumber daya manusia, marketing, serta manajemen korporasi secara umum. Dari sisi usia saat ini dalam rentang 52 tahun sampai dengan 70 tahun suatu usia yang biasanya mempresentasikan perilaku yang “bijaksana” dalam memberikan pertimbangan dan nasihat serta selalu bersikap “hati-hati” dalam pengambilan keputusan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pemegang saham seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN) yang berhak mengusulkan calon Dewan Komisaris Perseroan belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman gender di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris.

- vi. Ensuring adhered and continuous monitoring process
- vii. Continuously following industry trend development in general and relevant mining trend in particular
- viii. Performance was being assessed annually as collective and also as individual through Performance Committee it led and being reported on Annual GMS.

Competency mix of the Board of Commissioners and its supporting organ covers all operational aspects of the Company, comprising business fields in general and mining business, economic-financial, corporate and capital markets law, corporate governance and CSR, human resources, marketing, and corporate management in general. In terms of age range between 52 years old to 70 years old demonstrated wise behavior in giving consideration and advice, also always acted prudently in decision-making. In accordance with the Articles of Association, shareholders of series A Dwiwarna (Ministry of SOE) who are entitled to nominate candidates for the Board of Commissioners has not yet determined the specific targets to be achieved in gender diversity in the membership structure of the Board of Commissioners.

2.4. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam periode tahun 2017 dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu:

- i. Komite Audit yang dikuatkan dengan SK Dewan Komisaris No.9/DK/SK/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017 dengan susunan sebagai berikut Prof.Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Ketua dan Zaelani SE sebagai Wakil Ketua, Drs Mursyid Amal MM sebagai Anggota dan Dr Ir Rukmana Nugraha Adhi Dea sebagai anggota.
- ii. Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (K.GCG-NR) yang dikuatkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No.10/DK/SK/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017 dengan susunan sebagai berikut Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip.MH sebagai Ketua, Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Wakil Ketua, Dr Ir Yunus Kusumahbrata M.Sc sebagai anggota, Dr Nina Insania K Permana S.Psi,M.M sebagai Anggota. Perlu dijelaskan bahwa Dr Nina Insania K Permana

2.4. Supporting Organ of the Board of Commissioners

In the period of 2017 in implementing the supervision and advisory functions, the Board of Commissioners have supporting organs consisting of three Supporting Committees of the Board of Commissioners, such as:

- i. Audit Committee ratified by the Board of Commissioners Decree No. 9/DK/SK/V/2017 dated 16 May 2017 with structure as follows: Prof.Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri as Chairman and Zaelani as Vice Chairman, Drs Mursyid Amal MM as member and Dr Ir Rukmana Nugraha Adhi Dea as member.
- ii. Good Corporate Governance Committee, Nominee and Remuneration (K.GCG-NR) ratified by the Board of Commissioners Decree No. 10/DK/SK/V/2017 dated 16 May 2017 with structure as follows: Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip. MH as Chairman, Ir Anang Sri Kusuwardono as Vice Chairman, Dr Ir Yunus Kusumahbrata M.Sc as Member, Dr Nina Insania K Permana S.Psi,M.M as Member. It is worth to describe that Dr Nina Insania K Permana S.Psi, M.M effectively assumed



S.Psi, M.M efektif sebagai anggota K.GCG-NR pada 1 Maret 2017 menggantikan Dr H.A.A Anwar Prabu Mangkunegara sebagai anggota K.GCG-NR yang mulai bertugas 1 Desember 2015 dan berakhir masa tugasnya pada tanggal 28 Maret 2017. Dr Nina Insania K Permana S.Psi,M.M adalah orang lama di jajaran Komite penunjang Dekom ANTAM karena sebelumnya yang bersangkutan sudah pernah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian dilebur dan disatukan dengan Komite GCG-NR. Dengan demikian ybs tidak diwajibkan mengikuti program pengenalan.

- iii. Komite Manajemen Risiko yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris No.13/DK/SK/X/2015 tertanggal 15 Oktober 2017, dengan susunan sebagai berikut Prof Robert A Simanjuntak Ph.D sebagai Ketua, Ir Bambang Gatot Ariyono MM.DESS sebagai Wakil Ketua, Ir Brahmantio Isdijoso M.Sc sebagai anggota, Ir Adi Djoko.MSIE. Phd sebagai Anggota.

Tugas dan fungsi organ pendukung tersebut merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi serta menasihati Direksi. Setiap Komite masing-masing beranggotakan dua orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan merangkap sebagai Ketua dan Wakil Ketua serta dua orang lagi merupakan profesional yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang informasi yang utuh, tepat waktu akurat mengalir dari organ Direksi kepada organ Dewan Komisaris maka dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas diharapkan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dapat memberikan saran, solusi, nasihat dengan orientasinya selalu kepada kepentingan yang terbaik buat perusahaan (*to the best interest of the company*). Dalam tahun 2017 Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat dua kali dalam satu bulan terdiri dari rapat khusus dan rapat pleno. Pada dasarnya tambahan rapat khusus antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dan mitra kerja dibawah Direksi ANTAM adalah bagian dari upaya memperoleh informasi dari organ Direksi selengkap mungkin.

Untuk menghindari keterlambatan dalam proses pengambilan keputusan di level Dewan Komisaris maka dilakukan penyempurnaan dalam manajemen hubungan kerja antara Komite Penunjang dengan mitra kerja terkait dilevel manajemen. Diantaranya perlu melengkapi kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) level yaitu *Corporate Governance Policy* (CGP), *Management Policy* (MP) dan *Standard Operation Procedure* (SOP). Selama ini yang masih belum

as member of K.GCG-NR on 1 March 2017 replacing Dr H.A.A Anwar Prabu Mangkunegara as member of K.GCG-NR who started on duty on 1 December 2015 and ended his duty on 28 March 2017. Dr Nina Insania K Permana S.Psi,M.M was not new to ANTAM Supporting Committee of the Board of Commissioners as she was former member of Nominee and Remuneration Committee, which was then merged and united with GCG-NR Committee. As such reason, she was not obliged to attend induction program.

- iii. Risk Management Committee ratified by the Board of Commissioners Decree No. 13/DK/SK/X/2017 dated 15 October 2017 with structure as follows: Prof Robert A Simanjuntak Ph.D as Chairman, Ir Bambang Gatot Ariyono MM.DESS as Vice Chairman, Ir Brahmantio Isdijoso M.Sc as member, Ir Adi Djoko.MSIE.Phd as Member.

The duties and functions of the supporting organs are the arm of Board of Commissioners in helping the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners to Board of Directors. Each committee consists of two members of Board of Commissioners and also serves as Chairman and Vice Chairman while the other two members of Committee are professionals and come from outside of the Company and is not a member of the Board of Commissioners. As long as the information flow to Board of Commissioners and Board of Directors is complete, timely, accurate, the mix of competence, experience and educational background of members of Supporting Committees are expected to provide advice, solutions and advice that serve to the best interest of the company. In 2017, the Supporting Committee of the Board of Commissioners convened twice a month, consists of a special meeting and the plenary meeting. Basically, an additional special meeting between the supporting Committees under Board of Commissioners and their working partners under Board of Directors is part of an effort to obtain complete information from the organs of Board of Directors.

To avoid delays in the decision making process at the level of the Board of Commissioners, improvements in the management of the working relationship between the Supporting Committee and related parties at the management level are undertaken. The Company needs to complete its internal policy that consists of three (3) levels, namely *Corporate Governance Policy* (CGP), *Management Policy* (MP) and *Standard Operation Procedure* (SOP). The incomplete one had been SOPs

sempurna adalah SOP pada setiap kegiatan agar aliran informasi berjalan dalam suatu sistem sesuai dengan kesepakatan. Jika para pihak patuh pada SOP yang sudah disepakati maka tata administrasinya cukup sekali jalan, sehingga tidak ada kehilangan waktu karena semua kelengkapan administrasi sudah tercantum dalam SOP tersebut. Dewan Komisaris percaya dan mengapresiasi mitra kerja Komite Penunjang di jajaran manajemen yang memberikan respon positif dalam membangun SOP yang diperlukan sehingga secara bertahap kebutuhan akan SOP terlengkapi sehingga mekanisme kerja antara jajaran Dewan Komisaris dan jajaran Direksi semakin berjalan lancar.

Dalam rapat khusus Komite Penunjang mengundang mitra kerja di jajaran Direksi untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi yang lebih detail dan teknis tanpa harus dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Berbeda dengan rapat khusus, Rapat Pleno dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris. Artinya Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan mitra kerja di jajaran Direksi sebanyak dua kali dalam satu bulan dengan agenda yang berbeda sedangkan mitra kerja yang diundang sesuai dengan kebutuhan atau kasus yang akan dibicarakan.

Setiap Komite Penunjang yang berada dibawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada dibawah jajaran Direksi terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait namun setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris memiliki mitra kerja utama, seperti Komite Audit mitra kerja utamanya adalah Divisi Internal Audit. Pada rapat Komite Penunjang dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan terjadi aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan jajaran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh sehingga diharapkan tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam menetapkan suatu keputusan.

Setiap Komite Penunjang memiliki lingkup tugas sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Kerja (*charter*) masing-masing Komite yang bersangkutan dan dijabarkan juga dalam Program Kerja masing-masing Komite Penunjang 2017 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Kerja Dewan Komisaris 2017. Sama dengan yang dipersyaratkan pada anggota Dewan Komisaris dalam hal independensi pada anggota ketiga Komite Penunjang yang berasal dari luar emiten (pihak profesional) diwajibkan juga menandatangani pernyataan sikap independensi pada awal dan pada

of event, which were needed to enable information flows in accordance with the agreement. If the parties adhere to the SOP that has been agreed upon, then the administrative procedure would only need to run one-time, so there is no loss of time, since all administrative documents have been listed in the SOP. The Board of Commissioners believes and appreciates the work of the working partners of the Supporting Committee in the management who have always given positive responses in preparing the required SOPs so gradually, the need for SOP will be met to smooth out the working mechanism between the Board of Commissioners and Board of Directors.

In a special meeting, the Supporting Committee invite working partners in the Board of Directors to obtain clarification or more detailed and technical information without having to be attended by the Chairman/Vice Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. Unlike the special meeting, the Plenary Meeting is attended by the Chairman/Deputy Chairman of Committees of the Board of Commissioners. Supporting Committee of the Board of Commissioners has 2 meetings/month with partners at the Board of Directors with different agenda, while partners who are invited would be based on meeting agenda requirement.

Each Supporting Committee under Board of Commissioners has a group of working partners who are under the Board of Directors, composed of several divisions that manage related business processes. However, each Committee under the Board of Commissioners has one main working partner such as the Audit Committee's partners is primarily the Internal Audit Division. At the time of the meeting with its primary working partners, a process of transparent communication and intense flow of information occurs. Based on such complete information, the oversight and advisory functions of the Board of Commissioners will be easier and running smoothly, carefully, accurately, effectively and thoroughly. Thus it is expected that there will be no significant differences in making a decision.

Each Supporting Committee has the scope of works as defined in the Work Guidelines (*charter*) and then elaborated in each Supporting Committee's programs in 2017 which is an integral part of the Work Program of the Board of Commissioners 2017. As it is required from each members of the Board Commissioner on the independency of the three Supporting Committee who come from outside the Company (professionals), members of the Supporting Committee also signed the statement of independence at the beginning and at the



akhir tahun 2017 kembali yang berarti anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris bertindak independen sepanjang tahun 2017.

Selanjutnya setiap triwulan organ pendukung Dewan Komisaris mempersiapkan laporan triwulan dan setiap tahun dilakukan penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya.

2.5. Program Pengenalan Dewan Komisaris Perseroan 2017 yang Baru

Pada tahun 2017 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Direksi sebagaimana dijelaskan pada butir 2.3.2 di atas sehingga para Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pertama kali menjabat di ANTAM wajib mengikuti program pengenalan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011. Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri merupakan Komisaris Independen baru yang diangkat pada RUPS yang diselenggarakan pada 2 Mei 2017 merangkap Ketua Komite Audit, demikian juga Ir Anang Sri Kuswardono merupakan Komisaris Independen baru yang merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR yang diangkat pada RUPS 2 Mei 2017.

end of 2017 which means that members of the Supporting Committees acted independently throughout 2017.

Further, the Supporting Organs of the Board of Commissioners prepares quarterly report. There is also an annual assessment of the Supporting Organs' performance to measure their success in completing their work programs.

2.5. Induction Program for New Board of Commissioners In 2017

In 2017 there were structure changes of the Board of Commissioners and the Board of Directors as explained in item 2.3.2 above, therefore the first timer ANTAM Commissioners and Directors are obliged to attend induction program in accordance to the State Enterprises Minister Regulation No. Per-01/MBU/2011. Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri was the new Independent Commissioner who was appointed on GMS held on 2 May 2017 concurrently serves as Chairman of Audit Committee, as well as Ir Anang Sri Kuswardono, the new Independent Commissioner concurrently serves as Vice Chairman of GCG-NR Committee who was appointed on GMS on 2 May 2017.

Setiap anggota Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris yang baru bertugas di ANTAM wajib mengikuti "Program Pengenalan" sehingga yang bersangkutan akan lebih cepat beradaptasi terhadap nilai-nilai Perusahaan

Each member of the Board of Commissioners or BOC's Supporting Organ which assigned at ANTAM shall follow the "Introduction Program" to further the acceleration process of Company's values internalization

Sebagai tindak lanjut atas perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 2 Mei 2017 tersebut maka pada 22 Mei 2017 dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pertama diselenggarakan Program Pengenalan PT ANTAM Tbk (Permen BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011) Pasal 43 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) yang dijelaskan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi: Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG di Perseroan, Gambaran mengenai PT ANTAM Tbk yang meliputi tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya, Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit, Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. Program pengenalan

Following up the changes of the Board of Commissioners composition on 2 May 2017, on 22 May 2017 at a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the first agenda of PT ANTAM Tbk Induction Program (the SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011) Article 43 clause (1), clause (2) and clause (3) as described by the Corporate Secretary comprising: Implementation of GCG Principles at the Company; Illustration about PT ANTAM Tbk including objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short term and long term business plan, competitive position, risk, and other strategic issues; Explanation related with delegated authority, internal, external, and system audit, also internal control policy including the Audit Committee; Explanation related with duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and negative covenants. SOE induction program took

BUMN berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN dimana program tersebut dilaksanakan.

Program pengenalan untuk kedua pejabat Dewan Komisaris tersebut Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri dan Ir Anang Sri Kusuwardono yang masing-masing merupakan Komisaris Independen telah mengikuti program pengenalan meliputi presentasi dalam format ppt sebanyak 91 slides, sedangkan pengkajian dokumen dan program lainnya yang sesuai dengan kebutuhan termasuk melakukan kunjungan lapangan yang merupakan bagian dari Program Pengenalan. Kedua anggota Dewan Komisaris tersebut telah melakukan kunjungan ke Unit Bisnis bauksit dan ke Anak Perusahaan PT ICA Tayan Kalimantan Barat, ke Unit Bisnis pertambangan nikel Sulawesi Tenggara, ke Unit Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor dengan demikian kedua Komisaris Independen baru telah menguasai ANTAM secara utuh.

2.6. Lingkup Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas RKAP Untuk Tahun 2017

Lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Penunjang dan Sekretaris Perusahaan) melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi serta memantau & memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Untuk dapat melaksanakan tugas Dewan Komisaris dengan baik maka perlu mengetahui lingkup tugas Direksi ANTAM secara detail pada tahun 2017. Tugas pengurusan Direksi ANTAM 2017 tidak saja berfokus pada entitas PT ANTAM Tbk saja karena Direksi ANTAM juga adalah pemegang saham pengendali pada Anak Perusahaan dan *Joint Venture Company* (JVCo).

Sebagaimana diketahui berdasarkan data yang terakhir 2017 ANTAM memiliki kepemilikan langsung anak perusahaan & cucu Perusahaan (kepemilikan tidak langsung pada 23 (dua puluh tiga) anak dan perusahaan Afiliasi (ANTAM Minoritas) 11 dimana ANTAM hanya sebagai pemegang saham minoritas.

Disamping itu masih ada Dana Pensiun (DAPEN) serta Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) yang juga masih dalam kelompok yang secara tidak langsung diawasi oleh Dewan Komisaris ANTAM karena kesalahan dalam pengurusan kedua organisasi tersebut (DAPEN

form of presentations, meetings, company visits and document reviews or other programs considered suitable with SOE where the program was conducted.

Induction program for both new Board of Commissioners members, Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri and Ir Anang Sri Kusuwardono, each serves as Independent Commissioner, had attended induction program comprising of presentation in ppt format of 91 slides, document reviews and other suitable program including field visits which were part of the Induction Program. Both new Board of Commissioners had visited bauxite Business Unit and Subsidiary PT ICA Tayan West Kalimantan, nickel mining Business Unit Southeast Sulawesi, gold mining Business Unit Pongkor of Bogor District, so that the two new Independent Commissioners have mastered ANTAM wholly.

2.6. Scope of Supervisory Work of the Board of Commissioners on 2017 Work and Budget Plan

The scope of supervisory duties of the Board of Commissioners, which is assisted by Supporting Organ of Board of Commissioners (Supporting Committee and Corporate Secretary) is to exercise supervision over management policy, course of management in general both of the Company and of the Company's business, and to give advice to the Board of Directors as well as to monitor and ensure that Good Corporate Governance (GCG) have been implemented effectively and continuously. To be able to carry out the task of Board of Commissioners properly, it is necessary to determine the scope of duties of ANTAM Board of Directors in detail in 2017. The duties of ANTAM Board of Directors in 2017, not only focuses on ANTAM entity alone, but given ANTAM's Board of Directors is also the controlling shareholder in its subsidiaries and minority shareholder of the Joint Venture Company (JVCO).

As is known based on the latest data in 2017, ANTAM has direct ownership in subsidiaries (indirect ownership in 23 (twenty three) subsidiaries and affiliates, 11 of which ANTAM is as a minority shareholder.

Further, there is Pension Fund and Seniors/Retirees Health Foundation (YAKESPEN) in the group that were indirectly supervised by ANTAM's Board of Commissioners because mismanagement of both organizations would impact ANTAM's financial.



dan YAKESPEN) akan tetap mempengaruhi pada keuangan ANTAM. Apalagi kinerja keuangan anak perusahaan secara berjenjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku laporan keuangan Perusahaan dikonsolidasikan ke ANTAM.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris 2017 tidak lepas dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris termasuk Pedoman Kerja Organ pendukungnya yang direvisi dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan disamping juga mengawasi dan menasihati Direksi dalam pengurusan baik dalam hal kebijakan maupun jalannya pengurusan Perseroan.

Program Kerja Dewan Komisaris bersentuhan langsung dengan RKAP ANTAM 2017 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.17/DK/SK/XII/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DK/SK/XII/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun 2017 Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP 2017 tersebut di atas disertai dengan arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris tersebut akan menjadi lingkup tugas Dewan Komisaris.

Disamping lingkup tugas Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan di atas Dewan Komisaris juga perlu menindaklanjuti semua *concern* yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2017 dan RUPS-Luar Biasa pada tanggal 29 November 2017. *Concern* pemegang saham dimaksud, diantaranya kinerja harga saham ANTAM yang belum stabil. Permintaan pemegang saham pengendali bahwa kinerja Perseroan sudah harus memberikan nilai penjualan Rp11,8 triliun, laba usaha Rp475 miliar, laba bersih Rp105,6 miliar untuk tahun buku 2017. Keinginan pemegang saham pengendali dalam Tahun 2016 sudah harus selesai penataan anak perusahaan ANTAM agar memberikan kontribusi positif kepada ANTAM. Permintaan pemegang saham pengendali kepada ANTAM agar dapat memperlihatkan kecepatan bertindak dalam menangani proyek-proyeknya termasuk penanganan proyek feronikel di Halmahera Timur (P3FH) yang didanai oleh Penyertaan Modal Negara (PMN).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris lingkup tugas Dewan Komaris dalam tahun 2017 meliputi Pembuatan Program Kerja Dewan Komisaris, Pengawasan atas RKAP 2017 termasuk arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) tersebut sebagai

Moreover financial performance of the subsidiaries in stages according to prevalent regulations is consolidated to ANTAM's financial report.

In carrying out the scope of the supervisory duty in 2017, the Board of Commissioners refers to the Working Guidelines of the Board of Commissioners including the Guideline of its supporting organs, which was revised from time to time as needed, as well as supervising and advising the Board of Directos in the management, both policy and course of the Company's management.

The Work Program of the Board of Commissioners directly affected ANTAM's 2017 Work and Budget Plan which was ratified by the Board of Commissioners' Decree No. 17/DK/SK/XII/2016 on the Ratification of the Work Plan and Budget for Fiscal Year 2017 and the Board of Commissioners' Decree No. 18/DK/SK/XII/2016 on the Ratification of the Work Plan and Budget for ANTAM Partnership and Community Stewardship Program in Year 2017. Approval of the Board of Commissioners on Work and Budget Plan 2017 mentioned above, along with directions and notes were included in Board of Commissioner's Decree will be the scope of duties of the Board of Commissioners.

Besides the scope of duty of the Board of Commissioners, as described above, the Board of Commissioners needs to follow all the concerns presented in the Annual GMS which was held on 2 May 2017 and Extraordinary GMS on 29 November 2017. Shareholders' concerns in question, including the instable performance of ANTAM share price; requests from the controlling shareholder that the Company's performance must record sales revenue of Rp11.8 trillion, operating profit of Rp475 billion, net profit of Rp105.6 billion for fiscal year 2017; the controlling shareholders' demand that ANTAM must have finished its subsidiaries reorganization in order to start contributing positive result to ANTAM; and the controlling shareholders appeal that ANTAM act swiftly in handling projects, including handling of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) funded by the State Capital Participation (PMN).

Based on the Board of Commissioners' Working Guidelines, the scope of duties of the Board of Commissioners in 2017 involved preparing the Board of Commissioners Work Program, monitoring Work and Budget Plan in 2017 including directions and notes

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

concern pemegang saham. Dalam tahun 2017 Organ Dewan Komisaris ANTAM telah menyelesaikan lingkup tugas pengawasannya dengan baik.

2.7. Mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris Atas Direksi

Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017 dirancang dalam kaitannya dengan Pengawasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2017 (RKAP 2017) yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/DK/SK/XII/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris 18/DK/SK/XII/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM (RKA) PKBL 2017 yang biasanya disertai dengan arahan dan catatan Dewan Komisaris. Secara garis besar Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017 terdiri dari dua hal yakni yang bersifat strategis bersifat langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dan program kerja yang bersifat rutin yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja yang bersifat strategis ke tingkat operasional dan yang menjadi lingkup tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris.

stipulated in the Decree as the shareholders' concerns. In 2017 ANTAM Board of Commissioners' organs have completed the scope of its supervisory duties properly.

2.7. The Board of Commissioners' Monitoring and Advisory Mechanism to the Board of Directors

The Board of Commissioners Work Program 2017 is designed in relation to the 2017 Work and Budget Plan, ratified by the Board of Commissioners Decree No.17/DK/SK/XII/2016 on Ratification of Work and Budget Plan Fiscal Year 2017 and by the Board of Commissioners Decree No.18/DK/SK/XII/2016 on Ratification of ANTAM 2017 Partnership and Community Development Program's Work and Budget Plan (RKA) PKBL, which usually accompanied by directions and notes from the Board of Commissioners. In general, the Work Program of the Board of Commissioners in 2017 consisted of two things: strategic program that directly became a special concern of the Board of Commissioners and the routine work program that is a further elaboration of strategic work program to the operational level and this is scope of duties for Committees under the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Charter*), Program Kerja Dekom yang bersentuhan Langsung Dengan RKAP-2017 yang disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan minimum Satu kali Setiap Bulan Dibicarakan Dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi

The Board of Commissioners has a Working Manual (*Charter*), the BOC Working Program in Direct Contact With RKAP-2017 which is endorsed by a Decision Letter of the Board of Commissioners and a minimum of once in a month discussed in a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mekanisme pengawasan terhadap Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017 yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dengan menjadikannya sebagai agenda untuk dibahas dalam rapat regular bulanan di tingkat internal Dewan Komisaris dan atau dalam rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai narasumber (disebut juga rapat gabungan) yang dilakukan secara regular setiap bulan sesuai dengan *Charter* (Pedoman Kerja) Dewan Komisaris yang mewajibkan diadakannya rapat masing-masing minimum 1 kali dalam setiap bulan. Pimpinan pada kedua rapat tersebut adalah Komisaris Utama atau salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Agenda pada rapat gabungan tersebut disamping Laporan rutin Kinerja Manajemen disertai

A monitoring mechanism of the Work Program of the Board of Commissioners in 2017 has become direct special concern of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners made it as an agenda to be discussed at the regular monthly meeting at the internal level of the Board of Commissioners and/or the Board of Commissioners' meetings that also invited Board of Directors as a resource (also called a joint meeting). The Joint Meeting was conducted regularly every month in accordance with the Charter of the Board of Commissioners, which requires joint meeting to be held at least 1 (one) time in every month. Leaders on both the meeting was President Commissioner or one of the members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. The agenda at the joint



dengan tambahan 2-3 agenda lain berupa hal-hal yang terkait dengan Program Kerja Dewan Komisaris atau hal-hal lain yang outstanding maupun yang actual atau aksi korporasi yang sedang berkembang dan sedang dihadapi oleh Perseroan. Jika agendanya sangat strategis dan teknis ada kalanya mengundang Komite Penunjang terkait untuk menuntaskan pembahasan yang masih outstanding selama ini. Disisi lain jika agendanya sangat bersifat teknis pengawasannya dilakukan melalui rapat antara Komite Penunjang dari pihak Dewan Komisaris dan mitra kerjanya (divisi satuan kerja) dipihak Direksi tergantung pada masalah yang akan dibicarakan.

meeting is Routine report of Management Performance and 2-3 other agenda such as matters related to the Work Program of the Board of Commissioners or other outstanding matters and actual event or corporate actions developed and encountered by the Company. If the agenda is very strategic, sometimes the meeting invites related Supporting Committee to finalize the discussion that is still outstanding so far. On the other hand, if the agenda is technical, then supervision is done through meetings between the Supporting Committee of the Board of Commissioners and its working partners (Division of working unit) on the part of the Board of Directors depending on the issues to be discussed.

Setiap bulan seorang anggota Dekom mengadakan 3 kali rapat yaitu Rapat Gabungan Dekom-Direksi, Rapat Internal Dekom dan Rapat Pleno Komite Penunjang Dekom

Every month the BOC member held 3 meetings which is the Joint Meeting of BOC-BOD, Internal BOC Meeting and Plenary Meeting of BOC Supporting Committee

Perencanaan Agenda Rapat sesungguhnya merupakan entry point bagi Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihat atas keseluruhan aktifitas Perseroan yang didapatkan melalui bantuan undangan Direksi ANTAM yang merupakan pemegang saham ANTAM pada anak/cucu perusahaan asosiasi. Setiap anggota Direksi ANTAM secara rinci melaporkan kemajuan pekerjaan dalam lingkup tugas direktoratnya masing-masing yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat termasuk Direktorat Utama yang berada di bawah pengendalian Direktur Utama. Agar pembahasannya lebih efektif dan efisien, pembahasan kemajuan pekerjaan dibawah Direktorat Utama dan Direktorat Human Capital & CSR tidak dilakukan jika tidak ada perubahan yang signifikan.

Planning the Meeting agenda is an entry point for Board of Commissioners to exercise its supervisory and advisory function on the overall activities of the Company through the assistance of the invitation from ANTAM Board of Directors who are shareholders in subsidiaries/sub-subsidiaries of affiliated companies. Each member of the Board of Directors at ANTAM must report detailed progress of work within the scope of duties of each directorate which composed of six (6) Directorate, including the Main Directorate under the control of President Director. For effectivity and efficiency, discussion on progress of work under Main Directorate and Human Capital & CSR Directorate is not conducted unless there is any significant changes.

Pembahasan program kerja rutin/teknis Dewan Komisaris 2017 diagendakan dalam rapat rutin bulanan internal Dewan Komisaris dan atau dalam Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris yang relevan atau diagendakan dalam rapat koordinasi Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mitra kerja jajaran manajemen. Rapat koordinasi ini dipimpin langsung oleh Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Untuk keefektifan pengawasan dan penasihat tersebut di atas, Dewan Komisaris mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional Perseroan.

Discussion on regular/technical work program of Board of Commissioners 2017 was scheduled in the Board of Commissioners' internal regular monthly meeting and or in the Board of Commissioners' relevant Supporting Committee meetings or was scheduled in the coordination meeting between the Board of Commissioners' Supporting Committee and working partner in the management ranks. The meeting was chaired by the Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. For effectivity of the supervision and advisory functions abovementioned, the Board of Commissioners prioritizes implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) as the cornerstone of the Company's operations.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris selama tahun 2017 didukung oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang merupakan perpanjangan tangan Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional Perusahaan yang dikelola oleh Direksi yang membawahi 20 unit kerja setingkat Divisi di Kantor Pusat (Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 329.K/0251/DAT/2017) yang mengelola aspek pengendalian internal berbasis risiko, informasi, keuangan, pertumbuhan, keselamatan kerja dan kesehatan kerja, produksi dan penjualan, lingkungan sosial serta proyek-proyek pertumbuhan yang kesemuanya bermuara pada pengawasan atas kinerja Perseroan keseluruhan secara utuh. Tantangan yang dihadapi tahun 2014 s.d 2017 malah semakin complex sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihat yang lebih intensif. Perseroan yang organisasinya berkembang telah memiliki 34 anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi yang kinerja keuangannya secara berjenjang keatas dikonsolidasikan ke ANTAM sebagai induk perusahaan disamping mengawasi juga secara tidak langsung Dana Pensiun (DAPEN) dan Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) masing-masing dengan anak perusahaannya yang akan membebani ANTAM atas beban aktuarial Dana Pensiun dan Yakespen. Dewan Komisaris menyadari bahwa sebagai organ tidak diperkenankan melakukan intervensi ke level anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi oleh karenanya Dewan Komisaris mendorong Direksi ANTAM membangun suatu sistem semacam SOP untuk menetapkan kebijakan yang sedemikian rupa sehingga Direksi sebagai pemegang saham atau sebagai pendiri/pembina/pengawas memiliki akses pengendalian dengan menetapkan kebijakan yang berlaku diinduk/ANTAM diperlakukan di anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi, DAPEN serta YAKESPEN.

Dalam tahun 2017 Dewan Komisaris ANTAM mengadakan rapat internal dan gabungan sebanyak 24 kali dan tingkat kehadiran rata-rata 92,19%. Artinya anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat. Dalam rangka pengawasan lapangan Dewan Komisaris dan Komite penunjangnya juga melakukan 4 kali kunjungan lapangan ke Pabrik CGA Tayan, ke UBPB Tayan, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara di Pomalaa, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor-Kabupaten Bogor ke UBPN Maluku Utara dan lokasi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) yang didanai oleh Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp3,5 triliun.

In carrying out the functions of supervision and advisory, the Board of Commissioners in 2017 was supported by 3 (three) Supporting Committees Under the Board of Commissioners which is an arm of the Board of Commissioners to monitor the Company's operations which are managed by the Board of Directors which oversees 20 work units of Division level at the Central Office (The Board of Directors of PT ANTAM Tbk Decree Number: 329.K/0251/DAT/2017) that manage risk-based internal control, information aspect, financial aspect, aspects of growth, aspects of occupational safety and health, production and sales aspects, social environmental aspects and growth projects, all of which lead to the overall supervision of the Company's performance as a whole. The challenges faced in 2014 up to 2017 were continuing with even more complexities, requiring closer scrutiny and more intensive advisory. The Company has grown its organization to own 34 subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies whose financial performance vertically consolidated to ANTAM as the parent company, in addition to indirectly supervise Pension Fund (DAPEN) and Retirees Health Foundation (YAKESPEN) with respective subsidiaries that will burden ANTAM over their actuarial cost. The Board of Commissioners realizes that as an organ of monitoring and advisory, it is not allowed to intervene in the level of subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies, therefore, the Board of Commissioners encouraged ANTAM's Board of Directors to build SOP system, establishing policy such that the Board of Directors as a shareholder or as founder/builder/supervisor has access to control by setting policies that once apply to all ANTAM parent company will also be applied to ANTAM's subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies, Pension Fund and YAKESPEN.

In 2017, ANTAM Board of Commissioners held 24 internal and joint meetings with average attendance rate of 92.19%. This means that members of the Board of Commissioners have given more than adequate time to carry out the monitoring and advisory functions. For field monitoring, the Board of Commissioners and the supporting Committees conducted 4 field trips to the CGA Plant Tayan, to UBPB Tayan, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in Pomalaa, Gold Mining Business Unit in Pongkor, Bogor Regency, to UBPN North Maluku, and East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) funded by the State Capital Participation (PMN) of Rp3.5 trillion.



Dalam hal kondisi Perseroan mengalami kemunduran mulai tahun 2014 kemudian menerus ke tahun 2015 dan kemudian belum pulih benar pada tahun 2016 dan 2017 maka sesuai dengan Anggaran Dasar PT ANTAM Tbk Pasal 15 ayat 2 butir b nomor 4: Dewan Komisaris berkewajiban melaporkan kepada pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan maka dengan Surat tertanggal 19 Juni 2017 Nomor: 151/DK/SRT/VI/2017 yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN selaku Pemegang saham Seri A Dwiwarna (memiliki berbagai hak istimewa) disertai dengan saran langkah perbaikan/preventif yang harus ditempuh untuk mencegah kemunduran Perseroan yang lebih dalam. Sebagaimana yang diungkapkan dalam surat tersebut beberapa hal penting yang disarankan agar Perseroan dalam periode jangka pendek melakukan perbaikan diantaranya:

i. Meningkatkan Kinerja Operasi-Khususnya Segmen Nikel

- Volume penjualan feronikel 1Q17 turun jauh akibat pemeliharaan roofing FeNi III dan telah menyeret laba bersih kuartalan ke bawah akibat turunnya tingkat profitabilitas pada segmen nikel. Tercatat volume penjualan feronikel turun 50,3% qoq; volume penjualan bijih nikel turun 51,2% qoq dan biaya energi merangkak naik. Sehingga pada 1Q17 segmen nikel membukukan kerugian operasi sebesar Rp32 miliar atau turun jauh dibandingkan laba operasi 4Q16 sebesar Rp299 miliar.
- Pasca penggantian atap Electric Smelting Furnace (ESF) III dan optimalisasi fasilitas produksi pabrik Feronikel FeNi III perlu dipastikan langkah-langkah pencapaian target produksi feronikel Perusahaan sebesar 24.100 TNi pada tahun 2017. Target volume penjualan tersebut masih jauh dari capaian penjualan feronikel di 1Q17 sejumlah 2.562 TNi. Selain kinerja volume penjualan FeNi juga diperlukan capaian hasil optimalisasi biaya produksi *cash cost* FeNi< USD 3,41/lb dan *full cost* FeNi<USD 3,92/lb pasca optimalisasi beroperasinya PLTU Pomalaa. Dalam hal ini Dewan Komisaris menasihatkan Direksi untuk menyusun program kerja pengawasan yang sangat teliti di UBPN Sultra - Pomalaa termasuk jadwal piket khusus di pabrik yang juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan kinerja manajemen setiap bulannya.

In the case of the Company's slowing performance, began in 2014 and then extended into 2015, and then yet to recover in 2016 and 2017, then in accordance with article 15 clause 2 of paragraph b no. 4 of the Articles of Association of PT ANTAM Tbk: the Board of Commissioners is obliged to report to Series A Dwiwarna shareholder for any indication of the company's declining performance, thus with the Letter dated 19 June 2017 No. 151/DK/SRT/VI/2017 addressed to the President Director and copied to the Minister of State Enterprises as the Series A Dwiwarna shareholder (having some privilege rights) along with suggested steps to improve/prevent further deterioration of the Company's performance. The letter suggested some important things that the Company needs to undertake in short-term period, among them:

i. Improving Operational Performance, Especially Nickel Segment

- Sales volume of ferronickel in 1Q2017 drastically dropped due to maintenance of roofing FeNi III and it dragged quarterly net profit due to profitability decline of nickel segment. Ferronickel sales volume recorded a fall by 50.3% qoq; nickel ore sales volume dropped by 51.2% qoq; and energy cost increased. In 1Q17 nickel segment booked operating loss of Rp32 billion or huge plunge compared to operating profit in 4Q16 amounting Rp299 billion.
- Post replacement of Electric Smelting Furnace (ESF) III roofing and optimization of Ferronickel FeNi III production facility, steps to achieve ferronickel production target of 24,100 TNi in 2017 should be set. The sales volume target was still far from ferronickel sales achievement in 1Q17 of 2,562 TNi. Besides FeNi sales volume performance, production cost optimization of FeNi cash cost of USD 3,41 /lb and full cost of USD 3.92 /lb post optimization of PLTU Pomalaa operations should also be achieved. In this matter, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to prepare a thorough supervision working program in Southeast Sulawesi UBPN – Pomalaa including special shift schedule in the factory, to be reported to the Board of Commissioners in its monthly management performance report.

ii. **Penatausahaan anak perusahaan agar memberikan kontribusi laba bersih**

Mengingat bahwa realisasi 1Q17 menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* (FCF) masih juga *negative* Rp(430,38 miliar) atau naik 2 kali dari 4Q16 sebesar Rp(203,95 miliar) sementara *capital expenditures* melonjak 239,7% untuk setahun terakhir dan sebagaimana neraca aset tetap (PP&E) juga meningkat sebesar 5,3% untuk kurun waktu yang sama ditengah penurunan *operating expenses* sebesar 19,0%. Dewan Komisaris melihat indikasi ANTAM tengah mengkapitalisasi *operating costs* yang justru menggerus kualitas aset perseroan pada neraca konsolidasi di masa depan. Mencermati rendahnya kualitas pendapatan ANTAM yang tercermin pada arus kas dan sebagian besar disebabkan oleh inefisiensi operasi dan inefektifitas investasi terutama pada anak perusahaan dan afiliasi. Penasihatannya penatausahaan anak perusahaan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi mencakup:

- Pertimbangan peninjauan kembali kebijakan operasi dan investasi ANTAM terutama untuk "*span of control*" pada unit bisnis, proyek strategis (ventura bersama) dan anak perusahaan. Kebijakan dimaksud berupa imbal hasil investasi dari kegiatan operasi proyek minimal setara dengan biaya modal risiko tertimbang proyek (mensyaratkan *project finance feasibility*).
- Khusus untuk ventura bersama pada PT ICA mengingat kini komponen beban variabel berbanding terbalik dengan volume operasi maka direkomendasikan Direksi untuk menghentikan operasi bilamana belum terjadi pembalikan posisi kepemilikan saham mayoritas. Dewan Komisaris juga menasihatkan kepada Direksi ANTAM untuk dapat bernegosiasi untuk divestasi penuh saham di PT ICA. Perlu dihindari akselerasi pelunasan utang PT ICA kepada lenders.
- Memperhatikan *lessons learnt* dari sejumlah ventura ANTAM Dewan Komisaris menasihatkan agar Direksi menyusun peraturan yang mensyaratkan penguasaan pasar *output* dan *input*, teknologi, akses jaringan industri, dan *know-how* sebelum melakukan penyertaan modal ataupun perikatan hukum. Contoh PT MJIS agar disikapi bahwa ANTAM sudah memenuhi kewajiban penyediaan *feedstock* sehingga kegagalan teknologi dan defisiensi *know-how* yang menyebabkan insolvency agar dipastikan bukan kesalahan ANTAM. Sebagai pemegang saham minoritas (ANTAM memiliki

ii. **Reorganizing subsidiaries to be able to contribute net profit**

1Q17 realization showed that Free Cash Flow (FCF) was still negative Rp(430.38) billion or double from that of 4Q16 of Rp(203.95) billion while capital expenditures hiked 239.7% within the last one year and fixed asset (PP&E) also increased by 5.3% at the same period amidst declining operating expenses by 19.0%. The Board of Commissioners foresaw the indication that ANTAM was capitalizing operating costs that eventually eroded company's asset quality of balance sheet in the future. Looking at the low quality of ANTAM revenues as reflected on the cashflow and mostly contributed by operating inefficiency and investment ineffectivity especially to subsidiaries and affiliations, advisory on subsidiaries reorganization by the Board of Commissioners to the Board of Directors include:

- Consideration on reviewing ANTAM operations and investment policy, especially on span of control at business unit, strategic project (joint venture) and subsidiaries. The respective policy includes investment profit sharing from project operational activity to be at least equal to the project weighted risk capital cost (as required by project finance feasibility).
- Specifically for joint venture on PT ICA, since the component of variable cost is inversely related to operational volume, thus it was recommended that the Board of Directors to stop operations when majority shareholding position hasn't resumed yet. The Board of Commissioners also advised the Board of Directors to negotiate for a full divestment over PT ICA shares. Acceleration of PT ICA debt repayment to lenders should also be avoided.
- Lesson learned from some ANTAM ventures, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to prepare regulation that requires market power over output and input, technology, industrial network access, and know-how before exercising capital participation or legal binding. For PT MJIS, to be noted that ANTAM has already met the feedstock procurement obligation thus it should be ensured that technology failure and know-how deficiency causing insolvency are not ANTAM's fault. As



34% dan Krakatau Steel (KS) pemegang saham 66%) maka ANTAM berhak atas *minority protection* sehingga dalam hal kepailitan perlu dipastikan tanggung jawab sebatas partisipasi ventura.

- Untuk mencapai pemulihan *free cash flows* di tahun 2017 dapat direkomendasikan kebijakan optimasi kinerja operasi dan pengeluaran modal (*capital expenditure*) proyek strategis dengan menetapkan EBITDA margin proyek >WACC korporasi (ie. kini 11-12% pa) yang mana kondisi ini dapat dicapai bila cash cost FeNi <USD 3,41/lb dan cash cost emas <USD 800/toz. Dalam hal ini Dewan Komisaris menasihatkan agar Direksi menerapkan skema project finance dengan segmentasi risiko untuk menurunkan *cost of capital* dan eksposisi risiko *project* terhadap neraca konsolidasian ANTAM. Selain itu Dewan Komisaris menilai bahwa terdapat urgensi revitalisasi arus kas Perseroan terutama untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan juga jatuh tempo kewajiban material di tahun 2018.

Patut dicatat bahwa pada 1Q17 Dewan Komisaris belum melihat jelas adanya katalis yang dapat mendorong kenaikan harga nikel lebih lanjut yang antara lain disebabkan oleh (a) lebih banyak pasokan daripada permintaan nikel; (b) pengumuman pemerintah Indonesia untuk relaksasi sebagian larangan ekspor bijih nikel; (c) pulihnya ekspor industri bijih nikel Filipina; (d) permintaan nikel global yang diperkirakan bertahan diantara volume transaksi tahun 2015-2016 meskipun ada wacana penggunaan nikel-cadmium dalam industri baterai sebagai sumber energy alternative dimasa depan.

2.8. Kunjungan Lapangan Merupakan Bagian dari Fungsi Pengawasan Organ Dekom

Sebagaimana penjelasan pada butir 2.3.3 di atas Dewan Komisaris sebagai “Organ” Pengawasan dan Penasihat telah memiliki bauran kompetensi yang lengkap agar secara utuh bisa menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat yang baik. Proses check & balance akan terjadi pada internal Organ Dewan Komisaris sendiri maupun antar Organ Dewan Komisaris dengan Organ Direksi dari waktu ke waktu dengan sendirinya. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan secara formal mengikuti short course, seminar pengawasan semacam workshop dan dalam tahun 2017 telah dilakukan melalui formal dan informal. Dengan tingkat akademik yang dimiliki anggota Dewan Komisaris seperti diungkapkan pada butir 2.3.3 diatas komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah cukup ideal dalam

the minority shareholder (ANTAM holds 34% and Krakatau Steel (KS) holds 66%), ANTAM has the minority protection rights so that in the case of default, the responsibility is limited only as much as the venture participation.

- To achieve free cashflow recovery in 2017, it was recommended that optimalization policy of operational performance and capital expenditures for strategic projects to set project EBITDA margin > corporate WACC (i.e 11-12% p.a. currently), in which this condition can be achieved when FeNi cash cost < USD 3.41 /lb and gold cash cost < USD 800 /toz. In this case, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to apply project finance scheme with risk segmentation to bring down cost of capital and project risk expose to ANTAM consolidated balance sheet. In addition, the Board of Commissioners evaluated that there was an urgency in revitalizing company cash flow, especially to face global economy uncertainty and material liabilities maturity in 2018.

It is worth to note that in 1Q17 the Board of Commissioners haven't clearly seen a catalyst that can push further increase of nickel price, due to (a) nickel oversupply; (b) government of Indonesia announcement to partly relax nickel ore export; (c) recovery of nickel ore export in the Phillipines; (d) global nickel demand projected to sustain along transaction volume in 2015-2016 despite the plan of nickel-cadmium usage in battery industry as alternate energy source in the future.

2.8. Field Visit as Part of Supervision Function of the Board of Commissioners Organ

As explained in item 2.3.3 above, the Board of Commissioners as Supervision and Advisory “Organ” have a complete mix of competencies thus, in order to perform supervisory and advisory functions as a whole, it can turn the process of check and balance to occur in the internal organs of the Board of Commissioners itself or between organs of the Board of Commissioners and Directors from time to time by itself. Increasing competency can be done formally by taking short course training, seminar or workshop, which have been conducted in 2017 formally and informally. With academic level possessed by members of the Board of Commissioners as described in item 2.3.3 above, composition of the Board of Commissioners is quite ideal in the aspects of education and working

aspek pendidikan dan pengalaman kerja. Dan diyakini jajaran Dewan Komisaris selalu mengembangkan diri secara berkesinambungan. Melihat bauran kompetensi yang dilengkapi dengan pengetahuan korporasi yang aktual & mutakhir Organ Dewan Komisaris yang bekerja secara majelis akan dapat mengawal Direksi dalam merealisasikan RKAP 2017 sebagai bagian dari perjalanan perusahaan menuju visi dan misi ANTAM 2030.

Dan dapat dipastikan peningkatan kompetensi di atas dapat saja dilakukan dengan berbagai cara dan dengan tingkat akademik yang dimiliki tanpa keraguan bahwa “*self study*” merupakan proses yang built in dalam keseharian anggota Dewan Komisaris. Namun diluar itu meskipun tidak formal peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan lapangan ke Unit Bisnis dan Proyek diseluruh jajaran ANTAM sehingga dapat melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada 2017 Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan lapangan pada tanggal 2-3 Juni 2017 ke Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) Tayan Kalimantan Barat dimana dapat melihat teknologi penambangan dan pencucian bauksit, pada tanggal 5-7 Juli 2017 ke UBPN Maluku Utara dimana Tambang Buli dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur berada, pada tanggal 9-10 September 2017 ke UBPN Sultra dimana Tambang Pomalaa dan tiga Pabrik Feronikel berada, pada tanggal 7 Desember 2017 ke UBPE Pongkor yang merupakan tambang bawah tanah. Pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017 pada agenda Tahapan Observasi *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) secara tidak langsung proses presentasi dan tanya jawab terjadi sehingga proses interaksi yang terjadi dalam rapat tersebut merupakan bagian dari peningkatan kompetensi dalam bidang *Good Corporate Governance* yang bertemakan “GCG dalam Persepektif Manajemen Perubahan”. Pada saat melakukan kunjungan lapangan tersebut proses peningkatan kompetensi dalam berbagai aspek teknologi & bisnis dalam komoditas nikel, alumina, emas terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Didalam bidang *Smelter Grade Alumina* (SGA) Dewan Komisaris dengan melakukan kunjungan lapangan ke pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) milik PT ICA (anak perusahaan ANTAM) untuk mengetahui secara detail kendala operasi yang terjadi sebelum fungsi pengawasan dan penasihat diberikan oleh Dewan Komisaris. Dalam hal yang berkaitan aspek regulasi Komisaris Utama (Komut) mengikuti training/program sosialisasi Kantor Kementerian BUMN perihal Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/06/2017 yang diselenggarakan di Jakarta pada 28 September 2017.

experiences, and it is believed that the Board of Commissioners always continuously improve himself. Examining the competence mix that comes with the actual knowledge and cutting-edge corporations, the Board of Commissioners Organ that work jointly will be able to guide the Board of Directors in realizing the Work and Budget Plan 2017 towards achieving the vision and mission of ANTAM 2030.

Initiatives to increase competence abovementioned can also be done through multiple ways; and with the academic level possessed, it is perceived that “*self study*” is a process that is built in daily life of members of ANTAM Board of Commissioners. However, even though no formal competency improvement, members of the Board of Commissioners and the supporting organs can also conduct field visits to the Business Unit and Projects across ANTAM to be able to see directly reality in the field, in related with the Board of Commissioners’ supervision function. In 2017 the Board of Commissioners conducted field visit on 2-3 June 2017 to Bauxite Mining Business Unit (UBPB) Tayan West Kalimantan to observe bauxite mining and washing technology, on 5-7 July 2017 to UBPN North Maluku where the Buli Mining and East Halmahera Ferronickel Factory Development Project are located, on 9-10 September 2017 to UBPN Southeast Sulawesi where Pomalaa Mining and three Ferronickel Factories are located, on 7 December 2017 to UBPE Pongkor which is the underground mining. In the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 27 October 2017 with agenda Observation Stage of Corporate Governance Perception Index (GCGPI) held by IICG (The Indonesian Institute For Corporate Governance), presentation and question & answer sessions indirectly took place that interaction happened during the meeting was also part of competency enhancement in the field of Good Corporate Governance themed “GCG in the Perspective of Change Management”. During the field visits, competency enhancement process in various aspects of technology & business in nickel, alumina, gold commodity occurred directly or indirectly. In the field of Smelter Grade Alumina (SGA), the Board of Commissioners conducted a field visit to Chemical Grade Alumina (CGA) factory owned by PT ICA (ANTAM subsidiary) to learn in detail the operating constraints that occur before a supervisory and advisory functions can be carried out by the Board of Commissioners. In term of regulation aspect, the President Commissioner attended socialization training/program from Ministry of State Enterprises on Minister of State Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/06/2017 held in Jakarta on 28 September 2017.



2.9. Evaluasi Kinerja Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi Tahun 2017

2.9.1. Surat Keputusan Dewan Komisaris yang Digunakan Untuk Menilai Kinerja Dekom, Direksi dan Komite Penunjang Dekom

Sebagaimana dijelaskan secara detail pada butir 2.6 bahwa tugas Organ Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai pengawas dan penasihat Organ Direksi sedangkan Organ Direksi bertugas sehari-hari mengelola dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam hal operasi Perseroan.

Pemegang saham pengendali melalui Aspirasi Pemegang Saham menetapkan rujukan sasaran target dan KPI untuk setiap tahun Anggaran yang pencapaiannya diwujudkan dalam beberapa tahapan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) ANTAM. RJPP yang sedang berjalan saat ini untuk periode 2018-2022 dan akan diikuti oleh tahapan berikutnya sejalan dengan road map menuju visi dan Misi ANTAM 2030. Atas dasar RJPP dan Surat Kementerian BUMN No -513/MBU/08/2016 perihal Aspirasi Pemegang Saham (pemilik modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2016 Direksi menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2017. Selanjutnya berkaitan dengan evaluasi & penilaian atas Kinerja Pembuatan RKAP 2017 terdapat Keputusan Menteri BUMN No. 01/PER-BUMN/2012 tentang GCG antara lain menyebutkan bahwa peningkatan kinerja dan daya saing BUMN perlu dipastikan target perkembangannya dan dievaluasi setiap tahun.

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas Direksi maka Dewan Komisaris selanjutnya menetapkan formula yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan (SK) No.4/DK/SK/III/2017 tentang Penetapan 19 (sembilan belas) butir *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2017. Direksi dan Anggota Direksi PT ANTAM Tbk sesuai dengan Edaran dari Kementerian BUMN No.S-08/S.MBU/2013 perihal penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN.

Dalam melaksanakan tugasnya Organ Dewan Komisaris dibantu oleh tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris. Untuk menilai keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan formula yang ditetapkan melalui

2.9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners Organ and the Board of Directors Organ in 2017

2.9.1. Letter of the Board of Commissioners to Evaluate Performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committee under the Board of Commissioners

As elaborated in detail in item 2.6 that the duty of the Board of Commissioners Organ in general is as the supervisor and advisor of the Board of Directors Organ, while the Board of Directors Organ daily duty is to manage and fully responsible in the company operations.

Controlling shareholder through Shareholders Aspiration set reference of target and KPI for each Budgeting year, whose achievement is elaborated in few stages of ANTAM Company Long Term Plan (RJPP). Currently ongoing RJPP is for 2018-2022 period and will be followed by next stages aligned with road map to Vision and Mission ANTAM 2030. Based on RPP and Minister of State Enterprise Letter No. -513/MBU/08/2016 on Shareholders Aspiration (capital owner) for RKAP Preparation Year 2017 on 30 August 2016, the Board of Directors set Work and Budget Plan (RKAP) Year 2017. Furthermore, in related to evaluation and assessment of 2017 RKAP Performance there is a Minister of State Enterprises Decree No. 01/PER-BUMN/2012 on GCG, describing that SOE performance and competitiveness improvement should be monitored in terms of the target achievement and evaluated annually.

Related to work of the Board of Directors, the Board of Commissioners set a formula ratified by a Decree (SK) No.4/DK/SK/III/2017 on Ratification of 19 (nineteen) items of Key Performance Indicators (KPI) as the guideline of Performance Evaluation Year 2017 of the Board of Directors and members, in accordance to Letter of Ministry of State Enterprises No. S-08/S.MBU/2013 on Guideline of KPI Setting and Outstanding Performance Evaluation Criteria (KPKU) on SOE.

In performing its duty, the Board of Commissioners Organ is assisted by three Supporting Committee of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners performance is evaluated with a formula set by the Board of Commissioners

SK Dewan Komisaris No.5/DK/SK/II/2017 tentang Penetapan 11 (sebelas) butir *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar evaluasi kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2017 Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. Selanjutnya untuk menilai keberhasilan atas kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2017 perlu ditetapkan 4 (empat) butir *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikukuhkan dalam SK Dewan Komisaris No.16/DK/SK/VI/2013 tentang tata cara penilaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. Dalam penetapan empat formulasi di atas tentu saja telah mempertimbangkan, merujuk, mengingat dan memperhatikan berbagai ketentuan sehingga tetap sejalan dan patuh atas aturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dievaluasinya kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Penunjang Dewan Komisaris akan mendorong kedua organ Perusahaan tersebut untuk selalu bekerja dengan terukur dan profesional demi kepentingan Perseroan/ANTAM yang lebih baik (*continuous improvement*) dan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Standar Etika.

Decree No.5/DK/SK/II/2017 on Ratification of 11 (eleven) items of Key Performance Indicator (KPI) as guideline of Performance Evaluation Year 2017 for PT ANTAM Tbk Board of Commissioners. To evaluate achievement of the Supporting Committee of the Board of Commissioners 2017, 4 (four) items of Key Performance Indicator (KPI) were set under the Board of Commissioners Decree No.16/DK/SK/VI/2013 on guideline of performance evaluation for the supporting committee of the Board of Commissioners PT ANTAM Tbk. The ratification of four formulations above has considered, referred, recalled, dan examined various provisions that aligned and complied with prevailing regulations.

Performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Supporting Committee of the Board of Commissioners will encourage both organ to always work measurably and professionally towards the Company continuous improvement and always rooted to Good Corporate Governance principle and Ethical Standards.

Perseroan memiliki manajemen yang terpadu mulai dari Visi-Misi ANTAM 2030, RJPP 2018-2022, Aspirasi Pemegang Saham dan Pembuatan RKAP Secara Rutin dan Sistem Evaluasi Atas Kinerja Dewan Komisaris, Kinerja Direksi dan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris Dalam Upaya Meningkatkan Imbal Hasil bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

The Company has integrated management starting from ANTAM 2030 Vision, RJPP 2018-2022, Aspirations of Shareholders and RKAP Production and Performance Evaluation System of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Supporting Committee of the Board of Commissioners in Effort to Increase Return for Shareholders and Stakeholders

2.9.2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2017

Dalam laporan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2017 pada agenda Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2017 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 akan

2.9.2. Performance Evaluation of the Board of Commissioners 2017

The Board of Commissioners reported to General Meeting of Shareholders (GMS) for fiscal year 2017 on agenda of Approval of Company Annual Report Regarding Condition and Course of the Company during Fiscal Year 2017 Including Supervision Duties of the Board of Commissioners Report during Fiscal Year 2017 and Ratification of Company Financial Statements Fiscal Year 2016, along with providing a release and discharge of full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision performed throughout Fiscal Year. The Board of Commissioners KPI based on the Board



dilaporkan Dewan Komisaris. KPI Dewan Komisaris sesuai dengan SK Dewan Komisaris terdiri dari buah 11 indikator yang terdiri dari 3 indikator kinerja Komite, 3 buah Kinerja Dewan Komisaris (Tugas Khusus, Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Triwulan Direksi, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2017) dan 5 indikator Direksi (tingkat kesehatan perusahaan, pendapatan usaha, laba usaha, laba bersih dan GCG score dari 19 indikator KPI Direksi) berdasarkan formulasi Surat Keputusan Dewan Komisaris No.5/DK/SK/II/2017 setelah selesainya tutup buku 2017 dilakukan atau penilaian atas kinerja Dekom.

Sesuai dengan fungsi dan peran Dewan Komisaris maka distribusi pembobotan KPI sebagai berikut 3 (tiga) KPI berasal dari kinerja komite penunjang yang sepenuhnya dibawah kendali Dewan Komisaris dengan bobot masing-masing 20% sehingga dari ketiga kinerja Komite Audit, Manajemen Risiko dan Komite GCG-NR total bobotnya sudah 60%, sedangkan 8 (delapan) buah KPI lainnya total bobotnya 40% adalah jauh lebih rendah dikarenakan kontribusi fungsi dan peran Dewan Komisaris relative kecil, sehingga distribusi bobotnya untuk ke-8 indikator KPI adalah terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG bobotnya 7%, tercapainya pendapatan usaha bobotnya 7%, terlaksananya rencana kerja dan anggaran 6%, tercapainya laba usaha bobotnya 5%, tercapainya laba bersih 4%, tercapainya tugas khusus bobotnya 5%, tercapainya tingkat kesehatan perusahaan bobotnya 3%, adanya tanggapan Dewan Komisaris atas laporan triwulan dan tahunan Direksi nilainya 3%.

of Commissioners Decree consists of 11 indicators comprising 3 indicators of Committee performance, 3 indicators of the Board of Commissioners performance (Special Task, Response of the Board of Commissioners to the Board of Directors Quarterly Report, Company Work and Budget Plan 2017) and 5 indicators of the Board of Directors (company health, operating revenue, operating profit, net profit and GCG score from 19 KPI indicators of the Board of Directors) based on the Board of Commissioners Decree No.5/DK/SK/II/2017 following end of fiscal year 2017 or the Board of Commissioners performance evaluation.

In accordance with function and role of the Board of Commissioners, the weighted distribution of KPI is as follows: 3 (three) KPI come from supporting committee fully under the Board of Commissioners' control with respectively weighted 20% thus the total weight of three performance of Audit Committee, Risk Management and GCG-NR Committee makes 60%, while total weight of 8 (eight) other KPIs is 40%, far less because contribution of function and role of the Board of Commissioners is relatively small, thus the weight distribution for 8 KPI indicators is the implementation of GCG practice effectivity monitoring with 7% weight, achievement of operating revenue with 7% weight, execution of work and budget plan with 6% weight, achievement of operating profit with 5% weight, achievement of net profit with 4% weight, achievement of special task with 3% weight, response of the Board of Commissioners to the Board of Directors' quarterly and annual report with 3% weight.

Untuk Tahun 2017 Kinerja Dewan Komisaris yang Dinilai Secara Majelis Dengan Tingkat Prestasi sebesar 104,14% atau Sangat Memuaskan

For the Year 2017 Performance of the Board of Commissioners Assessed Assembly with Achievement Level of 104.14% or Very Satisfactory

Perhitungan prestasi atas penilaian 8 (delapan) indikator tersebut untuk tahun 2017 adalah 42,44. Nilai tersebut dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris baik untuk menilai kinerja Dekom, kinerja Direksi maupun kinerja Komite Penunjang dengan metoda "self assessment". Klasifikasi pencapaian kinerja yaitu kinerja outstanding artinya kinerja actual

Calculation of achievement evaluation for 8 (eight) indicators above for year 2017 resulted in 42.44. This figure was calculated based on formula set by the Board of Commissioners to evaluate performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Supporting Committee by using self assessment method. The performance achievement was classified as outstanding

melampaui standar, kinerja diatas rata-rata karena nilainya lebih besar dari 86% sesuai dengan SK Dewan Komisaris.

2.9.3. Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Selanjutnya untuk menilai keberhasilan atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2017 didasarkan pada 4 (empat) butir indikator KPI (*Key Performance Indicator*) yang dikukuhkan dalam SK Dewan Komisaris No.16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. KPI dan bobotnya yang digunakan adalah penilaian realisasi Pelaksanaan Rapat (PR) dengan bobot 15%, penilaian realisasi Program Kerja (PK) dengan bobot 15%, tingkat Kehadiran Rapat (TK) dengan bobot 40%, ketepatan Waktu Pemasukan Laporan (WPL) dengan bobot 30% yang penilaian selanjutnya menggunakan formula yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/IV/2013 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang setiap tahun akan dimuat dalam laporan tahunan serta diinformasikan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dilengkapi dengan bukti pendukung.

Untuk tahun 2017 jumlah prestasi Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit prestasinya 110,31%, Komite Manajemen Risiko prestasinya 97,67% dan Komite GCG-NR prestasinya 100,53%, sehingga untuk ke-3 KPI tersebut capaian prestasinya menjadi masing-masing untuk Komite Audit sebesar 22,06%, untuk Komite Manajemen Risiko sebesar 19,53% dan untuk Komite GCG-NR sebesar 20,11%. Untuk ketiga prestasi tersebut diatas jika dijumlahkan menjadi sebesar 61,70%,

performance, which means actual performance beyond standard, performance above average due to higher score than 86% as indicated by the Board of Commissioners Decree.

2.9.3. Performance Evaluation of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

To evaluate performance achievement of the Supporting Committees of the Board of Commissioners 2017, there are 4 (four) items of Key Performance Indicators as established by the Board of Commissioners' Decree No. 16/DK/SK/VI/2013 on Guideline of Performance Evaluation for the Supporting Committee of the Board of Commissioners PT ANTAM Tbk. The KPIs and respective weights are evaluation of Meeting Implementation (PR) realization with 15% weight, evaluation of Work Program (PK) realization with 15% weight, Meeting Attendance (TK) level with 40% weight, Report Submission Time (WPL) timeliness with 30% weight, further evaluated by using formula ratified by the Board of Commissioners Decree (SK) No.16/DK/SK/IV/2013 on Ratification of Performance Evaluation of the Board of Commissioners PT ANTAM Tbk that annually will be recorded in annual report and also informed to General Meeting of Shareholders (GMS) with supporting evidence.

In 2017 performance achievement of Supporting Committee of the Board of Commissioners consisting of Audit Committee with 110.31% achievement, Risk Management Committee with 97.67% achievement and GCG-NR Committee with 100.53% achievement; thus achievement for the 3 KPIs respectively for Audit Committee is 22.06%, for Risk Management Committee is 19.53% and for GCG-NR Committee is 20.11%. The sum of third achievement above results in 61.70%.

Ringkasan performa organ pendukung Komisaris tahun 2017

Kinerja Komite Audit 110,31%, Kinerja Komite Manajemen Risiko 97,67%, Kinerja Komite GCG-NR 100,53% lebih baik (1,01%-4,67%) dibandingkan dengan Prestasi Kinerja 2016 yaitu Komite Audit 105,39%, Komite Manajemen Risiko 94,16%, Komite GCG-NR 99,52%

Performance Resume of supporting organ of the Board of Commissioner in 2017

The Audit Committee 110,31%, Performance of Risk Management Committee 97,67%, Performance of GCG-NR Committee 100,53% better (1,01%-4,67%) compared to Performance Performance 2016 Audit Committee 105,39%, Risk Management Committee 94.16%, GCG-NR Committee 99,52%



Dalam SK Dewan Komisaris tersebut di atas ditetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap awal tahun dan menjadi materi evaluasi kinerja Dewan Komisaris setiap tahun berjalan dan akan dimuat dalam laporan tahunan serta diinformasikan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dilengkapi bukti pendukung.

2.9.4. Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2017 Naik 3,87% dibandingkan 2016

Total Penilaian Prestasi Kinerja Dewan Komisaris adalah merupakan penjumlahan dari prestasi ke-11 butir hasil perkalian capaian 8 (delapan) butir KPI dengan bobot tersebut di atas ditambah dengan hasil penjumlahan prestasi 3 (tiga) KPI yaitu masing-masing sebesar 42,44%+61,70% sehingga total prestasinya sebesar 104,14% artinya penilaian kinerja Dewan Komisaris melebihi target sehingga klasifikasi penilaian Kinerja Dewan Komisaris sangat memuaskan (outstanding). Sebagai perbandingan prestasi 2017 lebih baik dibandingkan dengan prestasi 2016 yang masing-masing sebesar 104,14% untuk tahun 2017 dan 100,26% (yang berasal dari prestasi 8 (delapan) KPI) 40,45+3 (tiga) KPI 59,81 yang prestasinya sebesar 100,26% untuk tahun 2016, dengan kesimpulan prestasi 2017 membaik sebesar 3,87% dibandingkan dengan prestasi 2016.

2.9.5. Kehadiran Peserta Rapat Internal Dekom dan Rapat Gabungan Dekom 2017

Sesuai dengan *Charter* (Pedoman Kerja) Dewan Komisaris bahwa setiap bulan anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimum masing-masing satu kali dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Merujuk pada kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Anggaran 2017 maka jumlah rapat yang minimum harus dihadiri adalah 24 (dua puluh empat kali) yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 12 (duabelas) kali Rapat Internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 90,10% dan dalam 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dengan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 94,27% dan tingkat kehadiran rata-rata Direksi sebesar 91,67% dan rata-rata kehadiran Dekom dan Direksi pada Rapat Dekom mengundang Direksi mencapai 92,89% yang artinya Dewan Komisaris dan Direksi telah menyediakan waktu yang lebih dari memadai untuk melaksanakan tugas pengawasan, penasihatian serta tugas pengelolaan perusahaan.

The Board of Commissioners Decree above ratifies Key Performance Indicators (KPI) for every beginning of the year and becomes the performance evaluation material of the Board of Commissioners for ongoing year and will be recorded in annual report and also informed to General Meeting of Shareholders (GMS) with supporting evidence.

2.9.4. Performance Achievement of the the Board of Commissioners Increase by 3.87% compared to 2016

Total Performance Achievement Evaluation of the Board of Commissioners is the sum of 11 achievement items, namely product of 8 (eight) KPI items with respective weights added with the sum of 3 (three) KPI achievements, respectively of 42,44%+61,70% thus total achievement is 104.14%. That means performance evaluation of the Board of Commissioners is above target that qualifies an outstanding performance evaluation of the Board of Commissioners. As a comparison, 2017 achievement is better than 2016 achievement, respectively 104.14% for 2017 and 100.26% (consisting of 8 (eight) KPI achievements of 40.45 +3 (three) KPIs of 59.81, which results in 100.26%) for 2016. In conclusion, 2017 achievement has improved by 3.87% compared to 2016 achievement.

2.9.5. Attendance of the Board of Commissioners' Internal Meeting and Joint Meeting 2017

In accordance to Charter (Work Guideline) of the Board of Commissioners that every month member of the Board of Commissioners is obliged to attend at least once each of Board of Commissioners' Internal Meeting and Board of Commissioners' Meeting that invites the Board of Directors. Referring to attendance of the Board of Commissioners members in Budget Year 2017 thus the minimum number of meetings to be attended was 24 (twenty four) times, comprising 12 times of the Board of Commissioners' Internal Meeting with average attendance of the Board of Commissioners of 90.10% and 12 times of the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors with average attendance of the Board of Commissioners of 94.27% and average attendance of the Board of Directors of 91.67%. Average attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors hit 92.89%, which means the Board of Commissioners and the Board of Directors have spent more than adequate time to perform supervision, advisory, and company management duties.

Pada Tahun 2017 Dekom melakukan berbagai rapat dan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris sebesar 90,10% dalam 12 kali Rapat Internal Dekom

Pada tahun 2017 Dekom dan Direksi masing-masing rata-rata kehadirannya 94,27% dan 91,67% dalam Rapat Dekom mengundang Direksi

Sedangkan rata-rata kehadiran Organ Dekom dan Organ Direksi sebesar 92,89%

In 2017, the BOC held various meetings and the average attendance of the Board of Commissioners 90.10% in 12 times of BOC Internal Meeting

In 2017, the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors with average attendance of the Board of Commissioners of 94.27% and average attendance of the Board of Directors of 91.67%

While the average attendance of BOC meeting inviting the Board of Directors is 92.89%

Untuk dapat mengawal perkembangan Kinerja Manajemen atau realisasi RKAP 2017 maka dalam rapat gabungan antara Dekom dan Direksi selalu diagendakan Laporan Kinerja Manajemen dimana proses tanya jawab, pertukaran pandangan terjadi antara Dekom dan Direksi. Pada situasi ini terjadi secara langsung dan tidak langsung terjadi fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris secara formal maupun informal.

Ada kalanya diperlukan penegasan atas keputusan yang sudah disepakati dalam rapat gabungan atau atas adanya penyampaian isu-isu baru yang disampaikan oleh Direksi yang kemudian ditindak lanjuti dengan permintaan secara tertulis dari pihak Direksi atau ada kalanya juga didahului oleh permintaan Dewan Komisaris. Dalam hal penunjukan asesor GCG, penunjukan auditor independen proses komunikasi secara tertulis diawali oleh Dewan Komisaris kemudian ditanggapi atau ditindak lanjuti oleh Direksi atau dalam kasus lain proses yang terjadi sebaliknya. Dalam hal komunikasi formal secara surat menyurat seperti yang dijelaskan di atas pada tahun 2017 Dewan Komisaris mengirim 8 (delapan) buah Surat kepada Direksi yang merupakan jawaban menyetujui atau menolak terkait dengan surat Direksi tersebut. Dalam menindaklanjuti Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 2 butir b no. 4 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris berkewajiban melaporkan kepada pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.

To be able to guide the development of Management Performance or the realization of Work and Budget Plan in 2017, in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, there is always an agenda of Management Performance Report in which the process of Q&A, the exchange of views between the Board of Commissioners and Board of Directors occurs. At this situation, directly and indirectly the supervisory and advisory functions of Board of Commissioners are carried out both formally and informally.

Occasionally there is a need of confirmation of decisions that have been agreed in a joint meeting or on the delivery of new issues presented by the Board of Directors which is then followed up with written demand of the Board of Directors or sometimes preceded by a request from the Board of Commissioners. In the case of appointment of GCG assessors, appointment of an independent auditor, the communication process in writing is initiated by the Board of Commissioners, then responded or followed up by the Board of Directors or in other cases the processes that occurs otherwise. In terms of formal written communication as described above, in 2017 the Board of Commissioners sent 8 (eight) letters to the Board of Directors containing answers to approve or reject the letter. In following up the Company's Article of Association on Article 15 clause 2 of paragraph b no. 4 describing that the Board of Commissioners is obliged to report to Series A Dwiwarna shareholder for any indication of the company's declining performance.



Sehubungan dengan ketentuan dalam peraturan menteri BUMN No. Per 01/MBU/2011 maka Dekom setiap triwulan menyampaikan Laporan Pengawasannya kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna sepanjang Tahun 2017

In connection with the provisions of the Minister of State Enterprises Regulation No. Per 01/MBU/2011, the Board of Commissioners submitted quarterly supervisory report to the shareholders of Series A Dwiwarna throughout 2017.

2.9.6. Tindak Lanjut Atas Amanah RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2017

Sebagaimana dijelaskan pada butir 2 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2017 bahwa dalam tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Mei 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2017. RUPS yang pertama mengagendakan 10 (sepuluh) mata acara terdiri dari 5 (lima) mata acara normatif dan 5 (lima) agenda tambahan (agenda ke-6 sampai dengan 10) yaitu:

- i. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
- ii. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
- iii. Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016.
- iv. Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2017.
- v. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.

2.9.6. Follow Up on the Mandate of Annual GMS for Fiscal Year 2017

As described in item 2 on the General Meeting of Shareholders Year 2017 that throughout 2017 the Company held two GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2017 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 November 2017. The first GMS discussed 10 (ten) meeting agenda, comprising 5 (five) normative agenda and 5 (five) additional agenda (6th to 10th agenda) as follows:

- i. Approval of the Company Annual Report on situation and course of the Company throughout 2016, including the Report of the Supervisory Duties by the Board of Commissioners throughout Fiscal Year 2016 and Ratification of Company Financial Statements Fiscal Year 2016, along with the grant of a release and discharge of full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's management and supervision that have been implemented during Fiscal Year 2016.
- ii. Ratification of Annual Report of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2016 and the grant of a release and discharge of full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management and supervision on Partnership and Community Development Program which has been implemented during the Financial Year 2016.
- iii. Ratification of net profit usage, including dividend distribution for Fiscal Year 2016.
- iv. Ratification of Performance Incentive for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Fiscal Year 2016 and the amount of salaries/honorarium along with facilities and allowances for Fiscal Year 2017.
- v. Agreement on Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 and the Financial Report of Partnership and Community Development Fiscal Year 2017.

- vi. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- vii. Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
- viii. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui setiap perubahan Dana Pensiun ANTAM.
- ix. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan
- x. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Dari ke-10 agenda tersebut telah diputuskan untuk mata acara keempat pemegang saham ANTAM setuju untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Dewan Komisaris ANTAM Tahun Buku 2016 serta untuk menetapkan besaran honorarium berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2017 bagi anggota Dewan Komisaris. Dalam mata acara yang sama pemegang saham ANTAM juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi untuk Tahun Buku 2016 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2017 bagi anggota Direksi.

- vi. Approval on Report of Initial Public Offering Proceeds Fund Usage
- vii. Authorization of Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 on Amendment of Minister of SOE Regulation No 09/MBU/07/2015 on SOE Partnership and Community Development Program.
- viii. Agreement on granting authority to Company Board of Commissioners to approve any changes on ANTAM Pension Fund.
- ix. Approval on Changes of Company's Article of Association, and
- x. Approval on Changes of Company Board Structure

From the 10 agenda, it was decided that for the fourth agenda ANTAM shareholders agreed to grant authority and power to Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of Performance Incentive for members of the Board of Commissioners Fiscal Year 2016 as well as to determine the amount of honorarium along with allowances, facilities, and other incentives for year 2017 to members of the Board of Commissioners. On the same agenda, ANTAM shareholders also agreed to grant authorize and power to the Board of Commissioners after obtaining approval from Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentive for members of the Board of Directors Fiscal Year 2016 as well as to determine the amount of salary along with allowances, facilities, and other incentives for year 2017 to members of the Board of Directors.



Rekomendasi Rapat Umum Tahunan Tahun Buku 2016 yang telah ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris:

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dekom setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi untuk Tahun Buku 2016 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2017.
2. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dekom untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik.
3. Dalam Mata Acara RUPST kedelapan pemegang saham ANTAM menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseron untuk menyetujui setiap perubahan Dana Pensiun.
4. Menyetujui perubahan susunan pengurus ANTAM.

Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 Recommendation which has been followed up by Boar of Commissioners:

1. Agreed to grant authorize and power to the Board of Commissioners after obtaining approval from Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentive for members of the Board of Directors Fiscal Year 2016 as well as to determine the amount of salary along with allowances, facilities, and other incentives for year 2017 to members of the Board of Directors.
2. Agreed to authorize the Board of Commissioners to set the reasonable amount of audit fee and other appointment requirements for the Public Accountant Firm
3. On the eighth agenda of the AGMS, ANTAM shareholders agreed to grant authority to the Board of Commissioners to approve any changes on ANTAM Pension Fund regulation.
4. Approval on Changes of ANTAM Board Structure

Dalam Mata Acara RUPST kelima pemegang saham ANTAM menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota dari Pricewaterhouse Coopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017. Pemegang saham juga setuju untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris ANTAM untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik termasuk menetapkan KAP pengganti apabila KAP yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Dalam mata acara RUPST kedelapan pemegang saham ANTAM menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseron untuk menyetujui setiap adanya perubahan peraturan Dana Pensiun ANTAM.

On the fifth agenda, ANTAM shareholders agreed on the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of the Pricewaterhouse Coopers Limited to conduct general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2017 and the Financial Report of Partnership and Community Development for the year 2017. The shareholders also agreed to authorize the Board of Commissioners to set the reasonable amount of audit fee and other appointment requirements for the Public Accountants Office, including establishing the alternate firm in case the appointed KAP can not complete or continue its duty for any reason including legal or regulations in the field of capital market, or in case the there is no consensus on the amount of audit fee.

On the eighth agenda of the AGMS, ANTAM shareholders agreed to grant authority to Company Board of Commissioners to approve any changes on ANTAM Pension Fund regulation.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Dalam mata acara kesepuluh Pemegang saham ANTAM juga menyetujui perubahan susunan pengurus ANTAM. Pemegang saham memberhentikan dengan hormat Zaelani S.E sebagai Komisaris, Prof Dr Laode M. Kamaluddin M.Sc sebagai Komisaris Independen, Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,PhD sebagai Komisaris Independen, Ir Tedy Badrujaman M.M sebagai Direktur Utama, Agus Zamzam Jamaluddin S.T,M.T sebagai Direktur dan Ir.I Made Surata M.Si sebagai Direktur. Pemegang saham juga mengangkat kembali Zaelani S.E sebagai anggota Dewan Komisaris, Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen, Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen, Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama, Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M sebagai Direktur Pengembangan dan Tatang Hendra S.T, M.Si sebagai Direktur Pemasaran.

Menindaklanjuti putusan RUPS Tahunan untuk tahun Buku 2016 (RUPS yang pertama) sebagaimana dijelaskan diatas bahwa:

- i. Berkaitan dengan mata acara keempat tersebut diatas perihal penetapan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi Tahun Buku 2016 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2017 bagi anggota Direksi telah diselesaikan oleh Dewan Komisaris dan diusulkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Dewan Komisaris No. 92/DK/SRT/IV/2017/Rhs perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk tahun 2017 dan insentif kinerja tahun buku 2016 tanggal 6 April 2017. Putusan akhirnya diserahkan kepada Kantor Kementerian BUMN sesuai dengan putusan RUPS.
- ii. Berkaitan dengan penunjukan auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota dari Pricewaterhouse Coopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tahun buku 2017 dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku 2017 telah diputuskan Dewan Komisaris dengan besaran imbalan jasa audit dan reviewnya atas laporan konsolidasian ANTAM tahun buku 2017 dengan nilai fee/jasa maksimum Rp1.651 miliar dan Rp285 Juta untuk nilai fee/jasa audit laporan keuangan PKBL tahun buku 2017 dengan

On the tenth agenda, ANTAM shareholders also agreed on the changes of ANTAM's board composition. The shareholders released with honor Zaelani S.E as Commissioner, Prof Dr Laode M. Kamaluddin M.Sc as Independent Coomissioner, Prof Hikmahanto Juwana S.H,LLM,Ph.D as Independent Commissioner, Ir Tedy Badrujaman M.M as President Director, Agus Zamzam Jamaluddin S.T,M.T as Director dan Ir.I Made Surata M.Si as Director. The shareholders also reappointed Zaelani S.E as Commissioner, appointed Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner, Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner, Arie Prabowo Ariotedjo as President Director, Ir Sutrisno S. Tatetdagat M.M as Director of Development, and Tatang Hendra S.T, M.Si as Director of Marketing.

Following up concensus on Annual GMS Fiscal Year 2016 (the first RUPS) as explained above, that:

- i. In related to the fourth agenda abovementioned regarding determining the amount of Performance Incentive for members of the Board of Directors Fiscal Year 2016 as well as determining the amount of salary along with allowances, facilities, and other incentives for year 2017 to members of the Board of Directors, have been completed by the Board of Commissioners and proposed to Series A Dwiwarna shareholder through the Board of Commissioners Letter No. 92/DK/SRT/IV/2017/Rhs on Proposal of PT ANTAM Tbk Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration year 2017 and performance incentive fiscal year 2016 dated 6 April 2017. The final decision was handed over to the Ministry of SOE Office as per GMS concensus.
- ii. Regarding the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of the Pricewaterhouse Coopers Limited to conduct general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2017 and the Financial Report of Partnership and Community Development for the year 2017, it was decided by the Board of Commissioners on the amount of audit service fee and its review of ANTAM consolidated report fiscal year 2017 with maximum fee amount of Rp1,651 billion and Rp285 million for



ruang lingkup sesuai dengan kesepakatan sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam surat Dewan Komisaris No. 94/DK/SRT/IV/2017 tanggal 7 April 2017.

- iii. Berkaitan dengan kewenangan perubahan Peraturan Dana Pensiun Dewan Komisaris telah mengundang Direksi pada rapat Dekom yang mengundang Direksi pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan agenda pertama putusan agenda ke-8 RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 2 Mei 2017 yaitu Persetujuan perubahan peraturan Dana Pensiun ANTAM dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui setiap perubahan peraturan Dana Pensiun ANTAM dengan rencana tindak lanjutnya oleh Direktur Human Capital & CSR. Pada dasarnya perubahan dimaksud sedang dilakukan dan masih dalam tahap evaluasi.

RUPS yang kedua mempunyai agenda tunggal Perubahan Anggaran Dasar yang dilakukan oleh tiga perusahaan BUMN bidang pertambangan PT ANTAM Tbk, PT Timah Tbk, PT Bukit Asam (Tbk) yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan jam yang berurutan. Perubahan Anggaran Dasar diringi oleh perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47/2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero).

- i. Menindak lanjuti RUPS yang kedua, tidak ada tindak lanjut yang spesifik namun berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut Perseroan sekarang statusnya berubah menjadi anggota *holding* PT INALUM dan statusnya bukan lagi Persero tetapi disini lain sebuah Saham Seri A tetap melekat di Perseroan sehingga Pemerintah RI tetap memiliki hak-hak istimewa di Perseroan sehingga perlu adanya penyesuaian perilaku dari sebelumnya.
- ii. Perubahan Anggaran Dasar ini sebenarnya sudah didahului dengan perubahan Anggaran Dasar pada RUPS yang pertama pada mata acara yang ke-9 pada tanggal 2 Mei 2017 sehingga anggota *holding* sudah memiliki standar Anggaran Dasar yang sama.

audit fee of PKBL financial report year 2017 with scope as agreed and described in detail on the Board of Commissioners Letter No. 94/DK/SRT/IV/2017 dated 7 April 2017.

- iii. Regarding authorization of changes in Pension Fund Regulation, the Board of Commissioners has invited the Board of Directors on 25 August 2017 with the first agenda was the 8th agenda of Company Annual GMS on 2 May 2017, namely approval on changes of ANTAM Pension Fund Regulation and grant of authority to the Board of Commissioners to approve any changes on ANTAM Pension Fund Regulation with respective follow up actions by the Director of Human Capital & CSR. The changes implied is currently being implemented and still under evaluation.

The second GMS has a single agenda on Changes of Article of Association applied by three SOE mining companies PT ANTAM Tbk, PT Timah Tbk, PT Bukit Asam (Tbk) held at the same day with consecutive time slots. The Changes of the Article of Association was accompanied by company status change from Persero to Non-Persero in accordance to Government Regulation (PP) Np. 47/2017 on additional state capital participation to Share Capital of PT Inalum (Persero).

- i. Following up the second RUPS, there is no specific follow up actions – but related to the Article of Association changes, the Company status has changed to become holding member of PT INALUM and the status is no longer Persero. On the other side, Series A Share is still attached to the Company that RI Government still owns privilege rights thus the adjustment of behaviour is needed.
- ii. Changes of Article of Association was preceded by changes of Article of Association in the first GMS on the 9th agenda dated 2 May 2017 thus holding members have already own a similar standard of Article of Association.

Pada awal tahun 2017 setiap anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan sikap Independen dan kemudian pada akhir tahun 2017 kembali menandatangani pernyataan sikap Independen yang artinya bahwa sepanjang tahun 2017 anggota Dewan Komisaris dalam bertindak selalu bersikap independen

At the beginning of 2017 each member of the Board of Commissioners signs an independent attitude statement and then by the end of 2017 re-signing an Independent attitude statement which means that throughout 2017 the members of the Board of Commissioners in action shall always be independent

Seluruh putusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017 telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris termasuk memenuhi target Aspirasi Pemegang Saham ANTAM diantaranya membukukan penjualan sebesar Rp12.653 miliar lebih besar dari target sebesar Rp11.820 miliar, laba usaha sebesar Rp600,60 miliar lebih tinggi dari target sebesar Rp475 miliar dan laba bersih sebesar Rp136,50 miliar lebih besar dari target sebesar Rp105,6 miliar untuk tahun 2017 dan EBITDA 2017 sebesar Rp2,21 triliun lebih besar dari EBITDA sebesar Rp1,13 triliun.

All Annual GMS consensus for fiscal year 2016 held on 2 May 2017 have been fully implemented by the Board of Commissioners including meeting target of ANTAM Shareholders Aspiration, such as recording revenue of Rp12,653 billion, higher than target of Rp11,820 billion; operating profit of Rp600.60 billion, higher than target of Rp475 billion; and net profit of Rp136.50 billion, higher than target of Rp105.6 billion for year 2017 and 2017 EBITDA of Rp2.21 trillion, higher than EBITDA target of Rp1.13 trillion.

3. PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI SELAMA TAHUN 2017

3.1. Penilaian Terhadap Aspek Kinerja Korporasi yang Dikelola oleh Direksi

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasi RKAP ANTAM tahun 2017 seperti yang direncanakan dalam tahun 2017. Disisi lain keberhasilan Direksi tentunya juga tidak lepas dari kontribusi/peran pengawasan dan penasihat Dekom terhadap PT ANTAM Tbk & seluruh jajarannya (anak/cucu perusahaan asosiasi, perusahaan ventura, perusahaan patungan/joint venture, DAPEN, YAKESPEN) yang akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisasi RKAP 2017 sebagaimana dijelaskan pada butir 2.9 di atas. Dewan Komisaris telah mengukuhkan RKAP 2017 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.17/DK/SK/XII/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.18/DK/SK/XII/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun 2017. Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP 2017 tersebut di atas disertai dengan arahan dan catatan yang tercantum dalam SK Dewan Komisaris tersebut akan kembali menjadi lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris. Untuk menilai keberhasilan Direksi dalam merealisasikan RKAP 2017 Dewan Komisaris

3. ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2017

3.1. Assessment of the Aspects of Corporate Performance Managed by the Board of Directors

The Board of Commissioners' assessment on Board of Directors' performance is based on the success of the latter in realizing ANTAM's Work and Budget Plan as planned in 2017. On the other hand, the success of Board of Directors was contributed by supervisory and advisory function of ANTAM's Board of Commissioners to ANTAM and its staffs (subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies, joint ventures, DAPEN, YAKESPEN) which ultimately focused on accomplishing Work and Budget Plan 2017 as described in paragraph 2.9 above. The Board of Commissioners confirmed the Work and Budget Plan of 2017 by the Board of Commissioners' Decree No. 17/DK/SK/XII/2016 on the Ratification of the Work Plan and Budget for Fiscal Year 2017 and the Board of Commissioner's Decree No. 18/DK/SK/XII/2016 on the Ratification of the Work Plan and Budget Partnership and Community Stewardship Program of ANTAM in 2017. Approval of the Board of Commissioners on 2017 Work and Budget Plan mentioned above, along with directions and notes included in the Board of Commissioners' Decree, will determine the scope of supervision duties of the Board of Commissioners. To examine the success of the Board of Directors in realizing Work and Budget Plan of 2017, the Board issued a Board of Commissioners'



telah mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No.4/DK/SK/III/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Direksi dan Anggota Direksi Tahun 2016. Sebagai pelengkap dari Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No.4/DK/SK/III/2017 tanggal 24 Februari 2017 tersebut ditetapkan juga target dan Perencanaan KPI Korporat tahun 2017 yang disusun dengan mengacu kepada surat edaran dari Sekretaris Kementerian BUMN No.08/S.MBU/2013 hal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan surat dari Menteri BUMN No.S-513/MBU/08/2016 tentang penyampaian aspirasi pemegang saham (*shareholder aspiration letter*) untuk penyusunan RKAP 2017.

3.1.1. Formula Penilaian Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi

Sebagai kelanjutan dari pembahasan atas penilaian kinerja Organ Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Penunjang Dewan Komisaris bahwa Kantor Kementerian BUMN mengeluarkan aspirasi pemegang saham sebagai rujukan terkait dengan penyusunan RKAP 2017. Dijelaskan juga bahwa Kementerian BUMN juga mengeluarkan surat edaran No.S-08/S-MBU/2013 yang terkait dengan Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. Pencapaian/realisasi KPI korporasi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif antara lain dalam perhitungan *tantiem/bonus/insentif/sanksi* maupun perencanaan karier Direksi. Kelima perspektif yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi dimaksud dilihat dari 5(lima) perspektif dengan 19 indikator yakni; 1. Perspektif keuangan dan pasar dengan total bobot 26% terdiri dari 5 indikator dengan bobot antara 5-6%; 2. Perspektif fokus pelanggan dengan total bobot 20% terdiri dari 2 indikator dengan bobot masing-masing 10% 3. Perspektif efektifitas produk dan proses dengan total bobot 22% terdiri dari 5 indikator dengan bobot antara 2-5%; 4. Perspektif fokus tenaga kerja dengan total bobot 16% terdiri dari 2 indikator masing-masing 8%; dan 5. Perspektif kepemimpinan tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan dengan total bobot 16% terdiri dari 5 indikator dengan bobot 3-4%.

Decree No. 4/DK/SK/ III/2017 dated February 24, 2017 regarding the Stipulation of Key Performance Indicators (KPI) as the basis for Performance Evaluation of Board of Directors and Members of the year 2017. As a complement of the Board of Commissioners' Decree No. 4/DK/SK/ III/2017 dated February 24, 2016, well-defined targets and planning of Corporate KPIs in 2017 were also set, which were organized as a follow-up circular from the Secretary of Ministry of SOEs No. 08/S.MBU/2013 on Submission of Guidelines for Determining KPI and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) at the Ministry of State-Owned Enterprises and the letter from the Minister of SOEs No. S-513/MBU/08/2016 on conveying the aspiration of shareholders (*Shareholder Aspiration Letter*) for the preparation of Work and Budget Plan of 2016.

3.1.1. Formula for Corporate Performance Assessment managed by the Board of Directors

As a continuation of the discussion on the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioners Supporting Committee, the Office of the Ministry of SOE issued the shareholder's aspiration as a reference in relation to the preparation of the Work and Budget Plan of 2017. It is also explained that the Ministry of SOEs issued Circular No.S-08/S-MBU/2013 r=elated to Guidance on KPI Determination and Criteria of Superior Performance Appraisal (KPKU) in SOEs. The achievement/realization of corporate KPIs is the basis for applying quantitative and objective assessments, among others, for the calculation of bonuses/incentives/ sanctions and career planning of the Board of Directors. The five perspectives used in assessing the performance of the Board of Directors are comprised of 19 indicators: 1. Financial and Market Perspective (weight 26%) consists of five indicators with weights between 5-6%; 2. Customer Focus (weight 20%) is composed of two indicators with respective weights of 10%; 3. Effectiveness of Product and Process Perspective (weight 22%) consists of five indicators with weights between 2-5%; 4. Manpower focus (weight 16%) consists of two indicators respectively 8%; and 5. Leadership, Governance and Social Responsibility perspective (weight 16%) consists of five indicators with a weight of 3-4%.

Dalam Tahun 2017, Kinerja Korporasi dihitung berdasarkan Formula yang ditetapkan dengan SK Dekom dengan merujuk 5 (lima) perspektif dan terdiri dari 19 (Sembilan belas) KPI. Total Nilai Pencapaian dari ke-19 KPI dimaksud adalah 105,49%

In 2017, Corporate Performance shall be calculated on the basis of Formula determined by BOC Decree by referring 5 (five) perspectives and consisting of 19 (nineteen) KPIs. Total Achievement of the 19 KPI is 105.49%

Kemudian organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi menandatangani Lembar Pengesahan Key Performance Indicator-2017 yang telah disepakati yang tentunya tetap terkait dengan RKAP 2017 dan saran pemegang saham pengendali. Sebagai pelengkap atas Lembar Pengesahan KPI 2017 diatas, dilengkapi lagi dengan Daftar 19 KPI, diiringi penjelasan detail atas setiap indikator termasuk formula penghitungannya.

Disamping perhitungan KPI yang didasarkan atas angka-angka yang tercantum dalam RKAP 2017 yang diformulasikan dengan mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.4/DK/SK/III/2017 tanggal 24 Februari 2017 perihal "tingkat pencapaian", yang merupakan perbandingan antara realisasi dengan target atas kinerja korporat 2017. Perkalian antara capaian dan bobot merupakan "tingkat prestasi" untuk ke-19 KPI dimaksud. Dari penjumlahan ke-19 "tingkat prestasi" sebagaimana dijelaskan diatas diperoleh jumlahnya 105,49% yang kemudian diverifikasi oleh Auditor Independen yang khusus ditugaskan untuk melakukan hal tersebut. Dengan prestasi yang besarnya 105,49% (untuk 19 KPI) berarti penilaian terhadap kinerja korporasi, yang dikelola oleh Direksi berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris hasilnya berklasifikasi sangat memuaskan (*outstanding*). Untuk kepentingan penilaian kesehatan Perusahaan biasanya digunakan formula yang ditetapkan oleh pemegang saham pengendali sedangkan hasil perhitungannya tersebut diverifikasi lagi oleh Auditor Independen (PWC) dan dicantumkan dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja ANTAM 2017. Dibandingkan dengan prestasi kinerja Korporasi 2016 yang besar prestasinya 93,19% maka prestasi kinerja Korporasi tahun 2017 lebih besar 13,20% dari tahun 2016 atau setara dengan 105,49%.

Organs of Board of Commissioners and Board of Directors signed Ratification sheets of Key Performance Indicators of 2017 which was agreed and must remain relevant to the Work and Budget Plan of 2017 and suggestions from controlling shareholders. As a supplement to the 2017 KPI Ratification sheets, it is complemented with list of 19 KPIs, a detailed explanation on each indicator, including formula calculations.

Besides the calculation of KPIs that are based on figures contained in the Work and Budget Plan of 2017 and is formulated with reference to the Board of Commissioners' Decree No. 4/DK/SK/III/2017 dated February 24, 2017 on "achievement level", which is a comparison between realization and target of corporate performance in 2017. Multiplication between performance and weight is the "achievement level" for the 19 KPIs. From the summation of the 19 "achievement levels" as described above, the number was 105.49% which was then verified by the Independent Auditor who was specifically assigned. With the achievement of 105.49% (for 19 KPI), it means that the results of the assessment of corporate performance, managed by the Board of Directors based on the formula established by the Board of Commissioners, are classified as outstanding. For the purpose of the Company's sound assessment, it is usually used with the formula set forth by the controlling shareholders, while calculations are performed by an independent auditor (PWC) and is included in the ANTAM Performance Evaluation Performance Report of 2017. Compared with the 93.19% Corporate's achievement in 2016 then corporate performance achievements in 2017 is 13.20% higher than that of 2016 or equivalent to 105.49%.



3.1.2. Jumlah Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dekom dan Direksi

Dalam upaya merealisasikan RKAP 2017 Direksi telah menyelenggarakan Rapat internal Direksi sebanyak 29 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi sebesar 94,58% artinya semua anggota Direksi nyaris selalu menghadiri rapat Direksi. Kalaupun tidak menghadiri rapat dikarenakan adanya tugas Perusahaan diluar Kantor yang urgen dan mendadak diadakannya. Dibandingkan dengan tahun 2016 jumlah rapat pada 2017 meningkat 31,82% dari 22 kali rapat menjadi 29 kali rapat. Tingkat kehadirannya juga naik 1,5% dari 93,18% menjadi 94,58%.

3.1.2. Number of Board of Directors' Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

In an effort to accomplish Work and Budget Plan of 2017, Board of Directors hosted 29 (twenty- nine) meetings with an average attendance rate of the Board of Directors members reaching 94.58%. This means that all members of the Board of Directors almost always attended meetings. No attendance was due to conducting urgent and sudden out-of-office duties. Compared to 2016, the number of meetings in 2017 increased 31.82% from 22 meetings to 29 meetings. Its attendance rate also rose 1.5% from 93.18% to 94.58%.

Dalam Tahun 2017 Direksi menghadiri rapat internal sebanyak 29 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebesar 94,58%, menghadiri rapat Dekom yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 91,67%. Direksi telah memberikan waktu yang lebih untuk merealisasikan RKAP-2017 sehingga dengan bangga setelah tahun 2014 dan 2015 masing-masing merugi Rp(775) miliar dan Rp(1.445) miliar maka pada tahun 2016 Perseroan membukukan keuntungan sebesar Rp64,81 miliar dan tahun 2017 sebesar Rp136,50 miliar

In 2017, the Board of Directors attended 29 internal meetings with a BoD attendance of 94.58%, attending the BOC meeting which invited the Board of Directors 12 times with the presence of the Board of Directors 91.67%. The Board of Directors has given more time to realize the RKAP-2017 so that proudly after 2014 and 2015 each loses Rp (775) billion and Rp (1,445) billion then in 2016 the Company posted a profit of Rp64, 81 billion and in 2017 amounting to Rp136.50 billion

Direksi juga menghadiri Rapat Dekom yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 91,67% artinya hampir semua anggota Direksi hadir dalam rapat gabungan dan adakalanya juga hadir dalam Rapat Internal Dekom yang pada tahun 2017 diselenggarakan sebanyak 12 (duabelas) kali juga. Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi disebabkan oleh tugas perusahaan diluar Kantor yang mendadak dan prioritasnya tidak bisa diwakilkan anggota Direksi tertentu.

The Board of Directors also attended the Board of Commissioners' Meeting which invited the Board of Directors 12 times with the presence of Directors 91.67%, meaning that almost all members of the Board of Directors attended the joint meeting and were occasionally present at the Internal board of Commissioners' Meeting in 2017 which were held 12 (twelve) times. The absence of the Board of Commissioners and the Board of Directors was caused by the unexpected task of the company outside the office and the priority of which can not be represented by certain members of the Board of Directors.

3.2. Kinerja Keuangan ANTAM 2017

Dalam dua tahun pertama sejak dilarangnya ekspor bijih mentah persisnya sejak 12 Januari 2014 Perseroan membukukan kinerja keuangan yang negative Rp(775) miliar pada tahun 2014 dan kemudian kerugian meningkat secara signifikan menjadi Rp(1.441) miliar pada tahun 2015. Penerapan strategis & kerja keras serta berbagai upaya dalam menciptakan peluang & berbagai inisiatif pada tahun 2017 kinerja keuangan perseroan sudah mulai pulih dan akhirnya ANTAM dapat membukukan laba bersih sebesar Rp136,5 miliar 30% lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar Rp105 miliar. Suatu hasil

3.2. ANTAM Financial Performance in 2017

In the first two years since the banning of export of raw ore, precisely since January 12, 2014, the Company posted negative financial performance of Rp 775 billion in 2014 and then the loss increased significantly to Rp 1,441 billion in 2015. Implementation of strategies & hard work as well as various efforts in creating opportunities & various initiatives in 2017 made the Company's financial performance start to recover and finally ANTAM could book a net profit of Rp 136, 5 billion, 30% higher than the set target of Rp 105 billion. A very proud outcome, considering of a loss of Rp 1,441 billion, in 2015 booked

yang sangat membanggakan dari rugi sebesar Rp(1.441) miliar pada tahun 2015 berhasil membukukan penjualan sebesar Rp12.653 miliar lebih besar dari target sebesar Rp11.820 miliar, laba usaha sebesar Rp600,60 miliar lebih tinggi dari target sebesar Rp475 miliar untuk tahun 2017 dan EBITDA 2017 sebesar Rp2,21 triliun lebih besar dari EBITDA sebesar Rp1,13 triliun. Posisi keuangan ANTAM pada tahun 2017 sangat memuaskan dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp5,550 triliun. Peningkatan profitabilitas yang diperoleh pada tahun 2017 berkat berbagai upaya yang dilakukan Perseroan termasuk hasil efisiensi 2017 sebesar Rp69,12 miliar. Sesuai dengan accounting treatment seluruh kinerja keuangan di induk perusahaan merupakan konsolidasian daripada anak perusahaan. Pada umumnya seluruh anak/cucu perusahaan masih dalam tahap pertumbuhan awal sehingga sebagian besar mencatat kinerja keuangan yang masih merugi dan tentunya akan membebani kinerja keuangan induk PT ANTAM Tbk. Sejak 2-3 tahun berlalu Perseroan telah mengupayakan aktivitas anak perusahaan seminimum mungkin agar tidak membebani ANTAM sebagai induk perusahaan.

sales of Rp 12,653 billion was higher than the target of Rp 11,820 billion. Operating profit was Rp 600.60 billion, higher than the target of Rp 475 billion for the year 2017. EBITDA of 2017 was Rp 2.21 trillion, higher than EBITDA of Rp1.13 trillion. ANTAM's financial position in 2017 was very satisfactory with cash and cash equivalents amounting to Rp 5,550 trillion. The increased profitability obtained in 2017 was due to various efforts made by the Company including the results of efficiency in 2017 worth Rp 69, 12 billion. In accordance with accounting treatment, all financial performances in the parent company are consolidated rather than subsidiary. In general, all the subsidiaries are still in the early growth stage so that most of the financial performance was still losing money and would certainly burden the financial performance of the parent PT ANTAM Tbk. Since the past 2-3 years, the Company has managed that the activities of its subsidiaries are in minimum in order not to burden ANTAM as its holding company

3.3. Kinerja Direksi Dalam Aspek Operasional

3.3. The Board of Directors' Performance in Operational Aspects

3.3.1. Kinerja Kecelakaan Kerja (Safety)

Perseroan memperlakukan SDM-nya sebagai suatu aset utama yang tak ternilai harganya. Oleh karenanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman terhindar dari suatu hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan merupakan persyaratan mutlak sebelum SDM dipekerjakan di *front* kerjanya. Dan perbaikan lingkungan kerja yang dilengkapi dengan SOP dan sistem pengawasan secara berkesinambungan terus dilakukan Perseroan. Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *Zero fatal accident* meskipun sebenarnya kecelakaan sekecil apapun tidak diinginkan. Concern Dewan Komisaris dalam masalah *safety* ini diwujudkan dalam pandangan dan sikap bahwa ANTAM memandang kinerja produksi tidak ada artinya jika SDM-nya mengalami kecelakaan. Perseroan menetapkan kinerja *safety* dan operasi produksi merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan satu sama lain. Dewan Komisaris meskipun belum puas namun merasa sedikit lega karena statistic keselamatan kerja pada tahun 2017 lebih baik dari dua tahun sebelumnya yang diperlihatkan oleh kecelakaan fatal nihil, berat 4 orang dan ringan 1 orang, *frequency rate* (FR: 0,41), *saverity rate* (SR: 3,44) dibandingkan dengan tahun 2016 kecelakaan fatal di area operasi Perseroan

3.3.1. Occupational Safety Performance

The Company treats its human resources as invaluable major asset. Therefore, safe and comfortable working environment, free from potential accident are absolute requirements before hiring frontline human resources. Improvement of work environment equipped with SOP and continuous monitoring systems are constantly promoted by the Company. On the other hand, the Board of Commissioners has always encouraged the Board of Directors to pursue the achievement of zero fatal accident. Even the slightest accidents are unwanted. The Board of Commissioners' concern in this safety issue is embodied in the monthly meetings that begin with a discussion of safety performance because ANTAM perceived that production performance means nothing if there is human resources accident. The Company believes that safety performance and production operations are two sides of a coin and are inseparable from each other. Although the Board of Commissioners is not satisfied, yet the BOC feel a little relieved because the safety statistics in 2017 is better than two years earlier: shown by nil fatal accident, 4 serious accidents and 1 minor accident, frequency rate (FR: 0.41), saverity rate (SR: 3.44) compared to 2016 fatal accidents in the Company's operations



1 (satu) orang meninggal dunia, 2 (dua) orang kecelakaan berat dan 8 (delapan) kecelakaan cidera ringan (FR: 0,46), (SR: 257,11) dibandingkan lagi dengan kinerja safety 2015 kecelakaan fatal 1 (satu) orang, berat 3 (tiga) orang dan ringan 3 (tiga) orang (FR: 0,20), (SR:176,61). Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menerapkan standar keamanan yang tinggi dan diawasi dengan sungguh-sungguh.

area: 1 (one) person died, 2 (two) persons suffered serious accidents and 8 (eight) suffered minor injury accidents (FR: 0.46), (SR: 257,11), compared to safety performance 2015: 1 (one) fatal accident, 3 (three) serious accidents, (FR: 0,20), (SR: 176,61). The Board of Commissioners requests the Board of Directors to apply a high standard of security and to closely monitor the standard.

Dekom selalu mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *Zero Fatal Accident* meskipun sekecil apapun tidak diinginkan. ANTAM memandang kinerja produksi tidak ada artinya jika sampai sumber daya manusianya mengalami kecelakaan kerja dan meminta untuk menerapkan keamanan yang tinggi

BOC always encourages the Board of Directors to work towards achieving Zero Fatal Accident targets even though small as undesirable. ANTAM sees production performance as meaningless if its human resources have an accident and ask to apply high security

Pada dasarnya terjadinya kecelakaan adalah suatu hal yang tidak diinginkan sehingga Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar selalu waspada, konsisten terhadap penerapan sistem yang sudah tertata dan khususnya untuk memperhatikan kesimpulan hasil investigasi Inspektur Tambang dari Direktorat Jenderal Minerba (Mineral dan Batubara) Kementerian Energi Sumber Daya Mineral dalam hal analisa faktor penyebab langsung adanya tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, penyebab dasar berupa kurangnya pengetahuan, faktor pekerjaan berupa kurangnya koordinasi antar pengawas dan pelaksananya. Tindakan koreksi yang disarankan oleh Inspektur Tambang harus segera ditindaklanjuti agar kecelakaan pada umumnya apalagi yang sejenis tidak boleh terulang kembali. Untuk tahun 2017 safety award Kementerian ESDM yang biasanya setiap tahun diberikan kali ini ditunda pengumuman pemenang prestasi keselamatan kerja dan lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara periode tahun 2016 diumumkan sekaligus dengan penilaian prestasi di tahun 2017 yang diberikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). ANTAM melalui unit bisnis dan anak perusahaan meraih empat penghargaan ADITAMA, enam penghargaan UTAMA, dan sepuluh penghargaan PRATAMA. Pada kategori Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok IUP, IUP Khusus, dan IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian periode tahun 2016 ANTAM meraih penghargaan UTAMA melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi

Basically, accident is a very painful matter. Therefore, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always be vigilant and consistently applying the system that has been arranged, and in particular to pay attention to the conclusion of investigation conducted by Mining Inspector of the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources, in the case of direct causes, any unsafe acts, unsafe conditions, fundamental causes include lack of knowledge, job factors such as lack of coordination between supervisors and administrators. Corrective actions suggested by the Mining Inspector, should be followed-up immediately so that similar accidents in general, should not be repeated. For the year 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources' safety award which is usually given annually, was postponed. The winner of Safety and Environment of Mineral and Coal Mining for the period of 2016 announced at the same time with the achievement in 2017, given by the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM). ANTAM through its business unit and subsidiaries achieved four ADITAMA awards, six MAIN awards, and ten PRATAMA awards. In the category of IUP Mineral and Coal Mining Management Award, Special IUP, and IUP of Processing and Purification Special Production Operations in 2016 ANTAM achieved MAIN award for Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBP), North Maluku UBP, and UBP Bauxite. ANTAM was also awarded PRATAMA for

Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Bauksit. ANTAM juga memperoleh penghargaan PRATAMA melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia dan anak perusahaan PT Cibiliung Sumberdaya. Pada kategori Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara periode tahun 2016 ANTAM meraih Penghargaan ADITAMA melalui UBP Emas Pongkor dan PT Cibiliung Sumberdaya. Pada kategori yang sama ANTAM juga meraih Penghargaan PRATAMA melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Bauksit.

Logam Mulia Processing and Refining Business Unit (UBPP) and a subsidiary, PT Cibiliung Sumberdaya. In the category of Environmental Management Award of Minerals and Coal Mining Group Mining Holder of Mining Business License (IUP) of Mineral and Coal in 2016 ANTAM achieved ADITAMA Award for UBP Gold Pongkor and PT Cibiliung Sumberdaya. In the same category ANTAM also achieved PRATAMA Award for Southeast Sulawesi Nickel UBP, North Maluku Nickel UBP and UBP Bauxite.

Dalam Tahun 2017 ANTAM mendapatkan Penghargaan Safety Award Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM): 4 (Empat) Penghargaan ADITAMA, 6 (Enam) Penghargaan UTAMA, 10 (Sepuluh) Penghargaan PRATAMA

In 2017 ANTAM received the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Safety Award: 4 (Four) ADITAMA Awards, 6 (Six) main Awards, 10 (Ten) PRATAMA Awards

3.3.2. Kinerja Lingkungan dan PROPER EMAS

Terkait dengan implementasi praktek penambangan yang baik pada tahun 2017 ANTAM kembali menyatakan komitmennya akan melaksanakan kegiatan pertambangan dengan tetap mematuhi regulasi pertambangan dan pengelolaan lingkungan menuju kepada praktek penambangan yang baik (*Good Mining Practice*). Pemenuhan regulasi tersebut terkait dengan perjalanan ANTAM untuk menjadi *Good Corporate Citizen* sekaligus sebagai model untuk menjadi perusahaan yang keberlanjutan menjaga tanggung jawab korporasi (CSR) sosial dan lingkungan ANTAM sebagai perusahaan pertambangan yang sepenuhnya mematuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh regulasi nasional sebaliknya penambang ilegal adalah penambangan yang tidak memiliki ijin usaha pertambangan dan biasa disebut PETI yang sama sekali tidak pernah peduli dengan praktek penambangan yang baik (*Good Mining Practices*) sehingga merusak lingkungan, menghadapi risiko tinggi akan terjadinya kecelakaan serta tidak peduli dengan operasi yang tidak efisien karena tidak peduli akan konservasi sumber daya mineral. ANTAM sebagai perusahaan yang sangat *concern* terhadap lingkungan sama sekali tidak menurunkan anggaran perbaikan lingkungan sekalipun Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi disegala bidang disaat

3.3.2. Environmental Performance and GOLD PROPER

Related to the implementation of good mining practices, in 2017 ANTAM reiterated that the company supported government policies that encouraged the implementation of the mining activities following the regulations of mining and environmental management which lead to Good Mining Practice. Compliance to this regulation is related to ANTAM journey towards Good Corporate Citizen as well as a model company that has good sustainability record, maintained corporate, social and environmental responsibilities. ANTAM is a mining company that meets all the requirements specified by the national regulatory regime. Illegal miners are miners that do not have a mining business permit that have never concerned with Good Mining Practices, thus they are damaging the environment, face a high risk of fatal accidents and do not care about inefficiency because they do not care about conservation of mineral resources. ANTAM is a company that has serious concerns about the environment. The Company does not reduce its environmental improvement budget, even though the Company strives to improve efficiency in all sectors and the Company faced a



Perseroan menghadapi tantangan eksternal berupa penurunan berbagai harga komoditas utama pada tahun 2014-2015. Perseroan tetap konsisten untuk mencapai target Program *One Billion Indonesian Trees* (OBIT) sehingga realisasi penanaman pohon pada tahun 2017 mencapai 143,18% terhadap target atau setara dengan 715,909 pohon dibandingkan dengan target penanaman pohon sebanyak 500.000 pohon.

Terkait dengan penilaian PROPER tahun 2017 hasilnya melebihi dari yang ditargetkan yakni: 4 (empat) PROPER HIJAU dan 2 (dua) PROPER BIRU. Sedangkan realisasinya adalah: 1 (satu) PROPER EMAS, 2 (dua) PROPER HIJAU, 3 (tiga) PROPER BIRU. Hasil penilaian lingkungan seluruh Unit Bisnis ANTAM pada tahun 2017 lebih baik dari penilaian PROPER tahun 2016. Dewan Komisaris mengharapkan untuk Strategic Business Unit (SBU) yang sudah mendapat PROPER HIJAU beberapa kali, seperti Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia disarankan untuk meningkatkan menjadi PROPER EMAS pada tahun 2018. Perlu diketahui bahwa meskipun sudah banyak perusahaan yang memperoleh PROPER EMAS sepanjang pemeringkatan PROPER lingkungan Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor ANTAM merupakan tambang bawah tanah yang pertama mendapatkan PROPER EMAS. Entitas Anak Perusahaan PT Cibaliung Sumber Daya dalam sub sektor Tambang Mineral mendapat peringkat PROPER BIRU. PROPER merupakan program pengawasan terhadap industri yang bertujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup. Aspek penilaian PROPER meliputi izin lingkungan, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dan potensi kerusakan lahan (khusus untuk kegiatan pertambangan). Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan tidak hanya diperlihatkan oleh banyaknya PROPER yang diperoleh, tetapi lebih dari itu mulai tahun 2016 ANTAM juga melakukan inovasi dibidang pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan limbah menjadi bahan baku material konstruksi yang dikenal dengan nama *Green Fine Aggregate* (GFA). Sesungguhnya GFA adalah material padatan sisa proses pengolahan bijih emas (*sand tailing*) di Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Jawa Barat yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan batako, *paving block*, *coneblock*, bata ringan, bata *press*, ubin beton dan genteng serta inovasi lainnya disamping secara langsung dapat memperbesar volume *tailing dam* yang

decrease in its primary commodity prices in 2104-2015. The Company remains consistent to achieve the target of Program One Billion Indonesian Trees (OBIT) and the realization of planting trees in 2017 reached 143.18% compared to target, or equal to 715,909 trees compared with a target of planting 500,000 trees.

As for PROPER assessment in 2017 the results exceeded targets: 4 (four) GREEN PROPERs and 2 (two) BLUE PROPERs. The realization: 1 (one) PROPER GOLD, 2 (two) GREEN PROPERs, 3 (three) BLUE PROPERs. The results of the environmental assessment of all ANTAM Business Units in 2017 were better than PROPER assessment in 2016. The Board of Commissioners expects that for Strategic Business Units (SBUs) that have been awarded GREEN PROPER several times, such as the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, to get GOLD PROPER by 2018. It is to be noted that even though many companies have achieved GOLD PROPERs, yet the PROPER environmental rating of Gold Mining Business Unit Pongkor ANTAM is the first underground mine to get the GOLD PROPER. Subsidiary PT Cibaliung Resources in the mineral mining sub-sector is rated PROPER BLUE. PROPER is an industrial monitoring program that aims to encourage industries' compliance with environmental regulations. Aspects of PROPER assessment include environmental permits, water pollution control, air pollution control, hazardous and toxic waste management (B3), and potential land damage (specifically for mining activities). The company's concern for the environment is not only demonstrated by PROPER's procurement, but more than that i.e., starting in 2016 ANTAM also innovated in environmental management by utilizing waste into raw material of construction material known as Green Fine Aggregate (GFA). GFA is the remaining solid material of gold ore processing (sand tailing) process in Pongkor Gold Mining Business Unit of West Java which can be used to make bricks, paving blocks, cone blocks, light bricks, brick press, concrete tiles, roof tiles and other innovation besides can directly enlarge

ada. Sampai saat ini ANTAM satu-satunya pertambangan bawah tanah yang mendapatkan ijin pemanfaatan kembali limbah buangnya yang pada gilirannya akan mendorong daya saing melalui penurunan *operating cost*.

the existing tailings volume. Until now ANTAM is the only underground mining that has been granted permission to reuse its waste, which in turn will boost competitiveness through reduced operating cost.

Tahun 2017 Dekom merasa bangga bahwa Unit Bisnis ANTAM menerima 1 (Satu) PROPER EMAS, 2 (Dua) PROPER HIJAU dan 3 (Tiga) PROPER BIRU, lebih baik dari Capaian tahun 2016. Untuk tahun mendatang diharapkan ada Unit Bisnis ANTAM lagi yang mendapatkan PROPER EMAS

In 2017 BOC is proud that ANTAM Business Unit receives 1 (One) GOLD Rating, 2 (Two) GREEN Rating and 3 (Three) BLUE Rating, better than the achievements in 2016. For next year is expected to have ANTAM Business Unit that get GOLD Rating

3.4. Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Memperkuat Strategi 2017

3.4.1. Peluang Memperluas dan Meningkatkan "Gold Trading ANTAM"

Berbagai upaya dilakukan ANTAM dalam tahun 2017 untuk mencapai keberhasilan dimasa depan tidak hanya dalam komoditas nikel tetapi juga untuk komoditas lainnya seperti trading emas termasuk meningkatkan kegiatan eksplorasi untuk mencari *New Discovery* tambahan cadangan yang sudah terbatas sebagai bahan baku murah untuk mengembangkan *Gold Trading* ANTAM. Ketergantungan revenue ANTAM terutama pada komoditas nikel tentu mengandung risiko mengingat harga nikel yang lebih fluktuatif dibandingkan harga emas yang relative stabil. Belajar dari pembukaan 13 (tiga belas) gerai butik penjualan emas diseluruh Indonesia dirasakan masih belum mengcover pembeli yang berada diluar kota-kota besar dimana gerai butik berada. Sehubungan dengan upaya merambah masyarakat seluas-luasnya dan seiring dengan tema sinergi BUMN dan Hadir untuk Negeri, PT ANTAM Tbk anggota *holding* BUMN PT Inalum dan BUMN PT Pos Indonesia (Persero) melanjutkan kerja sama strategis bidang penjualan emas. Setelah Februari 2017 lalu diluncurkan dengan menyediakan 109 Kantor Pos yang bisa diakses oleh berbagai lapisan masyarakat untuk membeli emas ANTAM, kini kedua Perusahaan memperluas jangkauan penjualan menjadi 205 Kantor Pos di Indonesia. Hal tersebut ditandai melalui *launching* tahap ke-2 di Kantor Pos Manado 11 September 2017.

3.4. Improving Financial Performance through Strengthening 2017 Strategy

3.4.1. Opportunities to Expand and Improve "ANTAM Gold Trading"

Various efforts are made by ANTAM in 2017 to achieve future success not only in nickel commodities but also in other commodities such as gold trading, including increasing exploration activities to find *New Discoveries* in already limited additional reserves, as cheap raw materials to develop ANTAM Gold Trading. The dependence of ANTAM's revenue, especially on nickel commodity, certainly has a risk considering the volatile nickel price compared to the relatively stable gold price. The 13 (thirteen) gold boutique outlets throughout Indonesia are still not covering buyers who live outside big cities where boutique shops are located. In the effort to reach the public and in line with the synergy theme of BUMN: "Hadir Untuk Negeri", PT ANTAM Tbk, holding member of PT Inalum and PT Pos Indonesia (Persero) as an SOE continue the strategic cooperation in the field of gold sales. February 2017 was the launch of 109 Post Offices that can be accessed by various layers of society to buy ANTAM gold. The two companies now expand sales reach to 205 Post Office in Indonesia. It is marked through the launching of the 2nd stage at Manado Post Office on September 11, 2017.



Melalui Sinergi BUMN dan Hadir Untuk Negeri, ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) bekerja sama Memperluas Gerai penjualan Emas dari Gerai Butik Emas ANTAM yang Berada di Kota-Kota Besar Ke Jaringan 205 Kantor Pos Indonesia (Persero) yang tersebar di seluruh Pelosok Indonesia

Through State-Owned and State-Owned Synergy, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) are working together to expand the Gold sales outlet from ANTAM Gold Boutique which is located in Major Cities to the 205 Pos Indonesia (Persero) network throughout Indonesia

Kerjasama ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia dan sebagai sarana me-leverage bisnis masing-masing BUMN. Bagi ANTAM dengan adanya kerjasama ini jaringan pemasaran produk emas semakin luas dan menjadi salah satu bentuk peningkatan pelayanan kepada konsumen. Sedangkan bagi Pos Indonesia kerjasama ini meningkatkan pendapatan melalui bisnis layanan baru dengan segmen pasar pelanggan yang datang ke Kantor Pos (*walk-in customer*) membentuk citra positif bahwa Pos Indonesia telah mampu menangani kiriman barang dengan kategori *valuable goods*, meningkatkan daya saing perusahaan dengan kompetitor, serta turut mengedukasi masyarakat untuk berinvestasi atau menabung dengan membeli emas untuk masa depan. Kerjasama dengan Pos Indonesia ini diharapkan akan mendukung kinerja bisnis emas Perseroan melalui jaringan distribusi produk yang lebih kuat akan semakin memperkuat ANTAM sebagai satu-satunya produsen emas bersertifikat LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian emas. PT Pos Indonesia memiliki jaringan Pos Indonesia yang tersebar luas diseluruh Indonesia berjumlah lebih dari 24.000 titik layanan akan lebih memudahkan masyarakat untuk membeli emas, baik di Kantor Pos Pemeriksa (Kprk) maupun Kantor Pos Cabang Dalam Kota (Kpc DK) dan Luar Kota (Kpc LK).

Program ini juga didukung oleh kehandalan teknologi informasi untuk proses pembelian/pemesanan dan transaksi pembayaran pengiriman (*delivery*) barang kategori *valuable goods*. Sehingga data transaksi dapat terekam dengan benar, akurat, cepat, memudahkan proses rekonsiliasi, settlement dan pelaporan untuk keperluan pemantauan dan evaluasi, baik dari sisi perusahaan maupun dari sisi mitra. Ruang lingkup kerjasama ANTAM dan Pos Indonesia mencakup penyediaan fasilitas penjualan, serta pembayaran dan distribusi produk emas Logam Mulia (LM) di Kantor Pos. Pelanggan

This cooperation is done to facilitate the public to buy ANTAM gold in all post offices in Indonesia and as a means of leveraging the business of each state-owned enterprise. For ANTAM this cooperation makes network marketing of gold products increasingly widespread and creates an improvement of service to consumer. As for Pos Indonesia, this partnership is to increase revenue through new service business with the market segment of walk-in customers, creating a positive image that Pos Indonesia is able to handle the shipment of goods with the category of valuable goods, increasing the competitiveness of companies with competitors, as well as educate people to invest or save by buying gold for the future. The cooperation with Pos Indonesia is expected to support the Company's gold business performance through a stronger product distribution network which will further strengthen ANTAM as the only LBMA (London Bullion Market Association) certified gold producer that ensures certainty in weight and purity of gold. PT Pos Indonesia has a widespread Pos Indonesia network across Indonesia, totaling over 24,000 service points which will make it easier for people to buy gold, both at the Post Office of Examination (Kprk) and the Post Office of the Municipal Branch (Kpc DK) and Outside the City (Kpc LK).

This program category. Therefore, transaction data can be recorded correctly, accurately, fast, and easy for reconciliation process, settlement, and reporting for monitoring and evaluation, both from company side and from partner side. The scope of ANTAM and Pos Indonesia cooperation covers the provision of sales facilities, as well as the payment and distribution of gold products of precious metal (LM) at the Post Office. The customer purchases LM gold at the Post Office with the booking system. Then, ANTAM will use the Pos Indonesia service for LM gold shipments from the nearest LM gold

melakukan pembelian emas LM di Kantor Pos dengan sistem pemesanan. Selanjutnya ANTAM akan menggunakan layanan Pos Indonesia dalam hal pengiriman emas LM dari butik emas LM terdekat menuju lokasi Kantor Pos tempat pembelian. Sebanyak 205 Kantor Pos diseluruh Indonesia merupakan bagian dari perjanjian kerjasama ANTAM dan Pos Indonesia. Pelanggan sudah dapat memesan emas LM mulai 0,5 gram yang terkecil sampai dengan 50 gram di 205 Kantor Pos tersebut sejak tanggal 11 September 2017 sehingga sudah menyentuh masyarakat berpenghasilan rendah sebagai pembeli (*customer*) sehingga orientasinya berubah dari konsumtif ke investasi masa depan.

3.4.2. Penjualan Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah dan Bauksit

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan relaksasi Pemerintah, ANTAM mulai 30 Mei 2017 memulai penjualan perdana bijih nikel kadar rendah (1,7% Ni) ke pasar ekspor seiring dengan telah didapatkannya rekomendasi ekspor bijih mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sebagai langkah awal ANTAM telah mengekspor bijih nikel kadar rendah ke Tiongkok dan telah mendapatkan izin ekspor sebesar 3,9 juta wmt bijih nikel dan 850.000 wmt bijih sesuai dengan kapasitas smelter di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sultra dan P3FH, smelter di P.Buli Halmahera Timur untuk 3,9 Juta Wmt, bijih nikel kadar rendah dan pabrik CGA alumina untuk bauksit sebanyak 850.000 Wmt bauksit tercuci. Sebagaimana diketahui ekspor bijih nikel dan bijih bauksit oleh ANTAM akan mendukung hilirisasi mineral yang telah dilakukan ANTAM sejak tahun 1974 sejalan dengan pengoperasian pabrik feronikel FeNi I. Saat ini ANTAM sudah memiliki beragam fasilitas pengolahan mineral baik nikel, emas, perak maupun bauksit. Selama empat dekade ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah. Kesempatan ekspor bijih juga akan berdampak pada keberadaan benefit ekonomis berupa pendapatan, pajak penghasilan, bea keluar, serta kesempatan kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan bijih kadar rendah yang belum dapat dikonsumsi di dalam negeri secara optimal. Dalam hal hilirisasi mineral, pada bulan April 2017 ANTAM telah melaksanakan pemasangan tiang pancang perdana (*first piling*) Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) di Halmahera Timur, Maluku Utara. P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNI)

boutique to the Post Office where the purchase takes place. A total of 205 Post Offices throughout Indonesia is a part of ANTAM and Pos Indonesia cooperation agreement. Customers have been able to order LM gold from the smallest of 0.5 gram to 50 grams in 205 Post Offices since September 11, 2017. It has touched the low income society as customers so that their orientation is changed from consumptive to future investment.

3.4.2. Export Sales of Low Grade Nickel Ore and Bauxite

As a follow up to the Government's relaxation policy, starting from May 30, 2017, ANTAM initiated the sale of low grade nickel ore (1.7% Ni) to the export market in line with the recommendation of mineral ore exports from the Ministry of Energy and Mineral Resources. As an initial step, ANTAM has exported low grade nickel ore to China and has obtained export license amounting to 3.9 million wmt of nickel ore and 850,000 wmt of ore in accordance with smelter capacity in Nickel Mining Business Unit of Southeast Sulawesi and P3FH, smelter in Buli Island, East Halmahera for 3.9 Million Wmt, low grade nickel ore and CGA alumina plant for bauxite as much as 850,000 Wmt of washed bauxite. As known, the export of nickel ore and bauxite ore by ANTAM will support mineral downstreaming which has been done since 1974 by ANTAM, in line with the operation of FeNi I ferronickel factory. Currently ANTAM already has various mineral processing facilities for nickel, gold, silver and bauxite. For four decades ANTAM has always strived to increase the added value of minerals owned, in line with Government's downstream policy. The opportunity of ore exports will also have an impact on the existence of economic benefits in the form of income, income tax, export duty, and employment opportunities related to the utilization of low grade ore that cannot be consumed in the country optimally. In the case of mineral downstream, in April 2017 ANTAM conducted the installation of the first piling of the East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH) Development Project in East Halmahera, North Maluku. P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500 tonnes of nickel in ferronickel (TNI) per year, equivalent to 1,215 Million Wmt of



per tahun yang setara dengan pengolahan bijih nikel sebanyak 1.215 Juta Wmt. P3FH akan mendukung total kapasitas produksi feronikel tahunan ANTAM menjadi 40.500-43.500 TNi untuk periode 5(lima) tahun sampai dengan Tahun 2022. Untuk komoditas bauksit, ANTAM masih berfokus pada rencana pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang bekerjasama dengan PT INALUM (Persero). Pabrik SGAR rencananya berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun untuk tahap pertama. Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan INALUM dapat mengolah cadangan bauksit ANTAM yang ada sehingga INALUM akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina. Dengan diijinkannya ekspor bijih nikel dan bijihbauksit, maka kesempatan ini akan merupakan peluang bagi ANTAM untuk memperoleh Capex untuk mengakselerasi Program hilirisasi sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia.

nickel ore. P3FH will support ANTAM's total annual ferronickel production capacity to 40,500-43,500 TNi for a period of 5 (five) years up to Year 2022. For bauxite commodities, ANTAM is still focusing on the planned development of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in cooperation with PT INALUM (Persero). The SGAR plant plans to have a capacity of 1 million tons of SGA per year for the first phase. Through the operation of SGAR, ANTAM and INALUM can process ANTAM's existing bauxite reserves so that INALUM will obtain the supply of aluminum raw materials domestically, thus reducing its dependence on alumina imports. With the approval of nickel ore and bauxite ore exports, this will be an opportunity for ANTAM to obtain Capex to accelerate Downstream Programs in line with Indonesian government policies.

3.5. Upaya Efisiensi Yang Berkesinambungan Dijajaran Perusahaan

3.5. Efforts on Sustainability Efficiency in the Company

3.5.1. Efisiensi Operasi dan Upaya Optimalisasi Cost

3.5.1. Operation Efficiency and Cost Optimization Efforts

Program efisiensi disetiap Direktorat jajaran ANTAM merupakan inisiatif yang terus didorong Dewan Komisaris sebagai upaya untuk menaikkan daya saing. Dalam kondisi tertekan dimana setiap Pabrik Feronikel hanya dapat survive sepanjang biaya tunai berada dalam kelompok biaya tunai yang terendah. Perseroan (ANTAM) sebagai pabrik harus mengendalikan biaya tunai (*cash cost*) serendah mungkin karena pada hakekatnya ANTAM yang produksinya masih terbatas tidak dapat mengendalikan harga jual. Namun perseroan meyakini jika dapat mengendalikan biaya tunai berada dalam kelompok terendah sama artinya produk feronikel ANTAM masih memberikan margin meskipun tergerus dari waktu ke waktu seiring dengan penurunan harga jual nikel dunia, artinya masih memungkinkan tetap survive. Berkaitan dengan tema "Memperkuat Strategi Untuk Mencapai Keberhasilan" (Strengthening Strategy for Success) maka upaya yang dilakukan adalah melakukan efisiensi semaksimal mungkin. Dalam butir 2.7. Mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dekom telah dijelaskan bahwa dalam Rapat Gabungan tahun 2017 selalu ada agenda rapat Laporan Rutin Kinerja Manajemen dan pada agenda ini selalu dilaporkan Upaya Efisiensi yang dilakukan disetiap Direktorat khususnya Direktorat Operasi. Implikasi dari keberhasilan efisiensi ini

Efficiency programs in each ANTAM Directorate is an initiative of the Board of Commissioners to encourage an increase of competitiveness. Under stressful conditions where each Ferronickel Manufacturer can only survive as long as the cash costs are in the lowest cash cost group. The Company (ANTAM) as the manufacturer must control the cash cost as low as possible because in essence, ANTAM, whose production is still limited, cannot control the selling price. However, the company believes that controlling cash costs in the lowest group means that Antam's ferronickel products still provide margin, even though being eroded from time to time due to the decrease of world's nickel selling price, which means it is still possible to survive. In relation to the theme of "Strengthening Strategy for Success" then the effort is to make efficiency as much as possible. In item 2.7. The Board of Commissioners' Supervision and Monitoring Mechanism it has been explained that in the Joint Meeting of 2017 there was always a meeting agenda for the Report on the Performance Management Route and on this agenda it was always reported Efficiency Efforts carried out in each Directorate especially the Directorate of Operations. The implications of efficiency goals will be seen in lower cash cost (cash cost of the company's product (nickel, gold), which also

akan terlihat *cash cost* produk perseroan (Feronikel, Emas) akan turun yang artinya juga meningkatkan margin perusahaan semakin besar. Dalam kondisi dimana harga jual feronikel dan emas yang rendah upaya meningkatkan daya saing perseroan merupakan kebijakan yang harus diterapkan. Dan peningkatan daya saing terjadi disebabkan oleh upaya efisiensi yang berkesinambungan serta didukung oleh penciptaan peluang yang memberikan nilai tambah. Dalam kondisi dimana tekanan harga jual jatuh secara signifikan, upaya penekanan biaya dapat dilakukan dari program *cost cutting*.

means increase in the company's profit margins. Under conditions where the selling price of nickel and gold is low, efforts to improve the company's competitiveness is a policy that must be realized and this increased competitiveness was due to the ongoing efficiency efforts and supported by the creation of opportunities that provide added value. On the other hand, cost reduction efforts can be made by the cost cutting program.

Setiap Tahun Dekom mendorong ANTAM Untuk melakukan Program Efisiensi, menuju peningkatan Daya Saing, sejalan dengan tema Memperkuat Strategi Untuk Mencapai Keberhasilan (*Strengthening Strategy For Success*). Dalam tahun 2017, Realisasi efisiensi di Unit bisnis ANTAM 2017 sebesar Rp69,11 miliar atau 149% dibandingkan dengan rencana efisiensi sebesar Rp46,45 miliar. Jika dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi efisiensi di Unit Bisnis ANTAM 2017 yang besarnya Rp69,11 miliar, lebih besar 41,94% dari realisasi efisiensi pada Tahun 2016 yang besarnya sebesar Rp48,69 miliar

Every Year BOC encourages ANTAM to conduct the Efficiency Program, towards improving Competitiveness, in line with the theme Strengthening Strategy for Success. In 2017, the realization of efficiency in ANTAM business unit 2017 amounting to Rp 69.11 billion or 149% compared to the efficiency plan of Rp 46.45 billion. When compared to 2016, the realization of efficiency in ANTAM 2017 business unit amounting to Rp 69.11 billion is 41.94% higher of the realization of efficiency in 2016, amounting to Rp 48.69 billion

Dalam tahun 2017 realisasi efisiensi di unit bisnis ANTAM 2017 sebesar Rp69,11 miliar atau 149% dibandingkan dengan rencana efisiensi sebesar Rp46,45 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, realisasi efisiensi di unit bisnis ANTAM 2017 yang besarnya Rp69,11 miliar lebih besar 41,94% dari realisasi efisiensi pada tahun 2016 yang besarnya sebesar Rp48,69 miliar.

In 2017, the realization of efficiency in ANTAM business unit 2017 amounting to Rp 69.11 billion or 149% compared to the efficiency plan of Rp 46.45 billion. When compared to 2016, the realization of efficiency in ANTAM 2017 business unit amounting to Rp 69.11 billion is 41.94% higher of the realization of efficiency in 2016, amounting to Rp 48.69 billion.

3.5.2. Cash Cost Feronikel 2017 Sangat Kompetitif

Berdasarkan data statistik Kitco Gold sepanjang tahun 2017 harga nikel bergerak dari harga nikel terendah USD 3,76 per-pound dan harga nikel tertinggi USD 5,24 per-pound. Sedangkan perkembangan selanjutnya dalam bulan Januari s.d Februari 2018 harga nikel merangkak naik dari harga nikel yang terendah USD 5,61 per-pound dan tertinggi USD 6,37 per-pound. Dan jika dianalisa lebih dalam memang pada paruh kedua 2017 harga nikel mulai merayap naik dan berlanjut pada awal 2018. Berbagai upaya, inovasi, peluang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan daya saing. Dalam mengantisipasi daya pada tahun 2017 ANTAM

3.5.2. Cash Cost of Ferronickel in 2017 was Highly Competitive

Based on Kitco Gold statistics throughout 2017, nickel prices moved from the lowest nickel price of USD 3.76 per pound and the highest nickel price of USD 5.24 per pound. During the next development, in January to February 2018 the price of nickel went up from the lowest price of nickel USD 5.61 per pound and the highest USD 6.37 per pound. And if analyzed more deeply, in the second half of 2017 the price of nickel began to climb and continue at the beginning of 2018. Various efforts, innovations, opportunities were made by the Company to improve competitiveness. To anticipate, in 2017



berhasil memproduksi feronikel sebesar 21.762 TNi sementara penjualan sebesar 21.878 TNi dengan *cash cost* rata-rata feronikel USD 3,52 per-pound suatu harga yang sangat kompetitif dan telah mampu berada dibawah harga tunai terendah USD 3,76 per-pound sepanjang tahun 2017. Dan dalam tahun 2018 volume produksi dan penjualan ditingkatkan lagi menjadi 26.000 Ton nikel.

ANTAM managed to produce ferronickel up to 21,762 TNi in while sales amounted to 21,878 TNi, with an average cash cost of ferronickel at USD 3,52 per lb. a price that was very competitive and was able to be under the lowest price of USD 3,76 per lb. throughout 2017. In 2018 the volume of production and sales will be increased again to 26,000 tonnes of nickel.

ANTAM berhasil menekan *cash cost* Feronikel US\$3,52 per-pound melalui tingkat level produksi yang tinggi dan upaya efisiensi

ANTAM succeeded in suppressing Feronikel cash cost up to US\$3,52 per-pound through high production level and efficiency efforts

Dengan harga *cash cost* USD 3,52 per-pound daya saing Pabrik Feronikel ANTAM cukup tinggi karena rata-rata *cash cost* produsen feronikel dunia masih diatasnya. Dewan Komisaris merasa puas dengan *cash cost* USD 3,52 per-pound, namun masih mengharapkan pada tahun mendatang kondisi operasi ketiga *Furnace* yang ada sudah stabil, artinya kehadiran Proyek P3FP sudah beroperasi secara komersial dan sudah terasa manfaatnya, sehingga dengan beroperasinya Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) pada 2017, beroperasinya kembali tiga Unit *Electric Smelting Furnace* di Pomalaa pada tahun 2017 beroperasinya PLTU Pomalaa, rata-rata *cash cost* feronikel diharapkan dapat lebih rendah lagi dari USD 3,52 per-pound, profitabilitas pada 2017 seyogyannya lebih baik dari kinerja 2016.

With a cash cost of USD 3,52 per lb., ANTAM ferronickel plant's competitiveness is quite high, because the average cash cost of ferronickel world producers is above the price. The Board of Commissioners is satisfied with cash cost of USD 3,52 per lb., but still expects next year's third-furnace operation condition is stable, and P3FP Project is operating commercially with benefits, so that with the operation of the Pomalaa Ferronickel Expansion Project (P3FP) in 2017, the re-operation of three Electric Smelting Furnace units in Pomalaa in 2017 Pomalaa power plant operation, the average of ferronickel cash cost is expected to be lower than USD 3,52 per pound. And profitability in 2017 should be better than 2016's performance.

3.6. Kinerja Direksi Dalam Aspek Pengembangan Proyek

3.6.1. ANTAM Mengevaluasi Investasi Perseroan di PT Indonesia Chemical Alumina

Setelah upaya penyelesaian permasalahan teknis dan kerjasama sejak komisioning dua tahun terakhir belum menemukan kesepakatan maka pada tahun 2017 ANTAM melakukan evaluasi atas investasi perseroan di PT Indonesia Chemical Alumina. Dewan Komisaris ikut berusaha untuk mencari solusi terbaik dengan beberapa kali melakukan kunjungan lapangan pada tahun 2015-2017 untuk melihat sendiri kenyataan yang terjadi dilapangan dan telah memberikan berbagai nasihat kepada Direksi.

3.6. The Board of Directors' Performance in Project Development Aspect

3.6.1. ANTAM Evaluates the Company's Investment in PT Indonesia Chemical Alumina

After the efforts to solve technical problems and cooperation since the last two years of commissioning have not met agreement, in 2017 ANTAM evaluated the investment in PT Indonesia Chemical Alumina. The Board of Commissioners was also trying to find the best solution with several field visits in 2015-2017 to see the reality on the field and gave advice to the Board of Directors.

Pada 24 Juli 2017 PT ANTAM (Persero) Tbk mempublikasikan terkait dengan investasi perseroan di PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) yang mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan. ANTAM memiliki 80% PT ICA dan 20% kepemilikan PT ICA dimiliki Showa Denko K.K. (SDK) Jepang. Manajemen ANTAM saat ini tengah mengevaluasi investasi Perseroan di PT ICA seiring dengan tantangan dalam mengoperasikan pabrik CGA Tayan. Dengan adanya tantangan tersebut PT ICA belum memberikan profitabilitas dan level produksi berada di bawah tingkat yang diinginkan. Seiring dengan tantangan yang ada ANTAM dan SDK telah melakukan diskusi untuk merestrukturisasi kerja sama patungan tersebut. Meski telah dilakukan diskusi antara kedua belah pihak ANTAM dan SDK tidak mencapai kesepakatan yang memuaskan kedua pihak sehingga SDK memilih untuk mengakhiri kemitraan dengan ANTAM di PT ICA. Menyusul keputusan tersebut SDK telah menyampaikan keinginannya untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT ICA ke ANTAM dan/atau pihak ketiga. Selain itu, SDK juga telah menyampaikan keinginannya untuk menjajaki kemungkinan penjualan saham PT ICA milik SDK dan ANTAM ke pihak ketiga. Menyusul keputusan SDK, ANTAM dan advisor independen akan memulai evaluasi finansial, legal dan komersial secara menyeluruh. ANTAM akan mengeluarkan rilis terkait dampak atas investasi Perseroan di PT ICA, termasuk dampak terhadap laporan keuangan dan kewajiban Perseroan pada saat evaluasi selesai dilakukan. ANTAM menegaskan bahwa investasi Perseroan di PT ICA dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung keinginan penciptaan nilai tambah dan adanya bisnis hilir di sektor pertambangan di Indonesia. Investasi di PT ICA tidak akan dilakukan jika studi yang dilakukan menunjukkan investasi tersebut tidak menghasilkan nilai ekonomis bagi ANTAM dan pemegang saham.

3.6.2. ANTAM Catatkan Pertumbuhan Kinerja Operasi yang Positif Selama Tahun 2017

Dengan telah beroperasinya secara komersial Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) maka kinerja operasi dan penjualan komoditas utama Perusahaan positif sepanjang tahun 2017 dibandingkan capaian kinerja produksi dan penjualan tahun 2016. Pada tahun 2017 ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Kinerja produksi feronikel mencapai 21.762 ton nikel (TNI) dalam feronikel naik sebesar 7% dari

On July 24, 2017 PT ANTAM (Persero) Tbk released publications related to the company's investment in PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) which operates the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant. ANTAM owns 80% of PT ICA and 20% ownership of PT ICA is owned by Showa Denko K.K. (SDK) of Japan. ANTAM's management is currently evaluating the Company's investment in PT ICA in line with the challenges of operating the CGA Tayan plant. With these challenges, PT ICA has not provided profitability and production levels are below the desired level. Along with the existing challenges ANTAM and SDK have held discussions to restructure the joint venture. Despite discussions between the two parties ANTAM and SDK did not reach a satisfactory agreement between both parties so that SDK chose to terminate the partnership with ANTAM in PT ICA. Following the decision, SDK submitted its intention to sell its shares in PT ICA to ANTAM and/or third parties. In addition, SDK also expressed its desire to explore the possibility of selling shares of PT ICA owned by SDK and ANTAM to third party. Following SDK's decision, ANTAM and the independent advisor will initiate a comprehensive financial, legal and commercial evaluation. ANTAM will issue a release related to the Company's investment in PT ICA, including the impact on the financial statements and the obligations of the Company at the time of the evaluation is completed. ANTAM affirms that the Company's investment in PT ICA is done as part of the Company's effort to support the creation of added value and the existence of downstream business in the mining sector in Indonesia. Investment in PT ICA will not be done if the study shows that the investment does not generate economic value for ANTAM and shareholders.

3.6.2. ANTAM Records Positive Operating Performance Growth During 2017

With the commercial operation of the Pomalaa Ferronickel Expansion Project (P3FP), the Company's operating and sales performance of main commodity were positive throughout 2017 compared to the achievements of production and sales performance in 2016. In 2017 ANTAM again recorded the highest production and sales volume throughout the Company's history. Antam's ferronickel production performance of 21,762 tonnes of nickel (TNI) in ferronickel



capaian tahun 2016. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 5% mencapai 21.878 TNi. Untuk komoditas emas, volume penjualan emas ANTAM mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 29% atau mencapai 13.202 kg seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM. Komoditas emas merupakan kontributor terbesar terhadap nilai penjualan ANTAM sebesar Rp7.375 triliun dari total nilai penjualan sebesar 2017 yang tumbuh sebesar 39% dengan total pendapatan mencapai Rp12.653 miliar. Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit seiring dengan didatarkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (lebih rendah dari 1,7%TNi) mencapai 3,9 juta wet metric ton (Wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri. Pada tahun 2017 volume produksi bijih nikel naik 241% dengan total produksi sebesar 5,57 juta wmt dengan level volume penjualan mencapai 2,94 juta wmt atau naik 299% dibandingkan capaian tahun 2016. Stream komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif pada tahun 2017. Volume produksi bauksit tercatat 705.322 wmt, tumbuh sebesar 192% dengan volume penjualan mencapai 838.069 wmt, naik sebesar 181% dibandingkan capaian tahun 2016. Sepanjang tahun 2017 pendapatan komoditas bijih nikel dan bauksit tercatat masing-masing sebesar Rp1.369 miliar dan Rp398 miliar. Dalam lingkup operasi Dewan Komisaris ANTAM dalam rapat gabungan dengan Direksi selalu menasihatkan agar pimpinan ANTAM sering turun ke lapangan dan mengingatkan seluruh karyawan yang berada di front kerja terdepan bekerja dengan aman mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada agar jangan sampai terjadi kecelakaan kerja. Dalam hal fasilitas produksi agar dipelihara sesuai dengan SOP karena sedikit saja fasilitas terganggu akan berdampak pada hal lain dan akhir daya saing akan turun secara signifikan. Hal ini mengakibatkan margin operasi dalam industri pertambangan tidak signifikan adanya.

increased by 7% from 2016. Ferronickel sales grew 5% to 21,878 tonnes. For gold commodity, ANTAM gold sales volume experienced a positive growth of 29% or reached 13,202 kg in line with the development strategy of gold market both domestic and export and innovation of ANTAM Precious Metals products. The gold commodity is the biggest contributor to ANTAM's sales value of Rp7,375 trillion from total sales value of 2017 which grew by 39% with total revenue reaching Rp 12,653 billion. The company also recorded significant production and sales growth for nickel ore and bauxite ore in line with the permission of low grade nickel ore export (lower than 1.7% TNi) to 3.9 Million wet metric ton (Wmt) and washed bauxite ore of 850,000 wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the real commitment of ANTAM to develop the mineral downstream in the country. In 2017 nickel ore production volume increased 241% with total production of 5.57 million wmt with sales volume reaching 2.94 million wmt or an increase of 299% compared to the achievement in 2016. Bauxite commodity stream also gave positive contribution in 2017. The volume of bauxite production was recorded at 705,322 wmt, growing by 192% with sales volume reaching 838,069 wmt, an increase of 181% compared to the achievement in 2016. Throughout 2017, nickel ore and bauxite revenues were recorded at Rp 1,369 billion and Rp 398 billion, respectively. Within the scope of operations, the ANTAM Board of Commissioners in joint meetings with the Board of Directors, always advised ANTAM leaders to often come to the field and remind all employees who are at the forefront to work safely following the existing Standard Operating Procedure (SOP) in order to avoid work accidents. Production facilities must be maintained to be in accordance with SOPs because when disrupted even a little, the impact will affect other things and at the end competitiveness will drop significantly, resulting in insignificant operating margins in the mining industry.

Pada tahun 2017 ANTAM mengoperasikan tiga *Electric Smelting Furnace* (ESF-2, ESF-3 dan ESF-4) dengan realisasi produksi 21.762 ton nikel (TNi) atau 107% dari realisasi produksi 2016 sebesar 20.293 TNi

In 2017 ANTAM operates three Electric Smelting Furnaces (ESF-2, ESF-3 and ESF-4) with realized production of 21,762 ton nickel contained in Ferronickel (TNi) or 107% of 2016 production realization of 20,293 TNi

Berkaitan dengan kinerja operasi Perseroan Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi bahwa sekecil apapun jangan sampai terjadi gangguan di operasi seluruh Pabrik ANTAM karena kenyataannya dampak rentetan yang terjadi adalah melonjak biaya tunai harga seluruh komoditas inti Perseroan.

In connection with the performance of the Company's operations, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors that there should be no disruption in the operation even a small one in the entire ANTAM Plant because the impact of the sequence was to increase the cash cost of all core commodities.

3.6.3. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)

Sepanjang tahun 2017 konstruksi pabrik Feronikel Halmim tetap *on track* dengan progres kontruksi mencapai 37,92%. Direncanakan pabrik Feronikel Halmim (Line 1) memiliki kapasitas produksi sebesar 13,500 TNi dimana konstruksi pabrik direncanakan selesai pada akhir tahun 2018. Dengan selesainya proyek pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (Line 1) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun. Mekanisme pembangunan P3FH melalui "*Turn Key Project*" dimana untuk pembangunan PLTU-nya melalui kerjasama sinergi BUMN melalui mekanisme *Coal Fired Independent Power Plant* (CFIPP) dengan PT Bukit Asam Tbk. Dewan Komisaris telah mengingatkan Direksi agar jauh-jauh hari segalanya sudah dipersiapkan infrastruktur, sistem dan SDM yang akan digunakan dan pelatihannya dengan baik. Dekom juga akan mengawasi pembangunan P3FH dimaksud agar dapat komisioning tepat waktu pada akhir tahun 2018 dan secara keseluruhan P3FH harus tepat waktu, tepat biaya, tepat kualitas dan harus menghasilkan produk berdaya saing tinggi. Berdasarkan *milestone* Proyek kebutuhan power awal minggu ke-20 pada bulan September 2018, *commissioning* dimulai minggu ke-22 pada bulan November 2018, *ESF switch on* pada minggu ke 27 pada bulan Mei 2019, dan *ESF 60 MW operation* pada minggu ke 30 pada bulan Juli 2019.

3.6.3. East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)

Throughout the year 2017 Feronikel Halmim plant construction remained on track with the progress of construction reaching 37.92%. It is planned that the Feronikel Halmim (Line 1) plant has a production capacity of 13,500 TNi and the factory construction is planned to be completed by the end of 2018. With the completion of the construction of the Feronikel Halmim (Line 1) plant, the total installed capacity of ANTAM ferronickel will be 50% of the installed ferronickel capacity of 27,000 TNi to 40,500 TNi per year. P3FH development mechanisms is through "Turn Key Project" in which the construction of its steam power plant is through the synergy cooperation of BUMN through the mechanism of Coal Fired Independent Power Plant (CFIPP) with PT Bukit Asam Tbk. The Board of Commissioners has reminded the Board of Directors that in the future everything should have been prepared for the infrastructure, system and human resources are trained well. The Board of Commissioners will also oversee the construction of the P3FH in order for it to be commissioned on time by the end of 2018. P3FH construction must be timely, cost-effective, quality-appropriate and should result in highly competitive products. Based on the milestone of the project's initial 20-week power requirement in September 2018, commissioning will begin in the 22nd week in November 2018, ESF switches will be in the 27th week in May 2019, and ESF 60 MW operation in week 30th in July 2019.



3.7. Kinerja Direksi Dalam Membangun ANTAM dalam Berbagai Aspek

3.7.1. ANTAM Menjadi Bagian dari Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia

Pada Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan bahwa ANTAM menajai bagian dari Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode perdagangan Agustus 2017 sampai dengan Januari 2018 menjadi Indeks IDX30 yang merupakan 30 kelompok saham yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi di BEI disamping saham ANTAM masih menjadi bagian dari indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Adapun yang menjadi kriteria Perusahaan menjadi bagian dari Indeks IDX30 adalah aktivitas transaksi saham seperti nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi, dan kapitalisasi pasar. Selain itu juga memperhatikan kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain terkait kelangsungan usaha perusahaan. Pada tahun 2017 saham ANTAM menjadi bagian dari Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid dan Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah yang terdiri dari Indeks IDX SMC Composite dan Indeks IDX SMC Liquid. Sedangkan Indeks PEFINDO i-Grade merupakan kelompok 30 saham Perusahaan tercatat yang mendapatkan investment grade dari PEFINDO. Saham ANTAM juga tetap menjadi bagian dari indeks IDX LQ45 dan Indeks IDX30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di BEI. Sepanjang periode Januari sampai dengan Desember 2017 kinerja positif saham ANTAM tercermin dari peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM yaitu tumbuh 9,08% dari 33.808 investor menjadi 36.877 investor. Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI sampai dengan Desember 2017 rata-rata volume perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 40.668.685 saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp30,03 miliar. Dewan Komisaris merasa bangga dikala Perseroan menghadapi tantangan yang berat dalam 4 (empat) tahun terakhir namun dalam periode tahun 2014-2017 Perseroan masih mendapat berbagai penghargaan diantaranya mendapatkan predikat khusus "IDX Best Blue 2016" dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas pertumbuhan kinerja terbaik pada periode satu tahun terakhir. Apalagi kinerja saham ANTAM dalam RUPS tahun 2014-2015 dinilai negative

3.7. Performance of the Board of Directors in Building ANTAM in Various Aspects

3.7.1. ANTAM is a Part of IDX30 Index of Indonesia Stock Exchange

In the year 2017 Indonesia Stock Exchange (BEI) determined that ANTAM became a part of IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange (BEI) for trading period August 2017 until January 2018. IDX30 Index is 30 stock groups that have the highest level of liquidity on the IDX. ANTAM shares are still part of LQ 45 index in Indonesia Stock Exchange. The criteria to be a part of the IDX30 Index are stock transaction activities such as transaction value, transaction frequency, transaction days, and market capitalization. It also takes into account the financial condition, growth prospects, and other factors related to business continuity. In 2017 ANTAM shares were part of the IDX Small-Mid Cap Index (SMC) Composite, IDX SMC Liquid and PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). IDX SMC Index is a group of small and medium-sized market shares consisting of IDX SMC Composite Index and IDX SMC Liquid Index. The PEFINDO i-Grade Index is a group of 30 shares of the listed Company obtaining investment grade from PEFINDO. ANTAM shares also remain as part of IDX LQ45 index and IDX30 Index which is the stock group with the highest level of liquidity in BEI. During the period of January to December 2017, the positive performance of ANTAM's shares was reflected in the increasing number of investors who invested in ANTAM, which grew 9.08% from 33,808 investors to 36,877 investors. ANTAM shares are actively traded on the BEI daily. Until December 2017, the average daily trading volume of ANTAM shares was 40,668,685 shares with an average daily transaction value of Rp 30.03 billion. The Board of Commissioners is proud at the fact that when the Company faced severe challenges in the last 4 (four) years, 2014-2017, the Company still received various awards including the "IDX Best Blue 2016", a special title from Indonesia Stock Exchange (IDX) for the best growth performance in the past year. Moreover, the performance of ANTAM shares in the GMS for the year 2014-2015 was considered negative by

oleh pemegang saham. Para investor dalam RUPS Tahunan 2016 menyampaikan kekecewaan atas harga saham ANTAM yang relative stabil pada harga yang rendah namun pada RUPS Tahunan 2016 pemegang saham sudah mulai tersenyum dengan kinerja saham ANTAM yang mulai naik dan diminati investor.

3.7.2. Annual Report Award 2016 Penghargaan Bergengsi diterima Tahun 2017

PT ANTAM Tbk meraih Juara Umum Annual Report Award 2014 dan kembali menjadi juara umum pada tahun 2016 dengan jumlah nilai akhir 87,60. Penghargaan bergengsi ini merupakan apresiasi terhadap kerja keras dan komitmen seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan kinerja terbaik selama tahun 2016. ANTAM akan senantiasa mempertahankan prestasi yang bergengsi ini dengan terus melakukan kegiatan Perseroan yang accountable dan transparan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Annual Report Award 2016 diselenggarakan atas kerjasama Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Ikatan Akuntan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Komite Nasional Kebijakan Governance.

shareholders. Investors at the 2016 GMS expressed disappointment over ANTAM's relatively stable share price at a low price but at the 2016 GMS shareholders were satisfied with rising ANTAM's stock performance, attracting investors.

3.7.2. The Prestigious Annual Report Award 2016 was Received in 2017

PT ANTAM Tbk won the Overall Champion in Annual Report Award 2014 and again became the Overall Champion in 2016 with the final value of 87.60. This prestigious award is an appreciation of the hard work and commitment of the Company in performing the best performance during 2016. ANTAM will always maintain this prestigious achievement by continuing an accountable and transparent Company activities by applying the principles of good corporate governance. "Annual Report Award 2016 was held in cooperation with the Ministry of State-Owned Enterprises, Bank Indonesia, Directorate General of Taxation, Indonesian Institute of Accountants, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and National Committee on Governance Policy.

Dari 16 (Enam belas) kali penyelenggaraan Annual Report Award (ARA) ANTAM mendapat 9 (Sembilan) Penghargaan. Pada Tahun 2017 ANTAM berhasil meraih Juara Umum pada ajang Annual Report Award (ARA) 2016. Dalam Penghargaan ARA 2016 diikuti oleh 299 perusahaan di Indonesia

From the 16 (Sixteen) Annual Report Awards (ARA) ANTAM got 9 (nine) Awards. In 2017 ANTAM won the overall champion in the arena of Annual Report Award (ARA) 2016. In the 2016 ARA Awards followed by 299 companies in Indonesia

Pada tahun 2017, ANTAM berhasil meraih Juara Umum pada ajang Annual Report Award (ARA) 2016. Dalam Penghargaan ARA 2016 diikuti oleh 299 perusahaan di Indonesia yang terbagi dalam 11 kategori penilaian. Annual Report Award (ARA) 2016 diselenggarakan atas kerjasama Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan *Governance* serta Ikatan Akuntan Indonesia. Pada penyelenggaraan ARA sebelumnya, ANTAM telah berhasil meraih penghargaan Annual Report Award pada tahun 2001, 2004, 2007, 2008, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2016, memperoleh sembilan penghargaan ARA

In 2017, ANTAM won the overall champion in the 2016 Annual Report Award (ARA). In the 2016 ARA Awards, 299 companies in Indonesia were divided into 11 rating categories. The Annual Report Award (ARA) 2016 was conducted under the cooperation of the Financial Services Authority, the Ministry of State-Owned Enterprises, Bank Indonesia, the Directorate General of Taxation of the Ministry of Finance, the Indonesia Stock Exchange, the National Committee on Governance Policy and the Indonesian Institute of Accountants. In the previous ARA, ANTAM was awarded the Annual Report Award in 2001, 2004, 2007, 2008, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2016, obtaining nine ARA awards



dari 16 kali penyelenggaraan Annual Report Award. Perlu diketahui, bobot GCG besarnya 35% dalam penilaian Laporan Tahunan.

from 16 Annual Report Awards. Please note that the weight of GCG is 35% in the Annual Report.

3.7.3. ANTAM Most Trusted Company 2016 yang diterima Tahun 2017

ANTAM sejak awal pada tahun 2001 tidak pernah absen, dan telah 16 kali mengikuti pemeringkatan Corporate Governance Perception Index dan sejauh ini setiap tahun mendapat penilaian yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Artinya GCG di ANTAM mengalami continuous improvement. Penyelenggaranya adalah IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) suatu lembaga independen yang tujuannya memelopori penerapan GCG di Indonesia. Jika di awal ikut sertanya ANTAM dalam ajang pemeringkatan ini nilainya mulai dari 70,75 maka pada penilaian tahun 2014 kemudian pada tahun 2016 meningkat dan sekarang menjadi 88,69 dengan klasifikasi most trusted Company, perusahaan yang sangat terpercaya. Sebagaimana diketahui setiap tahun pemeringkatan menggunakan tema yang berbeda dan untuk tahun 2016 bertemakan "GCG dalam Perspektif Manajemen Perubahan". Sampai dengan penilaian 2016 (hasilnya diumumkan Desember 2017) ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai The Most Trusted Company (perusahaan sangat terpercaya) untuk ke-9 (sembilan) kalinya semenjak tahun 2008. Penilaian CGPI Award untuk tahun 2016 dilakukan melalui 3 (empat) tahapan yakni 1. *Self-assessment*, 2. Penyusunan makalah dan 3. Tahap observasi. Pada tahapan *self-assessment* digunakan kuesioner sebagai alat ukur yang meliputi aspek Komitmen, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Keadilan, Kepemimpinan, Kapabilitas, Strategi, Risiko, Etika, Budaya dan Keberlanjutan.

3.7.3. ANTAM was the Most Trusted Company in 2016, Received in 2017

Since 2001 ANTAM has never been absent, and has been following the Corporate Governance Perception Index ranking 16 times and so far has been getting a better assessment every year from previous years. This means that GCG in ANTAM is experiencing continuous improvement. The organizer is IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance), an independent institution whose goal is to pioneer the implementation of GCG in Indonesia. In the initial participation ANTAM started from 70.75, then in the 2014 and 2016 assessments increased and now it is 88.69 with the classification of Most Trusted Company, a highly trusted company. As we know each year the ranking uses a different theme and for the year 2016 it was themed "GCG in Change Management Perspective". In the 2016 assessment (the results were announced in December 2017) ANTAM obtained the CGPI Award as The Most Trusted Company for the 9th (nine) times since 2008. The 2016 CGPI Award was conducted through 3 (three) stages: 1. Self-assessment, 2. Preparation of papers and 3. Observation. In the self-assessment stage, questionnaires were used as a measurement tool that includes aspects of Commitment, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Justice, Leadership, Capabilities, Strategy, Risk, Ethics, Culture and Sustainability.

ANTAM sudah 14 kali mengikuti Ajang Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award dimana dalam 8 (Delapan) Tahun Terakhir berkesinambungan ANTAM meraih Predikat "The Most Trusted Company" dengan nilai antara 85,87 sampai dengan 89,12%

ANTAM has participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award Event in 14 times which in the last 8 (Eight) Year ANTAM received the "Most Trusted Company" Predicate with a range of point of 85.67-89.12%

4. PENERAPAN TATAKELOLA PERUSAHAAN

4.1. Assessment GCG Merupakan Bagian dari GCG Improvement

Sejak tahun 2003 asesmen GCG ini dilakukan setiap tahun sebagai akibat peningkatan status *listing* ANTAM di Australian Securities Exchange (ASX). Berbagai asesor telah melakukan asesmen implementasi GCG di ANTAM, mulai dari Ernst & Young, Standar & Poor, RSM-AAJ, SDP Crowe Horwarth, SDP-BOD. Asesor yang ditunjuk berdasarkan proses tender terbuka sehingga asesor Independen, saling bergantian atau tidak tetap sebagai asesor independen di ANTAM. Dalam perkembangannya metoda penilaian yang digunakan dari tahun ketahun mengalami perubahan dan pada tahun 2017, digunakan 4 (empat) metoda, yakni metoda ASX, metoda BUMN Score Card (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012), metoda OJK dan ASEAN Score Card. Disamping keempat metoda tersebut dilakukan juga pemetaan Asean Score Card diantara perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan Asean. Untuk pertama kalinya pemetaan ASEAN Score Card dilansir kepublik oleh IICD-Indonesian Institute for Corporate Directorship pada tahun 2012.

ANTAM selaku BUMN dalam hal implementasi GCG, selalu merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Pasal 44 dari Permen tersebut mengatur mekanisme pengukuran terhadap penerapan GCG yang menggunakan metoda BUMN Score Card. Pengukuran secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali mencakup assessment dan review. ANTAM telah mengikuti regulasi tersebut lebih ketat yakni setiap tahun. Hasil assessment akan dilengkapi dengan "saran dan rekomendasi" yang perlu disempurnakan. Hasil penyempurnaan yang berkesinambungan inilah yang menyebabkan terjadinya "continuous improvement" terhadap implementasi GCG di Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, tugas Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini jika GCG telah menjadi landasan operasional perusahaan maka fungsi pengawasan jauh menjadi lebih ringan dikarenakan operasional akan dikawal oleh GCG sehingga fungsi "check & balance" dalam setiap pengambilan keputusan akan terjadi dengan sendirinya sebagai bagian dari pengendalian internal Dewan Komisaris melalui organ pendukungnya ikut serta dalam program sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2017

4. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

4.1 GCG Assessment Gives Feedback To Continuous Improvement

Since 2003 GCG assessment is conducted every year as a result of upgraded listing status of ANTAM at the Australian Securities Exchange (ASX). Various assessors have conducted assessments on GCG implementation in ANTAM, from Ernst & Young, Standard & Poor's, RSM-AAJ, Crowe Horwarth SDP and SDP-BOD. Assessors are appointed through open tender process so that independent assessors take turn or remain as an independent assessor in ANTAM. In its development, the assessment methods used changed every year and in 2017 there were 4 (four) methods, the ASX method, State Owned Enterprise (BUMN) Score Card method (Minister of State Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012), the Financial Services Authority (OJK) method and ASEAN Score Card. Further, it has also conducted mapping of ASEAN Score Card among companies in ASEAN region. IICD-Indonesian Institute for Corporate Directorship had released the mapping of ASEAN Score Card to the public for the very first time in 2012.

In terms of GCG implementation, ANTAM as a State-Owned Enterprise (SOE) has always been referring to SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the GCG implementation. Article 44 of the Ministry Regulation oversees the mechanism of the measurement against GCG implementation that uses SOE Score Card. Periodic measurement every 2 (two) years includes assessment and review. ANTAM has followed stricter regulations which is every year. Assessment result will be equipped with the "suggestions and recommendations" that need to be improved. The result of continuous improvement is actually what has caused the constant upgrading of GCG implementation in the Company.

In accordance with the SOE's Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of GCG, the Board of Commissioners shall monitor and ensure that GCG has been applied effectively and sustainably. The Board of Commissioners believes if GCG has become a cornerstone of the company's operations then the monitoring function will become manageable because GCG secures the operational activity so the function of "check and balance" in every decision-making will happen by itself as part of internal control. In 2017 The Board of Commissioners through its supporting body participates in outreach programs to all subsidiaries of GCG. This becomes imperative because ANTAM is known very



ke anak-anak perusahaan. Hal ini menjadi penting, karena ANTAM dikenal sangat concern dan terdepan dalam penerapan GCG di kalangan perusahaan terbuka sehingga dirasa perlu untuk meningkatkan penerapan GCG di anak-anak perusahaan sebagai tindak lanjut atas amanah RUPS yang diselenggarakan pada 31 Maret 2016 untuk menata kembali anak perusahaan.

4.2. Hasil Assessment GCG Selalu Konsisten dilakukan Setiap Tahun

4.2.1. Hasil Assessment Implementasi GCG 2017

Sejak tahun 2004 ANTAM telah menunjuk asesor independen untuk melakukan penilaian implementasi GCG di ANTAM. Sesuai dengan perkembangan peraturan yang terkait dengan implementasi GCG di jajaran ANTAM pada tahun 2017, Dewan Komisaris menunjuk PT Sinergi Daya Prima asesor independen yang akan melakukan asesmen, penerapan GCG di ANTAM dengan 4 (empat) metoda penilaian, yakni berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, parameter ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 3rd Edition, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 yang baru diterbitkan di Mei 2017 oleh ASEAN Market Capital Forum (ACMF). Sejak tahun 2004, ANTAM telah menggunakan lebih dari empat perusahaan asesor independen yang berbeda, namun berkesimpulan yang sama bahwa ANTAM merupakan perusahaan yang menerapkan implementasi GCG secara konsisten dengan hasil tingkat penerapan sangat baik. Penilaian asesor independen yang selesai pada bulan Maret 2018 berdasarkan empat metoda tersebut diatas, hasil penilaiannya relative sama dengan assessment tahun sebelumnya.

4.2.2. Capaian Penerapan Good Corporate Governance Berdasarkan SK-16/S-MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

Review terhadap Penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan scorecard yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan

concerned and a leader in GCG among publicly listed companies so it is deemed necessary to improve GCG implementation to restructure subsidiaries as a follow-up to the mandate of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 31, 2016.

4.2 GCG Assessment Result: Always Consistent

4.2.1. Assessment Result of GCG Implementation 2017

Since 2004, ANTAM has appointed an independent assessor to assess the GCG implementation. In accordance with regulatory developments related to GCG implementation in 2017, the Board of Commissioners of ANTAM has appointed PT Sinergi Daya Prima, an independent assessor, to conduct assessment and implementation of GCG in ANTAM with four (4) methods of assessment in accordance with SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators or Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Corporations, parameters from ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 3rd Edition, including the new method the Financial Services Authority under Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Guideline of Public-listed Company Corporate Governance Application and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 recently released in 2017 by ASEAN Market Capital Forum (ACMF). Since 2004, ANTAM has appointed more than 4 (four) different independent assessor company, but all have come to the same conclusion that ANTAM is a company that implements GCG consistently with the result of excellent level of implementation. Assessment of independent assessor completed in March 2018 based on those four methods has formulated better result.

4.2.2. GCG Implementation Achievement In Compliance To Sk-16/S-Mbu/2012 - 6 June 2012

Review on GCG Implementation in ANTAM is also conducted in accordance with the scorecard defined by the SOE Ministry in the SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 on Assessment and Evaluation Indicator or Parameter of GCG Implementation within SOE. PT Sinergi Daya Prima is appointed to perform GCG assessment for Full

Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2017 (1 Januari 2017-31 Desember 2017) *assessment* dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2017 sebagai berikut peringkat kualitas penerapan GCG sangat baik dengan tingkat pemenuhan 97,01%, sedikit lebih rendah dari 2016 yang tingkat pemenuhannya 97,86%. Berkaitan dengan asesmen tersebut, asesor juga menyampaikan rekomendasi untuk diperhatikan sebagai bahan perbaikan tahun depan.

Year 2017 (1 January 2017 – 31 December 2017). The result of the 2017 ANTAM's GCG Implementation shows Outstanding GCG Implementation quality with compliance rate of 97,01%, slightly lower than that of 2016 97,86%. In addition to that, assessor also recommends several areas of improvement in the coming years.

Dewan Komisaris Merasa Puas atas Penilaian Penerapan GCG-2017 Berdasarkan BUMN Scorecard 97,01%: Sangat Baik Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan ANTAM dapat memenuhi seluruh rekomendasi (*fully comply*) dan Berdasarkan Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2017 yang mencapai 95,87%

Board of Commissioners satisfied with the Appraisal of GCG-2017 based on SOE Scorecard 97.01%: Excellent based on ANTAM Financial Services Authority can fulfill all the recommendations (*fully comply*) and based on the Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2017, the result is 95,87%

4.2.3. Capaian Penerapan Good Corporate Governance Berdasarkan ASX 2017

Berdasarkan penilaian ASX CG Principle & Recommendation, tingkat adopsi ANTAM untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 berada pada level "The Corporate Governance Structure is Outstanding".

4.2.3. GCG Implementation Achievement In Compliance To ASX 2017

Based on the ASX CG Principles and Recommendation, the adoption rate of ANTAM for the year ended December 31, 2017 was on the level "The Corporate Governance Structure is Outstanding".

4.2.4. Pemenuhan ANTAM atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka 2017

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" Berdasarkan hasil penilaian pada Tahun 2017 yang dilakukan oleh Assessor Independen atas penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas, ANTAM telah dapat memenuhi seluruh rekomendasi (*fully comply*).

4.2.4. ANTAM'S Compliance With The Regulation of The Financial Service Authority (OJK) on GCG Implementation In State-Owned Enterprises

The company is in compliance with Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No 21/POJK.04/2015 on the Guideline of Publicly-listed Company Good Corporate Governance and the letter from the Financial Service Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guideline of the Publicly-listed Company Governance, on the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) Good Corporate Governance principles and 25 Good Corporate Governance aspects and principles implementation recommendations based on "comply and explain" approach. Based on the 2017 assessment by independent assessor on the Good Corporate Governance implementation published by Financial Services Authority, ANTAM has fully complied with all the recommendations.



4.2.5. Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2017

Penilaian atas penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh lembaga independen Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Hasil penilaian ANTAM yang dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan penerapan untuk tahun buku 2016 memperoleh hasil 95,87, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan score di tahun 2016 sebesar 90,29. Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil asesmen atas implementasi GCG pada tahun 2017 yang dilakukan oleh asesor independen yang hasil penilaiannya berada pada level yang tertinggi. Atas prestasi yang dicapai tersebut, Dewan Komisaris sangat menghargai peran Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Good Corporate Governance telah diterapkan di ANTAM. Sebagaimana diketahui sesuai dengan Permen BUMN No. 1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance-GCG) pada BUMN, pasal 12 ayat (7), Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

4.3. Laporan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing) selama Tahun 2017

ANTAM telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System-WBS) di ANTAM sejak tahun 2009 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sejak awal, Tim WBS berada dibawah pengelolaan Dewan Komisaris, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ANTAM No. 30/DK/IX/2014 perihal Pedoman dan Prosedur penanganan WBS ditandatangani 19 September 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 27/DK/SK/V/2014 perihal Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan yang ditandatangani pada 30 Mei 2014. Tim WBS beranggotakan seluruh anggota Komite Audit dan seluruh anggota Komite GCG-NR serta menunjuk Dr Ir Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai Ketua Tim WBS sejak 1 Mei 2014 sampai sekarang.

Mekanisme pengelolaan Tim WBS masih mengacu kepada kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut diatas, meskipun berbeda dengan yang ditetapkan dalam Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011. Menurut Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 Direksi adalah sebagai pengelola Tim WBS, namun berdasarkan usulan praktek yang berjalan sejak tahun 2009 pengelolaan WBS ANTAM masih tetap dibawah kendali Dewan Komisaris, dengan pertimbangan lebih independen dan

4.2.5. Implementation of The ASEAN Corporate Governance Scorecard 2017

Assessment on the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard is conducted by independent assessor Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment, conducted in 2017 for the implementation in the Full Year 2016, resulted in 95,87, a significant increase from 2016's 90,29. Board of Commissioner expresses it's satisfaction on the top of the line assessment result of 2017 GCG implementation, especially being conducted by an independent assessors. The Board of Commissioner tributes this accolade to the role played by Board of Commissioner Supporting Committee and Board of Directors in supporting Board of Commissioner to ensure that Good Corporate Governance is implemented in ANTAM. In accordance with SOE Ministry Regulation No 1/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, article 12 clause (7), Board of Commissioner has to oversee and ensure Good Corporate Governance is put into practice effectively and sustainably.

4.3. Violation Complaint Reports (Whistleblowing) in 2016

ANTAM has implemented a violation reporting system (Whistleblowing System-WBS) in ANTAM since 2009 through the Board of Commissioners' decree. Since its inception, the WBS team is under supervision of the Board of Commissioners, as declared in the Board of Commissioners' Decree No. 30/DK/IX/2014 re Whistleblowing Guidelines and Handling Procedures WBS signed September 19th, 2014 and the Board of Commissioners' Decree No. 27/DK/SK/V/2014 concerning formation of Reporting Evaluation Team signed on May 30th, 2014. The WBS team consisted of all members of the Audit Committee and GCG-NR Committee and appointed Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA as Chairman of the WBS since May 1, 2014 until present.

The mechanism of the management of WBS team still refers to 2 (two) Board of Commissioners' Decree as mentioned above, though it is different from the one agreed on SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011. According to SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Board of Directors will manage WBS team. Based on proposed practice governed since 2009, the management of ANTAM WBS is still under the control of the Board of Commissioners with

relatif tidak memiliki benturan kepentingan sehingga pihak pelapor merasa lebih nyaman dan percaya akan terjamin kerahasiaan pihak pelapor.

Pada tahun 2017, terdapat 1 (satu) Laporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dan telah selesai ditindak lanjuti. Jauh menurun jika dibandingkan dengan 8 (delapan) laporan yang diterima pada tahun 2016. Yang dilaporkan masih berkaitan dengan ketidakadilan dalam penerapan kebijakan perusahaan. Keterlibatan Senior Vice President (SVP) *Corporate Secretary* sebagai *counterpart* Tim WBS, sangat membantu sebagai narasumber dan kordinator tindak lanjut atas pelaporan WBS yang disampaikan kepada Direksi sehingga mempercepat penyelesaian laporan pengaduan tersebut. Dalam hal benar-benar terjadi pelanggaran, maka Direksi akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran disamping juga sebagai masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan atau sebagai sumber informasi yang tetap perlu dipastikan kebenarannya. Dewan Komisaris menilai, sejauh ini Tim WBS semakin dipercaya kehadirannya oleh *stakeholder* sebagai bagian dari pengendalian internal dan sejauh ini Direksi sangat *responsive* menanggapi pengaduan sehingga tidak ada satupun laporan pengaduan yang *outstanding* sampai dengan 31 Desember 2017. Dalam memastikan kebenaran laporan pengaduan, Dewan Komisaris menilai bahwa Tim WBS cukup berhati-hati dengan melibatkan auditor internal, dengan melakukan audit khusus, jika memang diperlukan.

consideration of more independency and fairly no conflict of interest so that the complainant feels more comfortable and believes the confidentiality of the complainant would be guaranteed.

In 2017, there were 1 (one) Violation Complaint Reports (*Whistleblowing*) filed and handled. This is significant drop from 8 (eight) complaint reports that have been filed in the previous year. The report revolves around unfair implementation of company policy. Involvement of Senior Vice President (SVP) *Corporate Secretary* as a counterpart of WBS team is very beneficial as a resource and coordinator to follow-up WBS report submitted to the Board of Directors to accelerate the completion of the complaint report. In the case of a violation, the Board of Directors will then impose strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect for offenders as well as input for system improvement for the Company or as a source of information that still needs to be ascertained the truth. The Board of Commissioners assess that the presence of WBS Team to the stakeholders are more credible as a part of internal control and so far the Board of Directors is very responsive to complaints that no report complaint was outstanding as at December 31st, 2017. To confirm the accuracy of the complaint, the Board of Commissioners considers that the WBS team has been careful when bringing in internal auditors to conduct a special audit, if necessary.

Dalam Tahun 2017, diterima (satu) Laporan dan sudah ditindak lanjuti. Dalam hal terjadi pelanggaran, maka Direksi akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera disamping juga sebagai masukan perbaikan sistem atau sebagai sumber informasi

In 2017, received (one) Report and has been followed up. In the event of a violation, the Board of Directors shall impose strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect as well as an input of system improvement or as a source of information

5. PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

5.1. Peluang dan Tantangan 2018

Dewan Komisaris melihat peluang dan kendala terhadap prospek usaha pada Tahun 2018 secara umum adalah sebagai berikut:

5. INSIGHT OF COMPANY BUSINESS PROSPECT

5.1. 2018 Challenges and Opportunities

Board of commissioner envisions the challenges and opportunities towards business prospect in 2018 in few pointers below:



5.1.1. Peluang Tahun 2018

- Akhir tahun 2017, sudah terlihat tanda-tanda kenaikan harga nikel. Jika kenaikan harga nikel naik menjadi kenyataan, maka peluang usaha akan terbuka lebar bagi ANTAM. Harga nikel awal 2018 (untuk periode Januari s.d Februari 2018) menurut statistik Kitco, harga nikel tertinggi USD 6,37 per-pound dan terendah USD 5,61 per-pound jauh lebih baik dari periode sepanjang tahun 2017 dimana harga tertinggi USD 6,37 per pound dan terendah USD 3,97 per-pound.
- Upaya Efisiensi yang setiap tahun dilakukan sudah berjalan selama 5(lima) tahun dan realisasinya lebih tinggi dari rencana.
- Penataan Anak Perusahaan sudah dilakukan dan mapan termasuk juga PT ICA sudah lebih jelas arahnya,
- Cash Cost UBPN Sulawesi Tenggara, sudah berdaya saing tinggi dimana selama tahun 2017 Cash Costnya hanya USD 3,52 per-lb, lebih rendah dari harga nikel terendah sepanjang Tahun 2017 yang besarnya USD 3,97 per-pound.
- ANTAM sampai dengan Tahun 2022, memiliki incremental revenue dari penjualan bijih nikel kadar rendah keluar negeri sebanyak 3,9 Juta Wmt dan 850.000 Wmt Bauksit tercuci, sehubungan dengan diijinkannya ANTAM mengeksport bijih tersebut.
- Jika harga BBM melompat naik ANTAM, memiliki alternative menggunakan gas, karena 8 Unit PLTD (sudah diretrofit) masing-masing berkapasitas 17 MW jika "trade off" menyimpulkan penggunaan gas sudah lebih ekonomis daripada penggunaan BBM
- Rupiah nelemah, atau kurs US.\$ menguat akan menguntungkan pihak eksportir bijih nikel, bauksit seperti ANTAM.
- Analisa risiko terhadap kegagalan direalisirnya RKAP-2018 sudah dipikirkan mitigasinya.
- Psikologis insan ANTAM untuk dapat menghasilkan keuntungan semakin kuat, dan kembalinya rasa percaya diri semakin tinggi dengan diperolehnya Keuntungan sebesar Rp136,5 Miliar pada tahun 2017.
- Jumlah Cadangan Bijih Nikel dan Bauksit sangat besar potensinya untuk berkembang lebih lanjut.
- SDM ANTAM yang berpengalaman dalam industri Pertambangan yang terintegrasi selama 50 Tahun, mulai dari Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan, Perdagangan, Peleburan dan Pemurnian

5.1.1. 2018 Prospects

- In the end of 2017, signs of increasing nickel prices has emerged. When it happens, doors to opportunities are open for ANTAM. In the early 2018 (January-February 2018), as released by Kitco, nickel price peaked at USD6.37 per-pound and at lowest reached USD5.67 per-pound. It is an increase from the year 2017 where the highest was USD6.37 per-pound and lowest was USD3.97 per pound.
- Streamlining efforts toward efficiency has been implemented for five years and has been yielding better realization than expected.
- Restructuring subsidiary entities program is running steadily including PT ICA which is currently going on the right track.
- The Cash Cost of UBPN Sulawesi Tenggara is now competitive whereas during 2017 the Cash cost is only USD3.52 per-pound, lower compared to the 2017 lowest nickel price of USD3.97 per-pound.
- ANTAM is currently retaining incremental revenue from international low grade nickel ore sales which runs until 2022 amounting at 3.9 million Wmt and 850,000 Wmt washed Bauxite, after the ore export ban was lifted.
- In case of oil price increase, ANTAM has mitigated to using gas, after 8 (eight) Unit of retrofitted Diesel-powered Electricity Generator with each capacity of 17 MW. Whenever the trade-off point is reached, gas can be a more economical alternative.
- In case of IDR depreciation, ANTAM as well as any other exporter of nickel ore or bauxite will be of advantage.
- Mitigation plan has been devised to anticipate if the 2018 Company Work and Budget Plan failed to be realized.
- After a long downturn, ANTAM is making a turnaround with Rp136.5 billion profit in 2017. This has boosted everyone in ANTAM psychologically, having higher confidence than ever before.
- ANTAM has a vast amount of nickel and bauxite ore reserves which is helpful for the company's growth in the future.
- ANTAM's human resources is experienced in mining industry for over 50 years, integrated from exploration, exploitation, production, trade, smelting, and refinery.

- Bergabungnya ANTAM didalam holding PT Inalum (Persero) semakin memiliki akses ke sumber Pendanaan dan kerjasama/Sinergis, nilai tawar dll.

5.1.2. Tantangan Usaha Tahun 2018

- Terjadi kenaikan Energi/BBM dan Gas secara signifikan, sebaliknya kenaikan harga komoditas tidak setinggi harga energi.
- Ekonomi global masih dipengaruhi oleh kebijakan Presiden Amerika Donald Trump yang mementingkan Amerika secara berlebihan.
- Melakukan eksplorasi cadangan nikel berkadar tinggi, untuk mengantisipasi turunnya harga nikel secara signifikan
- Melakukan eksplorasi cadangan bijih emas sebagai pengganti cadangan emas di Pongkor dan Cibaliung Sumber Daya.

5.2. ANTAM Sukses Menghadapi Tantangan 2017

Sebagaimana dijelaskan diawal Laporan Dewan Komisaris bahwa apa yang akan dihadapi dalam tahun 2017 cukup membanggakan sebagaimana sudah diuraikan pada butir 3.7.2 ANTAM Catatkan Pertumbuhan Kinerja Operasi yang Positif Selama Tahun 2017, secara kualitatif lebih baik dari yang dihadapi pada Tahun 2016.

- ANTAM has merged with PT Inalum (Persero) holding with strong network, deep access to funding, and bargaining power.

5.1.2. 2018 Business Challenge

- Significant increase of oil and gas price surpassed the commodity price increase.
- Global economy is deeply affected by the overly protective Trump's economy policy.
- Actively exploring for high-grade nickel reserves in order to anticipate the significant nickel price drop.
- Exploring for gold reserves as a substitute for gold reserve in Pongkor and Cibaliung Sumber Daya.

5.2. ANTAM To Successfully Overcome 2017 Challenge

As it has been elucidated in the beginning of the Board of Commissioner Report, the way ANTAM was facing all the challenges in 2017 has been nothing but extraordinary. It is noted in the section 3.7.2 ANTAM has recorded positive Operational Performance Growth in 2017 which is qualitatively an improvement from 2016.

Tema Perseroan 2017: Memperkuat Strategi untuk Keberhasilan (*Strengthening Strategy for Success*) Dalam meningkatkan Daya Saing, berhasil Membukukan Laba 2017 yang positif sebesar Rp136,5 miliar

2017 Corporate Theme: Strengthening Strategy for Success In Improving Competitiveness, Successfully Recording Positive 2017 profit of Rp136.5 billion

"*Strengthening Strategy For Success* (Memperkuat Strategi untuk Keberhasilan) merupakan komitmen ANTAM mengatasi tantangan Tahun 2017, sehingga akhirnya Perseroan berhasil membukukan Laba yang positif Rp136.5 miliar yang setara dengan 210,65% terhadap laba Perseroan tahun 2016 atau 129,26% terhadap Rp105,6 miliar yang merupakan aspirasi pemegang saham 2017.

Strengthening Strategy For Success is ANTAM's commitment to overcome challenges in the year 2017 to the point where the company successfully booked Rp136.5 billion which account for a 210,65% increase from 2016 profit or 129,26% above 2017 shareholder's aspiration.

5.3. Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) 2018

Sebagaimana dijelaskan pada butir 2.4 bagaimana lingkup tugas Dewan Komisaris, mengawasi pelaksanaan RKAP 2017 dan kemudian pada butir 2.5 bagaimana mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dekom yang diterapkan pada Tahun 2017. Terkait dengan pandangan Dewan Komisaris perihal Prospek Usaha 2017 yang

5.3. 2018 Company Work and Budget Plan (RKAP)

In accordance to section 2.4 it has been specified that the scope of work of Board of Commissioner is to supervise the implementation of 2017 Company Work and Budget Plan as well as section 2.5 which covers the mechanism of Supervision and Advisory of Board of Commissioner which take place in 2017. In order to



disiapkan oleh Direksi maka sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 17 ayat (3), menyebutkan bahwa paling lambat 30 (enam puluh) hari sebelum tahun buku dimulai, Direksi wajib menyampaikan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan pengesahannya kepada Rapat Dewan Komisaris, dan kemudian Pasal 15, ayat (4): Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah tahun anggaran berjalan., Pasal 17 ayat (5) Dalam hal RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4) maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan. Dalam prakteknya pembuatan RKAP, sejak awal sudah dilakukan pembahasan bersama antara Organ Pendukung Dewan Komisaris (tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sesuai Charter dan prakteknya dilapangan dibantu Komite Audit) dengan Vice President Accounting, Tax and Budgeting secara intensive dimana frekuensi dan durasi pembahasan tergantung sejauh mana kesepakatan antara kedua pihak tersebut diatas, dapat tercapai. Adapun aspek teknis sudah diputuskan oleh Tim Teknis Manajemen sehingga disepakati asumsi-asumsi yang akan digunakan sebagai basis perhitungan untuk dapat mencapai besaran yang ditetapkan dalam shareholder aspiration letter, misalnya pada Tahun 2018 ANTAM akan meningkatkan penjualan komoditas utama, feronikel dan emas serta peningkatan efisiensi dan inovasi dalam menghadapi tantangan di tahun 2018 guna tetap memberikan imbal hasil yang attractive ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

comply with the Board of Commissioner's expectation in relation to 2017 Business Prospect prepared by the Board of Directors, and in accordance with Compacity Article of Association, Article 17 clause (3), at the latest 30 (thirty) days before start of fiscal year, Board of Directors is obliged to submit Company Work and Budget Plan to the Board of Commissioners for ratification in the Board of Commissioners Meeting, and Article 15, clause (4): Draft of The Company Work and Budget Plan to be ratified by Board of Commissioners at the latest of 30 (thirty) days into the current budget period, Article 17 clause (5): In the event that The Company Work and Budget Plan is not yet submitted by the Board of Directors and/or not yet approved within the time specified in the clause (4), the Company Work and Budget Plan from the previous year will be used. As a matter of fact, in formulating the Company Work and Budget Plan, Board of Commissioners Supporting Body (duty and responsibility of Risk Management Committee as regulated by the Charter and assisted by Audit Committee) actively collaborating with the Vice President of Accounting, Tax and Budgeting. The frequency and duration of such meetings are subject to agreement between both parties. Technical Management Team formulated and finalize technical aspects in order to ensure working assumptions are agreed upon and workable as a basis of measurement to attain targets defined in the Shareholder Aspiration Letter. One example for this is coming from 2018, where ANTAM is expected to increase its main commodity sales, ferronickel and gold and boost efficiency and innovation to embrace challenges in 2018 in order to maintain attractive profit for shareholders as well as stakeholders alike.

Pada dasarnya RKAP-2018 lahir berkat kesamaan pandangan antara Dewan Komisaris dan Direksi
Dalam hal pemberian persetujuan RKAP 2018 -Dewan Komisaris selalu memberikan catatan untuk hal-hal yang memerlukan perhatian

Pengawasan yang ketat dan Evaluasi risiko secara rutin akan mengawal RKAP-2018 agar dapat terealisasi dengan baik

RKAP-2018 was born thanks to a common view between the Board of Commissioners and the Board of Directors

In terms of RKAP approval 2018-Board of Commissioners always provide records for things that require attention

Rigorous monitoring and Risk Evaluation will routinely oversee the RKAP-2018 in order to be properly realized

Untuk Feronikel ANTAM akan menargetkan volume produksi dan penjualan di Tahun 2017, masing-masing 26.000 TNi, dan untuk komoditas emas, ANTAM akan menargetkan produksi emas mencapai 2.201 Kg dengan

ANTAM is setting a new target in 2017 for ferronickel of 20,000 TNi; whereas for gold commodity, ANTAM is targetting gold production of 2,201 Kg and 26,201 Tonne in sales. To uplift gold sales, ANTAM officialy enters

penjualan 26.201 Ton, Untuk mendorong penjualan emas, ANTAM secara resmi memasuki industri perhiasan dengan “brand LM” dan penjualan emasnya melalui fasilitas 209 grei milik PT Pos Indonesia (Persero) dan melalui 13 grei butik emas milik ANTAM. Dengan spesifikasi emas berstandar London Bullion Market Association (LBMA) yang diproduksi oleh ANTAM. Produk emas batangan ANTAM termasuk dalam kriteria produk emas yang dapat diinvestasikan dari dana repatriasi program *tax amnesty* sesuai Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia No. 122/PMK.08/2016 tentang Penempatan Investasi diluar Pasar Keuangan dalam rangka Pengampunan Pajak.

Setelah didapatkan titik temu pandangan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi mengenai prospek usaha yang tercantum dlm RKAP 2018, akhirnya Dewan Komisaris mengesahkan RKAP 2018 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 14/DK/XII/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/XII/2017 tentang Pengesahan RKA-PKBL Tahun 2018 disertai catatan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dekom tersebut dibandingkan dengan target RKAP 2017 atau sebelumnya, maka target RKAP 2018, sebagaimana dijelaskan diatas, berubah secara signifikan. Perubahan target Feronikel menjadi 26.000 Ton Nikel dalam 2017, dapat dipahami, mengingat Proyek P3FP sudah terwujud, artinya fasilitas produksi dengan kapasitas 27.000-30.000 Ton Nikel dalam feronikel sudah dimiliki, demikian juga dengan kapasitas trading emas akan melompat ke angka 26,201 Ton. Perubahan yang signifikan tersebut tentu saja menuntut pergeseran pola pikir dan pola tindak.

Sehubungan dengan “perubahan” tersebut, Direksi ANTAM mengusulkan tema dalam menghadapi RKAP-2018 adalah: “Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals -Pergeseran pola pikir-pola tindak untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan”. Dewan Komisaris dapat memahami, bahwa ANTAM kedepan akan mulai menikmati buah hasil Proyek-Proyek, tumbuh dan berkembang menjadi ANTAM “baru yang lebih besar”, oleh karenanya SDM ANTAM harus siap untuk melakukan Pergeseran pola pikir-pola tindak dalam menghadapi tantangan untuk mencapai Vision ANTAM 2030.

5.4. Strategi Mensukseskan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2018

Melengkapi apa yang sudah dijelaskan pada butir 5.0 diatas, maka Kajian Risiko atas RKAP-2017 dan Evaluasi terhadap asumsi yang digunakan merupakan salah satu upaya untuk mengamankan terealisirnya RKAP 2018,

the jewellery industry with “brand LM” and leveraging 209 outlets owned by PT Pos Indonesia (Persero) and 13 ANTAM's gold boutique outlets. Certified with London Bullion Market Association (LBMA) standard, ANTAM's gold is categorized as Gold Products which can be invested in with repatriated fund as part of tax amnesty. This is regulated in the Ministry of Finance Regulation Republic of Indonesia No 122/PMK.08/2016 regarding Investment Placement outside of the Financial Market associated with the Tax Amnesty.

Having obtained similar point of view between the Board of Commissioners' organ and the Board of Directors' Organ on the business prospects contained in Company Work and Budget Plan in 2018, the Board of Commissioners finally endorsed the Work and Budget Plan 2018 with the Board of Commissioners' Decree No. 14/DK/XII/2017 on the Ratification of the Work Plan and Budget Year 2018 and Decree of the Board of Commissioners No. 15/DK/XII/2017 on the Ratification of Work and Budget Plan of Partnership and Community Development Program 2018 along with written notes which became an integral part of the Board of Commissioners' Decree. In comparison from the target of the 2017 Company Work and Budget Plan or prior, the target of 2018 Company Work and Budget Plan is significantly changed. The 2017 Ferronickel target adjustment to 26,000 nickel tonnes is reasonable given that the P3FP Project has been completed, which means production facility with capacity of 27,000-30,000 nickel tonnes in ferronickel is already achieved, so is with the gold trading capacity which is leaping to 26,201 tonnes.

This significant increase demands a shift in paradigm. Related to the shift, ANTAM Board of Director suggests a theme in embracing 2018 Company Work and Budget Plan, i.e: “Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals”. The Board of Commissioners understands that going forward ANTAM will reap on the results of the on going projects, grow and develop to become new and bigger ANTAM, therefore the people have to be ready to shift the paradigm in facing the challenges in achieving Vision ANTAM 2030.

5.4 Strategies to Successfully Realize the Company's 2018 Work and Budget Plan

Complementing what is already described in paragraph 5.0 above, the risk assessment on Work and Budget Plan-2017 and evaluation of the assumptions used is one of efforts to secure the realization of Work and Budget



dan mengamankan prospek usaha Tahun 2018. Tentunya seperti biasa, sebagai bagian dari Standard Operation Procedure (SOP), maka Perseroan akan melakukan kajian risiko dengan standar yang sudah ditetapkan dan secara rutin setiap kuartal, yang dilakukan oleh Vice President Accounting, Tax and Budgeting dan dilaporkan kepada Direksi. Evaluasi terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam RKAP 2018 secara berkesinambungan juga dilakukan. Dengan demikian pada Tahun 2018, sudah ditetapkan seluruh mitigasi dan dimonitoring dan dievaluasi capaiannya setiap kuartal sehingga diharapkan prospek usaha menjadi kenyataan.

5.5. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 (PP No. 1-2017)

Perseroan menyambut baik terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 tentang perubahan keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 1 Tahun 2017). Sekalipun ANTAM menyambut baik penerbitan PP No. 1 Tahun 2017, yang tentunya berbeda dengan ekspor bijih nikel sebelum tahun 2014. Sebelum tahun 2014, ekspor bijih meliputi bijih nikel kadar rendah dan kadar tinggi sedangkan ekspor pada tahun 2017 hanya terbatas dengan bijih nikel kadar rendah yang belum dimanfaatkan (lapisan limonite -bijih nikel dibawah kadar 1,70% Nikel). Artinya penjualan ekspor adalah merupakan bagian dari program efisiensi, memanfaatkan cadangan bijih nikel kadar rendah, yang terpaksa ditambang sebelum menambang bijih nikel kadar tinggi yang letaknya dibawah lapisan limonite dan saat ini belum dimanfaatkan dengan terbitnya PP No. 1 Tahun 2017 seperti dijelaskan diatas, maka terbuka tambahan pendapatan melalui pemanfaatan potensi bijih nikel kadar rendah tertambang yang akan digunakan sebagai sumber dana percepatan hilirisasi. ANTAM akan tetap berusaha memasok bijih nikel untuk kebutuhan smelter lain yang sudah berdiri didalam negeri yang disesuaikan dengan rencana jangka panjang kebutuhan umpan Pabrik yang dimiliki saat ini sepanjang disepakati harga yang reasonable.

Dalam tahun 2017 ANTAM mendapat quota sebanyak ekspor bijih nikel kadar rendah sebanyak 3,9 Juta Wmt dan 850,000 Ton Bauksit tercuci. ANTAM akan memanfaatkan sumber dana dari penjualan bijih nikel kadar rendah seoptimal mungkin, yang rencananya hanya terbatas sampai dengan tahun 2022

Plan 2018 and to secure business prospects in 2018. Of course, as usual, as part of the Standard Operation Procedure (SOP), the Company will conduct regular risk assessment with pre-determined standards every quarter. The risk assessment would be conducted by Vice President of Accounting, Tax and Budgeting and will be reported to the Board of Directors. Evaluation of the assumptions used in the 2018 Work and Budget Plan is continuously performed. Thus, in 2018, mitigation, monitoring and evaluation has been enacted to the Company's quarterly achievement so it is expected that the prospects will become reality.

5.5. Issuance of Government Regulation No. 1 Year 2017 (PP No. 1-2017)

The Company welcomed the issuance of Government Regulation No. 1 of 2017 on the fourth amendment to Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Activities (PP No. 1 of 2017). Although ANTAM warmly welcomed the issuance of PP No. 1 in 2017, which is definitely different from nickel ore export before 2014. Before 2014, nickel ore export comprising low grade and high grade nickel ore while export in 2017 is only limited to unutilized low grade nickel ore (limonite layer -nickel ore below 1.70% Nickel grade). It means export sales is part of efficiency program, utilizing low grade nickel ore reserve, which has to be extracted before mining the high grade nickel ore which is located under limonite layer and currently unutilized. The issuance of PP No. 1 2017 as described above will create additional revenues from utilizing the potential mined low grade nickel ore as the source of funds for downstream acceleration program. ANTAM will keep on supplying nickel ore for other domestic smelter to match with factory feed long term plan so long it is negotiated at a reasonable price.

In year 2017, ANTAM obtained export quota of low grade nickel ore of 3.9 million Wmt and 850,000 tonnes washed bauxite. ANTAM will utilize source of fund from low grade nickel ore sales optimally, which was planned to remain until 2022.

5.6. Prospek Usaha: ANTAM dan NEWCREST Dalam Kerjasama Eksplorasi

Business ANTAM dalam pertambangan emas dikelola oleh Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor, Kabupaten Bogor dan yang dikelola oleh Anak Perusahaan PT Cibaliung Sumber Daya yang terletak di Cibaliung Kabupaten Pandeglang-Banten. Kedua tambang emas tersebut, sebagaimana sifat industri pertambangan mengelola non renewable resources (sumber daya yang tidak dapat diperbaharui). Tentu saja, diperlukan antisipasi akan habisnya cadangan emas ANTAM di kedua tambang tersebut, sehingga jauh-jauh hari, ANTAM sudah menjalin kerjasama dengan Mitra Strategis -NewCrest-Australia, untuk mencari new discovery cadangan baru emas di Indonesia. Berbeda dengan cadangan bijih emas, yang jumlah yang dimiliki ANTAM terbatas, adapun cadangan bijih nikel dan bauksit ANTAM sangat besar dan tidak perlu khawatir dalam mendukung program hilirisasi ANTAM dalam jangka panjang. Kegiatan eksplorasi di Pongkor dan Cibaliung, masih tetap berjalan namun hanya terbatas pada tambahan cadangan 322 Kg emas saja dari cadangan hasil eksplorasi internal yang ada. Kerjasama antara ANTAM dan Newcrest Mining Limited (Newcrest)-Australia melalui sebuah aliansi strategis untuk melakukan eksplorasi emas dan deposit tembaga di beberapa wilayah di Indonesia Model eksplorasi pada daerah yang luas, tentu saja mengharapkan new discovery. Dalam Tahun 2017, telah dihabiskan biaya eksplorasi sebesar Rp 6,44 Miliar dari budget sebesar Rp7 miliar. Wilayah yang tercakup dalam perjanjian tersebut yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Halmahera dan Kepulauan Maluku. Jika ANTAM dan Newcrest telah mengidentifikasi proyek-proyek yang akan dikerjasamakan, maka kedua pihak akan mengatur dalam usaha patungan yang terpisah. Usulan WIUP Aliansi ANTAM-Newcrest sudah dipersiapkan sebagai hasil kerjasama tersebut, ANTAM dan Newcrest, adalah mitra kerjasam yang sudah lama, yang mengelola Tambang Emas yang dimiliki PT Nusa Hamahera Mineral di Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara.

Aliansi strategis antara ANTAM dan Newcrest diwujudkan melalui penandatanganan Perjanjian Aliansi Strategis (SAA) antara ANTAM dan New Crest. Pelaksanaan SAA merupakan kelanjutan dari penandatanganan perjanjian dengan para pihak sebelumnya pada tanggal 16 November 2015. ANTAM adalah perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka yang terdiversifikasi dan memiliki kegiatan yang terintegrasi secara vertikal dengan komoditas utama bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara, alumina dan jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. ANTAM merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman

5.6. Business Prospects: ANTAM and Newcrest In Exploration Partnership

ANTAM's gold mining business is managed by Pongkor Gold Mining Business Unit, District of Bogor, and by subsidiary PT Cibaliung Sumber Daya located in Cibaliung District Pandeglang-Banten. Both gold mines, as the nature of mining industry, manage non-renewable resources. ANTAM gold reserve at both mines should be anticipated before they run out, thus long beforehand ANTAM has built partnership with Strategic Partner NewCrest Australia, to obtain new discovery of gold reserve in Indonesia. Different with ANTAM's gold reserve that has limited number, ANTAM's nickel and bauxite ore reserve are huge and reliable in supporting ANTAM downstream program in the long term. Exploration activities in Pongkor and Cibaliung, are still ongoing but only limited to additional reserve of 322 kgs of gold from existing internal exploration result reserve. Partnership between ANTAM and Newcrest Mining Limited (Newcrest) Australia formed a strategic alliance to perform gold and copper deposit exploration in several regions in Indonesia. Exploring vast regions obviously expects a new discovery. In 2017, exploration have spent cost of Rp 6.44 billion from budget of Rp 7 billion. Regions covered by the agreement are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. If ANTAM and Newcrest has identified projects that will be implemented, then both parties will set in a separate joint venture. Proposal of WIUP Alliance ANTAM-Newcrest has been prepared as the result of such partnership; ANTAM and Newcrest are a long time partner, managing gold mine owned by PT Nusa Hamahera Mineral in North Halmahera Province North Maluku.

The strategic alliance between ANTAM and Newcrest is established through the signing of a Strategic Alliance Agreement (SAA) between ANTAM and Newcrest. Implementation of the SAA is a continuation of the signing of the agreement by the parties earlier on 16 November 2015. ANTAM is the leading natural resources based company that is diversified and owns vertically integrated activities with main commodities of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, coal, alumina and precious metal manufacturing and refinery



hampir 50 tahun dan memiliki cadangan nikel, emas dan bauksit yang berkualitas tinggi dan berjumlah besar. Sebesar 65% saham ANTAM dimiliki oleh PT INALUM dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Newcrest adalah salah satu perusahaan tambang emas terbesar di dunia dengan kegiatan operasi tambang di empat negara. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan tambang pilihan, memimpin kegiatan dengan aman, bertanggung jawab dan efisien dan merupakan perusahaan pertambangan yang menguntungkan. Misi perusahaan adalah memberikan imbal hasil yang unggul, mengembangkan dan mengoperasikan tambang emas/tembaga yang mengutamakan keselamatan, disiplin operasi, penciptaan kas dan pertumbuhan yang menguntungkan.

6. BERBAGAI PERUBAHAN DALAM ORGANISASI ANTAM.

6.1. Reorganisasi ANTAM seiring dengan peningkatan efisiensi & Daya Saing

Dewan Komisaris menilai ANTAM selalu sensitive terhadap dinamika perubahan eksternal yang terjadi agar tidak mengganggu proses pengambilan keputusan sebagai bagian dari upaya continuous improvement dalam organisasi. Setelah cukup lama, dalam penerapan organisasi dengan pola desentralisasi dalam bidang operasional pengadaan barang dan jasa, maka ANTAM memandang, bahwa untuk mengatasi kendala dan tantangan dimasa mendatang, maka perlu dilakukan optimalisasi dan penyesuaian organisasi (supply Chain Management) dari desentralisasi ke Sentralisasi. Kalau tadinya disetiap Unit Bisnis dilengkapi dengan satuan kerja yang menangani pengadaan barang dan jasa dibawah kendali Unit Bisnis ybs maka selanjutnya dengan sistim yang sentralisasi ini, proses bisnis akan terintegrasi dan pola koordinasi akan lebih cair sehingga pada gilirannya akan lebih meningkatkan tingkat efisiensi biaya operasional pengadaan barang dan jasa sejalan dengan kepentingan perusahaan, yang memerlukan tingkat daya saing yang tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, ANTAM mulai tanggal 1 September 2017, memperlakukan organisasi baru, yang pada intinya terjadi perubahan yang signifikan pada organisasi Direktorat Pemasaran, pada satuan kerja *Supply Chain Management* dimana Manager Supply Chain yang tadinya ada di Unit Bisnis dialihkan pengendaliannya dibawah SVP Supply Chain Management yang dikukuhkan dengan SK Direksi Nomor: 329.K/0251/DAT/2017 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Dan tentu saja, aspek perubahan organisasi ini, merupakan bagian dari upaya memeperkokoh strategi untuk mencapai kesuksesan.

services. ANTAM is one of the leading company in Indonesia with experience over 50 years and owns high quality and huge quantity of nickel, gold and bauxite reserve. 65% of ANTAM shares is owned by PT INALUM and listed in Indonesia Stock Exchange and Australia Stock Exchange. Newcrest is one of the biggest gold mining company in the world with mining operations in four countries. The company vision is to become the preferred mining company, to lead activities securely, responsibly, and efficient, and to become a profitable mining company. The company mission is to provide strong profitability, develop and operate gold/copper mines that prioritize safety, operational discipline, cash generation, and profitable growth.

6. VARIOUS CHANGES IN ANTAM ORGANIZATION

6.1. ANTAM Reorganization in alignment with Improvement in Efficiency and Competitiveness

The Board of Commissioner asserted that ANTAM has been always sensitive to the dynamics of external changes in order not to disrupt the decision making process as part of the effort to attain continuous improvement within the organization. After implementing decentralization of goods and services procurement operation within the organization for quite a long period, ANTAM came to conclusion that to overcome challenges and obstacles in the coming future, it is mandatory to strive for optimalization and organization restructuring (Supply Chain Management) from the decentralized to centralized structure. In the previous structure, each business unit would have working unit which handle goods and services procurement under it whereas in the latter structure the business process will be integrated with seamless coordination which in the end will improve efficiency of the goods and services procurement operation cost. This is aligned with company's interest which demand high level of competitiveness. In accordance to that, starting September 1, 2017, ANTAM has introduced new organization structure which principally perform a significant restructuring within Marketing Directorate, Supply Chain Management working unit which has its Supply Chain Manager repositioned from under Business Unit to SVP Supply Chain Management which is declared in the Board of Directors' Decree No. 329.K/0251/DAT/2017 re Organization Structure of Head Office of PT ANTAM, Tbk. It goes without saying, this restructurization aspect is part of the effort to strengthen strategy for success.

6.2. RUPS- LB ANTAM 29 November 2017: ANTAM Anggota Holding Inalum

Sebagaimana dijelaskan pada butir 2.2 diatas, bahwa pada tanggal 29 November 2017 diselenggarakan RUPS-Luar biasa (RUPS-LB) dengan agenda tunggal: Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Agenda Rapat tersebut diselenggarakan sebagai akibat terjadinya perubahan kepemilikan saham Pemerintah di ANTAM sehubungan dengan Peraturan Pemerintah mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang mengakibatkan berubahnya status ANTAM dari Persero menjadi bukan Persero”.

6.2. ANTAM EGMS on 29 November 2017: ANTAM as the INALUM Holding Member

As elaborated in item 2.2 above, on 29 November 2017 an Extraordinary GMS (EGMS) was held with a single agenda: Approval on Changes of Company Article of Association. The meeting agenda was held as a result of Government share ownership change at ANTAM in accordance to Government Regulation on Republic of Indonesia State Capital Participation to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Share Capital, resulting ANTAM status change from Persero to Non-Persero.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 29 November 2017: Terjadi Perubahan Nama Perusahaan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk (PT ANTAM Tbk)

Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2017: Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk changed to PT Aneka Tambang Tbk (PT ANTAM Tbk)

Kalau sebelum RUPS-LB tanggal 29 November 2017, “Perseroan Terbatas” ini bernama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk, berkedudukan dan berkantor Pusat di Jakarta Selatan maka setelah RUPS-LB tanggal 29 November 2017 berubah menjadi sebagai berikut:

“Perseroan Terbatas ini bernama PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan “Perseroan”, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.

Disamping ANTAM, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan kepemilikan 9,36% saham Pemerintah RI di PT Freeport merupakan anggota holding PT INALUM, dan tentunya dalam waktu yang singkat, belum ada perubahan/kebijakan yang signifikan dilakukan oleh holding ini, karena baru bekerja satu bulan dalam tahun 2017 namun dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM dan INALUM sedang berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun pada tahap pertama.

Before EGMS of 29 November 2017, the “Perseroan Terbatas/Limited Liability Company” was called PT Aneka Tambang Tbk or shortly PT ANTAM (Persero) Tbk, located and headquartered in South Jakarta. After the EGMS of 29 November 2017, it changed into as follows.

“The Limited Liability Company is called PT Aneka Tambang Tbk or shortly PT ANTAM (Persero) Tbk, hereafter in this Article of Association to be called as “Company”, located and headquartered in South Jakarta.

Besides ANTAM, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and RI Government share ownership of 9.36% at PT Freeport are holding members of PT INALUM. In a relatively short period, there was no significant changes/policies performed by the holding, as the structure was just working for one month in 2017. However, in term of bauxite commodity development, ANTAM and INALUM are currently focusing on development of Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant that owns manufacturing capacity of 1 million tonnes SGA per year on the first stage.



Dengan perubahan ini, 65% saham Seri B yang dimiliki Pemerintah RI di ANTAM dialihkan dan sekarang dimiliki oleh PT INALUM, namun sebuah saham Seri A Dwiwarna yang juga dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki berbagai hak istimewa tetap melekat di ANTAM. Sesuai dengan Anggaran Dasar ANTAM, dalam Tahun 2017, Dewan Komisaris masih berkomunikasi secara formal dan aktif dengan berkirim 9 (Sembilan) Surat sebagai laporan pengawasan, tindak lanjut RUPS 2 Mei 2017 dan permintaan persetujuan untuk hal-hal diluar batas kewenangan Dekom sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

With this change, 65% series B shares owned by RI Government at ANTAM is transferred and currently owned by PT INALUM, but the Series A Dwiwarna Share is also owned by the Republic of Indonesia and various privilege rights remain attached to ANTAM. In accordance to ANTAM Article of Association, in 2017 the Board of Commissioners remains formally and actively communicate by sending 9 (nine) Letters as supervision report, following up GMS on 2 May 2017 and request for approval of matters beyond authority of the Board of Commissioners according to Company Article of Association.

6.3. Membudayakan Nilai-Nilai Insan ANTAM Secara Berkesinambungan

Dewan Komisaris, meyakini sepenuhnya bahwa kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) ANTAM sebagai Human Capital yang Excellence mutlak diperlukan untuk menciptakan operation ANTAM yang excellence dan Business ANTAM yang Excellence. Tanpa adanya human capital yang excellence, kiranya sulit untuk mengelola perubahan dan pertumbuhan ANTAM kedepan, apalagi mencapai Visi dan Misi ANTAM 2030. Sehubungan dengan itu, Dewan Komisaris melihat, pencapaian human capital yang excellence memerlukan penajaman atas nilai-nilai insan ANTAM dan upaya yang keras untuk menjadikannya sebagai budaya Perusahaan yang kokoh dan membumi. Hal ini menjadi menarik, karena hasil survey menyimpulkan bahwa nilai-nilai ANTAM masih selaras dengan Visi-Misi ANTAM 2030. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi secara konsisten dan berkesinambungan, terus mengembangkan berbagai inisiatif (seperti Director talk, Wednesday is English Day, Jumat PIONEER, 5R Implementation, Director Walk, Culture Campaign, ANTAM Sport & Games Competition) dalam proses “membangkitkan” nilai-nilai ANTAM. Keikutsertaan proses reward and punishment dalam pembangunan nilai-nilai ANTAM tersebut tentu juga mutlak diperlukan.

6.3 Cultivating ANTAM Human Capital Values

The Board of Commissioner fully believes that in order to produce ANTAM Human Resources as a Human Capital Excellence it is mandatory to establish ANTAM Operation and Business Excellence. Without value of Excellence in the Human Capital, it would be challenging to drive change and growth within ANTAM going forward, let alone achieving ANTAM's 2030 Vision and Mission. Therefore, the Board of Commissioners understands that to achieve Human Capital Excellence, it needs internalization of ANTAM Human Capital values and a strong determination to turn the values into Corporate Culture that is resilient and deep-rooted. It becomes interesting considering result from surveys which concludes that ANTAM values are in alignment with ANTAM's 2030 Vision and Mission. Board of Commissioners highly appreciates the consistent effort by the Board of Directors to develop various initiatives (such as Director Talk, Wednesday is English, PIONEER Friday, 5R Implementation, Director Walk, Culture Campaign, ANTAM Sport & Games Competition) in the process to internalized ANTAM values. The inclusion of Reward and Punishment in the development of the ANTAM values is also deemed necessary.

Dewan Komisaris, meyakini sepenuhnya bahwa kehadiran Sumber Daya Manusia ANTAM sebagai Human Capital yang Excellence mutlak diperlukan untuk menciptakan operation ANTAM yang excellence

The Board of Commissioners believes that the presence of ANTAM Human Resources as Human Capital Excellence is absolutely necessary to create an operation of ANTAM excellence

Sebagaimana diketahui perjalanan dalam membangun *Human Capital Excellence* sendiri harus memiliki perilaku BEST (*Beyond Expectation, Environment awareness, Synergize Partnership*) serta didasari oleh kekuatan nilai-nilai PIONEER (*Professionalisme, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence & Reputation*), yang mengandung 20 perilaku yang dikemas dalam "ANTAM guiding principle" dan didukung para pemimpin ANTAM yang beratribut kepemimpinan SENSE (*Speed, Energize, Respect & Courage*), berkarakter dasar IMAM (*Integrity, Maturity dan Abundance Mentality*) dan prinsip GCG, TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*). Dapat dipahami bahwa pencapaian hal tersebut diatas perlu perjuangan bersama dan dimulai dari "Tone at the Top" dilanjutkan oleh *Leader-leader* dan *Champion-champion* sebagai "agent of Change" menuju "strong Corporate Culture", "good relationship between company and employee" dan "High Employee Engagement". Insyallah jika nilai-nilai ANTAM, sudah *on the right track*, maka dengan sendirinya akan terjadi pergeseran pola pikir dan pola tindak dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan-*Shifting Paradigm to Overcome Challenge and achieving goals*) sehingga akhirnya dapat mewujudkan ANTAM sebagai Perusahaan yang Bersih, Tangguh, Unggul serta bermartabat.

The journey to develop Human Capital Excellence have to include BEST behaviour (*Beyond Expectation, Environment Awareness, Synergize Partnership*) and build on top of the rigid PIONEER values (*Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence & Reputation*) which consist of 20 behaviour branded as "ANTAM Guiding Principles" and supported by SENSE-attributed ANTAM management ranks (*Speed, Energize, Respect & Courage*), having IMAM basic character (*Integrity, Maturity and Abundance Mentality*) and GCG Principle, TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*). It is understandable that all the above achievements involves joint effort and initiated from "Tone at the Top" and ensued by Leaders and Champions as "Agents of Change" towards "Strong Corporate Culture", "Good relationship between company and employee" and "High Employee Engagement". Inshaallah, if ANTAM values are on the right track, it will drive the paradigm shift to overcome challenge and achieve the objective – *Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals*) which in the end will bring ANTAM as a Clean, Strong, Prominent, and Dignified



7. KATA PENUTUP

Dewan Komisaris mengingatkan dengan nilai-nilai ANTAM, disertai tempaan pengalaman, serta tekad bersama seluruh Jajaran ANTAM dalam Tahun 2018 bekerja keras, bekerja cerdas menghadapi RKAP Tahun 2018 yang lebih “menantang”, menuju ANTAM yang lebih baik. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya, kepada pemegang saham, kepada stakeholder, masyarakat dimana operasi kami berada, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat serta memastikan bahwa Good Corporate Governance (GCG) menjadi landasan operasional perusahaan dan pada gilirannya akan menciptakan imbal hasil yang optimum kepada shareholder maupun stakeholder.

7. CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners finally reminds that with ANTAM values, along with experiences and joint commitment of all ANTAM staffs in 2018 to work hard, work smart in facing a more challenging RKAP Year 2018, towards the better ANTAM. As closing remarks, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors and the entire staff, shareholders, stakeholders, and communities where we operate, for their assistance and cooperation so that the Board of Commissioners was able to carry out its supervisory and advisory functions, as well as to ensure that good corporate governance (GCG) has become a cornerstone the company's operations, thus in end will create optimum profitability for both shareholders and stakeholders.

Jakarta, 21 Maret 2018
Jakarta, March 21, 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk

**Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi,
S.Ip, S.H., M.H.**
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Komisaris
Commissioner

Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.
Komisaris
Commissioner

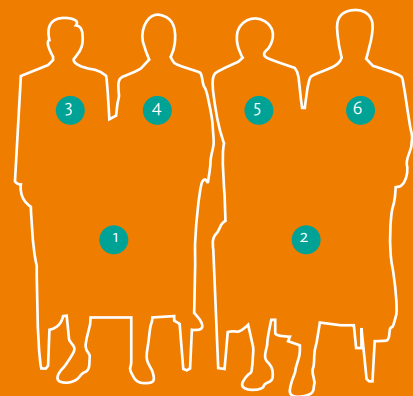
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kuswardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners





Duduk dari kiri ke kanan

Seated from left to right

1. **Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.**
Komisaris Utama | President Commissioner
2. **Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.**
Komisaris | Commissioner

Berdiri dari kiri ke kanan

Standing from left to right

3. **Zaelani, S.E.**
Komisaris | Commissioner
4. **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**
Komisaris Independen | Independent Commissioner
5. **Ir. Anang Sri Kuswardono**
Komisaris Independen | Independent Commissioner
6. **Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.**
Komisaris | Commissioner



Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

“Tahun 2017 merupakan tahun yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan ANTAM, sejalan dengan komitmen Manajemen untuk meningkatkan capaian kinerja positif Perusahaan tahun 2016.”

“2017 was a positive year for ANTAM's operational and financial performance growth, in line with the Management's commitment to improve the Company's positive performance in 2016.”

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan ANTAM, sejalan dengan komitmen Manajemen untuk meningkatkan capaian kinerja positif Perusahaan tahun 2016, setelah pada tahun 2014 dan 2015 ANTAM membukukan rugi bersih. Jika kita mengukur kinerja perusahaan dari sisi pertumbuhan laba, tingkat imbal hasil ekuitas dan juga margin profitabilitas, tahun 2017 mencatatkan hasil yang positif melalui penciptaan peluang serta inovasi yang mendukung pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM. Inovasi yang muncul diantaranya inisiatif perluasan jangkauan penjualan emas di dalam negeri melalui kerjasama strategis distribusi emas dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana emas Logam Mulia ANTAM saat ini dapat dibeli melalui 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia. Pada tahun 2017, menandai ekspor perdana produk emas Logam Mulia ANTAM ke pasar Jepang melalui emas bermotif “Hello Kitty”. Inovasi-inovasi tersebut secara positif meningkatkan capaian penjualan emas ANTAM yang mencapai 13.202 kg pada tahun 2017. Di tahun 2017, tingkat produksi dan penjualan feronikel menunjukan

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of Board of Directors, to convey that 2017 was a positive year for ANTAM's operational and financial performance growth, in line with the Management's commitment to improve the Company's positive performance in 2016, after ANTAM posted net loss in 2014 and 2015. If we measure the Company's performance in income growth, return on equity and also profitability margins, the year 2017 generates positive results through the opportunities and innovations created to support the production and sales growth of ANTAM's key commodities. The emerging innovations include initiatives on gold sales expansion in the domestic market through strategic cooperation of gold distribution with PT Pos Indonesia (Persero) where ANTAM Precious Metals gold can now be purchased through 205 post offices spread throughout Indonesia. In 2017, marked the first export of ANTAM Precious Metal products to the Japanese market through “Hello Kitty” patterned gold. These innovations positively improve ANTAM's gold sales of 13,202 kg by 2017. In 2017, the production and sales of ferronickel have demonstrated satisfactory result, in line with the successful synchronization of integrated operations of the Pomalaa Ferronickel Expansion Project (P3FP) that has entered the

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors'


hasil yang memuaskan, seiring dengan keberhasilan proses sinkronisasi operasi terintegrasi Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) yang telah memasuki fase komersial pada tahun 2017, sehingga pada awal tahun 2018 kami meningkatkan target produksi feronikel menjadi 26.000 ton nikel dalam feronikel (TNi) sebagai tahapan menuju kapasitas produksi maksimal 27.000-30.000 TNi per tahun. Di tahun 2017, kami mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit, seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7% Ni) dan bijih bauksit tercuci dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri.

Pada tahun 2017, ANTAM mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) sebesar 3,9 juta *wet metric ton* (WMT) dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 WMT dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri, yang didasari oleh terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 1 Tahun 2017). Seiring dengan penerbitan PP No. 1 tahun 2017 tersebut, kami menegaskan komitmen Perusahaan atas hilirisasi mineral. ANTAM juga menyambut regulasi tersebut yang memperbolehkan potensi bijih tertambang kadar rendah yang belum dapat dimanfaatkan atau diolah dalam negeri, untuk dapat dijual di pasar ekspor.

commercial phase in 2017, so that at the beginning of 2018 we increased our ferronickel production target to 26,000 tonnes of nickel in ferronickel (TNi) as a step towards a maximum production capacity of 27,000-30,000 TNi per year. In 2017, we recorded significant growth in production and sales for nickel ore and bauxite ore, in line with receiving export license for low grade nickel ore (<1.7% Ni) reaching 3.9 million wet metric tons (WMT) and washed bauxite ores for 850,000 wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for ANTAM's commitment to develop mineralized downstream in the country.

In 2017, we obtained export permit for low grade nickel ore (<1.7% Ni) amount to 3.9 million wet metric tons (WMT) and 850,000 wmt washed bauxite ore from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for ANTAM's real commitment in developing mineral downstream in the country through the issuance of Government Regulation No. 1 Year 2017 on the Fourth Amendment of Government Regulation No. 23 Year 2010 concerning Implementation of Mining and Coal Mining Business Activities (PP No. 1 Year 2017). Along with the issuance of PP no. 1 year 2017, we affirm the Company's commitment to mineral downstream. ANTAM also welcomes the regulation that allows low grade mined ore potentials that can not be utilized or processed domestically, to be sold in export markets.



 **Aktivitas Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah ANTAM**
ANTAM's Export Activity of Low Grade Nickel Ore



Di tahun 2017, sejalan dengan Visi Pemerintah untuk menjadikan perusahaan badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Pertambangan menjadi “Besar, Kuat, dan Lincah” dalam upaya untuk meningkatkan penguasaan sumber daya mineral oleh BUMN, mendukung peningkatan nilai tambah sumber daya mineral melalui aktivitas hilirisasi, meningkatkan kemampuan pendanaan serta memperbesar skala usaha Perusahaan BUMN Pertambangan, maka pada akhir November 2017, Pemerintah membentuk Holding BUMN Industri Pertambangan dimana ANTAM bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) serta kepemilikan 9,36% saham Pemerintah di PT Freeport Indonesia (PTFI) terkonsolidasi bersama didalamnya.

Pencapaian yang positif di tahun 2017 ini merupakan landasan kami selanjutnya untuk dapat merubah tantangan yang ada di tahun 2018 menjadi kesuksesan. Kami telah menciptakan berbagai inovasi dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga berhasil dalam menciptakan nilai pemegang saham yang baik. Melalui kinerja yang baik ini, kami bertekad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dalam hal pertumbuhan, efisiensi, penciptaan nilai serta aspek penting lainnya yang penting bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

Kepercayaan investor dan pemegang saham terefleksikan dengan peningkatan jumlah investor sebesar 9,08% dari 33.808 investor menjadi 36.877 investor dengan rata-rata volume perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 40.668.685 saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp30,03 miliar. Pada tahun 2017, saham ANTAM menjadi bagian dari Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid dan Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham ANTAM juga tetap menjadi bagian dari indeks IDX LQ45 dan Indeks IDX30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di BEI.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

Kinerja tahun 2017 merupakan bukti bahwa strategi kami telah berjalan dengan baik. Kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui hilirisasi, perluasan basis cadangan dan sumber daya, menjalin kemitraan dalam pengembangan usaha, menurunkan biaya tunai lebih jauh sekaligus meningkatkan *competitiveness* Perusahaan, serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue Perusahaan. Penjabaran lebih jauh strategi dan kebijakan strategis kami adalah sebagai berikut:

In 2017, in line with the Government's Vision to make State-Owned Enterprises (SOEs) of the Mining sector “Great, Strong, and Lively” in an effort to increase the control of mineral resources by SOEs, support enhancement of value added mineral resources through downstream activities, increased financing capability and expand the scale of the SOEs business, at the end of November 2017, the Government established a Mining Industry SOE where ANTAM together with PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) and ownership of 9.36% of the Government's shares in PT Freeport Indonesia (PTFI) are consolidated together.

The positive results in 2017 are our foundation to enable us to change the challenges existing in 2018 to be a success. We have created innovations in maximizing our resources and succeed to create added value to our shareholder. Through this good performance, we are committed in creating a better future in terms of growth, efficiency, value creation and other important aspects to our shareholders and stakeholders.

The confidence of our investors and shareholders are reflected by a 9.08% increase of investors from 33,808 investors to 36,877 investors with an average daily trading volume of 40,668,685 ANTAM shares with an average daily transaction value of Rp30.03 billion. In 2017, ANTAM shares became part of the IDX Small-Mid Cap Index (SMC) Composite, SMX Liquid IDX Index and PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). ANTAM shares remain part of IDX LQ45 index and IDX30 Index which is the stock group with the highest level of liquidity in BEI.

CORPORATE PERFORMANCE ANALYSIS

Strategies and Strategic Policies

The performance in 2017 serves as evidence that our strategies have been well executed. We have created added values for shareholders and stakeholders by adopting downstreaming policy, expanding the reserves and resources, further decreasing cash cost, improving the Company's competitiveness, as well as strengthening core business performance to improve the Company's revenue. Such strategies and strategic policies are elaborated further below:

- Perluasan melalui proyek pengolahan mineral bersifat hilir.

Kami meyakini bahwa posisi ANTAM sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara dan sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam milik negara terbesar di Asia Tenggara dengan cadangan nikel dan bauksit yang signifikan, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral industri yang terus meningkat di Asia Tenggara. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. ANTAM berupaya menjadi produsen produk setengah jadi, seperti feronikel dan chemical grade alumina, yang penting bagi pengembangan sektor-sektor tersebut, yang sementara ini masih diimpor dari Tiongkok, Korea, Jepang dan Eropa ke Asia Tenggara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, kami mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada empat proyek pengembangan dan pengolahan mineral hilir utama sebagai berikut:

- Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP). Pada tahun 2017, P3FP telah memasuki fase operasi komersial. Saat ini, kami tengah berupaya untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik menuju kapasitas maksimal produksi feronikel tahunan sebesar 27.000-30.000 TNi.
- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2017, kemajuan fisik proyek tahap I *line* I tetap *on track* dengan capaian 37,92% (dari rencana sebesar 35,99%). Direncanakan konstruksi proyek ini diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2018. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi.
- Pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah. ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR selain pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, satu-satunya pabrik CGA di Asia Tenggara, yang memulai pra-produksi pada tahun 2015. Pabrik Tayan memiliki kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton CGA. Proyek SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat ini merupakan langkah diversifikasi pengolahan bauksit dan diproyeksikan akan menghasilkan 1 juta ton SGA pada tahap I.

- Perluasan basis cadangan dan sumber daya. Kami memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, kami juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan

- Expansion through downstream mineral processing project.

We believe that ANTAM's position as the largest diversified mineral company in Southeast Asia and as one of the largest state-owned natural resources-based company in Southeast Asia with significant nickel and bauxite reserves can provide opportunities to benefit from the increasing demand of industrial mineral products in Southeast Asia. Such industrial mineral products play important roles in the rapidly growing end market such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods, and household appliances. ANTAM seeks to become the manufacturer of semi-finished products, such as ferronickel and chemical grade alumina, which are essential for the development of such sectors, currently still imported from China, Korea, Japan and Europe to Southeast Asia.

By taking into account the factors mentioned above, we adopted a strategic policy to focus on four major downstream mineral processing projects as follows:

- Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP). In year 2017, P3FP entered into the commercial operation phase. Currently, we are targeting to increase the Company's annual ferronickel production towards maximum capacity of 27,000-30,000 TNi.
- East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). ANTAM focuses on development of Halmahera ferronickel plant project, which is located near the reserves and primary resources of nickel in East Halmahera. Until the end of year 2017, the physical progress of the first phase I of the first line remains on track reaching 37.92% (from plan of 35.99%). The project is expected to be completed by the end of 2018. The East Halmahera Ferronickel Plant has a production capacity of 13,500 TNi.
- Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant (SGAR). ANTAM is targeting SGAR plant construction in addition to Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which is the only CGA plant in Southeast Asia, which commenced its pre-production in 2015. Tayan plant maintains an annual capacity of 300,000 tons of CGA. SGAR project which is located in Mempawah, West Kalimantan represents the diversification step for the processing of bauxite and is projected to produce 1 million tonnes of SGA during stage I.

- Expansion of reserves and resources. The Company preserves a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. Further, we also have the capability and expertise needed to successfully



tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis seperti pengembangan tambang emas Pongkor, tambang nikel Buli di Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Kami terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perseroan.

Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, kami mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Di tahun 2016, kami menandatangani Aliansi Strategis dengan Newcrest Ltd. Untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi emas dan tembaga di Indonesia. Dalam kerjasama tersebut, terdapat tujuh wilayah yang menjadi target utama kerja sama kedua perusahaan yakni Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Halmahera, dan Kepulauan Maluku. Kerja sama ANTAM dengan Newcrest mencerminkan usaha Perseroan untuk meningkatkan aset dan menambah nilai cadangan mineral dan sumber daya Indonesia yang besar.

- Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang telah ada. Cadangan dan sumber daya nikel milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan deposit di Filipina, menjadikan ANTAM sebagai perusahaan patungan yang menarik bagi perusahaan Indonesia maupun asing yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan. ANTAM akan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan guna semakin meningkatkan diversifikasi portofolio mineral olahan Perusahaan.

Kami menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Sebagai contoh, dalam proyek SGAR, kami bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dan mitra strategis yang berpengalaman dalam industri pengolahan SGA. ANTAM juga menjalin sinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam pengembangan proyek Perusahaan. Dalam Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim, kami bersinergi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Kawasaki Heavy Industries yang akan menjadi konsorsium *unincorporated Engineering, Procurement & Construction (EPC) turnkey* P3FH. Dalam bidang pengembangan jangkauan pasar, kami bersama dengan PT Pos Indonesia (Persero) sepakat melaksanakan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas di 205 kantor pos yang tersebar diseluruh

operate the existing mines and to develop pioneering projects such as the development Pongkor gold mine, nickel mine in Buli in East Halmahera and East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). We continue to evaluate and develop the large amount of reserves and resources to strengthen our market share, to increase the amount of reserves and to strengthen the Company's production profile.

By taking into account such strategies and also the amount of reserves base and resources of nickel and bauxite, we adopted a policy to focus more on the improvement and acquisition of gold reserves and resources. In 2016, we entered into a Strategic Alliance with Newcrest Ltd to explore and exploit gold and copper in Indonesia. Under such cooperation scheme, there are seven major target areas for the two companies which include West Java, East Java, South Sumatera, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera, and Maluku Islands. The cooperation between ANTAM and Newcrest reflects the Company's efforts to increase its assets and to add up to the large amount of mineral reserves and resources in Indonesia.

- Establishment of partnership to develop new processed mineral products from the existing reserves. Due to it is considerable amount of nickel reserves and resources, with fairly higher quality compared to the deposits in the Philippines, ANTAM has become an attractive joint venture company for both local and foreign companies having access to technology and financing. ANTAM will establish third party partnerships based on profitability in order to further improve the Company's diversified portfolio of processed minerals.

We strive to implement a strategic policy to cooperate with national and international partners. For instance, in SGAR project, we collaborate with PT INALUM (Persero) and a strategic partner. Further, ANTAM also builds synergy with other State-Owned Enterprises (SOEs) in developing our projects. In East Halmahera Ferronickel Plant Development Project, we synergized with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Kawasaki Heavy Industries which developed into an unincorporated consortium of Engineering, Procurement & Construction (EPC) turnkey P3FH. In the area of market coverage development, we together with PT Pos Indonesia (Persero) agreed to perform strategic cooperation for gold sales in 205 post offices located throughout Indonesia. In the development

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors'

Indonesia. Dalam pengembangan bisnis jasa eksplorasi, kami bersinergi dengan PT SUCOFINDO (Persero) dalam kerjasama kegiatan pengkajian, penelitian dan pengujian bidang eksplorasi.

- Menurunkan lebih lanjut cash cost dan meningkatkan daya saing biaya.

Kebijakan kami dalam strategi penurunan biaya tunai dan meningkatkan daya saing biaya adalah melakukan konversi energi. Kami telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara dengan kapasitas 2x30MW pada akhir tahun 2016 untuk memasok listrik bagi fasilitas pendukung pabrik feronikel Pomalaa sebagai upaya mengurangi biaya energi dalam proses produksi feronikel. Saat ini, kami juga tengah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas.

Sebagai dampak positif dari kebijakan ini, kami telah berhasil menjaga tingkat biaya tunai feronikel tetap rendah sebesar US\$3,52 per lb pada tahun 2017. Kami terus meningkatkan efisiensi dan melakukan penghematan dan di tahun 2017 nilai efisiensi sudah mencapai Rp69,11 miliar atau 149% dari target sebesar Rp46,44 miliar.

- Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue Perusahaan.

Sebagai Perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor, kami berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan melalui peningkatan perolehan pendapatan dengan berfokus pada penguatan kinerja operasi bisnis inti Perusahaan.

Pada tahun 2017 kami berhasil meningkatkan performa produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan yang yaitu feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit. Capaian operasional positif tersebut berdampak positif bagi peningkatan nilai penjualan bersih Perusahaan. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp12,55 triliun atau naik sebesar 38% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp9,11 triliun.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Secara umum, ANTAM berhasil mempertahankan kinerja positif tahun 2016 melalui pertumbuhan performa positif pada tahun 2017. Kami mencatat laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp136,50 miliar, naik 111% dibandingkan laba bersih Rp64,81 miliar di tahun 2016. Dari sisi kinerja operasi, kami mencatatkan pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan komoditas utama yang signifikan sepanjang tahun 2017 jika

of exploration services, we synergize with PT SUCOFINDO (Persero) in cooperation of assessment, research and exploration field testing.

- Further decreases in cash cost and improvements in cost competitiveness

To implement cash cost reduction strategy and cost competitiveness improvement strategy, the Company adopts energy conversion policy. We have completed the construction of Coal Fired Power Plant with a capacity 2x30MW at the end of 2016 to supply electricity for the supporting facilities of Pomalaa ferronickel plant in the effort to reduce energy cost in the ferronickel production process. At this time, we have also completed the retrofit of Diesel Power Plant with 8x17MW capacity which allows the consumption of gas.

As a positive impact of such policy is that we have managed to maintain ferronickel cash cost to remain at UUS\$3,52 per lb in 2017. We continue to improve our efficiencies and cost cutting procedures, and in 2017 the efficiencies made already amounted to Rp69.11 billion or 149% of the target amounting of Rp46.44 billion.

- Improved core business performance to increase the Company's revenues.

As a mining company that is vertically diversified and integrated and export-oriented, we are committed to maintain the company's financial strength through generating more revenues by focusing on strengthening our core business operations performance.

In 2017 we succeeded to increase the results in production and sales of our core commodities, namely ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore. The positive operational achievement has a favorable impact on the Company's net sales value. In 2017, ANTAM recorded a net sales of Rp12.55 trillion, an increased of 38%, as compared to net sales of Rp9.11 trillion in 2016.

COMPARISON BETWEEN ACTUAL AND TARGETED RESULTS

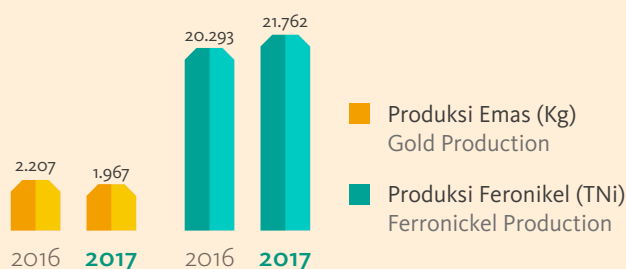
In general, ANTAM managed to maintain positive performance in 2016 through positive performance growth in 2017. We recorded net profit for 2017 in the amount of Rp136.50 billion, increased by 111%, compared to net profit Rp64.81 billion in 2016. In terms of operations performance, we recorded a significant growth in operations and sales of core commodities in 2017 compared to operation performance in 2016. Several



dibandingkan kinerja operasi tahun 2016. Beragam inisiatif perusahaan yang ditargetkan untuk selesai di tahun 2017 juga terselesaikan dengan baik. Untuk kinerja keuangan, capaian indikator utama yang juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Dapat pula disampaikan bahwa kinerja keuangan Perseroan sangat tergantung pada volatilitas harga komoditas dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

initiatives targeted for completion in 2017 were also completed. For financial performance, key indicators have also demonstrated satisfactory result. It should also be noted that the Company's financial performance is highly affected on the volatility of commodity prices and the conversion rate of Rupiah against foreign currencies.

Realisasi Produksi Komoditas Utama Tahun 2017 vs 2016
Realization of Main Commodities in 2017 vs 2016



Dari sisi operasi, kami kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume produksi feronikel mencapai 21.762 TNi, naik sebesar 7% dari capaian tahun 2016 atau sebesar 90% dari target 2017. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 5% mencapai

In terms of operation, we again recorded the highest production and sales volume of ferronickel during the Company's history. The volume of ferronickel production reached 21,762 TNi, an increase of 7% from 2016 actuals or 90% of 2017 target. The ferronickel sales growth was 5% reaching

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors'

21.878 TNi dibandingkan volume penjualan tahun 2016 sebesar 20.888 TNi. Pencapaian volume penjualan feronikel mencapai 91% dari target. Perumbuhan realisasi volume produksi dan penjualan feronikel didukung dengan selesainya penggantian *roof Electric Smelting Furnace* (ESF)-3 dan optimasi peralatan produksi pabrik FeNi III secara tepat waktu pada periode Maret 2017 sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan seiring dengan momentum positif kenaikan harga nikel.

Untuk komoditas emas, sepanjang tahun 2017, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.967 kg (63.240 oz) atau 87% dari target terutama disebabkan produksi emas yang dibawah target dari tambang Cibaliung. Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 13.202 kg (424.454 oz), tumbuh sebesar 29% dibandingkan volume penjualan periode 2016 sebesar 10.227 kg (328.806 oz). Jika dibandingkan dengan target penjualan emas 2017, kinerja penjualan emas mencapai 116% dari target yang telah ditetapkan. Peningkatan volume penjualan emas ANTAM sejalan dengan upaya kami untuk terus berupaya untuk melakukan perluasan pasar serta inovasi pada produk emas Logam Mulia. Pada tahun 2017, brand Logam Mulia ANTAM mendapatkan predikat "The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2017" kategori Logam Mulia pada ajang Indonesia Original Brands Appreciation Award 2017, hal tersebut merupakan refleksi kepercayaan masyarakat kepada produk emas ANTAM dan membuktikan tingkat penilaian kepuasan, loyalitas, advokasi dan tingkat daya saing merek LM yang baik.

Volume produksi bijih nikel di 2017 yang digunakan dalam produksi feronikel serta penjualan domestik dan ekspor tercatat sebesar 5.572.056 wmt yang terdiri dari 2.092.642 wmt bijih nikel kadar tinggi dan 3.479.414 wmt bijih kadar rendah. Total produksi bijih nikel ANTAM pada 2017 naik sebesar 241% dibandingkan volume produksi tahun 2016 sebesar 1,63 juta wmt. Capaian ini setara dengan 77% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2017, kami mencatatkan total volume penjualan bijih nikel sebesar 2.935.666 wmt yang terdiri dari 103.712 wmt bijih nikel kadar tinggi dan 2.831.954 wmt bijih nikel kadar rendah. Capaian penjualan bijih nikel tersebut tercatat naik 299% dibandingkan volume penjualan tahun 2016 atau mencapai 52% dari target tahun 2017.

ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit sepanjang periode 2017 sebesar 705.322 wmt mencapai 88% dari target atau naik sebesar 192% dibandingkan volume produksi bauksit 2016 sebesar 241.202 wmt. Total volume penjualan bauksit tahun 2017 mencapai 838.069 wmt, dimana 71.079 wmt

21,878 TNi compared to sales volume in 2016 at 20,881TNi. The sales volume achievement of ferronickel reached 91% of target. The realization for the growth on sales and production volume of ferronickel was supported by the completion of replacement of Electric Smelting Furnace (ESF) -3 roof and optimization of FeNi III factory production equipment exactly on time in March 2017 in line with the Company's strategy to optimize production and sales performance along with the positive momentum of the price increase in nickel.

For gold commodities, in 2017, ANTAM recorded total volume of gold production from the mines of Pongkor and Cibaliung reached 1,967 kg (63,240 oz) or 87% of the target mainly due to below-target gold production from Cibaliung mine. Meanwhile ANTAM's gold sales volume in 2017 was 13,202 kg (424,454 oz), grew by 29% compared to sales volume in 2016 at 10,227 kg (328,806 oz). When compared to the 2017 gold sales target, the gold sales performance reached 116% from the target set. The increase of ANTAM's sales volume is in line with our effort to continue our market expansion and innovation to gold products of Precious Metals. In 2017, ANTAM's precious metal brand Logam Mulia received the title of "The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2017" in category of Precious Metals at the Indonesian Original Brands Appreciation Award 2017, reflecting the public's trust on ANTAM's gold products and evidencing the level of satisfaction, loyalty, advocacy and competitiveness towards the LM brand was good.

Nickel ore production volume in 2017 used in ferronickel production along with domestic and export sales was recorded at 5,572,056 wmt consisting of 2,092,642 wmt of high grade nickel ore and 3,479,414 wmt of low grade ore. ANTAM's total nickel ore production in 2017 increase 241% compared to the production volume in 2016 of 1.63 million wmt. This achievement is equal to 77% of the target set. In 2017, we recorded total sales volume of 2,935,666 wmt of nickel ore, consisting of 103,712 wmt of high grade nickel ore and 2,831,954 wmt of low grade nickel ore. Nickel ore sales increased 299% compared to sales volume in 2016 or 52% of the target in 2017.

In 2017, ANTAM recorded bauxite production volume amounting to 705,322 wmt or reaching 88% of the target or 192% increase compared to bauxite production volume of 241,202 wmt in 2016. In 2017, bauxite sales volume reached 838,039 wmt where 71,079 wmt was used as ore feed for Tayan

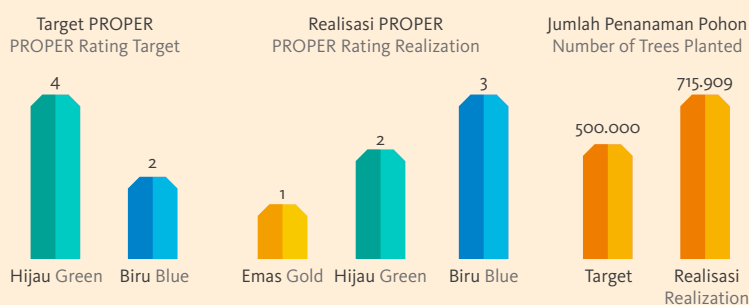
digunakan sebagai umpan pabrik CGA Tayan dan 766.990 wmt diekspor. Volume penjualan bauksit di tahun 2017 naik sebesar 181% dibandingkan penjualan 2016 yang mencapai 298.012 wmt. Capaian penjualan bauksit mencapai 105% dari target tahun 2017.

Dengan masih berlanjutnya tantangan besar yang muncul di tahun 2017, selain kinerja operasi, kami juga berhasil dalam menyelesaikan berbagai inisiatif sesuai target yang ada. Sebagai contoh, dalam aspek pengelolaan lingkungan, pada tahun 2017, Perusahaan meraih PROPER Emas untuk pertama kalinya. Unit Bisnis Pertambangan Emas mendapat peringkat Emas dalam sub sektor Tambang Mineral. Sementara itu, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia mendapat peringkat Hijau dalam sub sektor Pengolahan Mineral dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit mendapat peringkat Hijau. Sedangkan peringkat Biru didapatkan oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibiliung Sumber Daya dalam sub sektor Tambang Mineral. Dengan capaian satu peringkat Emas, dua peringkat Hijau, dan tiga peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER merepresentasikan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan yang berada di atas standar berdasarkan kriteria penilaian PROPER di sekitar maupun di luar wilayah operasi. Capaian penilaian PROPER tahun 2017 secara umum melebihi target tahun 2017 yang ditetapkan sebelumnya yaitu empat PROPER Hijau dan dua PROPER Biru.

CGA plant and 766,990 wmt was exported. Bauxite production volume In 2017 increased by 181% as compared to 2016 sales at 298,012 wmt. Bauxite sales reached 105% of the target in 2017.

With the major ongoing challenges in 2017, in addition to the operational performance, we also succeeded in finalizing various initiatives as targeted. For instance, in terms of environmental management, in 2017, the Company received Gold PROPER for the first time. The Gold Mining Business Unit received a gold rating in the mineral mining sub sector. Meanwhile, Precious Metal Processing and Refining Business Unit received Green rating in mineral processing sub sector and Bauxite Mining business unit received Green rating. While the Blue rating was received by Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and ANTAM's subs subsidiary, PT Cibiliung Resources in Mineral Mining sub sector. With the achievement of one Gold rating, two Green ratings, and three Blue ratings in the PROPER Awards represent the Company's commitment to implement environmental management that is above the standards based on PROPER assessment criteria around or outside the operating area. The achievement of PROPER assessment in 2017 generally exceeds the 2017 target that was set to four Green PROPER and two Blue PROPER.

Realisasi Dibandingkan Target Inisiatif Korporat tahun 2017 Realization vs Target of Corporate Initiative in 2017



Selain perolehan penghargaan PROPER, di bidang pengelolaan lingkungan kami menanam 715.909 pohon atau 143% dibandingkan target 500.000 pohon. Dari sisi pengembangan masyarakat, kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program *Community Development* juga sesuai dengan target. Tingkat kolektibilitas Program Kemitraan mencapai 75,10% dengan jumlah dana yang disalurkan Rp83,50 miliar.

In addition to the PROPER award, in terms of environmental management we planted 715,909 trees or 143% compared to the target of 500,000 trees. In terms of community development, the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) and Community Development Program also met the target. Collection level reached 75.10% with the total distributed funds amounting to Rp83.50 billion.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors'

Dalam hal pengembangan proyek-proyek pertumbuhan, kami juga berhasil memenuhi target yang ditetapkan. Untuk *progress* dua proyek utama ANTAM yakni Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) menunjukkan *on target*. Kami telah melaksanakan sinkronisasi operasi terintegrasi serta tahap operasi komersial untuk P3FP di pada tahun 2017 sementara untuk P3FH telah memasuki fase konstruksi fisik, dimana aktivitas *first piling* telah dilaksanakan pada bulan April 2017. Di proyek SGAR Mempawah, kami telah membentuk usaha entitas bersama dengan PT Inalum (Persero) dan telah mendapatkan mitra strategis terkait dengan pengembangan proyek.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Di tahun 2017, ANTAM relatif tidak memiliki kendala dalam hal operasi Perusahaan. Pada bulan Juli 2017, Showa Denko K.K. (SDK) sebagai pemilik 20% saham pada ventura bersama ANTAM (80%) pada PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), memilih untuk mengakhiri kemitraan dengan ANTAM di PT ICA seiring dengan tantangan dalam mengoperasikan pabrik CGA Tayan dimana SDK telah menyampaikan keinginannya untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT ICA ke ANTAM dan/ atau pihak ketiga. Menyusul keputusan SDK, ANTAM dan advisor independen akan memulai evaluasi finansial, legal dan komersial secara menyeluruh.

In terms of the growth development projects, we also managed to meet the established targets. Two main projects namely Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) and East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) are progressing on target. We synchronized the integrated operation as well as the commercial operation stage for P3FP at 2017 while for P3FH we have entered the phase of physical construction, where the first piling activity has been carried out in April 2017. At the SGAR Mempawah project, we have established joint venture with PT Inalum (Persero) and have obtained strategic partners related to project development.

CHALLENGES ENCOUNTERED AND RESOLUTIONS

In 2017, ANTAM's operations generally ran smoothly. In July 2017, Showa Denko K.K. (SDK) as a 20% shareholder joint venture with ANTAM (80%) in PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), chose to terminate the partnership with ANTAM at PT ICA in line with the challenge of operating the CGA Tayan plant where SDK has expressed its desire to sell their ownership shares in PT ICA to ANTAM and/or third parties. Following SDK's decision, ANTAM and an independent advisor will initiate a comprehensive financial, legal and commercial evaluation.



 Pembibitan Tanaman di Tanjung Buli, Halmahera Timur, Maluku Utara
Plant Nursery at Tanjung Buli, East Halmahera, North Maluku



Kami menegaskan bahwa investasi Perseroan di PT ICA dilakukan sebagai bagian dari upaya ANTAM untuk mendukung keinginan penciptaan nilai tambah dan adanya bisnis hilir di sektor pertambangan di Indonesia. Investasi di PT ICA tidak akan dilakukan jika studi yang dilakukan menunjukkan investasi tersebut tidak menghasilkan nilai ekonomis bagi ANTAM dan pemegang saham.

Kendala lain yang dihadapi berasal dari pembatasan impor emas yang diberlakukan Pemerintah India. Dengan adanya pembatasan impor emas yang diberlakukan Pemerintah India dan berlaku bagi semua Perusahaan sejak akhir tahun 2016. Untuk mengatasi hal ini, kami mengoptimalkan penjualan emas ke pasar ekspor lainnya dengan memanfaatkan skema Free Trade Agreement untuk pasar ASEAN, Timur Tengah dan Asia Timur serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM berupa produk emas batik dan emas batangan tematik seperti edisi Natal, Idul Fitri dan bahkan produk perhiasan. ANTAM merupakan satu-satunya *gold refinery* di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional.

GAMBARAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Analisis tentang Prospek Usaha Perseroan

Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha ANTAM akan lebih baik yang didukung dengan selesainya proyek ekspansi, penurunan biaya tunai komoditas inti dan adanya tren *outlook* peningkatan harga komoditas. Pada tahun 2018, kami menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM yakni feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit. Untuk feronikel, kami menargetkan volume produksi dan penjualan masing-masing sebesar 26.000 TNi, meningkat 19% dibandingkan dengan capaian produksi dan penjualan feronikel tahun 2017. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi kami untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa secara bertahap hingga mencapai kapasitas terpasang sebesar 27.000-30.000 TNi. Untuk komoditas emas, kami menargetkan produksi mencapai 2.201 kg (70.763 oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan tingkat penjualan emas mencapai 24.000 kg (771.617 oz), naik 81% dibandingkan capaian penjualan emas tahun 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 oz) seiring dengan peningkatan jangkauan pemasaran produk Logam Mulia ANTAM baik di pasar domestik maupun ekspor.

We affirm that the Company's investment in PT ICA is served as part of ANTAM's efforts to support the creation of added value and the existence of downstream business in the Indonesian mining sector. Investment in PT ICA will not be executed if study shows that such investment does not generate economic value for ANTAM and its shareholders.

Another external challenge came from the limitation of gold import made by the government of India. Such gold import restrictions to India were applied to all companies since 2016. In order to address such restrictions, we optimized the sales of gold to other export market through utilizing the Free Trade Agreement scheme for ASEAN, Middle East and East Asia market and by creating innovations on ANTAM precious metal (Logam Mulia) products in the form of batik gold products and thematic gold bars such as Christmas edition, Eid al-Fitr and even jewelry products. ANTAM is the only gold refinery in Indonesia with the certificate of London Bullion Market Association (LBMA) which guarantees the weight certainty and purity of ANTAM Precious Metal products so that it can be traded internationally.

DESCRIPTION AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECT

Analysis of the Company's Business Prospect

We believe that ANTAM business prospects would be better with the support from the completed expansion projects, reduction on core commodity cash costs and upward trend increases in the commodity price outlook. In 2018, we target production and sales of Antam's main commodities including ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore. For ferronickel, we target production and sales volumes of 26,000 TNi each, an increase of 19% compared to our ferronickel output and sales performance in 2017. The target increase is in line with our strategy to gradually increase the utilization of the Pomalaa Ferronickel plant operation to reach the installed capacity of 27,000-30,000 TNi. For gold commodities, we are targeting production of 2,201 kg (70,763 oz) from Pongkor and Cibaliung gold mines with gold sales reaching 24,000 kg (771,617 oz), up 81% compared to 2017 gold sales of 13,202 kg (424,454 oz) along with the enhancement of marketing coverage of ANTAM Precious Metals products in both domestic and export markets.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors'

Realisasi Penjualan Komoditas Utama Tahun 2017 vs 2016
Realization of Main Commodities in 2017 vs 2016



Seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) sebesar 3,9 juta wmt dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt, pada tahun 2018 kami menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 11,25 juta wmt yang akan digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM serta untuk mendukung penjualan bijih nikel. Total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2018 ditargetkan sebesar 9,30 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan dalam negeri dan ekspor. Target penjualan bijih nikel 2018 tumbuh 217% dibandingkan volume penjualan bijih nikel tahun 2017 sebesar 2,94 juta wmt. Volume produksi dan penjualan bijih bauksit tahun 2018 ditargetkan sebesar masing-masing 1,60 juta wmt untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.

Along with obtaining an export permit on low grade nickel ore (<1.7% Ni) of 3.9 million wmt and washable bauxite ore of 850,000 wmt, in 2018 we are targeting a total nickel ore production of 11.25 million wmt which will be used as the raw material of ANTAM's ferronickel plant as well as to support the nickel ore sales. The target for total sales of ANTAM nickel ore in 2018 is 9.30 million wmt which is aimed to meet the domestic and export demand. Nickel ore sales target in 2018 grew 217% compared to nickel ore sales volume in 2017 amounted to 2.94 million wmt. The production and sales volume of bauxite ore in 2018 is targeted at 1.60 million wmt each to meet the domestic and export market demands.



Aktivitas Penambangan Emas Bawah Tanah di Tambang Pongkor, Bogor, Jawa Barat
Gold Underground Mining Activity at Pongkor Mine, Bogor, West Java



Di tahun 2018, kami tetap fokus untuk menjaga level biaya tunai produksi tetap rendah. Biaya bahan bakar untuk kebutuhan pembangkit energi merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya tunai feronikel sekitar 30%. Melalui pengoperasian PLTU Batubara yang telah memasuki operasi komersial seiring dengan selesainya P3FP pada tahun 2017, kami berharap pengoperasian PLTU Batubara ini diharapkan akan lebih menekan lagi biaya tunai feronikel yang akan memperkuat *competitiveness* kami. Sementara selesainya P3FP berarti kapasitas produksi feronikel ANTAM meningkat dari 18.000-20.000 TNi menjadi 27.000-30.000 TNi per tahun. Target produksi feronikel di tahun 2018 ditingkatkan menjadi sebesar 26.000 TNi dan akan ditingkatkan ke kapasitas produksi optimum di tahun-tahun mendatang. Kami juga tengah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas sebagai upaya kami menjaga efisiensi biaya produksi di tengah tren kenaikan *outlook* harga minyak dunia. Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang terintegrasi secara vertikal, kami terus bertumbuh melalui proyek pengembangan hilirisasi Perusahaan. Untuk P3FH, konstruksi diharapkan berjalan *on-time*, *on-schedule* dan *on-quality* sehingga fase konstruksi sudah dapat selesai di akhir tahun 2018. Di tahun 2017, ANTAM akan meningkatkan penjualan komoditas utama terutama feronikel dan emas, sembari terus memperkuat efisiensi dan inovasi untuk menghadapi tantangan guna tetap memberikan imbal hasil yang baik ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Selain itu, ANTAM juga akan melanjutkan distribusi penjualan emas untuk meningkatkan ekspansi bisnis melalui kerjasama dengan perusahaan lain seperti PT Pegadaian (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero).

Dari faktor harga komoditas, rencana peningkatan belanja untuk infrastruktur AS maupun ekspektasi berlanjutnya pertumbuhan sektor perumahan di Tiongkok akan mendorong peningkatan permintaan baja nirkarat yang merupakan produk olahan nikel. Untuk emas, komoditas ini akan tetap menjadi *safe haven* bagi investor.

Kami percaya bahwa ANTAM berada di posisi yang sangat baik untuk memaksimalkan peluang dan kekuatan yang dimiliki. Hal ini karena kami sebagai Perusahaan telah berhasil melakukan *turnaround* yang signifikan sehingga kami melihat masa depan dengan profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2018, we remain focused on keeping the cash production costs low. The cost of fuel for energy plant was the largest component in the ferronickel cash cost structure of approximately 30%. Through the operation of coal-fired power plants that have entered commercial operations in line with the completion of P3FP in 2017, we expect the operation of Coal Power Plant is expected to further cut the ferronickel cash cost that will strengthen our competitiveness. With the completion of P3FP means ANTAM ferronickel production capacity increased from 18,000-20,000 TNi to 27,000-30,000 TNi per year. The target of ferronickel production in 2018 will be increased to 26,000 TNi and will be upgraded to the optimum production capacity in the coming years. We have also completed the retrofit of Diesel Power Plant with 8x17MW capacity that allows the consumption of gas in our effort to maintain production cost efficiency amid the upward trend of global oil price outlook. As a vertically integrated mining-based Company, we continue to grow through our downstream development projects. For P3FH, construction is expected to progress on-time, on-schedule and on-quality so that the construction phase can be completed by the end of 2018. In 2017, ANTAM will increase sales of the core commodities particularly ferronickel and gold, while continue strengthening the efficiency and innovations to cope up with the challenges to achieve good returns for its shareholders and stakeholders.

Further, ANTAM will also continue the distribution of gold sales to improve business expansion by collaborating with other companies such as PT Pegadaian (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero).

In terms of commodity price, the increasing infrastructure expenditure plan for US and the projected continuing growth in housing sector in China will trigger the increasing demand for stainless steel which represents nickel processed products. As for gold, such commodity will remain as a safe haven for investors.

We believe that ANTAM is having an excellent position to maximize its existing opportunities and strengths. Such excellent position is due to the Company's success in making a significant turnaround which enables us to envision the future with sustainable profitability and growth.

PEMBENTUKAN HOLDING BUMN INDUSTRI PERTAMBANGAN

Di tahun 2017, sejalan dengan Visi Pemerintah untuk menjadikan perusahaan badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Pertambangan menjadi “Besar, Kuat, dan Lincah”, maka pada akhir November 2017, Pemerintah membentuk Holding BUMN Industri Pertambangan dimana ANTAM bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) serta kepemilikan 9,36% saham Pemerintah di PT Freeport Indonesia (PTFI) terkonsolidasi bersama didalamnya. Sebagai langkah awal, pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan dilakukan dengan menunjuk INALUM sebagai holding BUMN Industri Pertambangan dengan pertimbangan status kepemilikan saham INALUM yang masih 100% dimiliki oleh Negara sehingga proses konsolidasi BUMN Pertambangan diharapkan dapat dilakukan lebih cepat, optimal dan *controllable*.

Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan diharapkan akan meningkatkan profil cadangan dan sumber daya mineral dan batu bara yang dimiliki, baik melalui kegiatan eksplorasi maupun akuisisi, mendukung optimalisasi upaya program hilirisasi sumber daya alam di dalam negeri, serta untuk menciptakan perusahaan pertambangan nasional yang dapat bersaing secara global dan tumbuh menjadi perusahaan pertambangan besar dunia.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) PADA TAHUN BUKU

Berbagai penghargaan dan pencapaian yang telah kami raih dalam implementasi dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sejak *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 1997 tidak serta merta membuat kami berpuas diri. Hal ini dibuktikan dengan berbagai upaya untuk terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan *best practice* tata kelola Perusahaan.

ESTABLISHMENT PLAN OF SOE HOLDING ENTITY FOR MINING INDUSTRY

In 2017, in line with the Government's Vision to make State-Owned Enterprises (SOEs) of the Mining sector “Great, Strong, and Lively”, as a result at the end of November 2017, the Government established a SOE Holding Entity for Mining Industry, where ANTAM together with PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) and 9.36% state ownership in PT Freeport Indonesia (PTFI) will be consolidated. As the preliminary step, the establishment of state-owned holding entity in mining industry is performed by appointing INALUM as the holding entity due to INALUM status as being 100% owned by the government, so the consolidation process is expected to be more prompt, optimum and controllable.

The establishment of mining holding entity is expected to improve the profile of existing reserves and mineral resources and coal, both through exploration and acquisitions, to support the optimization efforts of natural resources downstream programs in the local country, and to establish a national mining company which is capable of competing at global level and growing to be a world-class mining company.

PROGRESS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE DURING THE YEAR

Various awards won by and achievements made by the Company in the implementation of corporate governance principles since Initial Public Offering (IPO) in 1997 have not made the Company grow complacent. These are evidenced by various refinement efforts made in good corporate governance in accordance with best practices.

ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai The Most Trusted Company untuk ke-9 kali semenjak tahun 2008

ANTAM has been awarded the CGPI Award as The Most Trusted Company for the 9th consecutive time since 2008.

Di tahun 2017, kami telah melakukan evaluasi atas *softstructure* GCG di Perusahaan sesuai dengan perubahan regulasi serta perkembangan bisnis ANTAM, diantaranya dengan merevisi Standar Etika Perusahaan yang kemudian diresmikan bertepatan pada HUT ANTAM ke-49 tanggal 5 Juli 2017 yang ditandai dengan penandatanganan komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan oleh Direksi,

In 2017, we have made evaluations on the soft structure of GCG in the Company to reflect regulation changes and developments in ANTAM's business, among others by revising the Corporate Governance Policy which was later approved by the joint declaration of Board of Commissioners and Board of Directors regarding compliance with the Company's Code of



Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. Selanjutnya dilakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh karyawan ANTAM yang juga menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis. Hasil pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan di tahun 2017 mencapai 100% yang semakin menunjukkan komitmen kami untuk mengimplementasikan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Kami juga mempertajam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) melalui Pelatihan *Strategic Business, Good Corporate Governance, Corporate Legal, Risk Management*, serta Pengelolaan Anak Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *awareness* pengelolaan Anak Perusahaan ANTAM dalam rangka harmonisasi dan penyelarasan praktik GCG dalam hubungan Induk dan Anak Perusahaan.

Di tahun 2017, ANTAM juga berupaya meningkatkan komitmen dalam pencegahan tindak pidana, yang diwujudkan dengan penandatanganan Komitmen Pencegahan Terintegrasi antara Direktur Utama ANTAM dengan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Giri Supraddiono pada tanggal 24 Juli 2017. Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen tersebut, ANTAM telah melakukan evaluasi dan pengesahan kembali atas kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Kebijakan Penyampaian & Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai dengan regulasi yang diterbitkan oleh KPK.

Selain itu, untuk semakin meningkatkan *awareness* Insan ANTAM atas pelaksanaan kebijakan tersebut, ANTAM juga telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi dan Administrator Pengelola LHKPN. ANTAM juga telah menggunakan sistem manajemen/aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan yang lebih transparan, sebagai contoh yakni penggunaan *e-Procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan, kami secara konsisten melaksanakan *Assessment* GCG setiap tahun dengan menunjuk *Independent Assessor*. *Assessment* GCG di ANTAM dilakukan dengan merujuk pada 4 (empat) parameter GCG, yakni Australia Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principle and Recommendation*, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Kriteria dan Metodologi Implementasi GCG yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015.

Conduct, during the commemoration of the 49th anniversary of ANTAM on July 5, 2017. Next came the assessment of employee comprehension level towards such Code of Conduct that also served as part of Key Performance Indicators (KPI) for each Division/Unit/Business Unit. The results disclosed 100% commitment indicating our commitment to implement GCG in the Company's work activities.

We also sharpened our focus on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) training in Strategic Business, Good Corporate Governance, Corporate Legal, Risk Management, and Management of Subsidiaries to the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries. Such activity was conducted to create awareness in the management of ANTAM subsidiaries in terms of aligning the practice of GCG with respect to the relation between holding entity and subsidiaries.

In 2017, ANTAM also strive towards increased commitment in crime prevention, as manifested through the signing of the Integrated Prevention Commitment between ANTAM's President Director and the Director of Gratification, the Corruption Eradication Commission (KPK), Giri Supraddiono, on July 24, 2017. Following up on the commitment, ANTAM has conducted an evaluation and ratification to policies in Gratification Control and & Management of Report of State Officials Assets (LHKPN) in accordance with regulations issued by KPK.

In addition, to enhance employee awareness on the implementation of such policies, ANTAM has also established the Gratification Control Unit and the Administrator for LHPKN Management. ANTAM has also implemented IT-based systems/applications in support of more transparent business processes, such as the use of *e-Procurement* in the procurement of goods and services.

Further, in order to assess the extent of implementation of GCG practices in the Company, we consistently conduct GCG Assessment on annual basis by appointing an Independent Assessor. Assessment of GCG in ANTAM is conducted by referring to four (4) parameters, namely the Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendation*, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Criteria and Methodology for the Implementation of GCG stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012, the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies issued by the Indonesian Financial Services Authority in 2015.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors'

Berdasarkan hasil *assessment* GCG ANTAM tahun buku 2017 untuk parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN sesuai SK-16/S.MBU/2012, ANTAM memperoleh skor 97,01. Berdasarkan Standar *ASX Corporate Governance Principle and Recommendation*, ANTAM memperoleh predikat "*The Corporate Governance Structure is Outstanding*".

Untuk *assessment* ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, yakni acuan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan terbuka yang terkemuka di ASEAN, total nilai yang diperoleh ANTAM adalah 95,87 sehingga ANTAM mendapatkan predikat "*Excellent*". Berdasarkan *assessment* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan "*comply or explain*", ANTAM telah berhasil memenuhi seluruh rekomendasi-rekomendasi tersebut (*fully comply*).

Di tahun 2017, ANTAM kembali meraih penghargaan dari Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan predikat *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index*. ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-9 (sembilan) kali semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 14 (empat belas) tahun berturut-turut. Selain penghargaan dari IICG, ANTAM juga meraih penghargaan Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award ke-9 tahun 2017. ANTAM mendapatkan dua penghargaan kategori "The Best Non Financial Sector Biggest Market Capitalization" dan "TOP 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies." Serta meraih predikat Peringkat Pertama kategori 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia serta Peringkat Pertama kategori Perusahaan BUMN (Persero) Tbk dalam *Indonesia Good Corporate Governance Award III* 2017.

Kami meyakini, hasil yang telah kami capai saat ini tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholder* Perusahaan. Berbagai *improvement* akan terus kami lakukan untuk dapat semakin meningkatkan reputasi ANTAM dan kepercayaan *stakeholder* yang akan menjadi kekuatan ANTAM untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan tetap memegang teguh pada etika bisnis dan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset perusahaan yang paling berharga bagi ANTAM. Fokus dari pengelolaan sumber daya manusia ANTAM adalah meningkatkan kapabilitas tenaga kerja perusahaan secara berkelanjutan, meningkatkan pelatihan tenaga kerja, penurunan jumlah tenaga kerja secara selektif dan penyelarasan antara prestasi kerja dengan kompensasi.

ANTAM's GCG *assessment* in 2017 using the parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation for SOEs in accordance with SK-16/S.MBU/2012, showed an a score of 97.01. Meanwhile, based on ASX Corporate Governance Principle and Recommendation Standard, ANTAM received a predicate of "*Outstanding Corporate Governance Structure*".

ANTAM also referred to the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which applies to ASEAN leading public listed companies. ANTAM received a score of 95.87 with the predicate of "*Excellent*". Based on the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK) conducted with "*comply or explain*" principle, ANTAM has met all the recommendations or fully comply.

In 2017, ANTAM won another award from the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) for the Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index. ANTAM has been awarded the CGPI Award as The Most Trusted Company for the 9th (nine) time since 2008 and is the only Company that has attended CGPI research and ranking program for 14 (fourteen) consecutive years. In addition to the IICG award, ANTAM was also awarded the 9th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award in 2017. ANTAM received two awards in the category "The Best Non-Financial Sector Biggest Market Capitalization" and "TOP 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies". And also earned the title first ranking of the Top 20 Best GCG Companies in Indonesia as well as the First Rank of State-Owned Enterprise (Persero) Tbk in Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017.

We believe that the achievements we have accomplished so far are inseparably attributed to the support from all stakeholders. We would continue on creating various improvements so as to further enhance the reputation of ANTAM and to strengthen the trust from our stakeholders which will be a driving force for ANTAM to achieve sustainable business growth while still highly upholding good corporate governance practices.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

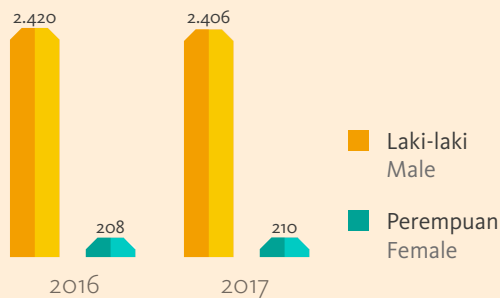
Human resources serve as one of the most valuable assets for the Company. The focus of human resources management in ANTAM is to perform continuous improvements in their competence, to improve the trainings provided for workers, to decrease the total headcount on a selective basis and to align the work achievements with compensation package.



Di tahun 2017, jumlah karyawan tetap ANTAM naik/turun sebesar 0,46% menjadi 2.616 karyawan. Dari total karyawan tetap ANTAM pada tahun 2017, sekitar 38,57% adalah lulusan universitas sedangkan sekitar 33,79% adalah lulusan setara SMA sementara sisanya memiliki latar belakang pendidikan hingga SMP atau sederajat.

In 2017, the total number of permanent employees in ANTAM increase/decrease by 0.46% to 2,616 employees. Out of the total permanent employees in 2017, approximately 38.57% are university graduates, whereas approximately 33.79% are high-school graduates or its equivalents and the remaining amount are from junior-high or its equivalents.

Komposisi Pegawai tetap berdasarkan gender
Composition of Permanent Employee based on gender



ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Di tahun 2016, kami telah menyelesaikan perubahan Divisi *Learning and Development* menjadi Unit Bisnis tersendiri sehingga keberadaan *Learning and Development* di ANTAM menjadi lebih strategis. Di tahun 2017 kami mengadakan program-program pengembangan kepemimpinan maupun pengembangan kompetensi teknis, studi banding dan program magang di perusahaan tambang lain. Unit bisnis ini juga sedang mempersiapkan studi kelayakan untuk menciptakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan hasil *assessment*, model kompetensi, sistem pembelajaran dan manajemen talenta karyawan. Pada tahun 2017, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp22,7 miliar untuk pendidikan dan pelatihan, meningkat 18,66% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp19,13 miliar.

ANTAM also continually improves the competence and skills of its employees to improve the performance and productivity of the Company in its entirety. In 2016, we completed the changes made in Learning and Development Division into a separate business unit so as to create more strategic position for ANTAM's Learning and Development. In 2017 we also held leadership development and technical competence development programs, comparative study and internship programs in other mining companies. The unit is also preparing a feasibility study to create an information system that integrates the assessment results, competence models, learning system and talent management. In 2017, the expenses incurred for education and training amounted to Rp22.7 billion, increasing by 18.66% compared Rp19.13 billion in 2016.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Di dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan, kami memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk menunjang segala aktivitas ANTAM mulai dari perencanaan strategis, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan perusahaan. Mekanisme yang berjalan untuk memastikan berjalannya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan diantaranya dilakukan melalui kegiatan *community development* dan *community relations*, forum Bipartit dan Tripartit, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan.

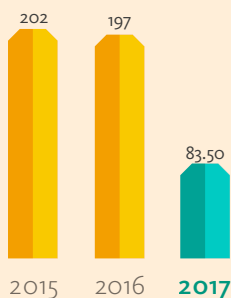
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In the implementation of corporate social responsibility and environmental management, we are aware of the importance of communication process with stakeholders. Such communication plays an important role to support all activities in ANTAM, starting from strategic planning, implementing, until evaluating the initiatives made by the Company. The mechanisms put in place to ensure the effective communication process with stakeholders include among others the conduct of community development and community relation activities, bipartite and tripartite forum, as well as the Development Planning and Improvements Forum.

Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan program Kemitraan dan Bina Lingkungan terus dilakukan ANTAM secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain. Pada tahun 2017, ANTAM membelanjakan Rp83,50 miliar untuk program pengembangan masyarakat, atau naik 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, ANTAM membelanjakan Rp5,94 miliar untuk program Bina Lingkungan, sementara pengeluaran untuk program Kemitraan mencapai Rp17,96 miliar.

Community Development and Partnership and Community Stewardship activities are conducted on a continuous basis. These programs focused on education, health, public infrastructure and facilities, places of worship, disaster relief, natural conservation efforts, and others. In 2017, ANTAM incurred expenses amounting to Rp83.50 billion for community development programs, or a 22% increase compared to prior year. In 2017, ANTAM incurred Rp5.94 billion for Community Stewardship program, while Partnership program amounted to Rp17.96 billion.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Expense
(Rp miliar Rp billion)



Komitmen di bidang lingkungan ditunjukkan dengan adanya keberlanjutan program *One Billion Indonesia Trees* (OBIT). Realisasi pengeluaran di bidang lingkungan untuk tahun 2017 tercatat sebesar Rp108,09 miliar. Adapun luas lahan yang telah direklamasi mencapai 5,022 hektar.

Environment commitments are indicated by continuing *One Billion Indonesia Trees* (OBIT) program. The realized environmental expenses in 2017 amounted Rp108.09 billion. The reclaimed area reached 5,022 hectares.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Dalam RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017, pemegang saham memberhentikan dengan hormat Bapak Tedy Badrujaman sebagai Direktur Utama, Bapak Agus Zamzam Jamaluddin sebagai Direktur dan Bapak I Made Surata sebagai Direktur. Pemegang saham juga mengangkat Bapak Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama, Bapak Sutrisno S. Tatetdagat sebagai Direktur Pengembangan dan Bapak Tatang Hendra sebagai Direktur Pemasaran. Pemegang saham Dwiwarna selaku pemegang saham yang memiliki hak istimewa dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tidak menyebutkan alasan pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan Direksi dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR CHANGE

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 held on May 2, 2017, the shareholders dismissed respectfully Mr. Tedy Badrujaman as President Director, Mr. Agus Zamzam Jamaluddin as Director and Mr. I Made Surata as Director. Shareholders also appointed Mr. Arie Prabowo Ariotedjo as President Director, Mr. Sutrisno S. Tatetdagat as Director of Development and Mr. Tatang Hendra as Marketing Director. Dwiwarna shareholder as shareholder with privileges in appointing Directors and Board of Commissioners did not mention the reason for the dismissal with respect and appointment of the Board of Directors in the Company's Annual GMS for the Fiscal Year of 2016.



Bapak Arie Prabowo Ariotedjo sebelumnya menempati berbagai posisi penting di perusahaan pertambangan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Niaga di PT Bukit Asam (Persero) Tbk, sementara Bapak Sutrisno S. Tatetdagat sebelumnya menjabat berbagai posisi penting di PT Timah (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan. Bapak Tatang Hendra sebelumnya menjabat berbagai posisi penting di ANTAM dengan jabatan terakhir sebagai SVP Operations Management, Health, Safety and Environment.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan penghargaan atas usaha-usaha yang tidak mengenal lelah yang tidak hanya berhasil menghadapi tantangan yang ada, namun juga menorehkan tinta emas yang membanggakan di tahun 2017. Tahun 2017 tercatat sebagai tahun pertumbuhan yang positif bagi ANTAM untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan dan dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa ANTAM akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perusahaan di masa mendatang.

Mr. Arie Prabowo Ariotedjo previously held various important positions in the mining company with the last position as Director of Commerce at PT Bukit Asam (Persero) Tbk, while Mr. Sutrisno S. Tatetdagat previously held various important positions in PT Timah (Persero) Tbk with the last position as Corporate Secretary. Mr. Tatang Hendra previously held various key positions in ANTAM with his last position as SVP Operations Management, Health, Safety and Environment.

GRATITUDE

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my appreciation for your relentless efforts that have not only been successfully overcoming the challenges, but also recording historical accomplishments in 2017. The year of 2017 was reported as a positive growth year for ANTAM to resume positive yield returns and to display satisfactory performance, and with the prayers, support and assistance from all parties, we believe that ANTAM will continue on growing and improving its performance in the future.

Jakarta, 21 Maret 2018

Jakarta, March 21, 2018

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

Direktur Utama
President Director

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA

Direktur Keuangan
Finance Director

Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.

Direktur Pengembangan
Development Director

Tatang Hendra, S.T., M.Si.

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Ir. Hari Widjajanto, M.M.

Direktur Operasi
Operations Director

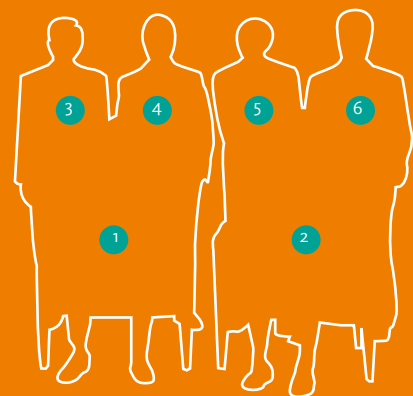
Johan N.B. Nababan, S.E.

Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility*
Human Capital & Corporate
Social Responsibility Director

DIREKSI

Board of Directors





Duduk dari kiri ke kanan

Seated from left to right

1. **Ir. Hari Widjanto, M.M.**
Direktur Operasi | Operations Director
2. **Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.**
Direktur Utama | President Director

Berdiri dari kiri ke kanan

Standing from left to right

3. **Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA**
Direktur Keuangan | Finance Director
4. **Tatang Hendra, S.T., M.Si.**
Direktur Pemasaran | Marketing Director
5. **Johan N.B. Nababan, S.E.**
Direktur Human Capital &
Corporate Social Responsibility |
Human Capital & Corporate Social Responsibility
Director
6. **Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.**
Direktur Pengembangan | Development Director





PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Anggaran dasar perseroan menyebutkan bahwa kegiatan usaha perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.

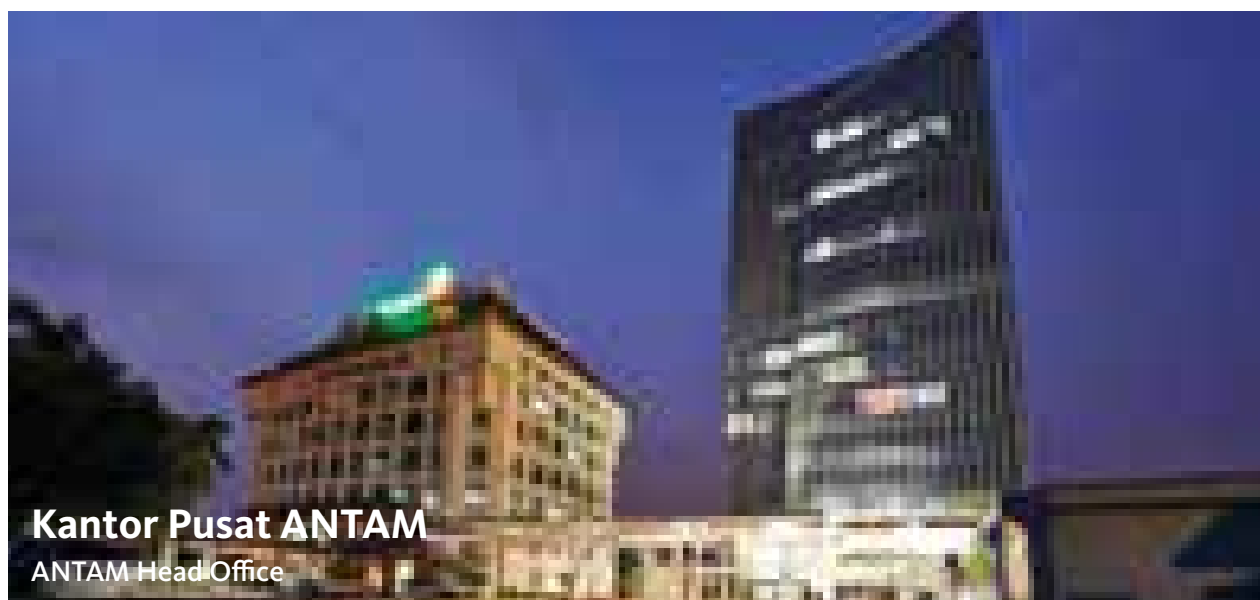
Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya dimiliki, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang pekebunan, pertanian, kehutanan, properti, serta pembangkit listrik dan energi, serta pengolahan limbah.

Company's Articles of Association stipulates the Company's purpose and activity is to conduct mining business in various types of minerals along with operating other line of work including industry, trade, transportation, and other services related with the mining process of those minerals.

In order to optimize the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company could engage other supporting business activities such as plantation, agriculture, forestry, property, power plant and waste treatment.

INFORMASI UMUM

General Information



Kantor Pusat ANTAM

ANTAM Head Office

NAMA DAN DOMISILI PERSEROAN COMPANY'S NAME AND DOMICILE

PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat Abbreviated PT ANTAM Tbk
Berdomisili di Jakarta Domiciled in Jakarta

ALAMAT PERSEROAN COMPANY'S ADDRESS

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel: (62-21) 789-1234
Fax: (62-21) 789-1224
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

PEMBENTUKAN FOUNDED

5 Juli 1968 | July 5, 1968

MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp3,8 Triliun | Rp3.8 Trillion

MODAL DITEMPATKAN ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

KEPEMILIKAN OWNERSHIP

Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	0% 1 saham share (saham seri A Dwiwarna share series A Dwiwarna)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65% 15.619.999.999 saham share (saham seri B share series B)
Publik Public	35% 8.410.764.725 saham share (saham seri B share series B)

KODE SAHAM SHARES CODE

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

KODE OBLIGASI BONDS CODE

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011
Seri A: ANTMo1ACN1
ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1,
2011-Series A: ANTMo1ACN1

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011
Seri B: ANTMo1BCN1
ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1,
2011-Series B: ANTMo1BCN1

Untuk informasi lebih lanjut mengenai ANTAM
silakan menghubungi

For further information please contact

Aprilandi Hidayat Setia
Senior Vice President Corporate Secretary

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel: (62-21) 789-1234
Fax: (62-21) 789-1224



www.antam.com



E-mail: corsec@antam.com



PT ANTAM Tbk



@OfficialANTAM



Official ANTAM



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of Company

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perseroan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikutok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, dan Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan ("Persero") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang". Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT "Aneka tambang" (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, dahulu Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, dahulu Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM (Persero) Tbk (the "Company") was incorporated on July 5, 1968 as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang based on Government Regulation No. 22 of 1968 resulting from the merger of the State General Mining Company, the State Bauxite Mining Company, the Tjikutok State Gold Mining Company, the State Precious Metals Company, PT Nikel Indonesia and the South Kalimantan Diamond Project. The incorporation of PN Aneka Tambang was legalized on the Statute Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968. On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from State Company to State-owned Company (Persero) and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".



Emas ANTAM memiliki kemurnian 99,99%
ANTAM's gold product has 99.99% purity

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of Company

- i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No.2904);
- ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No.2894;
- iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang “Pedoman Hubungan dan Tatakerja antar Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan yang mewakili Negara selaku pemegang saham Persero”; dan
- iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No.52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.00 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400,- per saham dengan demikian sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Kemudian nama Perseroan berubah menjadi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perubahan No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk Chess Depository Interest (CDI) di Australia Securities Exchange sebagai Foreign-Exempt Listing dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX Listing pada tahun 2002.

- i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation In Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
- ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894;
- iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the “Guidelines of Relation and Working Management between Sectoral Ministers and Finance Minister acting as Representatives for the State on State-owned Enterprise as a Shareholder; and
- iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang as a Limited Liability Company.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds were registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975 and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 ANTAM offered of 430,769,000 shares with nominal value of Rp1,000.00 per shares with offering prices of Rp1,400.00 per shares. ANTAM's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on November 27, 1997. Thereafter, the name of the Company was changed to PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Notarial Deed No. 48 dated 15 September 1997. In 1999, ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status. ANTAM augmented its status to ASX Listing in 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form.



Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan AD yang terakhir sebagai akibat dari pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan, dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0026147.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham yang telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017 ("Anggaran Dasar").

Seiring dengan pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi perubahan komposisi pemegang saham Perseroan di atas 5%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dimana berdasarkan PP tersebut 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perseroan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh publik sebesar 35%, dan saham seri A Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero).

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The latest as a result of the formation of Holding of Mining State-Owned Enterprises is stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of Company Name of Limited Company (Persero) of PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk Number 89 November 29, 2017, drawn up before Jose Dima Satria SH, M. Kn., Notary in South Jakarta Municipality, which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. YEAR 2017 of 13 December 2017 and notices concerning change of share transfer that has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights Human Republic of Indonesia as has been received in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017 (the "Articles of Association").

The issuance of the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium Shares, based on the Government Regulation, 15.619.999.999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an addition of the State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of Company

Per 28 November 2017, sesuai dengan:

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Alumunium, tanggal 27 Nopember 2017; dan
- Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 Nopember 2017,

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan adalah sebagai berikut:

As per November 28, 2017, as the implementation of:

- Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated 27 November 2017; and
- Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated 27 November 2017.

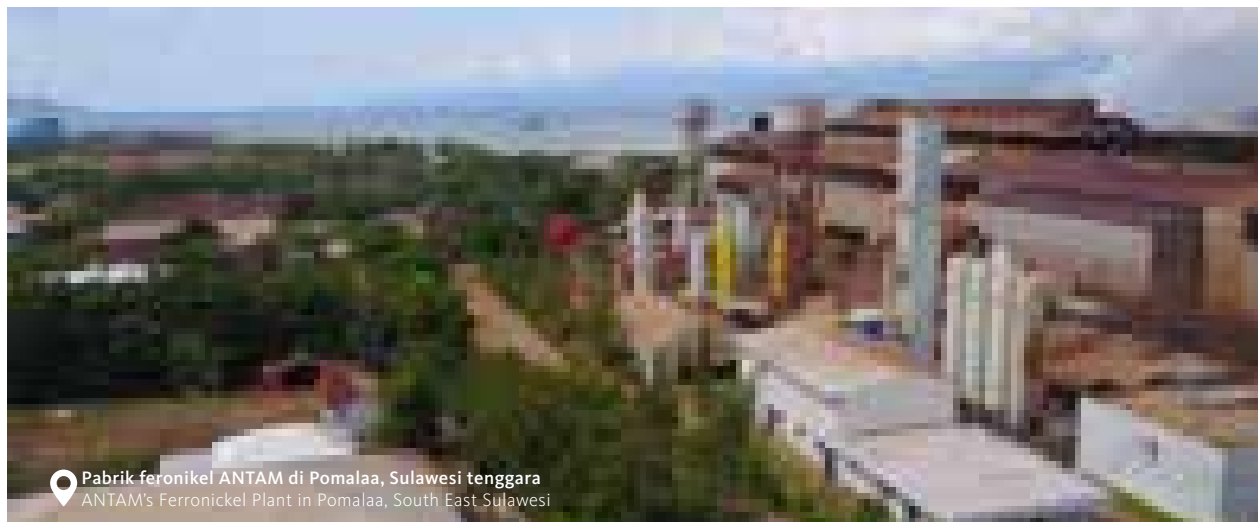
The total issued and fully paid shares of the Company are recorded at Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares consisting of one Series A Dwiwarna Share and 24,030,764,724 Common Shares Series B. The composition of the Company's issued and fully paid share capital is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Shares Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
Negara Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	-	1
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	65%	15.619.999.999
Masyarakat Public	35%	8.410.764.725
Jumlah Total	100%	24.030.764.725



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Line of Business



Pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi tenggara
ANTAM's Feronickel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi

KEGIATAN USAHA

Corporate Activities

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk. atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0026147.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham yang telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company’s Articles of Association (“AD”) has been amended several times. The latest amendment is as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of Company Name of Limited Liability Company (Persero) of PT Aneka Tambang Tbk. or PT ANTAM (Persero) Tbk to become PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated 29 November 2017, made before Jose Dima Satria SH, M. Kn., Notary in South Jakarta Administration City, which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-0026147.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 13 December 2017 and notification of changes to share transfer that have been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia which is received in accordance with the Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is conducting business on mining with various types of minerals, and conducting business activity on industry, trade, transportation and services related to the mining of various types of minerals, and optimization of resource utilization owned by the Company to produce high quality goods and / or services and strongly competitive hereinafter to promote Company’s profitability as well as increasing Company’s value through applied the principles of Limited Liability Company.

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Tahun 2017 merupakan tahun yang positif bagi kinerja ANTAM. Perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja positif di tengah tantangan operasional maupun volatilitas harga komoditas internasional. Pada tahun 2017, ANTAM berhasil meningkatkan utilisasi kapasitas operasi dengan kembali menorehkan capaian produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Pada segmen emas, ANTAM senantiasa melakukan inovasi produk Logam Mulia serta upaya pengembangan pasar emas domestik dan ekspor, upaya tersebut berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan emas ANTAM secara signifikan pada tahun 2017.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh", maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam.

Pada tahun 2017, ANTAM mendapat izin ekspor mineral bijih nikel kadar rendah (<1,7%Ni) sebesar total 3,9 juta wet metric ton (wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineal (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan industri hilirisasi mineral di dalam negeri selama lebih dari empat decade.

Komitmen nyata Perusahaan untuk mengembangkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah produk pertambangan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2017. Pada tahun 2017, Proyek Pengembangan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP), termasuk

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention and business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

Year of 2017 brought a positive result for Company's performance amid of commodity prices volatility and some operation challenges. In 2017, ANTAM once again reached highest ferronickel production and sales volume for all time high. On the gold segment, ANTAM continues its efforts to increase the add value of ANTAM's gold as well as gold market expansion to domestic and export destination which successfully increased ANTAM's sales growth in 2017.

Based on the spirit of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company's role and participation in the natural resources downstream industry.

In 2017, ANTAM has obtained mineral export license of 3.9 million wmt of nickel ore and 850,000 wmt of bauxite ore from the Ministry of Energy and Mineral Resources. For more than four decades, ANTAM is committed in mineral downstream industry in line with the Government's mineral downstream policy.

In 2017, the Company is committed in developing and completing its downstream projects to add value to the mining products. In 2017 the Company completed the construction and commenced the integrated operations phase of Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP), including the



di dalamnya pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pomalaa berkapasitas 2 x 30 MW, telah memasuki fase operasi komersial. Pada tahun 2017, ANTAM melaksanakan first piling Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) yang menandai dimulainya proses konstruksi pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur.

SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi ANTAM dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan segmen kantor pusat.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 36% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2017. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara. Sementara pada tahun 2017, komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan tambang nikel di Pakal, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara selective mining dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel kadar tinggi dan rendah. Produksi bijih nikel hanya diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut dengan *belt conveyor* ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen dalam domestik maupun luar negeri.

operations of 2 x 30 MW Pomalaa Coal Fired Power Plant. In 2017, ANTAM has conducted the first piling ceremony of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) in East Halmahera, North Maluku.

OPERATING SEGMENT

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions

The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. ANTAM's business segments can be identified as two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Nickel operating segment

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing 36% of the Company's net sales in 2017. Ferronickel production originated from the Company's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. In 2017, production of nickel ore originated from the nickel mine in Pomalaa, Southeast Sulawesi which was operated by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and Buli, North Maluku which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit.

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce high grade and low grade nickel ore. Nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic market. ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic customers.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Line of Business

Pada akhir tahun 2017 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000-30.000 TNi per tahun seiring dengan proses penyelesaian tahap akhir P3FP. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk *shot* dengan komposisi nikel berkisar antara 20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

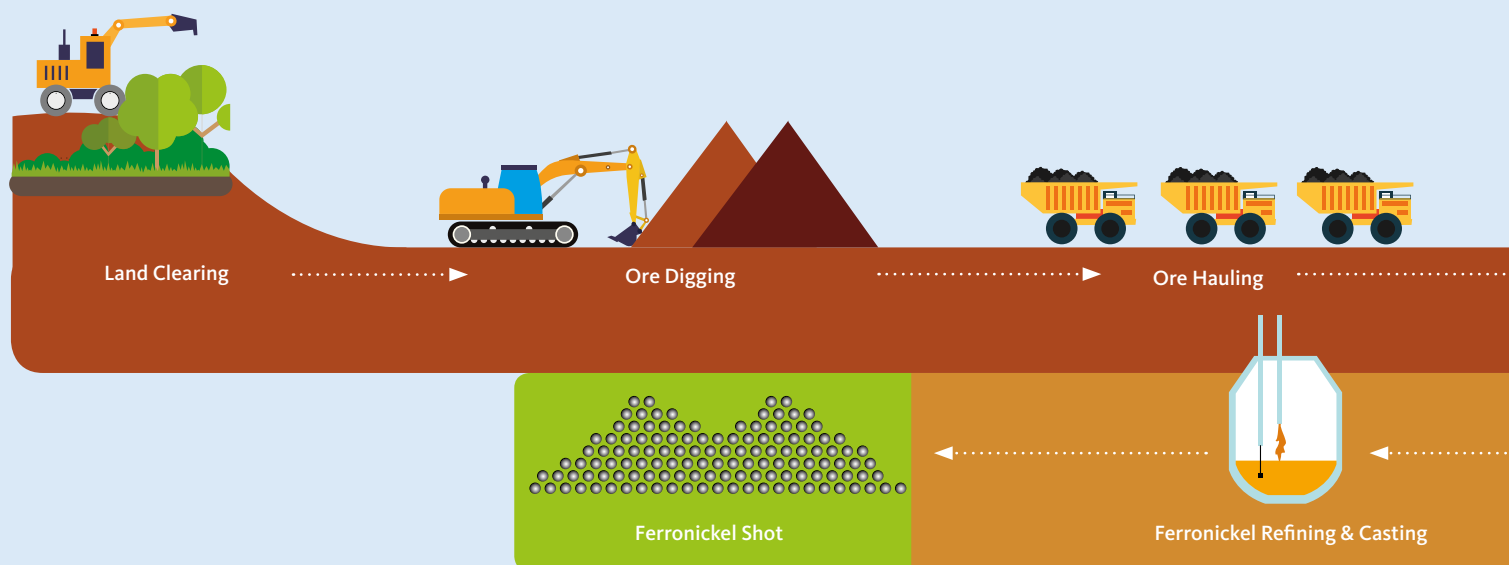
Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik yang bersuhu operasi sekitar 1.600°C terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya

At the end of 2017 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000-30,000 TNi inline with the completion of final stage of Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project. Ferronickel processing in Pomalaa utilises RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of nickel ore is required to produce 1 tonnes of nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag occurred in 1,600°C environment. The slag from the electric furnace is water granulated and used to construct roads, mine reclamation and additive for construction material. The

FLWSHEET PENAMBANGAN TERBUKA BIJAH NIKEL & PENGOLAHAN FERONIKEL

FLWSHEET OF NICKEL ORE OPEN PIT MINING AND FERRONICKEL PROCESSING



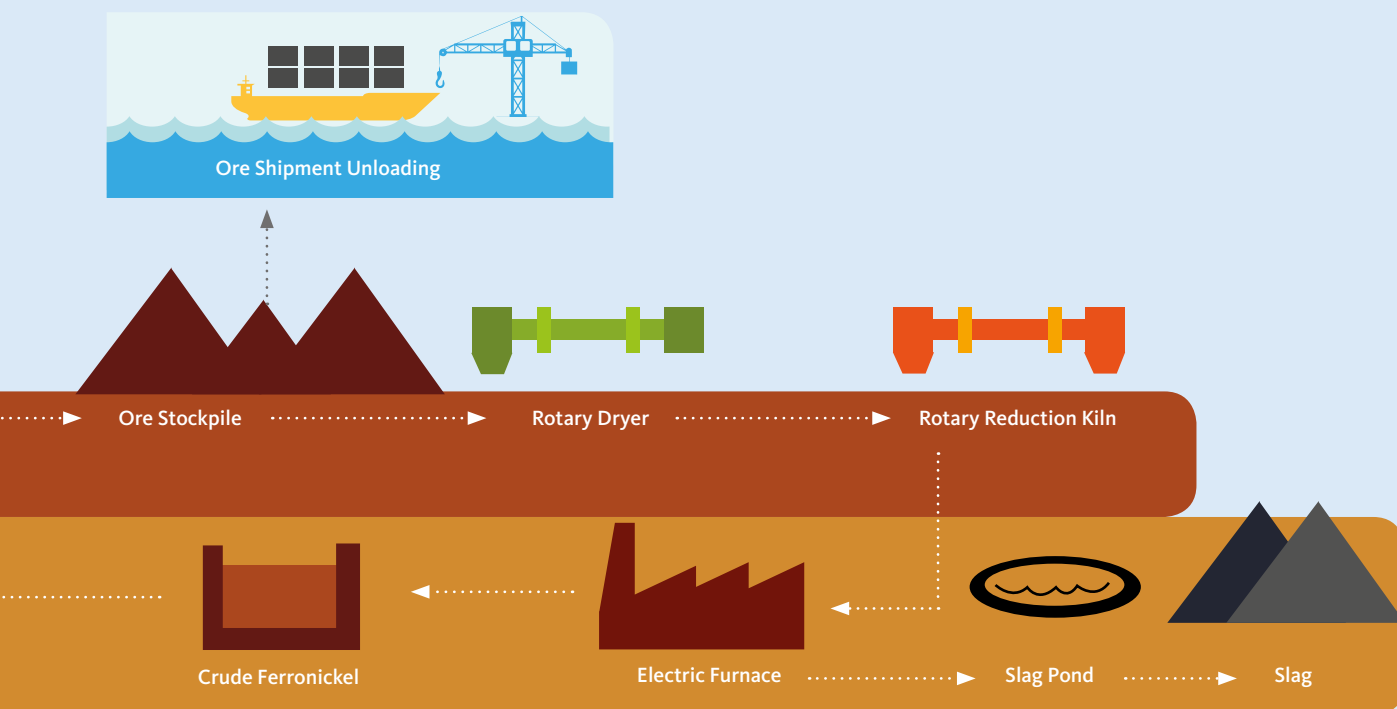


diangkut ke tempat penampungan atau dimanfaatkan untuk pegerasan jalan, kegiatan reklamasi dan digunakan sebagai bahan campuran material konstruksi. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti belerang, arang, silika dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar arang tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar arang rendah (*low carbon*).

Pada tahun 2017, sejalan dengan strategi untuk mencapai target produksi feronikel tahun 2017, ANTAM telah menyelesaikan penggantian *roof Electric Smelting Furnace* (ESF)-3 dan optimasi peralatan produksi pabrik FeNi III. Optimasi yang dilakukan ANTAM mencakup diantaranya *relining rotary kiln*, *rotary dryer* dan modifikasi slag pond untuk pabrik FeNi III yang berlokasi di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Keseluruhan pekerjaan penggantian *roof* dan optimasi tersebut dilakukan 10 hari lebih cepat dari jadwal semula yang dilaksanakan pada periode Triwulan I tahun 2017.

crude ferronickel from the plants will be transferred to the refining process to remove the impurities such as sulphur, carbon, silica and phosphor. Following the refining process, ferronickel is produced into high carbon and low carbon ferronickel products.

On the first quarter of 2017, ANTAM has completed works on the roof replacement of its Electric Smelting Furnace (ESF)-3 and optimization of FeNi III ferronickel plant production facilities inline with the Company's effort to meet its ferronickel production target in 2017. The optimization works included relining works of rotary kiln and rotary dryer as well as modification of slag pond of FeNi III ferronickel plant located in Pomalaa, Southeast Sulawesi. ANTAM completed the works and optimization 10 days ahead of schedule.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Line of Business

Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2017, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 61% dari total penjualan bersih Perseroan.

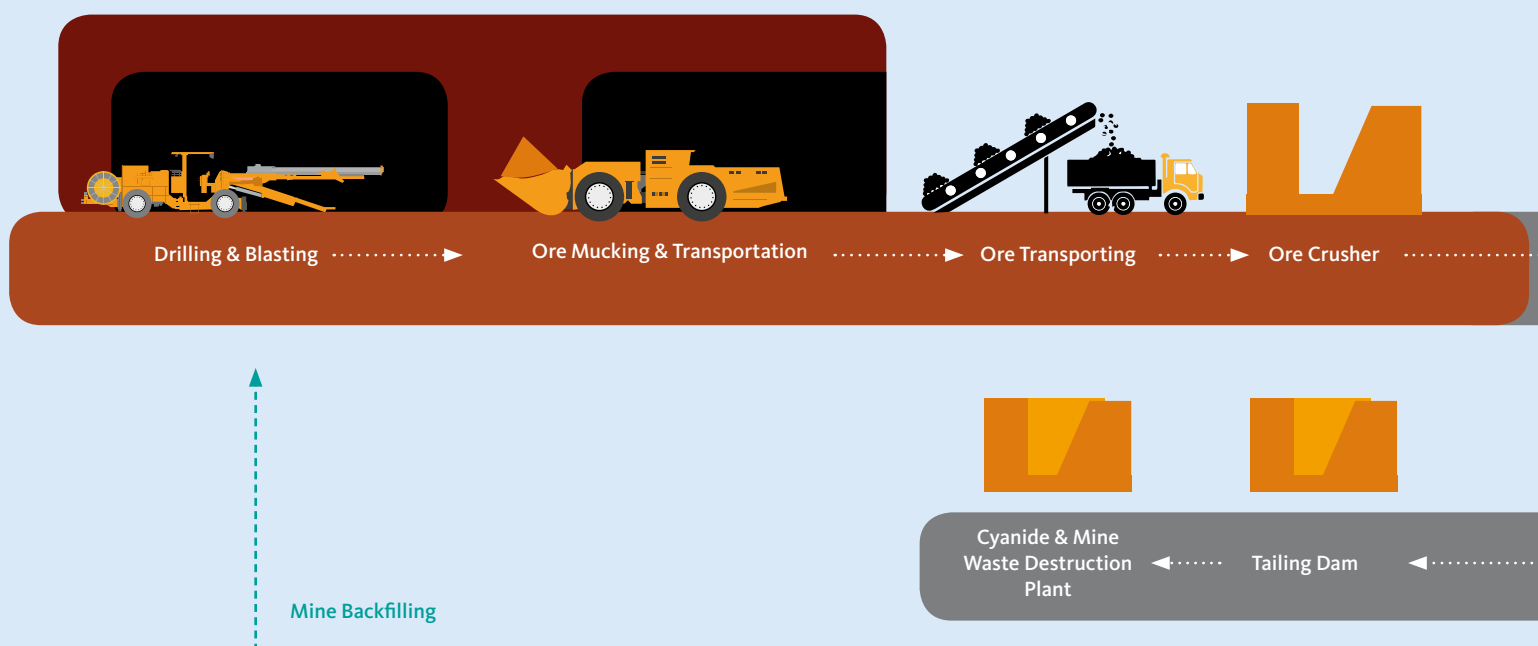
Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas dan di Cibaliung, Banten yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Cibaliung Sumberdaya. Tingkat produksi emas dari tambang Pongkor berkisar antara 1.500-2.000 kg (48.226-64.302 oz) emas per tahun, sedangkan produksi tambang Cibaliung berkisar antara 800-1.000 kg (25.720- 32.150 oz) emas per tahun. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi tahunan 60 ton (1.929.045 oz) emas dan 250 ton (8.037.686 oz) perak. Saat ini pemurnian logam mulia Perseroan merupakan pemurnian logam mulia satu-

Gold and Refinery Operating Segment

The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2017, the gold and precious metal segment contributed 61% of total net sales.

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. ANTAM currently mines gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit, and Cibaliung, Banten, operated by ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. Pongkor's gold production ranges between 1,500-2,000 kg (48,226-64,302 oz) annually. Cibaliung production ranges between 1,000-1,500 kg (32,151-48,226 oz) of gold annually. ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 60 tons (1,929,045 oz) of fine

FLWSHEET PENAMBANGAN BIJIH EMAS BAWAH TANAH & PENGOLAHAN BIJIH EMAS FLOWSHEET OF UNDERGROUND GOLD ORE MINING & GOLD ORE PROCESSING





satunya di Indonesia yang terakreditasi oleh LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia.

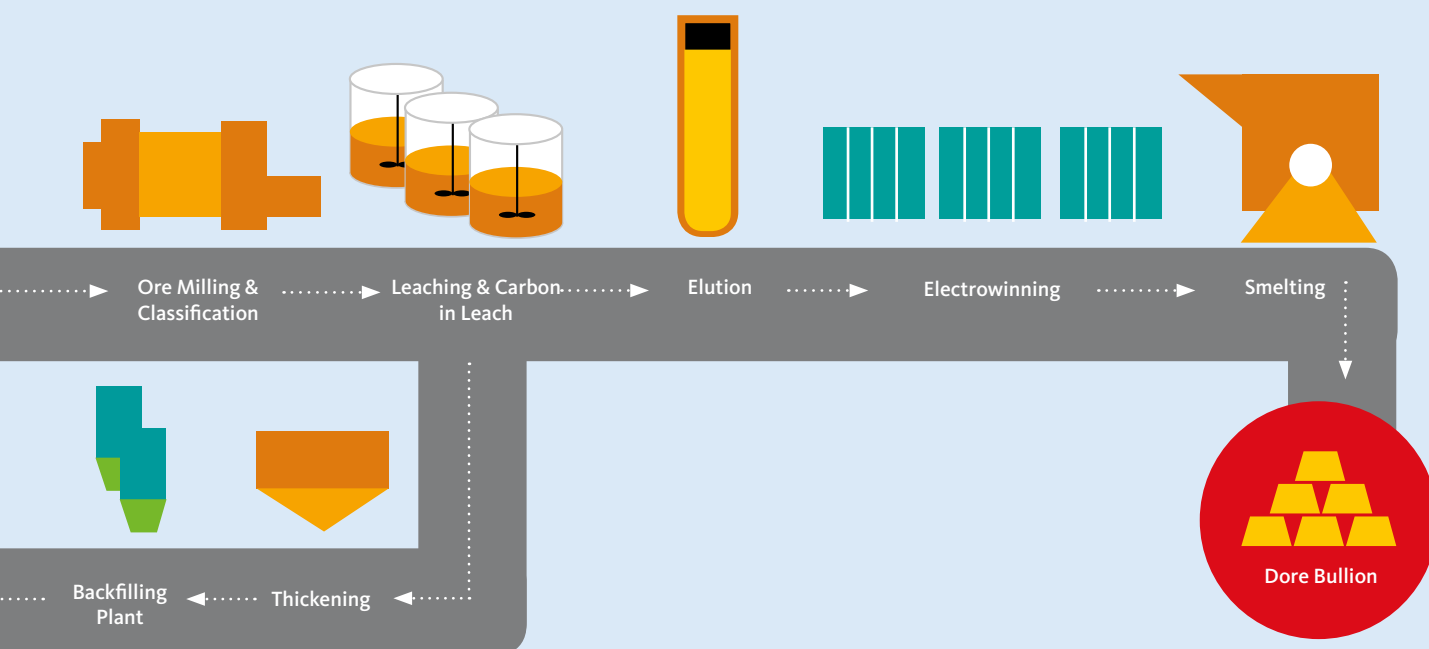
Metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan jumbo drill dan load haul dump (LHD). Saat ini di tambang emas Pongkor terdapat tiga urat emas yang ditambang yaitu Ciguha, Kubang Cicau dan Ciurug. Sedangkan urat emas yang ditambang di tambang emas Cibaliung yaitu Cikoneng dan Cibitung.

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpungkan ke dalam *ball mill* untuk proses peghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya

gold and 250 tons (8,037,686 oz) of fine silver. The Logam Mulia refinery is the only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association. The refinery forms the core of ANTAM's Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

ANTAM employs conventional and mechanized cut and fill method with jumbo drill and load haul dump (LHD) in its underground mining activity. The Pongkor mine has three primary veins of gold, all of which currently being mined: Ciguha, Kubang Cicau and Ciurug. Meanwhile the main gold veins in Cibaliung mine which are being currently mined are Cikoneng and Cibitung.

ANTAM's processing plants in Pongkor and Cibaliung use leaching method to process the gold ore. Ore from the stopes is carried to the ore crusher and ball mill to produces fine ore. In leaching circuit, leaching reagent such as cyanide and lime as pH controllers will be mixed with fine ore to produce fines



ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *finer slurry* yang akan diumpungkan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *finer slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (*Anglo American Research Laboratory*) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik Green Fine Aggregate (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke *tailing dam*. Kelebihan air dari *tailing dam* yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material *green fine aggregate* (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan seperti batako, *paving block*, *con block*, kanstein, bata ringan, bata *press*, panel/tiang beton, *rigid pavement* untuk jalan, *u-ditch*, *v-ditch*, ubin beton, genteng, serta ornamen beton dan median jalan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi

slurry. The *finer slurry* will be transferred to leaching tanks and mixed with active carbon to absorb the gold and silver metals contained in *finer slurry*. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (*Anglo American Research Laboratory*) system to produce eluate which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the *electrowinning* circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a *bullion bar*.

The by-product of leaching process called *tailing*. *Tailing*, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the *tailing dam*. Overflow from the *tailing dam* caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

Since 2016, ANTAM's conversion of its tailings into value-added products reflects the implementation of good mining practice in ANTAM. The Company seeks to minimize impact to the environment from its mining operations. GFA sales also demonstrates that besides for internal use at ANTAM, GFA can also be used by the community. Further, GFA is economically viable and highly regarded by the market due to its environmentally friendly characteristics. ANTAM's GFA plant processes gold tailing into concrete material by using solidification and geopolimerization methods. The plant produces concrete block, paving block, *con block*, median strips, light brick, brick press, panel/concrete pole, rigid pavement for roads, *u-ditch*, *v-ditch*, concrete tiles, tile,



beban lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor. Produk GFA telah mulai dipasarkan sejak tahun 2016.

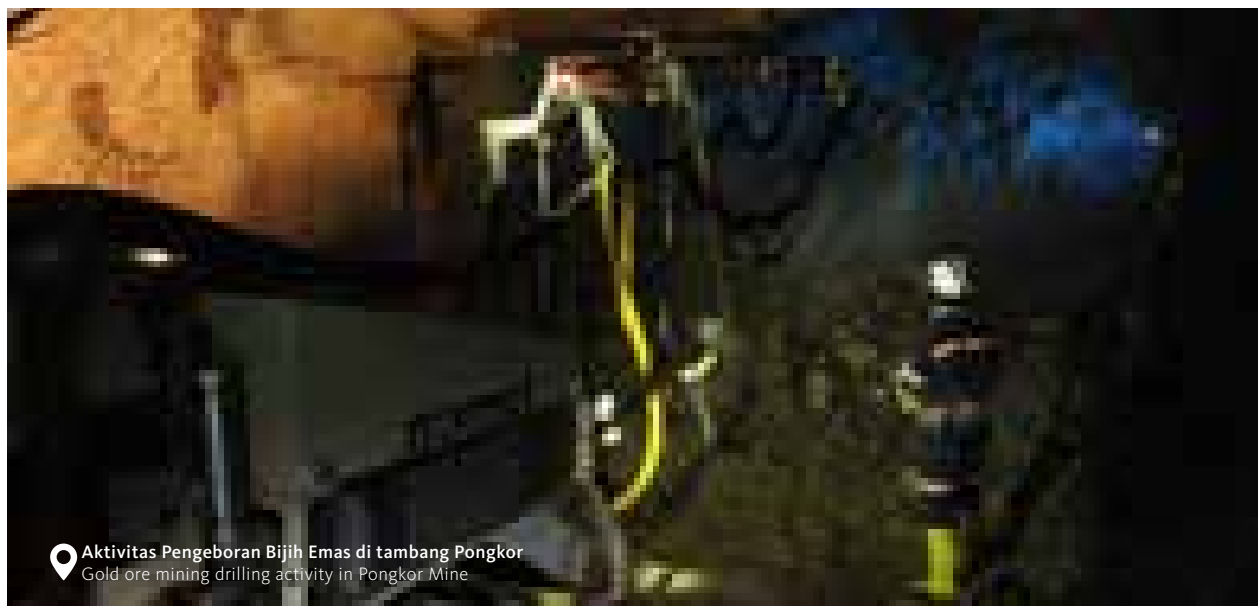
Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur bersuhu 1.200 oC, kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit electrowinning untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Untuk mendukung jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri, ANTAM melalui UBPP LM mengoperasikan outlet penjualan emas resmi sebanyak 15 butik emas LM di 11 kota besar nasional meliputi Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Selain pendapatan dari penjualan produk Logam Mulia, Perseroan menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha pemurnian yang dikenakan kepada produsen *bullion* pihak ketiga.

concrete ornaments as well as street medians. The use of GFA benefits in minimising environmental concern as well as providing sustainability of Pongkor area inline with the post mining plan.

The *bullion* which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to be further processed into pure gold and silver. The high silver *bullion* is melted in a furnace at 1,200 degrees Celsius. High gold *bullion* is melted directly in induction furnaces for gold electrolysis into anodes. The gold anodes are further processed using an electrowinning process to produce gold with 99.99% gold content.

ANTAM owned and operated 15 LM Gold Boutiques in 11 major national city in Indonesia including Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, and Makassar as a part of ANTAM's initiatives to expand gold domestic market. In addition to sales of Logam Mulia products, the Company generates revenue from refining services offered to third party *bullion* producer.



Aktivitas Pengeboran Bijih Emas di tambang Pongkor
Gold ore mining drilling activity in Pongkor Mine

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Line of Business

Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen operasi lain-lain terdiri dari komoditas bijih bauksit dan batubara. Segmen operasi lain-lain memberikan kontribusi sekitar 3% terhadap total penjualan bersih ANTAM tahun 2017.

Bauksit

Bijih bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik CGA (*Chemical Grade Alumina*) di Tayan, Kalimantan Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka dengan menggunakan truk dan ekskavator. Bijih yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang.

Pabrik CGA Tayan dapat mengolah 850.000 wmt bauksit tercuci untuk menjadikan kapasitas produksi 300.000 ton CGA per tahun. Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang dilengkapi fasilitas kalsinasi yang menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, smelter grade alumina, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan

Others Operating Segment

The Others operating segment is comprised of bauxite and coal, contributing 3% to ANTAM's total net sales in 2017.

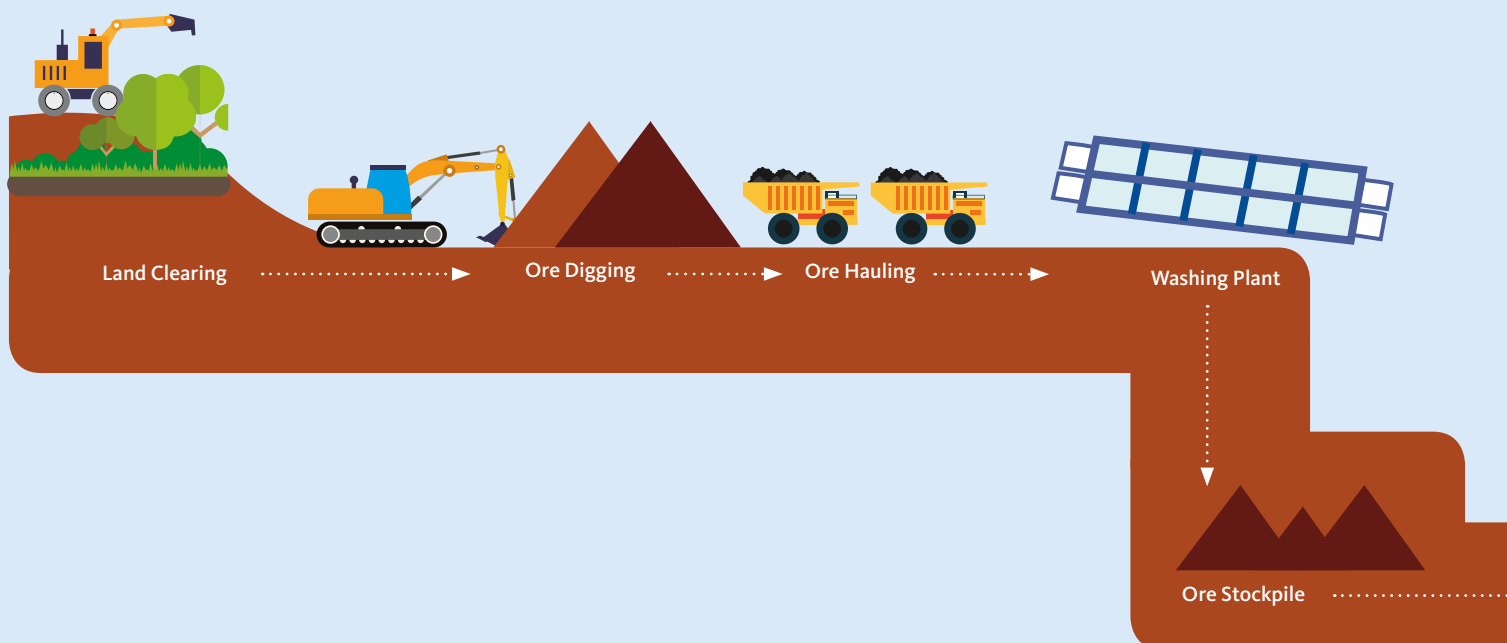
Bauxite

ANTAM's bauxite ore is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The mine is conducted with open pit methods with truck and excavator. After the ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan plant, which is located next to the mine.

The Tayan CGA plant may process 850,000 wmt of washed bauxite per annum, resulting in annual production capacity of 300,000 tons of CGA. The plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility to produce CGA products in the form of aluminum hydroxide and alumina. Aluminum hydroxide is an intermediary product used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by PT Indonesia

FLWSHEET PENAMBANGAN TERBUKA BIJAH BAUKSIT & PENGOLAHAN ALUMINA

FLWSHEET OF BAUXITE ORE OPEN PIT MINING & ALUMINA PROCESSING





dioperasikan oleh PT Indonesia Chemical Alumina yang 80% sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 20% sisanya dimiliki oleh Showa Denko K.K. Jepang (SDK).

Batubara

Perseroan memproduksi batubara dari tambang batu bara miliknya di Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh Entitas Anak yaitu PT Indonesia Coal Resources. Tambang batubara Sarolangun memulai produksi pada tahun 2010.

Batu bara yang telah terekspos ditambang menggunakan eskavator dan diangkut menggunakan truk *rear dump*. Batubara kemudian dimasukkan ke *crusher surge bin hopper* atau diangkut ke *stockpile*. Batubara tersebut kemudian diangkut ke pabrik penggerusan yang terletak di lapangan *stockpile* di Sarolangun untuk diolah, kemudian dikapalkan ke dermaga di Talang Duku, Provinsi Jambi, untuk seterusnya dikirimkan ke konsumen.

Learning dan Development

Pada tahun 2016, Perseroan membentuk unit bisnis baru yaitu Unit Bisnis (UB) Learning & Development yang berperan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengembangan *Human Capital* guna mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti Perseroan. UB Learning & Development mengelola ANTAM *Leadership Development Center* (ALDC) yang berlokasi di Cibulan, Bogor, Jawa Barat.

Chemical Alumina, 80% of whose shares are owned by ANTAM, with the remaining 20% owned by Showa Denko K.K. of Japan ("SDK").

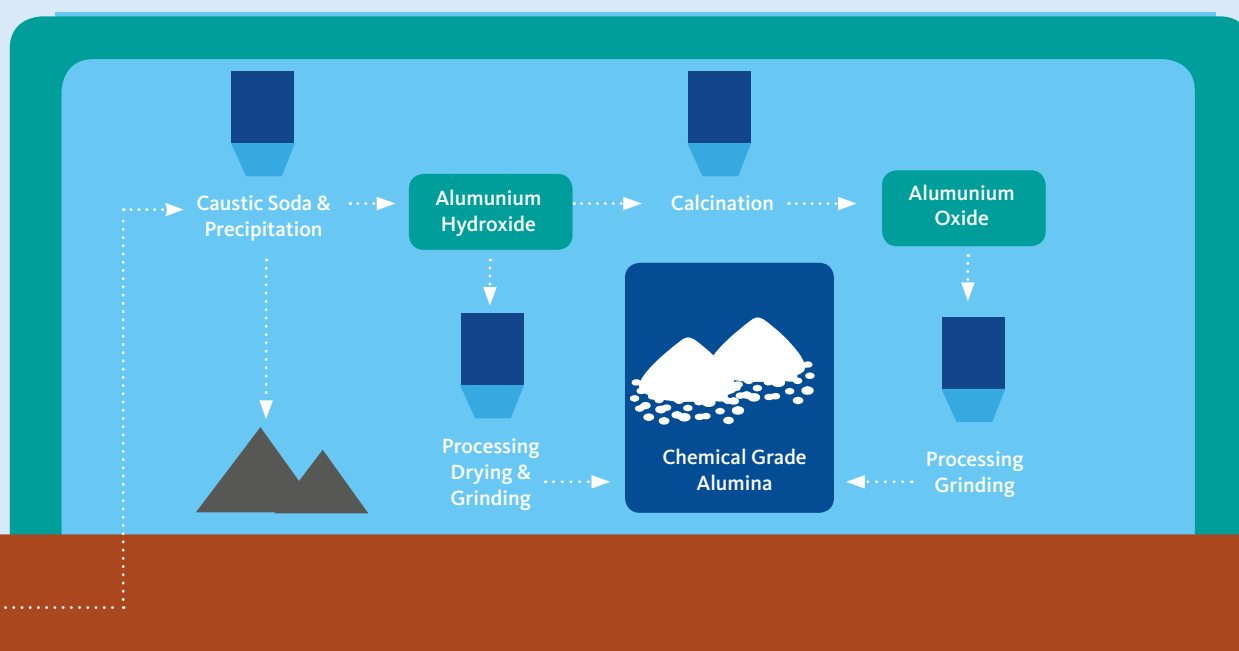
Coal

The Company produces coal from the Sarolangun coal mine located in Jambi. The mine is operated by the Company's subsidiary, PT Indonesia Coal Resources. The mine commenced production in 2010.

Once the coal is exposed, it is mined using hydraulic excavators and transported by rear dump trucks. Coal is dumped directly into either a crusher surge bin hopper or delivered to a stockpile. The coal is then transported to the crushing plants located at the stockpile location for processing, before being shipped to the jetty at Talang Duku, Jambi Province for delivery to customers.

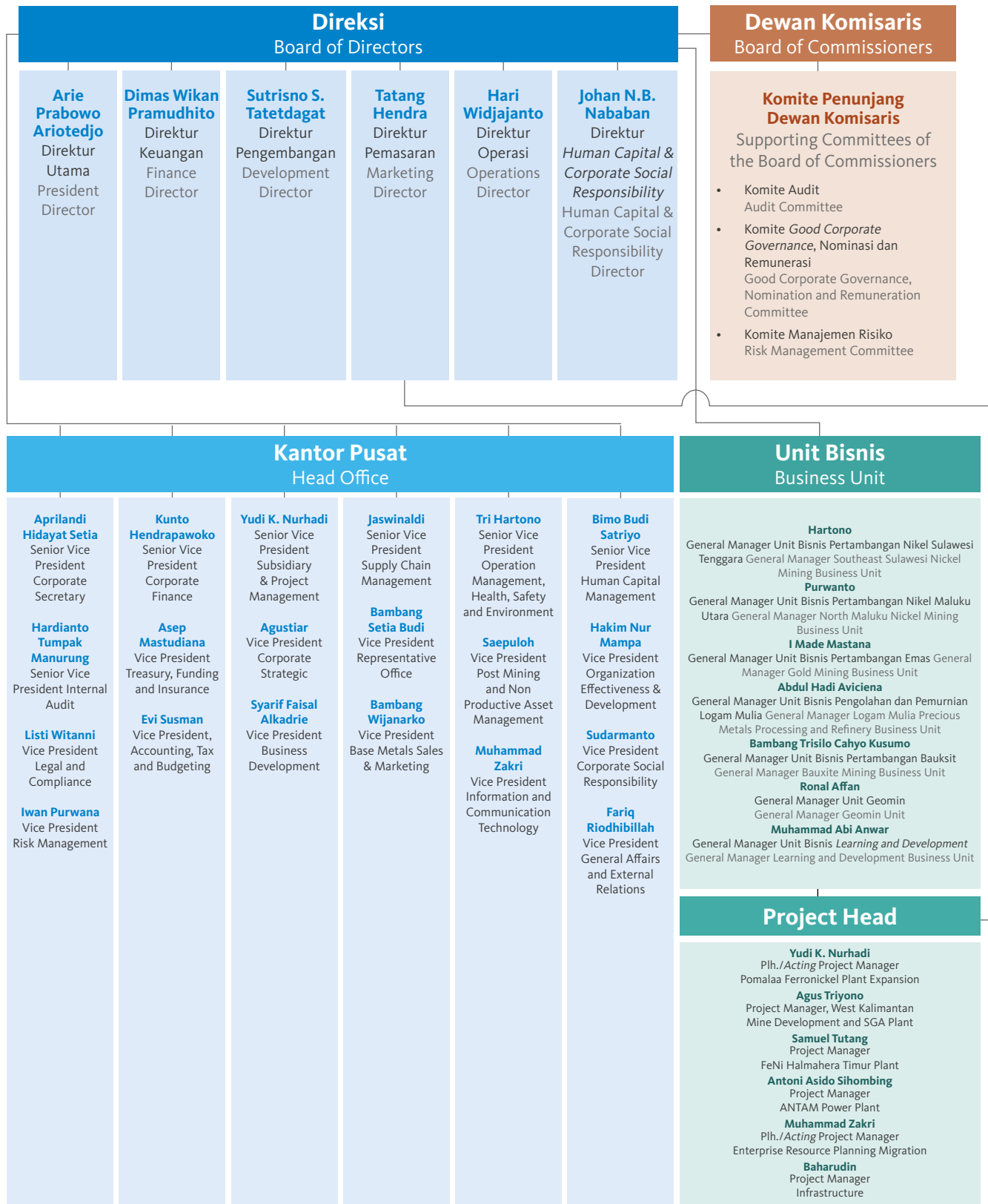
Learning and Development

In 2016, the Company established a new business unit, Learning & Development Business Unit. The business unit aims to develop the Company's human capital learning and development as to develop the competency of its workforce and the core competency of the Company. The Learning & Development Business Unit manages ANTAM *Leadership Development Center* (ALDC) located in Cibulan, Bogor, West Java.



STRUKTUR ORGANISASI*

Organization Structure



* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yakni 12 April 2018
As of the invitation date of AGM Year 2017 of April 12, 2018



VISI, MISI DAN STRATEGI

Vision, Mission and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

“Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam”

“To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business”

Korporasi

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

Corporation

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

Leading Global

- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing company

Terdiversifikasi

- Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas

Diversification

- Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Terintegrasi

- Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Integrated

- Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam

- Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komunitas inti dan bisnis pendukungnya

Mineral-resources based

- Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses



Tambang Bauksit Tayan, Kalimantan Barat
Bauxite Mine at Tayan, West Kalimantan

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
 2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
 3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
 4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
1. To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.
 2. To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety and environmental preservation.
 3. To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.
 4. To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.



STRATEGI ANTAM

ANTAM's Strategy

PERLUASAN MELALUI PROYEK PENGOLAHAN MINERAL BERSIFAT HILIR

Kami meyakini bahwa posisi ANTAM sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara dan sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam milik negara terbesar di Asia Tenggara dengan cadangan nikel dan bauksit yang signifikan, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral industri yang terus meningkat di Asia Tenggara. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. ANTAM berupaya menjadi produsen produk setengah jadi, seperti feronikel dan chemical grade alumina, yang penting bagi pengembangan sektor-sektor tersebut, yang sementara ini masih diimpor dari Tiongkok, Korea, Jepang dan Eropa ke Asia Tenggara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada empat proyek pengembangan dan pengolahan mineral hilir utama sebagai berikut:

- Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP). Pada tahun 2017, P3FP telah memasuki fase operasi komersial. Saat ini, Manajemen tengah berupaya untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik menuju kapasitas maksimal produksi feronikel tahunan sebesar 27.000-30.000 TNi.
- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2017, kemajuan fisik proyek tahap I line I tetap on track dengan capaian 37,92% (dari rencana sebesar 35,99%). Direncanakan konstruksi proyek ini diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2018. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi.
- Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR selain pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, satu-satunya pabrik CGA di Asia Tenggara, yang memulai pra-produksi pada tahun 2015. Pabrik Tayan memiliki kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton CGA. Proyek SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat ini merupakan langkah diversifikasi pengolahan bauksit dan diproyeksikan akan menghasilkan 1 juta ton SGA pada tahap I.

EXPANSION THROUGH DOWNSTREAM MINERAL PROCESSING PROJECT

We believe that the position ANTAM as the largest diversified mineral company in Southeast Asia and as one of the largest state-owned natural resources-based company in Southeast Asia with significant nickel and bauxite reserves to create opportunities to benefit from the increasing demand of industrial mineral products in Southeast Asia. Such industrial mineral products play important roles in the rapidly growing end market such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods, and household appliances. ANTAM seeks to become the manufacturer of semi-finished products, such as ferronickel and chemical grade alumina, which are essential for the development of such sectors, currently still imported from China, Korea, Japan and Europe to Southeast Asia.

By taking into account the factors mentioned above, we adopted a strategic policy to focus on major downstream mineral processing projects as follows:

- Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP). In 2017, P3FP commenced the commercial plant operation phase. Currently, we are targeting to increase the Company's annual ferronickel production capacity to become 27,000- 30,000 TNi.
- East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). ANTAM focuses on development of Haltim ferronickel plant project, which is located near the reserves and primary resources of nickel in East Halmahera, whereby the first phase of the first line of this project is expected to complete at the end of 2018. The project has a production capacity of 13,500 TNi.
- Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant (SGAR). ANTAM is targeting SGAR plant construction in addition to Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which is the only CGA plant in Southeast Asia, which commenced its pre-production in 2015. Tayan plant maintains an annual capacity of 300,000 tons of CGA. SGAR project which is located in Mempawah, West Kalimantan represents the diversification step for the processing of bauxite and is projected to produce 1 million tonnes of SGA during stage I.

VISI, MISI DAN STRATEGI

Vision, Mission and Strategy

PERLUASAN BASIS CADANGAN DAN SUMBER DAYA

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis seperti pengembangan tambang emas Pongkor, tambang nikel Buli di Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Di tahun 2016, ANTAM menandatangani Aliansi Strategis dengan Newcrest Ltd. Untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi emas dan tembaga di Indonesia. Dalam kerjasama tersebut, terdapat tujuh wilayah yang menjadi target utama kerja sama kedua perusahaan yakni Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Halmahera, dan Kepulauan Maluku. Kerja sama ANTAM dengan Newcrest mencerminkan usaha Perseroan untuk meningkatkan aset dan menambah nilai cadangan mineral dan sumber daya Indonesia yang besar.

Pada tahun 2017 ANTAM dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Badan Geologi Kementerian ESDM) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (Memorandum of Understanding, MoU) tentang Penyelidikan dan Pengembangan di Bidang Geologi. Kerjasama ini bertujuan untuk menegaskan komitmen bersama dalam melaksanakan kerja sama melalui kegiatan penyelidikan dan pengembangan teknologi eksplorasi di bidang geologi khususnya terkait sumber daya mineral logam khususnya emas untuk kepentingan ANTAM dan Badan Geologi Kementerian ESDM.

MENJALIN KEMITRAAN UNTUK MENGEMBANGKAN PRODUKSI MINERAL OLAHAN BARU DARI CADANGAN YANG TELAH ADA

Cadangan dan sumber daya nikel milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan deposit di Filipina, menjadikan ANTAM sebagai perusahaan patungan yang menarik bagi perusahaan Indonesia maupun asing yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan. ANTAM akan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan guna semakin meningkatkan diversifikasi portofolio mineral olahan Perusahaan.

Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Sebagai contoh, dalam proyek SGAR, ANTAM bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dan mitra strategis yang berpengalaman dalam industri pengolahan SGA. ANTAM juga menjalin sinergi dengan

EXPANSION OF RESERVES AND RESOURCES

The Company preserves a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, we also have the capability and expertise needed to successfully operate the existing mines and to develop pioneering projects such as the development Pongkor gold mine, nickel mine in Buli in East Halmahera and East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). We continue to evaluate and develop the large amount of reserves and resources to strengthen our market share, to increase the amount of reserves and to strengthen the Company's production profile.

By taking into account such strategies and also the amount of reserves base and resources of nickel and bauxite, we adopted a policy to focus more on the improvement and acquisition of gold reserves and resources. In 2016, we entered into a Strategic Alliance with Newcrest Ltd to explore and exploit gold and copper in Indonesia. Under such cooperation scheme, there are seven major target areas for the two companies which include West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera, and Maluku Islands. The cooperation between ANTAM and Newcrest reflects the Company's efforts to increase its assets and to add up to the large amount of mineral reserves and resources in Indonesia.

In 2017, ANTAM and the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources have signed a Memorandum of Understanding (MoU) in Geological Research and Development. The signing of the MoU affirms both institution's commitment to cooperate in the research and development of geological exploration technology, especially related to metal mineral resources, especially gold. The MoU is also expected to benefit both institutions.

ESTABLISHMENT OF PARTNERSHIP TO DEVELOP NEW PROCESSED MINERAL PRODUCTS FROM THE EXISTING RESERVES

Due to it is considerable amount of nickel reserves and resources, with fairly higher quality compared to the deposits in the Philippines, ANTAM has become an attractive joint venture company for both local and foreign companies having access to technology and financing. ANTAM will establish third party partnerships based on profitability in order to further improve the Company's diversified portfolio of processed minerals.

Management conducts strategic policies to cooperate with national and international institution as a strategic partner. Such as, on the SGAR project, ANTAM are currently working with PT INALUM (Persero) and strategic partner which has experienced in the SGA processing industry. ANTAM also establishes synergies with other



Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam pengembangan proyek Perusahaan. Dalam Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera, ANTAM bersinergi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Kawasaki Heavy Industries yang akan menjadi konsorsium unincorporated Engineering, Procurement & Construction (EPC) turnkey P3FH. Dalam bidang pengembangan jangkauan pasar, ANTAM bersama dengan PT Pos Indonesia (Persero) sepakat melaksanakan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas di 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia. Dalam pengembangan bisnis jasa eksplorasi, ANTAM bersinergi dengan PT SUKOFINDO (Persero) dalam kerjasama kegiatan pengkajian, penelitian dan pengujian bidang eksplorasi.

MENURUNKAN LEBIH LANJUT CASH COST DAN MENINGKATKAN DAYA SAING BIAYA

Kebijakan ANTAM dalam strategi penurunan biaya tunai dan meningkatkan daya saing biaya adalah melakukan konversi energi. ANTAM telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara dengan kapasitas 2x30MW pada akhir tahun 2016 untuk memasok listrik bagi fasilitas pendukung pabrik feronikel Pomalaa sebagai upaya mengurangi biaya energi dalam proses produksi feronikel. Saat ini, ANTAM juga tengah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas.

Sebagai dampak positif dari kebijakan ini, ANTAM telah berhasil menjaga tingkat biaya tunai feronikel tetap rendah sebesar US\$3,52 per lb pada tahun 2017. ANTAM terus meningkatkan efisiensi dan melakukan penghematan dan di tahun 2017 nilai efisiensi sudah mencapai Rp69,11 miliar atau 149% dari target sebesar Rp46,44 miliar.

PENINGKATAN KINERJA BISNIS INTI UNTUK MENINGKATKAN REVENUE PERUSAHAAN

ANTAM menyadari pembangunan kekuatan perusahaan melalui fokus pada pengembangan bisnis inti dan menjaga kekuatan keuangan Perusahaan menjadi dasar untuk menjamin profitabilitas yang bersifat jangka panjang. Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perusahaan, ANTAM melakukan inovasi untuk meningkatkan perolehan pendapatan, memastikan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan masa depan guna memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2017, ANTAM berhasil meningkatkan performa produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan yang yaitu feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit. Capaian operasional positif tersebut berdampak positif bagi peningkatan nilai penjualan bersih Perusahaan sebesar 39%. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp12,65 triliun atau naik sebesar 39% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp9,11 triliun.

State-Owned Enterprises (BUMN) in the development of the Company's projects. In the Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH), ANTAM synergizes with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Kawasaki Heavy Industries as a consortium contractor of P3FH's unincorporated Engineering, Procurement & Construction (EPC). On the development of marketing channel for Company's commodities, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) agreed to implement strategic cooperation in the field of gold sales in 205 post offices spread all over Indonesia. On the development of exploration services business, ANTAM synergizes with PT SUKOFINDO (Persero) on development of research, research and exploration field research cooperation.

FURTHER DECREASES IN CASH COST AND IMPROVEMENTS IN COST COMPETITIVENESS

To implement cash cost reduction strategy and cost competitiveness improvement strategy, the Company adopts energy conversion policy. We have completed the construction of Coal Fired Power Plant with a capacity 2x30MW at the end of 2016 to supply electricity for the supporting facilities of Pomalaa ferronickel plant to reduce electricity costs. Further, as a measure of efficiency, ANTAM also implements vendor held stock (VHS) and renegotiates contracts with third parties vendors and suppliers. We have also completed the retrofit of Diesel Power Plant with 8x17MW capacity which allows the consumption of gas.

The positive impact of such policy is that we have managed to maintain ferronickel cash cost on the lower level at US\$3.52 per lb. We continue to improve our efficiencies and cost cutting procedures, and in 2017 the efficiencies made already amounted to Rp69.11 billion or 149% of the target amounting of Rp46.44 billion.

IMPROVING ON COMPANY'S CORE BUSINESS TO ELEVATE COMPANY'S REVENUES.

As an export-oriented vertically integrated and vertically integrated mining company, ANTAM are focusing on the development of Company's core business and strengthening financial structure to ensure the Company's long term profitability. ANTAM has commitment to maintain financial strength by implementing innovation to increase a revenue, ensure the ability to repay debt, finance Company's continued growth to enhance positive returns for our shareholders and stakeholders.

In 2017, ANTAM recorded significant increased of production & sales of Company's main commodities: ferronickel, gold, nickel ore and bauxite. Higher production and sales volume had successfully increased ANTAM's net sales by 39% in 2017. In 2017, ANTAM's net sales amounted at Rp12.65 trillion, a 39% increase compared to 2016 amounted to Rp9.11 trillion.

BUDAYA & NILAI PERUSAHAAN

Corporate Culture & Values

ANTAM mempunyai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti nilai budaya PIONEER sebagai pedoman.

ANTAM mempunyai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti nilai budaya PIONEER sebagai pedoman.



Tahun 2016 terdapat revitalisasi Nilai-Nilai Perusahaan PIONEER, SENSE & Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk yang telah ditetapkan pada 1 April 2016 yang ditandatangani oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE dan ANTAM Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk.

Tahun 2016 terdapat revitalisasi Nilai-Nilai Perusahaan PIONEER, SENSE & Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk yang telah ditetapkan pada 1 April 2016 yang ditandatangani oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE dan ANTAM Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk.

Nilai-nilai dasar ANTAM adalah PIONEER:

- **Professionalism**
 - Memiliki komitmen tinggi dalam bekerja dan mensinergikan praktik-praktik terbaik dengan wawasan bisnis (*business acumen*) dan budaya Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang maksimal.
 - Berusaha keras untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan terbuka terhadap ide-ide baru.
 - Berani mengambil keputusan dan tindakan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya bagi Perusahaan.
 - Mengembangkan diri secara optimal dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja/unjuk kerja dan pengembangan karier.

Basic values of ANTAM is PIONEER:

- **Professionalism**
 - Be highly committed to working and synergizing best practices with business acumen and corporate culture to provide a maximum contribution.
 - To strive hard to achieve higher standards and be open to new ideas
 - Be courageous to take decisions and actions by measuring the risks and benefits to the Company
 - To develop them optimally and continuously for enhancement of achievement/performance and career development.



• Integrity

- Mentaati Standar Etika, GCG, dan peraturan perundang-undangan.
- Mengutamakan kejujuran dan kepentingan Perusahaan.
- Bekerja dengan transparan, bertanggung jawab, dan adil.

• glObal mentality

- Membangun mental global (cara berpikir, kompetensi, rasa percaya diri dan cara bertindak) sesuai dengan business acumen kelas dunia.
- Mengikuti perkembangan bisnis secara luas pada tingkat global untuk melakukan transformasi guna meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perbedaan dan perubahan budaya.

• HarmoNy

- Menghargai hak asasi manusia, perbedaan pendapat, nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip yang dianut oleh orang lain.
- Membangun kerja sama dan hubungan sinergis dengan semua pemegang kepentingan baik pihak internal maupun eksternal berdasarkan prinsip menang-menang dan keadilan.
- Peduli terhadap semua pemegang kepentingan, terutama pegawai, mitra strategis, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

• ExcEllence

- Menanamkan komitmen tinggi, mental pemenang, keyakinan kuat dan sikap positif untuk melakukan yang terbaik guna mencapai kinerja terbaik.
- Membangun standar terbaik dan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai kinerja organisasi/ unjuk kerja pegawai terbaik.
- Menegakkan disiplin untuk menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja secara efektif dan konsisten.
- Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup dengan menerapkan praktik-praktik kelas dunia dan prinsip-prinsip operational excellence.

• Reputation

- Menanamkan kebanggaan sebagai Insan ANTAM yang memiliki reputasi individu yang baik untuk peningkatan citra Perusahaan.
- Membangun, meningkatkan, dan memelihara citra Perusahaan yang positif di tingkat nasional dan global.
- Meningkatkan posisi Perusahaan di dalam percaturan bisnis nasional dan global.

• Integrity

- To comply with Code of Conduct, GCG, and regulations.
- To prioritize the uprightness and the interests of the Company.
- To work transparently, accountably, and fairly.

• glObal mentality

- To construct global mentality (the way of thinking, competence, self-confidence and how to act) in accordance with world-class business acumen.
- To follow the business development widely at a global level to make a transformation to improve the performance of the Company.
- To develop the ability to adapt to the cultural differences and changes.

• HarmoNy

- To respect the human rights, different opinions, values, norms, and principles embraced by others.
- To establish cooperation and synergistic relationship with all stakeholders, both internal and external parties, on a win-win and fairness principles.
- To care about all stakeholders, especially employees, strategic partners, and the communities around the area of mental process.

• ExcEllence

- To embed high commitment, winning mentality, strong belief and positive attitude to perform their bests to achieve the best performance.
- To establish the best standard and the most effective and efficient way to reach the best organizational achievement/employees' performance.
- To enforce the disciplines to create and implement the effective and consistent work plan.
- To make continuous improvement to the systems and procedures of occupational health and safety by implementing world class practices and principles of operational excellence.

• Reputation

- To instill the pride as Insan ANTAM who has a good individual reputation to enhance the Company's image.
- To create, enhance, and maintain the Company's positive image at the local and global levels.
- To enhance the Company's position in the local and global business spheres.

BUDAYA & NILAI PERUSAHAAN

Corporate Culture & Values

Untuk memastikan teraktualisasinya PIONEER sebagai nilai-nilai Perusahaan, maka perlu ditetapkan Atribut Kepemimpinan bagi para Pimpinan yang diwujudkan dengan akronim **SENSE**:

- **Speed**
Kemampuan untuk mengambil keputusan, bertindak, dan menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan cepat akurat, efisien, efektif, antisipatif, dan holistik dalam merespon terhadap perubahan lingkungan bisnis, dinamika pasar dan industri;
- **ENergize**
Kemampuan untuk memotivasi, mendorong, dan memberi energy dan inspirasi untuk melakukan yang terbaik bagi kepentingan Perusahaan;
- **reSpect**
Rasa hormat, percaya dan menghargai peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta pendapat, pandangan, dan kepentingan pribadi; dan
- **couragE**
Keberanian mengambil risiko dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan penuh perhitungan, kebijaksanaan dan tanggung jawab untuk mengoptimalkan potensi secara penuh.

Sasaran strategis ANTAM Human Capital Excellence adalah **BEST**, yaitu:

- **Beyond expectation**
Insan ANTAM mengembangkan diri untuk menghasilkan unjuk kerja unggul melebihi target yang diharapkan;
- **Environmental awareness**
Insan ANTAM peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- **Synergized parTnership**
Insan ANTAM membina hubungan kemitraan dengan *stakeholders* yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Standar Etika.

ANTAM Guiding Principles adalah panduan perilaku praktis untuk mengimplementasikan perilaku PIONEER:

Prinsip Pribadi:

Digunakan sebagai panduan dan Check-list pribadi dalam melaksanakan pekerjaan dan menghadapi tantangan di pekerjaan

- Berpikir positif dan bertindak selaras dengan kepentingan Perusahaan;
- Penuh antusiasme untuk meningkatkan diri dan tidak cepat merasa puas;
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang; dan
- Bertindak tuntas dari hulu ke hilir

To ensure the actualization of PIONEER as the Company's values, it is necessary to set out the Leadership Attributes for the Leaders, which is realized in **SENSE** acronyms:

- **Speed**
The ability to make decisions, act and complete tasks/work quickly, accurately, efficiently, effectively, anticipatory, and holistically in response to changes in the business environment, market dynamics, and industry.
- **ENergize**
The ability to motivate, encourage, energize and inspire Insan ANTAM to perform the best for the interests of the Company.
- **reSpect**
Respect, trust, and honor the rules and policies of the Company, as well as the opinions, views, and personal interests,
- **couragE**
Have the courage to take risks in decision-making and taking action with full calculation, wisdom, and responsibility to optimize the Company's potentials.

The strategic objectives of ANTAM Human Capital Excellence is the **BEST**, which are:

- **Beyond expectation**
Insan ANTAM always encourages the self-development to deliver superb performance exceeding the expected target;
- **Environmental awareness**
Insan ANTAM cares about occupational health and safety as well as environmental sustainability, community development, and empowerment based on the principles of *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- **Synergized parTnership**
Insan ANTAM maintains partnerships with stakeholders in harmony based on the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) and the Code of Conduct.

ANTAM Guiding Principles as a guide for practical behavior to implement PIONEER behavior:

Personal Principle:

Used as a guide and personal checklist in carrying out the works and facing the job challenges

- Think positively and act in harmony with the Company's interests;
- Be full of enthusiasm for self-improvement and do not easily feel satisfied;
- Come up with solution with careful consideration; and
- Act completely from beginning to end.



Prinsip Teamwork:

Digunakan sebagai panduan dan check-list pada waktu melakukan kerjasama dalam Tim

- Curahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Tingkatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin
- Tingkatkan coaching dan pemberdayaan (empowerment); dan
- Puaskan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal

Teamwork Principle:

Used as a guide and checklist when conducting a cooperation in Team

- Devote the thoughts and efforts to the Company's interests with full responsibility
- Routinely improve the coordination and communication
- Improve the coaching and empowerment; and
- Satisfy the needs of internal and external customers

Human Capital Excellence

• **Beyond Expectations**

Insan ANTAM mengembangkan diri untuk menghasilkan unjuk kerja unggul melebihi target yang diharapkan

Insan ANTAM develops themselves to produce superior performance exceeding the expected target.

• **Environment Awareness**

Insan ANTAM peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Operational Excellence* dan *Corporate Social Responsibility*

Insan ANTAM are aware of the occupational health and safety as well as environmental sustainability, community empowerment and development based on the principles of *Operational Excellent* and *Corporate Social Responsibility*.

• **Synergized Partnership**

Insan ANTAM membina hubungan kemitraan dengan *stakeholders* yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika Perusahaan

Insan ANTAM builds harmonious partnership relationships with Stakeholders based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct.

SOSIALIASI NILAI-NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

Penyebaran dan sosialisasi dilakukan melalui Portal Perusahaan, situs Perusahaan, penayangan *slide* tata nilai di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan banner di tempat-tempat strategis di Perseroan, membuat *culture campaign* melalui *screen saver* pada komputer perusahaan dan pemutaran *corporate culture video* pada televisi di lobi kantor.

SOCIALIZATION OF CORPORATE VALUES & CULTURES

Dissemination and socialization of the values is carried out through the Company's Portal and website, showing the slides on values in every meeting or training activity, draping banners at strategic places within the Company, conducting culture campaign through screen saver on the Company's computers and showing a video about corporate culture on television in the office lobby.

Salam ANTAM: BEST! ANTAM's Greeting: BEST!

Salam ANTAM merupakan salam yang biasa diucapkan Insan ANTAM yang dimaksudkan untuk menambah semangat kebersamaan (*energize*). Salam ANTAM diucapkan pada waktu pembukaan rapat, safety talk ataupun event korporasi lainnya.

ANTAM's Greeting is a common greeting by ANTAM's personnel to energise the togetherness and spirit. The greeting is routinely used during opening of meeting, safety talk or other corporate events.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip., S.H., M.H.

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	70 tahun per 31 Desember 2017 Banda Aceh, 26 Juli 1947	70 years old as of December 31, 2017 Banda Aceh, July 26, 1947
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Ilmu Sosial Politik, Universitas Terbuka (1995) 2. S1 Hukum dari Perguruan Tinggi Hukum Militer (1997) 3. S2 Hukum dari Pasca Sarjana Perguruan Tinggi Hukum Militer (2002) 4. Kandidat S3 dari Pasca Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Socio-Politics Degree from the Open University (1995) 2. Bachelor of Law from the Military Law College (1997) 3. Master of Law from the Post Graduate Program of Military Law College (2002) 4. Candidate of Doctoral Degree from the Post Graduate Program of School of Law of University of Indonesia
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015	Appointed as President Commissioner since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2015
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gubernur Akademi Militer (1996-1997) 2. Asisten Operasi Mabes ABRI (1997-1998) 3. Kepala Staf Umum ABRI (1998) 4. Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan (1998-1999) 5. Wakil Panglima ABRI (1999-2000) 6. Komisaris Holding Company PT Toba Sejahtera (2005-sekarang) 7. Komisaris Utama CP Prima (2010-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Governor of the Military Academy (1996-1997) 2. Assistant of Operations of the Indonesian Armed Forces (1997-1998) 3. Chief of Staff of the Indonesian Armed Forces (1998) 4. Secretary General of the Ministry of Defense (1998-1999) 5. Vice Commander of the Indonesian Armed Forces (1999-2000) 6. Commissioner of Holding Company of PT Toba Sejahtera (2005-now) 7. President Commissioner of CP Prima (2010-now)
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara 2. Focus Group Discussion yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN 3. Seminar Business Acumen in Challenging Times pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Socialization of Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 concerning second Amendment of Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determination of Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprise. 2. Focus Group Discussion by Ministry of State-Owned Enterprises 3. Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jl. PPA, Ceger/Cipayung, Jakarta Timur	PPA Street, Ceger/Cipayung, East Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-



Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	57 tahun per 31 Desember 2017 Blora, 9 April 1960	57 years old as of December 31, 2017 Blora, April 9, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Geologi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta (1987) 2. S2 Magister Manajemen, STIE IPWI Jakarta (1997) 3. Diplome Etude Superior, Ecole Des Mines De Paris (2002) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Geology from the National Development University-Veteran (1987) 2. Master of Management from STIE IPWI Jakarta (1997) 3. Diplome Etude Superior from Ecole Des Mines De Paris (2002)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015	Appointed as Commissioner since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2015
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (2008-2011) 2. Komisaris PT Timah Investasi Mineral (2009-2011) 3. Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara Kementerian ESDM (2011) 4. Sekretaris Badan Diklat Kementerian ESDM (2011-2014) 5. Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Ekonomi dan Keuangan (2014) 6. Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional (2014-2015) 7. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2015-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Mineral and Coal Business of Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) (2008-2011) 2. Commissioner of PT Timah Investasi Mineral (2009-2011) 3. Director of Coal Business of MEMR (2011) 4. Secretary of Education and Training Agency MEMR (2011-2014) 5. Expert Staff in Economics dan Finance to the Minister of Finance (2014) 6. Secretary General of the National Energy Council (2014-2015) 7. Director General of Minerals and Coal of MEMR (2015-now)
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Focus Group Discussion yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN	Focus Group Discussion by Ministry of State-Owned Enterprises
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jalan Kusuma Utara, Wisma Jaya, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi	Kusuma Utara Street, Wisma Jaya, Duren Jaya, East Bekasi, Bekasi City
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Zaelani, S.E.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	57 tahun per 31 Desember 2017 Tanjung Karang, 9 Februari 1960	57 years old as of December 31, 2017 Tanjung Karang, February 9, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1984) 2. Alumni LEMHANAS PPSA XVI (2009)	1. Bachelor of Economics from Airlangga University (1984) 2. LEMHANAS PPSA XVI (2009)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Commissioner since May 31, 2012 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2011. Reappointed as Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Case Officer Badan Koordinasi Intelijen Negara (BAKIN) di Lampung (1987-1988) 2. Case Officer BAKIN di Jawa Timur (1989-1997) 3. Staf Bidang Politik KBRI Teheran, Iran (1997-2000) 4. Direktur Penggalangan Sosek DE V Badan Intelijen Negara (BIN) (2004) 5. Direktur Kontra Terorisme DE III BIN (2006) 6. Staf Ahli Bidang Ekonomi BIN (2007) 7. Deputy IV Kepala BIN Bidang Ekonomi (2010-2014) 8. Sekretaris Utama BIN (2014-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Case Officer of State Intelligence Coordination Agency (BAKIN) in Lampung (1987-1988) 2. Case Officer BAKIN in East Java (1989-1997) 3. Staff of Politics Section in the Embassy of the Republic of Indonesia at Teheran, Iran (1997-2000) 4. Director of Sosek Raising DE V of the State Intelligence Agency (BIN) (2004) 5. Director of Counter Terrorism DE III of BIN (2006) 6. Expert Staff in Economics of BIN (2007) 7. Deputy IV in Economics to the Head of BIN (2010-2014) 8. Main Secretary of BIN (2014-now)
<ul style="list-style-type: none"> Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Focus Group Discussion yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN	Focus Group Discussion by Ministry of State-Owned Enterprises
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jalan Seno, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Seno Street, East Pejaten, Pasar Minggu, South Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-



Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 7 July 1962	55 years old as of December 31, 2017 Jakarta, July 7, 1962
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), Indonesia (1986) 2. Master of Science, University of Birmingham, Inggris (1988) 3. Doctor of Philosophy in Public Sector Economics, University of Birmingham, Inggris (1998) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI), Indonesia (1986) 2. Master of Science, University of Birmingham, England (1988) 3. Doctor of Philosophy in Public Sector Economics, University of Birmingham, England (1998)
Riwayat Jabatan History of Position	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	<p>Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 26 Maret 2014, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013</p> <p>Appointed as Commissioner since March 26, 2014 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2013</p> <p>1. Peneliti dan Konsultan di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1986-2005)</p> <p>2. Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, FEB-UI (1986-sekarang)</p> <p>3. Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik FEB-UI (1999-2005)</p> <p>4. Tenaga Ahli Panitia Anggaran DPR-RI (2003-2004)</p> <p>5. Ketua Departemen Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia (2005-2009)</p> <p>6. Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (2009-sekarang)</p> <p>7. Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (2009-2014)</p> <p>8. Komisaris Independen di PT Tugu Pratama Insurance (2010-2012)</p> <p>9. Komisaris di PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014)</p> <p>10. Staf Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal (2013-sekarang)</p> <p>1. Researcher and Consultant at the Institute for Economics and Social Research (LPEM) of the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1986-2005)</p> <p>2. Professor of Finance Economics of the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (1986-now)</p> <p>3. Director of the Master of Public Planning and Policy Program (1999-2005)</p> <p>4. Expert Staff on Budgeting Committee of the House of Representatives (2003-2004)</p> <p>5. Head of the Economics Department of the University of Indonesia (2005-2009)</p> <p>6. Vice Chairman of the Board of Trustees, Monitoring Committee for Implementation of Regional Autonomy (2009-now)</p> <p>7. Head of the Minister of Finance on Decentralization Fiscal (2009-2014)</p> <p>8. Independent Commissioner at PT Tugu Pratama Insurance (2010-2012)</p> <p>9. Commissioner at PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014)</p> <p>10. Special Staff to the Minister of Finance on the Formulation of Fiscal Policy (2013-now)</p> <p>Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company</p>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Focus Group Discussion yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN	Focus Group Discussion by Ministry of State-Owned Enterprises
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority
Domisili Domicile	Villa Tomang Mas, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Villa Tomang Mas, Duri Kepa, Kebon Jeruk, West Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANAM Share Ownership in ANAM	-	-

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2017 Tasikmalaya, 11 Maret 1963	54 years old as of December 31, 2017 Tasikmalaya, March 11, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989) 2. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995) 3. MIT & UID Eksekutif Management Training (IDEAS), Indonesia & Boston (2008-2009) 4. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989) 2. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995) 3. MIT & UID Eksekutif Management Training (IDEAS), Indonesia & Boston (2008-2009) 4. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999) 2. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002) 3. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002) 4. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007) 5. Guru Besar FISIP UI (2006-sekarang) 6. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012) 7. Anggota Tim Pakar Khusus Management Pertahanan Kementerian Pertahanan (2015-sekarang) 8. Staf khusus Bidang Sosial Ekonomi dan Politik BIN (2017-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Cities Center and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999) 2. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002) 3. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002) 4. Dean of the Faculty of Social and Political Science (FISIP), University of Indonesia (2002-2007) 5. Professor of Social and Political Science (FISIP), University of Indonesia (2006-now) 6. Rector of University of Indonesia (2007-2012) 7. Expert Team on Defense Management at Ministry of Defense (2015-now) 8. Expert Staff on Social, Economic and Politic at National Intelligent Agency (2017-now)
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Tayan dan PT Indonesia Chemical Alumina 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara 3. Kunjungan Kerja ke UBP Emas Pongkor 4. <i>Focus Group Discussion</i> yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Site Visit to Bauxite Mining Business Unit, Tayan and PT Indonesia Chemical Alumina 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit 3. Working Visit to Gold Mining Business Unit, Pongkor 4. Focus Group Discussion by Ministry of State-Owned Enterprises
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Pernyataan Independensi Independency Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Domisili Domicile	Pesona Khayangan Estate, Depok, Jawa Barat	Pesona Khayangan Estate, Depok, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-



Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2017 Pati, 15 Juni 1963	54 years old as of December 31, 2017 Pati, June 15, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Tambang Geologi, Institut Teknologi Bandung (1990)	Bachelor of Geological Mining, Bandung Institute of Technology (1990)
Riwayat Jabatan History of Position	<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience Jabatan Rangkap Concurrent Position 	
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Tayan dan PT Indonesia Chemical Alumina Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara Focus Group Discussion yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN Kunjungan Kerja ke UBP Emas Pongkor Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 	<ol style="list-style-type: none"> Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992) Database, Groundwater Modelers and Geologists in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011) President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Pernyataan Independensi Independency Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Domisili Domicile	Kota Wisata, Pesona Florida, Ciangsana, Bogor	Kota Wisata, Pesona Florida, Ciangsana, Bogor
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	57 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta 15 Maret, 1960	57 years old as of December 31, 2017 Jakarta, March 15, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Science in Civil Engineering dari Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS (1981) 2. Master of Science in Civil Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS (1982) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Science in Civil Engineering, Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS (1981) 2. Master of Science in Civil Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS (1982)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	<p>Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai Negeri di Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum dengan posisi terakhir menjabat sebagai Wakil Kepala Proyek (1983-1987) 2. Manager Pengendalian & Operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada (1987-1992) 3. General Manager PT Citra Permata Sakti Persada (1992-1998) 4. General Manager PT Menara Wenang (1998-2005) 5. Direktur Utama PT Wikaraga Sapta Utama (2002-2005) 6. Direktur Utama PT Medco Energi Mining Internasional (2006-2015) 7. Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017) 	<p>Appointed as President Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Servant in Directorate General of Highways, Ministry of Public Works with the last position as Project Deputy Head (1983-1987) 2. Control and Operational Manager of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1987-1992) 3. General Manager of PT Citra Permata Sakti Persada (1992-1998) 4. General Manager of PT Menara Wenang (1998-2005) 5. President Director of PT Wikaraga Sapta Utama (2002-2005) 6. President Director of PT Medco Energi Mining Internasional (2006-2015) 7. Director of Commerce of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 2. Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 3. <i>Key Note Speaker</i> Pada Acara UOB Metals & Mining Event 4. <i>Key Note Speaker</i> Pada Acara Joint Convention & Exhibition Malang 2017 HAGI-IAGI-IAFMI-IATMI 5. Menjadi Pembicara Pada Acara 5th Asian Nickel Conference (Metal Bulletin Events) 6. Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 dan e-LHKPN 7. Seminar McKinsey Mining CEO Event 8. <i>Key Note Speaker</i> Pada Acara Diskusi Publik "Jangan Jual BUMN" Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Dewan Perwakilan Rakyat RI 9. <i>Benchmark</i> dengan perusahaan industri pertambangan dan pengolahan (Outotec, Wartsila, Eramet, GEM, Baosteel, Tsingshan, Jinchuan, TISCO dan YUSCO) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 2. Socialization of Gratification and Gratification Control at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 3. Key Note Speaker at UOB Metals & Mining Event 4. Key Note Speaker at Joint Convention & Exhibition Event, Malang 2017 HAGI-IAGI-IAFMI-IATMI 5. Key Note Speaker at 5th Asian Nickel Conference Event (Metal Bulletin Events) 6. Socialization of regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/06/2017 and e-LHKPN 7. Workshop of McKinsey Mining CEO Event 8. Key Note Speaker on Public Discussion "Don't Selling SOE" Keadilan Sejahtera Political Organization, the House of Representatives the Republic of Indonesia 9. Benchmark to mining and processing industry Company (Outotec, Wartsila, Eramet, GEM, Baosteel, Tsingshan, Jinchuan, TISCO dan YUSCO)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-



Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	35 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 5 September 1982	35 years old as of December 31, 2017 Jakarta, September 5, 1982
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Science in Business Administration, McLaren School of Business, University of San Francisco (2003) MBA: Concentration in Corporate Finance dari Ageno School of Business, Golden Gate University (2005) 	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Science in Business Administration, McLaren School of Business, University of San Francisco (2003) MBA: Concentration in Corporate Finance dari Ageno School of Business, Golden Gate University (2005)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa. Berdasarkan surat Nomor 4290/DAT/09/2015 tanggal 8 Oktober 2015 perihal Laporan Pembagian Tugas Direksi dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Keuangan	Appointed as Director since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. In accordance to Letter of the Board of Directors to the President Commissioner No. 4290/DAT/09/2015 dated October 8, 2015 on the Distribution of Tasks of the Board of Directors, Mr. Dimas Wikan Pramudhito was appointed as Finance Director
<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> Compliance Analyst-Portfolio, Franklin Templeton Investments (2005-2006) Relationship Manager-Assistant Manager, Rabobank International Indonesia (2006-2008) Associate Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2008-2011) Vice President, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (2012-2015) 	<ol style="list-style-type: none"> Compliance Analyst-Portfolio, Franklin Templeton Investments (2005-2006) Relationship Manager-Assistant Manager, Rabobank International Indonesia (2006-2008) Associate Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2008-2011) Vice President, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (2012-2015)
<ul style="list-style-type: none"> Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Ventura Bersama ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM's Joint Venture and non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> Narasumber Pada Acara Telkom Group Youth 2017 Pembicara pada Apresiasi Emiten Program Kampanye Yuk Nabung Saham Tahun 2017 di PT Bursa Efek Indonesia dan Trisakti School of Management Pembicara Pada Acara dB Commodities Conference Tahun 2017 IPFA Project Bond Conference co-organized by SMBC and IPFA Pembicara Pada Acara <i>Non Deal Roadshow</i> (NDR) Domestik yang diselenggarakan oleh Deutsche Bank Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Narasumber pada kegiatan Islamic Finance News Pembicara pada <i>Public Expose Marathon</i> Tahun 2017 oleh PT Bursa Efek Indonesia Dewan Juri Dalam Kompetisi Simulasi Saham oleh IPMI Business School Seminar Pada Acara Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2017 oleh Bank Indonesia Narasumber Acara "Apresiasi Pemenang ARA" yang diselenggarakan oleh IDX Channel dan Metro TV 	<ol style="list-style-type: none"> Speaker at Telkom Group Youth 2017 Speaker on Public Appreciation of Yuk Nabung Saham Program Year 2017 in Indonesia Stock Exchange and Trisakti School of Management Speaker at dB Commodities Conference Year 2017 IPFA Project Bond Conference co-organized by SMBC and IPFA Speaker on Domestic Non Deal Roadshow (NDR) by Deutsche Bank Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 Socialization of Gratification and Gratification Control at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 Speaker at Islamic Finance News Speaker on Public Expose Marathon Year 2017 by Indonesia Stock Exchange The Jury in the Shares Simulation Competition by IPMI Business School Workshop at Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2017 by Bank of Indonesia Speaker on "Winning Appreciation of Annual Report Award" held by IDX Channel and Metro TV
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jalan Waru, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur	Waru Street, Rawamangun, Pulogadung, East Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	7,500 saham	7,500 shares

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.

Direktur Pengembangan
Development Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2017 Dabosingkep, 17 Oktober 1964	53 years old as of December 31, 2017 Dabosingkep, October 17, 1964
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya (1989) 2. Magister Manajemen, IPMI Business School (2001)	1. Bachelor of Mining, Sriwijaya University (1989) 2. Magister of Management, IPMI Business School (2001)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Pengembangan sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Development Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
• Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Umum dan Perencanaan PT Tambang Timah (2008-2009) 2. Direktur Teknik dan Operasi PT Tambang Timah (2009-2013) 3. Direktur PT Timah Eksplorasi (2013-2014) 4. Direktur Utama PT Truba Bara Banyu Enim (2015-2016) 5. Direktur Utama PT Timah Investasi Mineral (2016) 6. Komisaris PT Timah Karya Persada Properti (2017) 7. Sekretaris Perusahaan PT Timah (Persero) Tbk (2017)	1. General and Planning Director of PT Tambang Timah (2008-2009) 2. Engineer and Operations Director of PT Tambang Timah (2009-2013) 3. Director of PT Timah Eksplorasi (2013-2014) 4. President Director of PT Truba Bara Banyu Enim (2015-2016) 5. President Director of PT Timah Investasi Mineral (2016) 6. Commissioner of PT Timah Karya Persada Properti (2017) 7. Corporate Secretary of PT Timah (Persero) Tbk (2017)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris Utama PT Cibaliung Sumberdaya (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Cibaliung Sumberdaya (ANTAM's subsidiary and non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 2. Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 3. Pembahasan Investasi Pertambangan di Kantor Perdana Menteri Laos 4. <i>Benchmark</i> dengan perusahaan industri pertambangan dan pengolahan (Tsingshan, TISCO, YUSCO dan FALCO)	1. Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 2. Socialization of Gratification and Gratification Control at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 3. Discussion of Mining Investment in Laos Prime Minister's Office 4. Benchmark to mining and processing industry Company (Tsingshan, TISCO, YUSCO dan FALCO)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jalan Kalimantan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang	Kalimantan Street, North Lippo Karawaci, Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-



Tatang Hendra, S.T., M.Si

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	47 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 30 Januari 1970	47 years old as of December 31, 2017 Bandung, January 30, 1970
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Tambang Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (1995) 2. Magister Material Science, Universitas Indonesia (2011) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Engineering in Metallurgical Mining, Institute Technology of Bandung (1995) 2. Magister Material Science, Universitas Indonesia (2011)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	Diangkat sebagai Direktur Pemasaran sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Marketing Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Operation UBP Nikel Sulawesi Tenggara (2013) 2. General Manager UBP Nikel Sulawesi Tenggara (2013-2015) 3. Senior Vice President Indonesia Chemical Alumina General Management (2015-2016) 4. Senior Vice President Operations Management, Health, Safety and Environment (2016-2017) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Operation Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2013) 2. General Manager Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2013-2015) 3. Senior Vice President Indonesia Chemical Alumina General Management (2015-2016) 4. Senior Vice President Operations Management, Health, Safety and Environment (2016-2017)
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Komisaris Utama PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Gag Nikel (ANTAM's subsidiary and a non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop Strategic Business & Leadership Based Culture 2. Workshop Becoming Transformational & Innovative Leader 3. Seminar Business Acumen in Challenging Times pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 4. Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 5. Pembicara pada Public Expose Marathon Tahun 2017 oleh PT Bursa Efek Indonesia 6. Perwakilan Delegasi Republik Indonesia Pada Pertemuan The 2nd Indonesia-India Biennial Trade Ministers Forum (BTMF) 7. Seminar The 3rd Annual ASEAN Marketing Summit 2017 8. Benchmark dengan perusahaan industri pertambangan dan pengolahan (YLG Bullion, TISCO dan YUSCO) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop of Strategic Business & Leadership Based Culture 2. Workshop of Becoming Transformational & Innovative Leader 3. Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 4. Socialization of Gratification and Gratification Control at ANTAM's Business Alignment Meeting Year 2017 5. Speaker on Public Expose Marathon Year 2017 by Indonesia Stock Exchange 6. Representative of the Delegation of the Republic of Indonesia at the 2nd Indonesia-India Biennial Trade Ministers Forum (BTMF) 7. Workshop of The 3rd Annual ASEAN Marketing Summit 2017 8. Benchmark to mining and processing industry Company (YLG Bullion, TISCO dan YUSCO)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Purigading Villa Legian, Bekasi	Purigading Villa Legian, Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	30.000 lembar	30,000 shares

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ir. Hari Widjanto, M.M.

Direktur Operasi
Operations Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2017 Cilacap, 19 September 1963	54 years old as of December 31, 2017 Cilacap, September 19, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1988) 2. Magister Manajemen Internasional, Universitas Prasetiya Mulia (1999) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Geological Engineering, Bandung Institute of Technology (1988) 2. Master in International Management, Prasetiya Mulia University (1999)
Riwayat Jabatan History of Position	<p>• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p> <p>Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 26 Maret 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013. Pada Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi pada tanggal 25 April 2014, telah dilakukan proses konsultasi dan menunjuk Beliau sebagai Direktur SDM. Berdasarkan Surat Direksi kepada Komisaris Utama Nomor 1613/DAT/09/2016 tanggal 31 Maret 2016 dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Marketing. Kemudian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 2 Mei 2017, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Operasi</p> <p>• Pengalaman Kerja Work Experience</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf Bidang Analisis pada Direktur Pengembangan (2006) 2. Senior Manager Corporate Strategy Development (2006-2011) 3. General Manager (SVP) Gold Mining Business Unit (2011-2014) 4. Direktur Sumber Daya Manusia PT ANTAM Tbk (2014-2016) 5. Direktur Marketing PT ANTAM Tbk (2016-2017) <p>• Jabatan Rangkap Concurrent Position</p> <p>Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik)</p>	
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<p>Appointed as Director since March 26, 2014 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2013. Subsequent to a Meeting of the Board of Commissioners held on April 25, 2014, following consultation process, Mr. Hari Widjanto appointed as Human Resources Director. In accordance with the Letter of the Board of Directors to the President Commissioners No.1613/DAT/09/2016 dated March 31, 2016 Mr. Hari Widjanto was appointed as Marketing Director. And in accordance on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 2, 2017, Mr. Hari Widjanto was appointed as Operations Director</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis Staff to the Development Director (2006) 2. Senior Manager Corporate Strategy Development (2006-2011) 3. General Manager (SVP) Gold Mining Business Unit (2011-2014) 4. Human Resources Director of PT ANTAM Tbk (2014-2016) 5. Marketing Director of PT ANTAM Tbk (2016-2017) <p>President Commissioner of PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's subsidiary and a non-public company)</p>	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bukit Cimanggu City, Bogor	Bukit Cimanggu City, Bogor
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	134,785 saham	134,785 shares



Johan N.B. Nababan, S.E.

Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility*
Human Capital & Corporate Social Responsibility Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	51 tahun per 31 Desember 2017 Tarutung, 21 November 1966	51 years old as of December 31, 2017 Tarutung, November 21, 1966
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia (1990)	Bachelor of Economics, the Indonesia Christian University (1990)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	<p>Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014. Berdasarkan Surat Direksi kepada Komisaris Utama Nomor 1531/DAT/09/2015 tanggal 31 Maret 2015 dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Pengembangan. Kemudian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 2 Mei 2017, Beliau ditetapkan sebagai Direktur <i>Human Capital & Corporate Social Responsibility</i></p>	
<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman Kerja Work Experience 	<ol style="list-style-type: none"> Vice President of Corporate Banking & Corporate Finance Division PT Bank PDFCI Tbk (1998-1999) Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian BUMN (2000-2001) Sekretaris Dewan Komisaris PT INDOSAT Tbk (2000-2003) Business Partner PT Moores Rowland Indonesia (2003-2009) Managing Director PT Putra Bestari Sejahtera (2009-2015) Direktur Pengembangan PT ANTAM Tbk (2015-2017) 	
<ul style="list-style-type: none"> Jabatan Rangkap Concurrent Position 	-	
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ol style="list-style-type: none"> Steering Comitee ANTAM-Ferrostaal-Cronimet Key Note Speaker Dalam Acara KAAD Germany Visit West Kalimantan 2017 dengan Tema "Driving Sustainable Economic Development in west Kalimantan through Technical and Vocation Education & Training" Seminar The 1st Mandiri Human Resource Symposium Key Note Speaker Pada Acara Indonesia Infrastructure and Commodities Conference 2017; Macquarie Connections Seminar Commissioner & Directorship Expand Leadership Program; Corporate Leadership Development Institute (CLDI) Benchmark dengan perusahaan industri pertambangan dan pengolahan (Cronimet dan PAMCO) 	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Kostrad Raya, Pertukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	Kostrad Raya, Pertukangan Utara, Pesanggrahan, South Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

PEJABAT SENIOR PERSEROAN*

Corporate Senior Management

Kantor Pusat Head Office

Divisi Di Bawah Direktur Utama

Division under the President Director



Aprilandi Hidayat Setia

Senior Vice President Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	42 tahun per 31 Desember 2017 Palembang, 29 April 1975	42 years old as of December 31, 2017 Palembang, April 29, 1975
Pendidikan Terakhir Education	1. Magister Manajemen, STIE IPMI (2004) 2. Master of Business Administration, Monash University (2005)	1. Master in Management, STIE IPMI (2004) 2. Master of Business Administration, Monash University (2005)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Corporate Secretary (2017-sekarang) 2. Direktur PT Borneo Edo International (2017-sekarang)	1. Senior Vice President Corporate Secretary (2017-now) 2. Director of PT Borneo Edo International (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 275.K/733/DAT/2017 tanggal 23 Mei 2017 2. Akta Notaris No. 15 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 275.K/7333/DAT/2017 dated May 23, 2017 2. Notarial Deed No. 15 dated August 28, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.



Hardianto Tumpak Manurung

Senior Vice President Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	46 tahun per 31 Desember 2017 Medan, 18 Mei 1971	46 years old as of December 31, 2017 Medan, May 18, 1971
Pendidikan Terakhir Education	<ul style="list-style-type: none"> Master of Environmental and Business Management, University of Newcastle, Australia (2006) Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)-Jakarta (2000) Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) -Jakarta (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Environmental and Business Management, University of Newcastle, Australia (2006) Qualified Internal Auditor (QIA), The Internal Audit Professional Training & Development Center (2000) Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) Certified Risk Management Professional (CRMP), The Institute of Risk Management Profession-Jakarta (2015)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang)	Senior Vice President Internal Audit (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT 2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT 2017 dated October 24, 2017



Listi Witanni

Vice President Legal & Compliance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	38 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 17 Mei 1979	38 years old as of December 31, 2017 Bandung, May 17, 1979
Pendidikan Terakhir Education	Master of Law, Utrecht University (2013)	Master of Law, Utrecht University (2013)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Legal & Compliance (2013-sekarang) 2. Direktur Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2015-sekarang)	1. Vice President Legal & Compliance (2013-now) 2. Director of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2015-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 191.K/7333/1. DAT/2013 tanggal 26 Agustus 2013 2. Australian Securities & Investment Commission tanggal 4 September 2015	1. Board of Directors' Decree No. 191.K/7333/DAT/2013 dated August 26, 2013 2. Australian Securities & Investment Commission dated September 4, 2015



Iwan Purwana

Vice President Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2017 Gorontalo, 12 Februari 1964	53 years old as of December 31, 2017 Gorontalo, February 12, 1964
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Kimia Murni, Institut Teknologi Bandung (1989)	Bachelor of Chemistry, Bandung Institute of Technology (1989)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Risk Management (2017-sekarang) 2. Komisaris PT Mega Citra Utama (2016-sekarang)	1. Vice President Risk Management (2017-now) 2. Commissioner of PT Mega Citra Utama (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017 2. Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Maret 2016 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017 2. Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2016 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.



Direktorat Keuangan

Finance Directorate



Kunto Hendrapawoko

Senior Vice President Corporate Finance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	37 tahun per 31 Desember 2017 Semarang, 20 Februari 1980	37 years old as of December 31, 2017 Semarang, February 20, 1980
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2003)	Bachelor of Economics, Gadjah Mada University (2003)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Corporate Finance (2017-sekarang)	Senior Vice President Corporate Finance (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT 2017 tanggal 26 Juli 2017	Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT 2017 dated July 26, 2017



Asep Mastudiana

Vice President Treasury, Funding & Insurance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2017 Ciamis, 15 Oktober 1963	54 years old as of December 31, 2017 Ciamis, October 15, 1963
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Keuangan, Universitas Satyagama (2005)	Master of Financial Management, University of Satyagama (2005)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Treasury, Funding & Insurance (2013-sekarang)	Vice President Treasury, Funding & Insurance (2013-sekarang)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 63.K/733/DAT/2013 tanggal 1 April 2013	Board of Directors' Decree No. 63.K/733/DAT/2013 dated 1 April 2013



Evi Susman

Vice President Accounting, Tax & Budgeting

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	36 tahun per 31 Desember 2017 Semarang, 11 April 1981	36 years old as of December 31, 2017 Semarang, April 11, 1981
Pendidikan Terakhir Education	1. Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2016) 4. Register Negara Akuntan No. RNA 14807, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016)	1. Master of Management, University of Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2016) 4. Accountant Register No. RNA 14807, the Ministry of Finance (2016)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2017-sekarang)	Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017	Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017

Direktorat Pengembangan

Direktorat Pengembangan



Yudi K. Nurhadi
Senior Vice President Subsidiary
and Project Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2017 Bogor, 31 Desember 1965	52 years old as of December 31, 2017 Bogor, December 31, 1965
Pendidikan Terakhir Education	MBA in Finance, Oklahoma State University, Amerika Serikat (1992)	MBA in Finance, Oklahoma State University, USA (1992)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Subsidiary and Project Management (2017-sekarang) 2. Komisaris Utama PT Meratus Jaya Iron Steel (2018-sekarang)	1. Senior Vice President Subsidiary and Project Management (2017 -now) 2. President Commissioner of PT Meratus Jaya Iron Steel (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017 2. Akta Notaris No. 04 tanggal 14 Februari 2018 oleh Rismalena Kasri, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017 2. Notarial Deed No. 04 dated February 14, 2018 of Rismalena Kasri, S.H.



Agustiar
Vice President Corporate Strategic

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2017 Bukittinggi, 8 Agustus 1968	49 years old as of December 31, 2017 Bukittinggi, August 8, 1968
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Geofisika, Institut Teknologi Bandung (1994)	Bachelor of Geophysics, Bandung Institute of Technology (1994)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Corporate Strategic (2016 -sekarang) 2. Komisaris PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-sekarang)	1. Vice President Corporate Strategic (2016 -now) 2. Commissioner of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 293.K/7333/DAT/2016 tanggal 26 Oktober 2016 2. Notaris No. 36 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Sri Ismiyati, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 293.K/7333/DAT/2016 dated October 26, 2016 2. Notarial Deed No. 36 dated August 11, 2017 of Sri Ismiyati, S.H.



Syarif Faisal Alkadrie
Vice President Business Development

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	35 tahun per 31 Desember 2017 Pontianak, 2 September 1982	35 years old as of December 31, 2017 Pontianak, September 2, 1982
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Pertambangan (Tambang Metalurgi), Institut Teknologi Bandung (2004)	Bachelor of Engineering in Mining (Metallurgical Mining), Bandung Institute of Technology (2004)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Business Development (2017-sekarang)	Vice President Business Development (2017-sekarang)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017



Jaswinaldi
Senior Vice President Supply Chain Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2017 Anding, 2 Agustus 1965	52 years old as of December 31, 2017 Anding, August 2, 1965
Pendidikan Terakhir Education	Magister Science, Institut Nasional Polytechnique De Lorraine (2010)	Master of Science, Institute National Polytech De Lorraine (2010)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Supply Chain Management (2017-sekarang)	Senior Vice President Supply Chain Management (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/ 2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors Decree No. 830.K/7333/DAT/ 2017 dated October 24, 2017



Bambang Setia Budi

Vice President Representative Office

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2017 Purwokerto, 14 Januari 1964	53 years old as of December 31, 2017 Purwokerto, January 14, 1964
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Tambang Umum, UPN Veteran Yogyakarta (1992)	General Mining Degree, UPN Veteran Yogyakarta (1992)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Representative Office (2017-sekarang)	Vice President Representative Office (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 183.K/733/DAT/2017 tanggal 20 April 2017	Board of Directors Decree No. 183.K/733/DAT/2017 dated April 20, 2017



Bambang Wijanarko

Vice President Base Metals Sales & Marketing

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	39 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 11 Maret 1978	39 years old as of December 31, 2017 Jakarta, March 11, 1978
Pendidikan Terakhir Education	Magister Teknik Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (2013)	Master of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology (2013)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Base Metals Sales & Marketing (2017-sekarang)	Vice President Base Metals Sales & Marketing (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 361.K/733/DAT/2017 tanggal 14 Juni 2017	Board of Directors Decree No. 361.K/733/DAT/2017 dated June 14, 2017

PEJABAT SENIOR PERSEROAN*
Corporate Senior Management

Direktorat Operasi
Direktorat Operasi



Tri Hartono
Senior Vice President Operation Management,
Health, Safety and Environment

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2017 Purworejo, 10 Februari 1969	48 years old as of December 31, 2017 Purworejo, February 10, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Strategik, Universitas Prasetiya Mulya (2015)	Master in Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2015)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2018 - sekarang) 2. Komisaris PT Antam Energi Indonesia (2016-sekarang) 3. Komisaris PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-sekarang) 4. Komisaris Utama PT Antam Resourcindo (2018-now)	1. Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2018 - now) 2. Commissioner of PT Antam Energi Indonesia (2016-now) 3. Commissioner of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-now) 4. President Commissioner of PT Antam Resourcindo (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018 2. Akta Notaris No. 08 tanggal 25 April 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 3. Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 4. Akta Notaris No. 05 tanggal 7 Maret 2018 oleh Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H, LLM	1. Board of Directors Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018 2. Notarial Deed No. 08 dated April 25, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 3. Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 4. Notarial Deed No. 05 dated March 7, 2018 of Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H, LLM



Saepuloh
Vice President Post Mining
and Non Productive Asset Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2017 Bogor, 7 November 1963	54 years old as of December 31, 2017 Bogor, November 7, 1963
Pendidikan Terakhir Education	Magister Ilmu Administrasi, STIA YAPPAN (2010)	Master in Administration, STIA YAPPAN (2010)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Post Mining and Non Productive Asset Management (2017-sekarang) 2. Direktur PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2016-sekarang)	1. Vice President Post Mining and Non Productive Asset Management (2017-now) 2. Director of PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 643.K/7333/DAT/2017 tanggal 8 September 2017 2. Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Februari 2016 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors Decree No. 643.K/7333/DAT/2017 dated September 8, 2017 2. Notarial Deed No. 12 dated February 18, 2016 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.



Muhammad Zakri
Vice President Information
and Communication Technology

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	47 tahun per 31 Desember 2017 Watampone, 5 Januari 1970	47 years old as of December 31, 2017 Watampone, January 5, 1970
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin (1994)	Bachelor of Electrical Engineering, Hasanuddin University (1994)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Information and Communication Technology (2017-sekarang)	Vice President Information and Communication Technology (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017



Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility

Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility



Bimo Budi Satriyo
Senior Vice President
Human Capital Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	50 tahun per 31 Desember 2017 Wonosobo, 9 Januari 1967	50 years old as of December 31, 2017 Wanosobo, January 9, 1967
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Internasional, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2003)	Master of International Management, PPM School of Management (2003)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Human Capital Management (2017-sekarang)	Senior Vice President Human Capital Management (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 643.K/733/DAT/2017 tanggal 8 September 2017	Board of Directors Decree No. 643.K/733/DAT/2017 dated September 8, 2017



Hakim Nur Mampa
Vice President Organization
Effectiveness & Development

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2017 Pare-Pare, 20 April 1964	53 years old as of December 31, 2017 Pare-Pare, April 20, 1964
Pendidikan Terakhir Education	Magister Kedokteran Kerja, Universitas Indonesia (2003)	Master of Medicine, University of Indonesia (2003)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Organization Effectiveness & Development (2017-sekarang)	Vice President Organization Effectiveness & Development (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/733/CAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors Decree No. 830.K/733/CAT/2017 dated October 24, 2017



Sudarmanto
Vice President
Corporate Social Responsibility

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2017 Tuban, 31 Januari 1969	48 years old as of December 31, 2017 Tuban, January 31, 1969
Pendidikan Terakhir Education	1. Sarjana Kedokteran Umum, Universitas Airlangga (1995) 2. Keprofesian Ahli Asuransi Kesehatan (AAK), Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (2006)	1. Bachelor of Medicine, Airlangga University (1995) 2. Health Insurance Specialist, Association of Expert in Health Insurance and Management of Indonesia (2006)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Corporate Social Responsibility (2016-sekarang)	Vice President Corporate Social Responsibility (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 344.K/733/DAT/2016 tanggal 18 November 2016	Board of Directors' Decree No. 344.K/733/DAT/2016 dated November 18, 2016



Fariq Riodhibillah
Vice President
General Affairs and External Relation

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	47 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 12 November 1970	47 years old as of December 31, 2017 Bandung, November 12, 1970
Pendidikan Terakhir Education	Master of Sains, Universitas Halu Uleo Kendari (2013)	Master of Science, Halu Uleo Kendari University (2013)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President General Affairs and External Relation (2016-sekarang)	Vice President General Affairs and External Relation (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 101.K/7333/DAT/2016 tanggal 11 Maret 2016	Board of Directors' Decree No. 101.K/7333/DAT/2016 dated March 11, 2016

Unit Bisnis Business Units



Hartono

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara
General Manager Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	45 tahun per 31 Desember 2017 Boyolali, 22 November 1972	45 years old as of December 31, 2017 Boyolali, November 22, 1972
Pendidikan Terakhir Education	Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008)	Magister of Science of Mining Area Development and Mineral Resources, Padjajaran University (2008)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (2018-sekarang) 2. Wakil Direktur Utama PT Sorikmas Mining (2016-sekarang)	1. General Manager Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-now) 2. Vice President of PT Sorikmas Mining (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018 2. Akta Notaris No. 73 tanggal 26 Mei 2015 oleh Mala Mukti S.H., LLM.	1. Board of Directors' Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018 2. Notarial Deed No. 73 dated May 26, 2015 of Mala Mukti S.H., LLM.



Purwanto

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Maluku Utara
General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2017 Pati, 9 Februari 1969	48 years old as of December 31, 2017 Pati, February 9, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Magister Teknik Pertambangan, UPN Veteran Yogyakarta (2009)	Master of Mining, UPN veteran Yogyakarta (2009)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (2017-sekarang) 2. Komisaris PT Antam Niterra Halmahera (2017-sekarang)	1. General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit (2017-now) 2. Commissioner of PT Antam Niterra Halmahera (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017 2. Akta Notaris No. 3 tanggal 14 November 2017 oleh Dewi Yunanda, S.H., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017 2. Notarial Deed No. 3 dated November 14, 2017 of Dewi Yunanda, S.H., M.Kn.



I Made Mastana

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara
General Manager Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2017 Denpasar, 21 Oktober 1968	49 years old as of December 31, 2017 Denpasar, October 21, 1968
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1994)	Bachelor of Mechanical Engineering, Surabaya Institute of Technology Sepuluh Nopember (1994)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Emas (2017-sekarang)	General Manager Gold Mining Business Unit (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017



Abdul Hadi Avicena

General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
General Manager Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	46 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 6 September 1971	46 years old as of December 31, 2017 Bandung, September 6, 1971
Pendidikan Terakhir Education	Magister Science, Institut Nasional Polytechnique De Lorraine (2011)	Master of Science, Institute National Polytech De Lorraine (2011)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (2017-sekarang) 2. Direktur PT Borneo Alumina Indonesia (2014-sekarang) 3. Komisaris PT Gunung Kendaik (2016-sekarang)	1. General Manager Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (2017-now) 2. Director of PT Borneo Alumina Indonesia (2014-now) 3. Commissioner of PT Gunung Kendaik (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017 2. Akta Notaris No. 35 tanggal 26 Mei 2014 oleh Noor Kholis Adam, S.H., M.H. 3. Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 2015 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017 2. Notarial Deed No. 35 dated May 26, 2014 of Noor Kholis Adam, S.H., M.H. 3. Notarial Deed No. 5 dated March 1, 2015 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.



Bambang Trisilo Cahyo Kusumo

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara
General Manager Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2017 Merauke, 7 Maret 1965	52 years old as of December 31, 2017 Merauke, March 7, 1965
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Tambang Umum, UPN Veteran Yogyakarta (1999)	Bachelor of Engineering in General Mining, UPN Veteran Yogyakarta (1999)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (2017-sekarang)	General Manager Bauxite Mining Business Unit (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017	Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July, 26 2017



Ronal Afan

General Manager Unit Geomin
General Manager Geomin Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 22 April 1964	53 years old as of December 31, 2017 Bandung, April 22, 1964
Pendidikan Terakhir Education	Magister Sains Material, Universitas Indonesia (2001)	Master of Science Material, University of Indonesia (2001)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Geomin (2018-sekarang)	General Manager Geomin Unit (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 1055.K/7333/DAT/2017 tanggal 28 Desember 2017	Board of Directors' Decree No. 1055.K/7333/DAT/2017 dated December 28, 2017



Muhammad Abi Anwar

General Manager Unit Bisnis Learning and
Development
General Manager Learning and
Development Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	43 tahun per 31 Desember 2017 Palembang, 29 Juni 1974	43 years old as of December 31, 2017 Palembang, June 29, 1974
Pendidikan Terakhir Education	Magister Ekonomi Perdagangan Internasional, Universitas Indonesia (2008)	Master of International Trade Economics, University of Indonesia (2008)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. General Manager Unit Bisnis <i>Learning and Development</i> (2017-sekarang) 2. Komisaris PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2017-sekarang)	1. General Manager Learning and Development Business Unit (2017-now) 2. Commissioner of PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 643.K/7333/DAT/2017 tanggal 8 September 2017 2. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tertanggal 31 Juli 2017	1. Board of Directors' Decree No. 643.K/7333/DAT/2017 dated September 8, 2017 2. Shareholder Resolution Outside of the General Meeting of Shareholders dated July 31, 2017

PEJABAT SENIOR PERSEROAN*
Corporate Senior Management

Project Manager
Project Manager



Agus Triyono
Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	38 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 12 November 1979	38 years old as of December 31, 2017 Bandung, November 12, 1979
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen, Universitas Halu Uleo Kendari (2012)	Master of Management, Halu Uleo Kendari University (2012)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant (2017 - sekarang)	Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant (2017 - now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 837.K/7333/DAT/2017 tanggal 31 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 837.K/7333/DAT/2017 dated October 31, 2017



Samuel Tutang
Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2017 Ujungpandang, 9 Juli 1969	48 years old as of December 31, 2017 Ujungpandang, July 9, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Strategik, Universitas Prasetiya Mulya (2016)	Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2016)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant (2015-sekarang)	Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant (2015-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 317.K/7333/DAT/2015 tanggal 21 Oktober 2015	Board of Directors' Decree No. 317.K/7333/DAT/2015 dated October 21, 2015



Antoni Asido Sihombing
Project Manager, ANTAM Power Plant

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2017 Metro, 1 Desember 1969	48 years old as of December 31, 2017 Metro, December 1, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Mesin, Insitut Sains dan Teknologi Nasional (1997)	Bachelor of Mechanical Engineering, National Science and Technology Institute (1997)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Project Manager, ANTAM Power Plant (2015-sekarang) 2. Direktur PT Antamloka Halimun Energi (2016-sekarang)	1. Project Manager ANTAM Power Plant (2015-now) 2. Director of PT Antamloka Halimun Energi (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 348.K/733/DAT/2016 tanggal 23 November 2016 2. Akta Notaris No. 03 tanggal 13 Februari 2017 oleh Catherina Situmorang, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 348.K/733/DAT/2016 dated November 23, 2016 2. Notarial Deed No. 03 dated February 13, 2017 of Catherina Situmorang, S.H.



Baharudin
Project Manager, Infrastructure

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2017 Surabaya, 4 April 1965	52 years old as of December 31, 2017 Surabaya, April 4, 1965
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Sipil, Insitut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1991)	Bachelor of Civil Engineering, Surabaya Institute of Technology Sepuluh November (1991)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager, Infrastructure (2016-sekarang)	Project Manager Infrastructure (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 293.K/7333/DAT/2016 tanggal 26 Oktober 2016	Board of Directors' Decree No. 293.K/7333/DAT/2016 dated October 26, 2016



Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung dan Ventura Bersama

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung dan Ventura Bersama



Anas Safriatna

Direktur Utama PT Indonesia Chemical Alumina
President Director of PT Indonesia Chemical Alumina

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	42 tahun per 31 Desember 2017 Sleman, 13 Juni 1975	42 years old as of December 31, 2017 Sleman, June 13, 1975
Pendidikan Terakhir Education	Magister Sains, Institut Nasional Polytechnique de Lorraine (2011)	Master of Science, Insitute National Polytechnique de Lorraine (2011)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur Utama PT Indonesia Chemical Alumina (2016-sekarang)	President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 101.K/7333/DAT/2016 tanggal 11 Maret 2016	Board of Directors' Decree No. 101.K/7333/DAT/2016 dated March 11, 2016



Mishud Ansori

Direktur PT Indonesia Coal Resources
Director of PT Indonesia Coal Resources

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	51 tahun per 31 Desember 2017 Balikpapan, 3 Februari 1966	51 years old as of December 31, 2017 Balikpapan, February 3, 1966
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Persada (1989)	Bachelor of Accounting, Persada University (1989)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur PT Indonesia Coal Resources (2017-sekarang)	Director of PT Indonesia Coal Resources (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2017	Shareholder Resolution Outside of the General Meeting of Shareholders dated July 31, 2017



Dadang Hadi Praptomo

Direktur Utama PT Antam Resourcindo
President Director of PT Antam Resourcindo

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	51 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 6 Maret 1966	51 years old as of December 31, 2017 Jakarta, March 6, 1966
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Tambang Umum, UPN Veteran Yogyakarta (1992)	Bachelor of General Mining, UPN Veteran Yogyakarta (1992)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur Utama PT Antam Resourcindo (2018-sekarang)	President Director of PT Antam Resourcindo (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018	Board of Directors' Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018



Esfandi Hendra

Direktur PT Mega Citra Utama
Director of PT Mega Citra Utama

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2017 Solok, 3 April 1968	49 years old as of December 31, 2017 Solok, April 3, 1968
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Tambang Umum, Institut Teknologi Bandung (1995)	Bachelor of General Mining, Bandung Institute of Technology (1995)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur PT Mega Citra Utama (2016-sekarang)	Director of PT Mega Citra Utama (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Akta Notaris No. 4 tanggal 21 April 2016 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	Notarial Deed No. 4 dated April 21, 2016 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.

PEJABAT SENIOR PERSEROAN*
Corporate Senior Management



Ibrahim

Direktur PT Abuki Jaya Stainless Indonesia
Director of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	1. 51 tahun per 31 Desember 2017 Palembang, 5 Februari 1966 2. Magister Manajemen CSR, Universitas Trisakti (2012)	1. 51 years old as of December 31, 2017 Palembang, February 5, 1966 2. Magister of Corporate Social Responsibility Management, Trisakti University (2012)
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Hukum, Universitas Sriwijaya (1991)	Bachelor of Law, Sriwijaya University (1991)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-sekarang)	Director of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Akta Notaris No. 36 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Sri Ismiyati, S.H.	Notarial Deed No. 36 dated August 11, 2017 of Sri Ismiyati, S.H.



Dedi Samsudin

Direktur Utama PT Cibaliung Sumberdaya
President Director of PT Cibaliung Sumberdaya

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	42 tahun per 31 Desember 2017 Bandung, 9 Mei 1975	42 years old as of December 31, 2017 Bandung, May 9, 1975
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Tambang Umum, Institut Teknologi Bandung (1999)	Bachelor of General Mining, Bandung Institute of Technology (1999)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur Utama PT Cibaliung Sumberdaya (2016-sekarang)	President Director of PT Cibaliung Sumberdaya (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 68.K/7333/DAT/2016 tanggal 23 Februari 2016	Board of Directors' Decree No. 68.K/7333/DAT/2016 dated February 23, 2016



Chandra F. Y. Rustam

Direktur PT Abuki Jaya Stainless Indonesia
Director of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Tempat & Tanggal Lahir Age Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2017 Kyoto, 24 Februari 1969	48 years old as of December 31, 2017 Kyoto, February 24, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Master of Business Administration Technology, Curtin University (2000)	Master of Business Administration Technology, Curtin University (2000)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur PT International Mineral Capital (2016-sekarang)	Director of PT International Mineral Capital (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Akta Notaris No. 5 tanggal 27 April 2016 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H.,	Notarial Deed No. 5 dated April 27, 2016 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H.,

* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yakni 12 April 2018
As of the invitation date of AGM Year 2017 of April 12, 2018



PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management



Pada tahun 2017 ANTAM melakukan inovasi pengelolaan human capital dengan mengoptimalkan sistem *online recruitment*, sistem manajemen unjuk kerja, sistem pelatihan pegawai, dan sistem *knowledge sharing*.

Improvements on ANTAM's Human Capital Management System through optimizing online recruitment system, performance management, training & development system and knowledge sharing system.

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2017, strategi dan pengembangan *human capital* ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

Human Resources is one of the main factors to support company's sustainability. In 2017, ANTAM's human capital strategy and management is aligned with the Company's business needs of training, empower the third party employee and improves human capital management system in creation

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan membenahan sistem manajemen human capital untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Pada tahun 2017 ANTAM terus melakukan inovasi pengelolaan human capital diantaranya dengan mengoptimalkan sistem *recruitment* berbasis daring (*online recruitment*), sistem manajemen unjuk kerja, sistem pelatihan pegawai melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem *knowledge sharing* dan penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama.

ANTAM telah meninjau ulang rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan menetapkan target *Human Capital Excellence* tahun 2018 yaitu Insan ANTAM yang memenuhi kriteria BEST (*Beyond Expectation, Environment Awareness dan Synergized Partnership*).

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Sejalan dengan itu, sejak tahun 2015, ANTAM berfokus pada pemenuhan dan potensi peningkatan hak pegawai meskipun Perseroan tengah menghadapi tantangan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Kesetaraan Gender

ANTAM memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik. ANTAM senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy, Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

of conducive work atmosphere to increase productivity. In 2017 ANTAM also continued to improve human capital management system through optimizing online recruitment system, performance management, training & development system and knowledge sharing system as well as completion of Employee Collective Agreement.

ANTAM revisited its human resources development planning and placed the 2018 Human Capital Excellence target of creating Insan ANTAM with BEST (*Beyond Expectation, Environment Awareness and Synergized Partnership*) criteria.

The development of Insan ANTAM is conducted both ways, that is increasing trust between the Company and its employees as well as improvement of the capability and capacity of Insan ANTAM as to achieve the Company's objectives. Inline with this strategy, since 2015 ANTAM is focused on meeting and analysing the possibility of increased employees' rights amidst challenging environment.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Equality Principle for All

ANTAM has policy to recruit, performance appraisal, remuneration, career development and for employee to professionally carry out their work without distinction of ethnic, religion, race, class, *gender*, and physical condition.

Gender Equality

ANTAM's human resources have various background. As such the Company implements strict and consistent non-discrimination principle in its human resources management. ANTAM has the policy to recruit, evaluate, remunerate, and conduct career development without prejudice of tribe, religion, race, group, *gender* and physical condition.

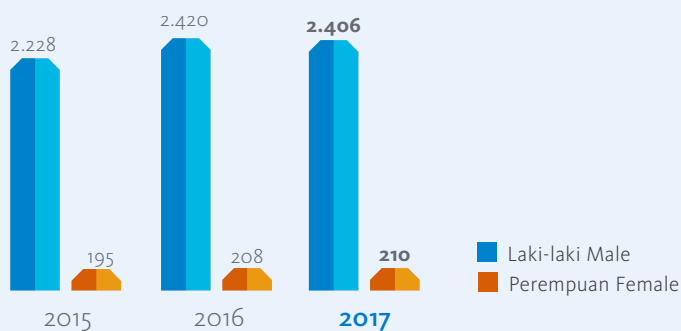
The non-discrimination policy ensures Insan ANTAM to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies. The policy is stipulated in the Corporate Code of Conduct, Corporate Governance Policy, Management Policy as well as the Collective Work Agreement. The policy is published at the internal portal.



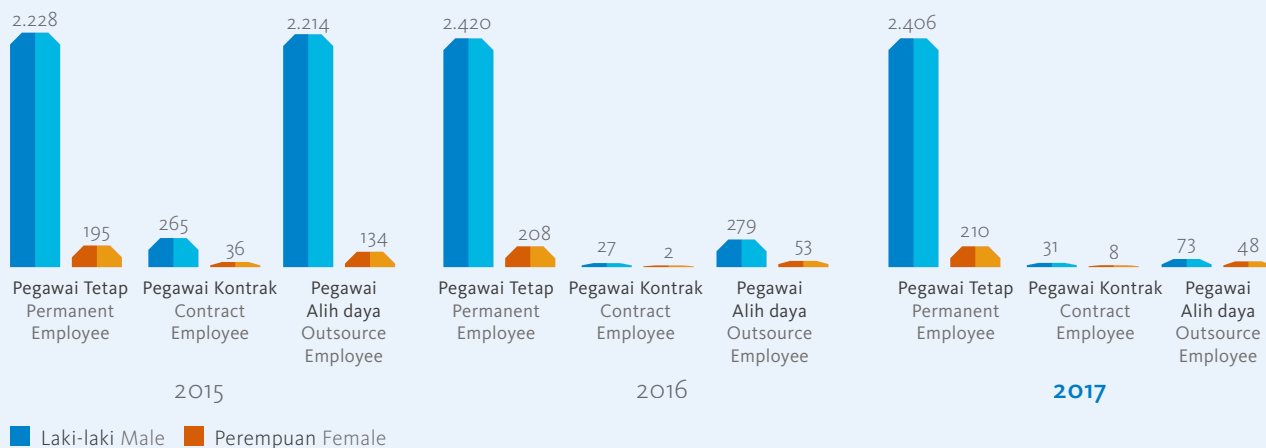
Komposisi pegawai ANTAM berdasarkan *gender* menunjukkan 92% laki-laki atau sebanyak 2.406 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.616 orang. Proporsi tersebut dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

The composition of ANTAM's employee was 92% male or 2,406 employees out of the total permanent employee of 2,616 in 2017 due to the nature of work applicants and the nature of the Company's business which attracted more male than female.

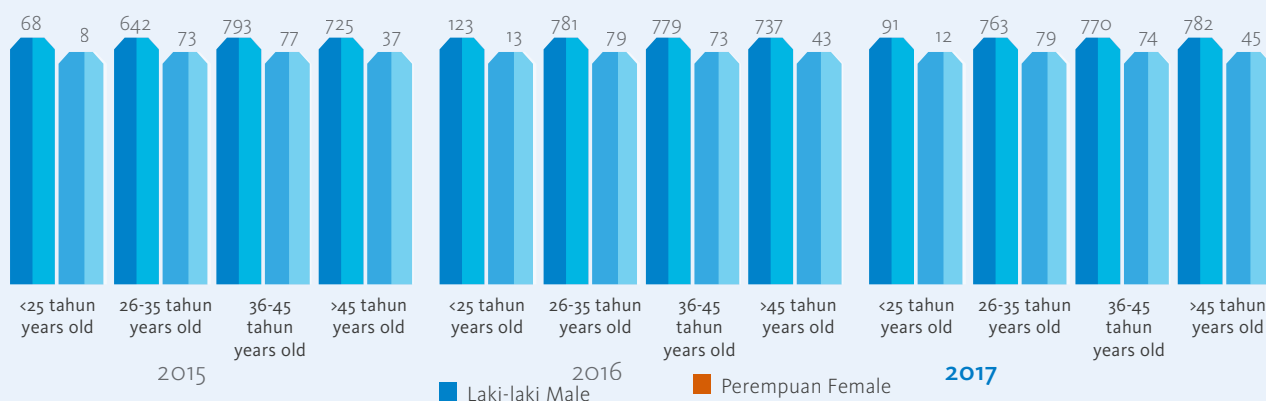
Jumlah Pegawai Tetap
Number of Permanent Employee
Orang Person



Jumlah Pegawai Berdasarkan Status
Employee Number Based on Status
Orang Person



Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Based on Age
Orang Person



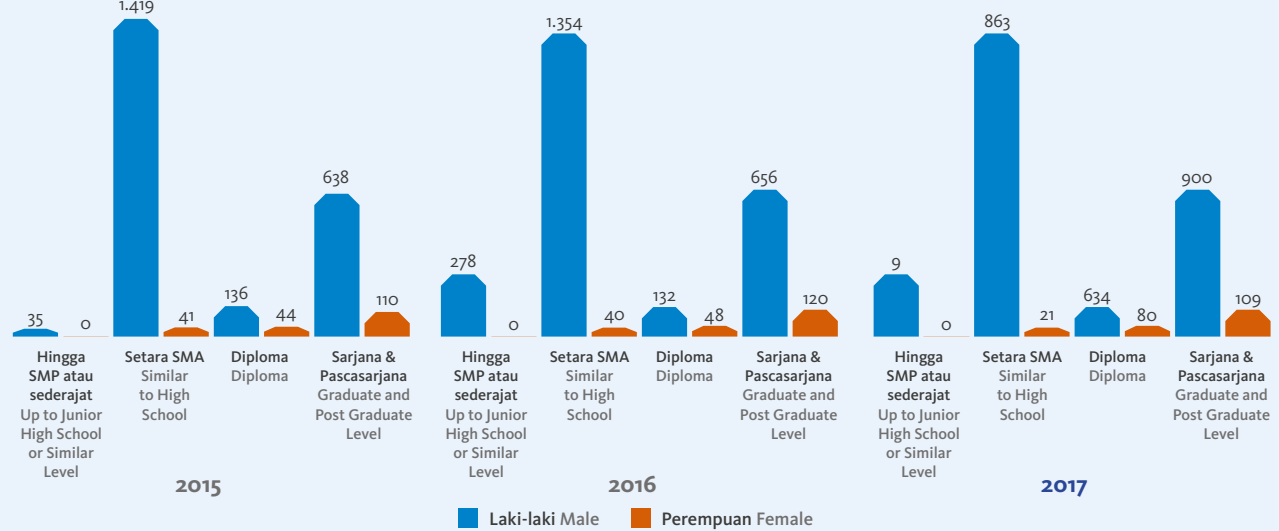
PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Permanent Employee Based on Education Level

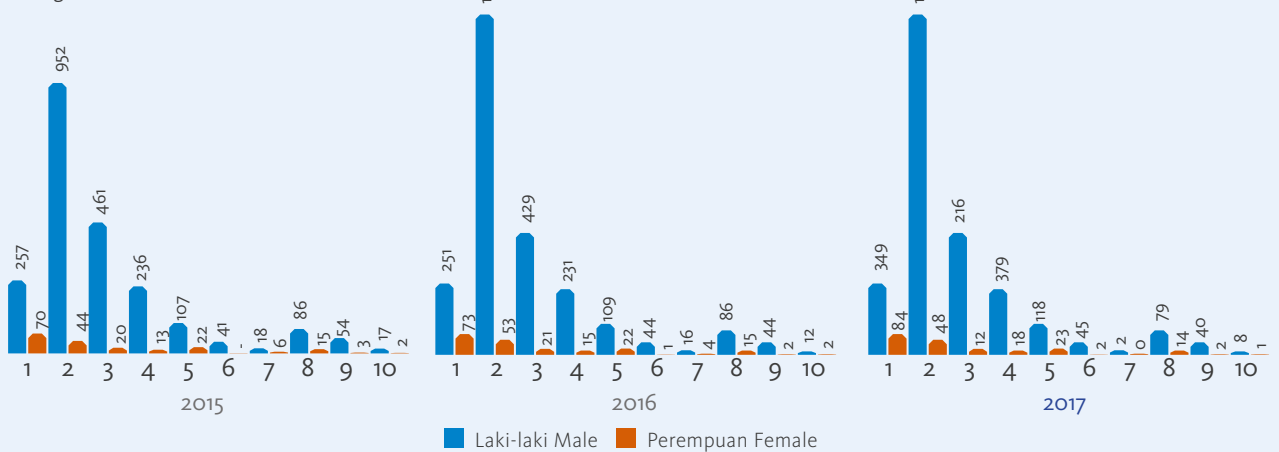
Orang Person



Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan

Permanent Employee Based on Location

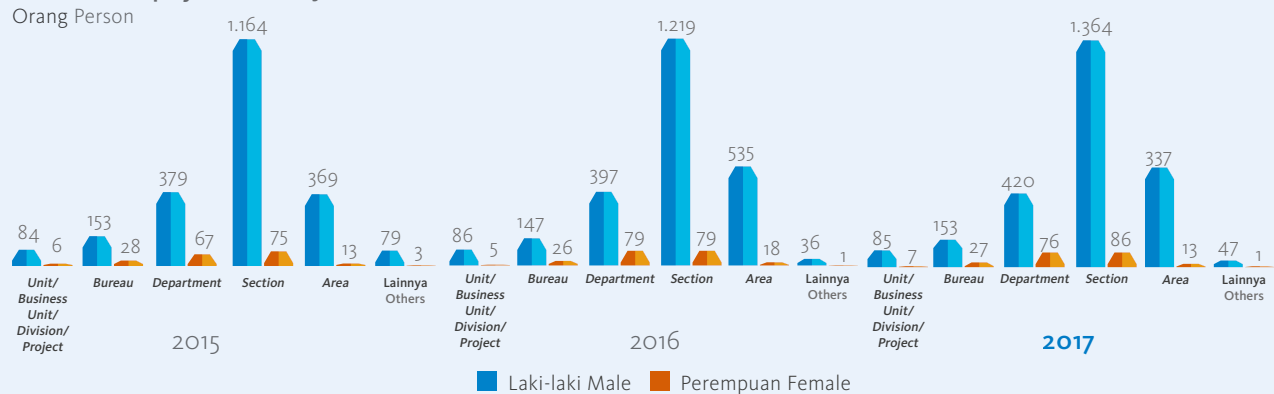
Orang Person



- | | | | |
|--------------------------------|--|---|--|
| 1. Kantor Pusat Head Office | 4. UBP Nikel Maluku Utara | 6. UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit | 9. Proyek Pengembangan Development Project |
| 2. UBP Nikel Sulawesi Tenggara | 5. North Maluku Nickel Mining Business Unit | 7. Kantor Perwakilan Representative Office | 10. Pascatambang Post Mining |
| 3. UBP Emas UBP Emas | 6. UB Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia | 8. Unit Geomin Geomin Unit | |
| | 7. Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit | | |



Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan Permanent Employee Based on Job Level



Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara.

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat.

Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya.

Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Karena turnover alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Pada 2017, ANTAM telah melaksanakan ANTAM First Graduate Program (AFGP), yakni model rekrutmen dengan sistem magang. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi, ANTAM juga melaksanakan rekrutmen secara daring (*online recruitment*) di mana pelaksanaan tes, wawancara, dan pengumuman hasil tesnya dilakukan secara *daring*.

Work Opportunity and Employee Turnover Rate

ANTAM conducts open recruitment process based on required needs and qualification. For specific posts, ANTAM has the policy to recruit local work force in the selection process with similar qualification and competency.

Local workforce is defined as work force originated from the Company's operational area. The recruitment of local work force reflects the Company's commitment in local community development.

As a natural resources based industry, and in contrast with other manufacturing industry, ANTAM requires work force with specific skills and knowledge.

Regeneration of mine worker may require extended period. As such ANTAM strives to recruit and maintain talents to support the Company's growth.

Due to natural turnover, ANTAM is required to increase the capacity and capability of its employees in a sustainable manner. This is achieved through recruitment of qualified employees as well as improving the employees' competency with the alignment of work achievement and remuneration.

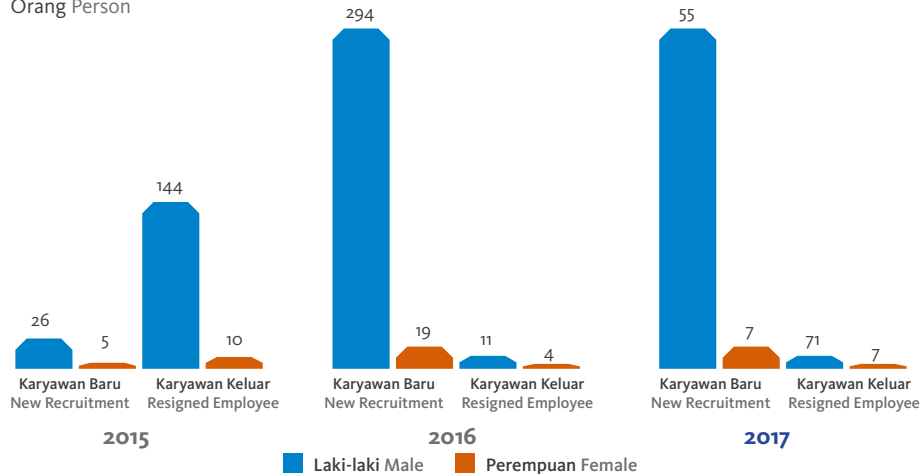
In 2017, ANTAM has implemented ANTAM First Graduate Program (AFGP), a recruitment model with apprenticeship system. In addition, to improve efficiency, ANTAM also conducts online recruitment (*online recruitment*) which covers the preliminary selection test, interview as well as result announcement through online system.

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

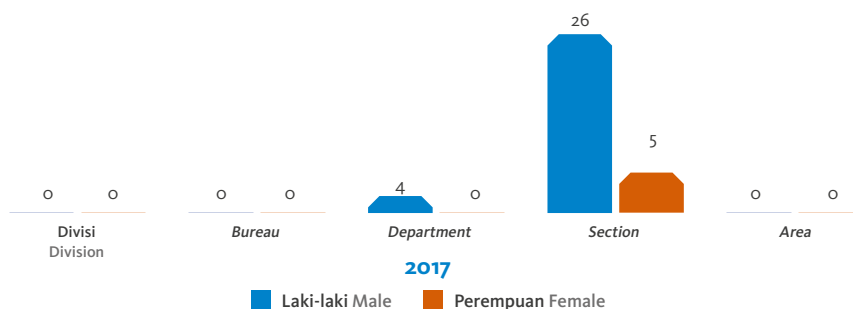
Rekrutmen & Turnover Karyawan berdasarkan Gender Employee Recruitment and Turnover Based on Gender

Orang Person



Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Job Level dan Gender New Employee Based on Job Level and Gender

Orang Person



Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis

ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin. Namun demikian, pada tahun 2017 terjadi kecelakaan 6 kecelakaan ringan dan 4 kecelakaan berat.

Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada tahun 2017 ANTAM mencanangkan program "SUPERSAFE" dalam memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi.

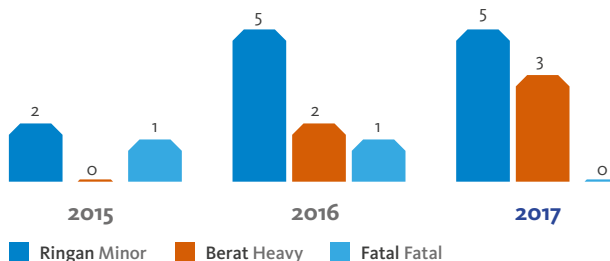
Occupational Safety and Health and Medical Services

ANTAM places occupational safety and health program aiming to achieve zero accident in its operations unit. The program includes training, continuous education, occupational health facilities and routine monitoring and inspection. Regrettably, there were 5 light accidents and 3 heavy accidents in 2017.

In 2017, ANTAM strengthen its commitment on implementation of safety and occupational health throughout operational activities, with the implementation of "SUPERSAFE" campaign to promote best mining safety implementation and principle for all employees.



Kecelakaan Kerja Work Accident Orang Person



Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perseroan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki rumah sakit di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan Jakarta.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan juga mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) secara rutin, minimal sekali dalam setahun. Untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai Perseroan mendapatkan vaksinasi secara gratis.

Perseroan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perseroan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

Participation in Indonesian National Health Care Insurance (BPJS Kesehatan)

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-o6/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2017

ANTAM Participant in Indonesian National Health Care Insurance (BPJS Kesehatan) Year 2017

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2017 Total Contribution in 2017 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	14.400.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	4	0

In health services, the Company's activity includes preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. The Company conducts health training and services in Business Units, Unit and Head Office. ANTAM also own a hospital in Pomalaa, Southeast Sulawesi and Jakarta.

The Company's permanent employees receive regular medical check-up, a minimum of once a year. In anticipation of dangerous or contagious disease, the Company's employees receive free vaccination.

The Company also provides health assistance to its pensioners and his/her family members. For select diseases, the Company fully covers the medical cost.

Participation in Indonesian National Health Care Insurance (BPJS Kesehatan)

ANTAM provides health service guarantee to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Based on a circular of the Minister of State-Owned Enterprises SE-o6 /MBU/10/2017 on the Dispatch Participation of State-Owned Enterprises in the Program of Social Health Insurance Providers, ANTAM has included the Board of Commissioners, Board of Directors and ANTAM employees in the Indonesian National Health Care Insurance Program (BPJS Kesehatan).

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2017 Total Contribution in 2017 (Rp)
Direksi Board of Directors	6	28.800.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	5	0

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2017 Total Contribution in 2017 (Rp)
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.637	9.465.406.551
Keluarga Pegawai Family Employees	4.881	0

Pengembangan Kompetensi

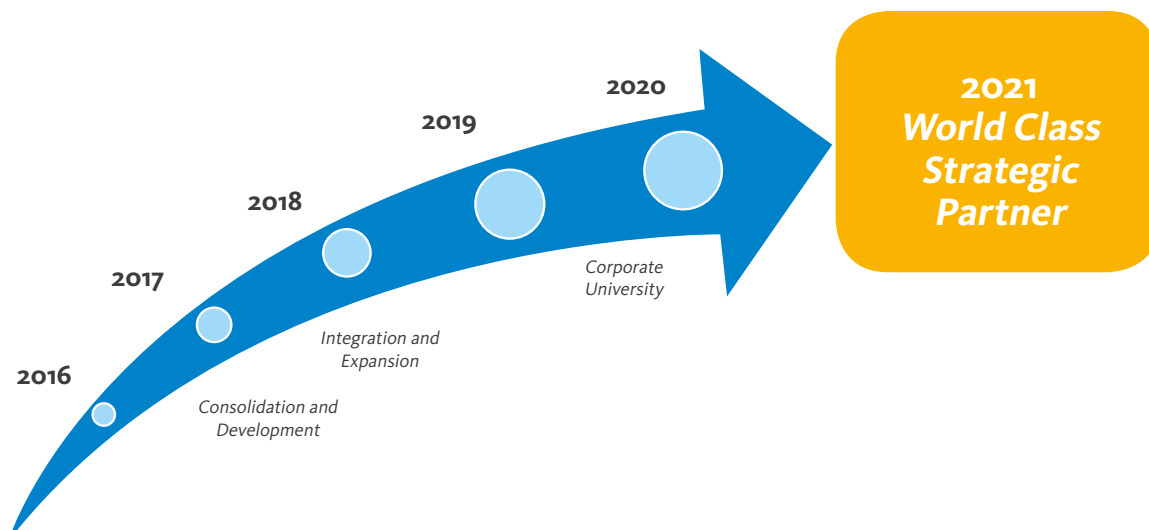
Di tahun 2016 ANTAM melakukan pengembangan organisasi dan transformasi Divisi Learning & Development menjadi Unit Bisnis Learning and Development (L&D). Peran Unit Bisnis L&D adalah untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan human capital berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Unit Bisnis L&D ANTAM secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, inisiatif ini akan mentransformasikan Unit Bisnis L&D menjadi Corporate University pada tahun 2020. Pada tahun 2017, UB L&D telah melaksanakan aktivitas pengembangan strategis yang meliputi pelaksanaan program pelatihan dan penyusunan modul.

Competency Development

In 2016 ANTAM conducted organisation development and transformed the Learning & Development Division into Learning and Development (L&D) Business Unit. The role of the L&D Business Unit is to manage and develop training activities and to develop the Company's human capital based on efficiency and effectiveness principle to support the work force competency and ANTAM's core competency. These activities aim to ensuring the Company's excellence and competitiveness in attaining the vision and mission.

ANTAM's L&D Business Unit continuously enhance the employees' competency (*knowledge, skill and attitude*) to increase the overall Company's achievement and productivity. Long term, the initiative will transform the L&D Business Unit into Corporate University in 2020. In 2017, UB L&D conducted a series of strategic development activity which included module preparation and completion of training activities.

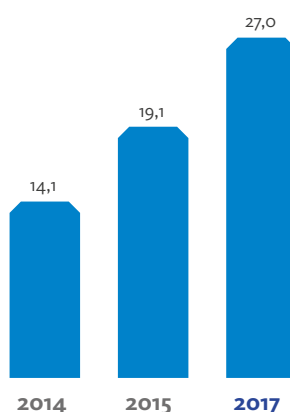




Pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai berdasarkan bidang kerja pegawai yang bersangkutan dan berpedoman kepada Standar Kompetensi (StaKom) ANTAM.

The implementation of the development program follows the initiative of competency achievement for the Company's employees based on the work field and ANTAM's Competency Standard (StaKom).

Biaya Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training Expenses
Rp Miliar Rp Billion



Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM juga menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM juga menyediakan skema bagi karyawan yang pensiun dengan kriteria tertentu untuk tetap bekerja di lingkungan operasional ANTAM sebagai pejabat di Entitas Anak dan Afiliasi.

ANTAM prepares Pre Pension Training program for employees aged 50-55 years old before entering pension age. ANTAM also prepares work scheme for pensioners to work at ANTAM's operational area as officers of the Company's subsidiaries and affiliates.

Pada tahun 2017, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp27,0 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, di mana biaya tersebut mengalami peningkatan sebesar 41% jika dibandingkan Rp19,1 miliar di tahun 2016. Pada tahun 2017 ANTAM telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 7.351 orang peserta meningkat 21% dibandingkan peserta pelatihan tahun 2016 sebanyak 6.036 orang, sehingga rata-rata biaya kegiatan pengembangan kompetensi untuk tiap peserta adalah sebesar kurang lebih Rp3,6 juta.

In 2017, ANTAM spent Rp22.7 billion, grows 19% for employees' competency development activities, higher than Rp19.1 billion spent in 2016. In 2017 ANTAM has conducted several employee competency development program with participant of 7,351 employees, 21% increase compare to employee participants in 2016 of 6,036 employees, equals to Rp3.6 million training expense per employee in 2017.

Sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dengan mengutamakan berbagai program *in house* dan memberdayakan pegawai ANTAM sebagai narasumber.

Inline with the Company's policy to enhance the competency of every employee in an efficient manner, ANTAM conducts *in house* programs and employs ANTAM's employees as facilitators.

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

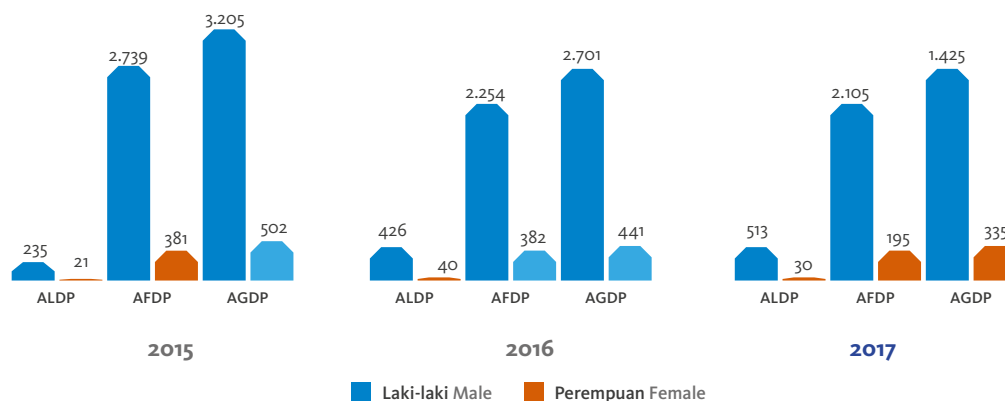
Program Kepemimpinan ANTAM

Untuk membangun talenta, ANTAM merealisasikan tiga kelompok pelatihan, yakni ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) dan ANTAM General Development Program (AGDP). Selain dalam bentuk pelatihan kepemimpinan, ANTAM menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi untuk program beasiswa tugas belajar bagi pegawai yang bertalenta.

ANTAM's Leadership Program

In enhancing its talents, ANTAM conducts three training groups, ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and ANTAM General Development Program (AGDP).

Jumlah Peserta Pelatihan
Number of Training Participants
Orang Person



Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi lebih dari empat dekade, ANTAM menyadari manajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas *human capital* ANTAM.

Bergerak dalam industri yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang bersifat spesifik, implementasi *best operational practices* perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. ANTAM mengembangkan sistem manajemen pengetahuan yang mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge*, bedah buku maupun *morning talk* yang melibatkan seluruh insan ANTAM.

Knowledge Management

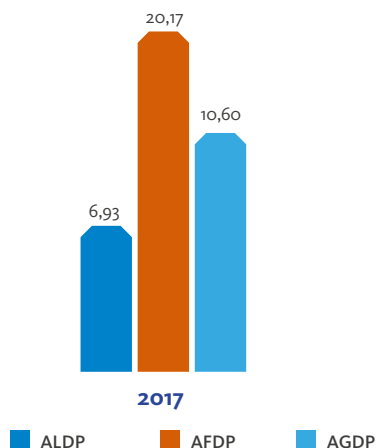
As a mining-based company that has been in operation for more than four decades, ANTAM realizes that knowledge management is an important factor to secure Company's competitive advantageous, enhancing business innovation to support the Company's positive performance growth as well as improving the quality of ANTAM's human capital.

Mining industry requires specific skill and knowledge to promote the best operational practices in order to secure Company's business sustainability. ANTAM develops a knowledge management system which is integrating three main aspects of business: people, processes and technologies through knowledge sharing program, book review activity and morning talk culture which is involving all ANTAM's employee.



Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hour

Jam/Pegawai Hour/Employee



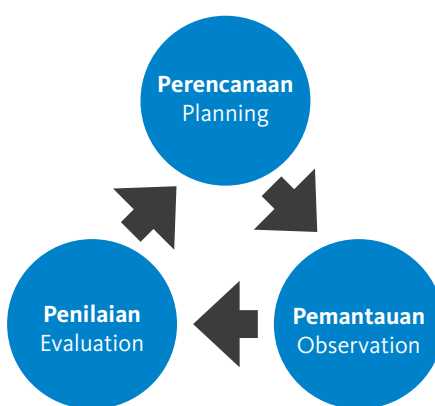
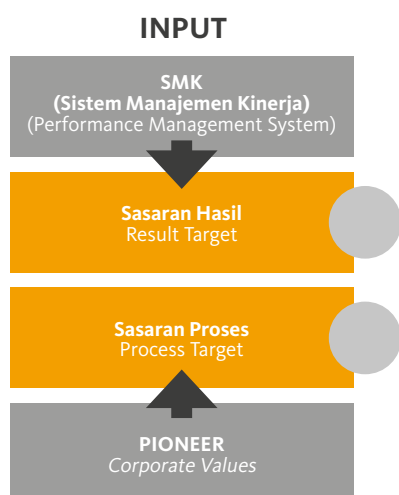
Sistem Manajemen Unjuk Kerja

ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel. Peningkatan kinerja SMUK dilakukan dengan menggunakan *sistem online* melalui *Human Capital Information System* (HCIS).

Performance Management System

ANTAM develops Individual Performance Management System to identify each employee's target achievement in accordance with the individual role and responsibility. The evaluation of employee performance is conducted in a transparent and accountable manner. The improvement of Individual Performance Management System is conducted using online Human Capital Information System (HCIS).

Siklus Sistem Manajemen Unjuk Kinerja

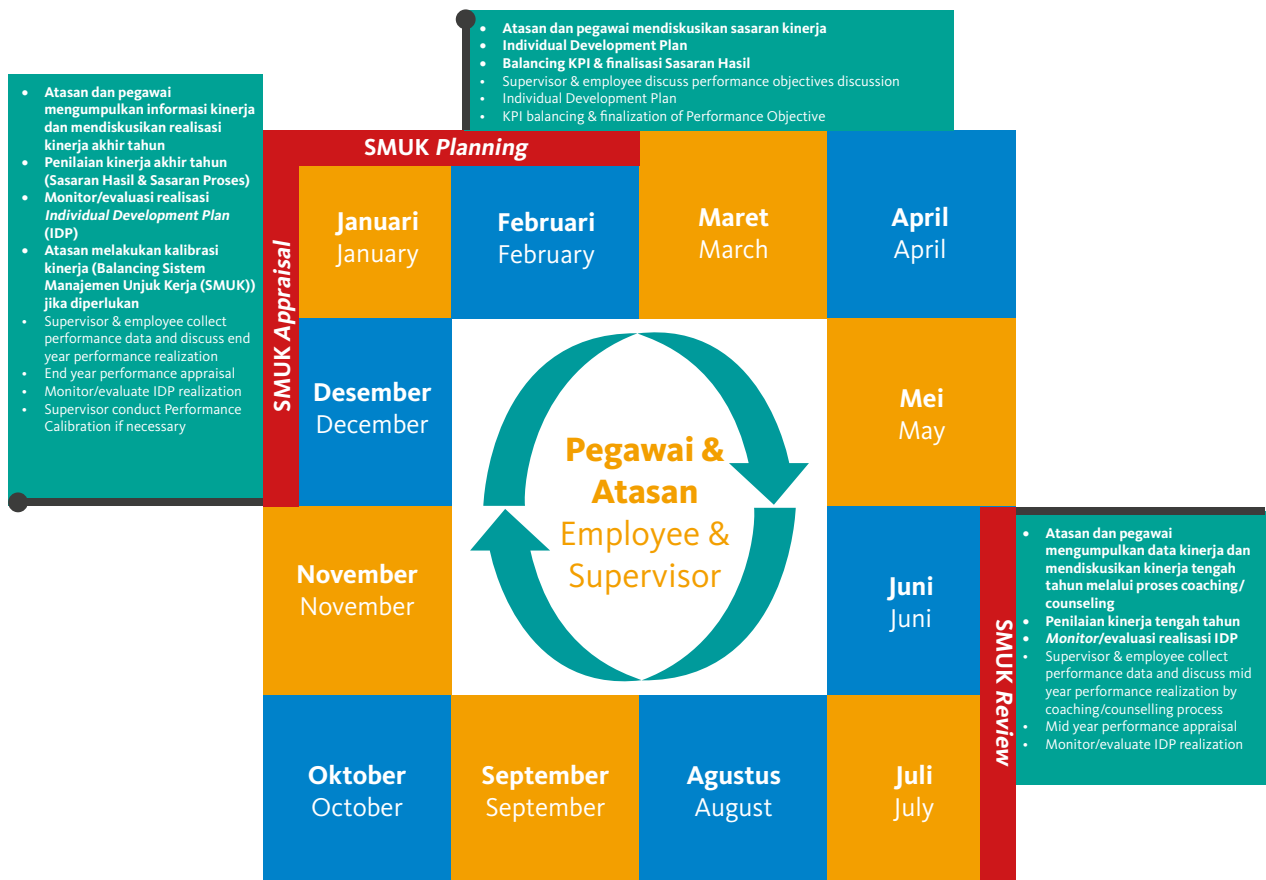


Siklus Sistem Manajemen Unjuk Kinerja



PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management



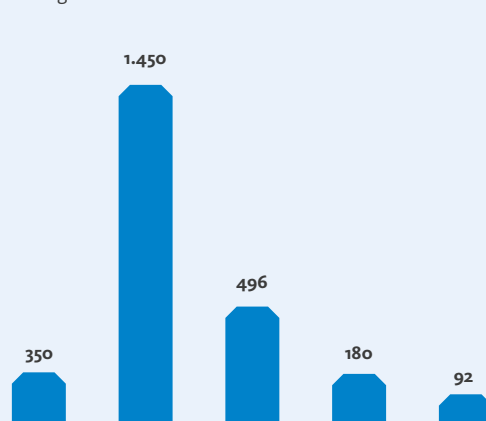
Penilaian kinerja dilakukan setiap 6 bulan pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2017, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.568 pegawai dan penilaian kompetensi dengan metode assessment center terhadap 60 pegawai, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

The performance evaluation is conducted every 6 months to every ANTAM's employee. In 2017 ANTAM performed evaluation on 2,568 employees, a 11% increase compared to 2016 of 2,318 employees. ANTAM also conducted evaluation through assessment center on 60 employees, followed with promotion and rotation based on performance.

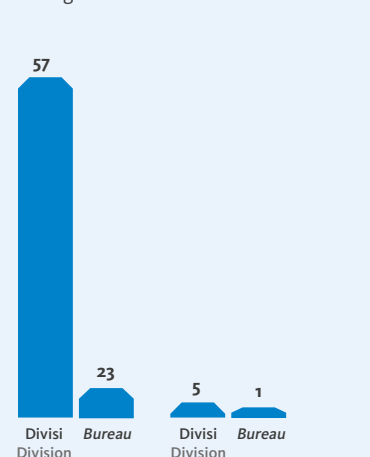
Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2017
Number of Evaluated Employees in 2017
Orang Person



Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan Job Level Tahun 2017
Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2017
Orang Person



Jumlah Peserta Assessment Centre Tahun 2017
Number of Assessment Centre Participant in 2017
Orang Person





Remunerasi

Salah satu komitmen ANTAM adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Kesejahteraan karyawan ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. 209.K/783/DAT/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Penerapan Sistem Imbalan Pegawai (SIP). Pada tahun 2016, SIP ditetapkan meliputi struktur imbalan, mekanisme *job grading* dan *slotting*.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep 3P (*People, Performance, Position*) yang dapat memotivasi pegawai dalam meningkatkan produktivitas. Untuk mendukung remunerasi, juga dikembangkan Sistem Penilaian Kemampuan Pegawai (PKP) dan Penghargaan Masa Kerja.

Untuk menetapkan manfaat bagi karyawan, pertimbangan juga diberikan kepada kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja dengan internalisasi Nilai-nilai PIONEER dan ANTAM *Guiding Principles*.

Remuneration

One of ANTAM's commitment is to improve the welfare of Insan ANTAM as well the well-being of the Company's stakeholders.

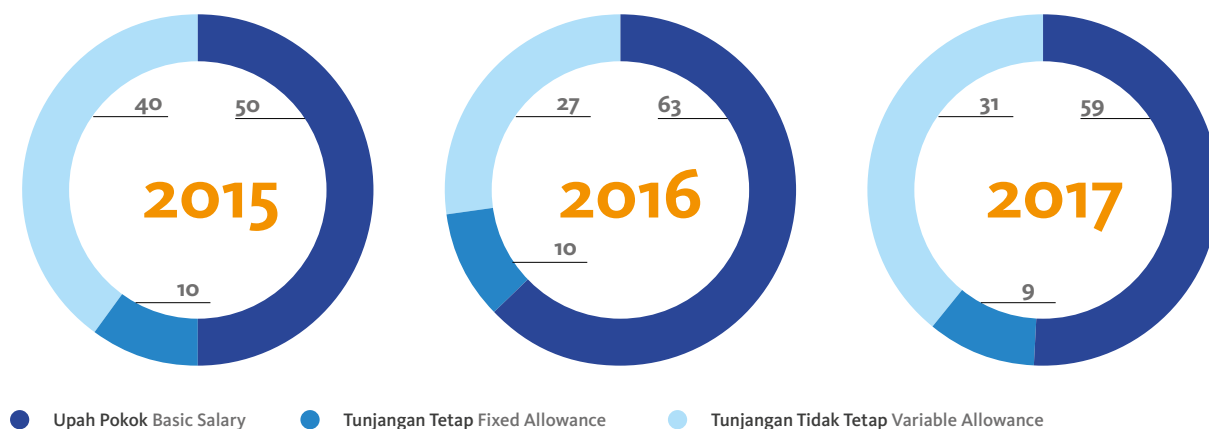
The employees' welfare is based on the Board of Directors Decree No. 209.K/783/ DAT/2009 dated August 31, 2009 on the Implementation of Employee Remuneration System (SIP). In 2016, SIP included remuneration structure, job grading mechanism and slotting.

The remuneration system is formulated using 3P (*People, Performance, Position*) concept. The concept aims to motivate employees in improving productivity. In supporting remuneration, ANTAM also develops Employee Capability Evaluation System (PKP) and Working Time Recognition.

In placing the employees' benefit, ANTAM also considers the Company's condition, business development as well as synchronization of performance evaluation with the internalization of PIONEER values and ANTAM *Guiding Principles*.

Perbandingan Komponen Penghasilan Dalam Satu Tahun Comparison of Remuneration Component in One Year

%



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai
Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan Transpor Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤ 9) For employees with ANTAM Grade ≤ 9)	Ya Yes
c. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya Yes (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥ 10) For employees with ANTAM Grade ≥ 10)	Tidak No
d. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
e. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
f. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
g. Piket Duty	Ya Yes	Tidak No
h. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) For employees with select task and position)	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Performance Incentive	Ya Yes	Ya Yes
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Occupational Stimulant	Ya Yes	Ya Yes
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive	Ya Yes	Tidak No
d. Cuti Leave	Ya Yes	Tidak No
e. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Benefit	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employees Social Security System	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No



Hubungan Industrial

Perseroan mengakui kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pegawai Perseroan bergabung dalam PERPANTAM (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) dan sebagian kecil pegawai Perseroan di UBPN Sulawesi Tenggara dan UBPN Maluku Utara bergabung ke Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja telah selesai melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2018-2019 untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai ANTAM. Saat ini seluruh pekerja tetap ANTAM telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No 166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Manajemen ANTAM berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama PERPANTAM.

Industrial Relations

The Company admits the freedom for its employees to join the labour union. Most of the Company's employees joined PERPANTAM (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) and a small number of employees at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit joined the All Indonesia Labor Union (SPSI).

The freedom of union reflects the Company's compliance to the Law No. 21 Year 2000 on Worker Union/Labor Union and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of employees to join professionally managed labour union. The entity serves as communication media between worker and company to create harmonious and mutually beneficial relationship.

The Company and the labor union conducted Collective Work Agreement to ensure the satisfaction of work terms and the rights and obligation of ANTAM's employees. Currently every ANTAM's employees is a member of the labour union and protected by the Collective Work Agreement. The agreement is registered at the Ministry of Labor c.q. Directorate General of Industrial Relations and Work Force Social Security No. 166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

ANTAM's management believes it has productive relationship with the main labor union of PERPANTAM.



Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2019
Signing of Collective Labour Agreement for 2018-2019

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

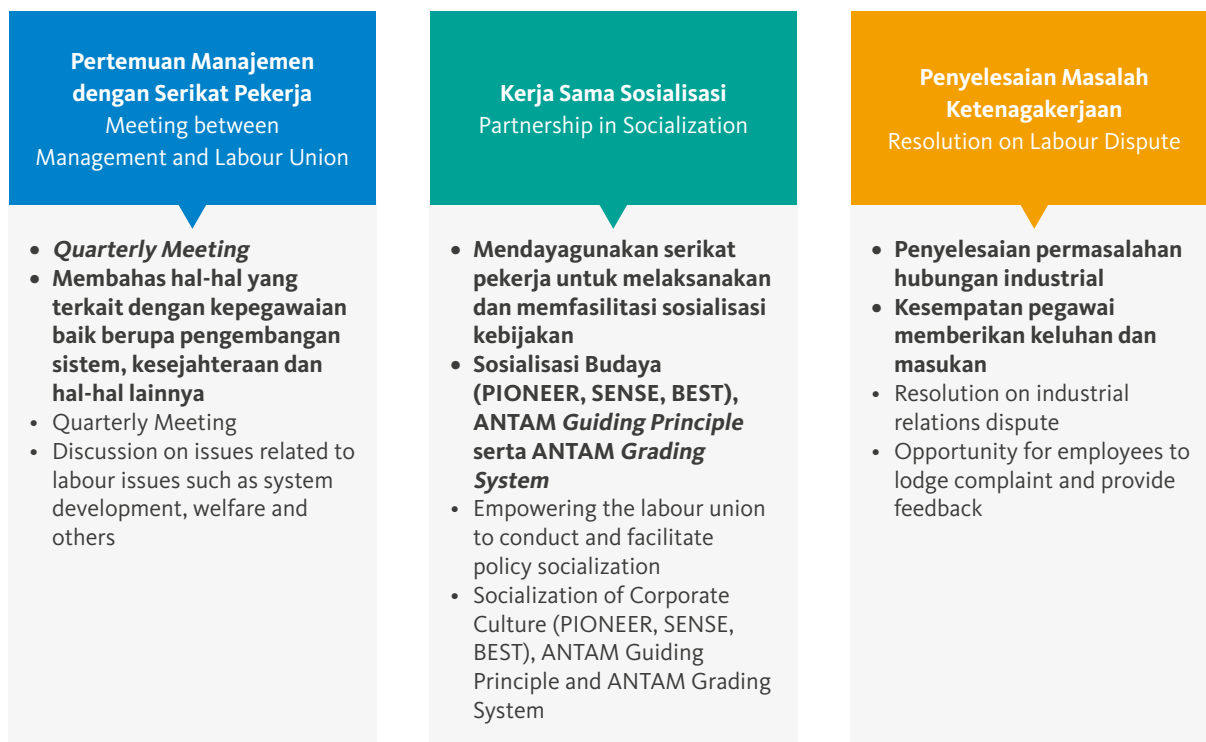
Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2017. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

Sinergy between ANTAM and Labour Union

Sinergy between ANTAM and Labour Union

The solid industrial relationship is believed to create conducive working environment in 2017 as evidenced with the absence of strikes and incident due to discrimination during the reporting period.



Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

ANTAM melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan perusahaan.

Dari hasil survei, ANTAM *Employee Engagement Index* tahun 2017 mencapai 3,23 dari skala 4,00 dan *Culture Survey Index* mencapai 3,29 dari skala 4,00. ANTAM juga mengukur *maturity level* implementasi ANTAM *Guiding Principles* (AGP)- 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Pencapaian AGP-5R mengindikasikan motivasi Insan ANTAM untuk melakukan perubahan di di tempat kerjanya. Di tahun 2017 pencapaian *Maturity* implementasi 5R di ANTAM adalah 96,45% dari skala 100%.

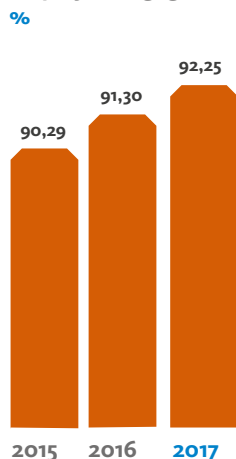
Employee Engagement and Satisfaction

ANTAM conducted survey related to engagement to seek the perception of Insan ANTAM in working as well as satisfaction toward human resources system and management policy as well as organisational culture. The survey aims to seek the appropriateness of Insan ANTAM conduct with the corporate culture.

Based on the survey, ANTAM *Employee Engagement Index* in 2017 reached 3.23 from a scale of 4.00. ANTAM also measured the maturity level of the implementation of ANTAM *Guiding Principles* (AGP)-5R (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent) and The AGP-5R indicates the motivation of ANTAM employee to perform changes in the work place. In 2017 the maturity of 5R in ANTAM reached 96.45% from a target of 100%.



Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey



Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index



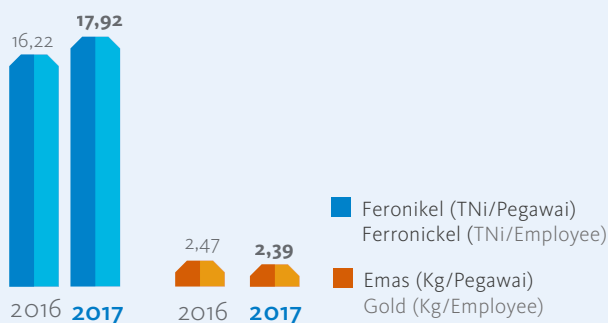
Produktivitas Pegawai

Dari sisi produktivitas, di tahun 2017 produksi feronikel per karyawan tercatat sebesar 17,92 TNI per karyawan dan produktivitas emas per karyawan sebesar 2,39 kg per karyawan.

Employee Productivity

In terms of productivity, the ferronickel production per employee reached 17.92 TNI whilst gold productivity per employee reached 2.39 kg in 2017.

Produktivitas Pegawai Employee Productivity



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi keluhan, maka pegawai ANTAM berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan. Penyelesaian keluhan di ANTAM dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai, PERPANTAM dan mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluhan sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Labor Issues Grievances Handling Mechanism

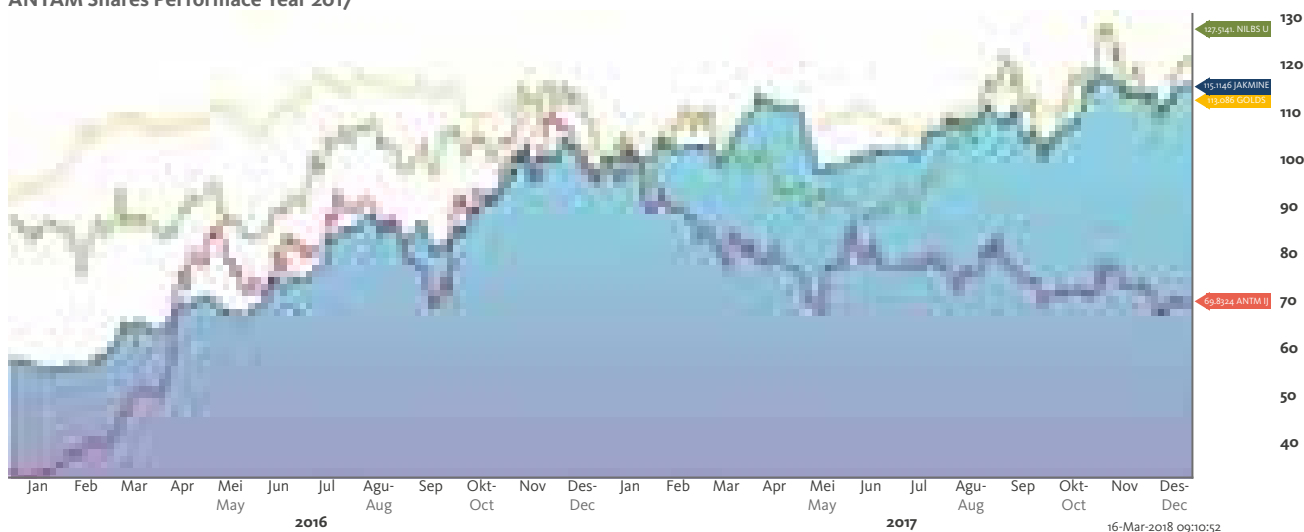
ANTAM's employees have the right to lodge grievances through grievances form. Resolution of grievances is conducted in stages through the employees' supervisor, PERPANTAM and Bipartite mechanism. If a solution is not reached at the Bipartite level, resolution will be based on the prevailing regulation.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

Kinerja Saham ANTAM Selama Tahun 2017

ANTAM Shares Performance Year 2017



■ Harga Saham ANTAM ANTAM Shares Price ■ Harga Emas Global Global Gold Price
■ Harga Nikel Global Global Nickel Price ■ Indeks Sektoral Mining IDX IDX Mining Sector Index

Sampai dengan 31 Desember 2017, ANTAM juga tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia

As December 31, 2017, ANTAM's shares are also listed in several Index in Indonesia Stock Exchange

No.	Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
1	Indeks LQ-45 Index LQ-45	<p>Indeks yang terdiri dari 45 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Kriteria suatu saham untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan 2. Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar regular 3. Dari 60 saham tersebut, 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks LQ45 <p>Reviu dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.</p> <p>The LQ45 Index lists companies with the highest liquidity at the IDX. LQ45 Index calculates liquidity and market capitalization. The criteria for inclusion in the LQ45 index are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Has been listed in the IDX for a minimum of 3 months 2. Is part of the 60 companies with highest transaction value in the regular market 3. Out of 60 companies, 30 companies with highest transaction value will be included <p>The LQ45 Index will be updated every 6 months.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agustus 2016 -Januari 2017 2. Februari 2017-Juli 2017 3. Agustus 2017-Januari 2018 <ol style="list-style-type: none"> 1. August 2016-January 2017 2. February 2017-July 2017 3. August 2017-January 2018



No.	Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
	Indeks IDX30 Index IDX30	Indeks yang terdiri dari 30 saham yang konstituennya dipilih dari konstituen Indeks LQ45. Dasar yang menjadi kriteria Indeks IDX 30 adalah aktivitas transaksi saham seperti nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi, dan kapitalisasi pasar. Selain itu juga memperhatikan kondisi Keuangan, prospek pertumbuhan dan faktor-faktor lain terkait kelangsungan usaha Perusahaan. Reviu dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan. The Index of 30 stocks whose constituents are selected from the LQ45 Index constituents. The inclusion of IDX30 Index assesses share transaction activity including transaction value, transaction frequency, number of transaction days and market capitalization. The IDX also assesses the Company's financial condition, growth prospect and factors related to business sustainability. The IDX30 Index will be updated every 6 months.	Agustus 2017-Januari 2018 August 2017-January 2018
	Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite	Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC <i>Composite</i> yaitu saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara Rp1 triliun sampai dengan Rp50 triliun. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Januari dan Juli. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The criteria of IDX SMC Composite Index is shares that have market capitalization between Rp1 trillion until Rp50 trillion. The IDX SMC Composite Index will be updated every 6 months, in January and July.	21 Desember 2017-31 Januari 2018 21 December 2017-31 January 2018
	Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid	Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC <i>Liquid</i> dipilih dari saham-saham IDX SMC <i>Composite</i> yang memenuhi kriteria-kriteria likuiditas yang dilihat dari nilai transaksi, kapitalisasi pasar atas saham <i>free float</i> dan harga saham, serta memperhatikan aspek lainnya seperti kondisi keuangan, kelangsungan usaha dan cakupan riset dari analisis efek. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Januari dan Juli. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The IDX SMC Liquid Index is selected from shares of IDX SMC Composite Index with liquidity criteria such as transaction value, market capitalization of free float stock and share	21 Desember 2017-31 Januari 2018 21 December 2017-31 January 2018
	Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index PEFINDO Investment Grade (i-Grade)	Indeks PEFINDO i-Grade merupakan kelompok 30 saham Perusahaan Tercatat yang mendapatkan Investment Grade dari PEFINDO. Kriteria Indeks PEFINDO i-Grade yaitu memperoleh peringkat <i>Investment Grade</i> antara idAAA sampai dengan idBBB- dari PEFINDO, kepatuhan dan indikasi manipulasi perdagangan yang dilihat dari jumlah sanksi suspensi dan indikator <i>Unusual Market Activity</i> (UMA) di BEI dan kapitalisasi pasar. Indeks PEFINDO i-Grade akan di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Juni dan Desember. PEFINDO i-Grade Index comprises of 30 Listed Company's shares to receive Investment Grade from PEFINDO. The criteria of PEFINDO i-Grade includes Investment Grade between idAAA until idBBB- from PEFINDO, compliance, any indication of trade manipulation from total suspension and Unusual Market Activity (UMA) in IDX and market capitalization. The PEFINDO i-Grade Index will be updated every 6 months, in June and December.	21 Desember 2017-31 Mei 2018 21 December 2017-31 May 2018

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi menjadi Bursa Efek Indonesia [IDX]) pada tanggal 27 November 1997.

SHARES OUTLINE

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on November 27, 1997.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi *ASX Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk *CHESS Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2017, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 260.730, ekuivalen dengan 1.303.649 saham, tersedia untuk diperdagangkan di Australia. Harga saham ANTAM ditutup pada AU\$0,70 per CDI pada akhir tahun 2017.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas satu saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. ANTAM augmented its status to ASX Listing on July 1, 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form. One CDI is equivalent or can be traded with five B-series shares. ANTAM aims to improve its corporate governance and disclosure practices inline with the ASX listing. As well, the ASX Rules requires ANTAM to report its reserves and resources estimation in accordance with the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) as stipulated by the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. ANTAM's implementation of JORC standard puts the Company's reserves and resources information credibility at par with global mining companies.

In 2017, there were 260,730 CDIs at the ASX or equivalent with 1,303,649 shares available for trading. ANTAM's share price was closed at AU\$0.70 per CDI at the end of 2017.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to one A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.



Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM

Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak Rights
Saham Preferen Seri A Dwiwarna Referred Share Series A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kepemilikan dan hak-hak yang melekat pada Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan pada pihak manapun. Can only be held by the Republic of Indonesia. The ownership and the rights on the Series A Dwiwarna share cannot be transferred to any party whatsoever.	<ul style="list-style-type: none"> Dapat meminta diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia Menerima tanggapan Dewan Komisaris atas laporan Direksi (triwulan dan tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan hasil pelaksanaan tugasnya tepat pada waktunya Request annual and/or extraordinary GMS be convened Propose and approve the appointment and discharge of any member of Board of Commissioners and Board of Directors Approve amendments to the Articles of Incorporation including changes in capital Approve the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, the Company's filing of a petition for bankruptcy, and dissolution Require a report and an explanation of certain issues from the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with reference to applicable laws and regulations in the field of Capital Market in Indonesia Receive the Board of Commissioners' response to the Board of Directors' report (quarterly and annually) and at any time as needed on the Company's progress and results of the performance of their duties in a timely manner
Saham Biasa Seri B Ordinary Share Series B	Dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau entitas legal Indonesia dan/atau entitas legal asing. May be held by Indonesian citizens and/or foreign nationals and/or Indonesian legal entities and/or foreign legal entities.	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saham mewakili satu suara Dapat meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (pemegang saham yang mewakili 1/10 dari total sama dengan hak suara yang sah) Dapat melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (pemegang saham yang mewakili 1/10 dari total sama dengan hak suara yang sah) Mengusulkan agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (pemegang saham yang mewakili 1/10 dari total sama dengan hak suara yang sah) Each share shall entitle its owner to cast one vote Request annual and/or extraordinary GMS be convened (shareholders holding at least 1/10 of the total shares with valid voting rights) Summon annual and/or extraordinary GMS (shareholders holding at least 1/10 of the total shares with valid voting rights) Propose agendas of annual and/or extraordinary GMS (shareholders holding)

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO Antam pada tahun 1997.

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada Tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

ANTAM mengalokasikan Rp200 miliar. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham *buyback* Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham *buyback* adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity, translating into added value to the shareholders.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/



Kep-105/ BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3,878.000 saham.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (*buy-back*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

Program ESOP 2014 diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Karyawan yang termasuk dalam kriteria peserta Program ESOP 2014 adalah Karyawan Perseroan dan Karyawan Perseroan yang diperbantukan atau dipekerjakan di entitas anak Perseroan. Karyawan yang tidak termasuk dalam kriteria peserta Program ESOP 2014 adalah Karyawan yang berhenti atas permintaan sendiri, Karyawan yang berhenti karena pelanggaran disiplin tingkat berat dan Karyawan yang berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3,878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94,10% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

BL/2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM's 2014 ESOP program was conducted in proportion with the company's target incentives and bonus for year 2014. Eligible employees included the employees of ANTAM and the employees of ANTAM who were stationed at ANTAM's subsidiaries. Ineligible employees were employees who resigned, employees who quit due to heavy sanctions and employees who quit due to his/her appointment as a Director of a State-owned Enterprises.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2. On Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years.

ANTAM set the exercise price of Rp900,00 per share or 94.10% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Rule No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

Timeline Pengalihan Saham Tresuri

Timeline of Transfer of Treasury Shares

Tanggal Berakhirnya Aksi Buyback Last Date of Buyback	Batas Akhir Penyimpanan Saham Tresuri sejak Tangential Aksi Buyback Last Date Allowed to Hold Treasury Shares since the Last Date of Buyback	Batas Akhir Pengalihan Saham Tresuri Last Date to Re-sell Treasury Shares	Batas Akhir Waktu Tambahan Pengalihan Saham Tresuri Treasury Shares Re-selling Time Extension
12 Januari 2009 January 12, 2009	12 Januari 2012 January 12, 2012	12 Januari 2014 January 12, 2014	12 Januari 2014 January 12, 2014

Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ANTAM (Persero) Tbk yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan berkontribusi dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

Dana dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp3.494.820.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim untuk Tahap I, yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim Tahap I memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500-15.000 TNi per tahun dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Sedangkan dana dari masyarakat sebesar

Limited Public Offering To The Shareholders In The Framework Of An Issuance Of Preemptive Rights

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. Most of the proceeds will be used to finance Stage I of the Halmatim Feronickel Plant Development Project (P3FH). The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the public owned 35% of the Company.

The Government's injection of Rp3,494,820,000,000 will be used by ANTAM to complete Stage I of the Halmatim Feronickel Plant Development Project (P3FH), consisting of processing and refinery facilities and supporting infrastructures. P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500-15,000 TNi per year and is estimated to complete in 2018. Meanwhile,



Rp1.881.825.145.725 akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2017, total dana yang terpakai dari hasil penawaran umum dengan HMETD sebesar Rp1,34 triliun.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA RI PADA ANTM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu PT ANTM Tbk (ANTM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Timah Tbk (TINS) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan

proceed from the public subscription of Rp1,881,825,145,725 will be used toward the Company's working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2017 the Company used Rp1.34 trillion of the total rights issue proceeds.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE INDONESIA IN ANTM INTO INALUM

The Extra Ordinary General Meetings of Shareholders of three State-Owned Enterprises on November 2017, namely PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), and PT Timah (Persero) Tbk (TINS) approve the change of the companies' Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation number 47 Year 2017 on the Addition of The Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM").

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to INALUM as an addition of the State Equity Participation in INALUM. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by INALUM and owned by the public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

- a. the Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

- b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham (*inbreng*) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 Nopember 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Alumunium;
- b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Alumunium, tanggal 27 Nopember 2017; dan
- c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum tanggal 27 Nopember 2017.

- b. to the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

With the transfers of state's capital to INALUM, those three companies are officially become the holding member of Mining State-Owned Enterprise (BUMN), with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwi Warna stock, or indirectly via INALUM.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation (*inbreng*) made by the Government of the Republic of Indonesia into INALUM, results as the implementation of:

- a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated 10 November 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero);
- b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated 27 November 2017; and
- c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated 27 November 2017.



Susunan Pemegang Saham ANTAM sebelum dan sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke INALUM

ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into INALUM

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital						
Saham Seri A Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Share Series A Dwiwarna						
Negara RI Government of Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B						
1. Negara RI Government of Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
2. PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
3. Masyarakat Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2017

Capital Structure as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1		100
Saham Biasa (Seri B) Preferred Share (Series B)			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA Direktur Keuangan Finance Director	7.500		750.000
Tatang Hendra, S.T., M.Si Direktur Pemasaran Marketing Director	30.000		3.000.000
Ir. Hari Widjajanto, M.M. Direktur Operasi Operations Director	134.785		13.478.500
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) Public (each below 5% ownership)	8.410.592.440	35	841.059.244.000
Sub-Jumlah Sub-total	24.030.764.724	100	2.403.076.472.400
Jumlah Total	24.030.764.725	100	2.403.076.472.500

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2017, kelompok pemegang saham publik terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan presentasi kepemilikan sebesar 65% adalah investor institusi domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 18,87%, diikuti oleh investor ritel domestik sebesar 11,08%, investor institusi asing sebesar 4,97% dan investor ritel asing sebesar 0,08%. Pemegang saham terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah PT ASABRI (Persero) - Dapen TNI dengan kepemilikan sebesar 2,69% atau sebanyak 646.304.800 saham.

Sepanjang periode Januari sampai dengan Desember 2017, kinerja positif saham ANTAM tercermin dari peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yaitu tumbuh 9,08% dari 33.808 investor menjadi 36.877 investor.

SHAREHOLDERS' LIST

As at the end of 2017, the largest shareholders group after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with 65% ownership was domestic institution investors with 18.87% ownership followed with domestic retail investors with 11.08% ownership, foreign institutional investors with 4.97% of ownership and foreign retail investors with 0.08% ownership. The largest shareholder after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was PT ASABRI (Persero)-Dapen TNI with 2.69% ownership or equal to 646,304,800 shares.

From January until December 2017, ANTAM's positive share performance was reflected thru the growth of its shareholders, from 33,808 number of investors to 36,877 (approximately 9.08% increase).

20 Pemegang Saham Terbesar PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2017

Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2017

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2	PT ASABRI (Persero) - DAPEN TNI	646.304.800	2,69	Institusi Domestik Domestic Institution
3	DPS Ketenagakerjaan Program JHT	530.380.879	2,21	Institusi Domestik Domestic Institution
4	PT TASPEN (Persero) - THT	455.414.956	1,90	Institusi Domestik Domestic Institution
5	Asurnasi Jiwasraya	415.843.600	1,73	Institusi Domestik Domestic Institution
6	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 1	337.778.294	1,41	Institusi Domestik Domestic Institution
7	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	198.435.724	0,83	Institusi Domestik Domestic Institution
8	PT ASABRI (Persero) - DAPEN POLRI	186.649.300	0,78	Institusi Domestik Domestic Institution
9	BBH Boston S/A Vangrd Emg Mkts Stk Infid	162.184.952	0,67	Institusi Asing Foreign Institution
10	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	150.060.080	0,62	Institusi Domestik Domestic Institution
11	PT ASABRI (Persero) - DAPEN	128.462.500	0,53	Institusi Domestik Domestic Institution
12	Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas	121.000.000	0,50	Institusi Domestik Domestic Institution
13	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	116.295.977	0,48	Institusi Asing Foreign Institution
14	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dimensio	108.025.119	0,45	Institusi Asing Foreign Institution
15	JPMCB NA Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	107.521.927	0,45	Institusi Asing Foreign Institution



No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
16	Citibank New York S/S The Emerging Markets Small Cap Series of The DFA Investmen	82.396.491	0,34	Institusi Asing Foreign Institution
17	Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	78.000.000	0,32	Institusi Domestik Domestic Institution
18	SSB 2Q27 S/S Ishares Core Msci Emerging Markets Etf-2144613424	69.285.443	0,29	Institusi Asing
19	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	66.026.447	0,27	Institusi Domestik Domestic Institution
20	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	63.870.600	0,27	Institusi Domestik Domestic Institution

20 Pemegang Saham Terbesar di Bursa Efek Australia Per 31 Desember 2017

Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2017

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units CDI Units	Persentase Percentage
1	JBWERE (NZ) NOMINEES LIMITED <45356 A/C>	745.600	57,19
2	LEVARK PTY LTD <MELON SUPER FUND A/C>	193.500	14,84
3	MR MINYUE FU + MRS XIAOYAN ZHU	89.140	6,84
4	IMNAU HOLDINGS PTY LIMITED	43.555	3,34
5	MR DEREK FITTON	42.625	3,27
6	MR EDWIN TERENCE BANNIGAN + MRS MARGUERITE BANNIGAN <MUNDAWORA SUPER FUND A/C>	38.750	2,97
7	HSBC CUSTODY NOMINEES (AUSTRALIA) LIMITED	38.750	2,97
8	MR MICHAEL PAIRIDIS	30.000	2,30
9	A J FLYNN PTY LIMITED <A J FLYNN SUPER FUND A/C>	15.500	1,19
10	THE HOT TEA CO PTY LTD	15.500	1,19
11	MR CAMERON ALEXANDER TOUGH	10.410	0,80
12	MISS EMMA LOUISE FRENEY	7.750	0,59
13	SHELL ENTERPRISES PTY LTD <ALLEN SUPER FUND A/C>	3.875	0,30
14	MR ROBERT BROCKBANK	2.600	0,20
15	MRS VALERIE JOAN FREEBAIRN + MR THOMAS HAMILTON FREEBAIRN <TWIN RIVERS SUPER FUND A/C>	2.375	0,18
16	MR ZHI WANG + MR DUO WANG <WANG BROTHERS SUPER A/C>	2.302	0,18
17	MR JOHN OSWALD FOWLER <J O FOWLER SUPER FUND A/C>	2.300	0,18
18	BRACON CONSULTING SERVICES PTY LTD <A+T CLAYTON SUPER FUND A/C>	2.000	0,15
19	MR IAN GEORGE GARDNER + MR EDWARD HUYNH	2.000	0,15
20	MR ZHIYONG HUANG	2.000	0,15

Pemegang Saham Masyarakat Lebih dari 5% Per 31 Desember 2017

Public Shareholders More than 5% as at December 31, 2017

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The shareholding of ANTAM's Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Komisaris Board of Commissioners Name	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage	
		2016	2017	2016	2017
1	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip., S.H., M.H.	-	-	-	-
2	Ir. Bambang Gatot Ariyono, M.M., DESS.	-	-	-	-
3	Zaelani, S.E.	-	-	-	-
4	Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.	-	-	-	-
5	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
6	Ir. Anang Sri Kuswardono	-	-	-	-

No.	Nama Direksi Board of Directors Name	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage	
		2016	2017	2016	2017
1	Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc	-	-	-	-
2	Dimas Wikan Pramudhito, B. Sc., MBA	7.500	7.500	0.0000312	0.0000312
3	Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.	-	-	-	-
4	Tatang Hendra, S.T., M.Si	30.000	30.000	0.0001248	0.0001248
5	Ir. Hari Widjanto, M.M.	134.785	134.785	0.0005609	0.0005609
6	Johan N.B. Nababan, S.E.	-	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Kepemilikan saham manajemen ANTAM adalah 3,147,642 lembar saham atau 0,013% dari keseluruhan lembar Saham ANTAM. Adapun daftar khusus kepemilikan saham manajemen didokumentasikan oleh Divisi Corporate Secretary.

MANAGEMENT OWNERSHIP

ANTAM Management Ownership are 3,147,642 shares or 0.013% of total number of ANTAM's shares. The list of management ownership is documented by the Corporate Secretary Division.

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Per 31 Desember 2017

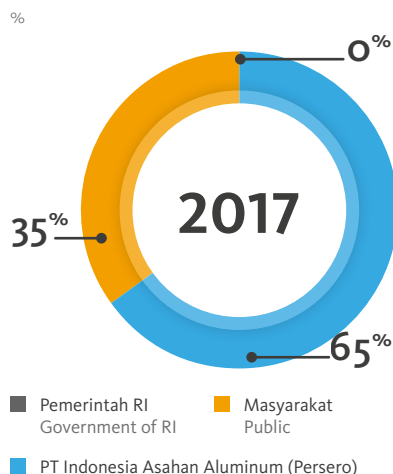
Public Shareholders Less Than 5% as at December 31, 2017

No	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	35.101	2.659.415.987	11,06671
2	Karyawan Employees	895	3.972.566	0,01653
3	Koperasi Cooperative	6	13.662.300	0,05685
4	Yayasan Foundation	12	2.737.175	0,01139
5	Dana Pensiun Pension Fund	109	159.930.761	0,66553
6	Asuransi Insurance	68	2.596.342.285	10,80424
7	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	169	1.059.375.642	4,40843
8	Reksadana Mutual Fund	135	700.592.659	2,91540
Sub Total		36.495	7.196.029.375	29,94508
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
9	Perorangan Asing Foreign Retails	191	19.377.364	0,08064
10	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	189	1.195.357.986	4,97428
Sub Total		380	1.214.735.350	5,05492
Total		36.875	8.410.764.725	35,0000

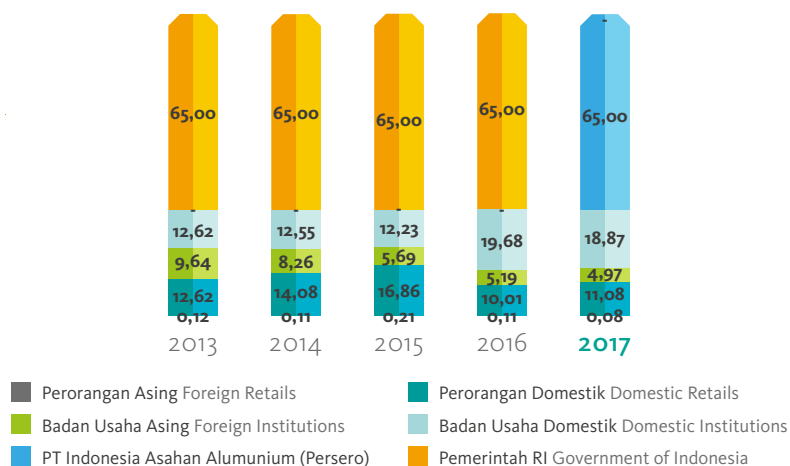


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

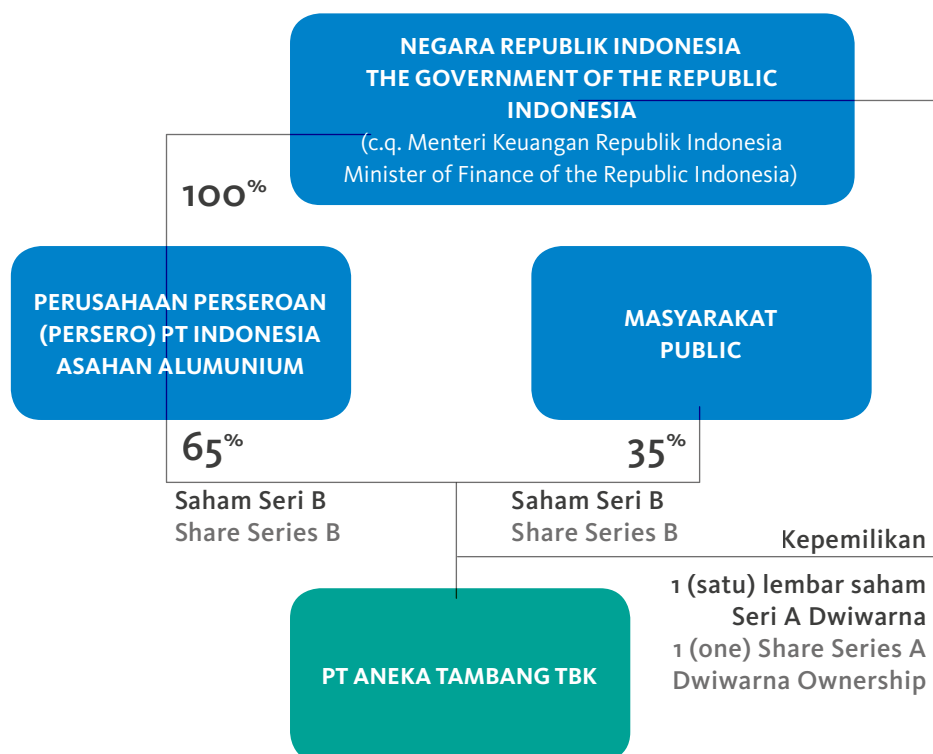
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure



SHAREHOLDER COMPOSITION



Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure



Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham diatas 5%.

ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana

Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang Kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Logam Mulia Refinery and Processing Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	100	556.373	556.373

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Realization of Limited Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Stage I of the Haltim Feronickel Plant Development Project	65	3.494.820	1.149.567
Proyek Anode Slime & Precious Metals Refinery Anode Slime & Precious Metal Refinery Project	4	200.000	761
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	31	1.659.426	192.680
Jumlah Total	100	5.354.246	1.343.008

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya satu kali setahun dengan rasio pembayaran dividen terhadap laba bersih minimum sebesar 30% kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan lain. Pada RUPS Perusahaan tanggal 2 Mei 2017, pada risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 pada mata acara rapat ketiga menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba dan dividen untuk Tahun Buku 2016 dengan pertimbangan guna keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Perusahaan. Sehingga penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2016 sebesar Rp64.806.188.327 dialokasikan sebagai cadangan Perusahaan.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance to its offering circular, ANTAM's dividend policy states that the Company plans to distribute a cash dividend of minimum 30% from the Company's net profit unless the Shareholders' Meeting decided otherwise. The Company's AGM dated May 2, 2017 on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 on third agenda approved the appropriation for the non-distribution of the profit and dividend for the Financial Year of 2016, in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Company. As such, the Company's Net Profit for Financial Year 2016 amounting to Rp64,806,188,327 is allocated as reserves.



Informasi Pembayaran Dividen Tunai

RUPS Perusahaan tanggal 2 Mei 2017, pada risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 pada mata acara rapat ketiga menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba dan dividen untuk Tahun Buku 2016 dengan pertimbangan guna keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Perusahaan.

Information of Cash Dividend Payment

The Company's AGM dated May 2, 2017, on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 on third agenda approved the appropriation for the non-distribution of the profit and dividend for the Financial Year of 2016, in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Company.

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu Rp Thousand)	92.237.426	*	*	*	**
Jumlah Saham Beredar tanpa Saham Tresuri Outstanding Shares, excl. Treasury Shares (saham shares)	9.534.581.750	9.538.459.750	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Disesuaikan Adjusted Earnings/(Loss) per Share (Rp)	55.88	(77.98)	(59.97)	2.70	5.68
Dividen Per Saham Disesuaikan Adjusted Dividend per Share (Rp)	9.67	*	*	**	**
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	17	*	*	**	**

* Dalam RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Maret 2016 dan 2 Mei 2017 tidak ada deklarasi pembagian dividen selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016.

** Dividen per saham untuk Tahun Buku 2017 akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 12 April 2018

IKHTISAR OBLIGASI

Pencatatan Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif).

Pada tahun 2017, rating obligasi ANTAM tetap stabil pada idBBB+. Rating ini berlaku dari periode 11 September 2017 sampai dengan 1 September 2018. Penilaian tersebut didasarkan pada pandangan bahwa ANTAM akan memperoleh arus kas dan profitabilitas yang lebih tinggi dari ekspor bijih nikel, sehingga dapat mengurangi beban kredit, khususnya cakupan beban suku bunga.

Total dana yang ditargetkan dari penawaran umum berkelanjutan Obligasi 2011 adalah sebesar Rp4 triliun yang dihimpun melalui dua penawaran umum dengan target dana masing-masing sebesar Rp3 triliun dan Rp1 triliun. Dikarenakan antusiasme pasar yang amat tinggi pada

BONDS OUTLINE

Bonds Listing

In 2011, ANTAM conducted bonds offering which received effective statement from BAPEPAM and LK on December 2, 2011. The bonds were officially listed on December 14, 2011 to support investment financing and business development. The effective statement was valid for two years until December 2, 2013 (two years after issuance of the effective statement).

In 2017, ANTAM's bonds ratings were stable to idBBB+. The rating was valid from September 11, 2017 until September 1, 2018. The assessment is based on the view that ANTAM will get higher cash flow and profitability from nickel ore exports, which reducing the credit expense, particularly interest rate coverage. .

Total proceed from the bonds issue amounted to Rp4 trillion which was generated from two public offering, Rp3 trillion and Rp1 trillion. Due to high investors appetite during the bookbuilding process, the offers received Rp9.8 trillion

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

saat proses *bookbuilding* dengan jumlah total permintaan mencapai Rp9,8 triliun (oversubscribed 6,6 kali). ANTAM berhasil menghimpun Rp3 triliun melalui penawaran umum perdana Obligasi 2011 I di penghujung tahun 2011.

Obligasi 2011 I ditawarkan sesuai dengan nilai nominal (at par) dan diterbitkan dalam dua seri: 1) Seri A (Kode Obligasi: ANTM01ACNI) dan 2) Seri B (Kode Obligasi: ANTM01BCNI). Kedua seri obligasi ini dapat dilunasi oleh ANTAM (callable) sebelum tanggal jatuh tempo. Obligasi 2011 I dijamin menggunakan seluruh harta kekayaan Perusahaan (tidak memiliki jaminan khusus) dan pemegangnya memiliki hak pari passu tanpa hak preferen dengan hak kreditur ANTAM lainnya.

Pada tanggal 11 November 2013, ANTAM menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa Perseroan tidak akan melakukan penawaran umum Obligasi 2011 tahap II sebesar Rp1 triliun dikarenakan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif.

Daftar Pemegang Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, mayoritas pemegang Obligasi Seri A dan Seri B adalah badan usaha domestik dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 98,57% dan 96,72%. Pada tanggal 31 Desember 2017, pemegang Obligasi 2011 Seri A dan Seri B terbesar adalah PT Bank Central Asia dan DJS Ketenagakerjaan JHT.

requests or a 6.6 times oversubscription. ANTAM received Rp3 trillion of proceeds from the 2011 Bonds I at the end of 2011.

ANTAM's 2011 Bonds I were offered at par and were issued on two series: 1) Series A (Bonds code: ANTM01ACNI) and 2) Series B (Bonds code: ANTM01BCNI). Both series are callable before maturity. Bonds 2011 I is guaranteed by the Company assets (no specific guarantee) and the bonds holders right are pari passu or without any preference, equal to other ANTAM's creditors.

On November 11, 2013, ANTAM sent a letter to the Financial Services Authority that the Company did not plan to conduct 2011 Bonds offer II amounted to Rp1 trillion due to non conducive market.

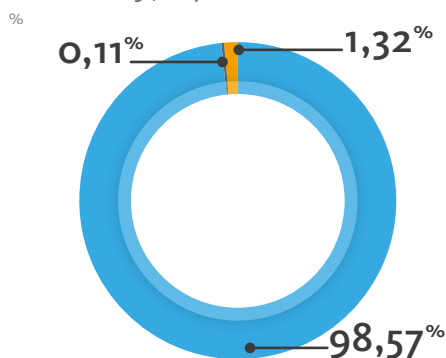
Bonds Holders

On December 31, 2017, the majority of Series A and Series B bondholders were domestic institutions with ownership of 98.57% and 96.72%, respectively. On December 31, 2017 the largest bondholders of Series A and Series B bonds were PT Bank Central Asia and DJS Ketenagakerjaan JHT

Pemegang Saham Shareholders	Persentase (%) Percentage (%)	
	Seri A (Series A)	Seri B (Series B)
Badan Usaha Domestik (Domestic Institutions)	98,57%	96,72%
Badan Usaha Asing (Foreign Institutions)	0,11%	0,43%
Perorangan Domestik (Domestic Retail)	1,32%	2,85%
Total	100%	100%

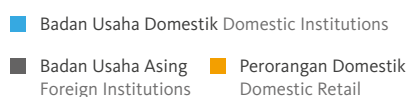
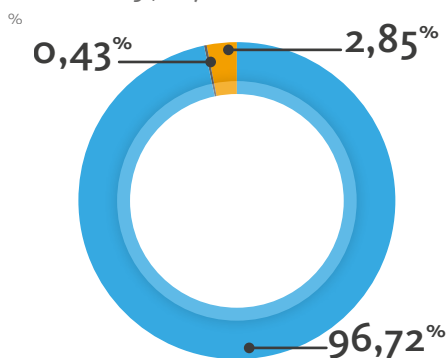
Komposisi Pemegang Obligasi 2011 Seri A per 31 Desember 2017

Composition of 2011 Series A Bondholders as at December 31, 2017



Komposisi Pemegang Obligasi 2011 Seri B per 31 Desember 2017

Composition of 2011 Series B Bondholders as at December 31, 2017





20 Pemegang Obligasi ANTAM 2011 Seri A Terbesar Per 31 Desember 2017

Top 20 Largest Holders of ANTAM's 2011 Series A Bonds as at December 31, 2017

No	Nama Name	Jumlah Amount	%	Status
1	BANK CENTRAL ASIA	250.000.000.000	27,78	Institusi Domestik Domestic Institution
2	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN HARI TUA - TRD	180.000.000.000	20,00	Institusi Domestik Domestic Institution
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	151.000.000.000	16,78	Institusi Domestik Domestic Institution
4	DPLK BANK RAKYAT INDONESIA	61.000.000.000	6,78	Institusi Domestik Domestic Institution
5	INSIGHT MONEY	27.000.000.000	3,00	Institusi Domestik Domestic Institution
6	PT BANK RIAU KEPRI	20.000.000.000	2,22	Institusi Domestik Domestic Institution
7	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) - DIVISI TREASURY	20.000.000.000	2,22	Institusi Domestik Domestic Institution
8	REKSA DANA SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	19.000.000.000	2,11	Institusi Domestik Domestic Institution
9	PERSEK DAPENMA PAMSI	18.000.000.000	2,00	Institusi Domestik Domestic Institution
10	Treasury bank bjb	15.000.000.000	1,67	Institusi Domestik Domestic Institution
11	YAYASAN KESEHATAN Pensiunan Aneka Tambang	15.000.000.000	1,67	Institusi Domestik Domestic Institution
12	DPLK Bank BNI	14.000.000.000	1,56	Institusi Domestik Domestic Institution
13	PT ASURANSI JASINDO	13.000.000.000.00	1,44	Institusi Domestik Domestic Institution
14	PT Asuransi Adira Dinamika (Konven)	10.000.000.000	1,11	Institusi Domestik Domestic Institution
15	RD CIMB-PRINCIPAL CASH FUND-846164000	10.000.000.000	1,11	Institusi Domestik Domestic Institution
16	PERUM JAMKRINDO	6.000.000.000	0,67	Institusi Domestik Domestic Institution
17	PT. ASTRA AVIVA LIFE	5.000.000.000	0,56	Institusi Domestik Domestic Institution
18	REKSA DANA NET DANA GEMILANG	5.000.000.000	0,56	Institusi Domestik Domestic Institution
19	PT. BPD JAWA TENGAH	5.000.000.000	0,56	Institusi Domestik Domestic Institution
20	DP LEMBAGA KATOLIK YADAPEN	5.000.000.000	0,56	Institusi Domestik Domestic Institution

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

20 Pemegang Obligasi ANTAM 2011 Seri B Terbesar Per 31 Desember 2017

Top 20 Largest Holders of ANTAM's 2011 Bonds Series B as at December 31, 2017

No	Nama	Jumlah	%	Status
1	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN HARI TUA	340.000.000.000	16,19	Institusi Domestik Domestic Institution
2	PT. JASA RAHARJA (PERSERO)	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
4	DP KALTIM PRIMA COAL	111.000.000.000	5,29	Institusi Domestik Domestic Institution
5	Dana Pensiun Pertamina - Obligasi	110.000.000.000	5,24	Institusi Domestik Domestic Institution
6	BPJS Kesehatan (dh PT ASKES)	110.000.000.000	5,24	Institusi Domestik Domestic Institution
7	DPLK BANK RAKYAT INDONESIA	96.500.000.000	4,6	Institusi Domestik Domestic Institution
8	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) - DIVISI TREASURY	75.000.000.000	3,57	Institusi Domestik Domestic Institution
9	REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED IV	59.000.000.000	2,81	Institusi Domestik Domestic Institution
10	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA	52.000.000.000	2,48	Institusi Domestik Domestic Institution
11	PT. BPD JAWA TENGAH	45.000.000.000	2,14	Institusi Domestik Domestic Institution
12	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	43.000.000.000	2,05	Institusi Domestik Domestic Institution
13	Dana Pensiun PLN	40.000.000.000	1,9	Institusi Domestik Domestic Institution
14	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA	38.670.000.000	1,84	Institusi Domestik Domestic Institution
15	Dana Pensiun Pusri	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution
16	DANA PENSIUN KRAKATAU STEEL	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution
17	PERSEK DAPENMA PAMSI	30.000.000.000	1,43	Institusi Domestik Domestic Institution
18	BPJS KETENAGAKERJAAN - BPJS	29.244.000.000	1,39	Institusi Domestik Domestic Institution
19	PT Asuransi BRI Life	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution
20	DANA PENSIUN BRI	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution



Timeline Pencatatan Obligasi

Timeline of Bond Listing

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi ke Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Registration Statement Submission to the Indonesian Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository	19 September 2011 September 19, 2011
Penerbitan Hasil Pemeringkatan PEFINDO PEFINDO Ratings Publication	23 September 2011 September 23, 2011
Ekspose Mini Mini Expose	29 September 2011 September 29, 2011
Registrasi I ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission I to BAPEPAM-LK	3 Oktober 2011 October 3, 2011
Registrasi II ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission II to BAPEPAM-LK	31 Oktober 2011 October 31, 2011
Penerbitan Izin Publikasi Dari BAPEPAM-LK Publication Permit Issuance by BAPEPAM-LK	8 November 2011 November 8, 2011
Publikasi Prospektus Ringkas Summary Prospectus Publication	9 November 2011 November 9, 2011
Penentuan Rentan Harga Bookbuilding	9 November 2011 November 9, 2011
Pertemuan Uji Tuntas. Ekspose Publik. dan Dimulainya Masa Penawaran Awal Due Diligence Meeting. Public Expose and Beginning of Preliminary Offering Period	10 November 2011 November 10, 2011
Masa Penawaran Awal Berakhir End of Preliminary Offering Period	24 November 2011 November 24, 2011
Penentuan Harga Pricing	24 November 2011 November 24, 2011
Registrasi III BAPEPAM-LK Registration Statement Submission III to BAPEPAM-LK	29 November 2011 November 29, 2011
Pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK Declaration of effectiveness from BAPEPAM-LK	2 Desember 2011 December 2, 2011
Publikasi Informasi Tambahan Additional Information Publication	5 Desember 2011 December 5, 2011
Masa Penawaran Dimulai Beginning of Offering Period	6 Desember 2011 December 6, 2011
Masa Penawaran Selesai End of Offering Period	9 Desember 2011 December 9, 2011
Penjatahan Allotment	12 Desember 2011 December 12, 2011
Pembayaran Kepada ANTAM Settlement to ANTAM	14 Desember 2011 December 14, 2011
Distribusi Obligasi Secara Elektronik Electronic Bonds Distribution	14 Desember 2011 December 14, 2011
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Enlisted on the Indonesian Stock Exchange	14 Desember 2011 December 14, 2011

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI

Information for Shareholders and Bondholders

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun. Sampai dengan 31 Desember 2017, ANTAM telah menggunakan Rp2.94 triliun atau sebesar 98,12% dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan. Sisa dana hasil penawaran umum Obligasi 2011 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp56,15 miliar.

Realisation of Bonds Proceed

After deducting the expenses related to the public offer, the net proceed of 2011 Bonds was Rp2.99 trillion. As of December 31, 2017, ANTAM used Rp2.94 trillion or 98.12% from the net proceed to finance routine investment and business development. The remaining proceed as of December 31, 2017 was Rp56.15 billion.

Mutasi Penggunaan Dana Obligasi ANTAM 2011 Per 31 Desember 2017

Transfer of Use of ANTAM's 2011 Bond Proceeds as of December 31, 2017

Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering Rp Juta Rp Million	Biaya Penawaran Umum Offering Fees Rp Juta Rp Million	Hasil Bersih Net Proceeds Rp Juta Rp Million	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds of Public Offering Rp Juta Rp Million	Sisa Hasil Penawaran Umum Balance of Public Offering Rp Juta Rp Million
A	B	A-B	C	A-B-C
3.000.000	7.791	2.992.209	2.936.063	56.146

Perbandingan Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi ANTAM 2011 Per 31 Desember 2017

Comparison between Planned and Realize Use of Proceeds of ANTAM's 2011 Bonds as of December 31, 2017

Uraian Description	Rencana Planned Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds	Realisasi Actual Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds
Investasi Rutin Routine Investments:				
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	161.579	5,40	161.579	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	261.220	8,73	205.074	78,51
Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit	249.251	8,33	249.251	100,00
Subtotal Investasi Rutin Sub Total Routine Investments	672.050	22,46	615.905	91,65
Pengembangan Usaha Business Development:				
Renovasi, Perbaikan, dan Modernisasi Pabrik Feronikel di Pomalaa Renovation, Improvement and Modernization of the Ferronickel Plants in Pomalaa	2.034.702	68,00	2.034.702	100,00
Pembukaan Tambang Nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau Tambang Bauksit di Kalimantan Barat Opening of Nickel Mine in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or Bauxite Mine in West Kalimantan	285.457	9,54	285.457	100,00
Subtotal Pengembangan Usaha Subtotal Business Development	2.320.159	77,54	2.320.159	100,00
Total	2.992.209	100,00	2.936.063	98,12



Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi

Obligasi 2011 I Seri A dan B masing-masing memiliki bunga tahunan sebesar 8,375% dan 9,05% dari jumlah pokok pinjaman. Bunga ini dibayarkan oleh Perusahaan setiap tiga bulan dengan tanggal perdana pembayaran bunga kedua seri obligasi tersebut jatuh pada tanggal 14 Maret 2012.

Coupon Payment Schedule

ANTAM's 2011 Bonds have yearly coupon of 8.375% for Series A and 9.05% for Series B. ANTAM pays the coupon on a quarterly basis with first coupon payment on March 14, 2012.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Per 31 Desember 2017

Coupon Payment Schedule as of December 31, 2017

Bunga ke Coupon No.	Tanggal Pembayaran Bunga Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	Status Pembayaran Bunga Seri A Series A Coupon Payment Status	Seri B Series B	Status Pembayaran Bunga Seri B Series B Coupon Payment Status
1	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
2	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
3	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
4	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
5	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
6	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
7	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
8	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
9	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
10	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
11	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
12	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
13	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
14	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
15	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
16	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
17	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
18	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
19	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
20	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
21	14 Maret 2017 March 14, 2017	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid






INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN OBLIGASI






Information for Shareholders and Bondholders

Bunga ke Coupon No.	Tanggal Pembayaran Bunga Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	Status Pembayaran Bunga Seri A Series A Coupon Payment Status	Seri B Series B	Status Pembayaran Bunga Seri B Series B Coupon Payment Status
22	14 Juni 2017 June 14, 2017	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
23	14 September 2017 September 14, 2017	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
24	14 Desember 2017 December 14, 2017	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
25	14 Maret 2018 March 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 Maret 2018 March 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
26	14 Juni 2018 June 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 Juni 2018 June 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
27	14 September 2018 September 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 September 2018 September 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
28	14 Desember 2018 December 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid	14 Desember 2018 December 14, 2018	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
29	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2019 March 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
30	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2019 June 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
31	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2019 September 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
32	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2019 December 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
33	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2020 March 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
34	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2020 June 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
35	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2020 September 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
36	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2020 December 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
37	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2021 March 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
38	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2021 June 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
39	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2021 September 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
40	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2021 December 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid



Laporan Analisis Perseroan Company Analyst Report

No	Analisis Analyst	Sekuritas Securities	Rekomendasi Recommendation	Target Price Target Price	Resume Resume	Tanggal Laporan Report Date
1	Tri Wahyuni	 PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	Buy	Rp870	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Penjualan Emas Meningkat pada Kuartal ke-3 Tahun 2017 (3Q17) The improvement on ANTAM's gold sales on Third Quarter of 2017 (3Q17) 2. Peningkatan volume produksi dan penjualan feronikel pada 3Q17 The significant growth of ANTAM's ferronickel production and sales in 3Q17 3. Penjualan ekspor bijih nikel dan bauksit berkontribusi positif pada kinerja 3Q17 The positive contribution of nickel ore and bauxite export to ANTAM's revenue in 3Q17. 	29 Desember 2017 December 29, 2017
2	Sharlita Malik	 PT Samuel Sekuritas Indonesia	Buy	Rp1050	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi pertumbuhan konsumsi nikel global tahun 2018 The estimation of nickel demand in 2018 2. Tren positif peningkatan harga emas The positive trend of gold price hiking 3. Kuota ekspor bijih nikel kadar rendah dan bauksit ANTAM The export quota of ANTAM's low grade nickel ore and bauxite ore 	19 Januari 2018 January 19, 2018
3	Stefanus Darmagiri	 PT Danareksa Sekuritas	Hold	Under Review	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan positif laba bersih ANTAM tahun 2017 ANTAM's remains significant increase of Company's financial growth by recorded positive net profit in 2017 2. Peningkatan kinerja operasi dan penjualan tahun 2017 The increasing of production and sales of ANTAM's commodities in 2017 3. Target kinerja positif tahun 2018 Higher target performance in 2018 	12 Maret 2018 March 12, 2018
4	Andy Wibowo Gunawan	 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Buy	Rp1225	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja positif segmen nikel dan bauksit tahun 2017 Strong operation performance in nickel and bauxite segment in 2017 2. Pertumbuhan penjualan komoditas nikel dan emas tahun 2017 The sales growth on nickel and gold commodities in 2017 	15 Maret 2018 March 15, 2018
5	A.G.Pahlevi	 Henan Putihrai Financial	Buy	Rp800	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performa positif 3Q17 ANTAM's positive performance in 3Q17 2. Peningkatan penjualan feronikel dan kenaikan harga komoditas Higher ferronickel sales volume and high nickel price 3. Biaya Tunai Feronikel yang efisien Lower ferronickel cash cost 	2 Januari 2018 January 2, 2018

No	Analisis Analyst	Sekuritas Securities	Rekomendasi Recommendation	Target Price Target Price	Resume Resume	Tanggal Laporan Report Date
6	Andre Sunto	 UOB Kay Hian	Not Rated	Not Rated	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi kinerja keuangan yang positif tahun 2018 Positive financial performance projection in 2018 2. Proyeksi pertumbuhan kinerja operasional tahun 2018 Positive operational performance projection in 2018 	29 Januari 2018 January 28, 2018
7	Robertus Yanuar Hadi	 PT Kresna Securities	Buy	Rp1100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan tahun 2017 Operation and sales growth in 2017 2. Kuota ekspor bijih nikel kadar rendah dan bauksit ANTAM The export quota of ANTAM's low grade nickel ore and bauxite ore 	19 Februari 2018 February 18, 2018
8	Aditya Eka Prakasa	 BCA Sekuritas	Buy	Rp1030	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan stock nikel dunia Global nickel supply deficit to persist 2. Kenaikan kebutuhan nikel untuk kebutuhan baterai kendaraan listrik Strong nickel demand from EV Industry 	31 Januari 2018 January 31, 2018
9	Kurniawan Sudjarmiko	 Ciptadana Securities	Buy	Rp805	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektasi kenaikan kuota ekspor bijih nikel kadar rendah ANTAM seiring pembangunan P3FH Outlooks of ANTAM's low grade nickel ore export quota inlining the construction progress of P3FH 2. Ekspektasi operasi Pabrik CGA Outlooks on operation of CGA Plant 3. Perkembangan jaringan pemasaran emas ANTAM Rapid growth of ANTAM's gold distribution channel 	21 November 2017 November 21, 2017
10	Ankha Adiwarasta	 PT BNI Securities	Buy	Rp880	<ol style="list-style-type: none"> 1. Outlook komoditas nikel dan emas Nickel & gold outlook commodity 2. Rencana pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan Establishment of Mining Industry Holding SOE 3. Target produksi feronikel ANTAM 2017 ANTAM's ferronickel production target in 2017 4. Rencana belanja modal tahun 2017 Capital expenditure plan in 2017 5. Outlook kinerja keuangan ANTAM tahun 2017 ANTAM's financial outlook in 2017 	3 Maret 2017 March 3, 2017



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016		31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100,00%	100,00%	2003	121.877.063	141.592.603
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2010	70.902.451	134.417.592
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	112.694.067	121.719.325
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	99,50%	-	114.625.013	115.506.759
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99,50%	99,50%	-	49.683.324	50.391.769
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	99,50%	-	37.877.063	36.788.678
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,50%	99,50%	-	3.814.340	3.782.109
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99,15%	99,15%	2010	1.040.929.549	1.074.898.727
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	99,00%	99,00%	2011	621.360.679	621.228.266

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016		31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
10.	PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	124.120.078	142.112.865
11.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	27.050.317	44.320.213
12.	PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100,00%	100,00%	-	1.080.648.908	1.096.974.826
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	39.436	4.839.763
14.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	6.667.078	5.422.698
15.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2014	17.534.726	25.762.088
16.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	-	31.510.375	13.543.102
17.	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEI/ through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/Industry, services and trade	100,00%	100,00%	-	56.322	56.322
18.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	143.884	143.884
19.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")* (melalui ARI dan IMC/through ARI and IMC)	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/Management industrial area service	100,00%	100,00%	-	51	51
20.	PT Antam Niterra Haltim ("ANH")* (melalui IMC dan FHT/through IMC and FHT)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	67.975	67.975

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.



ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Associates and Joint Venture

Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates

Perusahaan Companies	Lokasi Bisnis Place of Business	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Total Investasi (Rp '000)		Kepemilikan Interest Held	
			2016	2017	2016	2017
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province	2.079.582.761	1.684.568.175	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	Indonesia	MJIS mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat investasi di MJIS adalah Rp nihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS. MJIS operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of investment in MJIS was Rp nil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS	-	-	34%	34%
PT Menara ANTAM Sejahtera ("MAS")	Indonesia	Memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan. Owns and manages an office building at South Jakarta.	455.679	2.403.823	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	Indonesia	Mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014. Operates a nickel mine at East Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.	27.500	27.500	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	Indonesia	Bergerak dibidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015. Engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE has just been established in 2015.	50.000	50.000	25%	25%
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")	Indonesia	JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. PMLI bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. PMLI engages in the mine waste management services.	-	3.583.908	-	25%

Ringkasan Informasi Keuangan atas Investasi pada Entitas Asosiasi yang Tidak Material Bagi Perseroan The Summary Financial Information of Investments in Associates Which are Not Material To the Company

Perusahaan Companies	(Rugi)/laba dari operasi yang berkelanjutan (Loss)/income from continuing operations (Rp '000)		Rugi komprehensif lainnya Other comprehensive loss (Rp '000)		Jumlah (rugi)/laba komprehensif Total comprehensive (loss)/income (Rp '000)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	(302.924.360)	(20.428.578)	-	-	(302.924.360)	(20.428.578)
PT Menara ANTAM Sejahtera ("MAS")	(29.994.112)	7.792.661	-	-	(29.994.112)	7.792.661
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")	-	(2.384.486)	-	-	-	(2.384.486)
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-	-	-	-
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-	-	-	-

Investasi pada Ventura Bersama
Investment in a Joint Venture

Perusahaan Companies	Lokasi Bisnis Place of Business	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Total Investasi (Rp '000)		Kepemilikan Interest Held
			2016	2017	
PT Indonesia Chemical Alumina ("PT ICA")	Indonesia	Bergerak dibidang kegiatan pemrosesan <i>chemical grade alumina</i> . ICA merupakan ekspansi strategis ANTAM di industri <i>chemical grade alumina</i> Engages in chemical grade alumina processing activities. ICA is strategic for the ANTAM's expansion to the chemical grade alumina industry	1.136.694.848	835.350.024	80%

Perusahaan Companies	Uraian Description	31 Desember 2016 December 31, 2016 (Rp '000)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp '000)
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Pada awal tahun At beginning of the year	1.481.635.779	1.136.694.848
	Bagian kerugian Share of loss	(366.518.031)	(279.538.798)
	Penghasilan/(rugi) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)	(2.497.347)	1.113.245
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Difference in foreign currency translation	24.074.447	(22.919.271)
	Pada Akhir Tahun At end of the year	1.136.694.848	835.350.024

Ringkasan Informasi Keuangan dari PT ICA, Ventura Bersama yang Material bagi Perseroan yang dicatat dengan menggunakan Metode Ekuitas

Summarised Financial Information for PT ICA, a Material Joint Venture of the Company, which is accounted for using the Equity Method

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016 (Rp '000)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp '000)	Description
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan			Summarised statements of financial position
Jumlah aset lancar	424.947.619	184.698.306	Total current assets
Jumlah liabilitas lancar	1.805.260.232	678.575.896	Total current liabilities
Aset tidak lancar	3.576.791.351	3.110.179.984	Non-current assets
Total liabilitas tidak lancar	775.610.178	1.572.114.864	Total non-current liabilities
Aset bersih	1.420.868.560	1.044.187.530	Net assets
Ringkasan Laporan laba/(rugi) dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(458.147.539)	(301.822.533)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(458.147.539)	(349.423.497)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	(431.176.164)	(348.031.941)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi atas Ringkasan Informasi Keuangan disajikan untuk PT ICA dengan Nilai Tercatat dari Kepentingan Perseroan di PT ICA
Reconciliation of the Summarised Financial Information presented for PT ICA to the Carrying Amount of the Company's Interest in PT ICA

Uraian	31 Desember 2016 December 31, 2016 (Rp '000)	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp '000)	Description
Aset bersih awal	1.852.044.724	1.420.868.560	Opening net assets
Aset bersih akhir	1.420.868.560	1.044.187.530	Closing net assets
Nilai tercatat	1.136.694.848	835.350.024	Carrying value



ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS PERTAMBANGAN PATUNGAN

Addresses of Subsidiaries,
Joint Venture and Joint Venture Mining Entities

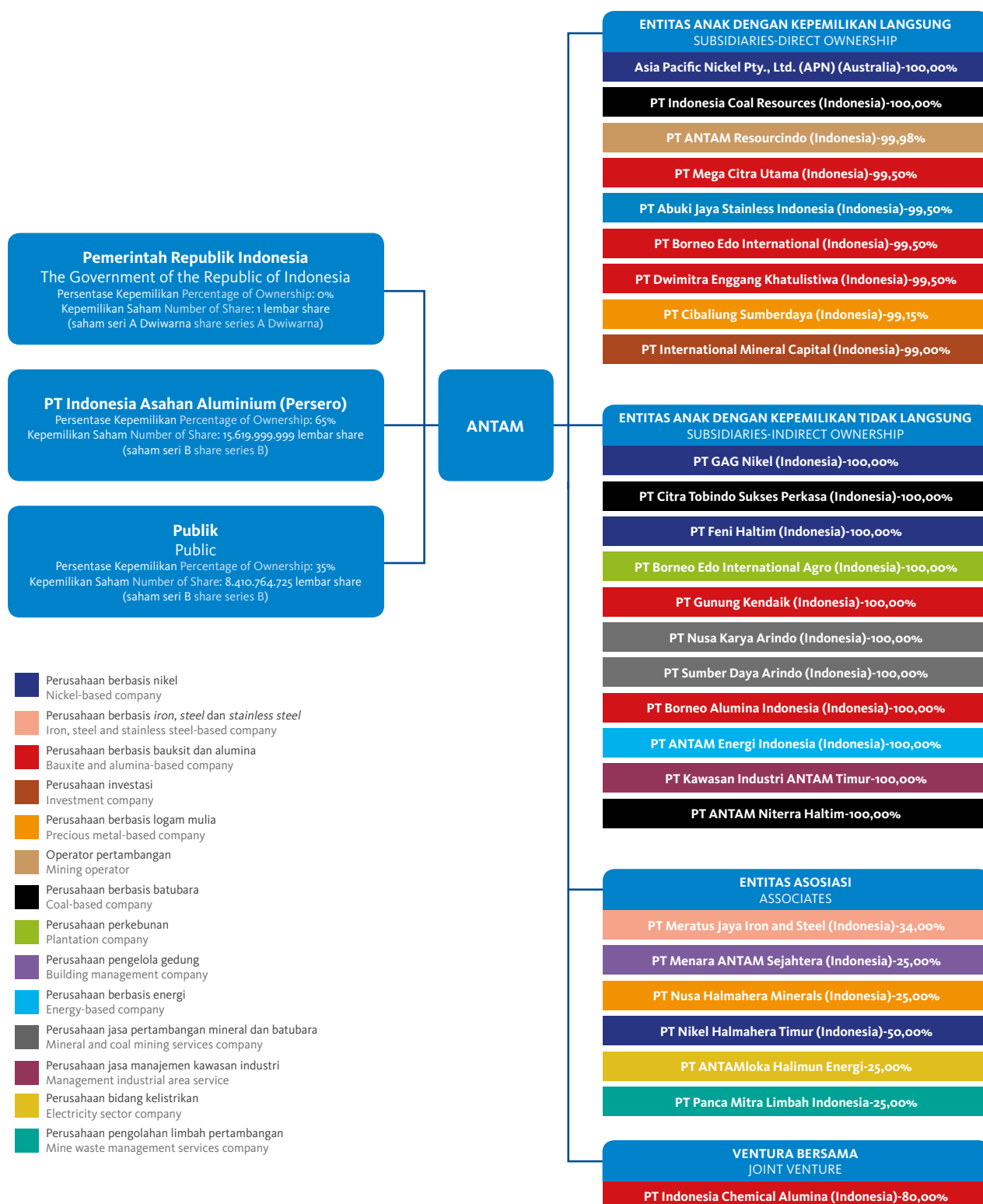
Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faks Fax	Email	Situs Website
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 781 6866	(62-21) 781 6867	corsec@ajstainless.com	www.ajstainless.com
PT ANTAM Energi Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 788 44821	(62-21) 788 44822	-	-
PT ANTAM Resourcindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11, Suite 1103-4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	info@antamresourcindo. com	www.antamresourcindo. com
PT ANTAM Niterra Halmim	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 6231	(62-21) 789 1224	-	-
PT Antamloka Halimun Energi	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	-	-	-	-
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 780 5120	(62-21) 781 1464	-	-
PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 781 2738 ext. 111	-	-	www.borneoedo.com
PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 781 2738 ext. 111	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite 11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	-	-
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3600	(62-21) 788 37048	-	-
PT Dairi Prima Minerals	Menara Bidakara 2 Lt.8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta 12870	(62-21) 290 69400	(62-21) 290 69401	-	-
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 781 2738 ext. 111	-	-	www.dek.co.id
PT Feni Halmim	Gedung Menara 165, Lt. 10 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Jakarta 12430	(62-21) 294 06515	(62-21) 294 06525	fenihalmim@fht-antam.com	www.fenihalmim.com
PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 780 5120	(62-21) 781 1464	-	www.gagnikel.com
PT Galuh Cempaka	Kawasan Industri Milenium 5 Blok A 25 No. 32 Cikupa Tangerang Banten 15730	(62-21) 920 07082	-	mining.trinity@yahoo.com	-

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faks Fax	Email	Situs Website
PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45687	-	-
PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 781 2738 ext. 111	-	-	-
PT Indonesia Chemical Alumina	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 780 3340	(62-21) 780 3430	-	www.pt-ica.com
PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3600	(62-21) 788 37048	-	www.icr-antam.com
PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 4301	-	-	-
PT Kawasan Industri ANTAM Timur	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11, Suite 1103-4 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 781 2738 ext. 111	-	corsec@mcu.co.id	www.mcu.co.id
PT Menara ANTAM Sejahtera	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3343	-	pt-mas2011@yahoo.com	-
PT Panca Mitra Limbah Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 296 34930	(62-21) 296 34931	-	-
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Gedung Krakatau Steel Lt. 2 Jl. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta	(62-21) 522 1270	(62-21) 252 1660	-	www.meratusjaya.com
PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: The Manhattan Square-Mid Tower Lt. 3 Jl. TB Simatupang Kav. 15 Cilandak, Jakarta 12560	(62-21) 290 49920 ext. 4900, 4902	(62-21) 788 46978	-	-
	Manado Office: Jl. Sudirman No. 109/111 Manado 95123	(62-431) 869 900			
PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11, Suite 1105 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Lingkar Selatan Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1		-	-
PT Pelsart Tambang Kencana	Jakarta Office: Wisma Hayam Wuruk Lt. 8 Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120 PO BOX 17/JKPHW	(62-21) 231 3045-46, 2313284-85, 2313323	(62-21) 231 0113	-	-
	Banjarbaru Office: Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-511) 477 7644	(62-511) 477 2619		
PT Sorikmas Mining	International Financial Centre (IFC) Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920	(62-21) 579 03050	(62-21) 579 03051	ptsm.jkt@sorikmas.co.id	-
PT Sumbawa Timur Mining	Sovereign Plaza Lt. 1E Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 36 Jakarta 12430	(62-21) 294 00245	(62-21) 294 00244	-	-
PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11, Suite 1102 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530	(62-21) 293 4920	-	-	-
PT Weda Bay Nickel	Pondok Indah Office Tower 2 Suite 1101 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310	(62-21) 759 2280	-	-	www.wedabaynickel.com



PEMEGANG SAHAM UTAMA, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA

Major Shareholder, Subsidiaries, Associates & Joint Venture



WILAYAH OPERASI SAAT INI

Current Operation Area





Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine

Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine

PRODUK DAN JANGKAUAN PASAR

Product and Market Coverage



1. India India

Feronikel Ferronickel
Emas Gold



2. Indonesia Indonesia

Emas, Perak dan Jasa Pemurnian Logam Mulia
Gold, Silver and Precious Metals Refining Services
Bijih Nikel Nickel Ore



3. Jepang Japan

Emas Gold



4. Korea Selatan South Korea

Feronikel Ferronickel
Emas Gold



5. Singapura Singapore

Emas Gold
Perak Silver



6. Taiwan

Feronikel Ferronickel



7. Tiongkok China

Feronikel Ferronickel
Bijih Nikel Nickel Ore
Bijih Bauksit Bauxite Ore



8. Ukraina Ukraine

Bijih Nikel Nickel Ore

WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN EKSPLORASI DAN IZIN USAHA PERTAMBANGAN OPERASI & PRODUKSI

Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area





Sulawesi Tenggara

Southeast Sulawesi

1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
Mandiodo-North Konawe

Maluku Utara

North Maluku

1. Buli Serani-Halmahera Timur
Buli Serani-East Halmahera
2. Buli-Maba

Papua Barat

West Papua

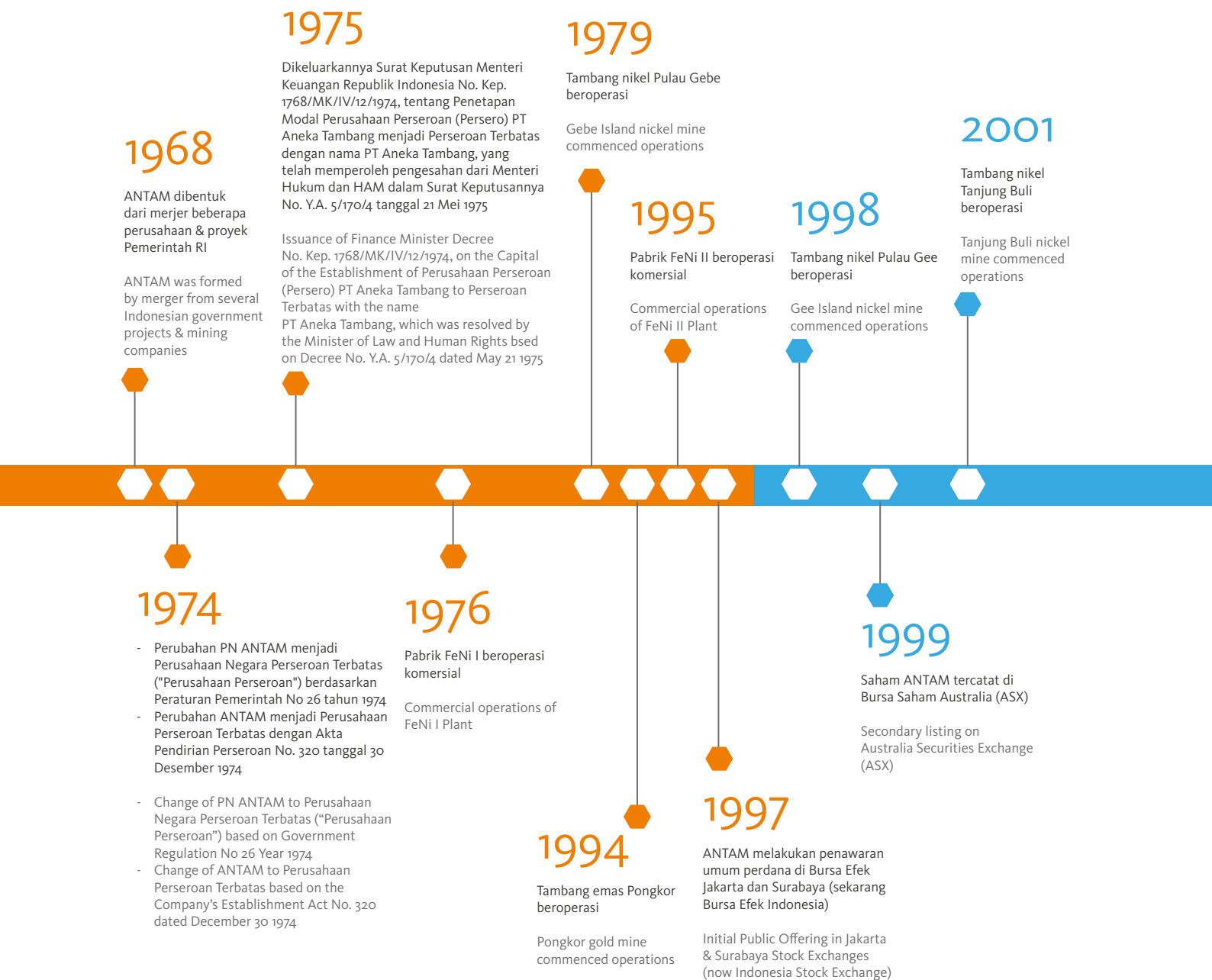
- Pulau Gag-Raja Ampat
Gag Island-Raja Ampat

Papua

- Oxybil-Pegunungan Bintang

JEJAK LANGKAH

Milestones





2017

- Produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan
- ANTAM mendapatkan PROPER Emas
- ANTAM menjadi salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia
- Ekspor perdana produk emas ANTAM ke pasar Jepang
- ANTAM mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit tercuci
- *First piling* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)
- ANTAM menjadi bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan

- Ferronickel production and sales reached all time high
- ANTAM acquired Gold PROPER
- ANTAM remain as one of the low cost ferronickel producer globally
- ANTAM commenced export of gold product to Japan
- ANTAM obtained mineral export license for low grade nickel ore and washed bauxite ore
- First piling of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
- ANTAM became part of the Holding of Industrial Mining State Owned Enterprises

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batubara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2003

Penerbitan obligasi senilai US\$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III

ANTAM issued US\$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2009

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung

ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2013

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan

Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2015

- Rights issue yang mencakup Penyerahan Modal Negara berjalan sukses dengan oversubscription dengan nilai proceeds mendekati Rp5,38 triliun
- Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan INALUM dan Chinalco untuk Proyek SGAR Mempawah
- Launching emas motif batik
- Operasi Furnace-4 dimulai

- Rights issue which included State Capital participation went successful with oversubscription and nearly Rp5,38 trillion proceeds
- Signing of MoU with INALUM and Chinalco
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016

- *EPC Contract* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur
- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Aliansi strategis dengan Newcrest dalam eksplorasi emas
- Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*

- EPC Contract of East Halmahera Ferronickel Development Project
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Strategic alliance with Newcrest in gold exploration
- Launch of Green Fine Aggregate products

2014

Commissioning fasilitas *jetty*, *belt conveyor* & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa

Commissioning of *jetty* facilities, *belt conveyor* & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2010

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
- Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
- Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial

Commercial operations of FeNi III plant

2012

- *Groundbreaking* PLTU & Line-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2002

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing

ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals

Auditor Eksternal External Auditor	
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	
Alamat Address	Plaza 89, Jl. H .R. Rasuna Said K av. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia Tel. (62-21) 521 2901 Fax. (62-21) 529 0555 / 529 05050 www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan Service Description	
1. Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT ANTAM (Persero) Tbk Semester I 2017	1. Review of Interim Consolidated Financial Statements of PT ANTAM (Persero) Tbk of Semester I 2017
2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2017	2. Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk for Financial Year 2017
3. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2017	3. Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2017
Biaya Fee	
1. Jasa reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I 2017, jasa reviu Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan Anak Perusahaan ANTAM yang dilakukan oleh auditor lain dan jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 sebesar Rp1.650.000.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for the Review of Interim Consolidated Financial Statements of PT ANTAM (Persero) Tbk of Semester I 2017, Review of Financial Statement of Subsidiary Financial Statement of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2017 performed by other Auditor and Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk for Financial Year 2017 amounted to Rp1,650,000,000 (Before VAT 10%)
2. Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 sebesar Rp285.000.000 (Sebelum PPN 10%)	2. The fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2017 amounted to Rp285,000,000 (Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	
2013-sekarang now	

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	
PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. (62-21) 350 8077 Fax. (62-21) 350 8078 E-Mail: corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perusahaan serta jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Recording of the shareholders list (DPS) and recording the changes of the shareholders list and shares administration services in the Secondary Market listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)
Biaya Fee	
Rp57.200.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)	
Periode Penugasan Working Period	
1997-sekarang now	

Computershare Investor Services Pty	
Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street Abbotsford Victoria 3067 Australia Tel. (61-3) 9415 5000 Fax. (61-3) 9473 2570 www.computershare.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perusahaan yang terdaftar di Australia Securities Exchange (ASX)	Recording of the shareholders list (DPS) and recording the changes of the shareholders list and shares administration services in the Secondary Market listed on Australia Securities Exchange (ASX)
Biaya Fee	
AUD9,593,44 (Sebelum PPN Before VAT 10%)	
Periode Penugasan Working Period	
1999-sekarang now	



Wali Amanat Obligasi

Bond Trustee

PT Bank Permata Tbk

Alamat Address	Permata Bank Tower 3 Jl. M.H. Thamrin Blok B1 No. 1 Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224 Indonesia Tel. (62-21) 745 5888 / 745 9888 Fax. (62-21) 748 63566 / 745 3175
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 untuk Seri A dan Seri B	Trustee or the institution representing the interests of the holder of ANTAM Sustainable Bonds I Phase I Year 2011 for the Series A and Series B
---	--

Biaya Fee	Rp80.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now
---	-------------------

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia

Local Agent and Registered Office in Australia

Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty Ltd

Alamat Address	Suite 201, 1/60-80 Walker Street North Sydney, NSW 2060 Australia Tel. (61) 414 676 004 E-Mail: info@lansdownefinancial.com.au www.lansdownefinancial.com.au
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa sebagai agen lokal dan <i>resident director services</i> karena Perusahaan tercatat di Australian Securities Exchange (ASX)	Local agent and resident services director due to the Company's listing on the Australian Securities Exchange (ASX)
--	---

Biaya Fee	AU\$4.400 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	---

Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang now
---	-------------------

Perusahaan Pemeringkat Efek

Ratings Agency

PT Pemeringkatan Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Indonesia Tel. (62-21) 727 82380 Fax. (62-21) 727 82370
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Pemeringkatan efek atas Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 untuk Seri A dan Seri B	Rating of the ANTAM Sustainable Bonds I with Phase I Year 2011 for the Series A and Series B
---	--

Biaya Fee	Rp150.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	---

Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now
---	-------------------

Standard and Poor's International Llc

Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Tel. (65) 643 82881 Fax. (65) 643 82320
--------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

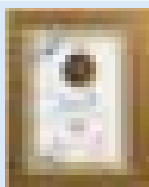
Pemeringkatan atas Perusahaan	Corporate Rating
-------------------------------	------------------

Biaya Fee	US\$60.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period	2003-sekarang now
---	-------------------

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

External Accolades and Recognitions



Indonesia Most Innovative Business Award 2017

The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017 Kategori Steel and Other Minerals.
24 Februari 2017 February 24, 2017

Warta Ekonomi



Indonesia CSR Award 2017

Peringkat 3 - Indonesia CSR Award 2017
Ranked Third - Indonesia CSR Award 2017
24 Februari 2017 February 24, 2017

Warta Ekonomi, Economic Review, Indonesia Asia Institute, Ideku Grup



Top CSR Award 2017

1. Top CSR 2017 on Nawacita 7, SMEs Business Incubation.
 2. Top Leader on CSR Commitment
- 5 April 2017 April 5, 2017

Indonesia Business Unit

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) | National Committee of Governance Policy (KNKG)
Indonesia CSR Society



Indonesia Green Awards 2017

1. Indonesia Green Awards 2017 Kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati. Program: Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Indonesia Green Awards 2017 for Biodiversity Development Category. Program: Biodiversity Program
2. Indonesia Green Awards 2017 Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air. Program: Recycled Water
Indonesia Green Awards 2017 for Water Resources Conservation Category. Program: Recycled Water
3. Indonesia Green Awards 2017 Kategori Pelopor Pencegahan Polusi. Program: Pemanfaatan Limbah B3 Menjadi Bahan Konstruksi Bangunan di UBP Emas (tailing) dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara (slag)
Indonesia Green Awards 2017 of Pollution Prevention Category. Program: Innovation of Tailing into Building Construction Material at Gold Mining Business Unit (tailing) and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (slag)

3 Mei 2017 May 3, 2017

The La Tofi School of CSR

Penghargaan Pengelolaan Keselamatan dan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara Periode Penilaian Tahun 2016

Mineral and Coal Safety and Environment Management Award 2016

1. Penghargaan Utama Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok IUP, IUP Khusus, dan IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian periode tahun 2016 - UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Bauksit
Silver Award on Mineral and Coal Safety and Environment Management of Mining BusinessPermits (IUP), Special Mining Business Permit (IUPK), Operation Production Permits (IUO OP) for Processing and Refinery 2016 - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Bauxite Mining Business Unit
2. Penghargaan Pratama Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok IUP, IUP Khusus, dan IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian periode tahun 2016 - UBPP Logam Mulia dan PT Cibiung Sumberdaya
Bronze Award on Mineral and Coal Safety and Environment Management of Mining BusinessPermits (IUP), Special Mining Business Permit (IUPK), Operation Production Permits (IUO OP) for Processing and Refinery 2016 - Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and PT Cibiung Sumberdaya

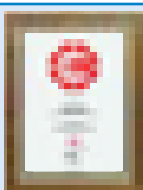




3. Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara periode tahun 2016 - UBP Emas dan PT Cibiliung Sumberdaya
Gold Award on Mineral and Coal Safety and Environment Management of Mining Business Permits (IUP) 2016 – Gold Mining Business Unit and PT Cibiliung Sumberdaya
4. Penghargaan Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara periode tahun 2016 - UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Bauksit
Bronze Award on Mineral and Coal Safety and Environment Management of Mining Business Permits (IUP) 2016 – Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and Bauxite Mining Business Unit

8 Juni 2017 June 8, 2017

Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR)



Indonesia Original Brands Appreciation Award 2017

The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2017 - Kategori Logam Mulia.

2 Agustus 2017 August 2, 2017

Majalah SWA SWA Magazine



Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) Awards 2017

1. Penghargaan Gold Kategori SDGs-14. Ekosistem Lautan/Pilar 3 Pembangunan Lingkungan
Gold Category SDGs -14. Marine Ecosystem / Pillars 3 Environmental Development
2. Penghargaan Platinum Kategori SDGs-2. Tanpa Kelaparan/Pilar 1 Pembangunan Nasional
Platinum Category SDGs-2. Suffering of hunger/ Pillar 1 National Development
3. Platinum Category SDGs-11. Sustainable Cities and Settlements/Pillar 3 Environmental Development

14 September 2017 September 14, 2017

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia, Corporate Forum For Community Development (CFCD)

Minsiter of National Development Planning/Indonesian Ministry of National Development Planning, Corporate Forum For Community Development (CFCD)

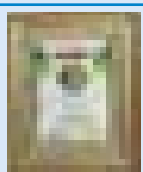


Annual Report Award (ARA) 2016

1. Juara Umum Annual Report Award 2016
The Best Overall Annual Report Award 2016
2. Juara Pertama Kategori BUMN Non Keuangan Listed
Ranked First in the Non-Finance State Owned Enterprises Listed category

19 September 2017 September 19, 2017

Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak - Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, Ikatan Akuntan Indonesia, Warta Ekonomi
Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), Bank of Indonesia, Directorate General of Taxes - Ministry of Finance (Indonesia Stock Exchange), National Committee of Governance Policy, Institute of Indonesia Chartered Accountants, Warta Ekonomi



Indonesia Corporate PR Award 2017

The Most Popular Company

29 September 2017 September 29, 2017

Warta Ekonomi

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

External Accolades and Recognitions



Asia Pacific Quality Conference ke-23 23th Asia Pacific Quality Conference

- 3 Bintang SS PAMI - UBPP Logam Mulia
3 Awards SS PAMI - Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
 - 2 Bintang QCC Rakit - UBP Nikel Sulawesi Tenggara
2 Awards QCC Rakit - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- 21-25 Oktober 2017 Oktober 21-25, 2017



The TOP IT & TELCO Awards 2017

The Best TOP IT Implementation 2017 on Mining Sector
31 Oktober 2017 Oktober 31, 2017

ITech Magazine, ASPEKTI (Asosiasi Perusahaan Konsultan Telematika Indonesia), IKTI (Ikatan Konsultan Teknologi Informasi Indonesia), MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), ALVARA (Agensi Penelitian Pemasaran), ATSI (Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia), FORTI (Forum IT BUMN), Kementerian Komunikasi dan Informatika
ITech Magazine, ASPEKTI (Association of Indonesian Telematics Consulting Companies), IKTI (Association of Indonesia's Information Technology Consultants), MASTEL (Indonesian Telecommunication Society), ALVARA (Marketing Research Agency), ATSI (Association of Indonesian Cellular Telecommunications), FORTI (Forum IT of SOEs), Ministry of Communication and Information



Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017 (IGCGA III 2017)

- Kategori 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia 2017
20 Top Company of Best Overall GCG in Indonesia
 - Peringkat Pertama Kategori Perusahaan BUMN (Persero) Tbk
Ranked First in the Metals and Other Minerals Category in Mining Sector
- 2 November 2017 November 2, 2017

Economic review, Insitute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Indonesia - Asia Institute, Ideku Grup, Sinergi Daya Prima (SDP)
Economic review, IPMI International Business School, Indonesia - Asia Institute, Ideku Grup, Sinergi Daya Prima (SDP)



BUMN Performance Excellence Award 2017 (BPEA)

BUMN Performance Excellence Award 2017 Kategori Emerging Industry Leader
BUMN Performance Excellence Award 2017 in Emerging Industry Leader Category
6 November 2017 November 6, 2017

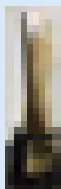
Forum Ekselen BUMN (FEB), SOE's Excellence Forum



The 1st ASEAN Mineral Awards di Myanmar

Runner-up Kategori Best Practice in Minerals Processing
30 November 2017 November 30, 2017

Ministry of Natural Resources and Environmental Conservation Departement of Mines, The Republic of the Union of Myanmar, Kementerian ESDM | Ministry of Energy and Mineral Resources



The Indonesia National Standard (SNI) Awards 2017

SNI Awards 2017 Kategori Perusahaan Besar Barang Elektronik, Logam dan Produk Logam - UBP Emas dan UBPP Logam Mulia
SNI Awards 2016 in Electronics, Metals and Metal Products Major Corporation Sector - Gold Mining Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
30 November 2017 November 30, 2017

Badan Sertifikasi Nasional Indonesia Indonesia National Certification Agency



Indonesia CSR Award 2017

Penghargaan Gold Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan Sektor Pertambangan & Energi Untuk Pemberdayaan Kerajinan Sulam Khas Kalimantan Barat

Gold Awards in Community Development of Opportunities Employment and Skill Development Program at Mining and Energy Sector for the Empowerment of Embroidery West Kalimantan

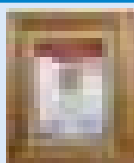
30 November 2017 November 30, 2017

Penghargaan Platinum Bidang Lingkungan Program Pengelolaan Lingkungan (Termasuk Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim) Sektor Pertambangan & Energi Untuk Pengelolaan Green Fine Agregat UBP Emas

Platinum Award Environmental Management Program (Include Mitigation and Climate Change Adaption) in Mining & Energy Sector for Green Fine Aggregate of Gold Mining Business Unit

30 November 2017 November 30, 2017

**Badan Sertifikasi Nasional Indonesia Indonesia National Certification Agency
Corporate Forum For Community Development (CFCD)**



Indonesia Corporate Secretary Award 2017

Top 5 GCG Issues in Mining Sector

5 Desember 2017 Desember 5, 2017

Warta Ekonomi

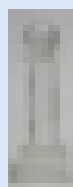


Indonesia Most Admired CEO Award 2017

Top 5 Most Admired CEO in Mining Sector

8 Desember 2017 Desember 8, 2017

Warta Ekonomi



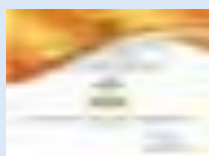
Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award ke-9 Tahun 2017

9th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award 2017

1. The Best Non Financial Sector Biggest Market Capitalization
2. TOP 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies

8 Desember 2017 December 8, 2017

**Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Financial Services
Authority**



Anugerah PROPER 2017 2017 PROPER Award

UBP Emas : Proper Emas Gold Mining Business Unit : Gold PROPER

UBPP Logam Mulia : Proper Hijau Precious Metal Processing and Refinery Business Unit: Green PROPER

UBP Bauksit Tayan : Proper Hijau Bauxite Mining Business Unit : Green PROPER

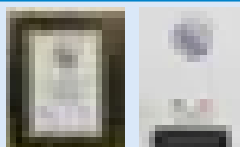
UBP Nikel Sulawesi Tenggara : Proper Biru Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit : Green PROPER

UBP Nikel Maluku Utara : Proper Biru North Maluku Nickel Mining Business Unit: Blue PROPER

PT Cibaliung Sumberdaya : Proper Biru PT Cibaliung Sumberdaya : Blue PROPER

18 Desember 2017 December 18, 2017

**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia**



Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2016

Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

19 Desember 2017 December 19, 2017

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), Majalah SWA SWA Magazine

SERTIFIKASI

Certification



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (SGS International)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 16 Juni 2017 hingga 15 September 2018.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2008 (SGS International)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2008 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002: 1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001: 2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from June 16, 2014 until September 15, 2018.



Resertifikasi ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2020.

Recertification of ISPS Code

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2020.



Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SGS International)

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001: 1996 yang diperoleh sejak tahun 2001) dan berlaku sampai dengan 2 Mei 2018.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2004 (SGS International)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001: 1996 version obtained in 2001). This certificate is valid until May 2, 2018.



Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Pra Registrasi REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and restriction of Chemicals*) diperoleh tanggal 23 November 2008 untuk memenuhi regulasi pasar Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Registration was obtained on November 23, 2008 to fulfill the European Union regulation on safe use of chemical substance in ferronickel processing cycle.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh pada 7 Mei 2009 dan berlaku sampai dengan 7 Mei 2018.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001: 2007 (SGS International)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities obtained on May 7, 2012. This certificate is valid until May 7, 2018.



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2008 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2020.



Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 18 September 2002 (upgrading dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah disertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2020.



Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (upgrading dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah disertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified and valid until May 25, 2020.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh pada tanggal 15 Oktober 2008 dan telah disertifikasi dan berlaku sampai 14 Oktober 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on October 15, 2008. This certificate is recertified and valid until October 14, 2020.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011, telah disertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 18001:2007 (SAI Global)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 18001:2007 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011, it is recertified and valid until May 25, 2020.



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (upgrading dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah disertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it is recertified and valid until May 25, 2020.



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2005

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2005 untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 17 Januari 2013 sampai 22 November 2020

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2005

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2005 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since January 17, 2013 and valid until January 16, 2017.

SERTIFIKASI

Certification



Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SAI Global)

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016 dan berlaku sampai 14 September 2018.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SAI Global)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2004 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since January 13, 2016 and valid until September 14, 2018.

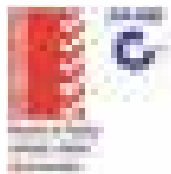


Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (TUV) untuk Pengelolaan, Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan serta Pengembangan Bisnis dan Operasi di Kantor Pusat, diperoleh sejak 6 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan 5 Maret 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Certification of Policy Management and Implementation and Business and Operation Development at the Head Office. This certificate is obtained since March 6, 2018 and valid until March 5, 2021.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016 dan berlaku sampai 12 Januari 2019.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan. This certificate is obtained since January 13, 2016 and valid until January 12, 2019.



Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (upgrading dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016 dan berlaku sampai 14 September 2018.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2008 (SAI Global)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2008 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan. This certificate is obtained since January 13, 2016 and valid until September 14, 2018.



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (upgrading dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak 28 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan 8 Juni 2019.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS18001:2007 (TUV Rheinland)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) for all processing activities at Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This certificate is obtained since December 28, 2011 and it is valid until June 8, 2019.



Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre untuk produk emas jenis *small bar* Logam Mulia di pasar Timur Tengah sejak Agustus 2005. Bertujuan agar balok emas produksi Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia dapat diperjualbelikan secara bebas di pasar Timur Tengah tanpa mengubah identitas LM.

Certification from Dubai Metal and Commodities Centre

Certification from Dubai metal and Commodities Centre for Logam Mulia's small gold bar, obtained in August 2005, the accreditation certifies Logam Mulia's gold bars to be traded freely at the Middle East market without any modification to Logam Mulia's identity.



Akreditasi Laboratorium Pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)

Akreditasi Laboratorium Pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2019.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2019.



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (TUV)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 28 Oktober 2005 (*Upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2018.

Certification of Quality Management System Certification-ISO 9001:2008 (TUV)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2008 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on October 28, 2005 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2018.



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (DQS)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (DQS) untuk aktivitas jasa eksplorasi dan pengembangan tambang di Unit Geomin yang diperoleh sejak 19 Desember 2013 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2019.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS18001:2007 (DQS)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (DQS) for exploration and mine development activities in Geomin Unit. This certificate is obtained since December 19, 2013 and it is valid until December 22, 2020.

SERTIFIKASI

Certification



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014 sampai 29 April 2018.



Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014 and valid until April 29, 2018.



Sertifikasi Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Sertifikasi Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi di laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system at Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.



Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003

Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003 untuk Unit Geomin yang diperoleh sejak tanggal 2 Oktober 2015.

Certification of ISO ISMS 27001:2003

Certification of ISO ISMS 27001:2003 for Geomin Unit, obtained on October 2, 2015.



Sertifikasi Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.



Sertifikasi Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Sertifikasi Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.



Sertifikasi Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.



UNIT BISNIS DAN KANTOR PERWAKILAN

Business Units and Representative Offices

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL SULAWESI TENGGARA

SOUTHEAST SULAWESI NICKEL MINING
BUSINESS UNIT
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL MALUKU UTARA

NORTH MALUKU NICKEL MINING BUSINESS UNIT
Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736
E-Mail: nikelmalt@antam.com

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN EMAS

GOLD MINING BUSINESS UNIT
Po Box 1, Pos Nanggung
Bogor 16650
Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543
E-Mail: gold.pongkor@antam.com

UNIT BISNIS PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN LOGAM MULIA

LOGAM MULIA PRECIOUS METALS PROCESSING AND
REFINERY BUSINESS UNIT
Jl. Pemuda-Jl. Raya Bekasi Km. 18
Pulogadung
Jakarta 13210
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
E-Mail: infolm@antam.com

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN BAUKSIT

BAUXITE MINING BUSINESS UNIT
Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

UNIT GEOMIN

Gedung ANTAM
Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8888
Fax. (62-21) 4789 9999
E-Mail: geomin@antam.com

UNIT BISNIS *LEARNING & DEVELOPMENT*

Gedung ANTAM Office Park
Tower B, Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8899
E-Mail: antamld@antam.com

KANTOR PERWAKILAN ANTAM SHANGHAI

SHANGHAI REPRESENTATIVE OFFICE
6/F, 21 Century Tower
210 Century Avenue
Pudong New Area, Shanghai 200120
People's Republic of China
Tel. +86 (0) 21 51720907

KANTOR PERWAKILAN ANTAM MAKASSAR

MAKASSAR REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122
Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234, 871 648, 872 012
Fax. (62-411) 872 237

KANTOR PERWAKILAN ANTAM TERNATE

TERNATE REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Batu Angus No. 11
Ternate 97727
Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

SITUS PERUSAHAAN

Corporate Website

ANTAM memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, tepat dan akurat kepada seluruh stakeholder baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas. ANTAM berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan www.antam.com. Situs resmi ANTAM telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

ANTAM provides all stakeholders, which includes shareholders, regulators and public with the convenience in accessing transparent, appropriate and reliable information. ANTAM seeks to maintain and improve its reliability in the provision of integrated information via website www.antam.com. ANTAM's website complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 of Public Company Website.

Kesesuaian situs Perusahaan dengan POJK No. 8/POJK.4/2015:

Compatibility of ANTAM's website with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015:

No.	POJK No. 8/POJK.4/2015 Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015	Situs Perusahaan ANTAM's Website
1	Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik General Information of Publicly Listed Company or Public Company	✓
2	Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Shareholder or Investor	✓
3	Informasi Tata Kelola Perusahaan Information of Corporate Governance	✓
4	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information of Corporate Social Responsibility	✓





Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs ANTAM juga membuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

In addition to the information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, ANTAM's website also contains more specific information, as follows:

Peta Situs www.antam.com

ANTAM Site Map www.antam.com

Sekilas ANTAM ANTAM in A Nutshell	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Deskripsi ANTAM ANTAM Described ✓ Riwayat singkat ANTAM Brief History of ANTAM ✓ Visi dan Misi Vision and Mission ✓ Strategi Kami Our Strategy ✓ Budaya dan Nilai-nilai Kami Our Culture and Values ✓ Produk-Produk Kami What We Produce ✓ Konsumen Kami Our Customer ✓ Profil Manajemen (Struktur perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi) Management Profile (Company Structure, Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile) ✓ Logo perusahaan Corporate Logo ✓ Penghargaan dan sertifikasi Award & Certification
Kegiatan Kami Running ANTAM	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Segmen Usaha Nikel, Emas, Bauksit, Batubara dan Jasa Eksplorasi Operating Segment of Nickel, Gold, Bauxite, Coal and Exploration Services ✓ Jumlah cadangan dan sumberdaya Total of Reserves and Resources ✓ Proyek-proyek pengembangan Development Projects ✓ Profil perusahaan patungan dengan kepemilikan minoritas Minority Stakes Joint Ventures
Kinerja Keuangan Financial Overview	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Highlight Keuangan Tahunan Annual Financial Highlight ✓ Ringkasan Laporan Quick Reports
Tata Kelola Governing ANTAM	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Praktik Tata Kelola ANTAM's GCG Practices ✓ Kebijakan Perusahaan Corporate Policy Manual ✓ Standar Etika Code of Conduct ✓ Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System ✓ Insider Trading Insider Trading ✓ Auditor Eksternal External Auditor ✓ Manajemen Risiko Risk Management ✓ Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Information and Technology Governance ✓ Gratifikasi Gratification ✓ ASEAN Corporate Governance Scorecard ASEAN Corporate Governance Scorecard ✓ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary ✓ Komite Audit Audit Committee ✓ Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee ✓ Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee ✓ GCG Assessment GCG Assessment
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Development	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kinerja Ekonomi Economics Responsibility ✓ Kinerja Lingkungan Environmental Responsibility ✓ Kinerja Sosial Social Responsibility
Rilis, Laporan dan Presentasi News, Reports and Presentations	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rilis Media New Releases ✓ Laporan (Laporan Tahunan, Laporan Aspek CSR, Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham, Laporan Keuangan dan Laporan Eksplorasi) Reports (Annual Reports, CSR-Related Reports, Quarterly Reports, Full Financial Report and Exploration Reports) ✓ Presentasi Investor Investor Presentations ✓ Publikasi Publication ✓ Berita Internal Internal News
Informasi Pemegang Saham Shareholder's Information	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Struktur Kepemilikan Ownership Structure ✓ Informasi Saham Share Information ✓ Peringkat Korporasi Corporate Credit Rating ✓ Analis Kami Our Analyst ✓ Mengapa Berinvestasi di ANTAM Why Invest in ANTAM ✓ Obligasi ANTAM ANTAM's Bonds ✓ Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders ✓ Dividen Dividend

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

Penyampaian keterbukaan informasi dalam bentuk transparansi penyampaian laporan merupakan pertanggungjawaban ANTAM kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penyampaian keterbukaan informasi tersebut juga sejalan dengan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi kepada publik, ANTAM senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Pasar Modal, yaitu kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia.

Submission of information disclosure as transparency reporting is ANTAM's responsibility to shareholders and stakeholders. The delivery of information disclosure which is also in line with Law no. 14 of 2008 on Public Information Transparency, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company and BAPEPAM & LK Regulation no. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission. Due to compliance to public, ANTAM continues to report material information and facts to the Market Authority, which Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and Australian Stock Exchange.

Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Periode Jan-Des Tahun 2017	9 Februari 2017 9 Maret 2017 7 April 2017 12 Mei 2017 12 Juni 2017	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Report of Securities/ Change of Ownership Registration Period Jan-Des 2017	10 Juli 2017 9 Agustus 2017 12 September 2017 6 Oktober 2017 6 November 2017 12 Desember 2017 8 Januari 2018				Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Jan-Des Tahun 2017	10 Februari 2017 9 Maret 2017 11 April 2017 12 Mei 2017	√	√	√	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Exploration Report Period Jan-Des 2017	12 Juni 2017 12 Juli 2017 11 Agustus 2018 12 September 2017 10 Oktober 2017 9 November 2017 12 Desember 2017 12 Januari 2018				BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission



Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Keuangan		√	√	√	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017	28 April 2017				
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017	31 Agustus 2017				Financial Services Authority Regulation No. X.K.2 of Submission Financial Statement of Public Company
3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2017	31 Oktober 2017				
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017	12 Maret 2018				
Financial Statement					
1. Interim Consolidate Financial Statement for the period ended March 31, 2017					
2. Interim Consolidate Financial Statement for the period ended June 30, 2017					
3. Interim Consolidate Financial Statement for the period ended Sept 31, 2017					
4. Consolidate Financial Statement Year 2017					
Bukti Iklan Laporan Keuangan		√	√	-	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
1. Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017	2 September 2017				
2. Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017	12 Maret 2018				Financial Services Authority Regulation No. X.K.2 of submission Financial Statement of Public Company
Advertising of Financial Statement					
1. Advertising of Interim Consolidate Financial Statement for the period ended June 31, 2017					
2. Advertising of Consolidate Financial Statement Year 2017					
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun Buku 2017	31 Agustus 2017	-	-		ASX Listing Rule 4.2A.3.
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun Buku 2017					
Preliminary Report (Appendix 4E) Tahun Buku 2017	12 Maret 2018	-	-	√	ASX Listing Rule 4.3A
Preliminary Report (Appendix 4E) Tahun Buku 2017					

Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham		√	√	√	ASX Listing Rule 5.5
1. Laporan Kuratalan Periode Kuartal I Tahun 2017	28 April 2017				
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2017	31 Juli 2017				
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2017	31 Oktober 2017				
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2017	31 Januari 2018				
Quarterlies Report to Shareholders					
1. Quarterlies Report for the period Quarter I Year 2017					
2. Quarterlies Report for the period Quarter II Year 2017					
3. Quarterlies Report for the period Quarter I II Year 2017					
4. Quarterlies Report for Year 2017					
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Periode Kuartal I sd IV Tahun 2017	13 April 2017 14 Juli 2017 13 Oktober 2017 15 Januari 2018	√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 of Realization Report of Limited Public Offering To The Shareholders
Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework Of An Issuance of Preemptive Rights for the Period Quarter I-IV 2017					
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Periode Kuartal I sd IV Tahun 2017	13 April 2017 14 Juli 2017 13 Oktober 2017 15 Januari 2018	√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 of Realization Report of Limited Public Offering To The Shareholders
Report of Limited Public Offering to the Shareholders of Bonds Proceed for the Period Quarter I-IV 2017					
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2016		√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	23 Maret 2017				
2. Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017					
3. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	10 April 2017 3 Mei 2017				
Submission of Information Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
1. Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
2. Notice of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
3. Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					



Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2017		√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	23 Maret 2017				Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	10 April 2017				
3. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	4 Mei 2017				
Submission of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
1. Advertising of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
2. Advertising of Notice of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
3. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2017		√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa Tahun 2017	23 Oktober 2017				Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
2. Panggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2017	7 November 2017				
3. Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2017	30 November 2017				
Submission of Information Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
1. Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
2. Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
3. Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016					

Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2017		√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	23 Oktober 2017				Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	7 November 2017				
3. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	4 Desember 2017				
Submission of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
1. Advertising of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
2. Advertising of Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
3. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017					
Perubahan Corporate Secretary	6 Juni 2017	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Change of Corporate Secretary					BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Perubahan Komite Audit	18 Mei 2017	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Change of Audit Committee					BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission



Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan Public Expose		√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Rencana Penyelenggaraan Public Expose -Tahunan	21 Juli 2017				
2. Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	2 Agustus 2017				
3. Laporan Hasil Public Expose -Tahunan	10 Agustus 2017				BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Submission of Public Expose Event Report					
1. Plan of Annual Public Expose Event					
2. Submission of Annual Public Expose Material					
3. Annual Public Expose Report					
Laporan Hasil Pemeringkatan Efek	14 September 2017	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Rating Report					BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ/ 07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium	15 November 2017	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Disclosure Information of The Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium					Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pengalihan Saham RI Pada PT ANTAM (Persero) Tbk Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal RI ke Dalam Modal Saham PT Inalum (Persero)	29 November 2017	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Disclosure Information of Notification on the Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in PT ANTAM (Persero) Tbk in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium					Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company

Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
<p>Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perserpan Berupa Shareholder Loan Kepada Entitas Anak Perseroan yakni PT Gag Nikel (PT GN)</p> <p>Disclosure of Information in the Framework of the Company's Affiliate Transactions in Shareholder Loan to ANTAM's Subsidiary , PT Gag Nikel (PT GN)</p>	4 Januari 2017	√	√	-	<p>Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009</p> <p>BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009</p>
<p>Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Berupa Pemberian Pinjaman Kepada Afiliasi Perseroan Yakni PT Meratus Jaya Iron Steel (PT MJIS)</p> <p>Disclosure of Information in the Framework of the Company's Affiliated Transactions in the form of Lending to Affiliated Company, PT Meratus Jaya Iron Steel (PT MJIS)</p>	4 Januari 2017	√	√	-	<p>Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009</p> <p>BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated</p>
<p>Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Asahan Alumina (PT ICA)</p> <p>Disclosure of Information in the Framework of the Company's Affiliated Transactions to the Company Affiliated, PT Indonesia Asahan Alumina (PT ICA)</p>	28 September 2017 19 Desember 2017	√	√	-	<p>Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009</p> <p>BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated.</p>
<p>Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perusahaan Terkendali Perseroan, PT ANTAM Resourcindo, dengan Afiliasi dari Pemegang Saham Utama Perseroan</p> <p>Disclosure of Information in the Framework of the Company Controlled Affiliated Transactions, PT ANTAM Resourcindo, with Affiliation of the Company Main Shareholders</p>	24 November 2017	√	√	-	<p>Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009</p> <p>BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated</p>

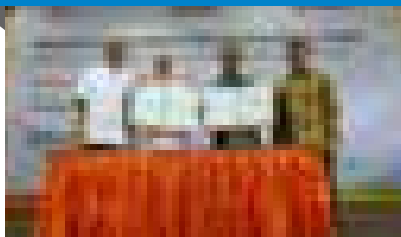


PERISTIWA PENTING 2017

2017 Significant Events



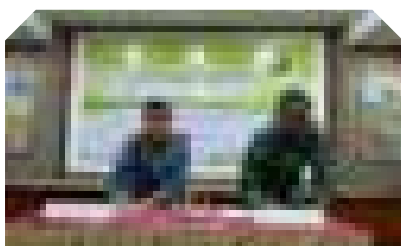
Januari - January



11.01.2017

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero).

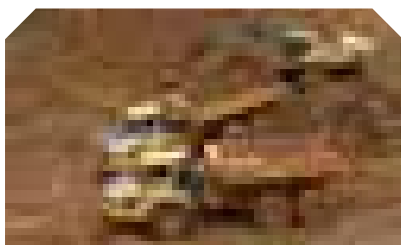
ANTAM Signed a Cooperative Agreement with PT Pos Indonesia (Persero).



12.01.2017

Penandatanganan Nota Kesepahaman Dengan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tentang Eksplorasi Terkait Penyelidikan dan Pengembangan di Bidang Geologi.

ANTAM Signed Memorandum of Understanding (MoU) with The Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources Synergize in Geological Research and Development.



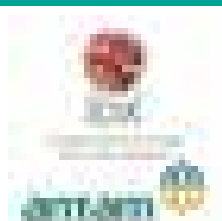
22.01.2017

ANTAM Memperoleh Izin Ekspor Bijih Nikel dan Bijih Bauksit Tercuci.

ANTAM Commenced Export of Nickel Ore and Bauxite Ore License.



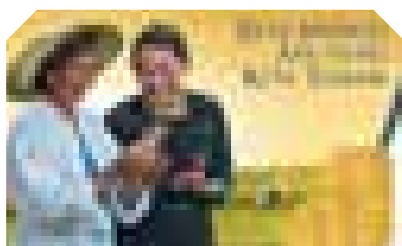
Februari - February



02.02.2017

ANTAM Masih Menjadi Bagian Dari Indeks LQ45 PT Bursa Efek Indonesia.

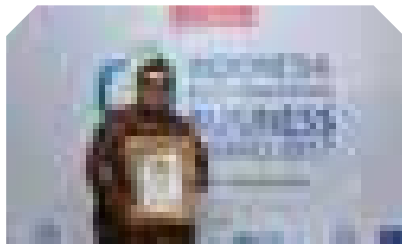
ANTAM Remains Part of LQ45 Index at The Indonesia Stock Exchange.



06.02.2017

Grand Launching Penjualan Emas ANTAM Melalui 109 Kantor Pos.

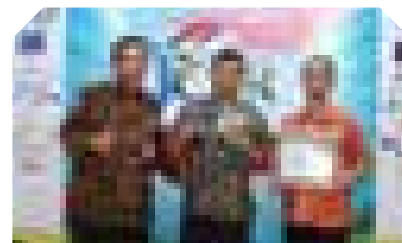
Grand Launching of ANTAM Gold Sales Through 109 Post Offices.



24.02.2017

ANTAM Raih Penghargaan The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017 Kategori Steel and Other Minerals.

ANTAM Receives The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017 for Steel and Other Minerals.



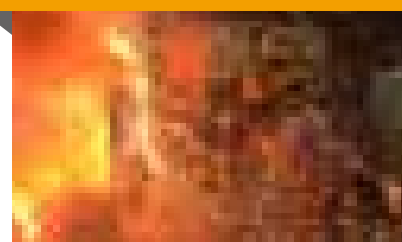
24.02.2017

ANTAM Raih Peringkat 3 Dalam Ajang Indonesia CSR Award 2017.

ANTAM Receives Ranked Third in Indonesia CSR Award 2017.



Maret - March



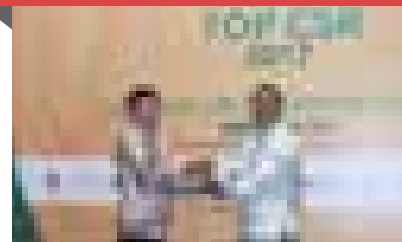
13.03.2017

Penyelesaian Penggantian Roof Electric Smelting Furnace (ESF)-3 dan Optimalisasi Peralatan Produksi Pabrik FeNi III.

Completion of Roof Replacement of the Electric Smelting Furnace-3 (ESF-3) and the Optimization of FeNi III Ferronickel Plant Production Facilities.



April - April



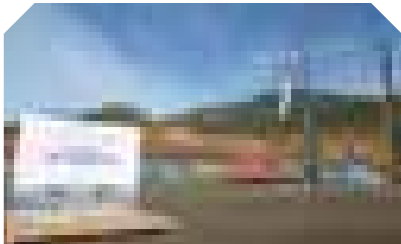
05.04.2017

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Top CSR Award 2017.

ANTAM Receives Top CSR Award 2017.

PERISTIWA PENTING 2017

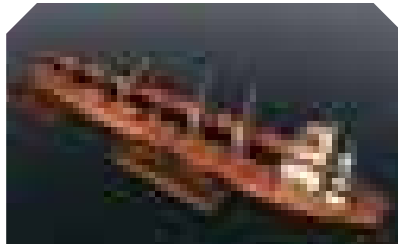
2017 Significant Events



25.04.2017

ANTAM Laksanakan Pemasangan Tiang Pancang Perdana (First Piling) Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur.

ANTAM Conducts First Piling Ceremony Of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH).



30.05.2017

ANTAM Telah Memulai Penjualan Bijih Nikel Kadar Rendah Ke Luar Negeri.

ANTAM Commences Export of Low Grade Nickel Ore.



Juni - June

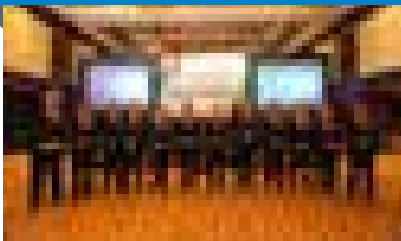
“ANTAM Telah Memulai Penjualan Bijih Bauksit Tercuci.”

ANTAM Commences Sales of Bauxite Nickel Ore.

”



Mei - May



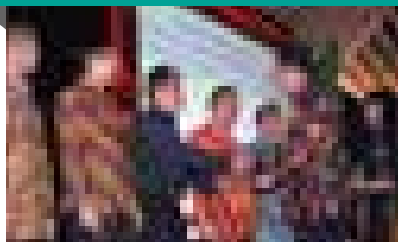
02.05.2017

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016.

ANTAM Held Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2016.



Juni - June



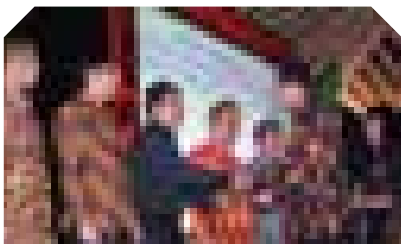
08.06.2017

ANTAM Raih Penghargaan Pengelolaan Keselamatan dan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara Periode Penilaian Tahun 2016.

ANTAM Receives in Mineral and Coal Mining Safety and Environmental Management Awards 2016.



Agustus - August



03.05.2017

ANTAM Raih Penghargaan Indonesia Green Awards 2017.

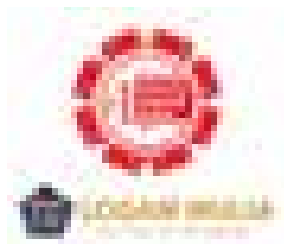
ANTAM Receives Indonesia Green Awards 2017.



02.08.2017

ANTAM dan Komisi Pemberantasan Korupsi Tandatangan Komitmen Pencegahan Terintegrasi.

ANTAM and The Indonesian Corruption Eradication Commission Sign Integrated Prevention Commitment.



02.08.2017

ANTAM Raih The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2017 untuk Brand Logam Mulia ANTAM.

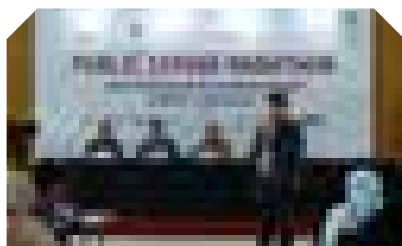
ANTAM Receives The 1st Champion of Indonesia Original Brands 2017 for the Company's "LM" Brand in the Precious Metal Product Category.



08.08.2017

ANTAM Menjadi Bagian dari Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia.

ANTAM is Part of The IDX30 Index at The Indonesia Stock Exchange.



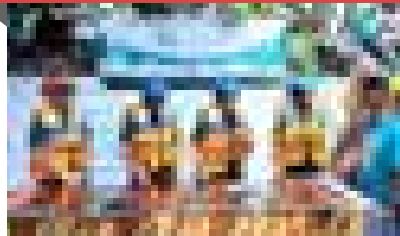
08.08.2017-07.09.2017

ANTAM Paparkan Kinerja Terkini Pada Ekspose Publik Marathon 2017 di 5 Kota Indonesia.

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During 2017 Public Expose Marathon.



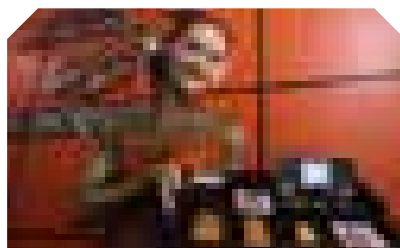
September - September



08.09.2017

ANTAM Dukung Pembangunan Kawasan Ekoriparian Ciliwung, Srengseng Sawah.

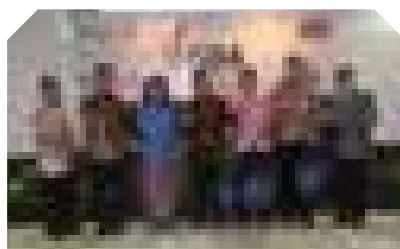
ANTAM Supports The Development of Ciliwung Srengseng Sawah Ecoriparian.



11.09.2017

ANTAM Memperluas Distribusi Penjualan Emas Menjadi 250 Kantor Pos.

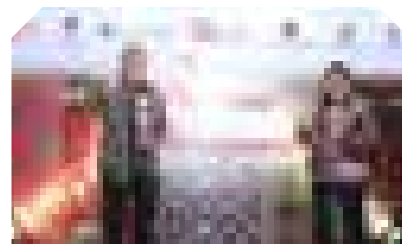
ANTAM Expands Distribution of Gold Sales to 250 Post Offices.



14.09.2017

ANTAM Raih Dua Penghargaan Dalam Ajang Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) Awards 2017.

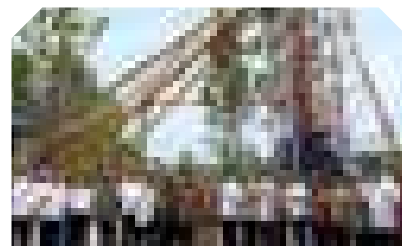
ANTAM Receives Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) Awards 2017.



19.09.2017

ANTAM Raih Juara Umum Annual Report Award 2016 dan Juara Pertama Kategori BUMN Non-Kuangan Listed.

ANTAM Wins The Best Overall and Ranked First in the Non-Finance State Owned Enterprises Listed category in Annual Report Award 2016.



20.09.2017

ANTAM Mengembangkan Fasilitas Eks-Tambang Emas Cikotok Untuk Wisata.

ANTAM Develops Facilities Former Cikotok Mine As Tourist Attraction.



29.09.2017

ANTAM Raih The Most Popular Company.

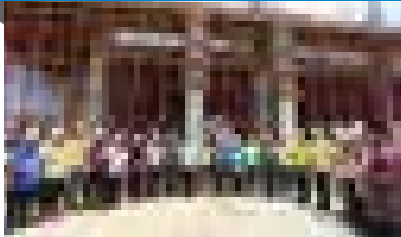
ANTAM Receives The Most Popular Company.

PERISTIWA PENTING 2017

2017 Significant Events



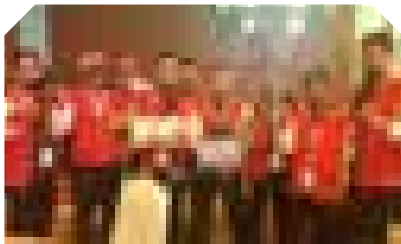
Oktober - October



05.10.2017

ANTAM Kembali Berpartisipasi Dalam Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kolaka.

ANTAM Participates in The Construction of Kolaka Regional Public Hospital.



21-25.10.2017

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Asia Pacific Quality Conference ke-23.

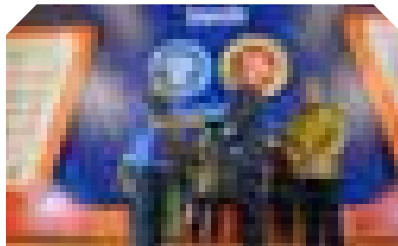
ANTAM Receives Awards in 23th Asia Pacific Quality Conference.



23.10.2017

ANTAM Menandatangani Kesepakatan Bersama Dengan JAM DATUN.

ANTAM And The Deputy Attorney General For Civil And Administrative Affairs Office Sign MoU On Legal Advocacy.



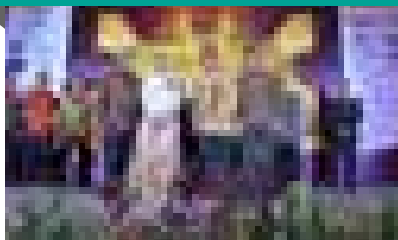
31.10.2017

ANTAM Raih Top IT & TELCO Award 2017.

ANTAM Receives TOP IT & telco Award 2017.



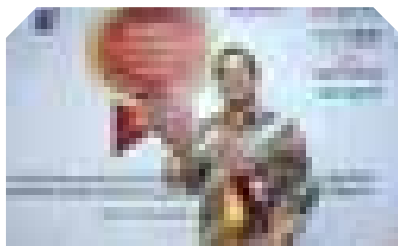
November - November



02.11.2017

ANTAM Raih Penghargaan Pada Ajang Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017.

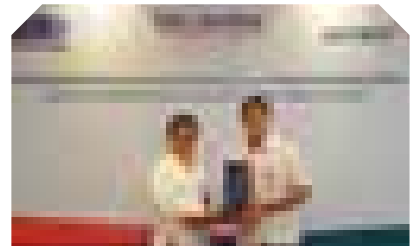
ANTAM Receives Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017.



06.11.2017

ANTAM Raih Predikat Emerging Industry Leader Pada BUMN Performance Excellence Award 2017.

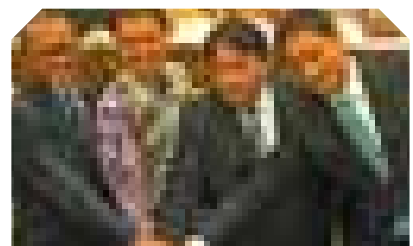
ANTAM Receives Emerging Industry Leader Award at The BUMN Performance Excellence Award 2017.



27.11.2017

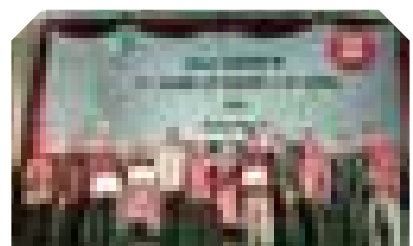
Sinergi ANTAM Dengan Sucofindo Tentang Pengkajian, Penelitian, dan Pengujian Bidang Eksplorasi.

The Synergize Formation Between SUCOFINDO & ANTAM Ready to Support Mining Services .



29.11.2017

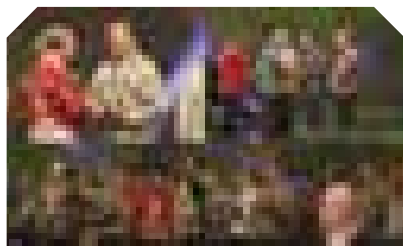
- ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017.
- ANTAM Resmi Menjadi Bagian Dari Holding BUMN Industri Pertambangan Bersama INALUM, TIMAH dan BUKIT ASAM.
- ANTAM Held Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017.
- ANTAM's is officially become the holding member of Mining State-Owned Enterprise (BUMN) with INALUM, TIMAH and PTBA.



30.11.2017

ANTAM Raih Posisi Runner-Up Kategori Best Practice in Minerals Processing Dalam Ajang The 1st ASEAN Mineral Awards di Myanmar.

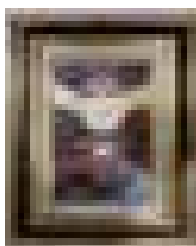
ANTAM Receives The Runner-Up on Best Practice in Minerals Processing Category at The 1st ASEAN Mineral Awards in Myanmar.



30.11.2017

ANTAM Raih SNI Awards 2017 Kategori Perusahaan Besar Barang Elektronik, Logam dan Produk Logam.

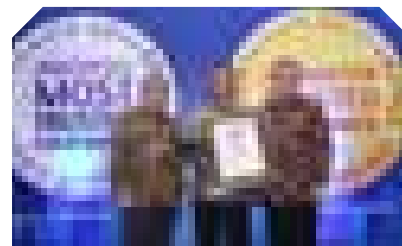
ANTAM Receives SNI Awards 2017 of Large Companies Electronics, Metals and Metal Products Category.



08.12.2017

ANTAM Raih Penghargaan Top 5 Most Admired CEO in Mining Sector.

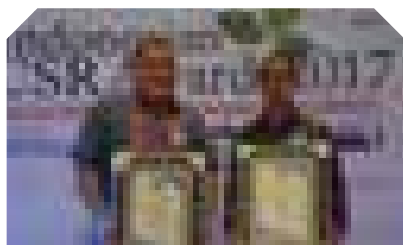
ANTAM Receives Top 5 Most Admired CEO in Mining Sector.



19.12.2017

ANTAM Raih Penghargaan CGPI 2016 Sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (The Most Trusted Company).

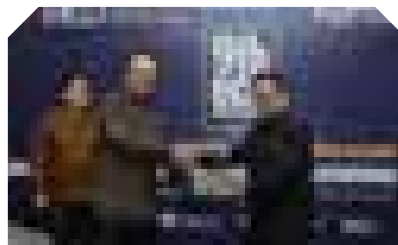
ANTAM Receives CGPI Award as The Most Trusted Companies in 2016.



30.11.2017

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Indonesia CSR Award 2017.

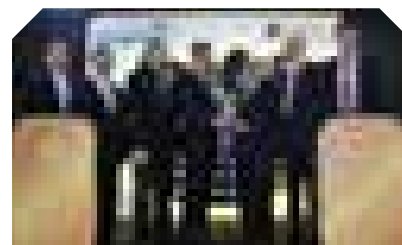
ANTAM Receives Indonesia CSR Award 2017.



08.12.2017

ANTAM Raih Penghargaan The Best Non Financial Sector Biggest Market Capitalization dan TOP 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dalam Ajang IICD Corporate Governance Conference & Award ke-9 Tahun 2017.

ANTAM Receives the Best Non Financial Sector Biggest Market Capitalization and TOP 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies in 9th IICD Corporate Governance Conference & Award Year 2017.



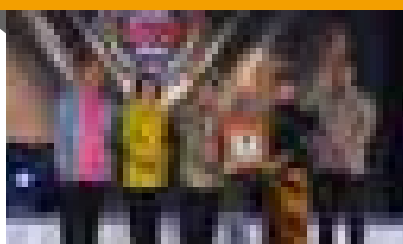
20.12.2017

ANTAM Melakukan Penjualan Perdana Produk Emas Motif Hello Kitty ke Jepang.

ANTAM Launches Sales of Gold Minted Bar with Hello Kitty Design.



Desember - December



05.12.2017

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Indonesia Corporate Secretary Award 2017.

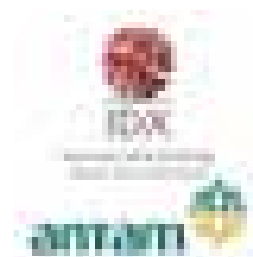
ANTAM Receives Indonesia Corporate Secretary Award 2017.



18.12.2017

ANTAM Raih Satu Predikat PROPER Emas, Dua PROPER Hijau dan Tiga PROPER Biru Pada Tahun 2017.

ANTAM Receives One Gold PROPER, Two Green PROPER and Blue PROPER Rating in 2017.




21.12.2017

ANTAM Menjadi Bagian Dari Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid dan Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Bursa Efek Indonesia.

ANTAM Is Part Of The IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index And PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index At The Indonesia Stock Exchange.



 **Pabrik Pengolahan Bijih Emas ANTAM di Bogor, Jawa Barat.**
ANTAM's Gold Ore Processing Plant in Bogor, West Java.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2017, ANTAM mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Perseroan mampu meningkatkan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp136,5 miliar, naik 111% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp64,81 miliar. Penjualan perseroan juga tumbuh 39% menjadi Rp12,65 triliun dari Rp9,1 triliun di tahun 2016.

Within 2017, ANTAM recorded significant increase in company's financial performance. The company could elevate the profit for the year attributable to owners of the parent in amount of Rp 136,5 billion, grew 111% over previous year of Rp 64,81 billion. Company's sales also rose 39% to became Rp 12,65 trillion from Rp 9,1 trillion in 2016.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



 **Pabrik Feronikel Pomalaa**
Pomalaa Ferronickel Plant

GAMBARAN UMUM

Bahan tambang Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sektor ini merupakan penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat *multiplier effect* yang sangat signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mieral, Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebesar Rp40,6 triliun atau 12,4% dari target penerimaan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2017 sebesar 32,7 triliun. Capaian tahun 2017 tersebut tercatat lebih tinggi 48,3% bila dibandingkan dengan PNPB Sub Sektor Mineral dan Batu Bara sebesar Rp27,2 triliun. Capaian PNPB Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi sebesar 13,2% dari total PNPB APBN-P 2017.

OVERVIEW

Indonesia's abundant mineral deposits are a national wealth to be utilized as optimally as possible for the betterment and enrichment of the people's lives. The mining sector is also a highly strategic sector in both the national and local economy, even considered as the prime mover of development that generates a multiplier effect to significantly benefit the nation. According to data released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the mineral and coal sub-sector contributes Rp40.6 trillion to the non-tax state revenue (PNPB) or 12.4% of the revenue target of Rp32.7 trillion as laid out in the Revised National Budget of 2017. The 2017 figures are 48.3% higher compared to the amount of PNPB derived from the mineral and coal sub-sector at Rp27.2 trillion. PNPB from the Mineral and Coal Sub-sector contributed 13.2% to total PNPB in the Revised National Budget (APBN-P) of 2017.



Potensi sumber daya Indonesia telah ditambang dan diekspor oleh ANTAM melalui proses pengolahan dan pemurnian.

ANTAM Mines and Exports Indonesia's Mineral Resources through Processing and Refinery.

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral dan batubara yang berlimpah dan merupakan salah satu pemain utama di dunia. Tercatat Indonesia merupakan pengeksport batubara terbesar dunia, produsen timah terbesar kedua di dunia, produsen tembaga terbesar kesembilan, produsen nikel terbesar dunia serta merupakan produsen terkemuka untuk emas.

Dalam hal jumlah cadangan dan sumber daya nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 1,14 miliar ton cadangan dan 3,73 miliar ton sumber daya. Selain nikel, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit di yang diperkirakan mencapai 1,62 miliar ton bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan dan 3,97 miliar ton dalam klasifikasi sumber daya. Untuk bijih emas, jumlah cadangan di Indonesia diperkirakan mencapai 2,72 miliar ton dengan sumber daya sebesar 8,6 miliar ton.

Indonesia is bounteously endowed with mineral and coal reserves and resources, making it one of the world's key players in the mining industry. Indonesia is recognized as the largest coal exporter, second largest tin producer, ninth largest copper producer, as well as the leading nickel and gold producing country in the world.

Indonesia's nickel reserves are estimated to reach 1.14 billion tons, while its nickel resources are estimated at 3.73 billion tons. Apart from nickel, Indonesia also sits on a vast repository of bauxite from which an estimated 1.62 billion tons of bauxite ore are classified as reserves and 3.97 billion tons are identified as resources. Furthermore, Indonesia has an estimated 2.72 billion tons of gold reserves and 8.6 billion tons of gold resources.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang dan diekspor oleh ANTAM melalui proses pengolahan dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA).

Sebagai *agent of development*, ANTAM juga berkomitmen untuk melaksanakan berbagai proyek hilirisasi. ANTAM bekerja sama dengan PT INALUM (Persero) akan membangun pabrik smelter grade alumina (SGA) yang mengolah bijih bauksit menjadi alumina di Mempawah Kalimantan Barat. Selain itu ANTAM juga telah menyelesaikan proyek perluasan pabrik feronikel yang telah ada di Pomalaa dan membangun pabrik feronikel baru di Halmahera Timur.

GAMBARAN KINERJA PERSEROAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Peningkatan harga komoditas global di semester II tahun 2017 menyebabkan sektor pertambangan global bergerak positif. Seiring dengan peningkatan harga dan upaya efisiensi, sebagian perusahaan pertambangan global kembali berkinerja positif. ANTAM turut menjadi bagian dari perusahaan pertambangan yang membukukan kinerja positif yang signifikan pada kinerjanya. Pada tahun 2017, Perseroan mampu mencatatkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp136,50 miliar, naik 111% dibandingkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp64,81 miliar di tahun 2016.

Di tahun 2017, industri pertambangan global masih menghadapi tantangan volatilitas harga bersamaan dengan ketidakpastian kondisi makroekonomi dunia. Di Uni Eropa, masih terdapat kekhawatiran dampak dari Brexit sementara di Amerika Serikat masih terdapat tantangan ketidakpastian prospek pertumbuhan. Di tengah semua tantangan ini ANTAM menempuh strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan *revenue* perusahaan. Langkah tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan capaian volume produksi dan penjualan komoditas feronikel yang mencapai level tertinggi sepanjang sejarah dengan capaian produksi 21.762 TNi dan capaian penjualan 21.878 TNi. Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel. Pada tahun 2017, volume produksi bijih nikel naik 241% dengan total produksi sebesar 5,57 juta wmt dengan level volume penjualan mencapai 2,94 juta wmt atau naik 299% dibandingkan capaian tahun 2016.

A portion of this immense resource potential has been extracted and exported by ANTAM through its processing and refining processes. ANTAM processes nickel ore into ferronickel, which is a raw material for stainless steel. In addition, ANTAM has the capacity to process and refine gold into downstream products in the form of gold bars. ANTAM also processes bauxite ores into chemical grade alumina (CGA).

As an agent of development, ANTAM firmly stands by the commitment to engage in various downstream projects. ANTAM has pooled resources with PT INALUM (Persero) to build a smelter grade alumina (SGA) refinery in Mempawah, West Kalimantan to process bauxite ores into alumina. ANTAM has also completed the expansion of the existing ferronickel plant in Pomalaa, in addition to building a new ferronickel plant in East Halmahera.

OVERVIEW OF CORPORATE PERFORMANCE AGAINST THE GLOBAL MINING INDUSTRY

The global commodity price surge in the 2nd semester of 2017 has helped the global mining sector to move towards a positive trajectory. In line with the price increases and efficiency improvement measures, several global mining companies, of which ANTAM is one of them, have rebound with significant improvements to deliver positive performance. In 2017, the Company posted Rp136.50 billion in profit attributable to the owner of the parent company, which is an increase of 111% compared to the profit attributable to the owner of the parent company at Rp64.81 billion in 2016.

In 2017, the global mining industry is still grappling with the serious challenge of price volatility made worse by an uncertain macroeconomic situation worldwide. In the European Union, there is still concern over the impact of Brexit, while the United States is dealing with elusive growth prospects. Amid all these challenges, ANTAM has opted for the strategy to improve the performance of its core business in a view to boost corporate revenue. This strategy has had a positive impact on performance in respect to growth in production and the sale of the Company's key commodities. In 2017, ANTAM recorded an unprecedented level of ferronickel production volume and sales, reaching an all-time high at 21,762 TNi in production and 21,878 TNi in sales. The Company also posted significant growth in the production and sale of nickel ores. In 2017, the production volume of nickel ore soared 241% with total production reaching 5.57 million wmt, while sales volume amounted to 2.94 million wmt or a 299% surge compared to figures achieved in 2016.



Capaian positif kinerja segmen nikel tersebut menjadikan laba usaha tahun berjalan segmen nikel mencapai Rp988.66 miliar di tahun 2017, naik tajam dibandingkan laba usaha segmen nikel tahun berjalan sebesar Rp370.14 miliar di tahun 2016.

Untuk komoditas emas, dengan rentang harga US\$1.000- US\$1.400 per oz., maka ANTAM yang memiliki biaya tunai emas US\$817 per oz masih memiliki margin yang positif dengan laba usaha tahun berjalan segmen emas dan pemurnian mencapai Rp186.96 miliar. Tercatat sepanjang tahun 2017 volume penjualan emas ANTAM mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 29% atau mencapai 13.202 kg seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia.

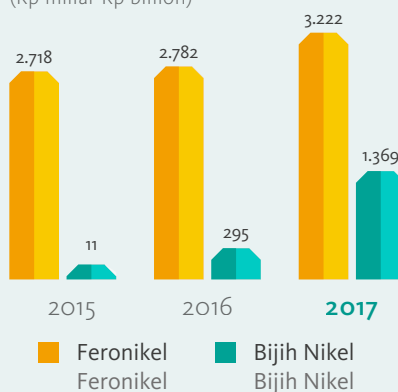
Stream bauksit ANTAM turut memberikan kontribusi positif pada tahun 2017. Volume produksi bauksit tercatat 705,322 wmt, tumbuh sebesar 192% dengan volume penjualan mencapai 838,069 wmt, naik sebesar 181% dibandingkan capaian tahun 2016. Segmen bauksit pada tahun 2017 memberikan kontribusi laba usaha sebesar Rp125,37 miliar, tumbuh signifikan sebesar 417% dibandingkan laba usaha tahun berjalan segmen bauksit sebesar Rp24,22 miliar pada tahun 2016.

Achieving positive performance for the nickel segment has allowed the Company to post Rp988.66 billion in operating profit in 2017, a sharp increase compared to operating profit for the nickel segment in 2016 at Rp370.14 billion.

Meanwhile, with a price range for gold at US\$1,000- US\$1,400 per oz., ANTAM's cash cost of US\$XXX per ounce of gold still managed to maintain a positive margin in its operating profit for the current year for its gold and refinery segment to the amount of Rp186.96 billion. Throughout 2017, ANTAM's gold sales volume saw a positive growth of 29%, or reaching 13,202 kg in line with the Company's gold market development strategy for both domestic and export markets, in addition to innovations in Precious Metal products.

ANTAM's bauxite on stream also positively contributed to the Company in 2017. The bauxite production volume reached 705,322 wmt, a 192% growth. Sales volume on the other hand rose 181% to reach 838,069 wmt compared to 2016. The bauxite segment in 2017 contributed Rp125.37 billion in operating profit, which grew substantially for as much as 417% compared to operating profit for the bauxite segment in 2016 at Rp24.22 billion.

Komparasi Segmen Nikel
Komparasi Segmen Nikel
(Rp miliar Rp billion)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



ANTAM juga mengambil langkah efisiensi yang agresif dalam menghadapi tantangan volatilitas harga komoditas global. Melalui langkah efisiensi ini, biaya tunai feronikel tercatat US\$3,52 per lb., dan menempati posisi kedua produsen feronikel berbiaya terendah di dunia. Di tahun 2017 kinerja profitabilitas juga didukung tingkat efisiensi yang tercatat sebesar Rp69,11 miliar atau 149% dari target efisiensi sebesar Rp46,44 miliar.

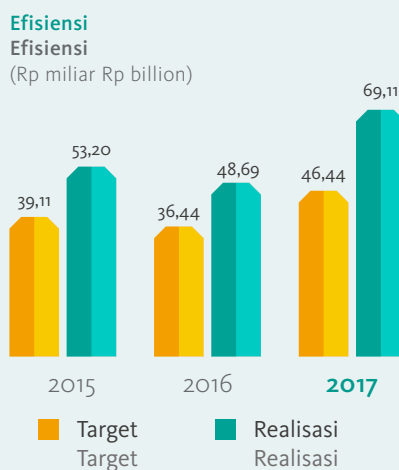
ANTAM has also taken aggressive measures to improve efficiency in dealing with global commodity price volatility. Through these efficiency increasing measures, the cash cost of ferronickel reached US\$3.52 per lb., allowing the Company to become the second lowest cost ferronickel producer in the world. In 2017, profitability is also driven by efficiency levels valued at Rp69.11 billion, or 149% of the efficiency target of Rp46.44 billion.

GAMBARAN KINERJA PERSEROAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Di tahun 2017, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa seluruh sektor lapangan usaha tumbuh positif, termasuk sektor industri logam dasar. BPS mengatakan bahwa sektor tersebut pada tahun 2017 tumbuh 36,19% year on year (YoY). Peningkatan ini lebih positif jika dibandingkan tahun

OVERVIEW OF CORPORATE PERFORMANCE AGAINST THE NATIONAL MINING INDUSTRY

In 2017, the National Bureau of Statistics (BPS) observed a positive growth in all business sectors, including the basic metal industry. BPS data showed that the industry in 2017 grew 36.19% year on year (YoY). This is a more substantial increase compared to 2016 at a mere 3.54%. The growth in the





2016 sebesar 3,54%. Pertumbuhan sektor industri logam dasar di Indonesia didorong oleh kenaikan harga komoditas internasional serta tumbuhnya industri pengolahan mineral di dalam negeri.

Pertumbuhan sektor industri logam dasar Indonesia juga selaras dengan capaian kinerja profitabilitas ANTAM. Kinerja profitabilitas yang solid ini juga terefleksikan dari capaian laba usaha ANTAM yang mencapai Rp600,61 miliar, naik dibandingkan laba usaha di tahun 2016 yang mencapai Rp8,16 miliar. Hal ini didukung optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM, serta kinerja operasional komoditas lain seperti bijih nikel, emas, dan bauksit yang on track sehingga mendukung pencapaian profitabilitas di tahun 2017. Dengan estimasi peningkatan produksi dan penjualan di tahun 2018, outlook harga komoditas yang positif serta selesainya proyek-proyek hilirisasi dalam 1-2 tahun kedepan, ANTAM memiliki masa depan yang solid untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

Pada dasarnya strategi pengembangan segmen usaha ANTAM adalah sebagai berikut:

- Perluasan melalui proyek pengolahan mineral bersifat hilir.
Kami meyakini bahwa posisi ANTAM sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara dan

basic metal industry in Indonesia is driven by international commodity price surges and the growth of the domestic mineral processing industry.

The growth of the basic metal industry in Indonesia also positively impacted on ANTAM's profitability. A solid performance in terms of profitability is reflected in the Company's operating profit that amounted to Rp600.61 billion, which is an increase from the operating profit generated in 2016 at Rp8.16 billion. This is also made possible by the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants, and the operating performance of other commodities such as nickel ore, gold and bauxite that remained on track, thus leading to the level of profitability reached in 2017. With production and sales projected to increase in 2018, a positive outlook on commodity prices and the completion of downstream projects in the next 1-2 years, ANTAM is poised for a more solid future that generates satisfactory returns for stakeholders.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

Cornerstones of ANTAM Business Segments

A segment represents a specific component engaged in the provision of products and services (business segment), which carries risks and generates returns that distinguishes it from other segments.

The income, expenses, outcomes, assets and liabilities of a segment include items directly attributable to the segment, and items allocated specifically to the segment. A segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Management has established operating segments according to reports which the Board of Directors has reviewed in order to inform strategic decision-making. The Board of Directors considers business operations based on the type of business and geographic considerations. Operating segments are distinguished according to two core businesses (a) nickel; and (b) gold and refinery. All inter-segment transactions have been eliminated.

The Board of Directors uses net sales to assess the performance of operating segments.

Business Segment Development Strategy

ANTAM business segments essentially apply the following development strategy:

- Expansion through downstream mineral processing projects
We believe that ANTAM's position as the largest diversified mineral company in Southeast Asia and one of

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam milik negara terbesar di Asia Tenggara dengan cadangan nikel dan bauksit yang signifikan, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral industri yang terus meningkat di Asia Tenggara. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. ANTAM berupaya menjadi produsen produk setengah jadi, seperti feronikel dan *chemical grade* alumina, yang penting bagi pengembangan sektor-sektor tersebut, yang sementara ini masih diimpor dari Tiongkok, Korea, Jepang dan Eropa ke Asia Tenggara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada empat proyek pengembangan dan pengolahan mineral hilir utama sebagai berikut:

- Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP). Pada tahun 2017, P3FP telah memasuki fase operasi komersial. Saat ini, Manajemen tengah berupaya untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik menuju kapasitas maksimal produksi feronikel tahunan sebesar 27.000-30.000 TNi.
- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2017, kemajuan fisik proyek tahap I line I tetap *on track* dengan capaian 37,92% (dari rencana sebesar 35,99%). Direncanakan konstruksi proyek ini diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2018. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi.
- Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR selain pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, satu-satunya pabrik CGA di Asia Tenggara, yang memulai pra-produksi pada tahun 2015. Pabrik Tayan memiliki kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton CGA. Proyek SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat ini merupakan langkah diversifikasi pengolahan bauksit dan diproyeksikan akan menghasilkan 1 juta ton SGA pada tahap I.
- Perluasan basis cadangan dan sumber daya. ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis seperti pengembangan tambang emas Pongkor,

the largest state-owned natural resource-based company in Southeast Asia with significant nickel and bauxite reserves can open up opportunities to meet the growing demand for industrial mineral products in Southeast Asia. Industrial mineral products play an important role in fast-expanding end markets such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods and household appliances. ANTAM endeavors to become a producer of semi-finished products such as ferronickel and chemical grade alumina that are vital for the development of the aforementioned sectors, particularly as these products are currently still being imported from China, Korea, Japan and Europe for Southeast Asia.

By taking into account these factors, Management has decided on the strategic policy to focus on the following four main downstream development and mineral processing projects:

- Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP). In 2017, P3FP has entered the commercial operating phase. Management is currently in the middle of efforts to enhance plant utilization and operations toward the maximum annual ferronickel production capacity of 27,000-30,000 TNi.
- East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH). ANTAM focuses on the construction of a ferronickel plant in East Halmahera that is located near major nickel reserves and resources in the region. By late 2017, the physical progress of phase I line I of the project remained on track at 37.92% complete (from the planned 35.99%). The construction project is scheduled for completion by late 2018. The East Halmahera Ferronickel Plant will have a production capacity of 13,500 TNi.
- Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR). ANTAM plans to build the SGAR in addition to the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant as the only CGA plant in Southeast Asia, which began pre-production in 2015. The Tayan Plant has an annual production capacity of 300,000 tons of CGA. The SGAR Project in Mempawah, West Kalimantan is part of an effort to diversify bauxite processing with an estimated capacity of producing 1 million tons of SGA in phase I.
- Expanding the reserve and resource base. ANTAM has vast nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM has the capacity and expertise required for operating existing mines successfully and for developing pioneering projects such as the development of the Pongkor gold mine and nickel mine in Buli, East Halmahera, as well as the construction



tambang nikel Buli di Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH). ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perseroan.

of the East Halmahera ferronickel plant (P3FH). ANTAM regularly evaluates and develops its immense reserves and resources in order to build and strengthen its market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile.



Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Di tahun 2016, ANTAM menandatangani Aliansi Strategis dengan Newcrest Ltd. Untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi emas dan tembaga di Indonesia. Dalam kerjasama tersebut, terdapat tujuh wilayah yang menjadi target utama kerja sama kedua perusahaan yakni Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Halmahera, dan Kepulauan Maluku. Kerja sama ANTAM dengan Newcrest mencerminkan usaha Perseroan untuk meningkatkan aset dan menambah nilai cadangan mineral dan sumber daya Indonesia yang besar.

By considering this strategy and the substantial size of nickel and bauxite reserves and resources that the Company owns, Management has made the decision to focus more on increasing and acquiring gold reserves and resources. In 2016, ANTAM entered into a strategic alliance with Newcrest Ltd. for the exploration and exploitation of gold and copper in Indonesia. Under this collaborative arrangement, seven regions will be the main target of cooperation between the two corporations, namely in West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and the Maluku Island. The ANTAM-Newcrest partnership tangibly demonstrates the Company's tireless effort to increase its assets and provide added value to Indonesia's wealth of mineral reserves and resources.

- Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang telah ada. Cadangan dan sumber daya nikel milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan deposit di Filipina, menjadikan ANTAM sebagai perusahaan patungan yang menarik bagi perusahaan Indonesia maupun asing yang memiliki akses
- Fostering partnerships to develop new processed mineral products from existing reserves. Given ANTAM's massive nickel reserves and resources of relatively higher quality in comparison to the deposits in the Philippines, ANTAM is viewed by domestic and foreign corporations with access to technology and financing as a highly attractive joint venture company. ANTAM will foster

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

terhadap teknologi dan pendanaan. ANTAM akan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan guna semakin meningkatkan diversifikasi portofolio mineral olahan Perusahaan.

Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Sebagai contoh, dalam proyek SGAR, ANTAM bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dan mitra strategis yang berpengalaman dalam industri pengolahan SGA. ANTAM juga menjalin sinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam pengembangan proyek Perusahaan. Dalam Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera, ANTAM bersinergi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Kawasaki Heavy Industries yang akan menjadi konsorsium unincorporated Engineering, Procurement & Construction (EPC) turnkey P3FH. Dalam bidang pengembangan jangkauan pasar, ANTAM bersama dengan PT Pos Indonesia (Persero) sepakat melaksanakan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas di 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia. Dalam pengembangan bisnis jasa eksplorasi, ANTAM bersinergi dengan PT SUCOFINDO (Persero) dalam kerjasama kegiatan pengkajian, penelitian dan pengujian bidang eksplorasi.

- Menurunkan lebih lanjut cash cost dan meningkatkan daya saing biaya.

Kebijakan ANTAM dalam strategi penurunan biaya tunai dan meningkatkan daya saing biaya adalah melakukan konversi energi. ANTAM telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara dengan kapasitas 2x30MW pada akhir tahun 2016 untuk memasok listrik bagi fasilitas pendukung pabrik feronikel Pomalaa sebagai upaya mengurangi biaya energi dalam proses produksi feronikel. Saat ini, ANTAM juga tengah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas.

Sebagai dampak positif dari kebijakan ini, ANTAM telah berhasil menjaga tingkat biaya tunai feronikel tetap rendah sebesar US\$3,52 per lb pada tahun 2017. ANTAM terus meningkatkan efisiensi dan melakukan penghematan dan di tahun 2017 nilai efisiensi sudah mencapai Rp69,11 miliar atau 149% dari target sebesar Rp46,44 miliar.

- Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue Perusahaan.
Sebagai Perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor, ANTAM berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan melalui peningkatan perolehan pendapatan dengan berfokus pada penguatan kinerja operasi bisnis inti Perusahaan.

partnerships with third parties based on profitability for a broader diversification of the Company's portfolio on processed minerals.

Management adopts the strategic policy of working alongside national and international partners. For the SGAR project for example, ANTAM partners with PT INALUM (Persero) and strategic partners experienced in the SGA processing industry. ANTAM also synergizes with other state-owned enterprises (BUMN) to develop Company projects. For the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project, ANTAM collaborates with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Kawasaki Heavy Industries to form an unincorporated consortium for the turnkey Engineering, Procurement & Construction (EPC) of P3FH. To expand market coverage, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) have agreed to enter into a strategic partnership for selling gold in 205 post offices dispersed across Indonesia. In developing the exploration services business, ANTAM synergizes with PT SUCOFINDO (Persero) to collaborate in conducting exploration-related studies, research, tests and experiments.

- Further lowering cash costs and improving cost competitiveness

ANTAM's strategy in bringing cash costs down and increasing cost competitiveness is through energy conversion. The Company's Coal-Fired Steam Power Plant has been in operations since late 2016, running at a capacity of 2x30MW to supply electricity to the supporting facilities of the Pomalaa ferronickel plant as an effort to reduce energy costs in the ferronickel production process. ANTAM is also in the middle of completing the retrofitting of the 8x17MW-capacity Diesel Power Station for the use of natural gas as fuel.

This policy has had a positive impact on ANTAM as the Company has managed to maintain its ferronickel cash cost at the low level of US\$3.52 per lb. in 2017. ANTAM's consistent efforts to improve efficiency and savings have resulted in efficiencies valued at Rp69.11 billion in 2017, or 149% from the targeted amount of Rp46.44 billion.

- Improving the performance of the core business to boost corporate revenue

As a diversified export-oriented mining company that is vertically integrated, ANTAM is committed to maintain the Company's financial strength by enhancing the ability to generate higher income particularly by strengthening the operating performance of the Company's core business.



Pada tahun 2017, ANTAM berhasil meningkatkan performa produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan yang yaitu feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit. Capaian operasional positif tersebut berdampak positif bagi peningkatan nilai penjualan bersih Perusahaan. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp12,55 triliun atau naik sebesar 38% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp9,11 triliun.

In 2017, ANTAM succeeded in increasing production performance and the sale of its main commodities namely, ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore. A positive operating performance has favorably resulted in the Company's ability to increase net sales value. In 2017, ANTAM posted Rp12.55 trillion in net sales, or an increase of 38% compared to the year 2016 at Rp9.11 trillion.



KINERJA SEGMENT PERSEROAN

Segmen Nikel

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel Pomalaa di Sulawesi Tenggara dan tambang nikel Pakal di Maluku Utara. Selain itu, ANTAM juga mengolah bijih nikel yang ditambang pada pabrik feronikel yang berlokasi di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Kinerja Tahun 2017 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2017, ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume produksi feronikel pada 2017 tercatat sebesar 21.762 TNi, naik 7% dibandingkan capaian produksi 2016 sebesar 20.293 TNi. Pada periode 2017, ANTAM membukukan penjualan feronikel sebesar 21.878 TNi atau naik sebesar 5% dibandingkan periode 2016 yang mencapai 20.888

CORPORATE SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of commodities ferronickel and nickel ore. ANTAM operates its nickel mines in Pomalaa, Southeast Sulawesi and in Pakal, North Maluku. In addition, ANTAM further processes nickel ore at the Company's ferronickel plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2016

In 2017, ANTAM posted the highest production volume and sales ever recorded by the Company. The production volume of ferronickel in 2017 totaled 21,762 TNi, which rose 7% compared to 2016 at 20,293 TNi. Also in 2017, ANTAM managed to record 21,878 TNi in ferronickel sales, or a 5% increase compared to 2016 at 20,888 TNi. The sale of ferronickel is the second largest contributor to the Company's total net sales to the

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TNI. Penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp3,17 triliun atau 25% dari total penjualan bersih 2017. Nilai penjualan feronikel pada tahun 2017 naik sebesar 14% dibandingkan nilai penjualan feronikel tahun 2016 sebesar Rp2,78 triliun.

Di tahun 2017, volume produksi bijih nikel yang digunakan dalam produksi feronikel serta penjualan domestik dan ekspor tercatat sebesar 5,572,056 wmt yang terdiri dari 2,092,642 wmt bijih nikel kadar tinggi dan 3,479,414 wmt bijih kadar rendah. Total produksi bijih nikel ANTAM pada 2017 naik sebesar 241% dibandingkan volume produksi tahun 2016 sebesar 1,63 juta wmt. Dari sisi penjualan, ANTAM mencatatkan total volume penjualan bijih nikel sebesar 2,935,666 wmt yang terdiri dari 103,712 wmt bijih nikel kadar tinggi dan 2,831,954 wmt bijih nikel kadar rendah. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM ini tercatat naik 299% dibandingkan volume penjualan tahun 2016. Perusahaan mencatatkan pendapatan dari bijih nikel pada 2017 sebesar Rp1,32 triliun atau tumbuh sebesar 347% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2016 sebesar Rp295 miliar.

Secara keseluruhan, segmen nikel mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp4,59 triliun atau naik 45,77% dibandingkan penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp3,08 triliun.

Dalam hal kapasitas produksi, di tahun 2017 kapasitas produksi pabrik feronikel ANTAM naik sebesar 50% mencapai 27.000-30.000 TNi seiring selesainya Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) pada tahun 2017. Dalam hal kapasitas produksi bijih nikel, level produksi tambang relatif stabil dan dapat disesuaikan dengan tingkat permintaan.

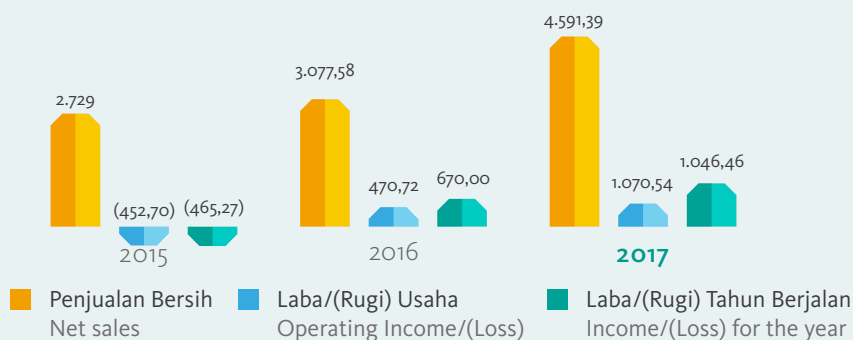
tune of Rp3,17 triliun, accounting for 25% of total net sales in 2017. The sales value for the commodity grew 14% in 2017 compared to the previous year at Rp2,78 trillion.

In 2017, the production volume of nickel ore that is used for the production of ferronickel and for domestic sale and export amounted to 5,572,056 wmt comprising of 2,092,642 wmt of high grade nickel ore and 3,479,414 wmt of low grade nickel ore. ANTAM's total production for nickel ore in 2017 surged 241% compared to the previous year at 1.63 million wmt. In terms of sales, ANTAM managed to post 2,935,666 wmt in total sales volume for nickel ore that consist of 103,712 wmt of high grade nickel ore and 2,831,954 wmt of low grade nickel ore. ANTAM's sales volume for nickel ore climbed 299% compared to the year 2016. The Company managed to generate Rp1.32 trillion in revenue from nickel ore in 2017, which leapt 347% compared to the sale of nickel ore in 2016 at Rp295 billion.

The nickel segment in overall recorded Rp4.49 trillion in net sales, or an increase of 45.77% compared to Rp3.08 trillion in 2016.

Meanwhile, the production capacity of ANTAM's ferronickel plant in 2017 rose 50% to reach 27,000-30,000 TNi in line with the completion of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) in 2017. In terms of the production capacity of nickel ore, the level of mining production has been relatively stable, adjusting to the level of demand.

Segmen Operasi Nikel
Nickel Operating Segment
(Rp miliar Rp billion)





Kinerja Tahun 2017 dalam hal Profitabilitas

Seiring peningkatan penjualan bersih, laba usaha tahun berjalan segmen nikel mencapai Rp988.66 miliar di tahun 2017, naik tajam dibandingkan laba usaha segmen nikel tahun berjalan sebesar Rp370.14 miliar di tahun 2016. Sementara itu, dengan adanya capaian laba usaha, tercatat Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) segmen nikel pada tahun 2017 mencapai Rp1,37 triliun atau naik tajam dibandingkan capaian EBITDA tahun 2016 sebesar Rp753 miliar.

Analisa Kinerja

Peningkatan volume produksi feronikel ANTAM di tahun 2017 didukung dengan selesainya penggantian roof Electric Smelting Furnace (ESF)-3 dan optimasi peralatan produksi pabrik FeNi III secara tepat waktu pada periode Maret 2017. Selain itu, selesainya Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) juga mendukung capaian produksi feronikel tertinggi sepanjang sejarah ANTAM di tahun 2017. Volume penjualan feronikel juga mencatat peningkatan seiring kenaikan volume produksi.

Untuk bijih nikel, peningkatan produksi dan penjualan ANTAM yang signifikan pada tahun 2017 didukung dengan telah diterimanya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7%Ni) sebesar 2,7 juta wmt (<1,7% Ni) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Pada bulan Oktober 2017, ANTAM mendapatkan tambahan izin ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 1,2 juta wmt dari KESDM sejalan dengan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera di Maluku Utara berkapasitas 13.500 TNi per tahun. Sehingga pada tahun 2017, ANTAM kembali dapat melakukan penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah yang belum dapat diserap secara optimal di dalam negeri, selain penjualan bijih dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan smelter nikel pihak ketiga akibat peningkatan produksi dari smelter-smelter tersebut.

Performance in Profitability in 2017

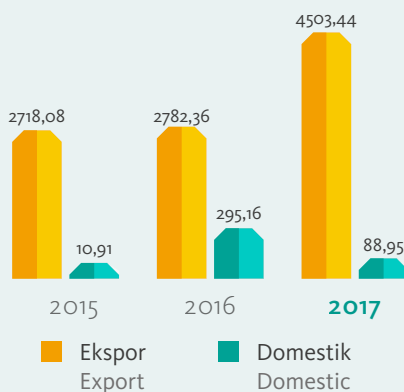
In line with increasing net sales, the operating profit for the nickel segment for the current year reached Rp988.66 billion in 2017, which is a sharp rise compared to Rp370.14 billion in 2016. Meanwhile, the Company's earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) for the nickel segment amounted to Rp1.37 trillion in 2017, a dramatic increase compared to the previous year at only Rp753 billion.

Performance Analysis

ANTAM's increasing ferronickel production volume in 2017 is supported by the timely completion of the roof replacement of the Electric Smelting Furnace (ESF)-3 and the optimization of the production facilities at the FeNi III plant in March 2017. In addition, the completion of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) has made it possible for ANTAM to achieve record high ferronickel production in 2017. Ferronickel sales volume also increased in line with higher production volume.

For nickel ore, ANTAM saw a significant increase in production and sales in 2017 following the issuance of an export permit for low grade nickel ore (<1.7%Ni) at 2.7 million wmt (<1.7% Ni) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM). In October 2017, ANTAM obtained an additional permit for the export of low grade nickel ore for 1.2 million wmt from KESDM in line with the construction of the East Halmahera Ferronickel Plant with an annual capacity of 13,500 TNi in North Maluku. As a result, in 2017 ANTAM was able to export low grade nickel ore that was not been optimally absorbed by the domestic market, in addition to the domestic sale of ore to meet the needs of nickel smelters run by third parties due to the facilities' increased production.

Nilai Penjualan Domestic dan Ekspor Segmen Nikel
Domestic and Export Revenue of Nickel Segment
(Rp miliar Rp billion)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Prospek Usaha

Dengan optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM, volume produksi dan penjualan feronikel pada tahun 2017 tercatat tertinggi sepanjang sejarah Perseroan sehingga mampu mendukung pemenuhan permintaan konsumen yang tinggi.

Di tahun 2018, untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2018 sebesar 26.000 TNi, meningkat 19% dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2017 sebesar 21.762 TNi dan penjualan tahun 2017 sebesar 21.878 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa secara bertahap hingga mencapai kapasitas terpasang sebesar 27.000-30.000 TNi.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2018 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 11,25 juta wmt yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi feronikel ANTAM serta untuk mendukung penjualan bijih nikel. Total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2018 ditargetkan sebesar 9,30 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Target penjualan bijih nikel 2018 tumbuh 217% dibandingkan volume penjualan bijih nikel tahun 2017 sebesar 2,94 juta wmt.

Dengan estimasi peningkatan produksi dan penjualan di tahun 2017 dan outlook harga komoditas yang positif ANTAM berkeyakinan untuk terus memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

Segmen Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat dan Cibaliung, Banten yang mengandung

Business Prospect

Given the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants, production and sales volume of ferronickel in 2017 reached an unprecedented high in the Company's history, thus enabling ANTAM to meet consumers' high demand.

In 2018, ANTAM expects to reach its production and sales volume target for ferronickel at 26,000 TNi, a production increase of 19% from 21,762 TNi in 2017, and higher sales volume compared to 21,878 TNi in 2017. Raising targets are consistent with ANTAM's strategy to gradually increase the utilization of its Pomalaa ferronickel plant to eventually reach the installed capacity of 27,000-30,000 TNi.

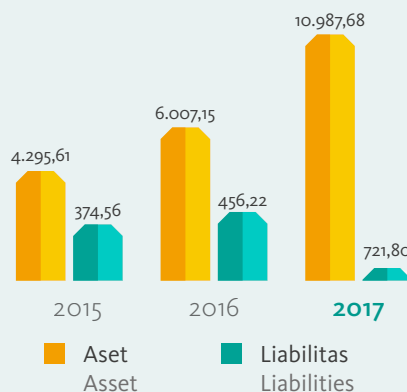
For nickel ore, ANTAM has set a target of 11.25 million wmt in total production of the commodity in 2018 to be used as raw material for the Company's ferronickel production, and to support the sale of nickel ore. ANTAM's total sale of nickel ore in 2018 is targeted at 9.30 million wmt to meet domestic and export market demands. Nickel ore sales target in 2018 increased 217% compared to the sales volume of 2017 at 2.94 million wmt.

With projected increases in production and sales in 2017 and a positive commodity price outlook, ANTAM is committed to continue delivering satisfactory returns to the stakeholders.

Gold and Refinery Segment

The gold and refinery segment consists of the commodities gold and silver, as well as refinery services and precious metal processing. ANTAM operates underground mines in Pongkor, West Java and Cibaliung, Banten that contain the

Aset dan Liabilitas Segmen Nikel
Asset and Liabilities of Nickel Segment
(Rp miliar Rp billion)





mineral utama emas dan perak. Bijih emas yang ditambang kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi dore bullion yang dimurnikan dan dipasarkan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM).

UBPP LM juga mendapatkan bahan baku emas dan perak dari penambang pihak ketiga dan/atau penjual emas perseorangan. Selain emas, proses pengolahan dan pemurnian logam dore di LM juga menghasilkan perak sebagai by product. Kualitas dan kemurnian komoditas emas dan perak ANTAM terakreditasi secara internasional dari London Bullion Market Association (LBMA).

Kinerja Tahun 2017 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2017, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.967 kg (63.240 oz). Sementara itu volume penjualan emas ANTAM pada tahun 2017 tercatat sebesar 13.202 kg (424.454 oz), tumbuh sebesar 29% dibandingkan volume penjualan periode 2016 sebesar 10.227 kg (328.806 oz). Pendapatan ANTAM dari penjualan emas di 2017 tercatat sebesar Rp7,37 triliun. Emas merupakan kontributor terbesar dari penjualan bersih ANTAM dengan kontribusi sebesar 59%. Capaian penjualan bersih unaudited tersebut naik 33% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp5,54 triliun.

Untuk komoditas perak, pada tahun 2017 ANTAM mencatatkan total volume produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 14.191 kg (456.251 oz) atau turun 10,28% dibandingkan produksi tahun 2016. Volume penjualan perak ANTAM di tahun 2017 tercatat sebesar 16.588 kg (533.316 oz) atau turun 9,29% dibandingkan volume penjualan perak tahun 2016. Penjualan bersih ANTAM dari komoditas perak tercatat sebesar Rp125,72 miliar atau turun 6% dibandingkan tahun 2016.

main commodities, gold and silver. Gold ore is mined and later processed in facilities established in the respective mines to be further refined into dore bullions before marketed through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP LM).

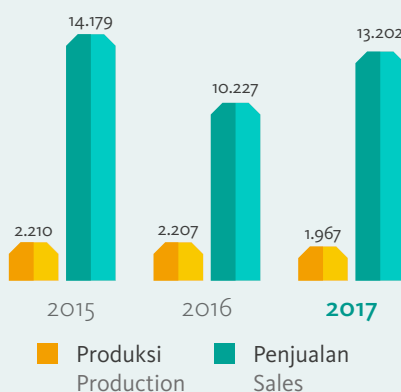
UBPP LM also acquires gold and silver as raw material from third party miners and/or individual gold sellers. Apart from gold, the dore metal processing and refining unit also produces silver as a by-product. The quality and purity of ANTAM's gold and silver is internationally accredited by the London Bullion Market Association (LBMA).

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2017

In 2017, ANTAM's gold production volume from its Pongkor and Cibaliung mines totaled 1,967 kg (63,240 oz.). Meanwhile, its sales volume of gold in 2017 reached 13,202 kg (424,454 oz.), which is a 29% increase compared to 10,227 kg (328,806 oz.) in 2016. From the sale of gold in 2017, ANTAM managed to earn revenue worth Rp7.37 trillion. Gold contributes the most to the Company's net sales, accounting for 59% of total net sales. The said unaudited net sales increased to as much as 33% compared to Rp5.54 trillion in net sales of gold in 2016.

The production volume for silver generated from ANTAM's Pongkor and Cibaliung mines in 2017 on the other hand totaled 14,191 kg (456,251 oz.), or fell 10.28% compared to production in 2016. The sales volume for silver in 2017 amounted to 16,588 kg (533,316 oz.), or decreased 9.29% compared to the previous year. ANTAM's net sales for silver stood at Rp125.72 billion, or a 6% drop compared to 2016.

Volume Produksi dan Penjualan Emas
Gold Production and Sales Volume
(Kg)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. Nilai pendapatan dari jasa tersebut di tahun 2016 tercatat sebesar Rp122,31 miliar atau naik 7,44% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp113,84 miliar.

Di tahun 2017, segmen emas dan pemurnian mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,62 triliun atau naik sebesar 31,38% dibandingkan penjualan bersih segmen emas tahun 2016 sebesar Rp5,80 triliun.

Kinerja Tahun 2017 dalam hal Profitabilitas

Pada tahun 2017 segmen emas dan pemurnian masih mencatat laba usaha sebesar Rp186,96 miliar lebih rendah 20% dibandingkan capaian laba usaha tahun 2016 sebesar Rp235,32 miliar. Dengan adanya penurunan laba usaha tercatat EBITDA segmen emas dan pemurnian pada tahun 2017 mencapai Rp576,73 miliar atau naik 20% dibandingkan capaian EBITDA tahun 2016 sebesar Rp479,29 miliar.

Analisa Kinerja

Volume produksi emas ANTAM di tahun 2017 yang relatif stabil terutama didukung produksi dari tambang emas Pongkor yang berhasil melebihi target 102% atau sebesar 1.379 kg (44.335 oz). Capaian produksi dari Pongkor ini mendukung keseluruhan produksi emas ANTAM mengingat capaian produksi Cibaliung hanya mencapai 588 kg (18.904 oz) atau 64% dari target.

Produksi perak ANTAM di tahun 2017 secara keseluruhan tercatat mengalami penurunan terutama penurunan produksi dari tambang Pongkor. Dari tambang Pongkor, produksi perak turun 12% dari 11.243 kg (361.471 oz) di 2016 menjadi 10.024 kg (322.279 oz) di tahun 2017, sementara di tambang Cibaliung produksi perak turun tipis menjadi 4.167 kg (133.972 oz) dari capaian produksi tahun 2016 sebesar 4.576 kg (147.122 oz).

Aside from the net sales of gold and silver, ANTAM also derives its revenue from providing processing and refining services of precious metals. Revenue earned from such services in 2016 reached Rp122.31 billion, or increased 7.44% from Rp113.84 billion in 2016.

In 2017, the gold and refinery segment posted Rp7.62 trillion in net sales, or a 31.38% growth compared to net sales in 2016 at Rp5.80 trillion.

Performance in Profitability in 2017

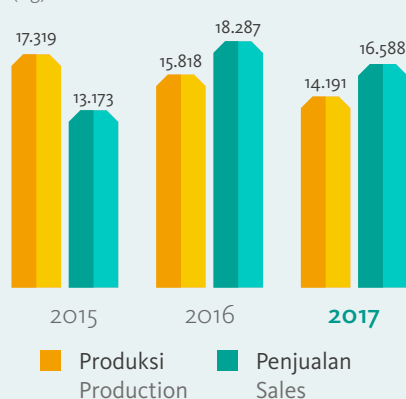
In 2017, the gold and refinery segment generated Rp186.96 billion in operating profit, which is 20% lower than the operating profit made in 2016 at Rp235.32 billion. With a decrease in operating profit, the EBITDA of the gold and refinery segment in 2017 amounted to Rp576.73 billion, or a 20% increase compared to Rp479.29 billion in 2016.

Performance Analysis

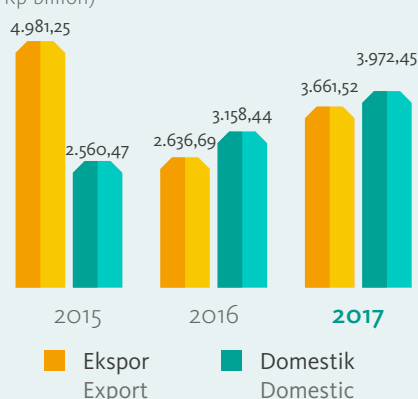
ANTAM's gold production volume in 2017 remained relatively stable, which is mainly supported by production from the Pongkor gold mine that managed to exceed production target for as much as 102% or 1,379 kg (44,335 oz.). Pongkor's production achievement helped sustain ANTAM's overall gold production, particularly as the Cibaliung mine only managed to produce 588 kg (18,904 oz), or 64% of the target.

ANTAM's silver production in 2017 in overall experienced a downward trend, primarily a drop in production from the Pongkor mine. Silver production at the Pongkor mine fell 12% from 11,243 kg (361,471 oz) in 2016 to 10,024 kg (322,279 oz) in 2017, while silver produced by the Cibaliung mine saw a slight decrease to 4,167 kg (133,972 oz) from a production of 4,576 kg (147,122 oz) in 2016.

Volume Produksi dan Penjualan Perak
Silver Production and Sales Volume
(Kg)



Nilai Penjualan Domestic dan Ekspor Segmen Logam Mulia dan Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal and Refinery
(Rp miliar Rp billion)





Prospek Usaha

Prospek usaha segmen emas dan pemurnian ANTAM sangat cerah. Perusahaan terus berupaya untuk mengoptimalkan penjualan emas dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya dengan pengembangan produk perhiasan yang dipadukan dengan emas batangan motif batik serta produk emas tematik lainnya. ANTAM merupakan satu-satunya gold refinery di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional.

Selain pengembangan produk perhiasan, ANTAM juga akan mengintensifkan produk jasa depository logam mulia atau yang dikenal dengan BRANKAS. Saat ini ANTAM telah mengembangkan BRANKAS menjadi 3 layanan. BRANKAS Corporate ditujukan bagi korporasi yang ingin berinvestasi pada instrumen yang likuid yaitu emas. BRANKAS Berzakat ditujukan bagi pelanggan umat Muslim yang ingin berinvestasi sekaligus menunaikan zakat melalui simpanan emasnya. Sedangkan BRANKAS individu menawarkan pembelian minimum 1 gram emas hanya dengan biaya keanggotaan mulai dari Rp25.000 per bulan. BRANKAS individu ini ditawarkan kepada individu atau calon konsumen yang merencanakan masa depannya dengan emas sebagai salah satu instrumen investasinya.

Dalam hal pasar emas, ANTAM juga terus berupaya untuk meningkatkan jangkauan pemasaran di dalam dan luar negeri. Untuk pasar dalam negeri, Inisiatif perluasan jangkauan penjualan emas salah satunya dilakukan melalui kerjasama strategis distribusi emas dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana emas Logam Mulia ANTAM saat ini dapat dibeli melalui 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia.

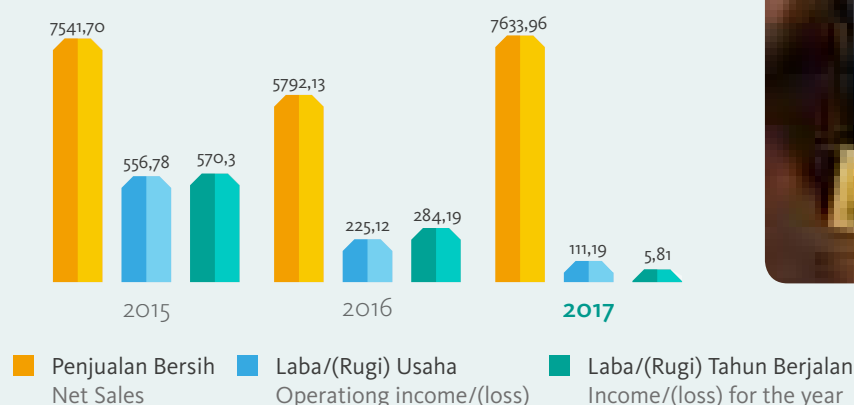
Business Prospect

ANTAM's gold and refinery segment holds immense business prospects. The Company shall continue to work towards optimizing the sale of gold through various innovations, one of which is by developing jewelry products that blend gold bars decorated with batik motifs, and other thematic gold products. ANTAM is the only gold refinery in Indonesia to earn certification from the London Bullion Market Association (LBMA) that guarantees the weight and purity of ANTAM's precious metal products, thus can be traded internationally.

In addition to jewelry product development, ANTAM will also intensify efforts to develop precious metal depository services known as BRANKAS. To date, ANTAM has developed 3 types of BRANKAS services. BRANKAS Corporate is targeted at business entities wishing to invest in liquid instruments such as gold. BRANKAS Berzakat is intended for Muslim clients interested in investing while fulfilling their required duty of almsgiving (zakat) through their gold savings. BRANKAS Individual on the other hand offers the minimum purchase of 1 gram of gold at membership price starting at only Rp25,000/month. BRANKAS Individual is offered to individuals or potential consumers who wish to secure their future in gold as an investment.

Regarding the gold market, ANTAM consistently seeks to expand its market coverage at the national and international level. For the domestic market, the Company has broadened the sales coverage of its gold products by entering into a strategic partnership for gold distribution with PT Pos Indonesia (Persero) where ANTAM's gold can now be bought at 205 post offices located across Indonesia. For the export

Segmen Operasi Logam Mulia dan Pemurnian
Precious Metal and Refinery Operating Segment
(Rp miliar Rp billion)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Untuk pasar ekspor, pada tahun 2017 menandai ekspor perdana produk emas Logam Mulia ANTAM ke pasar Jepang melalui emas bermotif “Hello Kitty” selain peninjauan lainnya ke beberapa pasar di Asia dan Afrika.

Sementara untuk mendukung peningkatan cadangan dan sumber daya emas, ANTAM telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk bekerja sama dalam kegiatan penyelidikan dan pengembangan teknologi eksplorasi di bidang geologi khususnya terkait sumber daya mineral logam khususnya emas. Selain itu, ANTAM juga telah memasuki sebuah aliansi strategis dengan Newcrest Mining Limited untuk melakukan eksplorasi emas dan deposit tembaga di beberapa wilayah di Indonesia yakni Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Halmahera dan Kepulauan Maluku.

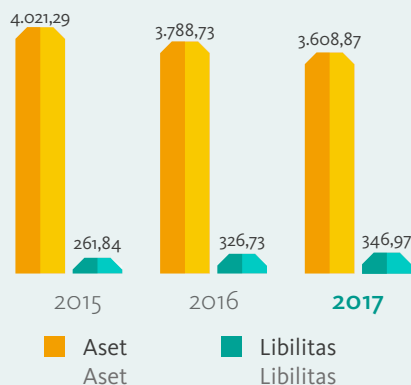
market, the year 2017 marks the maiden export of ANTAM’s “Hello Kitty”-themed gold products to Japan, in addition to other possible entries into the Asian and African markets.

To support efforts to increase its gold reserves and resources, ANTAM has signed a Memorandum of Understanding with the Geology Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources to collaborate in the development of geological exploration technologies and investigation, primarily related to metallic minerals, especially gold. Furthermore, ANTAM has formed a strategic alliance with Newcrest Mining Limited for the exploration of gold and copper deposits in several regions in Indonesia namely West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and the Maluku Islands.



Produk Emas Batangan & Emas Granul
Gold Minted Bar & Gold Granule Products

Aset dan Liabilitas Segmen Logam Mulia dan Pemurnian
Asset and Liabilities of Precious Metal and Refinery Segment
(Rp miliar Rp billion)





Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi mencapai 2.201 kg (70.763 oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung di tahun 2018, lebih tinggi 11% dibandingkan produksi emas tahun 2017 sebesar 1.967 kg (63.240 oz). Sementara untuk komoditas perak, ANTAM menargetkan produksi mencapai 14.544 kg (467.600 oz) lebih tinggi dibandingkan produksi perak tahun 2017 sebesar 14.191 kg (456.251 oz).

Segmen Lain-lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas bauksit dan batubara. Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit yang mengoperasikan tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang kemudian diolah di pabrik CGA Tayan yang telah memasuki tahap pra produksi dan ramp up operasi. Komoditas batubara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Kinerja Tahun 2017 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2017, Seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih Bauksit tercuci sebesar 850 ribu wmt. ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit sepanjang periode 2017 sebesar 705.322 wmt, naik sebesar 192% dibandingkan volume produksi bauksit tahun 2016 sebesar 241.202 wmt. Pada tahun 2017 total volume penjualan bauksit mencapai 838.069 wmt, dimana 71.079 wmt digunakan sebagai umpan pabrik CGA Tayan dan 766.990 wmt di ekspor. Volume penjualan bauksit di 2017 naik sebesar 181% dibandingkan penjualan tahun 2016 yang mencapai 298.012 wmt. ANTAM mencatatkan pendapatan dari bauksit sebesar Rp398 miliar, naik 283% dibandingkan nilai penjualan bauksit pada tahun 2016 sebesar Rp104 miliar.

Di tahun 2017, ANTAM tidak memproduksi batubara seiring kondisi pasar yang kurang kondusif dan masih adanya stok batubara yang dimiliki. Pada 2017 ANTAM melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) menjual 70.196 ton batubara. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari batubara pada tahun 2017 sebesar Rp23,49 miliar atau turun 81% dibandingkan 2016.

Di tahun 2017, segmen Lain-lain mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp429,80 miliar atau tumbuh 84% dibandingkan penjualan bersih tahun 2016 senilai Rp233,60 miliar.

ANTAM's gold production target in 2018 is 2,201 kg (70,763 oz) from its gold mines in Pongkor and Cibaliung, which is 11% higher compared to the Company's gold production in 2017 at 1,967 kg (63,240 oz). For its silver production, ANTAM has raised the target to 14,544 kg (467,600 oz) from 14,191 kg (456,251 oz) in 2017.

Other Segments

Other segments consist of the commodities bauxite and coal. Bauxite is produced by UBP Bauxite that operates the bauxite mine in Tayan, West Kalimantan. The mined bauxite is then further processed at the Tayan CGA facility that has entered the pre-production and operations ramp-up stage. ANTAM coal is produced at the Sarolangun mine in Jambi that is operated by a second-tier subsidiary of a first-tier subsidiary, i.e., PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) which is a subsidiary of ANTAM.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2017

In 2017, similar to the situation for nickel ore, ANTAM has also obtained recommendation from KESDM for the mineral export of washed bauxite ore for 850 thousand wmt. ANTAM's bauxite production volume in 2017 reached 705,322 wmt, which is a 192% surge compared to production in 2016 at 241,202 wmt. In 2017, bauxite sales volume totaled 838,069 wmt from which 71,079 wmt are used to feed the Tayan CGA plant and the remaining 766,990 wmt are exported. Bauxite sales volume in 2017 rose 181% compared to 2016 at 298,012 wmt. ANTAM's income derived from bauxite sales amounted to Rp398 billion, which is a dramatic increase of 283% compared to bauxite sales in 2016 to the tune of Rp104 billion.

In 2017, ANTAM did not produce coal in light of market conditions that were less than conducive, and the availability of coal still held in inventory. Through its subsidiary PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), ANTAM sold 70,196 tons of coal in 2017. ANTAM's income from the sale of coal in 2017 reached Rp23.49 billion, or an 81% drop compared to 2016.

In 2017, net sales from other segments are worth Rp429.80 billion, or an increase of 84% compared to Rp233.60 billion in 2016.

Kinerja Tahun 2016 dalam hal Profitabilitas

Meski di tahun 2016 segmen Lain-lain masih mencatat rugi usaha sebesar Rp222,62 miliar, nilai ini lebih rendah 28% dibandingkan 2015. Meski demikian, rugi tahun berjalan 2016 segmen Lain-lain tercatat sebesar Rp198,68 miliar atau turun 36% dibandingkan rugi tahun berjalan 2015 sebesar Rp312,27 miliar.

Seiring peningkatan penjualan bersih, laba usaha tahun berjalan segmen Lain-lain mencapai Rp429,80 miliar atau tumbuh 84% dibandingkan penjualan bersih tahun 2016 senilai Rp233,60 miliar yang ditopang oleh pertumbuhan revenue yang signifikan komoditas bauksit. Sementara itu, dengan adanya capaian laba usaha, tercatat EBITDA segmen Lain-lain pada tahun 2017 mencapai Rp139,29 miliar, naik dibandingkan capaian EBITDA tahun 2016 sebesar Rp137,81 miliar.

Analisa Kinerja

ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit sepanjang periode 2017 sebesar 705,322 wmt, naik sebesar 192% dibandingkan volume produksi bauksit tahun 2016 sebesar 241.202 wmt. Volume penjualan bauksit di 2017 naik sebesar 181% dibandingkan penjualan tahun 2016 yang mencapai 298.012 wmt. Peningkatan kinerja komoditas bauksit tahun 2017 didukung dengan didapatkannya izin penjualan bijih bauksit tercuci dari KESDM sebesar 850.000 wmt atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan pabrik pengolahan bauksit di dalam negeri.

Untuk komoditas batubara, PT ICR memutuskan untuk tidak memproduksi batubara di tahun 2017 seiring kondisi pasar yang kurang kondusif dan masih adanya stok untuk dijual. Menyusul hal ini, PT ICR hanya menjual sejumlah 70.196 ton batubara di 2017.

Performance in Profitability in 2016

Although other segments posted Rp222.62 billion in operating loss in 2016, this amount is 28% lower than the year 2015. The operating loss recorded by other segments for the current year of 2016 amounted to Rp198.68 billion, or decreased 36% compared to the losses incurred in 2015 at Rp312.27 billion.

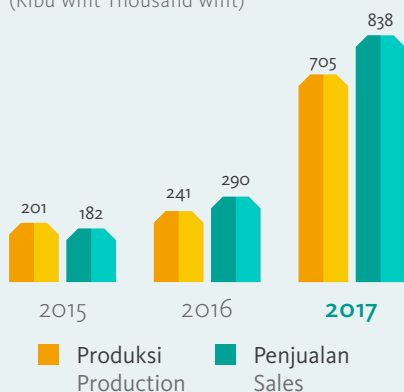
In line with increasing net sales, the operating profit of other segments for the current year reached Rp429.80 billion, or an 84% growth compared to net sales in 2016 at Rp233.60 billion that is supported by a significant increase in revenue generated from bauxite sales. Meanwhile, given the operating profit earned, EBITDA from other segments in 2017 amounted to Rp139.29 billion, which is an increase from Rp137.81 billion in 2016.

Performance Analysis

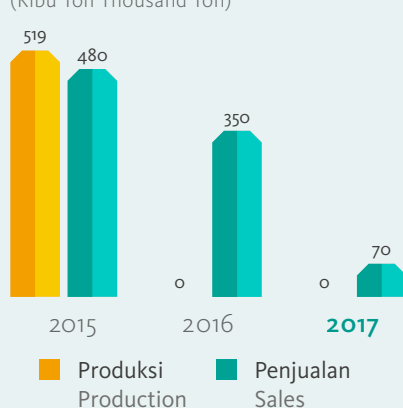
ANTAM's bauxite production volume throughout 2017 reached 705,322 wmt, which is a 192% surge compared to the year 2016 at 241,202 wmt. Bauxite sales volume soared 181% in comparison to 298,012 wmt in 2016. The enhanced performance of bauxite production and sales in 2017 is made possible by the Company's possession of the necessary permit issued by KESDM for the sale of 850,000 wmt of washed bauxite ore, which was granted in light of ANTAM's unwavering commitment to develop bauxite processing plants in the country.

In 2017, PT ICR decided to halt coal production due to unfavorable market conditions, and the availability of coal inventory for sale. Given the situation, PT ICR only sold 70,196 tons of coal in 2017.

Volume Produksi dan penjualan Bauksit
Bauxite Production and Sales Volume
(Ribu wmt Thousand wmt)



Volume Produksi dan Penjualan Batu bara
Coal Production and Sales Volume
(Ribu Ton Thousand Ton)



Prospek Usaha

Prospek usaha segmen Lain-lain sangat baik mengingat terdapat outlook positif komoditas bauksit dan batubara.

Untuk komoditas bauksit, Volume produksi dan penjualan bijih bauksit tahun 2018 ditargetkan sebesar masing-masing 1,60 juta WMT untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor. Target tersebut lebih tinggi 126% dibandingkan realisasi produksi tahun 2017 serta lebih naik sebesar 90% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2017 sejalan dengan izin ekspor bijih bauksit yang dimiliki oleh ANTAM serta outlook positif tumbuhnya permintaan bauksit di dalam negeri seiring dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan bauksit di dalam negeri. ANTAM memiliki komitmen yang kuat pada tahun 2018 untuk kembali mengoperasikan pabrik CGA Tayan pada level produksi yang lebih optimal.

Terkait dengan proyek pengembangan bauksit, ANTAM melanjutkan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA pada tahap I. Pada proyek ini ANTAM akan bersinergi dengan PT Inalum (Persero) dan mitra strategis yang memiliki pengalaman dalam mengoperasikan pabrik SGAR. Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan INALUM dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga INALUM akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menghemat devisa.

Sementara untuk komoditas batubara juga diperkirakan akan memiliki outlook positif. Banyak analis memperkirakan batubara menjadi sumber energi yang mendorong ekonomi dunia di masa depan, bahkan mengalahkan minyak bumi dan gas. Pemakaian batubara diproyeksikan mencapai titik tertingginya pada pertengahan 2020-an. India merupakan pasar pemakai batu bara terbesar dari keseluruhan pemakaian di dunia, meningkat 10% pada 2015 dan 20% pada 2035.

Business Prospect

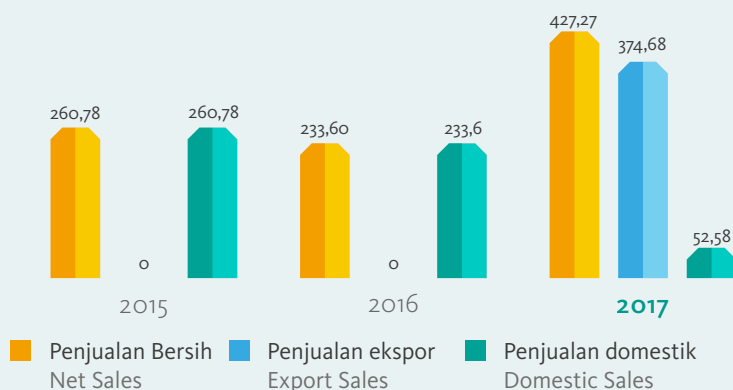
The business prospect of other segments looks extremely bright given the positive outlook for bauxite and coal.

The Company's production and sales volume target for bauxite ore in 2018 is 1.60 million wmt each to meet both the domestic and export market demands. This target is 126% higher than the production volume realized in 2017, and 90% more than the amount of sales realized in 2017 in line with the granting of ANTAM's export permit for bauxite ore, in addition to the positive outlook towards the growing demand for bauxite in the country following the start of operations of domestic bauxite processing facilities. ANTAM continues to stand by its commitment to operate the Tayan CGA plant at a more optimal production level in 2018.

Regarding its bauxite development project, ANTAM continues to proceed with the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project located in Mempawah, West Kalimantan that will have a capacity of 1 million tons of SGA in the first stage. For this project, ANTAM shall work in concert with PT INALUM (Persero) and strategic partners with the necessary experience in operating the SGAR. The operation of SGAR will allow ANTAM and PT INALUM to further process available bauxite reserves that in turn will help PT INALUM to secure a steady supply of aluminum for raw material in the country, thus reducing dependency on imported alumina whilst saving money on foreign exchange transactions.

The outlook for coal is equally positive. Many analysts have forecasted that coal will become an energy source that will drive the global economy in the future, even upstaging crude oil and gas. Coal consumption is projected to reach its peak by the mid-2020s. India is the largest coal user for overall worldwide consumption, increasing 10% in 2015 and projected to rise 20% in 2035.

Penjualan Segmen Operasi Bauksit dan Batubara
Revenue of Bauxite and Coal Operating Segment
(Rp miliar Rp billion)



Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perseroan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

Kinerja Tahun 2017 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Di tahun 2017, segmen ini membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp534,33 miliar, beban keuangan Rp595,74 miliar, beban pajak penghasilan Rp150,17 miliar dan beban lain-lain, bersih sebesar Rp31,05 miliar.

Kinerja Tahun 2017 dalam hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp595,74 miliar dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp464,75 miliar.

Analisa Kinerja

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

Prospek Usaha

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Head Office Segment

The Head Office segment has no mining commodities to sell. This is consistent with the characteristic of a Head Office that manages corporate strategies, thus this particular segment has no net sales. In accordance with its characteristic, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2017

In line with its characteristic, the Head Office segment has no net sales. In 2017, this segment records Rp534.33 billion in financial income, Rp595.74 billion in financial expense, Rp150.17 billion in income tax expense, and Rp31.05 billion in other expenses, net.

Performance in Profitability in 2017

As there are no net sales, the Head Office segment posted Rp595.74 billion in operating loss with losses for the current year amounting to Rp464.75 billion.

Performance Analysis

In accordance with its characteristic, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not have net sales.

Business Prospect

In line with its characteristic, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net. In addition, the Head Office segment has no net sales.

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following management discussion and analysis is prepared based on information contained in the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries that have been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, with the opinion of fair representation, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2017, and their consolidated financial results and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perusahaan diantaranya:

1. Fluktuasi harga komoditas dan permintaan global
Harga komoditas memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan Perseroan. Harga komoditas tidak dapat diprediksikan dengan pasti.
2. Penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama
Kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan terkait langsung dengan keberhasilan penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama. Perusahaan meyakini bahwa proyek-proyek tersebut berperan penting dalam rencana Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam yang berorientasi komoditas hilir dan terdiversifikasi.
3. Fluktuasi harga dan biaya bahan bakar
Pengolahan feronikel membutuhkan listrik dalam jumlah yang besar. Pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa mendapatkan pasokan daya dari pembangkit listrik tenaga diesel. ANTAM telah menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap batu bara untuk memasok listrik fasilitas pendukung pabrik feronikel yang bertujuan untuk menurunkan cash cost feronikel Perseroan.
4. Kebijakan Pemerintah dan perubahan undang-undang
Pemerintah mungkin dari waktu ke waktu menerbitkan interpretasi baru atau mengubah interpretasi atau penerapan kebijakan, undang-undang atau peraturan yang telah ada, yang berdampak pada operasi Perusahaan.
5. Pendanaan proyek pengembangan
Perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang signifikan untuk menyelesaikan proyek-proyek pengembangan utamanya. Perusahaan saat ini berkonsentrasi pada belanja modal yang direncanakan untuk proyek-proyek pengembangan utamanya.
6. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing
Saat ini, mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS akan memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.
7. Royalti dan iuran kepada Pemerintah
Perusahaan membayar berbagai royalti dan iuran kepada Pemerintah terkait kegiatan pertambangan yang dilakukan. Perseroan wajib membayar royalti berdasarkan jenis dan jumlah komoditas yang diproduksi.
8. Kondisi ekonomi global
Volatilitas yang terjadi di pasar internasional dan ekonomi global dapat menimbulkan dampak material terhadap harga dan volume penjualan komoditas Perusahaan.

Factors affecting the Company's business and operating results include:

1. Fluctuations in global commodity price and demand
Commodity prices have a significant impact on the Company's sales. Movements in commodity prices cannot be accurately predicted.
2. Completion of major development projects
The Company's financial condition and results of operations are directly related to the degree of completion of its major development projects. The Company believes that these projects are key to the Company's intention to strengthen its position as a natural resource-based company with downstream activities and diversified products.
3. Fluctuations in fuel prices and costs
Ferronickel processing requires large amounts of electricity. ANTAM's ferronickel plant at Pomalaa gets its electricity supply from diesel power plant. ANTAM has completed the construction and has commenced operations of a coal-fired power plant to supply the electricity needs for the support facilities of its ferronickel plant, and thus to reduce the cash cost of the Company's ferronickel.
4. Changes in Government policies and regulations
The Government may, from time to time, issue a new interpretation, or change the interpretation or implementation of existing policies, laws and regulations, affecting in turn on the Company's operations.
5. Funding for development projects
The Company will need significant amounts of funding to complete its major development projects. At present, the Company is concentrating on the capital expenditures planned for its major development projects.
6. Currency exchange rate fluctuations
At present, the Company's reporting currency is the Rupiah. Any depreciation/appreciation of the Rupiah against the US Dollar will have an impact on the Company's financial condition and results of operations.
7. Royalties and fees to the Government
The Company pays a variety of royalties and fees to the Government related to its mining activities. The Company is required to pay royalties based on the type and amount of commodity produced.
8. Global economic condition
Volatilities in global markets and economies may have a material impact on the pricing and sales volume of the Company's commodities.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp12,65 triliun, naik 39% dibandingkan capaian penjualan tahun 2016 sebesar Rp9,11 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp7,37 triliun atau 58% dari total penjualan bersih tahun 2017.

Pada Tahun 2017, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 5% mencapai 21.878 Tni. Penjualan feronikel pada 2017 merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih ANTAM, dengan kontribusi sebesar Rp3,22 triliun atau 25% dari total penjualan bersih 2017.

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan total volume penjualan emas ANTAM di tahun 2017 tercatat sebesar 13.202 kg (424.454 oz), tumbuh sebesar 29% dibandingkan volume penjualan periode tahun 2016 sebesar 10.227 kg (328.806 oz). Pendapatan ANTAM dari penjualan emas di tahun 2017 tercatat sebesar Rp7,37 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 33% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp5,54 triliun.

Pada tahun 2017, ANTAM telah mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 3,9 juta wmt (<1,7% Ni) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Di tahun 2017, volume penjualan mencapai 2,94 juta wmt atau naik 299% dibandingkan tahun 2016. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari bijih nikel di tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun atau tumbuh sebesar 364% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2016 sebesar Rp295 miliar.

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

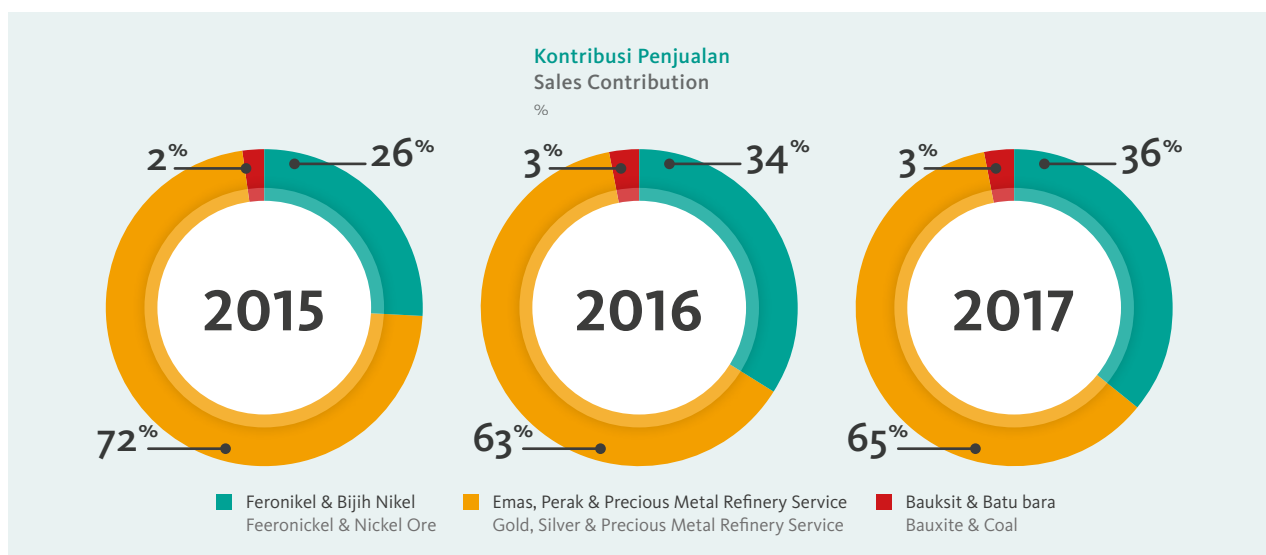
Sales

In 2017, ANTAM posted net sales of Rp12.65 trillion, up by 39% compared with sales of Rp9.11 trillion in 2016. Gold sales accounted for the largest component of the Company's revenues, contributing Rp7.37 trillion, or 58% of the total net sales in 2017.

Sales volume in 2017 is the highest yet recorded during the Company's history to date. Sales of ferronickel grew by 5% to 21,878 Tni. Ferronickel sales is the second largest contributor to ANTAM total net sales, contributing Rp3.22 trillion, or 25% of total net sales in fiscal 2017.

In terms of gold sales, ANTAM recorded total gold sales by volume of 13,202 kg (424,454 oz) in 2017, representing a growth of 29% from sales volume in 2016 in the amount of 10,227 kg (328,806 oz). ANTAM's revenues from sales of gold in 2017 amounted to Rp7.37 trillion, representing a 33% increase from net revenues fro gold sales of Rp5.54 trillion recorded in 2016.

In 2017, ANTAM obtained a permit from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) for the export of 3.9 million wmt of low-grade nickel ore (<1.7% Ni). In 2017, sales volume amounted to 2.94 million wmt, increasing by 299% over the level in 2016. ANTAM recorded revenues of Rp1.37 trillion from the sales of nickel ore in 2017, representing a growth of 364% from sales of nickel ore in 2016 valued at Rp295 billion.





Seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih bauksit tercuci sebesar 850 ribu wmt. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih bauksit mencapai 838.069 wmt, naik sebesar 181% dibandingkan capaian tahun 2016. Pada tahun 2017 ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih bauksit sebesar Rp398 miliar naik 283% dibandingkan nilai penjualan bijih bauksit pada tahun 2017 sebesar Rp104 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2017 naik sebesar 33% dari Rp8,25 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp11 triliun pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pembelian logam mulia sebesar 54% menjadi Rp6 triliun seiring dengan pertumbuhan penjualan emas trading sebesar 34% menjadi 11,75 ton dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 8,77 ton. Selain itu, terdapat pula peningkatan/ penurunan komponen beban pokok penjualan yang berhubungan dengan rangkaian aktivitas produksi feronikel, penambangan bijih dan penjualan komoditas, termasuk:

- Biaya pemakaian bahan bakar naik sebesar 51% dari Rp644 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp972 miliar pada tahun 2017. Komponen biaya bahan bakar sebagian besar merupakan biaya energi yang dipergunakan untuk mendukung aktivitas produksi pabrik feronikel ANTAM. Rata-rata komponen biaya bahan bakar berkontribusi sebesar 30% dari struktur biaya tunai produksi feronikel. Kenaikan biaya bahan bakar tahun 2017, seiring dengan peningkatan volume produksi feronikel sebesar 7% menjadi 21.762 ton nikel dalam feronikel (TNi) serta disebabkan kenaikan harga minyak dunia.
- Pemakaian bahan Perusahaan turun sebesar 43% dari Rp1,20 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp691,66 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan penggunaan bijih nikel yang memiliki kadar lebih tinggi sebagai umpan pabrik feronikel sehingga menurunkan biaya bijih untuk pengolahan feronikel.
- Jasa transportasi dan penambangan bijih naik sebesar 63% menjadi Rp475,20 miliar pada tahun 2017 dari Rp292,19 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini seiring dengan pertumbuhan volume produksi bijih nikel tahun 2017 sebesar 241% menjadi 5,57 juta wet metric ton (wmt) dengan volume penjualan mencapai 2,94 juta wmt atau naik sebesar 299% dibandingkan capaian tahun 2016. Seperti halnya bijih nikel, pada tahun 2017 ANTAM mencatatkan pertumbuhan volume produksi bijih bauksit tercuci sebesar 192% menjadi 705.322 wmt dengan volume penjualan sebesar 838.069 wmt naik sebesar 181% dibandingkan tahun 2016. Produksi bijih nikel dan bauksit diperuntukan sebagai bahan baku pabrik pengolahan feronikel dan alumina milik ANTAM serta mendukung penjualan bijih untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.

As in the case of nickel ore, ANTAM has also obtained recommendation from the KESDM for mineral export of washed bauxite ore of 850 thousands wmt. In 2017, ANTAM recorded sales volume of bauxite ore of 838,069 wmt, an increase of 181% compared to sales volume in 2016. In 2017, ANTAM's revenues from the sales of bauxite ore amounted to Rp398 billion, up by 283% compared with the sales value of bauxite ore in 2016 at Rp104 billion.

Cost of Goods Sold

ANTAM's cost of goods sold increased by 33% from Rp8.25 trillion in 2016 to Rp11 trillion in 2017. The increase was mainly attributable to the 54% increase in costs for the purchase of precious metals to Rp6 trillion, in line with the growth in traded gold by 34% to 11.75 ton, compared with 8.77 ton in 2016. There were also increases or decreases in other components of cost of goods sold related to activities in nickel production, ore mining and commodity sales, including:

- Fuel costs increased by 51% from Rp644 billion in 2016 to Rp972 billion in 2017. Fuel costs component mainly represent the cost of energy used in support of production activities in ANTAM's ferronickel plant. On the average, fuel cost component contributes 30% of the cash cost structure of ferronickel production. The increase in fuel costs in 2017 was in line with the increase in ferronickel production volume by 7% to 21,762 ton of nickel in ferronickel (TNi) as well as due to the increase in global crude.
- Material used declined by 43% from Rp1.20 trillion in 2016 to Rp691.66 billion in 2017. The decrease in materials used was due to the utilization of higher grade nickel ore as ore feed in ferronickel plant, thus lowering the cost of ore in the processing of ferronickel.
- Transportation and ore mining fees increased by 63% to Rp475.20 billion in 2017, compared with Rp292.19 billion in 2016. The increase was in line with the 241% increase in the production volume of nickel ore in 2017 to 5.57 million wet metric ton (wmt), while sales volume amounted to 2.94 million wmt, or a growth of 299% compared with sales volume in 2016. As in the case of nickel ore, ANTAM in 2017 recorded an increase of 192% in production volume of washed bauxite ore to reach 705,322 wmt, with a sales volume of 838,069 wmt, up by 181% compared to sales in 2016. Production of nickel and bauxite ores is undertaken to provide raw material feed for ANTAM's ferronickel and alumina processing plants, as well as in support of sales of ore to meet demands in the domestic and export markets.

- Beban royalti ANTAM pada tahun 2017 naik sebesar 49% dari Rp171,71 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp256,22 miliar tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan komoditas ANTAM baik dari segmen nikel, emas dan bauksit.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan meningkat 93% dari Rp851,80 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,64 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ini terjadi ditopang pertumbuhan penjualan ANTAM yang tumbuh sebesar 39% menjadi Rp12,65 triliun pada tahun 2017.

Beban Usaha

Pada tahun 2017, Beban usaha ANTAM naik sebesar 24% dari Rp843,64 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,04 triliun pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan pemasaran seiring dengan peningkatan volume penjualan komoditas ANTAM. Penjelasan kenaikan beban usaha adalah sebagai berikut:

- Beban umum dan administrasi naik sebesar 12% dari Rp707,28 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp794,37 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:
 - Beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan naik sebesar 5% dari Rp279,86 miliar di tahun 2016 menjadi Rp292,15 miliar seiring dengan merit increase dan kenaikan komponen upah pada gaji pokok.
 - Beban program tanggung jawab lingkungan hidup dan sosial Perusahaan naik sebesar 40% dari Rp68,24 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp95,09 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengeluaran aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

- ANTAM's royalty costs recorded an increase of 49% from Rp171.71 billion in 2016 to Rp256.22 billion in 2017. The increase was mainly attributable to increases in commodity sales by ANTAM in the nickel, gold and bauxite segments.

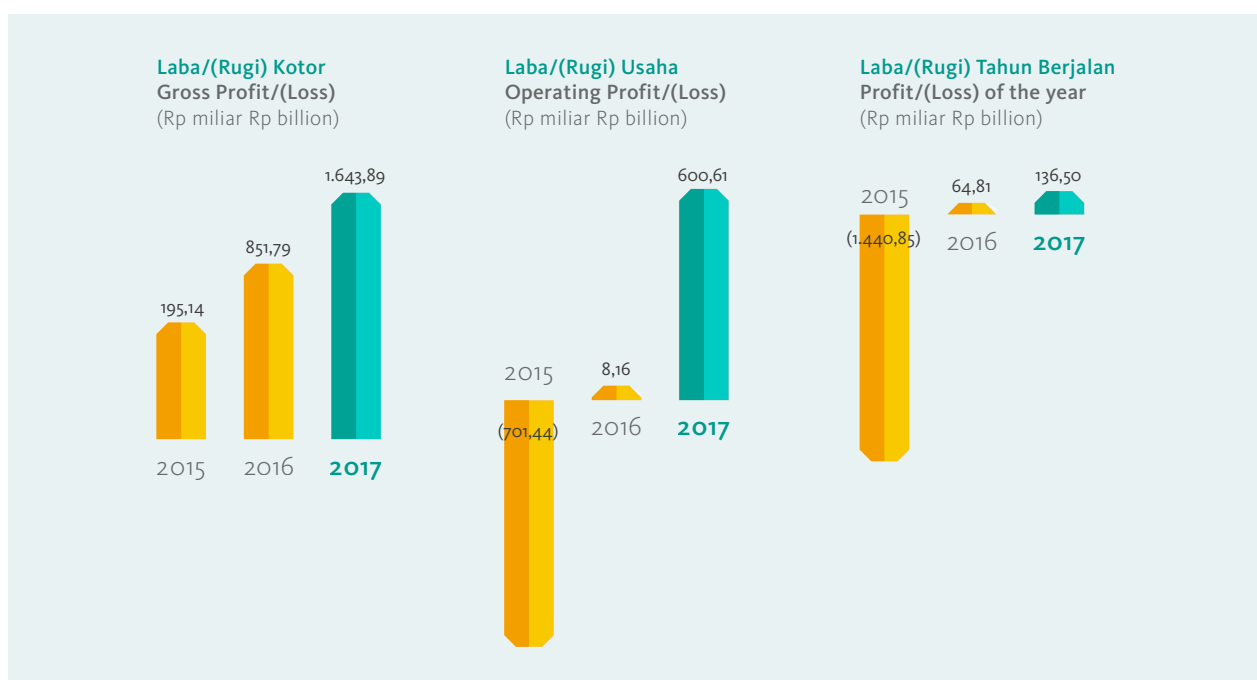
Gross Profit

The Company's gross profit increased by 93% from Rp851.80 billion in 2016 to Rp1.64 trillion in 2017. The increase was in line with the 39% growth in ANTAM sales revenue to Rp12.65 trillion in 2017.

Operating Expenses

In 2017, ANTAM's operating expenses increased by 24% to Rp1.04 trillion, from Rp843.64 billion in 2016. The increase was mainly due to the increase in sales and marketing expenses in line with increased sales volume of ANTAM commodities. The explanation of the increase in operating expenses is as follows:

- General and administrative expenses increased by 12% from Rp707.28 billion in 2016 to Rp794.37 billion in 2017. The increase was mainly due to:
 - The increase of 5% in salaries, wages, bonuses and employee welfare from Rp279.86 billion in 2016 to Rp292.15 billion in 2017 in line with merit increase and the increase in wage component of basic salary.
 - Expenses for the Company's corporate social responsibility programs increased by 40% from Rp68.24 billion in 2016 to Rp95.09 billion in 2017. The increase mainly reflects increased spending for Corporate Social Responsibility activities.





- Beban penjualan dan pemasaran ANTAM naik 82% dari Rp136,36 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp248,92 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pengapalan dan asuransi Perusahaan sebesar 87% dari Rp128,32 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp240,28 miliar pada tahun 2017 terkait dengan peningkatan volume penjualan feronikel.

Labas Usaha

ANTAM mencatat total laba usaha tahun 2017 sebesar Rp600,61 miliar, meningkat tajam sebesar 7,264% dari laba usaha sebesar Rp8,16 miliar pada tahun 2016. Capaian laba ini terjadi karena pertumbuhan penjualan atas produk komoditas ANTAM pada tahun 2017.

Penghasilan/(Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2017 ANTAM mencatatkan beban penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp146,21 miliar, turun sebesar 163% dibandingkan penghasilan lain-lain, bersih tahun 2016 sebesar Rp229,13 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama serta peningkatan beban keuangan. Hal tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama Perusahaan naik 74% dari rugi sebesar Rp281,81 miliar pada tahun 2016 menjadi rugi Rp488,27 miliar pada tahun 2017 seiring dengan kenaikan nilai amortisasi aset wajar pada entitas asosiasi Perusahaan.
- Penghasilan keuangan Perusahaan turun sebesar 24% dari Rp343,19 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp259,84 miliar pada tahun 2017 disebabkan penurunan pada penerimaan bunga deposito jangka pendek Perusahaan.
- Beban keuangan ANTAM meningkat sebesar 90% dari Rp319,27 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp607,68 miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas nilai piutang – efek diskonto sebesar Rp121,73 miliar serta penurunan jumlah beban keuangan yang dikapitalisasi pada aset kualifikasi sebesar 88% dari Rp193,32 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp23,49 miliar pada tahun 2017 seiring dengan penyelesaian Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP).
- Penghasilan lain-lain bersih Perusahaan meningkat sebesar 41% menjadi Rp689,90 miliar pada tahun 2017 dari Rp487,03 miliar pada tahun 2016. Capaian tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelepasan saham Perusahaan pada entitas pertambangan patungan PT Dairi Prima Mineral sebesar Rp776,43 miliar, penerimaan denda keterlambatan proyek sebesar Rp99,71 miliar serta penerimaan dari klaim asuransi sebesar Rp31,36 miliar.

- Sales and marketing expenses increased by 82% from Rp136.36 billion in 2016 to Rp248.92 billion in 2017. The increase was mainly attributable to an increase of 87% in shipping and insurance expense from Rp128.32 billion in 2016 to Rp240.28 billion in 2017, in line with the increase in ferronickel sales volume.

Operating Profit

ANTAM posted an operating profit of Rp600.61 billion in 2017, a sharp increase of 7,264% from operating profit of Rp8.16 billion recorded in 2016. This achievement reflects the increase in sales of commodity products by ANTAM in 2017.

Other Income/(Expenses)

In 2017, ANTAM recorded other expenses (net) of Rp146.21 billion, a decline of 163% compared with other income (net) recorded in 2016 of Rp229.13 billion. The decline mainly reflected the increase in share of loss in associates and joint ventures as well as the increase in finance costs. These are further detailed as follow:

- The Company's share of loss in associates and joint ventures increased by 74%, from losses of Rp281.81 billion in 2016 to losses of Rp488.27 billion in 2017, in line with the increase in fair value of amortization of assets in associated companies.
- The Company's finance income declined by 24% from Rp343.19 billion in 2016 to Rp259.84 billion in 2017, due mainly to the decline in interest income from the Company's short-term deposit placements.
- ANTAM's finance costs increased by 90% from Rp319.27 billion in 2016 to Rp607.68 billion in 2017. The increase was mainly attributable to the increase in interest expenses on receivables - discounting impact of Rp121.73 billion and the decline of 88% in amounts capitalized on qualifying assets from Rp193.32 billion in 2016 to Rp23.49 billion in 2017, in line with the completion of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP).
- Other income - net increased by 41% to Rp689.90 billion in 2017, compared with Rp487.03 billion in 2016. The increase was mainly due to income of Rp776.43 billion received from the divestiture of the Company's shareholdings at PT Dairi Prima Mineral, a joint venture mining entity, income of Rp99.71 billion in penalties from project delays, and income of Rp31.36 billion in insurance claims.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 92% dari laba sebelum pajak Rp237,29 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp454,40 miliar pada tahun 2017 seiring dengan pertumbuhan laba usaha ANTAM sebesar 7.264% dari Rp8,16 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp600,61 miliar pada tahun 2017.

Total Laba Tahun Berjalan

Total laba tahun berjalan tumbuh signifikan menjadi Rp136,50 miliar, naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp64,81 miliar.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Total rugi komprehensif lain ANTAM mencapai Rp54,89 miliar turun dari penghasilan komprehensif lain tahun 2016 sebesar Rp27,27 miliar disebabkan terutama karena rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp22,93 miliar serta rugi pada pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya sebesar Rp44,54 miliar pada tahun 2017.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2017 mencapai Rp81,61 miliar turun 11% dari tahun 2016 yang mencapai Rp92,08 miliar.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meningkat signifikan sebesar 111% dari laba Rp64,81 miliar pada tahun 2016 menjadi laba sebesar Rp136,50 miliar pada tahun 2017.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax registered a significant increase of 92% to Rp454.40 billion in 2017, from profit before income tax of Rp237.29 billion in 2016. This reflects the 7,264% increase in ANTAM's operating profit from Rp8.16 billion in 2016 to Rp600.61 billion in 2017.

Profit for the Year

Total profit for the year grew significantly to reach Rp136.50 billion, a sharp increase of 111% from profit of the year recorded by the Company in 2016 of Rp64.81 billion.

Other Comprehensive Income/(Loss)

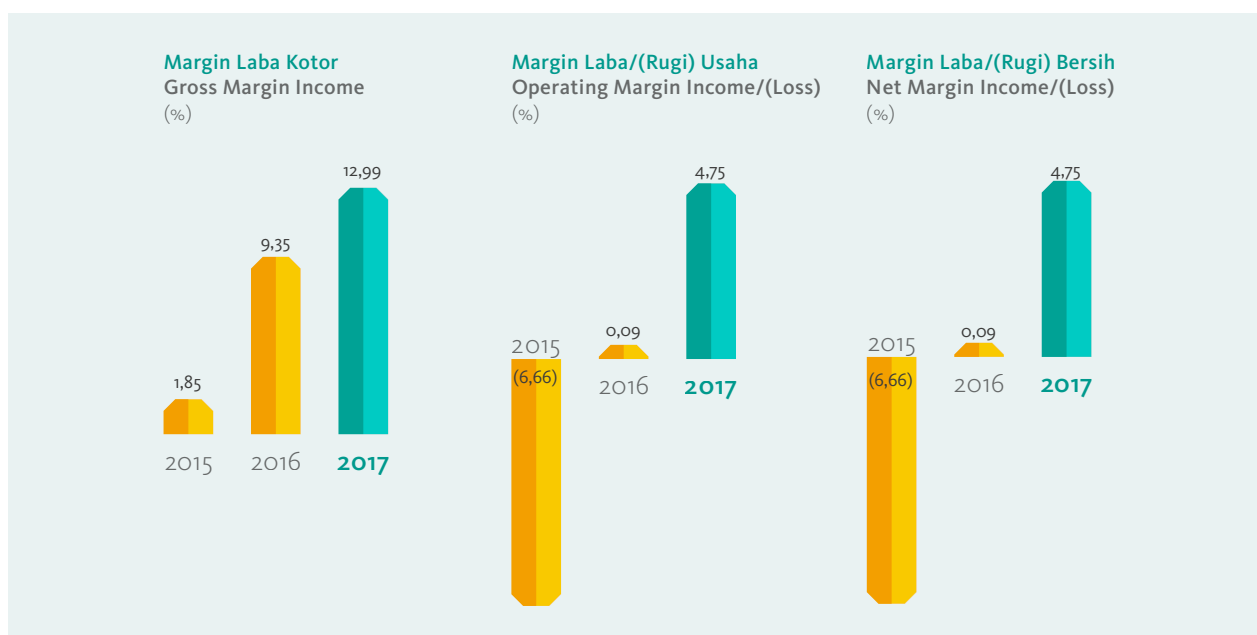
In 2017, ANTAM recorded total other comprehensive loss of Rp54.89 billion, a decline as compared with total other comprehensive income of Rp27.27 billion in 2016. This mainly reflects the difference in foreign currency translation of Rp22.93 billion and the loss on remeasurement of pension and other post-retirement obligations of Rp44.54 billion in 2017.

Total Comprehensive Income for the Year

ANTAM recorded Rp81.61 billion in total comprehensive income for the year in 2017, down by 11% from the amount recorded in 2016 of Rp92.08 billion.

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interest

Total profit for the year attributable to owners of parent entity and non-controlling interest recorded a significant increase of 111% from Rp64.81 billion in 2016 to Rp136.50 billion in 2017.





Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat signifikan sebesar 110% dari laba bersih per saham dasar Rp2,70 pada tahun 2016 menjadi laba sebesar Rp5,68 per saham pada tahun 2017.

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent Entity (Full Amount)

Total basic and diluted earnings per share attributable to owners of parent entity increased significantly by 110% from Rp2.70 per share in 2016 to Rp5.68 per share in 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Pada tahun 2017, total aset Perusahaan naik tipis sebesar 0,11% dari Rp29,98 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp30,01 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar terutama komponen piutang lain-lain, bersih serta aset tetap, bersih.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Total Assets

In 2017, the Company's total assets recorded a slight increase of 0.11%, from Rp29.98 trillion as at 31 December 2016 to Rp30.01 trillion as at 31 December 2017. The increase mainly reflects increases in current assets, namely the components of other receivables - net and property, plant and equipment - net.

Aset Lancar

Aset lancar turun sebesar 15% dari Rp10,63 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp9,00 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

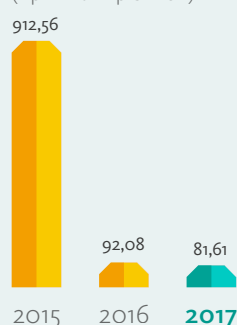
- Kas dan setara kas turun sebesar 27% dari Rp7,62 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp5,55 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengeluaran untuk konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). Pada tahun 2017 belanja modal yang diserap oleh P3FH ialah sebesar Rp1,13 triliun.
- Piutang usaha, bersih pihak berelasi turun sebesar 99% dari Rp193,36 miliar per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp2,13 miliar per tanggal 31 Desember 2017 terutama disebabkan reklasifikasi sebagian piutang usaha pihak berelasi jangka pendek menjadi piutang pihak berelasi jangka panjang Perusahaan.

Current Assets

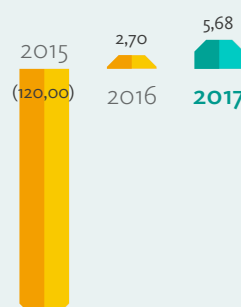
Current assets declined by 15% from Rp10.63 trillion as at 31 December 2016 to Rp9.00 trillion as at 31 December 2017. The decline is elaborated as follow:

- Cash and cash equivalents declined by 27% from Rp7.62 trillion as at 31 December 2016 to Rp5.5 trillion as at 31 December 2017. The decline was mainly attributable to expenses related to the construction of Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH). In 2017, capital expenditures absorbed by P3FH amounted to Rp1.13 trillion.
- Trade receivables - net, from related parties declined by 99%, from Rp193.36 billion as at 31 December 2016 to Rp2.13 billion as at 31 December 2017, mainly attributable to the re-classification of part of the short-term trade receivables from related parties to long-term trade receivables from related parties.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income
for the year
(Rp miliar Rp billion)



Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar
Basic earnings/(loss) per share
(Rp)



- Persediaan, bersih turun sebesar 9% dari Rp1,39 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1,26 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai persediaan produk emas dan perak, bijih bauksit dan feronikel.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan meningkat sebesar 8,58% dari Rp19,35 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp21,01 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Aset tetap, bersih meningkat 8,75% dari Rp12,96 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp14,09 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, serta konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.
- Piutang lain-lain, bersih pada pihak ketiga naik menjadi Rp389,43 miliar per 31 Desember 2017, kenaikan tersebut terutama disebabkan piutang dari penjualan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral. Piutang lain-lain, bersih pihak berelasi juga mengalami kenaikan sebesar 176% dari Rp514,36 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp1,42 triliun per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang non usaha ke PT Indonesia Chemical Alumina dari Rp463,96 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp1,45 triliun per 31 Desember 2017.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan turun tipis sebesar 0,42% dari Rp11,57 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp11,52 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak ketiga dan penurunan pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- Inventories - net recorded a decline of 9% from Rp1.39 trillion as at 31 December 2016 to Rp1.26 trillion as at 31 December 2017. The decline was mainly attributable to the decline in inventories of gold and silver, bauxite ores, and ferronickel.

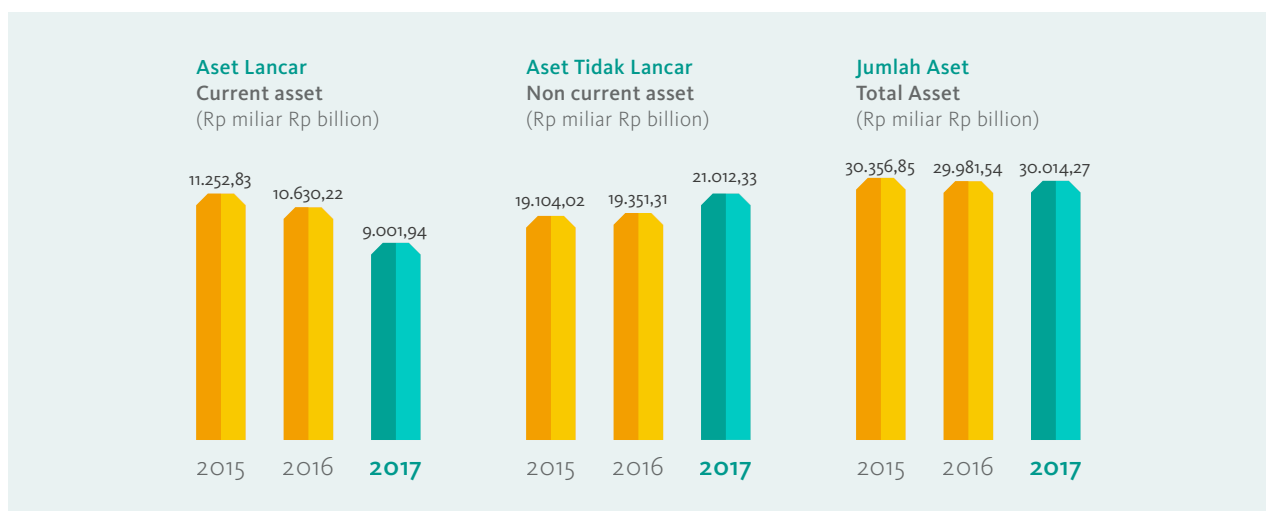
Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 8.58% from Rp19.35 trillion as at 31 December 2016 to Rp21.01 trillion as at 31 December 2017. This increase is elaborated as follow:

- Property, plant and equipment - net increased by 8.75% from Rp12.96 trillion as at 31 December 2016 to Rp14.09 trillion as at 31 December 2017. The increase mainly reflects the completion of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project and ongoing progress of the construction of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project, as well as mine facilities and development at Pomalaa and Pongkor.
- Other receivables - net from third parties increased to Rp389.43 billion as at 31 December 2017, due mainly to receivables arising from the divestation of the Company's shareholdings at PT Dairi Prima Mineral. Other receivables - net from related parties also registered an increase of 176% from Rp514.36 billion as at 31 December 2016 to Rp1.42 trillion as at 31 December 2017. The increase mainly reflects the increase of non-trade receivables to PT Indonesia Chemical Alumina from Rp463.96 billion as at 31 December 2016 to Rp1.45 trillion as at 31 December 2017.

Total Liabilities

The Company's total liabilities registered a slight decline of 0.42%, from Rp11.57 trillion as at 31 December 2016 to Rp11.52 trillion as at 31 December 2017. The decrease was mainly attributable to the decline in trade payables to third parties and the decline in investment loans maturing in one year.





Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 27% dari Rp4,35 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp5,55 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha pihak berelasi naik sebesar 190% dari Rp165,81 miliar per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp479,16 miliar per tanggal 31 Desember 2017.
- Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun naik menjadi Rp899,59 miliar per 31 Desember 2017. Hal tersebut disebabkan Obligasi seri A dengan utang pokok sebesar Rp900 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2018.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan turun sebesar 17% dari Rp7,22 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp5,97 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan:

- Penurunan utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 30% dari Rp2,99 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp2,10 triliun per tanggal 31 Desember 2017.
- Penurunan pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 12% dari Rp3,65 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp3,20 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan hutang kepada PT Bank ICBC Indonesia.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan naik tipis sebesar 0,44% dari Rp18,41 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp18,49 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya periode berjalan sebesar 5,38% dari rugi Rp1,93 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi rugi Rp1,85 triliun pada tanggal 31 Desember 2017.

Total Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities increased by 27% from Rp4.35 trillion as at 31 December 2016 to Rp5.55 trillion as at 31 December 2017. The increase is elaborated as follow:

- Trade payables to related parties increased by 190% from Rp165.81 billion as at 31 December 2016 to Rp479.16 billion as at 31 December 2017.
- Current maturities of bonds payable increased to Rp899.59 billion as at 31 December 2017, reflecting the payment of principal amount of Rp900 billion of Series A Bonds which will become due on 14 December 2018.

Total Long-Term Liabilities

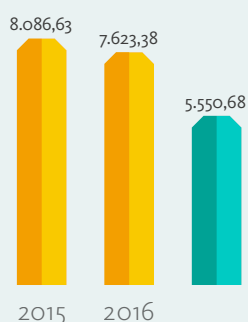
The Company's total long-term liabilities declined by 17% from Rp7.22 trillion as at 31 December 2016 to Rp5.97 trillion as at 31 December 2017. The decline was attributable to:

- The decline in bonds payable, net of the portion maturing within one year, by 30% from Rp2.99 trillion as at 31 December 2016 to Rp2.10 trillion as at 31 December 2017.
- The decline in investment loans, net of the portion maturing in one year, by 12% from Rp3.65 trillion as at 31 December 2016 to Rp3.20 trillion as at 31 December 2017. The decline was mainly attributable to the decline in bank borrowings from PT Bank ICBC Indonesia.

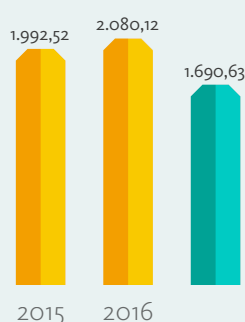
Total Equity

The Company's total equity registered a slight increase of 0.44% from Rp18.41 trillion as at 31 December 2016 to Rp18.49 trillion as at 31 December 2017. The increase mainly reflected the increase in the unappropriated portion of retained earnings for the current year by 5.38%, from negative Rp1.93 trillion as at 31 December 2016 to negative Rp1.85 trillion as at 31 December 2017.

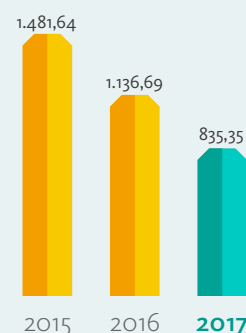
Kas dan Setara Kas
Cash and cash equivalent
(Rp miliar Rp billion)



Investasi pada entitas asosiasi, bersih
Investment in associates, net
(Rp miliar Rp billion)



Investasi pada ventura bersama
Investment in a joint venture
(Rp miliar Rp billion)



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 36% dari Rp1,02 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp1,38 triliun per 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 38% dari Rp8,84 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp12,24 triliun per tanggal 31 Desember 2017 sejalan dengan peningkatan nilai penjualan komoditas ANTAM tahun 2017 yang tumbuh 39% menjadi Rp12,65 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 109% dari Rp1,38 triliun per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp2,89 triliun per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap serta penurunan pinjaman ke entitas ventura bersama. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Arus kas untuk perolehan aset tetap per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp2,32 triliun turun 97% dibandingkan Rp1,18 triliun per tanggal 31 Desember 2016 seiring dengan peningkatan nilai aset tetap, bersih Perusahaan tahun 2017.
- Arus kas untuk pinjaman ke entitas ventura bersama tercatat sebesar Rp696,50 miliar per tanggal 31 Desember 2017 turun 191% dari sebelumnya Rp239,29 miliar per tanggal 31 Desember 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

ANTAM mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp568,36 miliar di tahun 2017 dibandingkan Rp2,84 triliun arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2016. Hal ini disebabkan

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provide by operating activities increased by 36% from Rp1.02 trillion as at 31 December 2016 to Rp1.38 trillion as at 31 December 2017. The increase was mainly due to the increase of 38% in cash receipt from customers from Rp8.84 trillion as at 31 December 2016 to Rp12.24 trillion as at 31 December 2017, in line with the 39% increase in the value of commodity sales by ANTAM that amounted to Rp12.65 trillion in 2017.

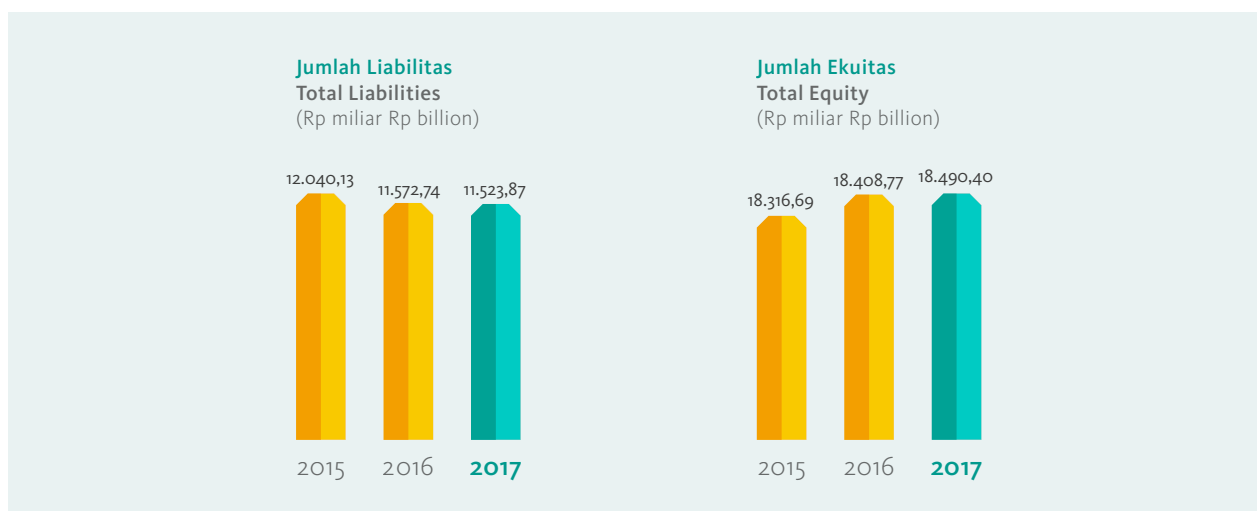
Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities increased by 109% from Rp1.38 trillion as at 31 December 2016 to Rp2.89 trillion as at 31 December 2017. The increase was mainly attributable to the increase in acquisition of property, plant and equipment as well as the increase in loans to joint ventures. These increases are elaborated as follow:

- Cash flows for acquisition of property, plant and equipment as at 31 December 2017 amounted to Rp2.32 trillion, an increase of 97% from Rp1.18 trillion as at 31 December 2016 reflecting the increase in property, plant and equipment - net during 2017.
- Cash flows for loans to joint ventures amounted to Rp696.50 billion as at 31 December 2017, an increase of 191% from Rp239.29 billion as at 31 December 2016.

Cash Flows from Financing Activities

ANTAM recorded net cash used in financing activities in the amount of Rp568.36 billion in 2017, compared with net cash provided from financing activities of 2.84 trillion recorded in





pada tahun 2017 terjadi penurunan penerimaan pinjaman bank sebesar 19% dari Rp5,75 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,67 triliun pada tahun 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Pinjaman

ANTAM melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. ANTAM juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

Rasio kemampuan membayar pinjaman terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2017, rasio lancar tercatat sebesar 162,13% sementara rasio kas (cash ratio) tercatat sebesar 99,97%. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 62,32% dan rasio solvabilitas sebesar 2,60%. Rasio solvabilitas adalah rasio total aset terhadap total liabilitas. Di tahun 2017 ANTAM memiliki rasio cepat (quick ratio) sebesar 139,5% dengan jumlah aset lancar Rp9,00 triliun dan liabilitas lancar Rp5,55 triliun.

2016. This reflects the decline in 2017 of proceeds from bank loans by 19% from Rp5.75 trillion in 2016 to Rp4.67 trillion in 2017.

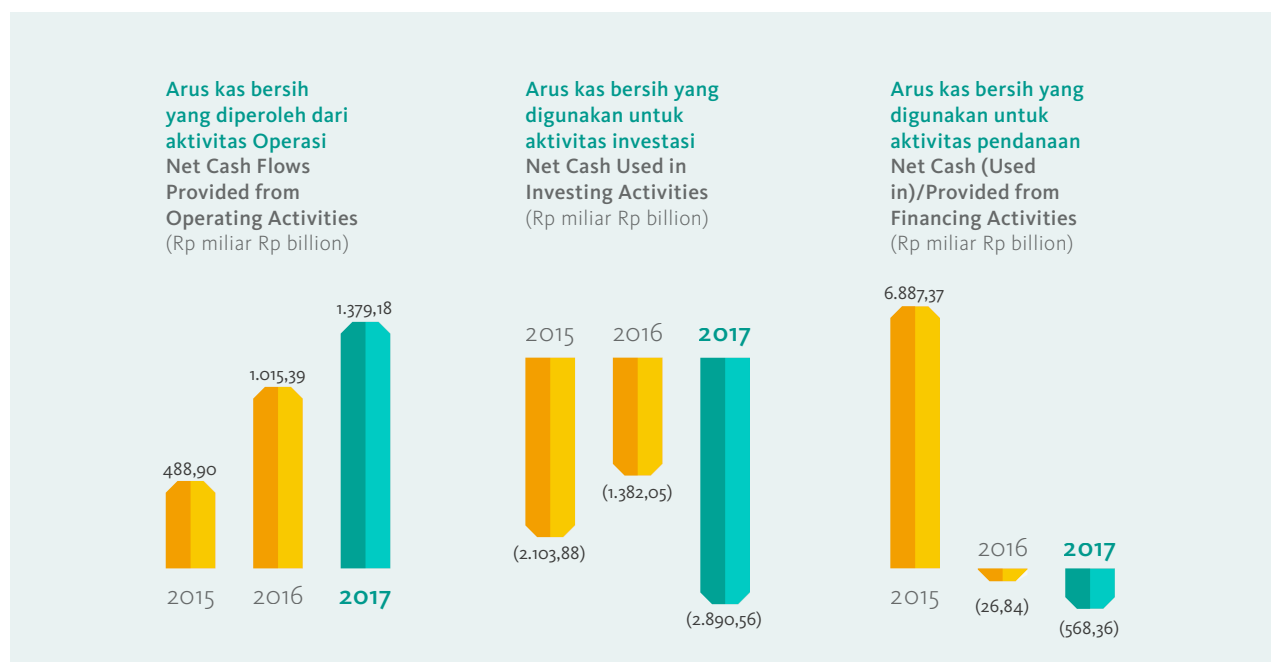
DEBTS SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Debt Servicing

ANTAM conducts liquidity risk management by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate levels of cash and securities, as well as readiness to maintain market position. ANTAM also retains its ability to fund its borrowings requirement by maintaining diversified sources of funding with committed funding lines from reliable lenders.

The contractual maturity dates of financial liabilities such as accounts payable, accrued expenses, other debts and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds and investment loans.

The ability to service its debts is reflected in the current ratio and the cash ratio. As at year-end 2017, the current ratio was 162.13% while the cash ratio was 99.97%. The ratio of total liabilities to total equity stood at 62.32%, while the solvency ratio stood at 2.60%. Solvency ratio is the ratio of total assets to total liabilities. In 2017, ANTAM has a quick ratio of 139.5% with Rp9.00 trillion in current assets and Rp5.55 trillion in current liabilities.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa ANTAM tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Pada akhir tahun 2017, collection period memperlihatkan peningkatan menjadi 26,04 hari dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 25,70 hari. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (default), Perseroan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu Perseroan juga dilindungi oleh praktek kontrak penjualan offtake jangka panjang terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini lebih menjamin Perseroan untuk pembelian komoditas yang dihasilkan.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Receivables Collectability

The collectibility of accounts receivable and other receivables are reviewed periodically. Receivables that are known to be uncollectible are written off directly by reducing their carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that ANTAM can not collect all outstanding amounts in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or reorganizing the finances and failing to pay or delinquent payment is an indicator considered to indicate a decrease in the value of receivables.

As at year-end 2017, the collection period indicated an increase to 26.04 days, compared with collection period of 25.70 days in 2016. In order to reduce the risk of default by buyers, the Company implements a scheme of advance payment for certain existing and potential buyers with long-term contracts. Further, the Company is protected by the practice of long-term offtake sales agreements especially for ferronickel products. These long-term contracts guarantee that the Company always has buyers for its products.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Basis of Management's Policy on Capital Structure

The management's policy on capital structure aims to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.





Kebijakan Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (Weighted Average Cost of Capital, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (Earning per Share, EPS). Leverage yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun 2016 yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1 yaitu total liabilitas terhadap ekuitas turun dari 62,87% pada tahun 2016 menjadi 62,32% pada tahun 2017. Rasio utang terhadap modal (interest bearing) pada 31 Desember 2017 mencapai 50,83% turun dari periode 31 Desember 2016 yang mencapai 53,80%.

Capital Structure Policy

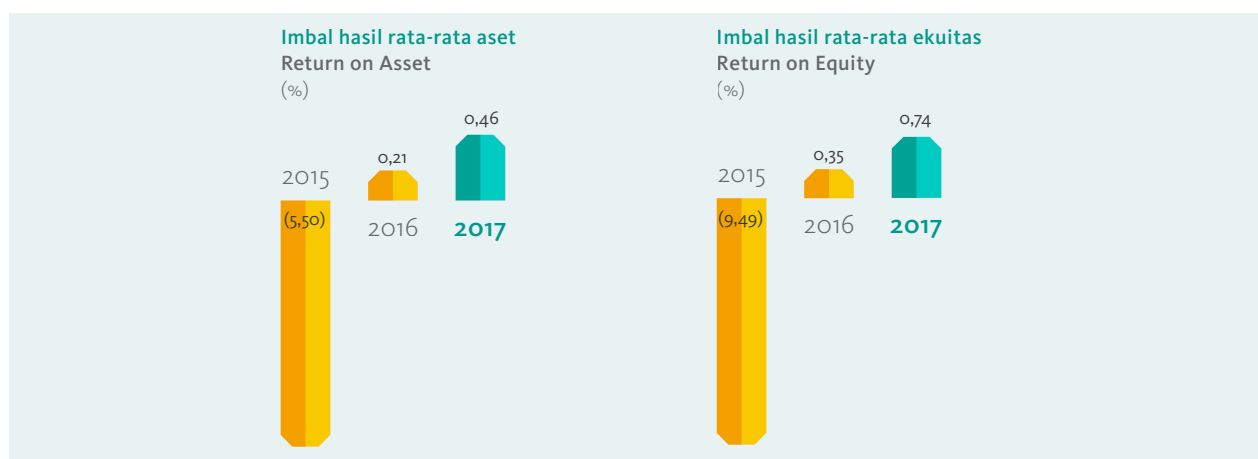
In maintaining or adjusting its capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Capital structure constitutes a balance between the utilization of equity and utilization of loans/debt that comprise short-term and long term debt. A capital structure with a minimum cost of allocated fund (Weighted Average Cost of Capital, WACC) may result in an increase in the value of the Company's shares, but not necessarily the Company's net earnings per share (EPS). A substantial leverage may increase EPS, but also increase risks as well. Therefore, the Company has established a capital structure policy that can be optimal in order to maximize the Company's value.

Details of Capital Structure

During 2017, the Company and Subsidiaries still maintained the strategy adopted in 2016, that is, to maintain a debt to equity ratio of maximum 2:1. The debt to equity ratio declined from 62.87% in 2016 to 62.32% in 2017. The ratio of interest-bearing debts to total equity as at 31 December 2017 was 50.83%, down from 53.83% as at 31 December 2016.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Seiring dengan kondisi harga komoditas yang belum menggembirakan, maka strategi keuangan ANTAM difokuskan pada pengelolaan dana secara berhati-hati dengan terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2017 difokuskan pada barang modal terkait konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH).

Tujuan investasi barang modal untuk keperluan pengembangan Perseroan adalah dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan melalui ekspansi kapasitas produksi, peningkatan efisiensi produksi dan diversifikasi lini usaha. Sepanjang tahun 2017 ANTAM membelanjakan Investasi Penunjang Operasional atau Investasi Rutin tahun 2017 sebesar Rp223,44 miliar. ANTAM juga membelanjakan Rp1,49 triliun untuk investasi pengembangan dan Rp12,97 miliar untuk biaya ditangguhkan guna aktivitas eksplorasi dan pengembangan tambang. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp1,73 triliun di tahun 2017.

TARGET PERSEROAN DI AWAL TAHUN 2017 DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2017

Pada tanggal 24-26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Business Alignment Meeting yang bertujuan untuk meyelaraskan target produksi dan penjualan komoditas Perusahaan.

Dari sisi operasi, volume produksi feronikel di 2017 tercatat sebesar 21.762 TNi atau 96% jika dibandingkan target 2017 sebesar 22.700 TNi. Sementara itu, volume penjualan feronikel di tahun 2017 tercatat sebesar 21.878 TNi atau 96% dibandingkan target tahun 2017 sebesar 22.700 TNi.

Volume produksi bijih nikel pada tahun 2017 yang digunakan sebagai umpan bijih pabrik feronikel ANTAM dan juga penjualan domestik maupun ekspor tercatat sebesar 5.572.056 wmt. Volume produksi tersebut tercatat 73% jika dibandingkan target produksi bijih nikel tahun 2017 sebesar 7.685.614 wmt. Pada 2017, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 2.935.666 wmt atau 44% dari target penjualan tahun 2017 sebesar 6.713.000 wmt untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.967 kg (63.240 oz) atau mencapai 91% dari target produksi emas tahun 2017 sebesar 2.154 kg (69.252 oz). Untuk produksi tambang emas Pongkor mencapai 1.379 kg (44.335 oz) melebihi target sebesar 101%. Sementara produksi tambang

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENTS IN CAPITAL GOODS

During 2017, there were no material commitments for investments in capital goods.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In line with the continuing weak commodity prices environment, ANTAM financial strategy was focused on prudent financial management with the objective of continued growth. Investment in capital goods during 2017 was focused on capital goods related to the construction of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH).

ANTAM's capital goods investment aims to increase the Company's value through expansion of production capacity, increased production efficiency and diversification of business line. Throughout 2017, ANTAM spent Rp223.44 billion in operational support investment or routine investment. ANTAM also spent Rp1.49 trillion for development investment and Rp12.97 billion for deferred expenses for exploration and mine development activities. ANTAM spent a total of Rp1.73 trillion in capital expenditures in 2017.

COMPARISON OF CORPORATE TARGETS AT THE BEGINNING OF 2017 OVER REALISATION OF 2017

IN 24-26 July 2017, the Company organized a Business Alignment Meeting for the purpose of aligning the Company's commodity production and sales targets.

In terms of operations, production volume of ferronickel in 2017 amounted to 21,762 TNi, or 96% of the target set for 2017 of 22,700 TNi. Meanwhile, sales volume of ferronickel in 2017 amounted to 21,878 TNi or 96% of the target for 2017 set at 22,700 TNi.

The volume of nickel ore production in 2017 used as ferronickel ore feedstock at ANTAM plants as well as for domestic and export sales was 5,572,056 wmt. The production volume amounted to 73% of the nickel ore production target set for 2017 at 7,685,614 wmt. In 2017, ANTAM recorded nickel ore sales volume of 2,935,666 wmt or 44% of its 2017 sales target of 6,713,000 wmt to meet domestic and export market demands.

For gold commodity, the total gold production volume from Pongkor and Cibaliung gold mines was 1,967 kg (63,240 oz) or 91% of the target for gold production in 2017 of 2,154 kg (69,252 oz). Production from Pongkor gold mine has exceeded the target at 101% or 1,379 kg (44,335 oz), while production from Cibaliung was 588 kg (18,904 oz) or 75% of the target.



Cibaliung mencapai 588 kg (18.904 oz) atau mencapai 75% dari target. Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di tahun 2017 tercatat sebesar 13.202 kg (424.454 oz) atau mencapai 116% dari target yang ditetapkan sebesar 11.365 kg (365.393 oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM.

ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit pada 2017 sebesar 705.322 wmt atau 88% dari target sebesar 800.000 wmt. Sementara itu, pada 2017, volume penjualan bauksit tercatat 838.069 wmt atau 91% dibandingkan target sebesar 921.058 wmt. Penjualan bauksit ANTAM dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pabrik CGA Tayan serta penjualan ke pasar ekspor.

ANTAM pada 2017 melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources menjual 70.196 ton batubara atau 12% dari target 600.000 ton. Di tahun 2017 ANTAM tidak memproduksi batubara.

Pada 2017, ANTAM melalui PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memproduksi 46.261 ton atau 112% dari target 41.475 ton CGA. Volume penjualan CGA di periode tersebut tercatat sebesar 17.562 ton CGA.

Sales volume of ANTAM gold in 2017 meanwhile amounted to 13,202 kg (424,454 oz) or 116% of the target at 11,365 kg (365,393 oz), in line with market development strategies for both domestic and export markets as well as innovations in ANTAM Gold Bullion products.

ANTAM recorded bauxite production volume in 2017 of 705,322 wmt or 88% of the target of 800,000 wmt. Meanwhile, in 2017, bauxite sales volume was recorded at 838,069 wmt or 91% compared to the target of 921,058 wmt. ANTAM bauxite sales are done to meet the raw material needs of CGA Tayan plant as well as sales to the export market.

In 2017, ANTAM through its subsidiary PT Indonesia Coal Resources sold 70,196 ton of coal, or 12% of the target set at 600,000 ton. In 2017, ANTAM does not produce coal.

In 2017, ANTAM through PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) produced 46,261 ton of CGA, or 112% of the target of 41,475 ton CGA. The sales volume of CGA in the period was recorded at 17,562 ton CGA.

Perbandingan Target dan Realisasi 2017 & Rencana 2018

Target and Realization of 2017 & Planing of 2018

Feronikel Ferronickel (TNI)	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target
	2017	2017	2018
Produksi Production	22.700	21.762	26.000
Penjualan Sales	22.700	21.878	26.000

Emas Gold (kg)	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target
	2017	2017	2018
Produksi Production	2.154	1.967	2.201
Penjualan Sales	11.365	13.202	24.000

Bijih Nikel Nickel Ore (Wmt)	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target
	2017	2017	2018
Produksi Production	7.685.614	5.572.056	11.250.000
Penjualan Sales	6.713.000	2.935.666	9.300.000

Bijih Bauksit Bauxite Ore (Wmt)	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target
	2017	2017	2018
Produksi Production	800.000	705.322	1.600.000
Penjualan Sales	921.058	838.069	1.600.000

TARGET TAHUN 2018

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target-target di tahun 2018 ditetapkan dengan landasan untuk meningkatkan utilitas operasi serta mengoptimalkan pendapatan Perusahaan seiring momentum tren kenaikan harga komoditas.

2018 TARGETS

Based on the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the targets for 2018 are established with the aim of improving operational utilization and to optimize the Company's revenues in line with the upward momentum in commodity prices.

Untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi serta penjualan di tahun 2018 sebesar 26.000 ton nikel dalam feronikel (TNi), meningkat 19% dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2017 sebesar 21.762 TNi dan naik 19% dibandingkan capaian penjualan feronikel tahun 2017 sebesar 21.878 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa secara bertahap hingga mencapai kapasitas terpasang sebesar 27.000-30.000 TNi.

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi mencapai 2.201 kg (70.763 oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan tingkat penjualan emas mencapai 24.000 kg (771.617 oz), naik 81% dibandingkan capaian penjualan emas tahun 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 oz) seiring dengan peningkatan jangkauan pemasaran produk Logam Mulia ANTAM baik di pasar domestik maupun ekspor.

Seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) sebesar 3,9 juta wet metric ton (wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri serta untuk mendukung peningkatan target produksi feronikel, pada tahun 2018 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 11,25 juta wmt yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi feronikel ANTAM serta untuk mendukung penjualan bijih nikel. Total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2018 ditargetkan sebesar 9,30 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Target penjualan bijih nikel 2018 tumbuh 217% dibandingkan volume penjualan bijih nikel tahun 2017 sebesar 2,94 juta wmt.

Volume produksi dan penjualan bijih bauksit tahun 2018 ditargetkan sebesar masing-masing 1,60 juta WMT untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.

Pada tahun 2018, produksi alumina dari PT ICA ditargetkan sebesar 50.000 ton dengan target penjualan sebesar 50.000 ton.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERSEROAN

ANTAM merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perseroan sebagai produsen mineral olahan

For ferronickel, ANTAM has set targets for production volume and for sales volume in 2018 at 26,000 ton of nickel in ferronickel (TNi) each, representing an increase of 19% from 2017 production volume of 21,762 TNi and an increase of 19% from 2017 ferronickel sales volume at 21,878 TNi. This target increase is in line with ANTAM's strategy to increase utilization of the Pomalaa Ferronickel plant operation gradually to reach the installed capacity of 27,000-30,000 TNi.

For gold, ANTAM targets production of 2,201 kg (70,763 oz) of gold from Pongkor and Cibaliung mines with gold sales target of 24,000 kg (771,617 oz), up 81% compared to the achievement of 2017 gold sales of 13,202 kg (424,454 oz), in line with enhancement of marketing coverage of ANTAM Gold Bullion products in both domestic and export markets.

In line with the acquisition of export permit for low grade nickel ore (<1.7% Ni) of 3.9 million wet metric tons (wmt) and washed bauxite ore of 850,000 wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in recognition of ANTAM's commitment to develop domestic downstream mineralization as well as to support the increase of ferronickel production target, in 2018 ANTAM has set a target for nickel ore production of 11.25 million wmt to be used as feedstock for the production of ferronickel by ANTAM and in support of sales of nickel ore. The target of total sales volume of nickel ore in 2018 is set at 9.30 million wmt to meet the demand in domestic and export markets. The sales target for nickel ore in 2018 represents an increase of 217% compared to actual sales volume of nickel ore in 2017 of 2.94 million wmt.

The targets for production and sales volume of bauxite ore in 2018 are both set at 1.60 million wmt to meet demands in domestic and export markets.

In 2018, alumina production from PT ICA is targeted at 50,000 tons with a sales target of 50,000 tons.

MATERIAL EVENTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There are no material events and information subsequent to the date of financial statements reporting.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

ANTAM is Indonesia's leading natural resource-based company and has significant nickel and bauxite reserves and resources. The Company's strong track record provides a solid foundation to position the Company as a producer of processed minerals with a diversified portfolio and enable the



dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

Di tahun 2018, ANTAM menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yakni feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit, serta penguatan efisiensi dan inovasi untuk menghadapi tantangan di tahun 2018 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2018 masing-masing sebesar 26.000 TNi. Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi mencapai 2.201 kg (70.763 oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Target volume penjualan emas ANTAM tahun 2018 adalah sebesar 24.000 kg (771.617 oz).

Untuk mendorong penjualan emas, ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia) melakukan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas untuk mempermudah akses masyarakat untuk membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia. Sebanyak 205 Kantor Pos di seluruh Indonesia, selain melalui 15 butik emas Logam Mulia ANTAM.

ANTAM juga tetap berkeyakinan akan memperoleh manfaat positif dari kerjasama perluasan pasar emas ekspor ke Jepang yang telah dimulai pada akhir tahun 2017. ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia secara resmi melakukan perluasan penjualan ekspor produk Logam Mulia ANTAM ke Jepang melalui inovasi produk baru berupa emas batangan motif Hello Kitty (minted-bar Hello Kitty). Minted-bar Hello Kitty merupakan produk emas batangan pertama dan satu-satunya di dunia. ANTAM optimis pasar Jepang potensial bagi penjualan minted-bar Hello Kitty sejalan dengan tingginya konsumsi emas di Jepang. Selain itu, kerjasama ini juga menandai pertama kalinya distribusi penjualan produk ANTAM memasuki pasar Jepang.

Pada bulan Februari 2018 ANTAM menandatangani nota kesepahaman dengan MKK Co. Ltd, Jepang terkait dengan kerjasama jual beli logam emas batangan dengan kepingan 1 kilogram dengan nilai perdagangan sebesar 200 kg emas setiap bulan selama 1 tahun. Emas batangan ANTAM merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi karena bersertifikat London Bullion Market Association (LBMA) yang terjamin kepastian berat dan kadarnya yakni 99,99%.

Seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) sebesar 3,9 juta wmt dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri serta untuk mendukung peningkatan target produksi feronikel, pada

Company to capitalize on the growth of Indonesia's mining industry.

In 2018, ANTAM targets increased production and sales of its main commodities, namely ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore, as well as continuing strengthening of efficiency and innovations to meet challenges in 2018 while delivering solid returns to shareholders and stakeholders.

For ferronickel, ANTAM has set a target of 26,000 TNi each for production and sales volume in 2018. For gold, ANTAM has set a production target of 2,201 kg (70,763 oz) from Pongkor and Cibaliung gold mines. ANTAM's target for gold sales volume in 2018 meanwhile is set at 24,000 kg (771,617 oz).

To boost the sale of gold, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia) engaged in a strategic cooperation in the field of gold sales to facilitate public access to buy ANTAM gold in all Post Office outlets in Indonesia. A total of 205 Post Office outlets throughout Indonesia, in addition of 15 boutique outlets for ANTAM Gold Bullion.

ANTAM also believes that it will benefit positively from the cooperation for expansion of gold export market to Japan which was started at the end of 2017. ANTAM, through the Gold Bullion Processing and Refining Business Unit, officially expands the export sales of ANTAM Gold Bullion products to Japan through a new product innovation in the form of the Hello Kitty minted-bar. The Hello Kitty minted-bar is the first and sole gold bullion product of its kind in the world. ANTAM is optimistic the potential Japanese market for Hello Kitty minted-bar sales is in line with the high consumption of gold in Japan. In addition, this partnership also marked the first time that ANTAM product sales distribution entered the Japanese market.

In February 2018, ANTAM signed a Memorandum of Understanding with MKK Co. Ltd., Japan, related to the sale and purchase cooperation of 1-kg pieces of gold bullion with trading value of 200 kg of gold every month for 1 year. ANTAM gold bullion is an investment instrument that has a high level of accountability because the certified London Bullion Market Association (LBMA) product is assured in terms of weight and purity of 99.99%.

Inline with the export permit of nickel low grade ore (<1,7%Ni) of 3,9 million wet metric ton (WMT) and washed bauxite ore of 850,000 wmt from Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) due to ANTAM's solid commitment on development of mineral downstream industry in Indonesia, in 2018 ANTAM expected nickel ore production volume at 11.25 million wt

tahun 2018 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 11,25 juta wmt yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi feronikel ANTAM serta untuk mendukung penjualan bijih nikel. Total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2018 ditargetkan sebesar 9,30 juta wmt dengan target penjualan bijih nikel 2018 tumbuh 217% dibandingkan volume penjualan bijih nikel tahun 2017 sebesar 2,94 juta wmt.

Volume produksi dan penjualan bijih bauksit tahun 2018 ditargetkan sebesar masing-masing 1,60 juta wmt untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.

Dalam hal kegiatan eksplorasi mineral terutama emas, ANTAM telah menandatangani Nota Kesepahaman Bersama tentang Penyelidikan dan Pengembangan di Bidang Geologi dengan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Kedua belah pihak akan bekerja sama dalam penyelidikan dan pengembangan teknologi eksplorasi di bidang geologi khususnya terkait sumber daya mineral logam khususnya emas.

Terkait dengan belanja modal, ANTAM tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga arus kas Perseroan tetap sehat. Seiring peningkatan aktivitas konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH), belanja modal ANTAM di tahun 2018 diproyeksikan mencapai Rp3,29 triliun.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Perseroan bersaing di pasar internasional maupun Indonesia dengan produsen mineral dan metal lainnya. ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang

metric ton (WMT) which will be used as ore feed for ANTAM's ferronickel plant as well as being sold to domestic and export market. In 2018 ANTAM targeted nickel ore sales volume at 9.30 million wmt, rose 217% compared to 2017 unaudited sales volume of 2.94 million WMT.

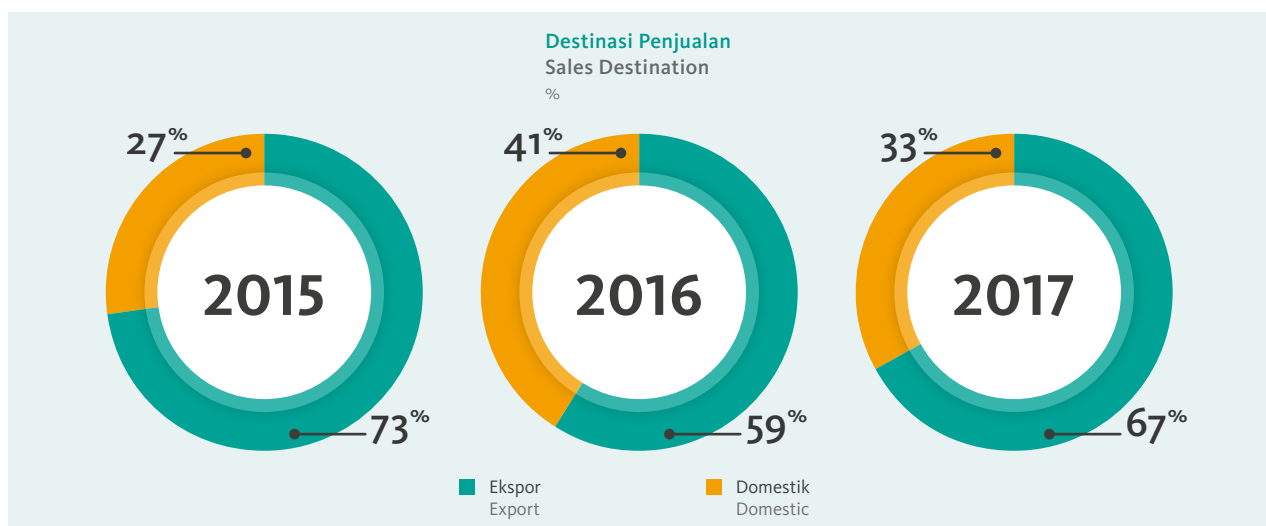
ANTAM targeted both production and sales volume of bauxite ore in 2018 up to 1.60 million WMT respectively as being sold to domestic and export market.

In terms of mineral exploration, notably gold, ANTAM and the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources have signed a Memorandum of Understanding (MoU) in Geological Research and Development. The signing of the MoU affirms both institution's commitment to cooperate in the research and development of geological exploration technology, especially related to metal mineral resources, especially gold.

In relation to capital expenditure, ANTAM continues to implement prudent practice in maintaining a healthy cash flow. Inline with increased construction activity of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project, ANTAM's capital expenditure in 2018 is estimated to reach Rp3.29 trillion.

DESCRIPTION ON MARKETING ASPECTS

The Company competes in both international and Indonesian markets with other mineral and metal producers. ANTAM has competences in terms of quality, price, delivery reliability and the company's ability to provide minerals when and when needed by consumers. ANTAM has a strong competitive advantage over its competitors, given its diversified commodity portfolio, consistent product quality, reliable delivery, efficient transportation and delivery costs to consumers, and proven track record in supplying a variety of





telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

Bila dibandingkan dengan perusahaan emas yang beroperasi di Asia Tenggara, Perseroan diperkirakan masuk ke dalam jajaran sepuluh besar produsen emas di kawasan tersebut. Produsen emas terbesar di kawasan Asia Tenggara adalah Freeport McMoRan Copper & Gold, melalui kepemilikannya dalam tambang tembaga-emas Grasberg di Indonesia. Produsen emas lain di Asia Tenggara diantaranya Agincourt Resources, yang memiliki tambang emas Martabe di Indonesia, Newcrest Mining Ltd. melalui kepemilikannya dalam tambang Gosowong di Indonesia, Kingsgate Consolidated, yang memiliki tambang emas Chatree di Thailand, dan PanAust, melalui kepemilikannya dalam tambang Phu Kam dan Ban Houayxai di Laos.

Pada tahun 2017, produksi nikel tertambang global mencapai 2,18 juta ton nikel, turun sebesar 6% dibandingkan produksi nikel tertambang global pada tahun 2016 sebesar 2,03 juta ton nikel. Indonesia dan Filipina merupakan negara produsen nikel terbesar dunia dan diperkirakan mewakili masing-masing 18% dari produksi nikel tertambang global tahun 2017. Negara produsen lainnya ialah Kanada (mewakili 10% dari estimasi produksi nikel tertambang global), Kaledonia Baru (9%), Federasi Rusia (9%) dan Australia (7%). Nikel tertambang yang diproduksi dari Filipina, Indonesia dan Kaledonia Baru sebagian besar berupa bijih nikel laterit sedangkan bijih sulfida umum diproduksi di Kanada dan Federasi Rusia.

Dalam menghadapi persaingan, ANTAM berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Untuk menghadapi persaingan yang ada, Perseroan memiliki strategi pemasaran dengan memiliki Marketing and Customer Support (MCS) Division dan juga Kantor Perwakilan di Shanghai, Tiongkok guna mendukung kelancaran komunikasi dan pengiriman produk dengan konsumen di wilayah Asia. Dalam menghadapi persaingan, Perseroan juga melakukan pengendalian kualitas produk terhadap konsumen.

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi perusahaan. Pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk masing-masing unit/unit bisnis Perseroan serta Kantor Pusat. Selain itu Perseroan juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perseroan juga merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi Good Delivery dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kemurnian yang terpercaya dan sertifikat REACH (Registration, Evaluation, www.antam.com

products to customers.

When compared to other gold companies operating in Southeast Asia, the Company ranks among the top ten largest gold producers in the region. The largest gold producer in Southeast Asia is Freeport McMoRan Copper & Gold, through its ownership in the Grasberg copper-gold mine in Indonesia. Other gold producers in Southeast Asia include Agincourt Resources, which owns the Martabe gold mine in Indonesia, Newcrest Mining Ltd. through its ownership in the Gosowong mine in Indonesia, Kingsgate Consolidated, which owns Chatree gold mine in Thailand, and PanAust, through its ownership in Phu Kam and Ban Houayxai mines in Laos.

In 2017, global mined nickel production reached 2.18 million tons of nickel, down by 6% compared to global nickel mined production in 2016 of 2.03 million tons of nickel. Indonesia and the Philippines are the world's largest nickel producers and are estimated to represent 18% of global mined nickel production in 2017. Other nickel producing countries are Canada (representing 10% of estimated global nickel mined production), New Caledonia (9%), Russian Federation (9%) and Australia (7%). The mined nickel produced from the Philippines, Indonesia and New Caledonia is mostly in the form of laterite nickel ore, while sulphide ores are commonly produced in Canada and the Russian Federation.

In the face of competition, ANTAM seeks to expand its market share by entering new markets and retaining its shares in existing markets by providing competitive prices through a variety of efficiency measures to reduce production costs. To keep up with competitors, ANTAM has a Marketing and Customer Support (MCS) Division, as well as representative offices in Shanghai, China to support communication and product delivery to consumers in Asia. In facing its competition, ANTAM also controls the quality of products to consumers.

ANTAM implements an integrated quality management system which is a series of activities performed in production processes in accordance with international standards and performed on each of ANTAM's production and distribution activities. Quality control of products and services by ANTAM has gained ISO 9001: 2008 certification for each of its unit/ business unit as well as for the Head Office. ANTAM has also obtained testing laboratories accreditation according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the analysis of gold, silver, and gold, silver and platinum blend in the Precious Metals Processing and Refining Business Unit. ANTAM is also the only gold producer in Indonesia which has been accredited Good Delivery from the London Bullion Market Association (LBMA) with reliable refinement and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certification from

Authorisation and Restriction of Chemicals) dari Uni Eropa yang menegaskan kelayakan jual produk.

Pada tahun 2017, pangsa pasar komoditas feronikel ANTAM mencapai 6,32% dari total produksi feronikel global yang mencapai 364.000 ton nikel dalam feronikel (TNI). Komoditas feronikel seluruhnya diekspor sehingga tidak ada pangsa pasar feronikel ANTAM di pasar domestik. Jika volume produksi emas ANTAM di 2017 dibandingkan dengan total produksi emas Indonesia diperkirakan sekitar 100 ton, maka pangsa pasar ANTAM adalah sebesar 1,97%.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perseroan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2016 pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba dan dividen dengan pertimbangan guna mendukung keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek ANTAM.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017 ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang telah diselesaikan di tahun 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 miliar. Di tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

the European Union which confirms the product's merchantability.

In 2017, the market share of ANTAM's ferronickel reached 6.32% from total global ferronickel production of 364,000 TNi. All of ANTAM's ferronickel are exported, as such, ANTAM does not have any market share for ferronickel in the domestic market. If ANTAM's 2017 gold production is compared to Indonesia's total gold production of 100 tons, ANTAM's market share is 1.97%.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYMENT

ANTAM has a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. With due regard to the financial position or soundness of the Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company, the dividend policy shall be at least 30% of net income after tax unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. During the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal 2015 and Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal 2014, shareholders agreed to not distribute cash dividend due to the Company's losses in Fiscal 2014 and Fiscal 2015. In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal 2016, the shareholders agreed not to distribute profits and dividend with consideration of supporting the operational needs and funding requirements for ANTAM's project support infrastructure.

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM/ MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2016, ANTAM did not have an Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program. ANTAM has concluded its ESOP/MSOP in 2014.

REALISATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

To support the financing of its ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM conducted an initial public offering, in which the total proceeds received from the offering amounted to Rp556.37 billion. In 2004, ANTAM has used up all proceeds from its initial public offering.



Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif). Rating yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menempatkan peringkat untuk obligasi perusahaan pada rating idBBB+ (untuk periode 14 September 2016 sampai dengan 1 September 2017). Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun.

Sampai dengan 31 Desember 2017, ANTAM telah menggunakan Rp2,93 triliun atau sebesar 98,12% dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp56,14 miliar.

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tanggal 29 Desember 2017, ANTAM menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan dan penyerahan atas 20% kepemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor dalam PT Dairi Prima Mineral (PTDPM) kepada PT Bumi Resources Minerals Tbk.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada 29 Desember 2017 ANTAM melakukan penjualan 20% kepemilikan atas seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan

Public Offering with Pre-emptive Rights

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 7 October 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with a nominal value of Rp100 per share to obtain funding of Rp5,376,645,145,725. Most of the funds will be used for the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). The share offering is directed to shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on 20 October 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) for the issuance of Pre-emptive Right (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to 471 Rights (HMETD), whereby every one Rights reserves the right to purchase one new share at an exercise price of Rp371.

Bonds Offering

In 2011, ANTAM conducted a continuous public offering of Sustainable Bond ANTAM I with Fixed Rates (Bonds 2011). The effective statement of bond offering was issued by BAPEPAM-LK on 2 December 2011 and the 2011 Bond was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2011 to support the implementation of investment funding and business development. The effective term of this effective statement ends on 2 December 2013 (two years from the date of issuance of the effective statement). PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) assigns a rating for the Company's bonds at idBBB+ (for the period 14 September 2016 to 1 September 2017). After deducting the cost of the public offering, the net proceeds of the issuance of the 2011 Bond amounted to Rp2.99 trillion.

As of 31 December 2017, ANTAM has used Rp2.93 trillion or 98.12% of the net proceeds of the 2011 Bonds to fund routine investments and business development of the Company. The remaining proceeds from the public offering up to 31 December 2017 amounted to Rp56.14 billion.

DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On December 29, 2017, ANTAM signed a Share Transfer Agreement in connection with the sale and delivery of 20% of the Company's issued and paid-up shares in PT Dairi Prima Mineral (PTDPM) to PT Bumi Resources Minerals Tbk.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On 29 December 2017, ANTAM sold its shareholding of 20% of the issued and paid-up shares in PTDPM amounting to

dan disetor dalam PTDPMP senilai US\$57.309.536, sejalan dengan langkah ANTAM untuk fokus pada pengembangan bisnis inti dan memperkuat posisi keuangan Perusahaan. PTDPMP merupakan entitas pertambangan patungan ANTAM dengan kepemilikan ANTAM sebesar 20% dengan komoditas inti berupa seng dan timbal.

Penandatanganan Perjanjian tersebut tidak memiliki dampak atas kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan secara signifikan. Transaksi tersebut akan meningkatkan akun Penghasilan Lainnya pada Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017.

Kebijakan investasi ANTAM ditujukan untuk memastikan operasi yang optimal dan pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan. Sepanjang tahun 2017 ANTAM membelanjakan Investasi Penunjang Operasional atau Investasi Rutin tahun 2017 sebesar Rp223,44 miliar. ANTAM juga membelanjakan Rp1,49 triliun untuk investasi pengembangan dan Rp12,97 miliar untuk biaya ditanggung guna aktivitas eksplorasi dan pengembangan tambang. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp1,73 triliun di tahun 2017.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa Dukungan Finansial kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia (PT ICA) senilai US\$34,55 juta pada tanggal 26 September 2017 dan senilai US\$16,57 juta pada tanggal 13 Desember 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2017, Perseroan mengumumkan bahwa tengah dilakukan evaluasi investasi Perusahaan di PT ICA seiring dengan tantangan dalam mengoperasikan pabrik CGA Tayan. Dengan adanya tantangan tersebut, PT ICA belum memberikan profitabilitas dan level produksi berada di bawah tingkat yang diinginkan.

Seiring dengan tantangan yang ada, Perusahaan dan Showa Denko K.K (SDK) tengah melakukan diskusi untuk merestrukturisasi kerjasama patungan tersebut.

Dengan pertimbangan masih adanya tantangan dalam hal pengoperasian pabrik CGA Tayan tersebut, Perusahaan memberikan dukungan finansial selaku pemegang saham kepada afiliasi Perusahaan yakni PT ICA sebesar maksimal pinjaman PT ICA kepada kreditur yang akan jatuh tempo di Desember 2017 sampai dengan Desember 2020 dimana jumlah drawdown terhadap dukungan finansial akan bergantung pada kinerja operasional dan finansial PTICA. Jumlah maksimal dukungan finansial adalah sebesar US\$51.124.408,00, dengan perincian US\$34.554.820,00 (dilaksanakan pada 26 September 2017) dan US\$16.569.588,00 (dilaksanakan pada 13 Desember 2017).

US\$57,309,536, in line with ANTAM's move to focus on core business development and strengthen our financial position. PTDPMP is ANTAM's joint venture mining entity with 20% ownership of ANTAM with core commodity of zinc and lead.

The signing of the Agreement has no significant impact on the Company's operational activities, legal, financial condition or business continuity. The transaction will increase the Other Income account in the Company's Financial Statements for Fiscal 2017.

ANTAM's investment policy is aimed at ensuring optimal operation and achievement of the Company's long-term objectives. Throughout 2017, ANTAM spent Rp223.44 billion in Investments for Operational Support or Routine Investments. ANTAM also spent Rp1.49 trillion on development investment and Rp12.97 billion for deferred costs for mining exploration and development activities. Overall, ANTAM spent a total of Rp1.73 trillion in capital expenditure in 2017.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/ OR AFFILIATE TRANSACTION

Affiliated Transactions in the form of Financial Support to the Company's Affiliate, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) amounting to US\$34.55 million on 26 September 2017 and amounting to US\$16.57 million on 13 December 2017.

On 24 July 2017, the Company announced that it is performing an evaluation of the Company's investment in PT ICA due to challenges in operating the CGA Tayan plant. With these challenges, PT ICA has not provided a profitability and production levels are below the desired level.

In line with the existing challenges, the Company and Showa Denko K.K (SDK) are conducting discussions to restructure the joint venture.

Considering the existence of challenges in the operation of the CGA Tayan plant, the Company provides financial support as a shareholder to the Company's affiliated PT ICA at the maximum of PT ICA's loan from the creditors that will mature in December 2017 until December 2020, in which the amount of drawdown of the financial support will depend on the operational and financial performance of PT ICA. The maximum amount of financial support is US\$51,124,408.00, of which US\$34,554,820.00 (executed on September 26, 2017) and US\$16,569,588.00 (executed on 13 December 2017).



Pemberian dukungan finansial tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi Perusahaan selaku penjamin atas pelaksanaan kewajiban PT ICA kepada pihak Krediturnya. Sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan SDK berdasarkan perjanjian perusahaan patungan, serta berdasarkan Perjanjian Penjaminan antara Para Pemegang Saham ICA yaitu Perusahaan dan SDK dengan Pihak Kreditur, Perusahaan dan SDK selaku pemegang saham wajib mendukung PT ICA untuk memenuhi kewajibannya. PT ICA masih membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham dalam pemenuhan kewajiban pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada pihak kreditur ICA maupun pemenuhan financial covenant ke pihak kreditur. Dengan memperhatikan jumlah ekuitas Perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 30 Juni 2017, yaitu sebesar Rp17.874.465.986.000,00, maka jumlah dukungan finansial kepada PT ICA mencapai 3,81% dari jumlah ekuitas Perusahaan dengan menggunakan kurs nilai tukar US\$ terhadap Rupiah per tanggal 30 Juni 2017 yaitu Rp13.319,00 per US\$1 atau setara dengan US\$51.124.408,00 dengan rincian dengan perincian US\$34.554.820,00 (dilaksanakan pada 26 September 2017) dan US\$16.569.588,00 (dilaksanakan pada 13 Desember 2017).

Alasan dilakukannya transaksi tersebut dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi:

1. Pemberian dukungan finansial kepada PT ICA merupakan tanggung jawab Perseroan sebagai pemegang saham untuk membantu ketersediaan kas PT ICA, untuk memenuhi kewajiban PT ICA kepada pihak-pihak kreditur.
2. Bilamana Perusahaan tidak memberikan dukungan finansial kepada PT ICA, maka PT ICA menjadi wanprestasi karena tidak memenuhi kewajibannya membayar pinjaman jatuh tempo kepada pihak-pihak kreditur sesuai yang tertera dalam Common Terms Agreement (CTA).

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa Penjualan Sebagian Saham yang Dimiliki oleh Entitas Terkendali Perusahaan, PT Antam Resourcindo, dengan Afiliasi dari Pemegang Saham Utama Perusahaan senilai Rp11,25 miliar pada 21 November 2017

Perusahaan, PT Timah (Persero) Tbk (TIMAH), PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) sepakat untuk menggunakan PT Panca Mitra Limbah Indonesia (PMLI), d.h. PT Jatim Arindo Perkasa (PT JAP), sebagai perusahaan yang ditunjuk melaksanakan pengelolaan limbah hasil kegiatan hulu minyak dan gas bumi. Pemegang saham PT JAP saat itu adalah PT Antam Resourcindo dengan kepemilikan saham sebesar 99,995% dan PT Nusa Karya Arindo sebesar 0,005%, keduanya merupakan Entitas Terkendali Perusahaan.

PTBA melalui PT Bukit Multi Investama (PT BMI), TIMAH melalui PT Timah Investasi Mineral (PT TIM), dan INALUM secara langsung kemudian masing-masing membeli 3.750.000 saham atau merupakan 25% dari modal ditempatkan dan disetor PT PMLI dari PT Antam Resourcindo.

The provision of financial support is conducted in the implementation of the Company's role as guarantor of the settlement of the obligations of PT ICA to the Creditor. In accordance with the agreement between the Company and SDK pursuant to the joint venture agreement, and under the terms of the Guarantee Agreement between ICA Shareholders, namely the Company and SDK, with the Creditor Party, the Company and SDK as the shareholders shall support PT ICA to fulfill its obligations. PT ICA still needs support from the Shareholders in fulfilling its obligations in the payment of loan principal and interest to PT ICA creditors and the fulfillment of financial covenant to the creditors. Considering the Company's total equity based on the Consolidated Financial Statements as of 30 June 2017 at Rp17,874,465,986,000.00, the amount of financial support to PT ICA amounted to 3.81% of the total equity of the Company using the US\$ to Rupiah exchange rate as at 30 June 2017 of to Rp13,319.00 per US\$1, or equivalent to US\$51,124,408.00 with details of US\$34,554,820.00 (executed on September 26, 2017) and US\$16,569,588.00 (exercised on December 13, 2017).

The reasons for such transaction as compared to other similar types of transactions that are not performed with the Affiliated Parties:

1. Providing financial support to PT ICA is the responsibility of the Company as a shareholder to assist in the availability of PT ICA's cash, in order to fulfill PT ICA's obligations to creditor parties.
2. If the Company does not provide financial support to PT ICA, then PT ICA becomes default because it does not fulfill its obligation to pay the loan due to the creditor parties as stated in Common Terms Agreement (CTA).

Affiliated Transaction in the Form of Partial Sale of Shares Owned by the Company's Controlled Entity, PT Antam Resourcindo, with Affiliates of the Company's Major Shareholders amounting to Rp11.25 billion on November 21, 2017

The Company, PT Timah (Persero) Tbk (TIMAH), PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) agreed to use PT Panca Mitra Kimbah Indonesia (PMLI), formerly PT Jatim Arindo Perkasa (PT JAP), as the company appointed to carry out waste management of upstream oil and gas activities. The shareholders of PT JAP at that time were PT Antam Resourcindo with 99.995% ownership and PT Nusa Karya Arindo amounting to 0.005%, both of which are Company Controlled Entities.

PTBA through PT Bukit Multi Investama (PT BMI), TIMAH through PT Timah Investasi Mineral (PT TIM), and INALUM directly each bought 3,750,000 shares or 25% of PT PMLI's issued and paid up capital from PT Antam Resourcindo.

Obyek transaksi adalah penjualan sebagian saham yang dimiliki PT Antam Resourcindo pada PT PMLI tersebut kepada INALUM, PT BMI dan PT TIM dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp3.750.000.000,00. Berdasarkan Perjanjian Antara Pemegang Saham PT PMLI tanggal 21 November 2017.

Alasan dilakukannya transaksi tersebut dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi:

1. Pengalihan sebagian saham PT Antam Resourcindo dari modal ditempatkan dan disetor pada PT PMLI kepada Para Pemegang Saham dilakukan untuk melaksanakan pengembangan limbah dalam suatu kegiatan usaha pengelolaan limbah yang terintegrasi (Proyek Pengelolaan Limbah) untuk menindaklanjuti MOU antara Kementerian BUMN dengan SKK Migas Nomor MOU-0001/SKKMA0000/2017/So dan Nomor MOU-01/S.MBU/03/2017.
2. Transaksi afiliasi ini sejalan dengan Kesepakatan Perusahaan BUMN yang dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Kerjasama BUMN yang mengutamakan sinergi antar BUMN dan/atau antar anak perusahaan BUMN dan/atau antar perusahaan terafiliasi BUMN, sesuai dengan amanah Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 sebagaimana diubah oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh PP No. 1 Tahun 2017, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

PP No. 1/2017 antara lain mengatur tentang hal-hal berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan

The object of the transaction is the sale of a portion of the shares owned by PT Antam Resourcindo in PT PMLI to INALUM, PT BMI and PT TIM, with transaction value of Rp3,750,000,000.00 each. Based on the Agreement of Shareholders of PT PMLI dated November 21, 2017.

The reasons for such transaction as compared to other similar types of transactions that are not performed with the Affiliated Parties:

1. The transfer of a portion of the shares of PT Antam Resourcindo from the issued and paid-up capital of PT PMLI to Shareholders is carried out to carry out the development of waste in an integrated waste management business (Waste Management Project) to follow up the MOU between the Ministry of SOE and SKK Migas Number MOU-0001 / SKKMA0000 / 2017 / So and Number MOU-01 / S.MBU / 03/2017.
2. This affiliate transaction is in line with the SOE Agreement that is implemented in accordance with the SOE Cooperation Principle which prioritizes the synergy between SOEs and / or between SOE subsidiaries and / or between affiliated companies of SOEs, in accordance with the mandate of Minister of SOE Regulation no. PER-03 / MBU / 08/2017 as amended by Regulation of the Minister of SOEs no. PER-04 / MBU / 09/2017 on Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mineral and Coal Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 23 Year 2010, as lastly amended by PP No. 1 Year 2017, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("PP No. 1/2017").

PP No. 1/2017 provides for the followings:

- Changing the period of application for extension of IUP and Special Mining Business License ("IUPK") to be as early as five years before the end of IUP/IUPK period;
- Changing the provisions on the divestment of shares up to 51% in stages;
- Regulates the determination of benchmark prices in the sales of minerals and coal;
- Removes the provision which allow CoW holders that has performed smelting activities to export their products in certain quantities and period; and



- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

Sebagai peraturan pelaksana PP No. 1/2017, pada tanggal 11 Januari 2017 telah diterbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 5/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 28/2017") tanggal 30 Maret 2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri", dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 6/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 35 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 35/2017") tanggal 15 Mei 2017 mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian ANTAM adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"

- Stipulates that the procedures for enhancing the added value and sale of mineral exports shall be further regulated by Ministerial Regulation.

As the executing regulation of PP No. 1/2017, on 11 January 2017 has been issued the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 ("PerMen ESDM No. 5/2017") as last amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 Year 2017 ("PerMen ESDM No. 28/2017") dated March 30, 2017 on "Increase of Mineral Added Value through Domestic Minerals Processing and Purification Activities", and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2017 ("PerMen ESDM No. 6/2017") as lastly amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 35 of 2017 ("PerMen ESDM No. 35/2017") dated May 15, 2017 concerning "Procedures and Requirements for the Recommendation of Implementation of Overseas Sales of Processed and Refined Minerals Products".

As of December 31, 2017, management continues to closely monitor the progress of the Minerba Act's implementing regulations and is still in the process of analyzing the impact of the Mineral and Coal Mining Law on the Company, if any, at the time these implementing regulations are issued.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 but have no material impact on the ANTAM's consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 31 "Interpretation of the Scope of PSAK 13 Investment Property"
- IFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- SFAS 3 (Adjustment 2016) "Interim Financial Report"
- SFAS 24 (Adjustment 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 Adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 Adjustment) "Financial Instruments: Disclosures"

On the date of issuance of these consolidated financial statements, management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and the following revisions that have been issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017, are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- SFAS Amendment 2 "Cash Flow Statement"
- Amendment of SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- Amendment of SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment of SFAS 53 "Share-based Payments"
- Amendment of SFAS 13 "Investment Property"

- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

PSAK 69 “Agriculture”, Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”, Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset tetap”, Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”, Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”, Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka” berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa” berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan ANTAM dijelaskan sebagai berikut:

- SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- Annual Adjustment to SFAS 15 “Investments in Associated Entities and Joint Ventures”
- Annual Adjustment to SFAS 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”
- IFAS 33 “Foreign Exchange Transactions and Advances”
- Amendment to SFAS 62 “Insurance Contract”
- SFAS 71 “Financial Instruments”
- SFAS 72 “Revenue from Contract with Customer”
- SFAS 73 “Lease”

SFAS 69 “Agriculture”, Amendment of SFAS 2 “Statement of Cash Flows”, Amendment of SFAS 16 (Revision 2015) “Fixed Assets”, Amendment of SFAS 46 “Income Tax”, Amendment of SFAS 53 “Share-Based Payment”, Amendment of SFAS 13 “Investment Property”, Annual Adjustment on SFAS 15 “Investment in Associate Entities and Joint Ventures”, Annual Adjustment on SFAS 67 “Disclosure of Interest in Other Companies” “shall be effective on January 1, 2018. IFAS 33 “Foreign Exchange Transactions and Advances “ is effective on January 1, 2019.

Amendments to SFAS 62 “Insurance Contract”, SFAS 71 “Financial Instruments”, PSAK 72 “Revenues from Contracts with Customers” and SFAS 73 “Leases” are effective on January 1, 2020. Early application of these standards is permitted, except for SFAS 73, whereby early adoption is only permitted for entities that have applied SFAS 72.

SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia (“Australian FAS”). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follows:

- Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances related to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land rights.

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.



- b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi goodwill dan pengakuan goodwill negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi goodwill dan mengharuskan goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.
- c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (setara dengan IFRS 15) dan PSAK 73 "Sewa" (setara dengan IFRS 16).

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia.

KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan yakin akan kelangsungan usahanya meski di tahun 2017 volatilitas harga komoditas baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Perseroan memiliki basis pelanggan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja sehingga volatilitas dapat termitigasi dengan baik.

Kelangsungan usaha Perusahaan juga terproteksi dengan natural hedging melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel dan non-emas (bauxit dan batubara). Selain itu Perseroan juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar Industrial Diesel Oil dan Marine Fuel Oil dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Perusahaan juga mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi

- b) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.
- c) There are timing differences between Indonesian and Australian FAS in relation to the adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" (equivalent to IFRS 15) and SFAS 73 "Leases" (equivalent to IFRS 16).

The standards are effective on the fiscal year beginning or after 1 January 2018 in Australia and 1 January 2020 in Indonesia.

BUSINESS CONTINUITY

The company is confident of sustaining its business even though in 2017 volatility in the prices for nickel, gold and coal commodities still occurred. The volatility is caused by weakening demand due to the global economic crisis and the continued increase in world commodity reserve levels. The Company has a diversified customer base and does not depend on a single market or country, and thus volatility can be well mitigated.

The Company's business continuity is also protected by natural hedging through the increase in the portion of non-nickel and non-gold portfolio (bauxite and coal). In addition, the Company is also allowed to mitigate risks through hedging transactions with the primary objective of protecting its revenue budget.

The Company believes that the best way to mitigate the risk of commodity price decrease is by reducing its production costs. The Company has a commitment to convert their primary fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

The Company also manages its capital to safeguard the ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders

pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dengan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur terhadap harga komoditas, pasar maupun beragam risiko yang ada, Perusahaan berkeyakinan kelangsungan usahanya akan tetap solid.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2017 terdapat sanksi denda administratif sebesar Rp5.000.000,00 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Laporan Keuangan ANTAM yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/ BARANG BARU

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp12,65 triliun, naik 39% dibandingkan capaian penjualan tahun 2016 sebesar Rp9,11 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp7,37 triliun atau 58% dari total penjualan bersih tahun 2017.

Pada Tahun 2017, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 5% mencapai 21.878 TNi. Penjualan feronikel pada 2017 merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih ANTAM, dengan kontribusi sebesar Rp3,22 triliun atau 25% dari total penjualan bersih 2017.

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan total volume penjualan emas ANTAM di tahun 2017 tercatat sebesar 13.202 kg (424.454 oz), tumbuh sebesar 29% dibandingkan volume penjualan periode tahun 2016 sebesar 10.227 kg (328.806 oz). Pendapatan ANTAM dari penjualan emas di tahun 2017 tercatat sebesar Rp7,37 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 33% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp5,54 triliun.

and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

With its ability to continue to control and sustain exposure to commodity prices, markets and various risks, the Company believes that its business continuity will remain solid.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2017, there was an administrative sanction in the amount of Rp500,000.00 imposed on the Company by the Financial Services Authority (OJK).

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EVENTS OF AN EXTRAORDINARY AND RARE NATURE

ANTAM's audited financial statements for the year ended 31 December 2017 and 2016 do not contain any reported financial information containing events of an extraordinary and rare nature.

MATERIAL INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCT

Net sales of ANTAM in 2017 stood at Rp12.65 trillion, up by 39% compared to the achievement of 2016 sales of Rp9.11 trillion. Gold commodities are the largest component of the Company's revenue, contributing Rp7.37 trillion or 58% of total net sales in 2017.

In 2017, ANTAM again recorded the highest sales volume achievement throughout the Company's history. Ferronickel sales grew 5% to 21,878 TNi. Ferronickel sales in Fiscal 2017 are the second largest contributor of total net sales of ANTAM, with a contribution of Rp3.22 trillion or 25% of Fiscal 2017 total net sales.

For gold commodity, total sales volume of ANTAM gold in 2017 was recorded at 13,202 kg (424,454 oz), growing by 29% compared to sales volume in the period of 2016 of 10,227 kg (328.806 oz). ANTAM's revenue from sales of gold in 2017 was recorded at Rp7.37 trillion. The net sales represents an increase of 33% compared to the net sales of gold in 2016, which stood at Rp5.54 trillion.



Pada tahun 2017, ANTAM telah mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 3,9 juta wmt (<1,7% Ni) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Di tahun 2017, volume penjualan mencapai 2,94 juta wmt atau naik 299% dibandingkan tahun 2016. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari bijih nikel di tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun atau tumbuh sebesar 364% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2016 sebesar Rp295 miliar.

Seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih bauksit tercuci sebesar 850 ribu wmt. Pada tahun 2017, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih bauksit mencapai 838.069 wmt, naik sebesar 181% dibandingkan capaian tahun 2016. Pada tahun 2017 ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih bauksit sebesar Rp398 miliar naik 283% dibandingkan nilai penjualan bijih bauksit pada tahun 2017 sebesar Rp104 miliar.

PROFITABILITAS

Seiring peningkatan penjualan bersih pada tahun 2017, segmen nikel mencatat laba usaha sebesar Rp1,07 triliun atau naik tajam 128% dibandingkan laba usaha tahun 2016 sebesar Rp470,72 miliar. Sementara itu, dengan adanya capaian laba usaha, laba tahun berjalan 2017 segmen nikel tercatat sebesar Rp1,05 triliun atau naik 57% dibandingkan laba tahun berjalan 2016 sebesar Rp670 miliar.

In 2017, ANTAM has obtained a license for the export of low grade nickel ore (<1.7% Ni) of 3.9 million wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM). In 2017, sales volume reached 2.94 million wmt or increased by 299% compared to 2016. ANTAM recorded sales revenue of nickel ore in 2017 of Rp1.37 trillion, or an increase of 364% compared to value of nickel ore sales in the period of 2016 of Rp295 billion.

As in the case of nickel ore, ANTAM has also received a mineral export recommendation from KESDM for washed bauxite ore of 850 thousand wmt. In 2017, ANTAM recorded sales volume of bauxite ore of 838,069 wmt, an increase of 181% compared to the achievement in 2016. In 2017 ANTAM recorded revenue from sales of bauxite ore of Rp398 billion, up 283% compared to revenues from the sale of bauxite ore in 2017 of Rp104 billion.

PROFITABILITY

In line with the increase in net sales in 2017, the nickel segment posted Rp1.07 trillion in operating profit, a sharp increase of 128% compared to Rp470.72 billion operating profit in 2016. Meanwhile, with the achievement of operating profit, current year profit for 2017 for nickel segment stood at Rp1.05 trillion, up 57% compared to 2016 current year profit of Rp670 billion.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Rp Juta			Rp Million
Kontribusi Kepada Negara	2016	2017	Contribution to The State
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)			Non Tax Revenues (PNBP)
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
Bijih Nikel	12.605	90.150	Nickel Ore
Feronikel	110.300	89.488	Ferronickel
Emas dan Perak	31.544	31.114	Gold and Silver
Bauksit	3.915	15.061	Bauxite
Total Iuran Produksi (Royalti)	158.364	225.814	Total Royalties
Iuran Tetap KP (<i>Land Rent</i>)	15.695	15.805	Land Rent
Bea Masuk	2.395	5.298	Import Duty
Bea Keluar	0	103.439	Export Duty
Pembayaran Dividen	0	0	Dividend Payment
Retribusi Penggunaan Kawasan Hutan	27.086	7.583	Retribution To use Forest Area
Subtotal PNBP	203.541	357.938	Subtotal Non Tax Revenues (PNBP)
Pajak			Tax
Pajak Pertambahan Nilai	42.635	30.950	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	19.620	21.160	Land & Building tax
Pajak Penghasilan Karyawan	62.756	76.416	Employee Income tax
Pajak Penghasilan Badan	101.370	139.522	Corporate Income Tax
BBN dan Pajak Kendaraan/Retribusi Daerah	21.227	40.938	Vehicle/Local Tax
Pajak Lainnya	94.044	68.626	Other Tax
Subtotal Pajak	341.652	377.610	Subtotal Tax
Total Kontribusi Kepada Negara	545.193	735.548	Total Contribution to The State

PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Corporate Development

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

Di tahun 2017 prioritas ANTAM untuk investasi adalah Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH), Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah dan menyelesaikan proses sinkronisasi operasi terintegrasi Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, (P3FP). Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi terutama pada komoditas emas dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga.

PROYEK-PROYEK PENGEMBANGAN ANTAM

Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP)

Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi feronikel ANTAM. Melalui P3FP, ANTAM berharap tingkat produksi feronikel dapat meningkat menjadi 27.000-30.000 TNi per tahun dari sebelumnya 18.000-20.000 TNi per tahun. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara berkapasitas 2 x 30MW, pembangunan Rotary Kiln-4 serta upgrading fasilitas pendukung pabrik seperti jetty dan belt conveyors. P3FP terdiri dari 8 paket pekerjaan yakni 1) Paket I: Jetty & Facilities; 2) Paket II: Belt Conveyors; 3) Paket III: Refining; 4) Paket IV: Ladle Furnace; 5) Paket V: Ore Preparation & Calcination Line-4; 6) Paket VI: Oxygen Plant-5; dan Paket VIII: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara berkapasitas 2 x 30 MW.

INVESTMENT TO MEET THE FUTURE CHALLENGES

In 2017, ANTAM's investment priority was to continue the development of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH), the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project and completed the synchronization process of integrated operation of Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP). ANTAM also conducted various innovations on gold commodity and assessed partnership opportunities with third party entities.

ANTAM'S DEVELOPMENT PROJECTS

Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP)

The Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) aims to increase the efficiency and capacity of the Pomalaa ferronickel plant. Through P3FP, ANTAM aims to increase the annual ferronickel production capacity to 27,000-30,000 TNi from current annual production capacity of 18,000-20,000 TNi. The project also includes the development of a coal fired power plant with a capacity of 2 x 30MW, development of Rotary Kiln-4 as well as upgrading of supporting facilities such as jetty and belt conveyors. P3FP consists of 8 packages: 1) Package I: Jetty & Facilities; 2) Package II: Belt Conveyors; 3) Package III: Refining; 4) Package IV: Ladle Furnace; 5) Package V: Ore Preparation & Calcination Line-4; 6) Package VI: Oxygen Plant-5; and 8) Package VIII: 2 x 30MW coal fired power plant.



Paket Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Pomalaa Ferronickel Expansion Plant Project Packages

1. Jetty & Ship Unloader
2. Belt Conveyor System
3. Refinery & Casting-3

4. Ladle Furnace
5. Ore Preparation Line-4
6. Electric Smelting Furnace-4
7. Oxygen Plant-5
8. Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal Fired Power Plant



Di tahun 2017, seiring dengan penyelesaian proses sinkronisasi operasi terintegrasi, P3FP saat ini telah memasuki fase operasi komersial. Dengan selesainya P3FP, saat ini ANTAM memiliki kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel sebesar 27.000-30.000 TNi per tahunnya. Pada tahun 2018 ANTAM akan meningkatkan target produksi menjadi 26.000 TNi sebagai tahapan menuju kapasitas produksi optimum pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa.

Seiring dengan telah beroperasinya PLTU Batubara ANTAM berkapasitas 2 x 30 MW yang merupakan bagian dari P3FP, pada tahun 2017 ANTAM juga melakukan penyaluran listrik dari PLTU Batubara ANTAM ke jaringan PT PLN (Persero) (PLN) Rayon Kolaka di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Penyaluran ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat Kolaka serta turut dalam mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia.

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH)

Di tahun 2017, ANTAM melanjutkan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) Tahap I Line I setelah Pemerintah mendukung pendanaan P3FH melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diterima melalui mekanisme Rights Issue yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

P3FH Tahap I Line I memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun dengan nilai investasi sebesar Rp3,5 triliun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi feronikel ANTAM akan meningkat dari 27.000-30.000 TNi per tahun menjadi 40.500-43.500 TNi per tahun, serta turut mendukung program pembangunan industri dasar logam stainless steel. Pabrik Feronikel Halmahera akan ditunjang dengan fasilitas produksi utama yaitu: Rotary Dryer berkapasitas 170 ton per jam, Rotary Kiln kapasitas 165 ton per jam, Electric Smelting Furnace berkapasitas 60 MW serta peralatan penunjang lainnya.

Pada tahun 2017, ANTAM melaksanakan pemasangan tiang pancang perdana (first piling) P3FH yang menandai dimulainya proses pembangunan pabrik feronikel Halmahera Timur. First piling ini merefleksikan komitmen ANTAM dalam rangka mendukung program hilirisasi Pemerintah dalam rangka peningkatan nilai tambah produk mineral Indonesia. Hingga akhir periode bulan Desember 2017, progress konstruksi P3FH telah mencapai 37,92% (dari rencana sebesar 35,99%). Direncanakan P3FH Tahap I Line I dapat melaksanakan commissioning pada akhir bulan Desember 2018.

In 2017, in line with the completion of P3FP synchronization process of integrated operation, P3FP has now entered the commercial operation phase. With the completion of P3FP, ANTAM has a name plate ferronickel production capacity of 27,000-30,000 TNi per year. In 2018 ANTAM will boost its production target to 26,000 TNi as a step towards for the optimum utilization production capacity of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa.

Inline with the operation of ANTAM's coal fired power plant with capacity of 2 x 30MW which is part of P3FP, ANTAM also allocates electricity supply from the power plant to the PT PLN (Persero) (PLN) grid of Kolaka Region, Southeast Sulawesi. The allocation aims to support the electricity needs of the Kolaka community as well as supporting the Government's program to increase the electrification ratio in Indonesia.

East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)

In 2017, the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) Stage I Line I continued construction following the State's capital participation through a rights issue which was conducted in October 2015.

P3FH Stage I Line I has an annual capacity of 13,500 TNi per year with an investment cost of Rp3.5 trillion. When P3FH completes, ANTAM's annual ferronickel production will increase from 27,000-30,000 TNi to 40,500-43,500 TNi. The completion also supports the development of stainless steel industry. The plant will be supported by the main production facilities of Rotary Dryer with a capacity of 170 tons per hour, Rotary Kiln with a capacity of 165 tons per hour, Electric Smelting Furnace with a capacity of 60 MW and other supporting equipments.

In 2017, ANTAM has conducted first piling of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) in East Halmahera, North Maluku. The first piling ceremony reflects ANTAM's commitment to supporting Government's mineral downstream program through creation of Indonesia's value added mineral products. At the end of December 2017, the construction of P3FH was on track with 38% (beyond the target of 36%) progress. P3FH has an annual ferronickel production capacity of 13,500 TNi with construction to be completed at the end of December 2018.



Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi dalam Holding BUMN Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Sedangkan 1 juta ton alumina tahap kedua akan dibangun setelah tahap pertama berhasil. Alumina yang dihasilkan diharapkan akan memenuhi kebutuhan bahan baku INALUM yang saat ini masih diimpor.

Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM). Selain itu, rencananya proyek ini juga akan melibatkan mitra strategis yang akan membawa kapabilitas teknologi dan pendanaan. Proyek ini akan dapat mengolah cadangan bauksit yang dimiliki ANTAM dan INALUM juga akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menghemat devisa.

Di tahun 2017, ANTAM dan INALUM telah melakukan pemilihan mitra strategis yang memiliki kompetensi dalam penguasaan teknologi, pengoperasian pabrik dan pendanaan dalam pengembangan Proyek SGAR. ANTAM dan INALUM bersama dengan mitra strategis juga telah memulai tahap penyusunan Bankable Feasibility Study (BFS) pada bulan Desember 2017. Selain itu ANTAM bersama INALUM bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) telah melakukan sinkronisasi terkait pengembangan pelabuhan di Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah untuk mendukung pengembangan Proyek SGAR.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant will be built in stages with the first stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The additional 1 million tons of alumina on second stage will be developed following the success of first stage. From the project, INALUM expects to acquire alumina feed for aluminium processing which is currently being imported.

The development of the Mempawah SGAR project involves cooperation between ANTAM and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM). The project will also invite strategic partner with technology and financing capability. The expects to process its vast bauxite reserves whilst INALUM expects to acquire alumina feed for aluminium processing from a domestic source, translating into lower dependency of alumina imports through the development of SGAR.

In 2017, ANTAM and INALUM had selected the strategic partners who has a competency in technology acquisition, plant operation and funding on the development of the SGAR Project. ANTAM and INALUM with strategic partners have also started the Bankable Feasibility Study (BFS) preparation phase in December 2017. ANTAM and INALUM with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) has conducted the synchronization through the development of port at Sungai Kunyit District, Mempawah to support the development of SGAR Project.



Design Pabrik SGAR
SGAR Plant Design

Penjualan Perdana Produk Emas ANTAM ke Jepang

Di tahun 2017, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia secara resmi melakukan perluasan penjualan ekspor produk Logam Mulia ANTAM ke Jepang melalui inovasi produk baru berupa emas batangan motif Hello Kitty (minted-bar Hello Kitty).

Minted-bar Hello Kitty merupakan produk emas batangan pertama dan satu-satunya di dunia. ANTAM optimis pasar Jepang potensial bagi penjualan minted-bar Hello Kitty sejalan dengan tingginya konsumsi emas di Jepang. Selain itu, kerja sama ini juga menandai pertama kalinya distribusi penjualan produk ANTAM memasuki pasar Jepang.

Untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia ANTAM, Perusahaan senantiasa melakukan inovasi serta ekspansi pasar baik pasar domestik maupun ekspor. Sebelumnya ANTAM sukses mengembangkan dan memasarkan produk-produk inovasi minted-bar berupa produk emas batik dan emas batangan tematik seperti edisi Natal, Idul Fitri dan bahkan produk perhiasan.

ANTAM Commences Export of Lm Gold Product To Japan

In 2017, ANTAM through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit officially expands the gold market distribution to Japan through new product innovation of Hello Kitty character (minted-bar Hello Kitty) gold bars.

ANTAM's Hello Kitty minted-bar is world's first of gold bar with Hello Kitty design. ANTAM is confident of the positive potential of the Japanese market for the sales of Hello Kitty minted-bar inline with the growth of gold demand in Japan.

To enhance the added value of ANTAM's gold product, Inline with the Company's efforts to expand the gold market for domestic and export destination as well as innovation of ANTAM's LM gold products. ANTAM develops minted-bar with Batik motifs, Christmas edition, Eid al-Fitr as well as jewelry products.



Produk Koin Dinar Emas ANTAM
ANTAM's Gold Dinar Coin

Ekspansi Bisnis Emas Melalui Kerjasama dengan Pos Indonesia

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada konsumen emas Logam Mulia ANTAM di dalam negeri serta mendukung sinergi kerja sama antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada tahun 2017 ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia) melakukan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas untuk mempermudah akses masyarakat untuk membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia. ANTAM meyakini dengan memperluas saluran distribusi penjualan akan meningkatkan daya saing usaha khususnya pada komoditas emas.

Ruang lingkup kerjasama ANTAM dan Pos Indonesia mencakup penyediaan fasilitas penjualan, serta pembayaran dan distribusi produk emas Logam Mulia (LM) di Kantor Pos. Pelanggan melakukan pembelian emas LM di Kantor Pos dengan sistem pemesanan. Selanjutnya ANTAM akan menggunakan layanan Pos Indonesia dalam hal pengiriman emas LM dari butik emas LM terdekat menuju lokasi Kantor Pos tempat pembelian. Sebanyak 205 Kantor Pos di seluruh Indonesia merupakan bagian dari perjanjian kerjasama ANTAM dan Pos Indonesia.

Ekspansi Bisnis Emas Melalui Kerjasama dengan Pos Indonesia

In line with the Company's strategies to enlarge its domestic gold market share as well as promoting the SOE's synergize, in 2017 the Company is partnering with PT Pos Indonesia (Persero) (Pos) to provide comfortable access to the public in purchasing ANTAM's gold in every post offices throughout Indonesia. The synergy also aims to leverage both companies' businesses. ANTAM expects to expand the marketing network of its gold products through the partnership.

The partnership between ANTAM and Pos Indonesia includes providing sales points, payment and distribution of ANTAM's Logam Mulia (LM) gold products at the post offices. The public can purchase LM gold products at the post office using a booking system. ANTAM will then use Pos Indonesia services for gold delivery from the nearest LM Gold boutiques to the post office serving as point of purchase. A total of 205 post offices throughout Indonesia are now part of ANTAM and Pos Indonesia partnership.



Kerja sama Pengembangan Bidang Eksplorasi dengan SUCOFINDO

Sejalan dengan upaya Perusahaan dalam mengembangkan bisnis jasa eksplorasi, ANTAM bersinergi dengan PT Sucofindo (Persero) (SUCOFINDO) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja sama tentang Kegiatan Pengkajian, Penelitian dan Pengujian di Bidang Eksplorasi. Sebagai tahap awal dari implementasi kerja sama ini adalah pelaksanaan pekerjaan Eksplorasi dan Pengeboran Batubara di PT Bukit Asam Tbk yang berlokasi di Bangko Tengah, Tanjung Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sinergi untuk layanan di bidang pertambangan ini akan berlanjut untuk berbagai proyek lainnya.

Kerja sama Pengembangan Bidang Eksplorasi dengan SUCOFINDO

In line with the development of exploration services business, ANTAM synergizes with PT SUCOFINDO (Persero) on entered synergy partnership on Mining Services through the signing of Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement on Exploration Assessment, Research and Testing Activities. The initial project of the MoU is coal drilling and exploration mining services on PT Bukit Asam (Persero) Tbk in Bangko Tengah, Tanjung Enim Regency, South Sumatera Province. The synergy will continue for other prospective projects.



Sebagai bagian dari kerja sama ini SUCOFINDO akan mendukung ANTAM beserta Anak Perusahaan dan Afiliasinya pada proses bisnisnya, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki SUCOFINDO, yaitu inspeksi, sertifikasi, dan pengujian.

As a part of the cooperation, Sucofindo will also support ANTAM's subsidiaries and affiliates on their business processes which meet with the Sucofindo main competencies on inspection, certification and testing services.



Sinergi ANTAM dengan Badan Geologi Kementerian ESDM di Bidang Penyelidikan dan Pengembangan Geologi

Pada tahun 2017 ANTAM dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Badan Geologi Kementerian ESDM) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (Memorandum of Understanding, MoU) tentang Penyelidikan dan Pengembangan di Bidang Geologi. Kerjasama ini bertujuan untuk menegaskan komitmen bersama dalam melaksanakan kerja sama melalui kegiatan penyelidikan dan pengembangan teknologi eksplorasi di bidang geologi khususnya terkait sumber daya mineral logam khususnya emas untuk kepentingan ANTAM dan Badan Geologi Kementerian ESDM.

Penyelidikan dan pengembangan bidang geologi bersama Badan Geologi Kementerian ESDM akan memperkuat portofolio ANTAM khususnya dalam menghasilkan produk yang berkualitas, sumber daya manusia yang berpengalaman serta pelayanan prima. Bagi ANTAM, sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam, penemuan cadangan baru diperlukan untuk menjamin keberlanjutan Perusahaan. Dengan demikian kegiatan eksplorasi adalah komitmen investasi jangka panjang dan diharapkan ANTAM dapat memanfaatkan data hasil penelitian yang ada untuk memberikan arahan area eksplorasi sehingga dapat meningkatkan rasio sukses keberhasilan penemuan cadangan baru.

ANTAM and The Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources Synergize in Geological Research and Development

In 2017, ANTAM and the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources have signed a Memorandum of Understanding (MoU) in Geological Research and Development. The signing of the MoU affirms both institution's commitment to cooperate in the research and development of geological exploration technology, especially related to metal mineral resources, especially gold. The MoU is also expected to benefit both institutions.

Through the synergy will be increase ANTAM's portfolio in producing high quality product, having experienced human resources as well as providing service excellence. As a natural resources based company, ANTAM considers the discovery of new reserves is important in ensuring the Company's sustainability. As such, exploration activity is part of the Company's long-term investment. ANTAM expects to benefit from the exploration research information to increase the success rate of new discovery.

Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan

Sejalan dengan Visi Pemerintah untuk menjadikan perusahaan badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Pertambangan menjadi “Besar, Kuat, dan Lincah”, maka pada akhir November 2017, Pemerintah membentuk Holding BUMN Industri Pertambangan dimana ANTAM bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) serta kepemilikan 9,36% saham Pemerintah di PT Freeport Indonesia (PTFI) terkonsolidasi bersama didalamnya. Tergabungnya ANTAM dalam Holding BUMN Industri Perdagangan akan semakin mendukung upaya ANTAM untuk mengembangkan business of scale melalui penguatan kompetensi bisnis inti dan inisiasi proyek hilirisasi Perusahaan.

Proyek Enterprise Resource Planning Migration

Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi / Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

Evaluasi dan migrasi ERP ANTAM didasari oleh perubahan arah bisnis ANTAM menuju hilirisasi. ANTAM akan mengimplementasikan 12 modul utama dari SAP seperti Finance (FI); Controlling (CO); Fund Management (FM); Material Management (MM); Production Planning (PP); Quality Management (QM); Plant Maintenance (PM); Project System (PS); Human Resource (HR); Sales & Distribution (SD); Budgeting, Planning & Consolidation (BPC); serta Business Intelligence (BI). Modul-modul tersebut akan diimplementasikan untuk seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM. Migrasi ERP yang dilakukan oleh ANTAM bertujuan agar data-data operasional perusahaan bisa disimpan dengan lengkap sehingga analisa bisnis yang dilakukan akurat dan cepat.

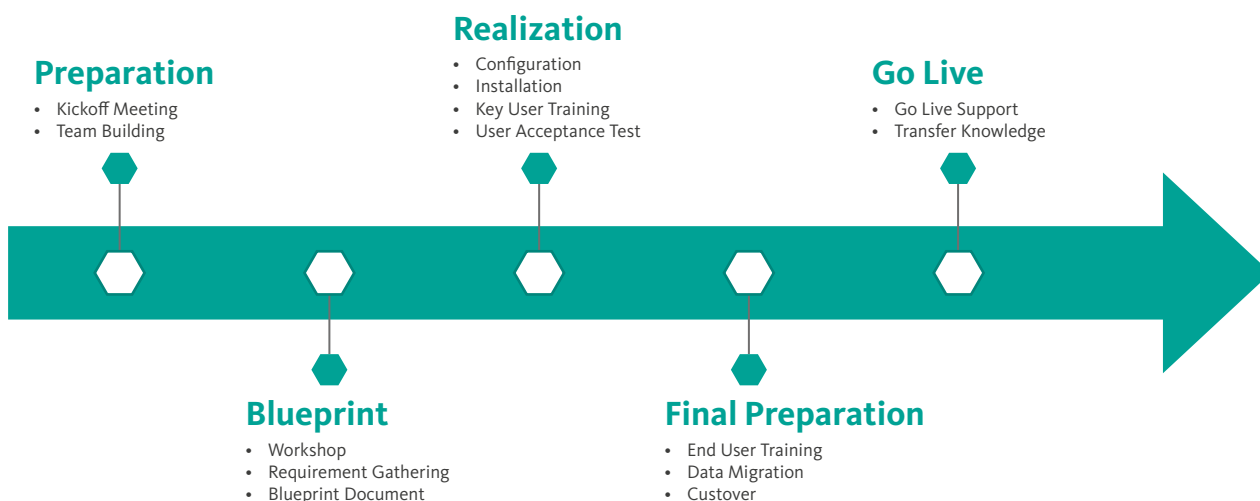
Establishment of the Holding of Mining State-Owned Enterprises

In line with the initiative of the Government's efforts to strengthen the position of Indonesia's Mining SOE, by the end of November 2017, the Government of Indonesia has formed the Holding of Mining State-Owned Enterprise with the purposes to increase the capacity in finance and business, natural resources (coal & mineral) management, increase the added value & local source, and cost efficiency through synergy. The holding formation calls for the inclusion of ANTAM as part of Indonesia's Mining Holding SOE, which also includes PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), PT Timah (Persero) Tbk (TINS), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) and the 9.36% Government's stake in PT Freeport Indonesia (PTFI). The creation of Mining Holding SOE is expected to increasing ANTAM's business scale through strengthening of core business and supporting Company's mineral downstream development.

Enterprise Resource Planning Migration Project

With the objective to achieve synchronization between the Company's information system and the ANTAM Mission Vision 2030, in 2015 ANTAM has evaluated the Company's Enterprise Resource Planning (ERP) system. The evaluation was then followed by a decision to migrate the ERP system from Ellipse to SAP.

The assessment and migration of ANTAM's ERP system is based on the Company's focus to develop its downstream mineral processing businesses. ANTAM will be implemented 12 main modules from SAP such as: Finance (FI); Controlling (CO); Fund Management (FM); Material Management (MM); Production Planning (PP); Quality Management (QM); Plant Maintenance (PM); Project System (PS); Human Resource (HR); Sales & Distribution (SD); Budgeting, Planning & Consolidation (BPC); and Business Intelligence (BI). The modules will be implemented for all ANTAM Business Unit / Unit. The objective of ERP migration is to secure Company's operational database as well as to enhance the business analytical accuracy.





Pada akhir tahun 2017, proyek migrasi ini telah menyelesaikan proses konfigurasi dan segera dilanjutkan dengan Key User Training dan User Acceptance Test. Dengan bantuan kontribusi dari seluruh Unit/Unit Bisnis maka diproyeksikan "Go Live" untuk SAP akan sesuai dengan rencana pada kuartal II tahun 2018.

At the end of 2017, the ERP migration project was on track by the finishing of configuration process and continuing to the Key User Training activities and Acceptance test. Based on the 2017 achievement, the "Go Live" phase will be conducted at the second quarter of 2018.

BELANJA MODAL

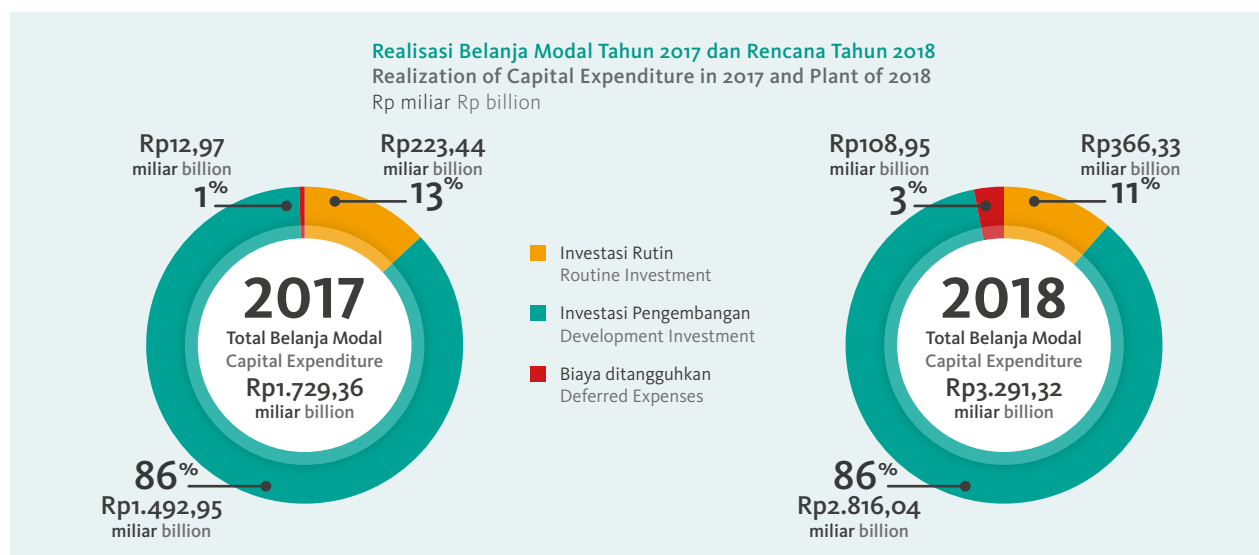
Pada tahun 2017 realisasi total belanja modal ANTAM adalah sebesar Rp1,72 triliun dengan pengeluaran Rp223,44 miliar untuk investasi rutin dan Rp1,49 triliun untuk investasi pengembangan. ANTAM juga mengeluarkan Rp12,97 miliar untuk biaya ditangguhkan. Belanja modal ANTAM di tahun 2017 naik 74% dibandingkan belanja modal tahun 2016 disebabkan seiring dengan aktivitas konstruksi P3FH yang telah dimulai pada tahun 2017. Belanja modal di tahun 2018 diperkirakan akan meningkat seiring dengan penyelesaian fase konstruksi P3FH yang direncanakan selesai pada tahun 2018.

CAPITAL EXPENDITURE

In 2017 total realized capital expenditure reached Rp1,72 trillion with Rp223.44 billion for routine expenditure and Rp1.49 trillion for development expenditures. ANTAM also spent Rp12.97 billion for deferred expenses. ANTAM's capital expenditure in 2017 was 74% increase over 2016 due to commencing of the construction phase of P3FH. ANTAM's capital expenditure in 2017 is expected to increase inline with the construction completion of P3FH in 2018.

Kegiatan investasi yang dilakukan sepanjang tahun 2018 ditujukan untuk penyelesaian konstruksi P3FH dan proyek pengembangan infrastruktur pembangunan pabrik feronikel Haltim. Pengeluaran investasi dalam tahun 2018 ditargetkan mencapai Rp3,29 triliun atau naik 91% dari investasi tahun 2016. Pengeluaran untuk investasi rutin mencapai Rp366,32 miliar. Sementara untuk investasi pengembangan berjumlah Rp2,82 triliun dengan investasi terbesar untuk P3FH dengan jumlah Rp2,36 triliun.

Capital expenditures in 2018 is largely focused on the completion of P3FH and to increase the efficiency of the ferronickel processing plants. ANTAM targets 2018 capital expenditure to reach Rp3.29 trillion or a 91% increase over 2017. Routine expenditure is targeted at Rp366.32 billion. ANTAM plans to spend Rp2.82 trillion on development expenditures with the largest investment for P3FH totaling Rp2.36 trillion.



PROYEK-PROYEK PENGEMBANGAN STRATEGIS

Strategic Development Projects

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah
Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project
Smelter Grade Alumina Smelter Grade Alumina
Kepemilikan Ownership: Tahapan Diskusi In Discussion





Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH)
Eash Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
Feronikel Ferronickel
Kepemilikan Ownership: 100%

AKTIVITAS EKSPLORASI DAN ESTIMASI CADANGAN BIJIH DAN SUMBER DAYA MINERAL

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources



Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan JORC Code 2012 dan KCMI Code 2011
ANTAM reports its exploration results and the estimate of its ore reserves and mineral resources based on the reporting standard issued of JORC Code 2012 and KCMI Code 2011

Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (non-renewable). Meskipun ANTAM memiliki jumlah cadangan dan sumber daya yang besar dan berkualitas tinggi, di tahun 2017 ANTAM tetap melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui Unit Geomin.

Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee (JORC) yang beranggotakan Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, dan Minerals Council of Australia. Dengan estimasi cadangan yang dibuat berdasarkan JORC Code 2012 tersebut, estimasi cadangan ANTAM dapat diperbandingkan dengan estimasi perusahaan pertambangan global lainnya. Selain itu estimasi cadangan dan sumber daya ANTAM disusun mengikuti pula kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2011. Aktivitas eksplorasi ANTAM didukung pula oleh pembangunan sistem Geospatial & Geology Database yang terintegrasi.

Sejalan dengan pengembangan bisnis usaha Perusahaan, pada sejak tahun 2017, Unit Geomin mulai melakukan kegiatan pemasaran jasa berbasis aktivitas eksplorasi pertambangan yang meliputi jasa pengeboran, jasa pengukuran geofisika, jasa pengukuran geodesi, jasa laboratorium serta jasa konsultan geologi tambang. Sebagai upaya pengembangan bisnis jasa eksplorasi, pada November 2017, ANTAM bersinergi dengan PT Sucofindo (Persero) (SUCOFINDO) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama tentang

As a mining company, exploration is a key factor in maintaining the business sustainability given the non-renewable characteristic of mineral deposit. Despite having a vast and high quality reserves and resources, in 2017 ANTAM continued its exploration activities to ensure the Company's sustainability through Geomin Unit.

ANTAM reports its exploration results and the estimate of its ore reserves and mineral resources based on the reporting standard issued by the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012, which is comprised of the Australian Institute of Mining and Metallurgy, the Australian Institute of Geoscientists, and the Minerals Council of Australia. Therefore, the estimate of ANTAM's reserves is comparable to other global mining company. Moreover, ANTAM's ore reserves and mineral resources also complied with Indonesia Mineral Reserve Committee (KCMI) Code 2011. ANTAM's exploration activities is also supported by development of integrated Geospatial & Geology system.

In line with the Company's business development strategy, in 2017, Geomin Unit commenced to offer exploration services covering drilling services, geophysical measurement services, geodetic measurement services, laboratory services and mine geological consulting services. In line with the development of exploration services business, ANTAM synergizes with PT SUCOFINDO (Persero) on entered synergy partnership on Mining Services through the signing of Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement on



Kegiatan Pengkajian, Penelitian dan Pengujian di Bidang Eksplorasi. Sebagai tahap awal dari implementasi kerjasama ini adalah pelaksanaan pekerjaan Eksplorasi dan Pengeboran Batubara di PT Bukit Asam Tbk yang berlokasi di Bangko Tengah, Tanjung Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sinergi untuk layanan di bidang pertambangan ini akan berlanjut untuk berbagai proyek lainnya. Sebagai bagian dari kerjasama ini SUCOFINDO akan mendukung ANTAM beserta Anak Perusahaan dan Afiliasinya pada proses bisnisnya, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki SUCOFINDO, yaitu inspeksi, sertifikasi, dan pengujian.

Terkait dengan kerjasama eksplorasi, pada November 2016, Perseroan bersama Newcrest Mining Limited, Australia membentuk aliansi strategis untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi emas dan tembaga di beberapa wilayah Indonesia yang mencakup wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Halmahera dan Kepulauan Maluku. Hal tersebut mencerminkan upaya Perseroan untuk meningkatkan aset serta menambah nilai cadangan & sumber daya emas Persusahaan.

Pada tahun 2017 ANTAM dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Badan Geologi Kementerian ESDM) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (Memorandum of Understanding, MoU) tentang Penyelidikan dan Pengembangan di Bidang Geologi. Kerjasama ini bertujuan untuk menegaskan komitmen bersama dalam melaksanakan kerja sama melalui kegiatan penyelidikan dan pengembangan teknologi eksplorasi di bidang geologi khususnya terkait sumber daya mineral logam khususnya emas untuk kepentingan ANTAM dan Badan Geologi Kementerian ESDM.

Kegiatan eksplorasi pada tahun 2017 menghabiskan biaya sebesar Rp18,95 miliar, naik 24% dibandingkan dengan biaya eksplorasi tahun 2016 sebesar Rp15,22 miliar seiring dengan komitmen perusahaan untuk memperkuat portofolio cadangan dan sumber daya mineral Perusahaan. Di tahun tersebut, aktivitas eksplorasi difokuskan pada penemuan cadangan dan sumber daya baru komoditas emas.

NIKEL

Di tahun 2017, aktivitas eksplorasi nikel berkonsentrasi untuk memperoleh sumber daya nikel saprolit guna menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik Perusahaan di Pomalaa, serta untuk mendukung ketersediaan umpan bijih bagi proyek-proyek pengembangan Perusahaan yang berbasis pada produksi feronikel serta pengolahan nikel kadar rendah. Total biaya eksplorasi nikel ANTAM pada bulan tahun 2017 mencapai Rp2,07 miliar.

Pada akhir tahun 2017, total cadangan nikel ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nikel) tercatat sebesar 332,91 juta wmt yang terdiri dari 259,60 juta wmt bijih nikel saprolit dan 73,31 juta wmt bijih nikel limonit.

Exploration Assessment, Research and Testing Activities. The initial project of the MoU is coal drilling and exploration mining services on PT Bukit Asam (Persero) Tbk in Bangko Tengah, Tanjung Enim Regency, South Sumatera Province. The synergy will continue for other prospective projects. As a part of the cooperation, Sucofindo will also support ANTAM's subsidiaries and affiliates on their business processes which meet with the Sucofindo main competencies on inspection, certification and testing services.

In relation to development of exploration cooperation, in November 2016 ANTAM and Newcrest Mining Ltd. entered into a strategic alliance to undertake exploration for gold and copper deposits in several prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement are West Java, East Java, South Sumatera, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. The alliance is also inline with the Company's efforts to augment its asset and provide added value to the Company's gold reserves and resources.

In 2017, ANTAM and the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources have signed a Memorandum of Understanding (MoU) in Geological Research and Development. The signing of the MoU affirms both institution's commitment to cooperate in the research and development of geological exploration technology, especially related to metal mineral resources, especially gold. The MoU is also expected to benefit both institutions.

In 2017, ANTAM's exploration cost, excluding its joint ventures, increased 24% to Rp18.95 billion compared to 2016 of Rp15.22 billion due to the company's efforts to expand its mineral reserves & resources portfolio. During the period, exploration efforts were focused on the discovery of new gold reserves and resources.

NIKEL

In 2017, ANTAM's nickel exploration activities focused on the discovery of saprolite nickel resources to support the ore feed requirement of ferronickel plants in Pomalaa as well as to support Company's ferronickel and low grade nickel processing development based projects. As at the end of the 2017, ANTAM was spending Rp2,07 billion to support its nickel exploration activities.

By the end of 2017, ANTAM's total nickel reserves were recorded at 332.91 million wmt (also counted PT Gag Nikel reserves) which consist of 259.60 million wmt of nickel saprolite ore

Total cadangan bijih nikel ANTAM tahun 2017 tumbuh signifikan sebesar 103% jika dibandingkan jumlah cadangan nikel Perusahaan tahun 2016 sebesar 164,30 juta wmt. Kenaikan jumlah cadangan tersebut didukung oleh adanya aktivitas pengembangan tambang nikel di PT Gag Nikel yang direncanakan akan memasuki fase produksi tambang pada tahun 2018. Selain itu, ANTAM melakukan aktivitas eksplorasi lanjut pada area Izin Usaha Pertambangan (IUP) ANTAM di daerah Sangaji, Halmahera Timur serta di daerah Bahubulu, Konawe Utara yang turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah cadangan nikel Perusahaan.

Pada tahun 2017, tercatat total sumber daya nikel ANTAM (turut memperhitungkan sumber daya nikel PT Gag Nikel) mencapai 1.355,96 juta wmt yang terdiri dari 895,91 juta wmt bijih nikel saprolit dan 460,05 juta wmt bijih limonit.

Capaian tersebut menempatkan posisi ANTAM sebagai salah satu Perusahaan pertambangan terkemuka dengan jumlah sumber daya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung dalam pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

and 73.31 million wmt of nickel limonite ore. ANTAM's total nickel reserves in 2017 significantly growth 103% compared with total nickel reserves in 2016 of 164.30 million wmt. Higher nickel reserves was due to mine development in PT Gag Nikel which is planned to enter mine production phase in 2018. ANTAM's also conducted further exploration activities in its mining concession (IUP) in Sangaji, East Halmahera and Bahubulu, North Konawe which positively contributed to the increasing of ANTAM's nickel reserves figure in 2017.

ANTAM's nickel resources figure in 2017 reached 1,355.96 million wmt (including PT Gag Nikel resources) which is consist of 895.91 million wmt of nickel saprolite ore as well as 460.05 million wmt of limonite ore.

ANTAM has a solid quantity of nickel resources to secure Company's sustainability operation as well as support the development of Company's nickel based downstream projects.

Cadangan Nikel Saprolit Nickel Saprolite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	14,67	2,06	15,62	36,75	21,93	0,05
	Tanjung Buli	8,55	1,89	14,25	39,56	26,34	0,05
	Mornopo	49,44	1,94	10,97	42,07	28,14	0,03
	Sangaji	25,89	1,78	11,41	41,36	28,01	0,03
Kolaka	Pomalaa	9,59	1,96	13,28	43,52	19,14	0,03
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	8,08	1,76	17,65	35,53	18,22	0,05
	Tapunopaka	14,76	1,66	22,78	29,51	15,40	0,07
Sub Jumlah Cadangan Saprolit Terbukti Subtotal of Saprolite Proved Reserves		130,99	1,88	13,71	39,46	24,59	0,04



Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,41	1,84	13,88	40,99	23,83	0,05
	Tanjung Buli	2,74	1,86	13,17	40,34	27,56	0,04
	Mornopo	8,91	1,83	11,87	43,09	26,42	0,09
	Sangaji	73,29	1,77	11,71	41,25	27,73	0,03
Kolaka	Pomalaa	12,04	1,77	12,71	42,82	20,17	0,03
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	42,07	1,61	24,42	27,55	14,32	0,05
	Tapunopaka	7,03	1,61	23,66	28,37	14,58	0,06
Sub Jumlah Cadangan Saprolit Terkira Subtotal of Saprolite Probable Reserves		146,48	1,72	16,06	36,92	22,53	0,04
Jumlah Cadangan Nikel Saprolit Total Nickel Saprolite Reserves		227,47	1,80	14,95	38,12	23,51	0,04

Sumber Daya Nikel Saprolit Nickel Saprolite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	19,89	2,12	15,43	37,26	21,87	0,05
	Tanjung Buli	16,03	1,95	11,95	41,17	28,10	0,03
	Mornopo	57,01	2,01	10,97	42,00	28,19	0,03
	Sangaji	33,87	1,81	11,55	41,31	27,78	0,03
Kolaka	Pomalaa	12,45	2,02	15,35	41,03	19,98	0,04
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	0,35	1,79	14,80	37,69	21,45	0,03
	Bahubulu	15,09	1,63	16,23	36,91	19,42	0,05
	Tapunopaka	30,27	1,56	20,49	31,72	17,30	0,06
	Mandiodo	12,18	1,72	22,00	31,25	16,74	0,06
Sub Jumlah Sumber Daya Saprolit Terukur Subtotal of Saprolite Measured Resources		197,14	1,87	14,43	38,63	23,89	0,04
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	1,22	2,04	14,78	39,84	22,63	0,05
	Tanjung Buli	9,20	1,99	11,04	41,56	29,13	0,03
	Mornopo	11,11	1,89	11,84	43,14	26,38	0,03
	Sangaji	94,20	1,81	11,96	41,09	27,35	0,03
Kolaka	Pomalaa	17,01	1,80	13,82	41,84	21,35	0,03
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	7,38	1,76	14,44	37,41	23,27	0,04
	Bahubulu	77,21	1,54	22,01	30,48	15,45	0,05
	Tapunopaka	17,16	1,50	20,82	31,34	16,77	0,05
	Mandiodo	12,88	1,76	21,14	32,16	16,47	0,05
Sub Jumlah Sumber Daya Saprolit Terindikasi Subtotal of Saprolite Indicated Resources		247,36	1,71	16,37	36,38	21,80	0,04

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,55	2,01	14,29	38,51	25,08	0,05
	Tanjung Buli	19,81	1,98	11,14	41,87	29,98	0,03
	Mornopo	0,22	2,07	12,29	42,94	25,86	0,04
	Sangaji	129,72	1,82	12,67	40,61	27,68	0,04
Kolaka	Pomalaa	17,77	1,71	11,59	42,49	23,82	0,03
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	3,36	1,70	14,47	35,87	23,14	0,03
	Bahubulu	97,81	1,47	19,99	33,67	16,01	0,04
	Tapunopaka	11,51	1,45	17,85	34,82	19,11	0,06
	Mandiodo	17,83	1,83	17,48	33,32	19,09	0,04
Sub Jumlah Sumber Daya Saprolit Tereka Subtotal of Saprolite Inferred Resources		298,57	1,69	15,41	37,82	22,88	0,04
Jumlah Sumber Daya Nikel Saprolit Total Nickel Saprolite Resources		743,07	1,75	15,47	37,66	22,79	0,04

Cadangan Nikel Limonit Nickel Limonite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	8,59	1,70	40,04	9,83	2,67	0,19
	Tanjung Buli	2,31	1,78	28,10	25,77	12,72	0,13
	Mornopo	3,91	1,47	40,78	13,93	3,03	0,19
	Sangaji	0,57	1,58	40,38	14,81	2,74	0,15
Kolaka	Pomalaa	1,17	1,67	37,54	19,49	3,50	0,13
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	5,55	1,43	37,59	15,18	3,53	0,16
	Tapunopaka	19,07	1,40	43,81	8,00	1,49	0,18
Sub Jumlah Cadangan Limonit Terbukti Subtotal of Limonite Proved Reserves		41,17	1,50	40,79	11,33	2,86	0,17
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,05	1,72	36,67	16,67	5,34	0,26
	Tanjung Buli	0,50	1,75	30,14	23,14	13,13	0,13
	Mornopo	0,38	1,60	34,62	21,47	4,49	0,15
	Sangaji	1,41	1,57	41,15	13,60	2,98	0,16
Kolaka	Pomalaa	1,42	1,61	38,22	17,82	3,85	0,13
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	14,36	1,51	34,55	16,21	3,49	0,10
	Tapunopaka	7,48	1,39	44,62	7,11	1,34	0,16
Sub Jumlah Cadangan Limonit Terkira Subtotal of Limonite Probable Reserves		25,60	1,49	37,98	13,71	3,06	0,12
Jumlah Cadangan Nikel Limonit Total Nickel Limonite Reserves		66,77	1,50	39,71	12,24	2,94	0,15

Sumber Daya Nikel Limonit Nickel Limonite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	19,39	1,58	40,72	9,45	2,53	0,18
	Tanjung Buli	7,72	1,50	35,74	18,51	5,41	0,16
	Mornopo	13,56	1,39	41,26	13,80	2,72	0,19
	Sangaji	13,12	1,32	41,98	12,76	2,11	0,16
Kolaka	Pomalaa	4,98	1,44	39,10	17,63	2,95	0,12
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	0,66	1,45	38,45	14,10	3,46	0,14
	Bahubulu	6,71	1,46	36,99	16,07	3,60	0,16
	Tapunopaka	24,11	1,42	43,75	8,03	1,49	0,18
	Mandiodo	21,77	1,41	43,93	8,86	1,87	0,15
Sub Jumlah Sumber Daya Limonite Terukur Subtotal of Limonite Measured Resources		112,01	1,44	42,56	11,36	2,44	0,17
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,61	1,56	37,86	15,11	3,98	0,22
	Tanjung Buli	2,97	1,57	37,03	16,79	5,36	0,16
	Mornopo	2,01	1,38	38,73	16,76	3,13	0,16
	Sangaji	26,13	1,33	42,89	11,66	2,38	0,16
Kolaka	Pomalaa	9,09	1,39	37,05	20,75	3,48	0,12
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	15,69	1,40	36,98	14,93	3,95	0,10
	Bahubulu	18,19	1,54	33,67	17,60	3,66	0,10
	Tapunopaka	9,97	1,42	44,64	7,01	1,34	0,16
	Mandiodo	17,07	1,42	43,37	8,66	1,61	0,14
Sub Jumlah Sumber Daya Limonit Terindikasi Subtotal of Limonite Indicated Resources		101,72	1,42	39,78	13,35	2,83	0,13
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,15	1,56	39,91	14,12	3,86	0,21
	Tanjung Buli	4,43	1,63	36,08	19,39	5,62	0,16
	Mornopo	0,02	1,41	37,20	18,29	4,20	0,18
	Sangaji	30,40	1,35	42,35	10,80	2,64	0,17
Kolaka	Pomalaa	12,87	1,29	33,71	21,25	4,19	0,11
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	4,17	1,39	40,13	13,50	3,81	0,12
	Bahubulu	10,73	1,48	30,79	21,26	4,67	0,09
	Tapunopaka	6,70	1,43	44,49	6,70	1,22	0,20
	Mandiodo	6,22	1,38	43,71	8,48	1,92	0,15
Sub Jumlah Sumber Daya Limonite Tereka Subtotal of Limonite Inferred Resources		75,70	1,40	39,18	14,34	3,27	0,15
Jumlah Sumber Daya Nikel Limonite Total Nickel Limonite Resources		289,43	1,42	40,31	12,84	2,80	0,15

Catatan:

- Data sumber daya nikel turut memperhitungkan data cadangan terbukti dan terkira didalamnya.
- Di seluruh lokasi prospek, sumber daya nikel saprolit menggunakan cut off grade 1,5%Ni kecuali di Tapunopaka dan Bahubulu menggunakan cut off grade 1,2%Ni.
- Di seluruh lokasi prospek, sumber daya nikel limonit menggunakan cut off grade 1,2%Ni
- Di seluruh lokasi prospek, cadangan nikel limonit dan saprolit menggunakan cut off grade 1,5%Ni, kecuali di Tapunopaka dan Bahubulu menggunakan cut off grade 1,2%Ni. Cadangan limonit di Mornopo menggunakan cut-off grade 1.2 % Ni (hingga tahun 2022) dan cut off grade 1,5%Ni setelah tahun 2022.
- The nickel resources tables contains detail of nickel resources that included Proved and Probable Reserves
- The cut-off grade applied for saprolite resources in all prospect areas are 1.5 % Ni except for Tapunopaka and Bahubulu that are using 1.2 % Ni as cut-off-grade.
- The cut-off grade applied for limonite resources in all prospect areas are 1.2 % Ni
- The cut-off grade applied for both limonite & saprolite reserves in all prospect areas are 1.5 % Ni, except for Tapunopaka and Bahubulu that are using 1.2 % Ni. For Mornopo cut-off grade that being used for limonite reserves is 1.2 % Ni (used until year 2022) and after 2022 change into 1.5 % Ni.

Cadangan Nikel Saprolit

Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nickel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	25,30	1,89	14,54	38,60	22,75	0,04
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	6,83	1,84	14,41	38,99	22,55	0,04
Jumlah Cadangan Nikel Saprolit Total Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nickel		32,13	1,88	14,51	38,68	22,71	0,04
Cadangan Nikel Limonit Nickel Limonite Reserves PT Gag Nickel							
Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	5,07	1,59	41,03	11,23	2,24	0,17
Cadangan Terukur Probable Reserves							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	1,47	1,60	39,96	11,32	1,83	0,17
Jumlah Cadangan Nikel Limonit Total Nickel Limonite Reserves PT Gag Nickel		6,54	1,59	40,79	11,25	2,14	0,17
Sumber Daya Nikel Saprolit Nickel Saprolite Resources PT Gag Nickel							
Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	45,74	1,88	15,07	38,29	22,11	0,04
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	11,73	1,85	14,62	38,97	22,21	0,04
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	95,37	1,82	16,62	38,60	21,31	0,05
Jumlah Sumber Daya Nikel Saprolit Total Nickel Saprolite Resources PT Gag Nickel		152,84	1,84	16,00	38,53	21,62	0,04
Sumber Daya Nikel Limonite Nickel Limonite Resources PT Gag Nickel							



Cadangan Nikel Saprolit

Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nickel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	34,35	1,41	41,95	10,99	1,82	0,15
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	8,18	1,43	40,58	11,00	1,60	0,15
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	128,08	1,46	39,38	11,09	1,79	0,15
Jumlah Sumber Daya Nikel Limonit Total Nickel Limonite Resources PT Gag Nickel		170,62	1,45	39,96	11,07	1,78	0,15

Catatan | Notes

- Data sumber daya nikel turut memperhitungkan data cadangan terbukti dan terkira didalamnya.
- Di Pulau Gag, sumber daya nikel saprolit menggunakan cut off grade 1,5%Ni dan 1,2%Ni untuk sumber daya limonit.
- Di Pulau Gag, cadangan limonit dan saprolit menggunakan cut off grade 1,5%Ni.
- The nickel resources tables contains detail of nickel resources that included Proved and Probable Reserves
- The cut-off grade applied for Gag's mineral resources are 1.5 % Ni for saprolite and 1.2 % Ni for limonite.
- The cut-off grade applied for both limonite & saprolite reserves are 1.5 % Ni.

EMAS

Pada tahun 2017, total cadangan emas konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 2,66 juta dry metric ton (dmt) atau setara dengan 506.000 oz (14,34 ton) logam emas atau turun sebesar 8,31% yang disebabkan penurunan jumlah cadangan emas di daerah tambang Pongkor, sedangkan jumlah cadangan di daerah tambang Cibaliung relatif stabil dibandingkan cadangan pada tahun 2016. Total biaya eksplorasi emas ANTAM pada bulan tahun 2017 mencapai Rp1,39 miliar.

Sumber daya emas konsolidasian ANTAM pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,98 juta dmt atau setara dengan 1.242.000 oz (35,21 ton) logam emas. Pada tahun 2017, ANTAM secara aktif menginisiasi aktivitas eksplorasi baru untuk menjaga keberlanjutan sumber daya mineral emas. Area ekplorasi emas baru dilakukan di daerah Sumatera dan Kalimantan.

Selain aktivitas eksplorasi yang dilakukan oleh Unit Geomin, ANTAM menjalin kerjasama aliansi strategis dengan Newcrest Mining Limited untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi emas dan tembaga di beberapa wilayah Indonesia serta kerjasama dengan Badan Geologi Kementerian ESDM dalam kegiatan penyelidikan dan pengembangan teknologi eksplorasi di bidang geologi khususnya terkait sumber daya mineral logam khususnya emas.

GOLD

In 2017, ANTAM's total consolidated gold reserves was 2.66 million dry metric tons (dmt) or 506,000 oz (14.34 tons) of gold metal. ANTAM's 2016 gold reserves was 8.31% lower due to decreased reserves at the Pongkor gold mine. Meanwhile, the total gold reserves at Cibaliung gold mine relatively stable compared to gold reserves data in 2016. In 2017 ANTAM's preliminary cost for gold exploration reached Rp1.39 billion.

In 2017, ANTAM's total consolidated gold resources amounted to 5.98 million dmt or 1,242,000 oz (35.21 ton) of gold metal. In 2017, ANTAM conducted new exploration activities in Sumatera and Kalimantan as well as initiated new exploration activities pro-actively to maintain the sustainability of gold resources.

ANTAM also implemented of strategic alliance with Newcrest Mining Limited to undertake exploration for gold and copper deposits in several prospective areas in Indonesia. ANTAM also signed a MoU with the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources to undertake research and development of geological exploration technology, especially related to metal mineral resources, especially gold.

BAUKSIT

Kegiatan eksplorasi bauksit dilaksanakan di daerah Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat, kegiatannya meliputi evaluasi sumber daya dan cadangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 45,96 juta wmt. Sementara itu, jumlah sumber daya bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 567,38 juta wmt.

BAUXITE

ANTAM conducted bauxite exploration activities in Tayan, Mempawah and Landak, West Kalimantan. ANTAM performed evaluation of mineral reserves and resources in these regions. As at 31 December 2017, ANTAM's consolidated bauxite reserves reached 45.96 million wmt. Meanwhile ANTAM's consolidated bauxite resources amounted to 567.38 million wmt.

Cadangan Bauksit Bauxite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million WMT)	Tonase Tonage (Juta Million DMT)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves									
Tayan	Block AB	29,34	24,94	52,58	48,01	3,50	14,18	12,15	0,85
Cadangan Terukur Probable Reserves									
Tayan	Block AB	16,62	14,12	53,36	47,50	4,08	13,12	13,47	0,97
Jumlah Cadangan Bauksit Total Bauxite Reserves		45,96	39,07	52,86	47,82	3,71	13,79	12,63	0,89

Sumber Daya Bauxite Bauxite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million WMT)	Tonase Tonage (Juta Million DMT)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources									
Tayan	Block AB	39,31	33,41	52,37	47,61	3,21	15,00	11,99	0,85
	Block CDE	6,29	5,34	54,82	43,20	3,26	20,91	11,30	0,95
	Munggu Pasir	44,63	37,93	53,92	47,17	2,58	9,85	15,87	1,11
Mempawah	Toho	13,11	11,15	48,18	44,64	2,44	19,09	12,76	0,89
Landak	Mempawah Hulu	64,87	55,14	48,41	42,26	3,91	26,42	8,86	0,70
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terukur Subtotal of Bauxite Measured Resources		168,21	142,98	51,02	45,03	3,26	18,58	11,85	0,87
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources									
Tayan	Block AB	29,87	25,39	52,01	46,25	4,08	15,77	13,19	0,95
	Block CDE	12,58	10,69	51,01	44,40	3,68	19,88	12,21	0,94
	Munggu Pasir	15,62	13,27	53,89	46,42	2,99	10,17	16,37	1,19
Mempawah	Toho	4,99	4,24	47,38	42,52	2,75	22,05	13,27	0,89
Landak	Mempawah Hulu	8,73	7,42	49,25	41,93	4,17	26,89	8,87	0,65
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terindikasi Subtotal of Bauxite Indicated Resources		71,78	61,02	51,59	45,18	3,69	17,06	13,19	0,96



Sumber Daya Bauxite

Bauxite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million WMT)	Tonase Tonage (Juta Million DMT)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Tereka Inferred Resources									
Tayan	Block AB	0,33	0,28	51,30	45,90	5,75	19,26	11,36	0,82
	Block CDE	1,03	0,88	47,98	42,79	3,81	23,96	10,95	0,80
	Munggu Pasir	10,68	9,07	51,52	46,07	3,65	14,46	13,38	0,92
Mempawah	Toho	5,10	4,33	48,24	42,79	2,65	19,76	14,70	0,95
Landak	Mempawah Hulu	4,95	4,21	49,31	43,57	3,84	25,14	8,56	0,57
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Tereka Subtotal of Bauxite Inferred Resources		22,09	18,78	50,10	44,60	3,50	18,59	12,46	0,84
Jumlah Sumber Daya Bauksit Total Bauxite Resources		262,08	222,27	51,09	45,04	3,39	18,16	12,27	0,89

Catatan | Notes

- Data sumber daya bauksit turut memperhitungkan data cadangan terbukti dan terkira didalamnya.
- Pada prospek Tayan Block AB sumber daya bauksit menggunakan cut off grade T-Al₂O₃ > 40.00% dan R-SiO₂ <8%. Sumber daya bauksit pada prospek Tayan Block CDE dan Munggu Pasir menggunakan cut off grade R-SiO₂ < 8%.
- Pada prospek Mempawah dan Landak menggunakan cut off grade R-SiO₂ < 8,00% dan T-Al₂O₃ antara 30-40%.
- The bauxite resources tables contains detail of bauxite resources that included Proved and Probable Reserves
- Cut-off Grade (CoG) T-Al₂O₃ > 40.00% and R-SiO₂ <8 % are applied for mineral resources of bauxite in Block AB Tayan, while Block CDE and Munggu Pasir of Tayan IUP only use R-SiO₂ < 8% as the CoG parameter.
- R-SiO₂ < 8.00% are also used for top CoG of ANTAM Mempawah and Landak area with the bottom CoG of T-Al₂O₃ are ranging from 30% to 40%.

Sumber Daya Bauxite PT Borneo Edo Internasional , PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Bauxite ResourcesPT Borneo Edo Internasional , PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million WMT)	Tonase Tonage (Juta Million DMT)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	13,92	11,84	51,60	43,97	4,35	20,66	10,87	0,68
	Sebadu	9,90	8,41	52,67	43,48	3,90	23,25	10,23	0,64
PT Mega Citra Utama	Meliau	31,84	27,06	48,57	42,16	3,96	27,83	7,56	0,61
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	1,80	1,53	51,35	44,29	3,84	21,41	10,27	0,74
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terukur Subtotal of Bauxite Measured Resources		57,46	48,84	50,10	42,89	4,04	25,10	8,91	0,64

Sumber Daya Bauxite PT Borneo Edo Internasional , PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Bauxite ResourcesPT Borneo Edo Internasional , PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Lokasi Loation	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million WMT)	Tonase Tonage (Juta Million DMT)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	7,59	6,45	51,85	44,18	4,46	19,94	11,23	0,68
	Sebadu	6,87	5,84	52,67	44,48	4,00	18,43	12,92	0,75
PT Mega Citra Utama	Meliau	14,25	12,11	51,60	42,20	3,80	27,60	7,70	0,60
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terindikasi Subtotal of Bauxite Indicated Resources		28,70	24,40	51,92	43,27	4,02	23,38	9,88	0,66
Sumber Daya Tereka Inferred Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	25,04	21,28	51,61	43,36	4,34	21,96	10,45	0,68
	Sebadu	59,34	50,44	48,76	43,64	4,18	22,93	9,93	0,64
PT Mega Citra Utama	Meliau	18,26	15,52	52,83	41,96	3,63	28,49	7,71	0,62
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	29,50	25,08	53,39	43,28	4,09	24,05	9,56	0,68
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	87,00	73,95	52,00	43,00	4,00	26,00	9,50	0,50
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Tereka Subtotal of Bauxite Inferred Resources		219,14	186,27	51,33	43,17	4,07	24,65	9,59	0,59
Jumlah Sumber Daya Bauksit Total Bauxite Resources		305,30	259,51	51,16	43,12	4,06	24,62	9,49	0,61

Catatan

- Data sumber daya bauksit turut memperhitungkan data cadangan terbukti dan terkira didalamnya.
- Pada prospek PT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa dan PT Gunung Kendaik, sumber daya bauksit menggunakan cut off grade R-SiO₂ < 8,00% dan T-Al₂O₃ dalam rentang 30-40%.
- The bauxite resources tables contains detail of bauxite resources that included Proved and Probable Reserves
- R-SiO₂ < 8.00% are also used for top CoG of PT BEI, PT MCU, PT DEK and PT GK deposit with the bottom CoG of T-Al₂O₃ are ranging from 30% to 40%.

Cadangan Emas

Gold Reserves

Lokasi Loation	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Pongkor	Pongkor	790	672	5,1	65	90	648
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Pongkor	Pongkor	177	150	4,8	44	19	99
Jumlah Cadangan Emas Total Gold Reserves		967	822	5,1	61	109	748



Sumber Daya Emas

Gold Resources

Lokasi Loation	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Pongkor	Pongkor	1.860	1.580	6,55	84	333	4.267
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Pongkor	Pongkor	2.000	1.760	5,3	51	300	2.886
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Pongkor	Pongkor	340	290	4	44	37	410
Jumlah Sumber Daya Emas Total Gold Resources		4.200	3.570	5,70	65	670	7.563

Catatan

- Data sumber daya emas turut memperhitungkan data cadangan terbukti dan terkira didalamnya.
- Di Prospek Pongkor, sumber daya bijih emas menggunakan cut off grade 3,0 gram per ton (gpt) dan cadangan bijih emas dengan cut off grade 3,79 gpt
- The gold resources tables contains detail of gold resources that included Proved and Probable Reserves
- The cut-off grade of Au used 3,0 gpt for mineral resources and 3,79 gpt for ore reserves.

Cadangan Emas PT Cibaliung Sumber Daya

Gold Reserves PT Cibaliung Sumber Daya

Lokasi Loation	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Cibaliung	Cibaliung	1.765	1.437	6,98	54	323	2.482
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Cibaliung	Cibaliung	485	399	5,8	63	74	811
Jumlah Cadangan Emas Total Gold Reserves PT Cibaliung Sumber Daya		2.250	1.836	6,7	56	397	3.293

Sumber Daya Emas

Gold Resources

Lokasi Loation	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Cibaliung	Cibaliung	2.200	1.870	7,65	60	460	3.608
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Cibaliung	Cibaliung	560	476	6,70	73	103	1.117
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Cibaliung	Cibaliung	76	64	4,00	43	9	89
Jumlah Sumber Daya Emas Total Gold Resources PT Cibaliung Sumber Daya		2.836	2.410	7,4	62	572	4.814

Catatan

- Data sumber daya emas turut memperhitungkan data cadangan terbukti dan terkira didalamnya.
- The gold resources tables contains detail of gold resources that included Proved and Probable Reserves
- Di Prospek Cibaliung, sumber daya dan cadangan bijih emas menggunakan cut off grade 3,0 gram per ton (gpt).
- The Cut-Off grade of gold used 3 gpt for mineral resources and ore reserves.

ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PERTAMBANGAN PATUNGAN

Associates and Joint Mining Entities

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional untuk mengembangkan wilayah pertambangan milik Perseroan. Melalui skema kerja sama ini, ANTAM bisa mendapatkan porsi kepemilikan awal (minoritas) tanpa penyeteroran dana (free-carried interest) serta memperoleh opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikannya melalui pinjaman (loan-carried interest) di awal kegiatan operasi. Perseroan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek yang baik dalam pengembangan ke depan.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah usaha patungan antara Newcrest Mining Limited (NML) melalui Newcrest Singapore Holdings Pte Ltd dan ANTAM. PT NHM telah beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah serta pemrosesan untuk mengekstrak kandungan emas dari bijih emas.

Di awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh NML. Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US\$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US\$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan nonkas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perseroan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Aktivitas operasi PT NHM dilakukan pada dua area lokasi penambangan bawah tanah yaitu tambang bawah tanah Kencana dan Toguraci dengan kadar emas antara 11-20 gram per ton (gpt). Berdasarkan data quarterly report yang dirilis NML, pada tahun 2017, produksi emas PT NHM mencapai 9.363 kg (301.058 oz), naik 68% dibandingkan produksi emas tahun 2016 sebesar 5.573 kg (179.190 oz) dan perak mencapai 12.225 kg (393.054 oz), naik 86% dibandingkan realisasi produksi perak tahun 2016 sebesar 6.563 kg (211.021 oz). Di tahun 2017, seiring dengan kenaikan volume produksi, PT NHM menjual

One of ANTAM's key growth strategy is to form strategic partnership with local and international mining companies in developing the Company's properties. In a partnership, ANTAM may receive minority interest on a free carried interest basis with an option to increase its ownership using loan-carried basis. ANTAM believes its joint ventures have bright prospects in future development.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is a joint venture entity between Newcrest Mining Limited (NML) through Newcrest Singapore Holdings Pte Ltd and ANTAM. PT NHM has commenced its operations since 2005 in the North Halmahera Regency, North Maluku Province. PT NHM utilizes underground mining and processing to extract gold from the ores.

At the beginning of 2012, ANTAM owned 17.5% of PT NHM with the remaining is owned by NML. Since December 20, 2012, ANTAM increased its ownership at PT NHM to 25% with a cost of US\$160 million after receiving approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia. ANTAM paid US\$130 million in cash during at the end of the transaction and the remaining will be paid if PT NHM can increase its gold reserves by 1 million oz at the end of 2017. ANTAM posted non cash profit before tax of Rp2.48 trillion due to the transaction on the fair value revaluation of its 17.5% ownership based on independent appraiser Suwendho Rinaldy & Rekan. This was conducted based on PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement.

PT NHM conducted mining underground mining activities in Kencana and Toguraci mine with the average of gold grade of 11-20 gram per ton (gpt). Based on the NML quarterly report, in 2017 PT NHM produced 9,363 kg (301,058 oz) of gold increased by 68% compared to gold production of 5,573 kg (179,190 oz) in 2016. In 2017, silver production of PT NHM reached 12,225 kg (393,054 oz), 86% increase compared to 2016 production level of 6,563 kg (211,021 oz). In line with high



emas sebanyak 9.720 kg (312.532 oz) tumbuh sebesar 89% dibandingkan tahun sebelumnya dengan volume penjualan sebesar 5.119 kg (164.581 oz).

Berdasarkan data annual report NML tahun buku 2017, per-31 Desember 2016, PT NHM memiliki total cadangan bijih emas sebesar 1,9 juta dry metric ton (dmt) dengan kadar emas rata-rata sebesar 9,7 gpt. Sedangkan estimasi sumberdaya emas PT NHM mencapai 3,7 juta dmt dengan kadar emas sebesar 12 gpt.

Produksi NHM NHM Production

Uraian Deskripsi	Unit	2016	2017
Produksi Emas Gold Production	oz	179.190	301.058
	Kg	5.573	9.363
Penjualan Emas Gold Sales	oz	164.581	312.532
	Kg	5.119	9.720

production volume, in 2017 PT NHM sold 9,720 kg (312,532 oz) of gold, rose 89% compared to gold sales volume of 5,119 kg (164,581 oz) in 2016.

Based on the annual report of NML for year book of 2017, on December 31, 2016, PT NHM had total reserves of 1.9 million dmt with gold grade of 9.7 gpt. Meanwhile, the resources estimate reached 3.7 million dmt with gold grade of 12 gpt.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) dibangun sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) dimana ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT MJIS telah memiliki pabrik sponge iron berbasis teknologi rotary kiln yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. Sponge iron digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik sponge iron milik PT MJIS memiliki kapasitas produksi sponge iron sebesar 315.000 ton per tahun dan menghasilkan tenaga listrik dengan kapasitas sebesar 28 MW. Pabrik sponge iron PT MJIS telah beroperasi sejak tahun 2013. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan partner strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

ANTAM mendapatkan free carried di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS), in which ANTAM is renowned for its mining expertise whilst PT KS has expertise in steel processing.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. PT KS has 66% of PT MJIS whilst the remaining 34% is owned by ANTAM.

The sponge iron plant has annual capacity of 315,000 tons with electricity output capacity of 28 MW. The sponge iron plant has been operational since 2013. Currently the operations of the plant is suspended due to non-conductive market/industry condition as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of partnership with strategic partner related to future business.

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to develop a nickel and cobalt mine as well as a nickel at Weda Bay which is located between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, North Maluku Province.

ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PERTAMBANGAN PATUNGAN

Associates and Joint Mining Entities

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT Weda Bay Nickel (PT WBN) yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Berdasarkan press release yang disampaikan oleh ESA, komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA. Dengan jumlah sumber daya bijih nikel lebih dari 9,3 juta ton nikel, Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk nikel ferroalloy dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per-tahun. Direncanakan pabrik akan mulai berproduksi pada tahun 2020.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. PT Bumi Resources Minerals Tbk, melalui International Minerals Company LLC, memiliki 80% saham PT GM. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan tahun 2016, lokasi tambang PT GM memiliki total cadangan bijih sebesar 105 juta ton dengan komposisi: Tembaga 0,70%, Emas 0,33 gpt, dan Perak 1,62 gpt. Sedangkan total sumber daya bijih PT GM sebesar 292 juta ton dengan komposisi: Tembaga 0,50% dan Emas 0,47 gpt.

Operasi PT GM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK seluas 24.995 Ha. Pada tahun 2017, program kerja PT GM berfokus pada penyelesaian dokumen AMDAL serta melanjutkan pengujian geologi terkait dengan kajian dan evaluasi prospek area tambang dan kajian geofisika yang meliputi aktivitas survei magnetik udara, data magnetik permukaan dan data induce polarization.

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sihayo Gold Limited (SGL), sebuah perusahaan tambang publik Australia, memiliki 75% saham PT SM dan seluruh sisa saham PT SM dimiliki oleh ANTAM. Hasil terkini aktivitas eksplorasi SGL menunjukkan estimasi total cadangan emas sebesar 7,14 juta dmt dengan kadar emas rata-rata sebesar 2,4 gpt dengan kandungan logam emas sebesar 554 ribu oz. Sedangkan total sumber daya emas terukur, terindikasi dan tereka wilayah pertambangan PT SM mencapai 16,9 juta dmt dengan kadar emas rata-rata sebesar 2,6 gpt dan kandungan logam emas sebesar 1,42 juta oz (JORC Code Edisi 2012).

The share ownership structure of PT WBN is 10% of shares owned by ANTAM and the 90% remained by Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM has an option to increase its ownership in PT WBN to 25%. Based on the press statement which published by ESA in 2017, the ownership composition of SM is 57% of shares owned by Tsingshan group while the 43% owned by ESA. The nickel resources statement of PT WBN are valued at more than 9.3 million tons of nickel, PT WBN will set up the development of refining nickel facility through pyrometallurgical process to produce ferroalloys product with the name plate capacity of 30,000 ton of nickel in 2020.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM owns 20% of the copper and gold mining project which is developed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. PT Bumi Resources Minerals Tbk, through International Minerals Company LLC, owns 80% shareholding in PT GM. Based on the PT GM annual report for year of 2016, the mine location of PT GM had total ore reserves of 105 million dmt with the copper grade of 0.70%, average gold grade of 0.33 gpt and silver grade of 1.62 gpt. Meanwhile the total resources reached 292 million ton of ore with composition of copper reached 0.50% and gold of 0.47 gpt.

The operation of PT GM refers to the Contract of Work (COW) 7th generation with total COW area of 24,995 ha. In 2017, PT GM conducted the completion of Environmental Impact Analysis as well as geological study. PT GM also conducted the evaluation of mining area and geophysical studies such as: air magnetic survey, surface magnetic survey and induce polarization.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture which develops the gold mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatera Province. Sihayo Gold Limited (SGL), a publicly listed company in Australia, owned 75% of PT SM and the remaining of PT SM is owned by ANTAM. The latest SGL exploration activity resulted in total measured, indicated and inferred resources of 16.9 million dmt with average gold grade of 2.6 gpt with gold metal content of 1.42 million oz (JORC Code Edition 2012).



Operasi PT SM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK seluas 66.200 Ha. Kegiatan penambangan PTSM diharapkan dapat dimulai pada tahun 2019 dengan masa operasi selama 30 tahun.

The operation of PT SM refers to the Contract of Work (COW) 7th generation with total COW area of 66,200 ha. The mining activities of PT SM are expected to commence in 2019 with the operations period of 30 years.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki free-carried interest sebesar 20% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan. Gem Diamonds memiliki 80% saham dalam perusahaan patungan ini. Tambang Cempaka menghasilkan intan putih berkualitas tinggi serta beragam intan berwarna.

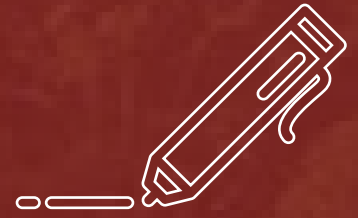
PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 20% free carried interest in the Cempaka Diamond Project which is operated by its joint venture PT Galuh Cempaka (PT GC). PT GC develops the alluvial diamond reserves at Cempaka and Danau Seran, Kalimantan. Gem Diamonds has 80% of shares in the joint venture. The Cempaka mine produced high quality white diamonds as well as colored diamonds.

No	Perusahaan Company	Komoditas Commodities	Kontrak Karya Contract of Work	Kepemilikan ANTAM ANTAM's Ownership		Lokasi Location	Mitra Partner	Status Status
				Presentasi Kepemilikan Share Percentage	Opsi Option			
1	PT Nusa Halmahera Minerals	Emas Gold	Generasi ke-6 6 th generation	25%	-	Halmahera, Maluku Utara Halmahera, North Maluku	Newcrest Singapore Holding Pte Ltd, subsidiary of Newcrest Mining Ltd	Produksi Production
2	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Sponge Iron Sponge Iron	-	34%	-	Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Produksi Production
3	PT Galuh Cempaka	Intan Diamond	Generasi ke-7 7 th generation	20%	-	Banjar Baru & Tanah Laut, Kalimantan Selatan Banjar Baru & Tanah Laut, South Kalimantan	Ashton MMC Pte., Ltd.	Produksi Production
4	PT Weda Bay Nickel	Nikel Nickel	Generasi ke-7 7 th generation	10%	15% Setelah BFS After BFS	Halmahera, Maluku Utara Halmahera, North Maluku	Strand Minerals (Indonesia) Pte., Ltd, owned 100% by Eramet S.A	Konstruksi Construction
5	PT Sorikmas Mining	Emas dan Logam Dasar Gold and Base Metal	Generasi ke-7 7 th generation	25%	-	Mandailing-Natal, Sumatera Utara Mandailing-Natal, North Sumatera	Sihayo Gold Limited (d/h Oropa Limited) (ASX Listed)	Eksplorasi Exploration
6	PT Gorontalo Minerals	Emas dan Logam Dasar Gold and Base Metal	Generasi ke-7 7 th generation	20%	-	Bone Bolango, Sulawesi Utara Bone Bolango, North Sulawesi	International Minerals co. LLC Subsidiary of PT Bumi Resources, Tbk.	Pengembangan Development
7	PT Sumbawa Timur Mining	Emas dan Logam Dasar Gold and Base Metal	Generasi ke-7 7 th generation	20%	-	Sumbawa Timur, Nusa Tenggara Barat East Sumbawa, West Nusa Tenggara	Eastern Star Resource Pty., Ltd.	Eksplorasi Exploration
8	PT Pelsart Tembaga Kencana	Emas Gold	Generasi ke-7 7 th generation	15%	-	Kota Baru, Tanah Bumbu, Banjar, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kota Baru, Tanah Bumbu, Banjar, Tanah Laut, South Kalimantan	Pelsart International NL, Australia	Eksplorasi Exploration



📍 **Tambang dan Pabrik Pengolahan Bijih Emas di Pongkor,
Jawa Barat, Indonesia**
Mine and Gold Ore Processing Plant at Pongkor,
West Java, Indonesia



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

**“Memperkuat Strategi GCG untuk
Memaksimalkan Nilai Tambah Perusahaan
bagi Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan Lainnya”**

“Strengthening Strategy of GCG to Maximize Company’s Added
Value for Shareholders and Other Stakeholders”

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu indikator penting yang kemudian dijadikan panduan oleh investor di dunia untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Pada Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tercermin dalam suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat diandalkan dan diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja Perusahaan yang baik.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni *Australia Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation* serta ASEAN

Good Corporate Governance (GCG) is one of the essential indicators used by worldwide investors as guideline to assess a company's performance to secure their investments. In a company that has good governance, trust and investment security is an essential capital base for the Company. Therefore, the application of *Good Corporate Governance* principles is reflected in a reliable corporate governance mechanism and it is expected to minimize agency problems in order to create a better performance of the Company.

ANTAM is thoroughly committed to apply the *Good Corporate Governance* (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the broader community and other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, etc.) both in short and long term.

As a form of comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best applicable international standard, namely *Australia Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation*, and ASEAN Corporate



ANTAM kembali meraih penghargaan *Most Trusted Company* dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2017* dan menjadi satu-satunya perusahaan yang secara konsisten mengikuti CGPI selama 14 (empat belas tahun) berturut-turut.

ANTAM won the Most Trusted Company Award in Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2017 and became the only company who consistently following CGPI for 14 (fourteen) consecutive years.

Corporate Governance Scorecard. ANTAM juga menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selaras dengan upaya ANTAM untuk memperkuat Strategi Perusahaan sesuai dengan tema *Annual Report 2017 "Strengthening Strategy for Success"*, pada tahun 2017 ANTAM telah melakukan beberapa perbaikan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, diantaranya memperkuat komitmen untuk meningkatkan dan mencegah terjadinya praktik-praktik korupsi melalui penandatanganan kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi, memperkuat implementasi tata kelola perusahaan di Anak Perusahaan melalui sosialisasi dan *workshop* kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, serta memperkuat implementasi ASEAN *Corporate Governance Scorecard V.2.0* yang baru dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market Forum* pada Mei 2017.

Governance Scorecard. ANTAM also applies the criteria and methodology established by the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, and Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Align with ANTAM's initiative to enhance Corporate Strategy, as Annual Report Theme for year 2017 "Strengthening Strategy for Success", in 2017 ANTAM has conducted some improvement in corporate governance scope, among others strengthening commitment to avoid any kind of corruption, strengthening Corporate Governance Implementation in ANTAM's Subsidiary through socialization and workshop to the Board of Commissioners and the Board of Directors in Subsidiary, as well as strengthening implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard V.2.0 which newly released in May 2017 by ASEAN Capital Market Forum.

Selama 2017, ANTAM juga telah memperoleh beberapa penghargaan terkait implementasi praktik GCG, diantaranya meraih predikat *"Most Trusted Company"* dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dari the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) selama 9 (Sembilan) kali berturut-turut sejak tahun 2008. ANTAM juga menjadi satu-satunya Perusahaan yang telah konsisten mengikuti penilaian ini sejak pertama kali CGPI diselenggarakan di tahun 2001.

During 2017, ANTAM has received several award related to GCG Implementation, among others achieved *"Most Trusted Company"* of Corporate Governance Perception Index (CGPI) for 9th (nine) consecutive period from the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) 2008. ANTAM is also the only Company that has been consistent with this assessment since the first CGPI was held in 2001.

HIGHLIGHT AKTIVITAS GCG 2017 HIGHLIGHT GCG EVENT 2017

 <p>Juni - June</p> <p>13.06.2017</p> <p>ANTAM Mengesahkan Pengkinian Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN.</p> <p>ANTAM Ratified the Updating the Policy of State Official's Wealth Report (LHKPN) Management.</p>	 <p>Juni - June</p> <p>14.06.2017</p> <p>ANTAM Membentuk Administrator LHKPN.</p> <p>ANTAM Established Administrator of State Official's Wealth Report (LHKPN).</p>	 <p>Juni - June</p> <p>20.06.2017</p> <p>ANTAM Mengesahkan Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Anak Perusahaan dan Afiliasi Minoritas.</p> <p>ANTAM Ratified the Management and Monitoring of Subsidiaries and Minority Affiliates Policy.</p>
 <p>Juni - June</p> <p>20.06.2017</p> <p>ANTAM Mengesahkan Pengkinian Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan.</p> <p>ANTAM Ratified the Updating of Supply Chain Management Policy.</p>	 <p>Juli - July</p> <p>05.07.2017</p> <p>ANTAM Meluncurkan Standar Etika Perusahaan 2017.</p> <p>ANTAM Launched Code of Conduct 2017.</p>	 <p>Juli - July</p> <p>24.07.2017</p> <p>ANTAM melakukan Penandatanganan Komitmen Pencegahan Terintegrasi bersama KPK.</p> <p>ANTAM and the Indonesia Corruption Eradication Commission Signed Integrated Prevention Commitment.</p>
 <p>Oktober - October</p> <p>31.10.2017</p> <p>ANTAM Mengesahkan Pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi.</p> <p>ANTAM Ratified the Updating of Gratification Control Policy.</p>	 <p>November - November</p> <p>21.11.2017</p> <p>ANTAM Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi.</p> <p>ANTAM Established Gratification Control Unit.</p>	 <p>November - November</p> <p>22.11.2017</p> <p>ANTAM Mengadakan Pelatihan Strategic Business, GCG, Manajemen Risiko, Legal & Pengelolaan Anak Perusahaan.</p> <p>ANTAM Conducted Training of Strategic Business, GCG, Risk Management, Legal & Subsidiary Management.</p>



CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG GCG ASSESSMENT ACHIEVEMENT

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, ANTAM secara konsisten melaksanakan Asesmen GCG setiap tahunnya, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Asesor Independen

To know the level of adequacy of GCG implementation in the Company, ANTAM consistently conducts GCG Assessment every year, which is conducted by an Independent Assessor

95,87

“Excellent”

ASEAN Corporate
Governance Scorecard

97,01

“Very Good”

SK-16/S.MBU/2012 Parameter
Penilaian Penerapan GCG BUMN
SK-16/S.MBU/2012 Assessment
Parameters of GCG
Implementation in SOE

“The Corporate
Governance Structure
is Outstanding”

ASX CG Principles &
Recommendation

88,69

“Most Trusted
Company”

Corporate Governance
Perception Index
(CGPI)

“Fully
Comply”

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka-OJK
Corporate Governance
Guidelines for Public
Company by FSA

GCG MILESTONE

1997

- Initial Public Offering (IPO) ANTAM di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- Initial Public Offering (IPO) ANTAM in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
- Appointment of Corporate Secretary

1999

- Tercatat sebagai *foreign exempt entity* di Australian Securities Exchange (ASX)
- Listed as foreign exempt entity in Australian Securities Exchange (ASX)

2000

- Pembentukan Komite Audit
- Establishment of Audit Committee

2001

- Pembentukan panel penjurian Komisaris Independen dengan dukungan konsultan independen
- Asesmen implementasi GCG oleh konsultan independen mengacu pada standar internasional
- Keikutsertaan dalam Ajang Pernerangan *Corporate Governance Perception Index* oleh IICG
- Establishment of an Independent Commissioner selection panel with the support of an independent advisor
- GCG implementation assessment by independent assessor based on the international standard
- Participation in Corporate Governance Perception Index

2002

- Pengangkatan Komisaris Independen pertama
- Status ANTAM meningkat menjadi *Full listing* di ASX
- Pengesahan *Charter* Komite Audit
- Appointment of the first Independent Commissioner
- ANTAM's Status increased to Full listing on the ASX
- Ratification of the Audit Committee Charter

2003

- Penandatanganan Komitmen implementasi GCG oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama
- Pembentukan unit pengelola implementasi GCG
- Pengesahan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP)
- Pengesahan Standar Etika Perusahaan
- Pengesahan *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi
- Signing of GCG implementation commitments by the President Director and the President Commissioner
- Establishment of GCG Implementation Management
- Ratification of Guideline for Company Policy
- Ratification of Company Code of Conduct
- Ratification of Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter

2004

- Pembentukan Komite Audit
- Establishment of Audit Committee

2006

- Pembentukan organisasi GCG secara struktural
- Asesmen GCG Tahun Buku 2005 oleh Ernst and Young
- Pengesahan *Charter Internal Audit*
- Establishment of GCG organizational structure
- Implementation of GCG for Fiscal Year 2005 by Ernst and Young
- Ratification of the Internal Audit Charter

2008

- Perubahan nama Komite Lingkungan dan Pasca Tambang menjadi Komite CSR, Lingkungan dan Pasca tambang (Komite CSR-LPT)
- Pengesahan pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- Change of name of Environment and Post Mining Committee to CSR, Environment and Post-Mining Committee (CSR-LPT Committee)
- Ratification of Guidelines and Procedure for the Handling of Violation Reporting (*Whistleblowing System*)

2010

- Revisi penamaan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) menjadi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
- Revision of the naming of Corporate Policy Guidelines (PKP) to Corporate Governance Policy

2012

- Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Adopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
- Pembentukan ANTAM GCG *Champion I*
- Peleburan fungsi Komite CSR-LPT ke fungsi Komite GCG
- Adoption of SOE GCG Guideline No. SK-16/S.MBU/2012
- Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Establishment of ANTAM GCG *Champion I*
- Consolidation of the functions of the CSR-LPT Committee to GCG Committee

2014

- Penilaian BUMN Bersih dari BPKP
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)*
- Penggabungan fungsi GCG dengan Komite NRPSDM, sehingga ANTAM Memiliki Tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite GCG-NR, dan Komite Manajemen Risiko
- BPKP Assessment of Clean SOE
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)
- Consolidation of the Functions of CSR-LPT Committee to GCG Committee

2016

- Revisi *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris 2016
- Revisi Standar Etika Perusahaan dan *Corporate Governance Policy*
- Revisi *Charter* Komite
- Revision of BOD Charter and BOC Charter 2016
- Revision of Company Code of Conduct and Corporate Governance Policy
- Revision of Committee Charter

2005

- Pembaharuan nama Komite Pasca Tambang menjadi Komite Lingkungan dan Pasca Tambang
- Asesmen GCG Tahun Buku 2004 oleh Standard & Poor's
- Change of name of the Post-Mining Committee to the Environment and Post-Mining Committee
- GCG Assessment of Fiscal Year 2004 by Standard & Poor's

2007

- Revisi Standar Etika Perusahaan dan penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan ANTAM
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition)*
- Adopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan KNKG
- Pembentukan Satuan Kerja Risk Management dan dimulainya *Cycle 1 Risk Control Self Assessment (RCSA)*
- Pembentukan *Helpline* ANTAM sebagai Media Pelaporan Pelanggaran
- Revision of the Company's Code of Conduct and the signing of the first commitment to all Insan ANTAM
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition)
- Adoption of General Guideline of GCG Indonesia issued by KNKG
- Establishment of Risk Management Work Unit and the commencement of Cycle 1 Risk Control Self-Assessment (RCSA)
- The Establishment of Helpline ANTAM as Media Reporting of Violations

2009

- Pembentukan Tim *Whistleblowing*
- Pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko
- Penetapan GCG sebagai salah satu KPI
- Pengenalan nilai-nilai Perusahaan (PIONEER, SENSE, BEST, dan *Human Capital Excellence*)
- Establishment of Whistleblowing Team
- Ratification of Risk Management Policy
- Ratification of GCG as one of KPIs
- Introduction to Company values (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)

2011

- Implementasi *Information and Communication Technology (ICT) Governance*
- Implementation of Information and Communication Technology (ICT) Governance

2013

- Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan
- Pembentukan ANTAM GCG *Champion II*
- Measurement of the Understanding of Company Code of Conduct
- Establishment of ANTAM GCG *Champion II*

2015

- Adopsi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan
- Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2017

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Penyampaian Pengelolaan LHKPN
- Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi dan Tim Administrator LHKPN
- Adopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard V.2.0
- Revision to the Company's Code of Conduct
- Update of Gratification Control Policy and Submission of LHKPN Management
- Establishment of Gratification Control Unit and LHKPN Administrator Team
- Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard V.2.0

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DI ANTAM

Dalam kegiatan operasional ANTAM, GCG tidak hanya merupakan kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

OBJECTIVES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN ANTAM

In ANTAM's operational activities, GCG is not only an obligation or a requirement, but a necessity. Therefore, ANTAM is committed to apply GCG principles consistently and continuously.



TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan merubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *stakeholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen yang dilakukan oleh Asesor Independen setiap tahunnya. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation is started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to develop stakeholder trust and to create sustainable business for the Company. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM makes an assessment carried out by an Independent Assessor every year. The assessment process refers to the parameters which relevant to ANTAM as a Public Company which

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Hasil dari asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM. Penguatan GCG di ANTAM juga dilaksanakan melalui sosialisasi kepada seluruh *Stakeholders* ANTAM agar seluruh *Stakeholders* dapat mengetahui dan memahami praktik-praktik GCG di ANTAM. Pada akhirnya, implementasi GCG tersebut dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment results attain advice and recommendations to maximize GCG best practices in ANTAM. GCG strengthening in ANTAM is also performed through socialization to all stakeholders of ANTAM to enable all Stakeholders to be aware of and understand of GCG practices in ANTAM. Lastly, ANTAM's GCG implementation is also published on the Company's website, Annual Report and media release that can be accessed by all Stakeholders.



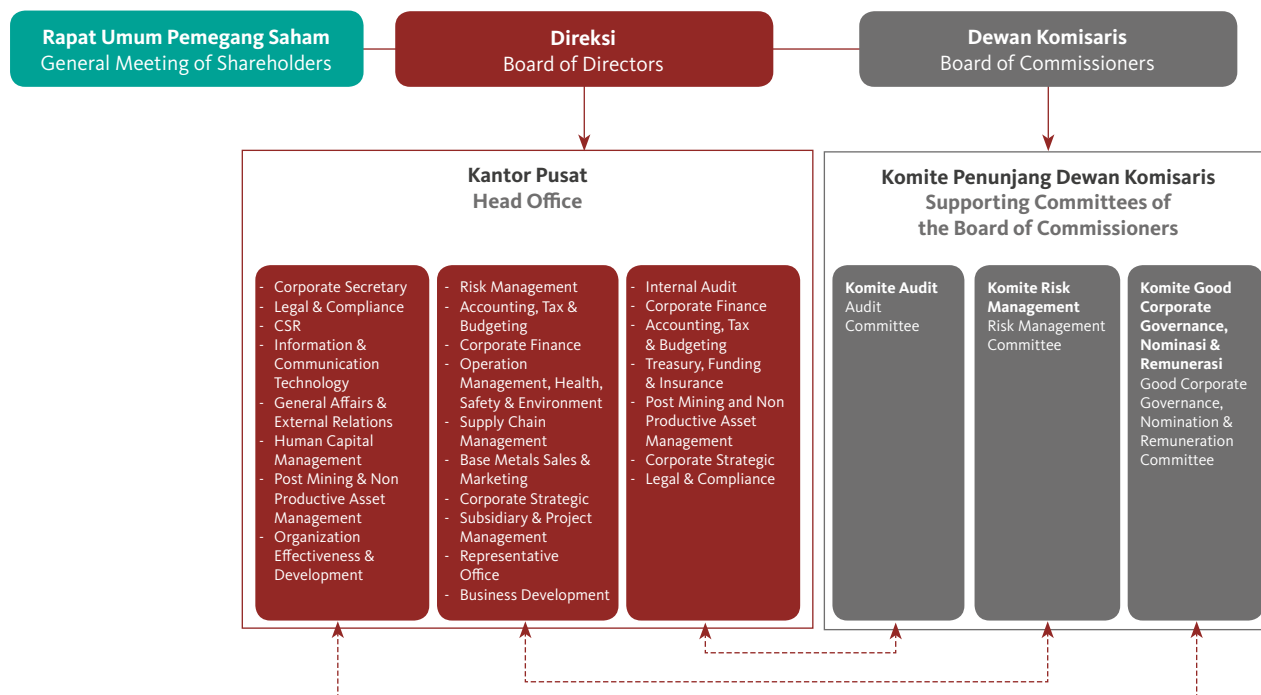
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (UU PT), the structure of corporate governance broadly portrayed on the Company's principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. As mentioned in the Articles of Association and the legislation in force, each organ has a major role in the implementation of GCG and carry out the functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

Struktur Tata Kelola ANTAM ANTAM Corporate Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

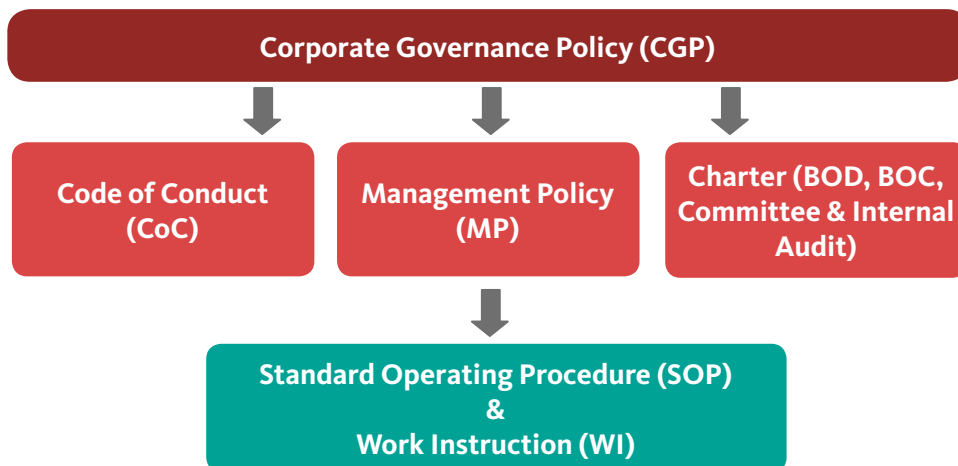
Sebagai wujud dari komitmen ANTAM untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik secara penuh, ANTAM memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*), *Code of Conduct (CoC)*, *Charter Dewan Komisaris (BoC Charter)* dan *Charter Direksi (BoD Charter)*, *Charter-charter Komite Penunjang Dewan Komisaris*, *Charter Internal Audit*, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten. Berbagai kebijakan ini selalu dimutakhirkan secara berkala untuk disesuaikan dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

As a manifestation of ANTAM's commitment to fully implement good corporate governance, ANTAM enacts various policies such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioner Charter (BOC Charter) and Board of Directors Charter (BOD Charter), Supporting Committee to the Board of Commissioners Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy and other policies that support the implementation of corporate governance continuously and consistently. These policies are always updated periodically to adapt to best practices, conditions and development of ANTAM's business environment and changes to various prevailing laws and regulations and have been published on ANTAM's website.

Struktur Kebijakan di ANTAM terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM consists of 3 (three) levels, namely:



Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, MP, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *softstructure* GCG ANTAM.

To keep the policy to remain consistent, in CoC, Charter, MP, SOP and WI must clearly contain subject matters that relate to CGP. Thus, any inconsistency and conflict in the policies, which may occur, can be easily detected and avoided.

Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan Objective, Risk and Control serta Prinsip-Prinsip GCG

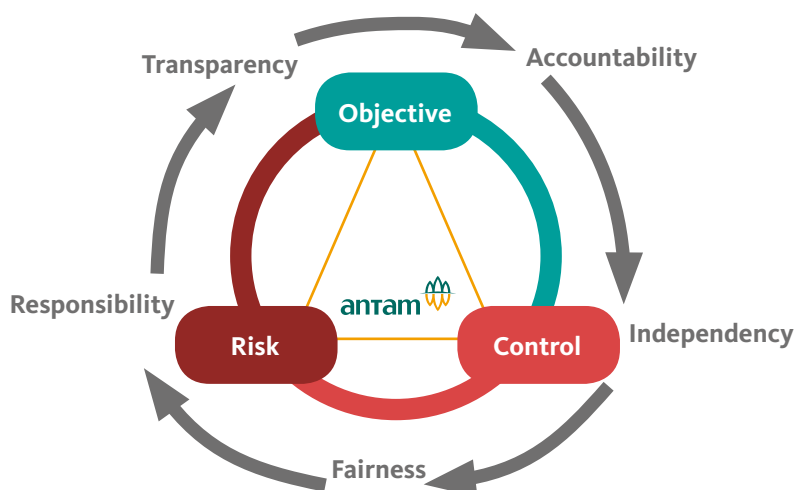
Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach*.

Policy Establishment Approach based on Objective, Risk and Control, and GCG Principles

The policy formation also considers the strategic directions and other policies that have been set forth in the policies established by the previous Board of Commissioners and Board of Directors. The formation process is conducted in stages through *Top Down Approach* and *Bottom Up Approach*.

Risk dan *opportunity* sebagai “dua sisi mata uang” untuk menyatukan *governance*, *risk*, dan *control*. Tujuannya adalah untuk membumikan pemahaman konsep tata kelola pada semua tingkatan mulai dari manajemen puncak hingga penyalia.

Risk and opportunity, like “two sides of a coin,” unite the governance, risk, and control. The aim is to provide understanding of the concept of governance to all levels, from top management to operators.





Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada level 1 (satu), ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan/*Corporate Governance Policy* (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan ANTAM harus merujuk pada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP yang digunakan ditahun 2017 merupakan CGP yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Januari 2016 yang merupakan pembaruan dari CGP tahun 2013.

Corporate Governance Policy

At level 1 (one), ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company which contains a set of core management guidelines of the Company that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. Thus, all regulations, decisions or policies issued by ANTAM should refer to CGP as the standard and basic guidelines in its formation. CGP used in 2017 is a CGP signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 27, 2016 which is renewal of CGP 2013.



Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan;
4. Pedoman GCG yang Diadopsi oleh Perusahaan;
5. Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan.

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:

1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Relationship between the Company and Stakeholders;
4. GCG Guidelines Adopted by the Company;
5. Principles of the Company's policies.

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

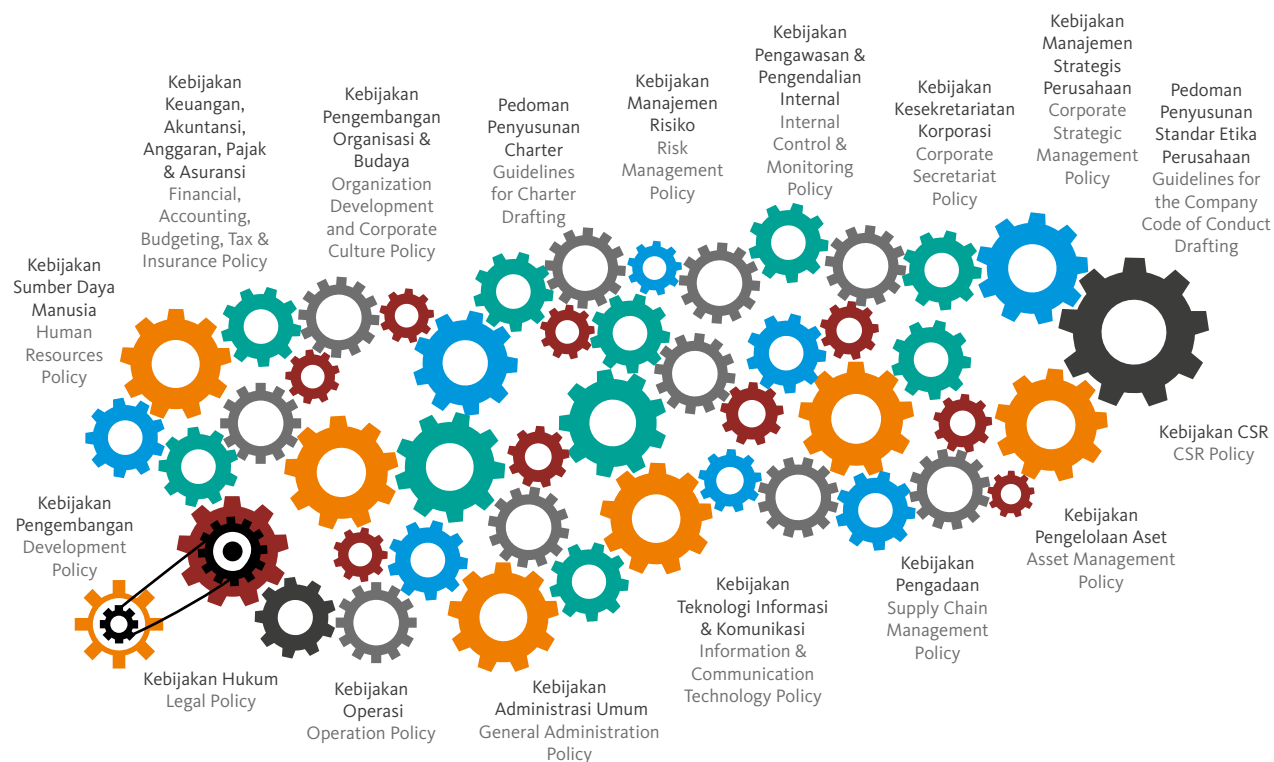
Pada tahun 2017 terdapat sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang dihadiri oleh Pegawai Perusahaan. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *email* kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi pada *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

Socialization of Corporate Governance Policy

In 2017, the Company conducted socialization of Corporate Governance on November 15, 2017 and attended by the Company's Employees. The socialization aims are to provide the understanding of the implementation of good corporate governance. The cultivation of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, email dissemination to all employees, as well as publications on the Company's website which can be viewed and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Hal-hal yang Tercantum dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Contents of the Corporate Governance Policy





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham sebelum dan setelah terbentuknya *holding* BUMN Industri Pertambangan terdapat pada Laporan Tahunan ini bagian ikhtisar saham dan obligasi.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang juga merupakan Pemegang Saham Pengendali memiliki hak istimewa. Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang

General Meeting of Shareholders (GMOS) is the organ of the Company, which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMOS is a forum for Shareholders to use their rights for expressing opinions and obtaining information relating to the Company as long as it relates to the agenda for the meeting and not contrary to the interests of the Company by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Decisions made at the GMOS should be based on the Company's long-term business interests.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not interfere with the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's shares consist of Series A Dwiwarna Shares which are solely owned by the Republic of Indonesia and Series B Shares which may be owned by the Republic of Indonesia and/or the public. The explanation about the shareholders composition before and after the establishment of the Holding Company for SOE Mining Industry is contained in this Annual Report in the section of shares and bonds overview.

Shareholder Rights

Series A Dwiwarna Shareholders is also Controlling Shareholders has special rights. Related to Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company, Series A

Perseroan Terbatas (UUPT), Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama, yaitu:

1. Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan satu suara dalam RUPS;
2. Memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
3. Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya;
4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS; dan
5. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah nilai kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang juga merupakan Pemegang Saham Pengendali memiliki keistimewaan hak sebagai berikut:

1. Dapat meminta diselenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB);
2. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi yang dipilih dalam RUPS/RUPS-LB;
3. Menyetujui keputusan untuk menerbitkan saham baru;
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan modal;
5. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran;
6. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
7. Menerima tanggapan Dewan Komisaris atas laporan Direksi (triwulan dan tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dari hasil pelaksanaan tugasnya tepat pada waktunya;
8. Menetapkan batasan dan/atau kriteria perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; dan
9. Memberikan persetujuan atas pemberian persetujuan tertulis Dewan Komisaris terhadap perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar.

Hak dan kewajiban pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses pada situs Perusahaan (www.antam.com).

Dwiwarna Shareholder and Series B Shareholders are entitled to the same rights, namely:

1. Attending, giving an opinion, and giving one vote in the GMOS;
2. Obtaining information about the Company in a timely, accurately and regularly, except for confidential matters;
3. Receiving the Company's profits designated for the Shareholders, in the form of dividends and other profit sharing;
4. Obtaining a full explanation and accurate information on procedures to be followed regarding GMOS; and
5. Assigning and releasing the Company's rights or offering the Company's assets as collateral for a loan, if any, of any of such corporate action involves more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth and is conducted in one transaction or more, whether interrelated or not.

Series A Dwiwarna Shareholder, who is also the Controlling Shareholder, has preferential rights, as follows:

1. Request for an Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Proposal and approval for appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board Directors who elected in GMOS/EGMOS;
3. Approval the issuance of new shares;
4. Approval for amendments of the Articles of Association including the change of the capital;
5. Approval for mergers, consolidations, acquisitions, segregation, submission of application for the Company declared bankruptcy and dissolution;
6. Request report and explanation regarding certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to prevailing laws and regulation as well as Capital Market regulation in Indonesia;
7. Receive feedback from the Board of Commissioners regarding the Board of Directors report (quarterly and annually) as well as at any time needed regarding updated condition of the Company as the result of their duties timely;
8. Determine threshold and/or criteria of the Board of Directors matter which needed the Board of Commissioners approval; and
9. Give approval to written approval of the Board of Commissioner regarding the Board of Directors action related to Articles of Associations.

Rights and obligation for Shareholders regulated in detail in Article of Association which can be accessed at Company's website (www.antam.com)



Tanggung Jawab Pemegang Saham

Seluruh pemegang saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham berdasarkan SK Direksi No. 192.K/0732/DAT/2009 tanggal 3 Agustus 2009

Investor and Shareholder's Relations Policy Based on the BOD Decree No. 192.K/0732/DAT/2009 on August 3, 2009

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham diterbitkan melalui SK Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013

Share Trading Policy through Securities Stock Based on the BOD Decree No. 242.K/02/DAT/2013 on September 27, 2013

Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

Shareholder Responsibility

All shareholders shall be able to:

1. Separate ownership of Company property from private property;
2. If a shareholder is also holding a position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, separate its functions as a shareholder from its function in any of those two Company's organs.

A controlling shareholder shall be able to:

1. Consider the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the law enforcement authorities the actual Ultimate Shareholders if there is any alleged violation against the prevailing laws and regulation or being requested by the relevant authorities.

In case a shareholder becomes controlling shareholders in several companies, it is necessary to make his accountability and inter-company relationships transparent. Minority shareholders are responsible for exercising their rights appropriately in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Shareholder Relation Policy

ANTAM has provided the Shareholders with same information in a timely, correct and regular manner. The policies that support the availability of information to shareholders are:

Kebijakan Hubungan dan Komunikasi dengan Pihak Eksternal dan Internal Perusahaan Berdasarkan SK Direksi No. 081.K/0502/DAT/2011 tanggal 2 Mei 2011

External & Internal Relations Communication Policy Based on BOD Decree No. 081.K/0502/DAT/2011 dated on May 2, 2011

Kebijakan Pengungkapan Informasi diterbitkan melalui SK Direksi No. 241.K/02/DAT/2013 yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 27 September 2013

Disclosure of Information Policy Based on BOD Decree No. 241.K/02/DAT/2013 signed by the President Director on September 27, 2013

Those four policies are briefly published on ANTAM internal portal and website.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

RUPS General Meeting of Shareholders	Media Elektronik Electronic Media	Pertemuan dengan Investor Investor Meeting	Media Sosial Social Media
<ul style="list-style-type: none">Media penyampaian laporan dan informasi dimana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusanThe media to reporting and giving information which all of shareholders can participate to make decision	<ul style="list-style-type: none">Situs www.antam.comEmail Perusahaan corsec@antam.comWebsite www.antam.comCorporate email corsec@antam.com	<ul style="list-style-type: none">External meetings, news alert, advertising, conferences, site visit, Public Expose, investor Summits, exhibition	<ul style="list-style-type: none">Twitter @officialANTAMFacebook PT ANTAM TbkYoutube channel Official ANTAM

Access to Information for Shareholders

ANTAM has provided the shareholders with the access to information to enable them to exercise their rights and carry out their responsibilities:

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2017, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah dibagikan. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Organization of General Meeting of Shareholders

In 2017, the Company conducted 2 (two) General Meeting of Shareholders, namely Annual General Meeting of Shareholders that was held on May 2, 2017 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2017.

The process for conducting the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders refers to the Company's Articles of Association and is in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies that has been amended with Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 concerning the Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014.

The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders shall be chaired by the President Commissioner by firstly informing that the General Meeting of Shareholders is held by referring to the GMOS rules that have been distributed. The Chairman of the Meeting gives opportunities to shareholders and/or their attorneys to put forward questions on/responses to each agenda for the confluence. The Chairperson or Director appointed by the Chairperson gives answers or response to the questions raised or notice of shareholders attending the meeting. After that, the voting is carried out and only shareholders and/or their legitimate attorneys are entitled to vote.



Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2016 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2017

Stages of the Annual GMOS for Financial Year 2016 and Extraordinary GMOS 2017

RUPS Tahun Buku 2016 Annual GMOS for Financial Year 2016		RUPS Luar Biasa Tahun 2017 Extraordinary GMOS 2017	
23 Maret 2017 March 23, 2017 Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Media Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK Announcement of GMOS was made through advertisements in newspaper namely Media Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA		23 Oktober 2017 October 23, 2017 Pengumuman RUPS-LB telah disampaikan melalui iklan di harian Kontan dan Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK Announcement of Extraordinary GMOS was made through advertisements in newspaper namely Kontan and Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA	
10 April 2017 April 10, 2017 Pemanggilan RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK Announcement was made through advertisements in newspaper namely Media Indonesia and Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA		7 November 2017 November 7, 2017 Pemanggilan RUPS Luar Biasa telah disampaikan melalui iklan di harian Kontan dan Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK Announcement of Extraordinary GMOS was made through advertisements in newspaper namely Kontan and Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA	
2 Mei 2017 May 2, 2017 Tempat Location Flores Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta		29 November 2017 November 29, 2017 Tempat Location Flores Ballroom Borobudur Hotel Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta	
3 Mei 2017 May 3 & 4, 2017 Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 3 Mei 2017, dan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 4 Mei 2017 Submission Summary of GMOS through Company's Website on May 3, 2017 and advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on May 4, 2017		30 November 2017 November 30, 2017 Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa melalui Situs Perseroan pada tanggal 30 November 2017, dan melalui iklan di harian Kontan dan Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 4 Desember 2017 Submission Summary of Extraordinary GMOS through Company's Website on November 30, 2017 and advertisements in newspaper namely Kontan and Bisnis Indonesia, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on December 4, 2017	
31 Mei 2017 May 31, 2017 Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS melalui surat kepada OJK No. 2231/09/DCS/2017, kepada BEI No. 2232/09/DCS/2017, kepada BUMN No. 2233/09/DCS/2017, serta dipublikasikan dalam Situs Perseroan Through a letter to the FSA No. 2231/09/DCS/2017, to the BEI No. 2232/09/DCS/2017, to the Ministry of SOE No. 2233/09/DCS/2017 and published in the Company's website		27 Desember 2017 December 27, 2017 Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS melalui surat kepada OJK No. 5912/09/DCS/2017, kepada BEI No. 5913/09/DCS/2017, kepada BUMN No. 5914/09/DCS/2017, serta dipublikasikan dalam Situs Perseroan Through a letter to the FSA No. 5912/09/DCS/2017, to the BEI No. 5913/09/DCS/2017, to the Ministry of SOE No. 5914/09/DCS/2017 and published in the Company's website	

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Terms of Quorum

A quorum for the attendance and resolution of GMOS on the agenda to be resolved in the GMOS shall be made in accordance with the provisions under the Regulation of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun Buku 2016 Annual GMOS for Financial Year 2016

18.437.241.777
lembar saham | Shares

76,723491%



**Jumlah Saham dengan Hak
Suara/Kuorum**
Number of Shares with
Options/Quorum

RUPS Luar Biasa Tahun 2017 Extraordinary GMOS in 2017

18.640.331.593
lembar saham | Shares

77,5686153%

Seluruh kuorum kehadiran, baik dalam RUPS Tahun Buku 2016 maupun RUPS Luar Biasa Tahun 2017 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

The quorum for attendance of both the GMOS of Financial Year 2016 and the Extraordinary GMOS 2017 has been met and the Meeting is valid and may take valid decisions which are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMOS.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs Perseroan sebelum pelaksanaan RUPS.

Process of Vote Counting

The vote counting and voting procedures in the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders are described in the GMOS rules distributed to shareholders and read by the Chairman of the Meeting before the GMOS commences. The information about the rules of the GMOS is published on the Company's website before the GMOS.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform vote counting and/or validation.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2016 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yaitu:

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Annual GMOS for Financial Year 2016 and Extraordinary GMOS in 2017 was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who had served the Company until the meeting was held. The meeting was also attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professions namely:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Attendance of the Board of Commissioner and the Board of Director on the Annual GMOS and Extraordinary GMOS

Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance at Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMOS
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√	√
Bambang Gatot Ariyono	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Vice Chairman of Risk Management Committee	√	√
Zaelani	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	√	√
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	√	√
Gumilar Rusliwa Somantri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee		√
Anang Sri Kuswardono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua Komite GCG-NR Vice Chairman of GCG-NR Committee		√
Laode M. Kamaluddin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√	
Hikmahanto Juwana**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua Komite GCG-NR Vice Chairman of GCG-NR Committee	√	

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Direksi The Board of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance at Annual GMOS	Kehadiran Dalam RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMOS
Arie Prabowo Ariotedjo*	Direktur Utama President Director		√
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	√
Sutrisno S. Tatetdagat*	Direktur Pengembangan Development Director		√
Tatang Hendra*	Direktur Pemasaran Marketing Director		√
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√	√
Johan NB Nababan	Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	√	√
Tedy Badrujaman**	Direktur Utama President Director	√	
Agus Zamzam Jamaluddin**	Direktur Operasi Operations Director	√	
I Made Surata**	Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	√	

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Attendance of the Capital Market Agencies

RUPS GMOS	Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	Notaris Notary	Akuntan Publik Public Accountant
RUPS Tahun Buku 2016 Annual GMOS for year 2016	PT Datindo Entrycom	Nova Faisal, S.H., M.Kn.	Akuntan Publik perwakilan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan.
RUPS Luar Biasa Tahun 2017 Extraordinary GMOS in 2017	PT Datindo Entrycom	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Akuntan Publik perwakilan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan.

Hasil RUPS Tahun Buku 2016
Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2016

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
THE FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.

Agenda

The approval of the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company during the Financial Year of 2016, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2016 and the ratification of the Audited Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2016, as well as the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Company during the Financial Year of 2016.

**Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau
memberikan pendapat**
2 (dua) orang

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

2 (two) persons

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.424.977.577
Tidak Setuju	0
Abstain	12.264.200

99,9334814%
0,0000000%
0,0665186%

The Results of the Voting

Agree
Do not Agree
Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan nya Nomor: A170228020/DC2/ HSH/2017 tanggal 28 Februari 2017 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

The Resolution of the First Agenda of the Meeting

- Approved the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2016 including the Oversight Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2016.
- Ratified the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2016, which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stated in Report Number: A170228020/DC2/ HSH/2017 dated February 28, 2017 with the following opinion "fair in all material respects, the financial position of Perusahaan Perseroan(Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as at 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of, the Company for the Financial Year of 2016, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulations and legal procedures, and as long as recorded in the financial statements of the Company and are not in contradiction with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut

-

Follow up



MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.

Agenda

The approval of the Annual Report including the financial report, of the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2016 and the approval to release and discharge (*acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2016.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.424.977-577
Tidak Setuju	0
Abstain	12.264.200

99,9334814%
0,0000000%
0,0665186%

The Results of the Voting

Agree
Do not Agree
Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: A170301005/DC2/YSR/2017 tanggal 01 Maret 2017 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit PKBL PT Antam tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK-ETAP", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting

Ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs for the year ended December 31st, 2016, which was audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stated in Report Number A170301005/DC2/YSR/2017 dated March 01, 2017 with the following opinion "fair, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Unit of PT Antam as of December 31st, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with SAK-ETAP", and granted the discharge and release (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of, the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2016, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not in contradiction with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut

-

Follow up

MATA ACARA RAPAT KETIGA THE THIRD AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016.

Agenda

The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2016.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

1 (satu) orang

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

1 (one) person

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.437.227.677
Tidak Setuju	14.100
Abstain	0

99,9999235 %
0,0000765%
0,000000%

The Results of the Voting

Agree
Do not Agree
Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba dan dividen untuk Tahun Buku 2016 dengan pertimbangan guna keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Perseroan. Sehingga penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 Perseroan sebesar Rp64.806.188.327 dialokasikan sebagai cadangan Perseroan.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

Approved the appropriation for the non-distribution of the profit and dividend for the Financial Year of 2016, in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Company. As such, the Company's Net Profit for Financial Year 2016 amounting to Rp64,806,188,327 is allocated as reserves.

Tindak Lanjut

-

Follow up

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2017.

Agenda

The determination of the incentives for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2016 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat		Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	
1 (satu) orang		1 (one) person	
Hasil Pemungutan Suara		The Results of the Voting	
Setuju	18.436.215.644	Agree	
Tidak Setuju	1.026.241.777	Do not Agree	
Abstain	0	Abstain	
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat		The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting	
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2017. 		<ol style="list-style-type: none"> Granted the authority and power to the A-Series Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2016 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2017. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the A-Series Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2016 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2017. 	
Tindak Lanjut		Follow up	
Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT ANTAM (Persero) Tbk. No. 156/DK/SRT/VII/2017/Rhs tanggal 11 Juli 2017 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 yang merupakan tindak lanjut dari hasil RUPS Tahunan PT ANTAM (Persero) Tbk Tahun 2016 yang telah dilaksanakan 2 Mei 2017 dan Surat Kementerian BUMN melalui Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media selaku Kuasa Menteri BUMN sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. S-53/D3-MBU/6/2017 (Rahasia) tanggal 21 Juni 2017 telah menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.		Letter to the Board of Commissioners to the President Director of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 156/DK/SRT/VII/2017/Rhs dated July 11, 2017 regarding Determination of Salary/Wages, Allowances and Facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2017 which is a follow-up to the resolution of the Annual General Meeting of PT ANTAM (Persero) Tbk 2016 which was held on May 2, 2017 and the Letter of the Ministry of SOEs through the Deputy of Mining, Strategic Industry and Media as Authorized of Minister of SOEs as Shareholders of Series A Dwiwarna No. S-53/D3-MBU/6/2017 (Confidential) dated June 21, 2017, has set Salary/Wages, Allowances, and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2016. Further explanation can be found on the section of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.	

MATA ACARA RAPAT KELIMA
THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.

Agenda

The approval for the appointment of Public Accountant Office to carry out the audit of the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2017 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat		Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	
Tidak ada		None	
Hasil Pemungutan Suara		The Results of the Voting	
Setuju	18.437.241.777	Agree	
Tidak Setuju	0	Do not Agree	
Abstain	0	Abstain	
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima		The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2017 serta melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2017. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukan nya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. 		<ol style="list-style-type: none"> Approved Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2017 and other period in the Financial Year of 2017 as well as to carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2017. Granted the authority and power to the Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> determine the honorarium of the audit services and other reasonable terms and conditions for the appointment of the mentioned Public Accountant Firm; appoint a substitute Public Accountant Firm and to determine the terms and conditions for its appointment, should the selected Public Accountant Firm be unable to complete or continue its works due to any reason whatsoever, including for reasons based on laws/regulations or capital market regulations, or should there be no consensus on the amount of the audit services. 	
Tindak Lanjut		Follow up	



MATA ACARA RAPAT KEENAM THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dan Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.

Agenda

The Report of the Use of Proceeds of the Public Offering of the Company and ratification of the report for the realization of the utilization of the Additional Capital Participation of the State (Penyertaan Modal Negara (PMN) for the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.437.241-777
Tidak Setuju	0
Abstain	0

100,00%
0,000000%
0,000000%

The Results of the Voting

Agree
Do not Agree
Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk periode Tahun Buku 2016.

The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting

Approved the ratification of the Realization Report on the Utilization of the Additional Capital Participation of the State forth period of the Financial Year of 2016.

Tindak Lanjut

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited telah selesai melakukan pekerjaan dalam lingkup audit yang telah ditetapkan. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bagian Auditor Eksternal.

Follow up

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited had completed the duties within the scope of the audit which has been determined. Further explanation can be found in the section of the External Auditor.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH THE SEVENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penguksahan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Agenda

The ratification of the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 on the Amendment tithe Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and the Community Development Program of State Owned Enterprises.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.437.241-777
Tidak Setuju	0
Abstain	0

100,00%
0,000000%
0,000000%

The Results of the Voting

Agree
Do not Agree
Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan termasuk perubahan-perubahan nya dikemudian hari terhitung sejak ditetapkan nya peraturan tersebut dengan daya laku surut sejak Tahun Buku 2016, kecuali ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf c yang mulai diberlakukan mulai Tahun Buku 2017.

The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting

Ratified the enactment of the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) Number PER-03/MBU/12/2016 on the Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and the Community Development Program of State Owned Enterprises, for the implementation of the Partnership Program and the Community Development Program of the Company, including any further changes since the enactment of such regulation, with a retroactive effect of the regulation commencing from the Financial Year of 2016, save for the provisions under Article 9 paragraph (1) letter c that shall prevail in the Financial Year of 2017.

Tindak Lanjut

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM telah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diberlakukan sejak tanggal ditetapkannya peraturan ini yakni pada tanggal 16 Desember 2016 kecuali ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf c yang mulai berlaku pada Tahun 2017. Terdapat Perubahan kedua dari Peraturan ini yaitu PER-02/MBU/7/2017, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mulai berlaku sejak tanggal 5 Juli 2017.

Follow up

Implementation of ANTAM's Partnership and Community Development Program has referred to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 on Amendment to Regulation of the Minister of SOE Number PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership Program and Business Environment Program State Property which is effective from the date of stipulation of this regulation on December, 16 2016 except for the provisions of Article 9 paragraph (1) letter c which came into force in 2017. There is a Second Amendment of this Regulation, PER-02/MBU/7/2017, concerning Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises which came into force on July, 5 2017.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN THE EIGHTH AGENDA OF THE MEETING			
Mata Acara		Agenda	
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui setiap perubahan peraturan Dana Pensiun ANTAM.		The approval for the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to approve each amendment to the regulation of Dana Pensiun ANTAM (ANTAM Pension Fund).	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat		Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	
Tidak ada		None	
Hasil Pemungutan Suara		The Results of the Voting	
Setuju	18.399.574.653	99,7957009%	Agree
Tidak Setuju	37.667.124	0,2042991%	Do not Agree
Abstain	0	0,0000000%	Abstain
Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan		The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting	
Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan terhadap setiap perubahan Peraturan Dana Pensiun ANTAM yang mengakibatkan perubahan pendanaan, besarnya manfaat pensiun dan/atau perubahan lain yang diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk memperoleh persetujuan RUPS.		Granted the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to providing approval for each amendment to the Regulation of ANTAM Pension Fund (Dana Pensiun ANTAM) that result in the change of funding, the amount of pension benefit and/or other changes that, based on the prevailing laws and regulations, require the approval of the GMS.	
Tindak Lanjut		Follow up	
ANTAM sedang melakukan review terhadap Peraturan Dana Pensiun ANTAM menyesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 5/POJK.05/2017 tentang Luran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat lain yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.		ANTAM is reviewing ANTAM Pension Fund (Dana Pensiun ANTAM) Regulation in conformity with OJK Regulation Number 5/POJK.05/2017 regarding Contribution, Pension Benefit, and other Benefit held by Pension Fund and other applicable laws and regulations.	

MATA ACARA RAPAT KESEMBILAN THE NINTH AGENDA OF THE MEETING			
Mata Acara		Agenda	
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat		Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	
Tidak ada		None	
Hasil Pemungutan Suara		The Results of the Voting	
Setuju	17.522.124.513	95,0365826%	Agree
Tidak Setuju	915.117.263	4,9634174%	Do not Agree
Abstain	0	0,0000000%	Abstain
Keputusan Mata Acara Rapat Kesembilan		The Resolution of the Ninth Agenda of the Meeting	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sepanjang diperlukan dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang. 		<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendments and/or adjustments for the standardization of the Articles of Association of Publicly Listed State Owned Enterprises by restating the Articles of Association of the Company, in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises as A-Series Dwiwarna Shareholder. Granted the power and authority to the A-Series Dwiwarna Shareholder to make amendments and/or adjustments to the mentioned Articles of Association should there be any amendments and/or adjustments to the provisions issued by any authorized agency, including authorities/agencies related to public companies and/or to the A-Series Dwiwarna Shareholder, in so far as required for the submission of report and/or approval for the amendment to the Articles of Association to the relevant authorities. 	
Tindak Lanjut		Follow up	
Telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan standarisasi Anggaran Dasar Perseroan BUMN Terbuka dari Kementerian BUMN. Mempublikasikan perubahan Anggaran Dasar pada website Perusahaan dan menyesuaikan dokumen tata kelola ANTAM dengan Perubahan Anggaran Dasar Baru.		The Company's Articles of Association have been amended in accordance with the Standardization of Listed SOE's Articles of Association from the Ministry of SOEs. Publish changes to the Articles of Association on the Company's website and adapt the ANTAM governance documents to the New Articles of Association.	



MATA ACARA RAPAT KESEPULUH THE TENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara			Agenda	
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.			The approval for the change to the Members of the Boards of the Company	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat			Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	
Tidak ada			None	
Hasil Pemungutan Suara			The Results of the Voting	
Setuju	17.524.707.374		95,0505915%	Agree
Tidak Setuju	912.534.403		4,9494085%	Do not Agree
Abstain	0		0,0000000%	Abstain
Keputusan Mata Acara Rapat Kesepuluh			The Resolution of the Tenth Agenda of the Meeting	
<p>1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Sdr. Zaelani sebagai Komisaris</p> <p>b. Sdr. Laode M. Kamaluddin sebagai Komisaris Independen</p> <p>c. Sdr. Hikmahanto Juwana sebagai Komisaris Independen</p> <p>d. Sdr. Tedy Badrujaman sebagai Direktur Utama</p> <p>e. Sdr. Agus Zamzam Jamaluddin sebagai Direktur</p> <p>f. Sdr. I Made Surata sebagai Direktur</p> <p>Terhitung sejak ditutup nya rapat dengan ucapan terimakasih atas pengabdian dan sumbangan pemikiran nya selama menjabat sebagai Komisaris dan Direksi Perseroan.</p>			<p>1. Honorably dismissed from its position as follows:</p> <p>a. Mr. Zaelani as Commissioner</p> <p>b. Mr. Laode M. Kamaluddin as Independent Commissioner</p> <p>c. Mr. Hikmahanto Juwana as Independent Commissioner</p> <p>d. Mr. Tedy Badrujaman as President Director</p> <p>e. Mr. Agus Zamzam Jamaluddin as Director</p> <p>f. Mr. I Made Surata as Director</p> <p>From the closure of this meeting with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Commissioner and Director of the Company.</p>	
<p>2. Merubah nomenklatur jabatan direksi sebagai berikut:</p> <p>a. Direktur Utama menjadi Direktur Utama</p> <p>b. Direktur menjadi Direktur Keuangan</p> <p>c. Direktur menjadi Direktur Pengembangan</p> <p>d. Direktur menjadi Direktur Pemasaran</p> <p>e. Direktur menjadi Direktur Operasi</p> <p>f. Direktur menjadi Direktur Human Capital & CSR</p>			<p>2. Changed the nomenclature of the Board of Directors as follows:</p> <p>a. President Director to President Director</p> <p>b. Director to Director of Finance</p> <p>c. Director to Development Director</p> <p>d. Director to Marketing Director</p> <p>e. Director to Operations Director</p> <p>f. Director to Human Capital & CSR Director</p>	
<p>3. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Sdr. Zaelani sebagai Komisaris</p> <p>b. Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen</p> <p>c. Sdr. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen</p> <p>d. Sdr. Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama</p> <p>e. Sdr. Sutrisno S. Tatetdagat sebagai Direktur Pengembangan</p> <p>f. Sdr. Tatang Hendra sebagai Direktur Pemasaran</p> <p>Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutup nya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>			<p>3. Appoint the following names:</p> <p>a. Mr. Zaelani as Commissioner</p> <p>b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner</p> <p>c. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner</p> <p>d. Mr. Arie Prabowo Ariotedjo as President Director</p> <p>e. Mr. Sutrisno S. Tatetdagat as Development Director</p> <p>f. Mr. Tatang Hendra as Marketing Director</p> <p>With a term of office commencing from the closure of this meeting and ending on the closure of the Fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any of such members at any time.</p>	
<p>4. Mengalihkan tugas Direksi sebagai berikut:</p>			<p>4. Re-assign the duty of the Board of Directors as follows:</p>	
No.	Nama Name	Nomenklatur Lama Previous Structure	Nomenklatur Baru New Structure	Keterangan Details
1.	Sdr. Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Director	Direktur Keuangan Finance Director	Alih Tugas Re-assignment of Duty
2.	Sdr. Hari Widjajanto	Direktur Director	Direktur Operasi Operations Director	Alih Tugas Re-assignment of Duty
3.	Sdr. Johan NB Nababan	Direktur Director	Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	Alih Tugas Re-assignment of Duty
<p>5. Bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Komisaris atau Direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.</p>			<p>5. For members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed as referred to in point 3 mentioned above, who still assume/hold any other position prohibited by the prevailing laws and regulations to be duplicated with the position of a director or commissioner of a State-owned Entity, the respective person shall render his retirement from the mentioned position.</p>	

MATA ACARA RAPAT KESEPULUH
THE TENTH AGENDA OF THE MEETING

6. Dengan pemberhentian, pengangkatan dan pengalihan sebagaimana dimaksud di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi:
6. Upon the dismissal, appointment and the assignment as mentioned above, the composition of the management board shall be as follows:

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Sdr. Arie Prabowo Ariotedjo	Sebagai Direktur Utama as President Director
2.	Sdr. Dimas Wikan Pramudhito	Sebagai Direktur Keuangan as Finance Director
3.	Sdr. Sutrisno S. Tatetdagat	Sebagai Direktur Pengembangan as Development Director
4.	Sdr. Tatang Hendra	Sebagai Direktur Pemasaran as Marketing Director
5.	Sdr. Hari Widjanto	Sebagai Direktur Operasi as Operations Director
6.	Sdr. Johan NB Nababan	Sebagai Direktur Human Capital & CSR as Human Capital & CSR Director

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Sdr. Fachrul Razi	Sebagai Komisaris Utama as President Commissioner
2.	Sdr. Bambang Gatot Ariyono	Sebagai Komisaris as Commissioner
3.	Sdr. Zaelani	Sebagai Komisaris as Commissioner
4.	Sdr. Robert A. Simanjuntak	Sebagai Komisaris as Commissioner
5.	Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri	Sebagai Komisaris Independen as Independent Commissioner
6.	Sdr. Anang Sri Kusuwardono	Sebagai Komisaris Independen as Independent Commissioner

7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.
7. Granted the power with right of substitution to the Directors of the Company to restate the resolutions of the meeting in a notarial deed and to appear before the Notary or the relevant authority, and to make necessary adjustments or alterations as required by the relevant authorities to effectuate the resolutions of the meeting.

Tindak Lanjut

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor 01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN, ANTAM telah melaksanakan program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat untuk pertama kali.

Follow up

Based on the Regulation of the Minister of SOE Number 01/MBU/2011 on the Implementation of GCG in SOE, ANTAM has implemented an induction program to the BOC and BOD members who was appointed for the first time.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2017
Resolution of Extraordinary GMOS 2017

Mata Acara

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda

The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

6 (enam) orang

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

6 (six) persons

Hasil Pemungutan Suara

Setuju 17.730.520.794
Tidak Setuju 909.810.799
Abstain 0

95,1191276%
4,8808724%
0%

The Results of the Voting

Agree
Do not Agree
Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

- Menyetujui Perubahan Pasal 1 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Perseroan Terbatas ini bernama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar dan/atau Data Perseroan tersebut ke Akta Notaris, dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau Data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Resolution of the Meeting

- Approved the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association of the Company that is his Limited Liability Company is named Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk, is domiciled and headquartered in South Jakarta.
- Approved the granting of power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the amendments and/or adjustment to the Articles of Association and/or Data of the Company into a Notarial Deed and subsequently, to apply for approval and submit report as well as to make notification on the amendment to the Articles of Association and/or Data of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or any relevant authority based on the prevailing laws and regulations.

Tindak Lanjut

Mempublikasikan perubahan Anggaran Dasar pada website Perusahaan dan menyesuaikan dokumen tata kelola ANTAM dengan Anggaran Dasar Terbaru.

Follow up

Publish changes to the Articles of Association on the Company's website and adapt the ANTAM governance documents to the New Articles of Association.



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 4, yakni Anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of Non-Executive Director in 1 (one) Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in 2 (two) Board system in Indonesia. In fulfilling the duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Criteria and Process of Appointment Members of the Board of Commissioners

ANTAM has requirement criteria for the member candidate of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, i.e. member of the Board of Commissioners of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his term of office:
 - Never hold an Annual GMOS;
 - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
 - Has had a company holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to satisfy the responsibility to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulation and prevailing laws and regulations.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN serta berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Process of the appointment of a member of the Board of Commissioners is in accordance with the process of fit and proper test of the Board of Commissioners according to Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirement and Procedures for Appointment and Dismissal of the Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprise and refers to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the BOD and BOC of Public Listed Company.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Structure and Composition of The Board of Commissioners

The composition and number of the members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders by considering the vision, mission and ANTAM's strategic plans to enable effective, accurate and independent decision makings.

Pada tahun 2017, terjadi perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 2 Mei 2017, yakni diputuskan pemberhentian dengan hormat Zaelani sebagai Komisaris, Laode M. Kamaluddin dan Hikmahanto Juwana sebagai anggota Komisaris Independen. Kemudian, mengangkat kembali Zaelani sebagai Komisaris, dan mengangkat Gumilar Rusliwa serta Anang Sri Kuswardono sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

In 2017, there was a change in the composition of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the Annual GMOS on May 2, 2017, that resolved to discharge Zaelani as a Commissioner, Laode M. Kamaluddin and Hikmahanto Juwana as Independent Commissioners. Then, it was also resolved to reappoint Zaelani as a Commissioner and appointed Gumilar Rusliwa Somantri and Anang Sri Kuswardono as Independent Commissioners commencing from the date when the Annual General Meeting on May 2, 2017 is closed up to the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the date of this appointment, without prejudice to the right of the GMOS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The composition of The Board of Commissioners of ANTAM as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Pengangkatan Kembali Re-Appointment
 Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2015 Resolution of Extraordinary GMOS on October 7, 2015	-
 Bambang Gatot Ariyono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa, 7 Oktober 2015 Resolution of Extraordinary GMOS on October 7, 2015	-
 Zaelani	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2011, 31 Mei 2012 Resolution of GMOS for financial year 2011 on May 31, 2012	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016, 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on Mei 2, 2017



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Pengangkatan Kembali Re-Appointment
 Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2013, 26 Maret 2014 Resolution of GMOS for financial year 2013 on March 26, 2014	-
 Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016, 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on Mei 2, 2017	-
 Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016, 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on Mei 2, 2017	-

Komisaris Independen Independent Commissioners

1

Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen

Not become a person which work or have authority and responsibility to plan, lead control, or supervise Company's activity in 6 (six) month, except for re-appointment as independent commissioners

2

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
Not having shares both direct and indirect in Company

3

Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan
Not having affiliate relationship with the Company, BOC member, BOD member or controlling Shareholders

4

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
Not having business relationship both direct indirect related to Company's business activity

antam 



6 Komisaris dengan 2 Komisaris Independen 6 Commissioners with 2 Independent Commissioners



50% dari keseluruhan Komisaris adalah Komisaris Independen
50% of All Commissioner is Independent Commissioner



30% dari keseluruhan Komisaris adalah Komisaris Independen
30% of All Commissioner is Independent Commissioner

Anggota Dewan Komisaris ANTAM berjumlah 6 (enam) orang, 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 2 Mei 2017. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of ANTAM consist of 6 (six) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2017. The number of Independent Commissioners has fulfilled the provisions of FSA Regulation No.33/POJK.04/2014, which stipulates that any public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, ANTAM has 3 (three) Independent Commissioners, and as stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which requires the minimum number of Independent Commissioners of 50% of the total members of the Board of Commissioners, ANTAM has met the requirement of minimum number of Independent Commissioners.

Kriteria Independensi ASX ASX Independent Criteria	Fachrul Razi	Bambang Gatot Ariyono	Zaelani	Robert A. Simanjuntak	Gumilar Rusliwa Somantri*	Anang Sri Kuswardono*	Laode M. Kamaluddin**	Hikmahanto Juwana**
Bukan bagian dari manajemen. Not part of Company management.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Independent of business or other relationship which may influence the decision making.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not majority shareholder, or management of majority shareholder institution, or direct association to majority shareholder.	√	X	X	X	√	√	√	√
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/ perusahaan afiliasi, setidaknya 3 tahun sebelum menjadi Komisaris. Not the employee or was hired as executive officer by the Company or its affiliations, at least in the last 3 (three) years.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/ perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 tahun sebelum menjadi Komisaris. Not the major consultant or advisor to the Company or its affiliations, or the employee of the service company, at least in the last 3 (three) years.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not the major supplier/customer the Company or its affiliation, or the management of the major supplier, or direct/indirect association to the major supplier/customers.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian dengan perusahaan/perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound to any material agreement with the Company or its affiliation, except than be a Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√



Kriteria Independensi ASX ASX Independent Criteria	Fachrul Razi	Bambang Gatot Ariyono	Zaelani	Robert A. Simanjuntak	Gumilar Rusliwa Somantri*	Anang Sri Kusuwardono*	Laode M. Kamaluddin**	Hikmahanto Juwana**
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity up to 3 (three) grade horizontally and vertically due to the marriage with other members of BOC or BOD or holding Director position in other company which may influence its independency.	√	√	√	√	√	√	√	√
Status	√	X	X	X	√	√	√	√
√ = Independent X = Not Independent								

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2016 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

Term of Office of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is appointed for the period commencing from the closure or the date determined by the GMOS to the date of the closure of the fifth Annual GMOS after his appointment, provided it is not exceeding the period of 5th (fifth) years, by taking into account to the prevailing laws and regulations in the Capital Market, but without prejudice to the rights of GMOS to remove the members of the Boards of Commissioners at any time prior to the end of their term of office. Upon completion of his term, a member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term.

The same condition is also applied to an Independent Commissioner who appointed in accordance to the resolutions of GMOS.

Policies Related to Resignation of the Board of Commissioners If Engaged In Financial Crime

If in carrying out its duties, the BOC is involved in financial crimes, then the follow-up conducted by the Company refers to the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulation.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines (*Charter*) of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on June 21, 2016, which is an updated version of Charter of the Board of Commissioner dated November 27, 2015. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering provisions of the prevailing laws and regulations. The complete information can be found on the Company's website www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	
I. Pendahuluan	I. Introduction
• Latar Belakang	• Background
• Visi dan Misi Dewan Komisaris	• Vision and Mission of the BOC
• Maksud dan Tujuan	• Purpose and Objectives
II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja	II. Establishment, Organization and Service Period
• Dasar Hukum	• Legal Basis
• Pengangkatan dan Pemberhentian	• Appointment and Dismissal
• Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi	• Purpose and Position in Organization
• Organisasi Dewan Komisaris	• Organization of the BOC
III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan	III. Duties, Responsibilities and Authorities
• Tugas dan Tanggung Jawab	• Duties and Responsibilities
• Wewenang	• Authority
• Pembagian Tugas dan Wewenang	• Distribution of Duties and Authorities
• Komite Penunjang Dewan Komisaris	• Supporting Committee of the Board of Commissioners
• Pelaksanaan Tugas Khusus	• Special Assignment
• Remunerasi	• Remuneration
• Pendidikan Berkelanjutan	• Continuous Learning
• Rapat, Pelaporan, dan Anggaran	• Meeting, Reporting and Budgeting
• Kode Etik	• Code of Conduct
• Pertanggungjawaban	• Accountability
IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi	IV. Relationship of BOC and BOD
V. Evaluasi Kinerja	V. Performance Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees supervising and providing advices to the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities and authorities is reported to the GMOS. To carry out their duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners, according to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association is among others:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the course of management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide an approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other plans in relation to the accomplishment of the Company's business and activities.
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib menerapkan prinsip profesionalisme, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;	To carry out duties, authorities and responsibilities, as well as special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions and the prevailing laws and regulations, as well as must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, accountableness and fairness.
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advices to the General Meeting of Shareholders regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company and report to the Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company;



No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To provide GMOS with opinions and advices, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, on any other matter that is deemed necessary for managing the Company.
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Every member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory provision to the Board of Directors in good faith, prudently, and full responsibility for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and shall not be intended for the benefit of any particular party or group;
6.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine, review and sign the annual reports prepared by the Board of Directors, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority
7.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;	To respond to the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) and any other necessary report concerning the development of the Company, and to report the fulfillment of its duties to Series A Dwiwarna Shareholder in a timely manner;
8.	Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To provide guidance on information technology governance, quality and services policy, procurement policy and Subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
9.	Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan serta pengendalian intern Perusahaan;	To conduct periodic assesment of the effectiveness of risk management systems and to monitor the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To provide guidance on supervision and monitoring of the BoD's compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations;
11.	Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To implement the appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for assistance of the Board of Directors in the appointment process, and convey to GMOS the proposal of external auditor candidate for approval;
12.	Menunjuk penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may as for assistance of the Board of Directors in the appointment process when required;
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite GCG-NR untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, remuneration systems for the Board of Commissioners and Board of Directors after considering the results of GCG-NR Committee's review, to be further submitted for approval of GMOS;
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competences and knowledges to implement its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the past Financial Year;
16.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholder, by complying with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
17.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory and advisory tasks, to the extend not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS resolutions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama Duties and Responsibilities of President Commissioner

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai primus inter pares yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris disamping tugas-tugas lainnya diantaranya:
Duties and Responsibilities of President Commissioners as primus inter pares is coordinating all of BOC's activity beside other duties namely:

Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya Carries out supervision function such as other BOC's Duties	Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris Giving written orders of special assignment to BOC refer to BOC's meeting decision	Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris Inviting BOC's Meeting	Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi Leading BOC's meeting or BOC's Meeting inviting BOD	Tugas dan tanggungjawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan Other duties and responsibilities related to prevailing laws and regulation
---	---	--	---	---

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite-Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern.
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan RUPS.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Reviewing books and accounts, letters and other documents, as well check on cash for verification purposes and other securities, and an examination on the Company's assets.
2. Entering the yard, building and office occupied by the Company.
3. Asking for explanations from the Board of Directors and/or other officials about all matters relating to the management of the Company.
4. Being aware of all policies and actions taken and/or to be taken by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with acknowledged by the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners' meeting.
6. Appointing and dismissing Secretary to the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismissing a member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Establishing Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other Committees if deemed necessary by considering the Company's condition.
9. Hiring expert for certain case and period at the Company's Cost when deemed necessary.
10. Being responsible for managing the Company for certain period in accordance with the Company's Articles of Association.
11. Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or Head of Internal Control Unit.
12. Attending the Board of Directors' meeting and giving opinions on the matters discussed.
13. Carrying out other supervisory authority to the extent not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS' resolutions.



Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktikanya, pada tahun 2017 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Seluruh quorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Saran Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas beban Perusahaan. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Fokus Bidang Pengawasan Focus Areas of Supervision

Audit

- Gumilar Rusliwa Somantri
- Zaelani

GCG, Nominasi & Remunerasi GCG, Nomination & Remuneration

- Fachrul Razi
- Anang Sri Kusuwardono

Manajemen Risiko Risk Management

- Robert A. Simanjuntak
- Bambang Gatot Ariyono

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di ANTAM dan atau perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana

Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other member of the Board of Commissioners can only be done through a special power of attorney for such purpose and the delegation of authority shall not release the liability of the Board of Commissioners collectively. In 2017, there was no delegation of authority made by a member of the Board of Commissioners for another member of the Board of Commissioners through a special power of attorney. All of the Board of Commissioners' Meetings for decision making were able to achieve the quorum.

Segregation Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall set their distribution of work among the members and for to smooth out the implementation of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners based on the suggestions of Shareholders of Series A Dwiwarna at the Company's expense. Nevertheless, the focus area of supervision of each member of the BOC refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on the competencies and experiences.

Independency & Share Ownership of the Member of the Board Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall give a statement of independency in the beginning of the year to declare his independency status and at the end of the year to state whether there were any situation which may be categorized as conflict of interest to any action taken by the Board of Commissioners during the year. A member of the Board of Commissioners shall also be obliged to report on any change of status that affects his independency, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that the implementation of this practice has been in accordance with the GCG principles.

During 2017, there has been no situation with potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in making decisions as stated in the Statements of Having

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

Acted Independently in Operational Supervision of the Company that has been published on the Company's website.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Independence Statement of the Board of Commissioners

Pernyataan Statement	Fachrul Razi	Bambang Gatot Ariyono	Zaelani	Robert A. Simanjuntak	Gumilar Rusliwa Somantri*	Anang Sri Kusuwardono*	Laode M. Kamaluddin**	Hikmahanto Juwana**
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership on ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding on ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside of ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside of ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a result of marriage with the member of other Board of Commissioners or with the member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X	X	X	X
3. Aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM. Activities as following: <ul style="list-style-type: none"> Acting as a Director for a State Owned Enterprise, Local State Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with my position in ANTAM; Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/member and/ or as candidate or acting as head/vice head of regional government; Other positions that may incite conflict of interest with my position in ANTAM. 	X	X	X	X	X	X	X	X
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris ANTAM. Avoid any conflict of interest that may influence supervision decision as the Board of Commissioners of ANTAM.	√	√	√	√	√	√	√	√
5. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2017 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational supervision of the Company in 2017 has acted independently in decision making process including but not limited to the above mentioned issues.	√	√	√	√	√	√	√	√

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017



Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Dewan Komisaris. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Daftar khusus kepemilikan saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan di situs Perusahaan.

According to the monthly report of Securities Administration Agency, PT Datindo Entrycom that is assigned to register the securities ownership, during the year 2017, there has been no change in the Company's shares owned by the members of the Board of Commissioners. This information is also confirmed by the Board of Commissioners' statement contained in document of the Special Register of Share Ownership by the Board of Commissioners that has been published on the Company's website.

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Pribadi pada Perusahaan Individual Shareholding at ANTAM	Keluarga pada Perusahaan Family Shareholding at ANTAM	Pribadi/Keluarga pada Perusahaan lain Individual/Family Shareholding at other company
Fachrul Razi	-	-	-
Bambang Gatot Ariyono	-	-	-
Zaelani	-	-	-
Robert A. Simanjuntak	-	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri*	-	-	-
Anang Sri Kusuwardono*	-	-	-
Laode M. Kamaluddin**	-	-	-
Hikmahanto Juwana**	-	-	-

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Jabatan Rangkap Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, tidak terdapat Dewan Komisaris ANTAM yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 ayat 29. Dalam Ayat tersebut menyebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan/atau badan usaha swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Kepengurusan Dewan Komisaris ANTAM di Instansi/Perusahaan lain sebagai berikut:

Concurrent Position of Member of the Board of Commissioners

During 2017, there has been no member of the Board of Commissioners who holds concurrent position as referred to in Article 14 paragraph 29 of the Company's Articles of Association which specifies that member of the Board of Commissioners is not allowed to hold a position as:

1. Member of the Board of Directors in SOEs, Regional State Owned Enterprise and/or Private Entity;
2. Political party official and/or candidate/member of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Regional House of Representatives (DPRD), Level I DPRD, and Level II DPRD and/or Regional Head/Deputy Head;
3. Other position in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations; and/or
4. Other position that may lead to conflict of interest.

The positions held by members of the Board of Commissioners of ANTAM in another company/agency are as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position on Other Company	Jabatan Instansi lain Position on Other Institution
Fachrul Razi	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Holding Company pada PT Toba Sejahtera (2005-sekarang) Komisaris Utama CP Prima (2010 -sekarang) Commissioner of Holding Company of PT Toba Sejahtera (2005-now) President Commissioner CP Prima (2010-now) 	-
Bambang Gatot Ariyono	-	Direktur Jenderal Mineral & Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam (2015-sekarang) Director General of Coal and Mining of The Ministry of Energy and Mineral Resources (2015-now)
Zaelani	-	Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (sejak 2014-sekarang) Chief Secretary of State Intelligence Agencies (2014-now)
Robert A. Simanjuntak	-	Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal (2014-sekarang) Special Staff of Finance Minister of Fiscal Policy Formulation (2014-now)
Gumilar Rusliwa Somantri	-	Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang) Profesor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now)
Anang Sri Kuswardono	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang) President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now) 	-

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016, yakni kepada Gumilar Rusliwa Somantri dan Anang Sri Kuswardono selaku Komisaris Independen ANTAM. Penyelenggaraan Program Pengenalan Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017 dalam Rapat Dewan Komisaris. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, diantaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Induction Program for the Board of Commissioners

ANTAM executes an induction program for the new member of the Board of Commissioners to provide the full picture of the Company's business activities, Company's plans, work guidelines and other thing which responsibility falls on the Board of Commissioners. The induction program is regulated under Charter of the Board of Commissioners.

Materials of the induction program were given by SVP Corporate Secretary to new members of the Board of Commissioners who appointed according to the resolution of Annual GMOS for Financial Year 2016, namely Gumilar Rusliwa Somantri and Anang Sri Kuswardono who have been appointed as the new Independent Commissioners of ANTAM. The Induction Program was held on May 22, 2017 during the Board of Commissioners' Meeting. In addition to the Company's exposure, the new members of the Board of Commissioners were also provided with supporting documents relating to the Company, such as Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Corporate Plan (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Company's Ethical Standards (Code of Conduct), Work Program of the Board of Commissioners and Supporting Committee of the Board of Commissioners, Charter of the Board of Commissioner, Charter of the Board of Directors and Charter of Supporting Committee of the Board of Commissioner, as well as regulations relating to implementation of the Board of Commissioners' duties. Furthermore, to clearly understand the Company's business processes, the Company's induction program also included direct visits to Units/Business Units.



Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, *seminar*, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2017 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

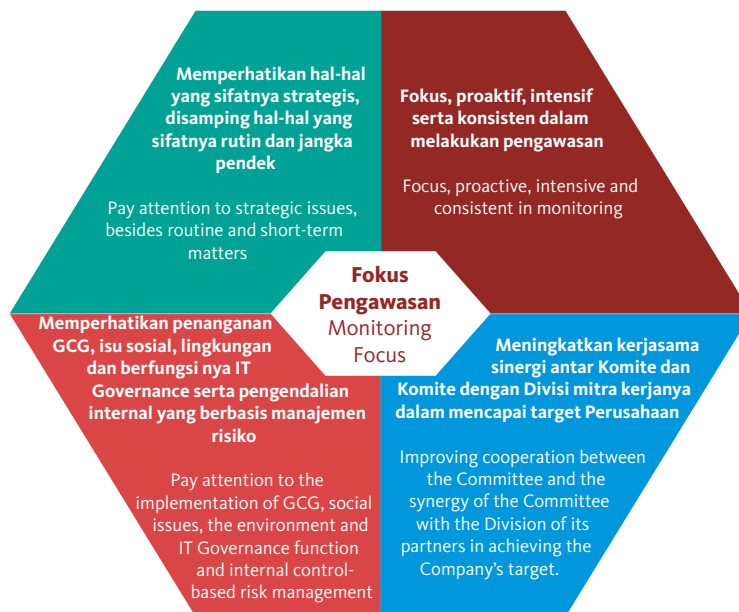
Capability Development Program for the Board of Commissioners

In order to enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the Board of Commissioners' development program as stated in Charters of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must constantly add and update its knowledge through training, workshops, seminars, conferences or in the form of work visits and benchmarking, the following Training and Development Programs were held and attended by the Board of Commissioners during 2017:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Fachrul Razi	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acuman In Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acuman In Challenging Times in Business Alignment Meeting ANTAM 2017	Jakarta
	28 September 2017 September 28, 2017	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 Socialization of SOE Minister Regulation Number PER-01/MBU/06/2017	Jakarta
	3 Oktober 2017 October 3, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> dari Kementerian BUMN terkait Peran Dewan Komisaris dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan Focus Group Discussion from SOE Ministry concerning the Role of the Board of Commissioners in Encouraging Company's Advance	Bogor
Bambang Gatot Ariyono	3 Oktober 2017 October 3, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> dari Kementerian BUMN terkait Peran Dewan Komisaris dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan Focus Group Discussion from SOE Ministry concerning the Role of the Board of Commissioners in Encouraging Company's Advance	Bogor
Zaelani	3 Oktober 2017 October 3, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> dari Kementerian BUMN terkait Peran Dewan Komisaris dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan Focus Group Discussion from SOE Ministry concerning the Role of the Board of Commissioners in Encouraging Company's Advance	Bogor
Robert A. Simanjuntak	3 Oktober 2017 October 3, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> dari Kementerian BUMN terkait Peran Dewan Komisaris dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan Focus Group Discussion from SOE Ministry concerning the Role of the Board of Commissioners in Encouraging Company's Advance	Bogor
Gumilar Rusliwa Somantri	2-3 Juni 2017 June 2-3, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit dan PT ICA Working Visit to Bauxite Mining Business Unit and PT ICA	Pontianak
	5-7 Juli 2017 July 5-7, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Maluku Utara North Maluku
	3 Oktober 2017 October 3, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> dari Kementerian BUMN terkait Peran Dewan Komisaris dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan Focus Group Discussion from SOE Ministry concerning the Role of the Board of Commissioners in Encouraging Company's Advance	Bogor
	7 Desember 2017 December 7, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Emas Working Visit to Gold Mining Business Unit	Pongkor
Anang Sri Kusuwardono	2-3 Juni 2017 June 2-3, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit dan PT ICA Working Visit to Bauxite Mining Business Unit and PT ICA	Pontianak
	5-7 Juli 2017 July 5-7, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Maluku Utara North Maluku
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 Socialization Gratification Control at ANTAM Business Alignment Meeting Tahun 2017	Jakarta
	9-10 September 2017 September 9-10, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Pomalaa
	3 Oktober 2017 October 3, 2017	<i>Focus Group Discussion</i> dari Kementerian BUMN terkait Peran Dewan Komisaris dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan Focus Group Discussion from SOE Ministry concerning the Role of the Board of Commissioners in Encouraging Company's Advance	Bogor
	7 Desember 2017 December 7, 2017	Kunjungan Kerja ke UBP Emas Working Visit to Gold Mining Business Unit	Pongkor

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:



Selama Tahun Buku 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, diantaranya:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2017;
2. Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017;
3. Mengevaluasi usulan besaran Insentif Kerja Tahun Buku 2016 dan Remunerasi Direksi Perseroan Tahun Buku 2017;
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2017;
5. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris Tahun 2017 dengan metoda *self assessment*;
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris yang menjadi kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya (triwulanan) dan tahunan dalam RUPS tahun 2017;

Supervision Focus Areas and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2017

By considering the important issues that become challenges for the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs the supervision by, among others:

During Financial Year 2017, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties over the Company's operations:

1. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2017;
2. Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2017;
3. Evaluating the amount of work incentive for the Financial Year 2016 and Remuneration of the Board of Directors for Financial Year 2017;
4. Carrying out an assessment of the Board of Directors' performance 2017;
5. Carrying out an assessment of the Board of Commissioners' performance of 2017 using self-assessment method;
6. Reviewing and analyzing the reports received from the Board of Commissioners' Supporting Committee, who became the representative of the Board of Commissioners in executing the supervisory function of the Board of Commissioners;
7. Convening the Board of Commissioners' internal meetings and the Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors and its staff, as well as giving opinion on the Board of Directors' monthly performance report and other matters if required;
8. Reporting the results of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties to Series A Dwiwarna Shareholders in a timely manner (quarterly) and annually in the GMOS 2017;



9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya dalam Tahun 2017;
10. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2017, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain sebagai berikut:

1. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
2. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
3. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan;
4. Melepaskan/memindahtangankan aset Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 110,31%, Komite GCG-NR sebesar 100,53% serta Komite Manajemen Risiko sebesar 97,67%. Adapun detail penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

9. Keeping abreast of the development of the Company's activities either from internal information provided by the Company or from external information generated by media or any other sources during 2017;
10. Review the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations.

During 2017, transactions or actions made by the Board of Directors of the Company that require the written approval of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company Article 12 Paragraph (7.i), among other:

1. Receiving medium/long term loan in certain value stipulated by the Board of Commissioners with regarding the capital market provisions;
2. Making equity investment in subsidiaries and joint venture companies in a certain value determined by the Board of Commissioners;
3. Releasing equity investment from joint venture company in certain value determined by the Board of Commissioners;
4. Releasing/transferring the Company's assets in a certain value determined by the Board of Commissioners.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment by using evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee serves as an assessment factor for determining the period extensions of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of ANTAM, and quality of advices/recommendations given in relation to the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

In 2017, achievement of GCG-NR Committee Performance was 110.31%, GCG-NR was 100.53%, and Risk Management Committee was 97.67%. Detailed explanation on the performance assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners is available in Supporting Committee section of this Annual Report.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Charter* Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi Perseroan) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for managing the Company collectively for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform his decision-making duty in accordance with the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The duties of the President Director is coordinating all of the Board of Directors' activities.

Criteria and Process of Appointment of Members of the Board of Directors

ANTAM has prerequisite criteria for member candidate of the Board of Directors as contained in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. Member of ANTAM's Board of Directors is an individual who meets the following requirements:

1. Have good character, morals, and good integrity;
2. Competent in performing legal act;
3. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that may impede the execution of his duties as the Board of Directors of the Company) as attested by a health certificate issued by a doctor;
4. Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;
 - d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:
 - Ever did not hold an Annual GMOS;
 - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and



- Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
- 7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
- 8. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan tersebut dalam Angka 1 sampai dengan Angka 7.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Adapun proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan Direksi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/Perusahaan patungan BUMN.
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tersebut dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Pada tahun 2017 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia untuk selanjutnya hasil asesmen serta penilaian *performance* Bakal calon yang akan diajukan, dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite GCG-NR untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian BUMN dan ditetapkan pada RUPS.

- Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
- 5. Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;
- 6. Have total dedication and provide full time to perform his tasks;
- 7. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
- 8. Fulfill other requirements as determined by the prevailing laws and regulations, to the extent not contrary to the above requirements stated in Point 1-Point 7.

POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

Process of the appointment of a member of the Board of Directors is in accordance with the process of fit and proper test of the Board of Directors as referred to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirement and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Source candidate came from:

1. The Board of Directors of SOE;
2. The Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE;
3. The proposed SOE talents through the Board of Commissioners, consisting of:
 - a. Person in one level below the Board of Directors or functionary who have special achievements.
 - b. The Board of Directors of subsidiary/joint venture of SOE.
4. The talents of Ministry of SOE;
5. Other Sources, consist of:
 - a. Functionary in other SOE; and
 - b. Other resources

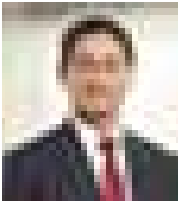
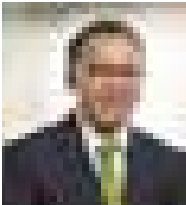

Prospective candidates who will be appointed to become the member candidate of the Board of Directors shall meet the formal requirements and other requirements as stipulated in the above mentioned regulation No. PER-03/MBU/02/2015 as well as FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company and have passed the Fit and Proper Test set by professional institutions. In 2017, assesment conducted by PT Daya Dimensi Indonesia henceforth that result as well as performance assessment of candidates, evaluated by team which formed by Minister with involve president commissioner or the Chairman of GCG-NR Committee, GCG-NR Committee, for further submitted to Ministry of SOE and appointed on GMOS.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2017, terjadi perubahan komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 2 Mei 2017, yakni diputuskan pemberhentian dengan hormat Tedy Badrujaman sebagai Direktur Utama, Agus Zamzam Jamaluddin dan I Made Surata sebagai Direktur. Kemudian, mengangkat Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama, mengangkat Sutrisno S. Tatetdagat sebagai Direktur Pengembangan serta mengangkat Tatang Hendra sebagai Direktur Pemasaran, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Dengan demikian, komposisi Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016, 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017
	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2015 Resolution of Extraordinary GMOS on October 7, 2015
	Direktur Pengembangan Development Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016, 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017


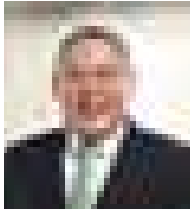
Structure and Composition of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders by considering the vision, mission of ANTAM to enable the creation of effective, proper and quick decisions making, as well as strategical undertaking of the Company's operations.

In 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors pursuant to the resolution of the Annual GMOS on May 2, 2017, that resolved to honourably discharge Tedy Badrujaman as a President Director, Agus Zamzam Jamaluddin and I Made Surata as Directors. Furthermore, the Annual GMOS also resolved to appoint Arie Prabowo Ariotedjo as President Director and Sutrisno S. Tatetdagat as Development Director and Tatang Hendra as Marketing Director which appointments and dismissals have been effective as of the date when the Annual GMOS on May 2, 2017 is closed up to the date of the closure of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the appointment date, without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

Therefore, the composition of the Board of Directors of ANTAM as of December 31, 2017 as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
	Direktur Pemasaran Marketing Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016, 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017
Tatang Hendra		
	Direktur Operasi Operations Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2013, 26 Maret 2014 Resolution of GMOS for financial year 2013 on March 26, 2014
Hari Widjanto		
	Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2014, 31 Maret 2015 Resolution of GMOS for financial year 2014 on March 31, 2015
Johan N.B. Nababan		

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Term of Office of the Board of Directors

The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them and ending at the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointments but shall not exceed 5 (five) years. The term of office of the Board of Directors' member shall be in accordance with the Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires.

After their terms of office expire, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors if Committing a Financial Crime

If in carrying out its duties, the BOD is committing financial crimes, then the follow-up action taken by the Company shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi ANTAM mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau *Charter* Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 April 2016 yang merupakan pengkinian dari *Charter* Direksi tanggal 9 November 2015 dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of ANTAM has had the Board of Directors or Charter of the Board of Directors that is regularly evaluated in order to be consistent with the amendments to the prevailing laws and regulations and tailored to the needs and development of the Company. The Board of Directors' Charter was signed by the Board of Directors on April 1, 2016, is an updated version of the Board of Directors' Charter dated November 9, 2015 and have been uploaded on the Company's website.

Cakupan Charter Direksi Scope of the Board of Directors Charter	
I. Pendahuluan	I. Introduction
• Latar Belakang	• Background
• Visi dan Misi Direksi	• Vision and Mission of the BOD
• Maksud dan Tujuan	• Maksud dan Tujuan
II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja	II. Establishment, Organization and Service Period
• Dasar Hukum	• Legal Basis
• Pengangkatan dan Pemberhentian	• Appointment and Dismissal
• Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi	• Purpose and Position in Organization
• Organisasi Direksi	• Organization of the BOD
III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan	III. Duties, Responsibilities and Authorities
• Tugas dan Tanggung Jawab	• Duties and Responsibilities
• Wewenang	• Authority
• Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi	• Distribution of Duties and Authorities of the BOD
• Pendelegasian Wewenang	• Delegation of Authority
• Fungsi Utama Pendukung Direksi	• Main Function Support of the BOD
• Remunerasi	• Remuneration
• Pendidikan Berkelanjutan	• Continuous Learning
• Rapat, Pelaporan, dan Anggaran	• Meeting, Reporting, and Budgeting
• Kode Etik	• Code of Conduct
• Pertanggungjawaban	• Accountability
IV. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris	IV. Relationship of BOD and BOC
V. Evaluasi Kinerja	V. Performance Evaluation
VI. Penutup	VI. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi yang telah diunggah pada situs Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively liable for and in charge of managing the Company. Duties and Responsibilities of the Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter and have been completely uploaded on the Company's Website.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;	To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continue to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;	To control, maintain and manage the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulation and Article of Association;
3.	Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the vision and mission of the Company periodically and grant the approval (if there is a change);



No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
4.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, <i>fraud</i> , dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company including in establishing a clean SOE which is free from gratification, fraud and corruption;
5.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (<i>assessor</i>) independen dalam proses <i>assessment</i> penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang kompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointment of independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company and when deemed more effective and efficient, the assessment can be done by using the services of Government agencies that are competent in GCG, which appointment shall be made by the Board of Directors through a direct appointment;
6.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
7.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefits of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfills its social responsibility and protects the stakeholders interests in accordance with the prevailing laws and regulations;
8.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;	To convey information regarding the identity, main jobs, position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/joint venture companies, to be published in the Annual Report of the Company;
9.	Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib: a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi; b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan; c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen lainnya; d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya;	To meet the requirements of accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall: a. Prepare a Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS and Minutes of the Board of Directors' Meeting; b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents; c. Maintain all registers, Minutes of Meeting, and Financial Documents and other documents; d. Keep in the Company's domicile, all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents;
10.	Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and shall be accountable for the performance of its duties to the Shareholders/Capital Owners;
11.	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan;	To consider the business risks in any decision-making/action;
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG program implementation. The risk management program is executed by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: a. Identifikasi dan Penetapan Risiko (<i>Identify and Define</i>) b. Penilaian dan Pengukuran Risiko (<i>Assess and Measure</i>) c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko (<i>Treatment and Manage</i>); d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko (<i>Monitor and Report</i>)	To manage the risks by using the Company's risk control and management strategies which include: a. Risk Identification and Determination b. Risk Assessment and Measurement c. Risk Management and Handling d. Risk Monitoring and Reporting
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;	To convey the report on risk management profile and its handling together with the periodic reports of the Company;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
15.	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (<i>Charter Internal Audit</i>);	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Audit Charter;
16.	Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;	The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director according to the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners;
17.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal di Perseroan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company as well as to periodically submit reports on the implementation of internal control function in the Company to the Board of Commissioners;
18.	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary function as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary function;
19.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, to maintain and evaluate the quality of the function of information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit the reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners;
20.	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;	If necessary or requested by the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors shall assist the Board of Commissioners in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
21.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to perform its duties;
22.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities comply with the prevailing laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;	To employ, determine the remuneration value, provide training, make career paths, as well as to determine other job requirements, regardless of the ethnic background, religion, gender, age, physical disability or other special circumstances protected by the prevailing laws and regulations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment that is free from any form of pressure (abuse) that may arise because of differences in character, personal circumstances and cultural background of a person.

Wewenang Direksi

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Authorities of the Board of Directors

- The Board of Directors shall have the right to represent the Company inside and outside the Court in respect of all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions, both relating to management and ownership, with limitations determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
- In order to perform a particular action, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners.



3. Kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah:
 - a. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang serta memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - b. Mengadakan perjanjian atau kerjasama lisensi atau perjanjian sejenisnya dengan badan usaha atau pihak lain;
 - c. Melepaskan, menghapuskan dan menyewakan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - d. Melepaskan hak atas Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi;
 - e. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perseroan baik yang belum ada maupun yang telah ada penyertaan Perseroan atau badan lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru;
 - f. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam Perseroan atau badan lain;
 - g. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - h. Untuk tidak menagih lagi atau menghapusbukkan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya 50% (lima puluh persen) atau kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah nilai kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

Untuk tindakan-tindakan Direksi tertentu yang nilai transaksinya material dengan persentase dan persyaratan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS.
 4. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah nilai kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS yang
3. Unless determined otherwise by the laws and regulations, matters that require the approval of the Board of Commissioners are as follows:
 - a. Receiving and granting medium term/long term loan and granting non-operational short term-loans exceeding the amount stipulated by the Board of Commissioners' Meeting;
 - b. Entering into a license agreement or cooperation, or any similar agreements with other business entities or parties;
 - c. Releasing, making write-offs and leasing out of the Company's fixed assets with the economic life of more than 5 (five) years, exceeding certain amount determined by the Board of Commissioners meeting;
 - d. Waiving the rights of Production Operation Mining Business License or rights of other valid form of mining license that have entered the production operation stage;
 - e. Taking part, partly or wholly, or participating in a company, whether or not the Company's or other entities' equity has already existed, or establishing a new company;
 - f. Releasing any part or all of the Company's investment in other company or entities;
 - g. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*), which has financial impact exceeding certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
 - h. Not collecting or making write-offs of receivables and making write-offs of goods inventory exceeding certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting; and
 - i. Assigning and releasing rights or put up the Company' assets as collateral amounting to 50% (fifty percent) or less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets either it is conducted in one transaction or more, regardless whether they are related or not.

For certain corporate actions involving material transaction values with percentages and other requirements as determined by the applicable Capital Market laws at the time the transactions are made, the Board of Directors must obtain the GMOS relevant approval.
 4. The Board of Directors must obtain approval from GMOS to perform a legal act of transferring and/or relinquishing the Company's rights or to put up all or most of the Company's assets as collateral for a loan, if such corporate action involves more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets and is conducted in either one transaction or more, regardless whether they are related or not. The GMOS must be attended by shareholders and/or attorneys of the shareholders who owns at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares issued with valid

dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

5. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham, Direksi memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Laporan Tahunan serta mendapatkan salinan Risalah RUPS dan salinan Laporan Tahunan.
7. Menetapkan calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan dari Perseroan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan yang bersangkutan.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2017 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi ANTAM sebagai berikut:

voting rights and such transaction must be approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes cast in Meeting.

5. To perform a legal act in the form of obtaining approval of GMOS for a transaction that causes a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders, with the economic interest of the Company. Such GMOS approval shall be given based on majority affirmative votes of the shareholders who do not have any conflict of interest as specified in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. Upon a written request from the Shareholders, the Board of Directors shall allow the shareholders to inspect the Shareholders' Register, Special Register, Minutes of the GMOS and Annual Report as well as to get a copy of the Minutes of the GMOS and Annual Report.
7. To determine the member candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries and/or joint ventures company, to be reported further to the Board of Commissioners upon stipulated in the GMOS of the concerned subsidiaries and/or joint ventures.

Delegation of Authorities of the Board of Directors

In 2017, there has been no delegation of authority given by a member of the Board of Directors to another member of the Board of Directors through a special power of attorney, considering that the Board of Directors' meeting for decision making have always met the quorum requirements.

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined according to position name of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors shall determine the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of ANTAM's Board of Directors is as follows:



DIREKTUR UTAMA

President Director

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the task of corporate and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs adopted.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadi nya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan	2. To align all of the Company's internal initiatives, as well as to ensure an increase in the Company's ability to compete.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.	3. To coordinate the implementation of operational tasks in the field or internal audit and corporate secretarial, legal services, as well as ensuring compliance with laws and regulations and risk management process.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.	4. To Ensure the implementation of GCG in the Company.
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.	5. To perform coordination, control and evaluation of the internalization of the principles of GCG and ethical standards consistently in the Company.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	6. To ensure that the information relating to the corporation is always available when required by the Board of Commissioners.
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.	7. To organize and lead meetings of the Board of Directors on a periodic basis according to the determination of the Board of Directors or other meeting if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (<i>Management Policy</i>).	8. To ratify the resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.
9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.	9. If not otherwise specified in the management policy of the Company, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of the Court.
10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	10. To appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

DIREKTUR KEUANGAN

Finance Director

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendaraan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, dan pendanaan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of treasury, assurance, accounting, budget, and funding, subsidiary portfolio and risk management.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	2. To plan, search for and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's Strategic Plan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	4. To manage portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and to achieve the objectives of the Company according to the resolutions of the Board of Directors.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Finance.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide a business decision of the Directorate of Finance within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

DIREKTUR PENGEMBANGAN Development Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, <i>memonitor</i> , mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the preparation and implementation of the Long Term Plan of the Company (RJPP).
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi, penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan.	2. To coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of exploration, research and development, feasibility studies, as well as development of growth projects of the Company as well as management and supervision of subsidiaries.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	3. To develop good relationships with strategic partners and to search and capture new business opportunities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensuring information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pengembangan.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Development.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide business decision of the Directorate of Development within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

DIREKTUR PEMASARAN Marketing Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pemasaran, <i>Supply Chain Management</i> serta Kantor Perwakilan di Luar Negeri.	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in marketing, supply chain management, and representative offices abroad.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	2. To develop a relationship with strategic partners as well as capturing new business opportunities.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pemasaran.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Marketing Directorate.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pemasaran sesuai lingkup kewenangannya.	5. To provide business decision of the Marketing Directorate within the scope of its authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the development of workers in accordance with the applicable guidelines.

DIREKTUR OPERASI Operation Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan dan rekayasa, lingkungan pasca tambang, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of production, safety, environmental, maintenance and engineering, post mining, non-productive asset, as well as information & communication technology.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	2. To develop efficiency and quality management programs and to make sure they are performed consistently in works units.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Operations Directorate.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai lingkup kewenangannya.	5. To provide a business decision of the Directorate of Operations within the scope of its authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

DIREKTUR HUMAN CAPITAL & CSR Human Capital & CSR Director

- | | |
|--|---|
| 1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi. | 1. To design, organize, direct, control, monitor and appraise the implementation of Human Resource management process, from planning, supply, development, maintenance, and use of human resources supported by the usage of information technology. |
| 2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan, program kemitraan dan bina lingkungan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta kantor-kantor perwakilan di dalam negeri. | 2. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational tasks in public services, community development, partnership and community stewardship programs, social responsibility activities of the Company as well as representative offices in the state |
| 3. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan <i>stakeholders</i> lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia dan kegiatan <i>corporate social responsibility</i> serta kegiatan pelayanan umum Perseroan secara efektif dan tepat guna. | 3. To develop a relationship with the government, all outside parties, and other stakeholders and to ensure the implementation of human resource activities, corporate social responsibility activities, and public service activities of the Company effectively and appropriately. |
| 4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. | 4. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners. |
| 5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility. | 5. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Human Capital & Corporate Social Responsibility. |
| 6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility sesuai lingkup kewenangannya. | 6. To provide business decision of the Directorate of Human Capital & Corporate Social Responsibility within the scope of its authority. |
| 7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. | 7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations. |

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

Independency & Share Ownership of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall make an independent statement in the form of a Statement of Acting Independently in implementing the Company's Operational Management at every beginning of the year to declare his independent status and at every end of the year to declare whether there during the year has been a situation of conflict of interest created by the BOD. A member of the Board of Commissioners shall also be obliged to report on any change of status that affects his independence, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan Direksi

Independence Statement and Potency of Conflict of Interests of the Board of Directors

Pernyataan Statement	Arie Prabowo Ariotedjo*	Dimas Wikan Pramudhito	Sutrisno S. Tatedagat*	Tatang Hendra*	Hari Widjajanto	Johan N.B. Nababan	Tedy Badrujaman**	Agus Zamzam Jamaluddin**	I Made Surata**
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership on ANTAM	X	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding on ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside of ANTAM	✓	✓	✓	X	X	X	✓	X	✓
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside of ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pernyataan Statement	Arie Prabowo Ariotedjo*	Dimas Wikan Pramudhito	Sutrisno S. Tatedagat*	Tatang Hendra*	Hari Widjajanto	Johan N.B. Nababan	Tedy Badrujaman**	Agus Zamzam Jamaluddin**	I Made Surata**
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a consequence of marriage with the member of other BOD or with the member of the BOC.	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN lain, BUMD atau Badan Usaha Milik Swasta; Anggota Dewan Komisaris BUMN; Menempati jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi atau lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah; Menempati jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM Activities as following: <ul style="list-style-type: none"> Acting as a Director for other SOE, Local SOE or Private Enterprise; The Member of the BOC of the SOE; Acting as structural and other functional position in the central government or regional government; Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or acting as head/vice head of regional government; Other positions that may incite conflict of interest with my position in ANTAM 	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoid any conflict of interest that may influence the operational decision making of the Company.	√	√	√	√	√	√	√	√	√



Pernyataan Statement	Arie Prabowo Ariotedjo*	Dimas Wikan Pramudhito	Sutrisno S. Tatedagat*	Tatang Hendra*	Hari Widjajanto	Johan N.B. Nababan	Tedy Badrujaman**	Agus Zamzam Jamaluddin**	I Made Surata**
5. Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2017 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational management of the Company in 2017 will act independently in the decision-making process, including but not limited to issues mentioned above.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga The Board of Directors' Personal & Family Shareholdings

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Pribadi pada Perusahaan Individual Shareholding at ANTAM	Keluarga pada Perusahaan Family Shareholding at ANTAM	Pribadi/Keluarga pada Perusahaan Lain Family Shareholding on other Company
Arie Prabowo Ariotedjo*	-	-	1.148.000
Dimas Wikan Pramudhito	7.500	-	111.500
Sutrisno S. Tatedagat*	-	-	7.398
Tatang Hendra*	30.000	-	-
Hari Widjajanto	134.785	-	-
Johan N.B. Nababan	-	-	-
Tedy Badrujaman**	89.437	-	25
Agus Zamzam Jamaluddin**	119.669	-	-
I Made Surata**	271.675	-	2.352

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Appointed on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Dismissed on May 2, 2017

Arie Prabowo Ariotedjo = APOL, ADHI

Dimas Wikan Pramudhito = BBKP, MNCN

Sutrisno S. Tatedagat = TINS

Tedy Badrujaman = GRHA 165

I Made Surata = PT Gumi Sinarata

Jabatan Rangkap Anggota Direksi

Selama tahun 2017, Direksi ANTAM tidak memegang jabatan yang dilarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 28 Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi ANTAM merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada beberapa Anak Perusahaan ANTAM dengan tetap mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi BUMN. Direksi PT ANTAM Tbk dilarang memegang jabatan rangkap sebagai berikut:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;

Concurrent Position of Members of the Board of Directors

During 2017, there has been no member of the Board of Directors who hold a forbidden position as specified in Article 11 paragraph 28 of the Company's Articles of Association. A member of the Board of Directors of ANTAM is allowed to concurrently serves as the Board of Commissioners in several subsidiaries of ANTAM by remains referring to the provisions of Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedures, Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. The Board of Directors of PT ANTAM Tbk is prohibited from holding dual positions as follows:

- Member of the Board of Directors in other SOE, Regional SOE, Private Enterprise;
- Member of the Board of Commissioners of SOE;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- c. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
 - d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- c. Official of political party and/or member candidate/ member of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Regional House of Representative (DPRD) Level I, Regional House of Representative (DPRD) Level II and/or regional head/ deputy head;
 - d. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations; and/or
 - e. Other positions that may lead to a conflict of interest.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi lain Position on Other Company/Institution	Jabatan Pada Anak Perusahaan ANTAM/Join Venture Position on ANTAM's Subsidiary/Joint Venture
Arie Prabowo Ariotedjo	-	-
Dimas Wikan Pramudhito	-	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina President Commissioners at PT Indonesia Chemical Alumina
Sutrisno S. Tatedagat	-	Komisaris Utama PT Cibaliung Sumber Daya President Commissioners at PT Cibaliung Sumber Daya
Tatang Hendra	-	Komisaris Utama PT Gag Nikel President Commissioners at PT Gag Nikel
Hari Widjajanto	-	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals President Commissioners at PT Nusa Halmahera Minerals
Johan N.B. Nababan	-	Komisaris PT Panca Mitra Limbah Indonesia Commissioners at PT Panca Mitra Limbah Indonesia

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Pada tahun 2017, terdapat pengangkatan Direksi yang baru berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 2 Mei 2017. Program ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis ANTAM, Anak Perusahaan dan proyek-proyek ANTAM, rencana dan strategi Perusahaan, pedoman kerja, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Direksi baru tersebut diberikan program pengenalan Perusahaan berupa presentasi dan pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2017 bertempat di Gedung Kantor Pusat ANTAM, kunjungan ke Unit/Unit Bisnis dan proyek pengembangan ANTAM serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang relevan dengan kebutuhan untuk mengenal ANTAM.

Pelatihan & Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2017, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun *conference* yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam *Charter* Direksi, sebagai berikut:

Induction Program for the Board of Directors

In 2017, there has been a new appointment of member of the Board of Directors held based on the resolution of the Annual GMOS on 2 May 2017. Induction program for the Board of Directors aims to provide an overview of ANTAM's business activities, Subsidiaries and projects, plans and strategies of the Company, work guidelines, and other matters which responsibilities rest with the Board of Directors. The new Director was provided with the Company's induction program in the form of presentation and meetings held on May 3, 2017 at ANTAM Head Office Building, visit to Business Units and ANTAM development projects and document reviews or other relevant programs needed to get to know ANTAM.

Trainings and Sustainable Competency Development

In 2017, the Board of Directors has attended the following continuous learning, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshop, seminars or conferences, which are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions as specified in the Charter of the Board of Directors:



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Arie Prabowo Ariotedjo (Direktur Utama/ President Director)	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Socialization about Gratification and Gratification Controlling at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	9-17 September 2017 September 9-17, 2017	<i>Benchmark</i> ke Outotec, Wartsila & Eramet Benchmarking to Outotec, Wartsila & Eramet	Finlandia & Perancis Finland & France
	20 September 2017 September 20, 2017	Menjadi Pembicara Pada Acara UOB <i>Metals & Mining Event</i> As a speaker on the UOB Metals and Mining Event	Tiongkok China
	21-25 September 2017 September 21-25, 2017	<i>Benchmark</i> ke GEM, Baosteel, Tsingshan & Linchuan Benchmark to GEM, Baosteel, Tsingshan & Linchuan	Tiongkok China
	26 September 2017 September 26, 2017	Menjadi Pembicara Pada Acara <i>Joint Convention & Exhibition</i> Malang 2017 HAGI-IAFI-IAFMI-IATMI As a speaker on the Joint Convention & Exhibition HAGI-IAFI-IAFMI-IATMI on Malang, in 2017	Malang
	27 September 2017 September 25, 2017	Menjadi Pembicara Pada Acara 5 th <i>Asian Nickel Conference (Metal Bulletin Events)</i> As a Speaker at 5 th Asian Nickel Conference (Metal Bulletin Events)	Jakarta
	28 September 2017 September 28, 2017	Menghadiri Sosialisasi PerMen BUMN No PER-01/MBU/06/2017 dan e-LHKPN Attended the Socialization of BUMN No. PER-01/MBU/06/2016 Government Policy and e-LHKPN	Jakarta
	2-3 November 2017 November 2-3, 2017	<i>Benchmark</i> ke Tsingshan Benchmark to Tsingshan	Morowali
	9 November 2017 November 9, 2017	Menghadiri Acara McKinsey <i>Mining CEO Event</i> Attended McKinsey Mining CEO Event	Jakarta
	11-15 November 2017 November 11-15, 2017	<i>Benchmark</i> ke Shanxi Taigang Stainless Steel Co. Ltd (TISCO) Benchmark to Shanxi Taigang Stainless Steel Co. Ltd (TISCO)	Tiongkok China
	16-17 November 2017 November 16-17, 2017	<i>Benchmark</i> ke Yieh United Steel Corporation (YUSCO) - E-United Group Benchmark to Yieh United Steel Corporation (YUSCO) – E-United Group	Taiwan
	6 Desember 2017 December 6, 2017	Menjadi Pembicara Pada Acara Diskusi Publik "Jangan Jual BUMN" Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Dewan Perwakilan Rakyat RI As a speaker at Public Discussion about "Don't Sell BUMN" from Fraction Partai Keadilan Sejahtera, DPR RI	Jakarta
Tatang Hendra (Direktur Pemasaran/ Marketing Director)	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2018 Socialization about Gratification and Gratification Controlling at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24-27 September 2017 September 24-27, 2017	Delegasi Republik Indonesia pada pertemuan The 2 nd Indonesia-India <i>Biennial Trade Ministers Forum (BTMF)</i> As a Indonesian Republic Delegation on the Meeting of 2 nd Indonesian India Biennial Trade Ministers Forum (BTMF)	India
	7 September 2017 September 7, 2017	<i>The 3rd Annual ASEAN Marketing Summit, 2017</i> The 3 rd Annual ASEAN Marketing Summit, 2017	Jakarta
	18 Oktober 2017 October 18, 2017	<i>Benchmark</i> ke YLG Bullion International Co. Ltd. Benchmarking to YLG Bullion International Co. Ltd	Thailand
	11-15 November 2017 November 11-15, 2017	<i>Benchmark</i> ke Shanxi Taigang Stainless Steel Co. Ltd (TISCO) Benchmarking to Shanxi Taigang Stainless Steel Co. Ltd (TISCO)	Tiongkok China
	16 November 2017 November 16, 2017	<i>Benchmark</i> ke Yieh United Steel Corporation (YUSCO) - E-United Group Benchmarking to Yieh United Steel Corporation (YUSCO) – E-United Group	Taiwan

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Dimas Wikan Pramudhito (Direktur Keuangan/ Finance Directors)	1 Februari 2017 February 1, 2017	Seminar <i>Knowledge Asset Management</i> pada Rapat Pimpinan ANTAM Tahun 2017 Workshop of Knowledge Asset Management at the ANTAM Leadership Meeting in 2017	Jakarta
	10 Februari 2017 February 10, 2017	Narasumber pada acara Kopdar <i>Telkom Group Yourth 2017</i> Speaker at Kopdat Telkom Group Yourth in 2017	Jakarta
	13 Maret 2017 March 13, 2017	Pembicara pada Apresiasi Emiten Program Kampanye "Yuk Nabung Saham" Tahun 2017 Speaker at Listed Company Appreciation Program "Yuk Nabung Saham" 2017	Jakarta
	4 Mei 2017 May, 4 2017	Pembicara pada <i>Sharing with Duta</i> BUMN di UBPE Speaker at Sharing with BUMN Ambassadors in Gold Mining Business Unit	Bogor
	18 Mei 2017 May 18, 2017	IPFA <i>Project Bond Conference</i> co-organized by SMBC and IPFA IPFA Project Bond Conference co-organized by SMBC and IPFA	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Socialization about Gratification and Gratification Controlling at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	27 Juli 2017 July, 24 2017	Narasumber pada kegiatan <i>Islamic Finance News</i> Speaker at Islamic Finance News Activity	Jakarta
	28 Oktober 2017 October 28, 2017	Undangan sebagai Juri pada babak semifinal dan final kompetensi simulasi saham bagi pelajar SMA Invitation as a Jury in the semifinal and final round of stock simulation competitions for senior high school students	Jakarta
	13 Desember 2017 December 13, 2017	Pembicara pada <i>Talk show</i> sebagai Apresiasi Pemenang ARA 2016 Speaker at Talk Show as the Winner's Appreciation in ARA 2016	Jakarta
Johan N.B. Nababan (Direktur HC & CSR/ HC & CSR Director)	1 Februari 2017 February 1, 2017	Seminar <i>Knowledge Asset Management</i> pada Rapat Pimpinan ANTAM Tahun 2017 Workshop of Knowledge Asset Management at the ANTAM Leadership Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Socialization about Gratification and Gratification Controlling at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	16-17 November 2017 November 16-17, 2017	<i>Expand Leadership Program</i> for BOD/BOC (CLDI) Expand Leadership Program for BOD/BOC (CLDI)	Bali
Sutrisno S. Tatetdagat (Direktur Pengembangan/ Development Director)	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Socialization of Gratification and Gratification Controlling at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Menghadiri Pembahasan Investasi Pertambangan di Kantor Perdana Menteri Laos Attended a Discussion about Mining Investing in the Laos Prime Minister Office	Laos
	2-3 November 2017 November 2-3, 2017	<i>Benchmark</i> ke Tsingshan Benchmark to Tsingshan	Morowali
	11-15 November 2017 November 11-15, 2017	<i>Benchmark</i> ke Shanxi Taigang Stainless Steel Co. Ltd (TISCO) Benchmark to Shanxi Taigang Stainless Steel Co. Ltd (TISCO)	Tiongkok China
	16 November 2017 November 16, 2017	<i>Benchmark</i> ke Yieh United Steel Corporation (YUSCO) - E-United Group Benchmark to Yieh United Steel Corporation (YUSCO) - E-United Group	Taiwan
	5-9 Desember 2017 December 5-9, 2017	<i>Benchmark</i> ke FALCO Foundry Benchmark to FALCO Foundry	Amerika Serikat USA



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Hari Widjajanto (Direktur Operasi/ Operation Director)	1 Februari 2017 February 1, 2017	Seminar <i>Knowledge Asset Management</i> pada Rapat Pimpinan ANTAM Tahun 2017 Workshop of Knowledge Asset Management at the ANTAM Leadership Meeting in 2017	Jakarta
	9 Maret 2017 March 9, 2017	<i>The 2nd Annual WOW Brand Festive Day 2017 (Markplus)</i> The 2 nd Annual WOW Brand Festive Day 2017 (Markplus)	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Seminar <i>Business Acumen in Challenging Times</i> pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Workshop of Business Acumen in Challenging Times at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	24 Juli 2017 July 24, 2017	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengendalian Gratifikasi oleh KPK pada <i>Business Alignment Meeting</i> ANTAM Tahun 2017 Socialization about Gratification and Gratification Controlling by KPK at ANTAM Business Alignment Meeting in 2017	Jakarta
	15 November 2017 November 15, 2017	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis LHKPN oleh KPK Socialization and LHKPN technical guidance by KPK	Jakarta
	13-15 Desember 2017 December 13-15, 2017	Menghadiri Undangan Raker dan <i>Workshop "Year of Asset Review 2017 and Preparing Readiness For 2018"</i> Attend the Working Meeting and Workshop "Year of Asset Review 2017 and Preparing Readiness For 2018"	Bogor
	15 Desember 2017 December 15, 2017	Pembicara dalam <i>Talk show "Creating Value</i> Kolaborasi Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat" dari Kementerian Lingkungan Hidup. Speaker on Talk Show about "Creating Value Collaboration with Government, Business, and Community" by Minister of Environment	Jakarta
	18 Desember 2017 December 18, 2017	Sosialisasi Peraturan Menteri ESDM Tentang Perubahan Permen 34 tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara Socialization of the Ministry of ESDM about Regulation No. 34 year 2017 concerning Licensing in the Field of Mineral and Coal Mining	Bogor

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2017

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas *trading* emas serta pengembangan pasar domestik dan ekspor;
2. Melakukan inovasi produk logam mulia dengan motif spesifik untuk menembus pasar tertentu;
3. Mengevaluasi dan menghentikan jasa lebur cap serta mengembangkan program *reseller* untuk peningkatan penjualan dalam negeri;
4. Melakukan evaluasi atas fasilitas pengolahan dan pemurnian logam mulia dalam rangka modernisasi peralatan;
5. Melakukan persiapan atas rencana ekspor bijih, menerapkan strategi *costing* untuk efisiensi, mengidentifikasi permasalahan untuk menghindari timbulnya temuan, melakukan analisis atas kemampuan eksisting, rencana dan potensi ekspor ke depan;
6. Menghitung kapasitas tambang bijih nikel dan bijih bauksit baik untuk kebutuhan ekspor maupun kebutuhan pasokan dalam negeri;
7. Mengajukan permohonan usulan kuota ekspor dengan kelengkapan persyaratan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan pemerintah;
8. Melakukan negosiasi dan penjualan bijih nikel kadar rendah di dalam negeri;
9. Merumuskan kebijakan pengelolaan bijih nikel kadar rendah (*low grade material management*) serta melakukan perhitungan standarisasi biaya penambangan;

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2017

The followings are strategic duties that have been performed by the Board of Directors during 2017:

1. Increase gold trading activity as well as domestic and export market development;
2. Carry out precious metal product innovation with specific design to penetrate certain markets;
3. Evaluate and discontinue smelting service as well as developing reseller program for enhancement domestic sales;
4. Evaluate processing and refinery facility for precious metal in order to modernize the equipment
5. Prepare for ore export planning, implement costing strategy for efficiency, identify problem to avoid the emergence of finding, analyze of existing ability, planning and forward export potential;
6. Count nickel ore mining facility and bauxite facility both of export needed and domestic supply needed;
7. Purpose export quota with fulfillment of requirement related to government regulation;
8. Carry out negotiation and low grade nickel ore domestic sales;
9. Formulate policy about low grade nickel ore (low grade material management) as well as as well as calculating the standardization of mining costs;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

10. Melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja PROPER;
11. Melakukan penandatanganan kerjasama pengolahan limbah bersama dengan konsorsium BUMN pertambangan;
12. Melakukan evaluasi atas teknologi yang sesuai untuk pengolahan setiap kadar bijih nikel;
13. Melanjutkan kajian proyek pembangunan *Smelter Grade Alumina*;
14. Melakukan negosiasi proyek *Anode Slime* dengan PT Smelting dan PT Freeport Indonesia;
15. Melakukan evaluasi kembali atas JVA, SPA dan *Offtake* antara pihak ANTAM, SDK dan PT ICA yang dilakukan secara internal maupun dengan bantuan eksternal;
16. Melakukan *benchmarking* untuk menyusun kebijakan pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan dan afiliasi minoritas;
17. Melakukan penetapan usulan kandidat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Anak Perusahaan;
18. Menyetujui usulan *shareholder loan* kepada Anak Perusahaan;
19. Melakukan evaluasi atas kajian divestasi Anak Perusahaan;
20. Menandatangani perjanjian kredit investasi dengan pihak perbankan;
21. Melaksanakan RUPS Tahun Buku 2016 dan RUPS Luar Biasa;
22. Melaksanakan *Business Alignment Meeting* Tahun 2017 untuk memantau kinerja Perusahaan;
23. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018;
24. Melakukan evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan bersama Dewan Komisaris;
25. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para *investor*.

Evaluasi Atas Strategi Perusahaan

Evaluasi atas strategi Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta lingkungan bisnis yang terkini senantiasa dilakukan secara periodik dan pelaksanaan dikoordinir oleh Direktorat Pengembangan dengan melibatkan seluruh Direksi dan para Pejabat Senior dalam forum pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mengetahui tingkat pencapaian dan arah bisnis. Dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya yang mengacu pada RJPP harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Review atas RJPP di tahun 2017 telah dilakukan dalam Rapat Direksi pada tanggal 18 Juli 2017 dan pada rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi pada tanggal 22 Desember 2017.

10. Carry out enhancement of PROPER performance;
11. Undertake signing agreement of waste processing with Mining SoE consortium;
12. Evaluate appropriate technology for nickel ore processing;
13. Continue the study of Smelter Grade Alumina development project;
14. Negotiate Anode Slime Project with PT Smelting and PT Freeport Indonesia;
15. Re-evaluate JVA, SPA and Offtake between ANTAM, SDK and PT ICA which is done internally as well as with external help;
16. Benchmarking to formulate subsidiaries and minority affiliate management and supervisory policy;
17. Determine candidate proposal for subsidiaries Board of Director and Board of Commissioners;
18. Approve of Shareholder Loan to Subsidiaries;
19. Evaluate assessment of Subsidiaries divestment;
20. Signing investment credit agreement with Bank;
21. Conducting Annual GMOS 2016 and Extraordinary GMOS;
22. Organize Business Alignment Meeting 2017
23. Compile Company Work Plan and Budget (RKAP) 2018;
24. Evaluate Company Long Term Work Plan (RJPP) with Board of Commissioners;
25. Conducting Investors Meeting.

Evaluation of Corporate Strategy

Evaluation of Corporate Strategy that aligned with Company's vision and mission as well as current business environmental always be undertaken periodically and the implementation of it managed by Development Directorate which involve all of the directors and senior management in the forum discussion of Annual Work Plan and Budget and Company's Long Term Plan to determine the level of achievement and direction of the business. In the process of preparation of The Annual Work Plan and Budget that refers to Company's Long Term Plan must be submitted to the BOC for approval. A review of Company's Long Term Plan in 2017 has been carried out in the Board of Directors Meeting on July 18, 2017 and in Board of Commissioners meeting on December 22, 2017.



Keputusan-keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, human capital & CSR serta pemasaran. Surat Keputusan Direksi yang dihasilkan selama tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Karir Pegawai;
2. Promosi/Rotasi Jabatan Pegawai PT ANTAM Tbk;
3. Penempatan Kembali/Rotasi Pegawai PT ANTAM Tbk;
4. Pengangkatan Pegawai Tetap;
5. Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun;
6. Susunan Organisasi;
7. Prime Mover Budaya ANTAM 2017;
8. Penunjukan *Competent Person*;
9. Kebijakan Pemasaran dan Penjualan Komoditas Nikel & Bauksit beserta Hasil Olahannya;
10. Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Anak Perusahaan dan Afiliasi Minoritas;
11. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
12. Kebijakan Sistem Manajemen dan Keselamatan Pertambangan;
13. Kebijakan Penutupan Tambang;
14. Pedoman Mutu ISO 9001:2015;
15. Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN;
16. Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan;
17. Unit Pengendali Gratifikasi;
18. Tim Administrator LHKPN;
19. Tim Narasumber dan Key User Implementasi SAP;
20. Tim *Monitoring & Pengawasan Hasil Business Alignment Meeting* 2017;
21. Tim Pengadaan Barang dan Jasa;
22. Tim Terpadu Divestasi Anak Perusahaan – DPM.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

ANTAM tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager serta organ fungsional lainnya.

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have issued various decisions in the areas of finance, development, operations, human capital & CSR as well as marketing. The Decree of the Board of Directors made during 2017 are as follows:

1. Employee Career Management;
2. Promotion/Official Rotation PT ANTAM Tbk;
3. Replacement/Employee Rotation PT ANTAM Tbk;
4. Appointment of Permanent Employee;
5. Rewards of 15 year employment;
6. Organization Structure;
7. ANTAM Culture Prime Mover 2017;
8. Competent Person Appointment;
9. Nickel and Bauxite Sales and Marketing Policy;
10. Subsidiaries and Affiliation Management and Monitoring Policy;
11. Gratification Control Policy;
12. Mining Management and Safety System Policy;
13. Mine-Closure Policy;
14. Quality Management ISO 9001:2015 Policy;
15. State Administrator Wealth Report (LHKPN) Policy;
16. Supply Chain Management Policy;
17. Gratification Control Unit;
18. State Administrator Wealth Report (LHKPN) Team;
19. Interviewees and Key User SAP Implementation Team;
20. Business Alignment Meeting 2017 Result Monitoring Team;
21. Supply Chain Administrator;
22. Integrated Team for Subsidiaries Divestment – DPM.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

ANTAM does not have any Committee under the Board of Directors. Duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by the work units headed by Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager as well as other functional organs.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing check and balance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors has relationships in the execution of its duties and responsibilities as mandated by the Articles of Association, BOC and BOD Charter and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in written the proposals of the Board of Directors regarding the Long Term Corporate Plan (RJPP), Corporate Plan and Budget (RKAP), the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matter as specified in the Company's Articles of Association and BOC and BOD Charter as well as the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors shall present periodic reports to the Board of Commissioners as the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function towards the Company's management policy. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall submit the Annual Report to the GMOS;
3. The Board of Commissioners shall hold meetings with the Board of Directors in order to keep abreast of the Company's activities, provide opinions, suggestions and advices to the Board of Directors in conducting the management of the Company;
4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's vision and mission;
5. When deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement and appointment of independent assessors in the process of GCG implementation assessment;
6. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
7. Upon giving a prior notice, the Board of Commissioners may attend Board of Directors' meetings and provide opinions on issues discussed;
8. Any other matter as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.



RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI

The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris telah diagendakan sebelum tahun berjalan seperti tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2017. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sesuai Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017 dijelaskan bahwa Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dilaksanakan minimum 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) kali rapat terdiri atas 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Rapat Internal Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris serta dapat mengundang narasumber sesuai dengan kebutuhan.

The Board of Commissioners Meeting

The BOC meeting is determined before the current year as stipulated in the BOC work progress in 2017. According to the Company's Article of Association, the BOC's meeting shall be held at least once every 2 (two) months. Invitation for the meeting conducted by the Board of Commissioners and be delivered no later 5 (five) days before the meeting begins, by excluding the invitation and meeting date or for a shorter period if urgent. The meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions or represented by more than 1/2 (half) from the total members of the Board of Commissioners.

The material was delivered to participants meeting no later than 3 (three) days before the meeting is held. In the event of a meeting held outside of the schedule that had been scheduled, the materials are submitted to the participant at the latest before the meeting is held.

According to the BOC work program of 2017, the Internal Meeting of the Board of Commissioners is held once a month which attended by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting which inviting the Board of Directors is held at least once a month, attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During the year 2017, the BOC executed 24 (twenty four) meeting, which consisted of 12 (twelve) internal BOC meeting and 12 (twelve) meeting with BOD. The internal BOC meeting can only be attended by the member of the BOC and may invite related interviewees if necessary.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017

Attendance of the member of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' Meeting in 2017

Nama Name	Jabatan Position	1 27- Jan	2 24- Feb	3 31- Mar	4 28- Apr	5 22- Mei	6 16- Jun	7 28- Jul	8 25- Aug	9 28- Sep	10 27- Okt	11 22- Nov	12 22- Des	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Bambang Gatot Ariyono	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	X	✓	X	X	X	X	✓	✓	✓	12	7	58,33%
Zaelani	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri*	Komisaris Independen Independent Commissioner					✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	8	7	87,50%
Anang Sri Kusuwardono*	Komisaris Independen Independent Commissioner					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	8	100,00%
Laode M. Kamaluddin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓									4	4	100,00%
Hikmahanto Juwana**	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	✓	✓	✓									4	3	75,00
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners																90,10%

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

90,10%

**Rata-rata Kehadiran Komisaris
Dalam Rapat Dewan Komisaris**

Average of Attendance of the Board
of Commissioners on the Board of
Commissioners' Meeting

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 90,10% diyakini Organ Komisaris sebagai majelis telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat Internal Dewan Komisaris dan mendapatkan suatu putusan yang komprehensif terbaik buat perusahaan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an average attendance of 90.10% reflected that the Board of Commissioners as the assembly has given more adequate time to hold internal meeting of the Board of Commissioners and obtain the best comprehensive decision for the company and comply with the prevailing rules in decision making.



Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017

Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	27 Januari 2017 January 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Progres PT ICA Tindak lanjut putusan RUPS Tahun Buku 2015 dan Persiapan Menghadapi RUPS Tahun Buku 2016 Program Kerja Pengawasan Internal Audit dan Antisipasi Risiko yang akan dihadapi Perseroan tahun 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Progress of PT ICA Follow Up Decision for Annual GMOS 2015 and Preparation for Annual GMOS 2016 Internal Audit Supervisory Program and Risk Anticipation for 2017 Others
2.	24 Februari 2017 February 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Anak Perusahaan Penunjukan Pimpinan Rapat RUPS Tahun Buku 2016 Progres Laporan Keuangan Tahun 2016 Program Kerja Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG-NR untuk Tahun Buku 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Recent Progress of Subsidiaries Chairman Meeting Appointment for Annual GMOS of 2016 Financial Report Progress for Financial Year 2016 Work Program of Audit Committee, Risk Management Committee and GCG-NR Committee for 2017 Others
3.	31 Maret 2017 March 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan KPI Direksi untuk Tahun 2017, Hasil Pencapaian KPI Direksi Tahun 2016 dan Rencana Kontrak Manajemen 2017 untuk Kementerian BUMN Perkembangan Anak Perusahaan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Determination of the Board of Directors KPI for 2017, Achievement of KPI the Board of Directors for 2016 and Management Contracts of 2017 for Ministry of SOE Discussion of Recent Progress of Subsidiaries Others
4.	28 April 2017 April 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Laporan Keuangan Triwulan I-2017 Progres PT ICA Laporan Hasil Audit Operasional 2016-2017 dan tindak lanjutnya Draft Penetapan KPI untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Draft Penetapan Evaluasi Kinerja Individual Anggota Dewan Komisaris Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Progress of Financial Reports for Quarter I-2017 Progress of PT ICA Company Operational Audit Report in 2016-2017 and Follow Up KPI Determination Draft for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supporting Committee in 2017 and Performance Evaluation Determination Draft of Each Member from the Board of Commissioners Others
5.	22 Mei 2017 May 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut Rapat Internal Dewan Komisaris Tanggal 28 April 2017 Progress dan Strategi Penjualan Bijih Nikel Kadar Rendah serta Prospeknya Laporan Penugasan kepada Komite Audit ANTAM, berkaitan dengan Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan Susunan Komite Penunjang dan Penugasan Organ Pendukung Dewan Komisaris serta Isu terkait Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Follow Up Internal Meeting of The Board of Commissioners on April 28, 2017 Low Grade Nickel Ore Progress and Sales Strategy and Prospect Assignment report to ANTAM Audit Committee, concerning Strategic Issue related to Holding of Mining Industry of SOE Supporting Committee Arrangement and Supporting Board of Commissioners Assignment and others Related Issue Others
6.	16 Juni 2017 June 16, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut Rapat Internal Dewan Komisaris Tanggal 22 Mei 2017 Progress dan Strategi Penjualan Bijih Nikel Kadar Rendah serta Prospek nya Outlook Kinerja ANTAM 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Follow Up of Internal Meeting of the Board of Commissioners on May 22, 2017 Low Grade Nickel Ore Progress and Sales Strategy and Prospects Outlook of ANTAM's Performance 2017 Others
7.	28 Juli 2017 July 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut Rapat Internal Dewan Komisaris Tanggal 16 Juni 2017 dan Arahan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Outlook Kinerja ANTAM 2017 Progres PT MJIS Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up of Internal Meeting of the Board of Commissioners on June 16, 2017 Instructions from Series A Dwiwarna Shareholders Outlook of ANTAM's Performance 2017 Progress of PT MJIS Others
8.	25 Agustus 2017 August 25, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Alternatif Teknologi Pengolahan Bijih Nikel serta Tantangan dan Kendala Rencana dan Progress Proyek Migrasi ERP Progres PT ICA Laporan Perkembangan & Pembahasan Isu Strategis ANTAM dalam rangka Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Alternatives Technology for Processing Nickel Including Challenges and Obstacles Plan Progress of ERP Project Migration Progress of PT ICA Reports of Progress and ANTAM's Strategic Issue concerning Holding of Mining Industry of SOE Others

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017

Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
9.	28 September 2017 September 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Progress Proyek Anode Slime Perkembangan Kerjasama Proyek SGA Mempawah Laporan Perjalanan Dinas ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Progress of Anode Slime Project, Progress Cooperation of SGA Mempawah SGA Reports of Business trips to South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit Others
10.	27 Oktober 2017 October 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Progres PT ICA Persiapan Observasi <i>Corporate Governance</i> Perception Index (CGPI) 2016 Prognosa Kinerja Keuangan Perseroan 2017 Lain-Lain 	<ul style="list-style-type: none"> Progress of PT ICA CGPI Observation Preparation Prognosis of Company Financial Performance in 2017 Others
11.	22 November 2017 November 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Kelanjutan Divestasi Anak Perusahaan Progres Penyelesaian RKAP ANTAM 2018 Perkembangan Pembahasan isu-isu Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Progress of the Divestment of Subsidiaries Finishing Progress of ANTAM's Work and Budget Plan of 2018 Progress of Strategic Issue concerning Holding of Mining Industry of SOE Others
12.	22 Desember 2017 December 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2023 Perkembangan Anak Perusahaan Progress Penyelesaian RKAP ANTAM 2018 Progress Audit Operasional Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> RJPP 2018-2023 Concept Discussion of Recent Progress of Subsidiaries Finishing Progress of ANTAM's Long Term Plan Audit Operational Progress Others

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Rapat Gabungan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, seperti membahas progress kinerja Perusahaan, isu-isu strategis korporasi atau corporate action yang perlu diketahui Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti segera.

The Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors

According to the Company's Article Association, the meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting agenda is such as discussing progress of the Company's performance, issues of corporate strategic or corporate action that needs to be known to the Board of Commissioners to be followed up immediately.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2017

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2017

Nama Name	Jabatan Position	1 27-Jan	2 24-Feb	3 31-Mar	4 28-Apr	5 22-Mei	6 16-Jun	7 28-Jul	8 25-Aug	9 28-Sep	10 27-okt	11 22-Nov	12 22-des	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Bambang Gatot Ariyono	Komisaris Commissioner	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	12	8	66,67%
Zaelani	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri*	Komisaris Independen Independent Commissioner					✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	8	7	87,50%
Anang Sri Kuswardono*	Komisaris Independen Independent Commissioner					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	8	100,00%



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2017

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2017

Nama Name	Jabatan Position	1 27- Jan	2 24- Feb	3 31- Mar	4 28- Apr	5 22- Mei	6 16- Jun	7 28- Jul	8 25- Aug	9 28- Sep	10 27- Okt	11 22- Nov	12 22- Des	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Laode M. Kamaluddin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√									4	4	100,00%
Hikmahanto Juwana**	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√									4	4	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners																94,27%
Arie Prabowo Ariotedjo*	Direktur Utama President Director					√	√	√	X	√	X	√	√	8	6	75,00%
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	12	10	83,33%
Sutrisno S. Tatetdagat*	Direktur Pengembangan Development Director					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%
Tatang Hendra*	Direktur Marketing Marketing Director					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	11	91,67%
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Tedy Badrujaman**	Direktur Utama President Director	X	√	√	√									4	3	75,00%
Agus Zamzam Jamaluddin**	Direktur Operasi Operations Director	√	√	√	√									4	4	100,00%
I Made Surata**	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√									4	4	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Meeting Attendance of the Board of Directors																91,67%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors																92,89%

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

92,89%

**Rata-rata Kehadiran Dewan
Komisaris dan Direksi Dalam
Rapat Dewan Komisaris
mengundang Direksi**

Average of Attendance of the
Board of Commissioners and the
Board of Directors on the Board of
Commissioners' Meeting inviting the
Board of Directors

Dengan kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 92,89% diyakini Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan waktu yang memadai dan memenuhi ketentuan serta aturan yang berlaku dan mendapatkan suatu putusan yang komprehensif dan terbaik untuk Perusahaan.

With an average attendance of 92,89% reflected that the Board of Commissioners and the Board of Directors have given more adequate time and fulfill the prevailing laws and regulations and obtain a comprehensive and best decision for the Company.

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2017
Agenda of the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	27 Januari 2017 January 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2016 Laporan Kinerja Manajemen s/d Desember 2016 	<ul style="list-style-type: none"> ANTAM Plans for Annual GMOS For Fiscal Year 2016 Management Performance Report through December 2016
2.	24 Februari 2017 February 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Progres Hasil <i>Assessment</i> Implementasi GCG 2016 Progres Persiapan RUPS Tahun Buku 2016 Laporan Kinerja Manajemen s/d Januari 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Progress of GCG Implementation Assessment Results of 2016 Progress for Annual GMOS of 2016 Performance Management Report through January 2017 Others
3.	31 Maret 2017 March 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut dan Pengaruh atas keluar nya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 Progres Persiapan RUPS Tahun Buku 2016 Progres Proyek Anode Slimes Laporan Kunjungan Direksi ke Jepang Laporan Kinerja Manajemen s.d Februari 2017 termasuk upaya-upaya efisiensi yang akan dilakukan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up Government Regulation Number 1 Year 2017 its influence Preparation for Annual GMOS of 2016 Progress of Anode Slime Project Report of the Board of Director Business Trip to Japan Management Performance Report through February 2017 including efficiency strategy Others
4.	28 April 2017 April 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Perjalanan Dinas Direksi Progres Persiapan RUPS Tahun Buku 2016 Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Laporan Kinerja Manajemen s/d Maret Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Report of the Board of Director Business Trip Progress of Annual GMOS of 2016 Report of BPK Investigation Result Management Performance Report through March 2017 Others
5.	22 Mei 2017 May 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru Menjabat Laporan Kinerja Manajemen s/d April 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Company's Induction Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors who Newly Served Management Performance Report through April 2017 Others
6.	16 Juni 2017 June 16, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut atas Pembahasan dari Rapat Sebelumnya Laporan Kinerja Manajemen s/d Mei 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up from Previous Meeting Management Performance Report through May 2017 Others
7.	28 Juli 2017 July 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Pencapaian Kinerja Perusahaan sesuai hasil Rapat Pimpinan Laporan Kinerja Manajemen s/d Juni 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Strategy to Achieve Corporate Performance Refers to Result of Leadership Meeting Management Performance Report through June 2017 Others
8.	25 Agustus 2017 August 25, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 Progress Kajian Tim Task Force untuk Mencapai Kinerja ANTAM Laporan Kinerja Manajemen s/d Juli 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Follow Up of the Decision of GMOS for Financial Year 2016 Research Progress from Task Force Team to achieve ANTAM's Performance Management Performance Report through July 2017 Others
9.	28 September 2017 September 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Progress Kajian Tim Task Force untuk mencapai Kinerja ANTAM Laporan Kinerja Manajemen s/d Agustus 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Research Progress from Task Force Team to achieve ANTAM's Performance Management Performance Report through August 2017 Others
10.	27 Oktober 2017 October 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Observasi <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) 2016 Laporan Kinerja Manajemen s/d September 2017 Lain-Lain 	<ul style="list-style-type: none"> Observation of Corporate Governance Perception Index Stage 2016 Management Performance Report through September 2017 Others
11.	22 November 2017 November 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dalam menghadapi RUPS-LB Tahun 2017 Laporan Kinerja Manajemen s/d Oktober 2017, termasuk Progress Efisiensi, Progress <i>Business Alignment Meeting</i> di setiap Unit Bisnis dan <i>Issue-issue</i> yang Signifikan. Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of Extraordinary GMOS of 2017 Management Performance Report through October 2017 Including Efficiency Progress and Business Alignment Meeting Progress in Every Business Unit and Significant Issue Others

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2017

Agenda of the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
12.	22 Desember 2017 December 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Rencana dan Strategi dalam pembuatan Annual Report ANTAM untuk Tahun Buku 2017 Laporan Kinerja Manajemen s/d November 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> ANTAM's Plan and Strategy for Annual Report 2017 Management performance Report through November 2017 Others

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The Board of Directors Meeting

According to Article of Association, the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in every month or any time when deemed necessary by the President Directors or by one or more members of the Board of Directors or upon written request of the Board of Commissioners or upon written request 1 (one) of the Shareholder or jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares with legal voting rights, by mentioning the things that will be discussed. The Board of Directors' Meeting is valid and may take valid and binding decisions if at least more than ½ (one-half) the numbers of members of the Board of Directors or his authorized is present in the meeting.

The material of the Meeting was delivered to participants meeting no later than 5 (five) days before the meeting was held. In the event of a meeting is held outside of the schedule that has been scheduled, the materials are submitted to the participant at the latest before the meeting is held.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2017

Attendance of the Board Directors in the Board of Director's Meeting 2017

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		05-Jan	17-Jan	24-Jan	08-Feb	20-Feb	27-Feb	14-15 Mar	07-Apr	3-4 May	30-May	6-Jun	20-Jun	11-Jul	18-Jul	1-Aug
Arie Prabowo Ariotedjo*	Direktur Utama President Director									√	√	√	√	√	√	√
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√
Sutrisno S. Tatetdagat*	Direktur Pengembangan Development Director									√	√	√	√	√	√	√
Tatang Hendra*	Direktur Marketing Marketing Director									√	√	√	√	√	√	√
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tedy Badrujaman**	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√							
Agus Zamzam Jamaluddin**	Direktur Operasi Operations Director	X	√	√	√	√	√	√	√							
I Made Surata**	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√	√	√	√	√							

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentasi Kehadiran Percentage of Attendance	
		9-Aug	21-Aug	29-Aug	05-Sep	18-Sept	29-Sept	10-Oct	24-Oct	31-Oct	7-Nov	21-Nov	28-Nov	5-Dec	12-Dec				
Arie Prabowo Ariotedjo*	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21	21	100,00%	
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	29	27	93,10%	
Sutrisno S. Tatetdagat*	Direktur Pengembangan Development Director	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	21	18	85,71%	
Tatang Hendra*	Direktur Marketing Marketing Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21	20	95,24%	
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	29	26	89,66%	
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	29	29	100,00%	
Tedy Badrujaman**	Direktur Utama President Director															8	8	100,00%	
Agus Zamzam Jamaluddin**	Direktur Operasi Operations Director															8	7	87,50%	
I Made Surata**	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director															8	8	100,00%	
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Meeting Attendance of the Board of Directors																			94,58%

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2017
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	5 Januari 2017 January 5, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama Progress Persiapan Rapat Pimpinan Tahun 2017 Outstanding Keputusan Rapat Direksi Tahun 2016 Tindak Lanjut Temuan BPK RI Laporan Keuangan Per 31 Desember 2016 Progress Proyek Anode Slime 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Directions Preparation of ANTAM Leaders Meeting in 2017 Outstanding Decision of Meeting of the Boards of Directors in 2016 Follow Up BPK RI Investigation Financial Report as of December 31, 2016 Progress of Anode Slime Project
2.	17 Januari 2017 January 17, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Product Profile Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Product Profile Others
3.	24 Januari 2017 January 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Rumah Sakit Holding Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Hospital Management Holding Others
4.	8 Februari 2017 February 8, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan Keputusan Sirkuler Direksi Berkaitan dengan Proses Pengadaan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Circular of the Board of Directors' Decision Making Relating to the Procurement Process Others
5.	20 Februari 2017 February 20, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Usulan Tema Cover Sustainability Report Pemaparan Rencana Pengadaan Rencana Kerjasama Pengolahan Limbah BUMN Holding Industri Pertambangan Progress P3LA & Proyek Pembangunan Pabrik Feni Haltim Konsolidasi Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Progress Pengadaan Asuransi P3FH Peningkatan Hak Atas Tanah milik ANTAM di Tayan 	<ul style="list-style-type: none"> Cover Sustainability Report Theme Proposal Procurement Planning exposure Waste treatment cooperation planning on Mining Holding SOE Progress P3LA and Feni Haltim Plant development project Financial Reports Consolidation of annual report 2016 Procurement P3FH Insurance Progress ANTAM land's right improvement in Tayan



Agenda Rapat Direksi di Tahun 2017

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
6.	27 Februari 2017 February 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Ekspor Ore Suplai Batubara Pabrik Feni UBPN Sulawesi Tenggara Pemaparan <i>Progress</i> IUP Mandiodo Penunjukan <i>Lawyer</i> untuk PT ICA Usulan Tema SR <i>Going Concern</i> Kasus PT Krakatau Steel Asuransi P3FH <i>Anode Slime</i> Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Ore Export Preparation Coal Supply for FeNi Plant ini Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit Mandiodoo Mining Business License Progress Report exposure progress Lawyer Appointment for PT ICA Theme SR Proposal Going Concern PT Krakatau Steel Cases P3FH Insurance Anode Slime Others
7.	14-15 Maret 2017 March 14-15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Alih Kelola Kesehatan Pegawai Suksesi Level Divisi Anak Perusahaan Rencana Trading PT Cibaliung Sumber Daya Penunjukan <i>Lawyer</i> khusus Kalimantan Barat Rancangan Anggaran Dasar Penunjukan <i>Lawyer</i> P3FP & P3FH Proses Pengadaan SCM <i>Progress</i> JBIC 	<ul style="list-style-type: none"> Takeover of employee's healthy evaluation Subsidiary Succession for Division Level PT Cibaliung Sumber Daya Trading Plan Lawyer appointment for West Kalimantan Preparation Articles of Association Lawyer Appointment for P3FP & P3FH SCM Procurement progress JBIC Progress
8.	7 April 2017 April 7, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Anggaran Dasar Laporan <i>Progress</i> AR, SR, PKBL, Report & Persiapan RUPS Materi pembahasan <i>Kick Off Meeting</i> – ANTAM & SDK Pemaparan E&Y valuasi <i>project</i> ARUMI Progress proyek & persiapan lahan pabrik <i>Anode Slime</i> <i>Progress</i> proyek SGA Mempawah <i>Progress</i> P3LA <i>First Piling</i> P3FH Perkembangan PT MJIS Progress LD – WIKA Penawaran <i>Showa Denkoo</i> Proses pengadaan SCM 	<ul style="list-style-type: none"> Amendment of the Articles of Association AR,SR,PKBL & Preparation GMOS Progress Report Kick Off Meeting – ANTAM & SDK Discussion Material E&Y exposure ARUMI Project valuation Project progress and preparation for Anode Slime Factory area SGA Mempawah project progress P3LA Progress P3FH First Piling PT MJIS Development LD-WIKA Progress Showa Denkoo Offering SCM Procurement Process
9.	3-4 Mei 2017 May 3-4, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan Direksi baru Suksesi level Divisi Kemajuan proyek Anode Slime & PMR Laporan kemajuan P3FH Kemajuan Proyek PT MJIS Terkait Rencana Kunjungan Presiden RI 	<ul style="list-style-type: none"> Induction New Members From the Board of Directors Succession of Division Level Anode Silme & PMR Project progress P3FH progress report PT MJIS project progress related to President Visit plan
10.	30 Mei 2017 May 30, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Ramadhan Rekomendasi <i>Quarterly Meeting</i> Demografi Pegawai Usulan pergantian Level Divisi Proses Pengadaan Divisi Supply Chain Management 	<ul style="list-style-type: none"> Ramadhan preparation Quarterly Meeting Recommendation Demographics of employee Suggestion to turn of division level Procurement Process by SCM Division
11.	6 Juni 2017 June 6, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <i>Progress</i> SGA Mempawah Proses Pengadaan Divisi Supply Chain Management 	<ul style="list-style-type: none"> SGA Mempawah Progress Procurement Process by SCM Division
12.	20 Juni 2017 June 20, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan Human Capital Management Proses Pengadaan Divisi Supply Chain Management Produksi Bijih Nikel & Bauksit Respon Penawaran Pembeli Existing Biji Nikel 	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Management exposure Procurement Process by SCM Division Nickel ore and Bauxite production Response on Offers from Existing Nickel Ore Buyers

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2017
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
13.	11 Juli 2017 July 11, 2017	<ul style="list-style-type: none"> · Pedoman Supply Chain Management · Target & Persiapan RAKOR Manajemen · <i>Valuation on subsidiaries</i> · Pedoman Penjualan · <i>Organization & Human Capital Evaluation by Consultant</i> · Review Penempatan Personil 1 Level Di bawah Direksi dan Direksi Anak Perusahaan · Materi Perjanjian Kerja Bersama · Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> · Supply Chain Management Guidelines · Target and preparation for Management Coordination Meeting · Valuation on subsidiaries · Sales guidelines · Organization & Human Capital Evaluatin by Consultant · Review of personnel Placement 1 level under Directors and Directors of subsidiaries · Collective Labour Agreement Material · Others
14.	18 Juli 2017 July 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> · Anggaran Dasar · Pemaparan Divisi Post Mining & Productive Assessment · Draft Rencana Jangka Panjang Perusahaan RJPP · Kinerja Operasional & Pengembangan UBPP Logam Mulia · Kinerja Anak Perusahaan · Materi PKB · Penyeragaman Fasilitas Seluruh Unit Bisnis · Review personil 1 (satu) layer di bawah Direksi · Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> · Articles of Association · Exposure Post Mining and Non Productive Asset Management Division · Draft Long Term Corporate Planning · Operational and Development performance and Preciuos Metal Processing & Refinery Business unit Development · Subsidiaries Project Report · PKB Material · Uniformity facilities in all business unit · Review of personnel Placement 1 level under Directors · Others
15.	1 Agustus 2017 August 1, 2017	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Advisor</i> pihak II P3FH · Penetapan KJPP Valuasi ANTAM terkait Holding Pertambangan · Milestone Proyek-Proyek Strategis · Evaluasi Human Capital Management · Kerjasama Unit Geomin · Tindak Lanjut Komitmen BAM 2017 Finance · Evaluasi Proses-Proses Pengadaan SCM & Pemasaran · Laporan PT ICA · Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> · P3FH advisor second party · ANTAM Valuation KJPP determination relating to Mining Holding · Strategic projects Milestone · Human Capital Management Evaluation · Geomin Unit Cooperation · SCM procurement process evaluation and marketing · Report of PT ICA · Others
16.	9 Agustus 2017 August, 9 2017	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Action Plan</i> dan PT ARI untuk Mencapai Target BAM 2017 · Prognosa Penjualan UBPP Logam Mulia · Rencana Penggabungan Divisi Pemasaran UBPP Logam Mulia · Laporan tim Task Force BAM 2017 · <i>Progress</i> Anode Slime · Laporan PWC · Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> · Action PT GAG Nickel to achieve BAM target in 2017 · Precious Metal Processing and Refinery Sales prognosis · Planning on Merger of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · Task Force BAM 2017 Reports · Anode Slime Progress · PWC Report · Others
17.	21 Agustus 2017 August 21, 2017	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan keuangan sampai dengan Semester 1 Tahun 2017 · <i>Progress</i> Komitmen Business Alignment Meeting 2017 · <i>Update Meeting</i> dengan Lenders & SDK · <i>Progress</i> Rencana Kerjasama Power Plant dan <i>Strategy Temporary Power Plant & Interface Facility</i> · Laporan PT Dairy Prima Mineral · Rencana Pengembangan <i>Stainless Steel</i> Tahap I · Presentasi HCM-Perencanaan Tenaga Kerja Malut · Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> · Financial Report up to First Half 2017 · Business Alignment Meeting 2017 Commitment Progress · Meeting Update with Lenders and SDK · Progress on Power Plant cooperation and strategy of Temporary Power Plant & Interface Facility · PT Dairy Prima Mineral Reports · Stainless Steel First Steps Development Plan · HCM Presentation on North Maluku man power planning · Others
18.	29 Agustus 2017 August 29, 2017	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Update</i> proyek Anode Slime & PMR · Persetujuan pelepasan saham IMC di PT BAI ke INALUM & Saham BEI di BAI ke ANTAM · <i>Settlement Agreement</i> Sumitomo terkait P3FP · <i>Update</i> laporan PT ICA · Pergantian SVP Human Capital Management 	<ul style="list-style-type: none"> · Update Anode Slime & PMR Project · Approval on IMC Stock on PT BAI to INALUM and BEI stock in BAI to ANTAM · Agreement Settlement on Sumitomo related to P3FP · PT ICA Update Reports · Succession on SVP Human Capital Management



Agenda Rapat Direksi di Tahun 2017

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
19.	5 September 2017 September 5, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan <i>Strategic Alliance Agreement (SAA)</i> & Pendirian Anak Perusahaan Divisi Supply Chain Management Prioritas Pengembangan Proyek ANTAM Progress Penawaran Saham PT BAI ke INALUM Pergerakan Level Divisi Progress P3FH Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Alliance Agreement Progress & Subsidiaries establishment Procurement Process by Supply Chain Management Division ANTAM Priority Development Project Offering stock PT BAI to INALUM progress Division Level Movement P3FH Others
20.	18 September 2017 September 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Calon Konsultan CGA Laporan RKAB 2018 & RKAP 2018 Laporan Proses Pengadaan SCM Laporan Evaluasi Tim atas Rencana Transaksi Emas Kerjaan Thailand Laporan Update PT ICA Laporan progres tim <i>Task Force</i> BAM 2017 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> CGA Consultant Candidate Evaluation RKAB 2018 and RKAP 2018 Reports SCM Procurement Process Reports Team Evaluation Report on Thailand's Golden Work Transaction Plan Update PT ICA Reports Progress reports Team Task Force BAM 2017 Others
21.	29 September 2017 September 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Divestasi saham Tindak Lanjut Kerjasama PLN-ANTAM-BUKIT ASAM Swap Loco Montrado & Bullion Bank <i>Spot Trading</i> – UBPP Logam Mulia 	<ul style="list-style-type: none"> Stock Divestmen Follow Up on PLN-ANTAM-BUKIT ASAM Cooperation Swap Loco Montrado & Bullion Bank Spot Trading – Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
22.	10 Oktober 2017 October 10, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan Tim GCG <i>Implementation</i> Mekanisme Penyusunan Pelaporan Kinerja Korporat Informasi Perjalanan Dinas Direksi dan Dewan Komisaris Hasil Evaluasi Penunjukan & Biaya BFS SGA Mempawah Laporan Proyek Pengembangan dan Anak Perusahaan Laporan Penjualan FeNi 2017 & Rencana Penjualan Tahun 2018 Sewa Kendaraan Dinas Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Report of GCG Implementation Team Mechanism on Corporate Performance Reporting Information of BOD and BOC Business Trip Result of the Appointment and BFS cost for SGA Mempawah Development Project and Subsidiaries Progress Report FeNi Sales Report 2017 and Sales Planning for 2018 Leasing of Official Vehicles Others
23.	24 Oktober 2017 October 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Keuangan Q3/2017 & Proyeksi sampai dengan Akhir Tahun 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Financial Repot on Q3/2017 and Projection until end of year 2017
24.	31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tim Pembangunan Masjid <i>Legal Advice</i> bagi PT ICA Pemaparan Divisi Corporate Finance Terkait Penyedia Jasa Pinjaman Investasi & Penarikan Dana Laporan dan Rencana Kerjasama Unit Geomin dan Laporan Anak Perusahaan dan Proyek Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mosque Construction Team Legal Advice for PT ICA Corporate Finance Division Exposure regarding Providers of Investment Loans & Withdrawals Report and Cooperation Planning of Geomin Unit Subsidiaries and Development Project Progress Report
25.	7 November 2017 November 7, 2017	<ul style="list-style-type: none"> RJPP UBPE Pergerakan Level Bureau RKAP 2018 Presentasi DDI Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Long Term Corporate Planning Gold Mining Business Unit Bureau level movement Company Work Plan and Budget 2018 DDI Presentation Others
26.	21 November 2017 November 21, 2017	<ul style="list-style-type: none"> RKAP 2018 (<i>Update</i>) Laporan PT ICA <i>Update Expenses</i> & Nilai Investasi PT ANH Signifikan Isu Pemasaran Laporan Pengadaan SCM Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Company Work Plan and Budget 2018 PT ICA Progress Report Update Expenses and PT ANH Investment Value Significant Marketing issues SCM Procurement Reports Others
27.	28 November 2017 November 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pergerakan Level Bureau <i>Progress Loco Montrado</i> Laporan PT ICA Lain-Lain 	<ul style="list-style-type: none"> Bureau level movement Loco Montrado Progress PT ICA Progress Report Others

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2017
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
27.	5 December 2017 December 5, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Update Program DDI Pengaturan <i>Advisor</i>/Tenaga Ahli Suksesi <i>Division Head</i> & Anak Perusahaan Target Pemasaran dan Rencana Penjualan 2018 Laporan PT ICA Pemaparan Proses Pengadaan Jadwal Direksi 	<ul style="list-style-type: none"> Update of DDI Program Regulation of <i>Advisor</i>/Consultant Succession of <i>Division Head</i> and Subsidiaries Marketing Target and Sales Planning 2018 PT ICA Progress Report Exposure of Supply Chain Process Board of Directors Schedule
25.	12 December 2017 December 12, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Proses Pengadaan Divisi SCM Dokumentasi Kearsipan Rencana <i>Family Gathering</i> Kantor Pusat Penunjukan Panitia Tahunan dan HUT ANTAM Ke-50 Suksesi <i>Division Head</i>, Remunerasi Pjs & RKAB UBPE Pongkor Rencana Rekrutmen Pegawai UBPN Sultra <i>Balancing</i> Penilaian Integritas untuk Kementerian BUMN Rencana <i>Tolling</i> Lain-Lain 	<ul style="list-style-type: none"> Report of Supply Chain Process Archive Documentation Head Office Family Gathering Planning Appointment of Annual Committee and ANTAM 50th Anniversary. <i>Division Head</i> Succession, Remuneration of Temporary Officers and Work Plan and Budget for Gold Mining Business Unit Recruitment Planning for Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit <i>Balancing</i> Integrity Assessment for SOE Ministry <i>Tolling</i> Planning Others

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2018

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2018, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan dengan agenda rapat diantaranya membahas tentang Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2018 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat diantaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

Meeting Plan of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018

In the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has been stipulated at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners meeting invites the Board of Directors to be held at least once every 4 (four) months and the Board of Directors Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve coordination and effective decision-making, then for 2018, in accordance with the Working Program of the Board of Commissioners, Internal Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors will be held once in 1 (one) month. The meeting is planned to be conducted on the 3rd (third) week of the current month with a meeting agenda such as discussing the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners Meeting and Follow up actions on the direction and/or decision of the Board of Commissioners and/or Follow Up conducted by the Board of Directors and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of supervision of the Board of Commissioners.

For the Board of Directors Meeting in 2018 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, on the 3rd (third) week of the current month. The agenda of the meeting includes discussing the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy and other matters deemed necessary according to the duties and functions of the Board of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan *gender*. Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup diantaranya bidang pertambangan, keuangan, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekonomi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui training, *workshop* serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that the diversity of skills, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of service, supervisory duties of the Board of Commissioners and management of the Company by the Board of Directors which does not recognize gender differences. The Board of Commissioners and the Board of Directors ANTAM who appointed by the General Meeting of Shareholders based on the proposed of Shareholder Series A Dwiwarna, has a composition that is quite diverse, both based on age, educational background, skills and experience needed in the execution of duties and responsibilities.

The Company preserve the variety of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, mining sectors, finance, legal, governance, human resources and economy. Identification of the Expertise of the Board of Commissioner and the Board of Directors are conducted based on educational background, work experience and training, ANTAM is committed to improve the competency of the Board of Commissioners and the Board of Directors through training, workshop and other relevant activities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2017 Age per Dec 31 2017	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Level of Education			Keahlian Expertise				
			S1	S2	S3	Manajemen/ Keuangan Management/ Finance	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Capital	Pertambangan Mining	Sosial Politik Social Politics
Dewan Komisaris The Board of Commissioners										
Fachrul Razi	Laki-Laki Male	70		√			√			√
Bambang Gatot Ariyono	Laki-Laki Male	57			√	√			√	
Zaelani	Laki-Laki Male	57	√			√				
Robert A. Simanjuntak	Laki-Laki Male	55			√	√				
Gumilar Rusliwa Somantri*	Laki-Laki Male	54			√					√

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2017 Age per Dec 31 2017	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Level of Education			Keahlian Expertise				
			S1	S2	S3	Manajemen/ Keuangan Management/ Finance	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Capital	Pertambangan Mining	Sosial Politik Social Politics
Anang Sri Kuswardono*	Laki-Laki Male	54	√						√	
Laode M. Kamaluddin**	Laki-Laki Male	68			√	√				√
Hikmahanto Juwana**	Laki-Laki Male	52			√		√			
Direksi The Board of Directors										
Arie Prabowo Ariotedjo*	Laki-Laki Male	57		√					√	
Sutrisno S. Tatetdagat*	Laki-Laki Male	53		√		√			√	
Dimas Wikan Pramudhito	Laki-Laki Male	35		√		√				
Johan N.B. Nababan	Laki-Laki Male	51	√			√		√		
Hari Widjajanto	Laki-Laki Male	54		√				√	√	
Tatang Hendra*	Laki-Laki Male	47		√					√	
Tedy Badrujaman**	Laki-Laki Male	51		√		√			√	
Agus Zamzam Jamaluddin**	Laki-Laki Male	47		√		√			√	
I Made Surata**	Laki-Laki Male	56		√				√	√	

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017



ASSESSMENT/PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors



Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 5/DK/SK/II/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk Tahun 2017. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) carries out assessment of the Board of Commissioners' work performance collegially. Provisions relating to the obligations of the Board of Commissioners in carrying out such assessment has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners and Charter of the GCG-NR Committee.

The performance assessment of the BOC was conducted refers to the BOC Decree No. 5/DK/SK/II/2017 dated 24 February 2017 concerning the Determination of Performance Evaluation of the BOC for the year 2017. Performance evaluation of the BOC is carried out every year and the results are presented in the GMOS.

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2017
Achievement of the Board of Commissioners in 2017

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
1.	Terlaksananya Pemantauan Efektifitas Praktik GCG Accomplishment of the Effectiveness of GCG practices monitoring	7	100,00	7,00
2.	Tercapainya Pendapatan Usaha Achievement of Income	7	107,00	7,49
3.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Execution of the Company's Annual Budget and Work Plan (RKAP)	6	100,00	6,00
4.	Tercapainya Laba Usaha Achievement of Operating Income	5	120,00	6,00
5.	Tercapainya Laba Bersih Achievement of Net Income	4	120,00	4,80
6.	Terlaksananya Tugas Khusus Execution of Special Duties	5	100,00	5,00
7.	Tercapainya Tingkat Kesehatan Perusahaan Achievement of Corporate's Health Level	3	105,00	3,15
8.	Adanya Tanggapan Komisaris atas Laporan Triwulanan dan Tahunan Direksi BOC's Response to the BOD's Quarterly and Annual Reports	3	100,00	3,00
9.	Tercapainya Kinerja Komite Audit Achievement of the Audit Committee Performance	20	110,31	22,06
10.	Tercapainya Kinerja Komite GCG-NR Achievement of the GCG-NR Committee Performance	20	100,53	20,11
11.	Tercapainya Kinerja Komite Manajemen Risiko Achievement of the Risk Management Committee Performance	20	97,67	19,53
Total		100		104,14

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris, karena Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Supporting Committee of the Board of Commissioners with consideration that the Board of Commissioners is also a member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Terhadap Direksi

Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) ANTAM dilakukan berdasarkan Surat Edaran Sekretariat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. Selain itu, penentuan KPI ANTAM Tahun 2017 juga dilakukan mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN terkait Aspirasi Pemilik Modal dan Penetapan Target Absolut untuk RKAP 2017 serta disusun selaras dengan Dokumen Strategis Perusahaan. Dasar tersebut kemudian ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/III/2017 tentang Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Direksi dan Anggota Direksi Tahun 2017 yang terdiri dari target-target pencapaian 19 (sembilan belas) indikator kinerja kunci dengan metode perhitungan yang sudah disepakati dan ditetapkan bersama seluruh anggota Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors

The determination of ANTAM's Key Performance Indicator (KPI) was conducted based on a circular of the Secretariat of the Ministry of SOE's No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 on the Dispatch of Guidelines for Determination of KPI and General Performance Assessment Criteria (KPKU) in SOE. In addition, the determination of KPI ANTAM 2017 is also referring to the Ministry of SOE's Circular Letter concerning shareholders Aspiration and Absolute Targeting of Annual Budget and Work Plan of 2017 and compiled in accordance with the Corporate Strategic Document. The basis is then stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number 4/DK/SK/II/2017 on the Determination of Key Performance Indicator (KPI) as the basis for the Performance Evaluation of the Board of Directors and Directors of 2017 which consisting of achievement targets of 19 (nineteen) key performance indicators by using calculation method that has been agreed and approved by all members of the Board of Directors.



Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Pada akhir tahun, pencapaian KPI akan disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

The achievement evaluation of KPI results of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through the GCG-NR Committee which submitted to the Board of Commissioners based on data review compared to the agreed targets. At year-end, KPI's achievements will be submitted to the Controlling Shareholder and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Pencapaian Kinerja Direksi Tahun 2017

Achievement of the Board of Directors in 2017

No.	Perspektif Perspective	Key Performance	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
			(%)	(%)	(%)
1.	Keuangan dan Pasar Financial and Market	Pendapatan usaha Income	5	107,05	5,35
		Laba Usaha Operating Income	5	120,00	6,00
		Laba Bersih Net Profit	5	120,00	6,00
		Sales to Average Asset	5	106,25	5,31
		EBITDA Margin	6	120,00	7,20
2.	Fokus Pelanggan Customer Focus	Customer Satisfaction Index Feronikel	10	105,00	10,50
		Customer Satisfaction Index Gold	10	105,00	10,50
3.	Efektivitas Produk dan Proses The effectiveness of products and processes	Lower Cost per Production Volume	3	92,42	4,62
		Production Growth	6	105,00	10,50
		Sales Growth	6	105,00	5,25
		Plant/Refinery Utilization Rate	3	105,00	5,25
		HSE Performance	4	105,00	2,10
4.	Fokus Tenaga Kerja The Focus of The Labor	Employee Engagement Index	8	105,00	8,40
		Employee Productivity	8	94,47	7,56
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility	Community Satisfaction Index	3	101,30	3,04
		Program Kemitraan (PK) Rate dan Bina Lingkungan (BL) realisasi Partnership Program Rate and Community Stewardship Realization	3	100,00	3,00
		KPKU Score	4	98,67	2,96
		Tingkat Kesehatan Perusahaan Level of Company's Health	3	105,00	4,20
		GCG Score	3	100,01	3,00
Total			100		105,49

Selain penilaian menggunakan KPKU, ANTAM juga telah menetapkan KPI di masing-masing Direktorat yang dievaluasi setiap triwulan. Penilaian KPI di masing-masing Direktorat merepresentasikan kinerja masing-masing Direktur Perusahaan, mengingat masing-masing Direktur bertanggung jawab atas kinerja divisi-divisi yang berada pada setiap Direktorat. Parameter kinerja dalam KPI Direktorat terdiri atas KPI generik yakni KPI yang ditetapkan sama di seluruh

In addition to the assessment by using KPKU, ANTAM also has set the Key Performance Indicator (KPI) for each Directorate that is evaluated on a quarterly basis. The KPI's assessment in each Directorate represents the performance of each Director of the Company, as each Director is responsible for the performance of the divisions within each Directorate. Performance parameters in KPI Directorate consist of generic KPI that is KPI which set the same in all Directorates and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Direktorat serta KPI yang diambil dari hasil kinerja utama divisi-divisi di setiap Direktorat tersebut.

Kinerja masing-masing Direktorat selama tahun 2017 juga telah disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR.

KPI which taken from main performance indicator in each divisions of each Directorate.

The performance of each Directorate during 2017 has also been submitted to the Board of Commissioners through the GCG-NR Committee.

Pencapaian Kinerja Direktorat Tahun 2017

Performance Achievement of Directorates in 2017

Direktorat Directorate	Pencapaian Triwulan I Achievement of First Quarter	Pencapaian Triwulan II Achievement of Second Quarter	Pencapaian Triwulan III Achievement of Third Quarter	Pencapaian Triwulan IV Achievement of Fourth Quarter
Divisi di Bawah Direktur Utama Division under the President Director	104,90%	109,51%	109,39%	102,69%
Direktorat Keuangan Finance Directorate	106,36%	106,35%	107,43%	107,25%
Direktorat Pengembangan Development Directorate	108,46%	107,49%	109,79%	107,13%
Direktorat Marketing Marketing Directorate	90,40%	90,90%	100,70%	111,00%
Direktorat Operasi Operations Directorate	106,83%	100,60%	103,41%	104,56%
Direktorat Human Capital & CSR Human Capital & CSR Directorate	105,15%	106,06%	106,13%	95,93%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM menggunakan kriteria yang terdapat dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penilaian juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Based on Implementation of Corporate Governance

To know the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM uses the criteria regulated in letter SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In addition, the assessment also refers to the Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance for Public Company, and ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

The Board of Commissioners Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan (%) Level of Compliance (%)
1.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	100
2.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan.	The BOC implements segregation of duties and establishes required factors to support its duties execution.	100



No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan (%) Level of Compliance (%)
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The BOC grants approval of draft long-term and annual budget and work plan delivered by the Board of Directors (BOD).	83
4.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies.	100
5.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC performs oversight over the BOD on the implementation of Company's plan and policies.	99
6.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The BOC performs oversight over the implementation of management policy of subsidiaries/joint ventures.	90
7.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan <i>tantiem</i> /insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	The BOC takes role in the nomination of the BOD's members, assesses the BOD's performance (individual and collegial) and proposes performance bonuses/ <i>tantiem</i> by applicable regulation and considering the BOD's performance.	100
8.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The BOC takes actions against potential conflict of interest concerning him.	100
9.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The BOC monitors and ensures that the GCG principles has been implemented in an effective and sustainable manner.	99
10.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOC held effective BOC's meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.	100
11.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC.	95
12.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	The BOC has an effective BOC Committees.	98

Assessment Direksi berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

The Board of Directors Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan (%) The Level of Compliance (%)
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The BOD conducted a training program/learning on an ongoing basis.	100
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	The BOD has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibility.	96
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The BOD establishes Corporate Plan.	93
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The BOD takes role in achieving Company's Performance goals.	95
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOD performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.	99
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.	The BOD manages company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.	86

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan (%) The Level of Compliance (%)
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> .	The BOD builds value added relations for the Company and stakeholders.	99
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The BOD monitors and manages potential Conflict of interest of the BOD's members and management.	100
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The BOD ensures the company carries out Information disclosure and communication by prevailing laws and regulations moreover, delivery of information to the BOC and shareholders is promptly.	90
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOD holds BOD meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.	99
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The BOD shall perform effective and qualified internal audit.	100
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	84
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The BOD holds the annual GMOS and other GMOS by prevailing laws and regulations.	100

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN CG Scorecard dapat dilihat dalam Section Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan KPKU dengan mengacu pada Surat Edaran dari Kementerian BUMN, sedangkan penilaian berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk parameter Kementerian BUMN dan OJK dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sinergi Daya Prima serta *assessment* ASEAN *Scorecard* dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The results of the Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, pursuant to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 of the Guidelines on Corporate Governance for Public Companies and as referred to ASEAN CG Scorecard, can be found in the Corporate Governance section of the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance.

Parties Undertake the Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be based on the General Performance Assessment Criteria (KPKU) with reference to the Circular Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises, while the assessment based on the implementation of Good Corporate Governance aspects that refers to the parameters set by the Ministry of SOE and FSA has been undertaken by an independent party, PT Sinergi Daya Prima, and the assessment of ASEAN Corporate Governance Scorecard has been conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

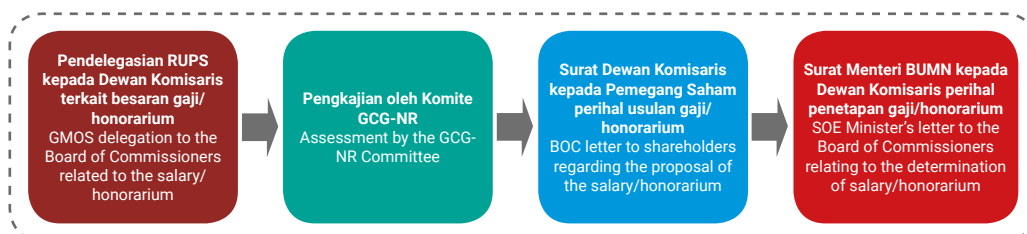
Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 dengan basis formula yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang mengacu pada Surat Kementerian BUMN No. SR-53/D3-MBU/6/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Penyampaian Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2017 serta *tantiem* atas Kinerja Tahun Buku 2016.

Besaran remunerasi yang diusulkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diusulkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian Komite GCG-NR yang juga telah memperhatikan realisasi pencapaian KPI Tahun Buku 2016. Usulan Remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang diubah pertama dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 serta perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 dan dengan menggunakan beberapa pertimbangan antara lain perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan, serta perbandingan besaran remunerasi dengan perusahaan yang sejenis, pencapaian KPI serta tingkat kesehatan Perusahaan.

Proses Remunerasi

Remuneration Process



References and Indicators Determination of Remuneration

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2017 have been determined by the Board of Commissioners based on the GMOS Decision for Financial Year 2016 with the calculation formula set by Shareholders Series A Dwiwarna and refers to the Letter of the Ministry of SOEs No. SR-53/D3-MBU/06/2017 dated June 21, 2017 concerning Stipulation Salary/Wages, Allowances, and Facilities for the Year 2017 and incentives on the Performance of the Financial Year 2016.

Amount of remuneration proposed to the Shareholders of Series A Dwiwarna is based on the study results of GCG-NR Committee which has also been considering the realization of the KPI achievement in 2016. Proposed Remuneration refers to the regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Salary Determination of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOE which first amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 and the second amendment with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 and use some considerations include a comparison with the remuneration of the previous year, the increase in the complexity of the Company's operations, as well as the comparison of the remuneration with similar companies, KPI realization and level of Corporate health performance.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat No. SR-53/D3-MBU/6/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun 2017, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter No. SR-53/D3-MBU/06/2017 dated June 21, 2017 regarding the Stipulation Salary/Wages, Allowances and Facilities of the Year 2017, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Komponen Component	Keputusan Decision	Komponen Component	Keputusan Decision
1. Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama The President Commissioner: 45% of President Director Honorarium Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of The President Commissioner Honorarium 	1. Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Rp160.000.000 per bulan President Director Rp160,000,000 per month Direktur: 90% dari Gaji Direktur Utama Director 90% of President Director Honorarium
2. Tunjangan : Allowance		2. Tunjangan: Allowance:	
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Tunjangan Transportasi c. Asuransi Purna Jabatan d. Tunjangan Profesi a. Religious Holiday Allowance b. Transport Allowance c. Profession Allowance d. Retirement Insurance	a. 1 (satu) kali honorarium b. 20% dari honorarium per bulan c. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% honorarium dalam 1 (satu) tahun d. Rp3.000.000 per bulan a. 1 (one) time Honorarium b. 20% of monthly Honorarium c. Rp3,000,000/month d. Premiums borne by the Company amounted to 25% of Honorarium in 1 (one) year	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Tunjangan Perumahan c. Asuransi Purna Jabatan d. Tunjangan Profesi a. Religious Holiday Allowance b. Housing Allowance c. Retirement Insurance d. Profession Allowance	a. 1 (satu) kali gaji b. Rp27.500.000 c. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun d. Rp10.000.000 per bulan a. 1 (one) times b. Rp27,500,000 c. Premiums borne by the Company amounted to 25% of salary in 1 (one) year d. Rp10,000,000 per month
3. Fasilitas: a. Fasilitas Kesehatan b. Fasilitas Bantuan Hukum Facilities: a. Health facility b. Legal Aid facility	a. At cost b. Sesuai PER-06/MBU/06/2016 a. At cost b. In accordance PER-06/MBU/06/2016	3. Fasilitas: a. Fasilitas Kendaraan b. Fasilitas Kesehatan c. Fasilitas Bantuan Hukum a. Vehicle facility b. Health facility c. Legal Aid facility	a. Disediakan 1 (satu) kendaraan dinas oleh Perusahaan b. At cost c. Sesuai PER-06/MBU/06/2016 a. Provided 1 (one) official vehicle by Company b. At cost c. In accordance PER-06/MBU/06/2016
4. Pajak atas honorarium dan Tunjangan Taxes on honorarium and allowances	Ditanggung dan menjadi beban Perusahaan Paid for by the Company	4. Pajak atas honorarium dan tunjangan Taxes on honorarium and allowances	Ditanggung dan menjadi beban Perusahaan Paid for by the Company



Remunerasi Aktual Dewan Komsiaris Selama Tahun 2017 Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2017

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Total Gaji & Tunjangan 2017 Total Total Salary & Allowance in 2017	Insentif Kinerja Tahun Buku 2016 Performance Incentive for 2016	Opsi/Saham yang Diterima di 2017 Option/Shares Received in 2016
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total				
Fachrul Razi	72.000.000	17.400.000	89.400.000	72.000.000	1.144.800.000	-	-
Bambang Gatot Ariyono	64.800.000	15.960.000	80.760.000	64.800.000	1.033.920.000	-	-
Zaelani	64.800.000	15.960.000	80.760.000	64.800.000	1.033.920.000	-	-
Robert A. Simanjuntak	64.800.000	15.960.000	80.760.000	64.800.000	1.033.920.000	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri*	64.800.000	15.960.000	80.760.000	64.800.000	710.880.000	-	-
Anang Sri Kuswardono*	64.800.000	15.960.000	80.760.000	64.800.000	710.880.000	-	-
Laode M. Kamaluddin**	64.800.000	15.960.000	80.760.000	-	323.040.000	-	-
Hikmahanto Juwana**	64.800.000	15.960.000	80.760.000	-	323.040.000	-	-

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Remunerasi Aktual Direksi Selama Tahun 2017 Actual Remuneration of the Board of Directors in 2017

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Total Gaji & Tunjangan 2017 Total Total Salary & Allowance in 2017	Insentif Kinerja Tahun Buku 2016 Performance Incentive for 2016	Opsi/Saham yang Diterima di 2017 Option/Shares Received in 2016
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total				
Arie Prabowo Ariotedjo*	160.000.000	27.500.000	187.500.000	160.000.000	1.740.000.000	-	-
Dimas Wikan Pramudhito	144.000.000	27.500.000	171.500.000	144.000.000	2.322.000.000	-	-
Sutrisno S. Tatetdagat*	144.000.000	27.500.000	171.500.000	144.000.000	1.596.000.000	-	-
Hari Widjajanto	144.000.000	27.500.000	171.500.000	144.000.000	2.322.000.000	-	-
Tatang Hendra*	144.000.000	27.500.000	171.500.000	144.000.000	1.596.000.000	-	-
Johan N.B. Nababan	144.000.000	27.500.000	171.500.000	144.000.000	2.322.000.000	-	-
Tedy Badrujaman**	128.500.000	27.500.000	156.000.000	160.500.000	790.000.000	-	-
Agus Zamzam Jamaluddin**	115.650.000	27.500.000	143.150.000	147.650.000	726.000.000	-	-
I Made Surata**	115.650.000	27.500.000	143.150.000	147.650.000	726.000.000	-	-

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliate Relationship Between Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliated relationship with each other either financially or by kinship, also between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Fachrul Razi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Gatot Ariyono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zaelani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Robert A. Simanjuntak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gumilar Rusliwa Somantri*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anang Sri Kusuwardono*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Laode M. Kamaluddin**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hikmahanto Juwana**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi The Board of Directors												
Arie Prabowo Ariotedjo*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dimas Wikan Pramudhito	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutrisno S. Tatetdagat*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tatang Hendra*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Johan N.B. Nababan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hari Widjajanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tedy Badrujaman**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Agus Zamzam Jamaluddin**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
I Made Surata**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017



ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations*, 3rd Edition tahun 2014;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Akta Nomor 89 tanggal 29 November 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk.

Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite.

To support the oversight function, the Board of Commissioners has established three BOC Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR) and the Risk Management Committee and supported by the Secretary of the Board of Commissioners. Each Board of Commissioners Supporting Committee is chaired by a member of the Board to Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in each charter. The legal basis for the formation of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:

1. SOE Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance;
2. SOE Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organ of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
3. ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* 3rd Edition for the year 2014;
4. Financial Service Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines;
5. Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Code of Work Implementation of Audit Committee;
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about Nomination Committee and Remuneration of Public Company;
7. Articles of Association, as amended by Deed No. 89 dated November 29, 2017 regarding Meeting Decision Statement on Change of Company Name Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk.

In every Board of Commissioners Supporting Meeting, each member of the Committee was given the freedom to express professional opinion. The decision of the meeting is taken based on consultation and consensus. Everything was discussed and decided in the meeting of the Committee, including a dissenting opinions, stated in the Minutes of Meeting, which was signed by all committee members were present and known by the Chairman and Vice Chairman of the Committee, as a valid evidence for decisions taken at the meeting.

All the Supporting Organs of the Board of Commissioners shall prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment received, accompanied by a recommendation where necessary. The report is signed by the Chairman, Vice Chairman and Committee member.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Secretary to the Board of Commissioners

Sigit Priyambodo menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/IV/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 yang memuat tugas dan tanggungjawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris;
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerjanya secara periodik.

Sigit Priyambodo serves as Secretary to the Board of Commissioners, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 10/DK/SK/IV/2016 dated April 26, 2016 concerning Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners with term of 3 (three) years. The Secretary to the Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioners, whose details of duties, responsibilities, and authorities stipulated in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners.

Charter Secretary to the Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners Charter set by the Board of Commissioners and based on the BOC Decree No. 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013 which containing the duties and responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (*briefing sheet*) of the Board of Commissioners, as well as making the minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the company's Articles of Association;
2. Making administration of BOC's documents, both mailing, minutes of meetings and other documents;
3. Preparing Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that the BOC's document stored properly in the Company in the context of good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information that required by the BOC periodically or at any time if necessary;
7. As a liaison officer of the BOC and relevant parties within ANTAM as well as other parties outside ANTAM;
8. Attending the BOC meetings both internally and externally (with the BOD) as well as meeting of Supporting Committee of the BOC;
9. Carrying out the other duties and specific assignment from the Board of Commissioners;
10. Performing a self-assessment of the effectiveness of its operation, and periodically update its guidelines.



Profil Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Ir. Sigit Priyambodo
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2017	47 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya, 28 Juli 1970	Surabaya, July 28, 1970
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/IV/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris	Decree of the Board of Commissioners No. 10/DK/SK/IV/2016 dated April 26, 2016 concerning Appointment of Secretary to the Board of Commissioners
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. BUMN Bidang Kehutanan (PT Inhutani II) Tahun 1995-2016 2. Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputy Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media	1. SOE Forestry (PT INHUTANI II) Year 1995-2016 2. Liaison officer at the Ministry of SOEs, Deputy Mining Industry Strategies and Media
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN	Does not have concurrent position as stipulated in Regulation of Ministry of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit dan PT Indonesia Chemical Alumina (2-3 Juni 2017) Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (5-7 Juli 2017) Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara (9-10 September 2017) Kunjungan Kerja ke UBP Emas (7 Desember 2017) 	<ul style="list-style-type: none"> Working Visit to Bauxite Mining Business Unit and PT Indonesia Chemical Alumina (June 2-3, 2017) Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 5-7, 2017) Working Visit to South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit (September 9-10, 2017) Working Visit to Gold Mining Business Unit (December 7, 2017)

KOMITE AUDIT

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, serta membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function, ensure that the company is managed properly in accordance with GCG principles, provide advice on the implementation of internal controls and corporate audits, and prepare a written report on any assignment given by the Board of Commissioners as well as reports on the implementation of the activities of the Audit Committee and the achievement of its performance level to be disclosed in the Company's Annual Report.

Komposisi Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

According to the Regulation of FSA No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee is specified that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, who come from Independent Commissioners and a Party from outside of the Company, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee shall be held by an Independent Commissioner. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. The composition of ANTAM's Audit Committee in 2017 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Gumilar Rusliwa Somantri*	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Zaelani	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Diangkat pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Mursyid Amal	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2014-30 April 2018 May 1, 2014-April 30, 2018
Rukmana Nugraha Adhi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2014-30 April 2018 May 1, 2014-April 30, 2018
Laode M. Kamaluddin**	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	1 Agustus 2012-2 Mei 2017 August 1, 2012-May 2, 2017

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017



Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris Profile of Audit Committee Member Who are not the BOC



Drs. Mursyid Amal, MM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	69 tahun per 31 Desember 2017	69 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tobelo, 14 November 1948	Tobelo, 14 November 1948
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986) 2. S2-Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)	1. Bachelor of Economics, UNINUS Bandung (1986) 2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 17/DK/SK/V/2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit	BOC Decree No. 17/DK/SK/V/2014 about Appointment of Audit Committee
• Pengalaman Kerja Working Experiences	Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)	Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	-	-



DR. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	66 tahun per 31 Desember 2017	66 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sumedang, 4 Maret 1951	Sumedang, March 4, 1951
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Teknik Pertambangan, ITB (1987) 2. <i>Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), Perancis (1984)</i> 3. <i>S-3 Docteur Ingenieur, ENSMP, Perancis (1986)</i>	1. Bachelor of Mining, ITB (1987) 2. <i>Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), France (1984)</i> 3. <i>Docteur Ingenieur, ENSMP, France (1986)</i>
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 18/DK/SK/V/2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.	BOC Decree No. 18/DK/SK/V/2014 about Appointment of Audit Committee
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, DESDM (1980-2005) dan di badan Geologi, KESDM (2006-2007) 2. Dosen di Sekolah Tinggi Teknologi Mineral Indonesia (1988-sekarang) 3. Dosen Luar Biasa di Politeknik Geologi dan Pertambangan Bandung (2005-sekarang) 4. Dosen Luar Biasa di Institut Teknologi & Sains Bandung (2005-sekarang)	1. Civil Servant at in the Directorate General of Geology and Mineral Resources, DESDM (1980-2005) and Geology Institution KESDM (2006-2007) 2. Lecturer at the College of Technology Minerals Indonesia, Bandung (1988-now) 3. Lecturer at the Polytechnic of Geology and Mining Bandung, (2005-now) 4. Lecturer at Institute of Science & Technology, Bandung (2005-now)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	-	-

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga Independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas, Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

Independence of Audit Committee

To maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide independency statement. The independency statement of ANTAM Audit Committee is organized in conformity with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee Articles 7 concerning Membership Requirements and Term of Office, Audit Committee and the Audit Committee Charter.



Penyataan Independensi Independency Statement	Gumilar R. Somantri*	Zaelani	Rukmana Nugraha Adhi	Musryid Amal	Laode M. Kamaluddin**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to ANTAM within 6 (six) months;	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities ANTAM within 6 (six) months (unless the Independent Commissioner);	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

Audit Committee Charter

In order to Audit Committee performs efficiently and effectively, Audit Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or others matters submitted by the Board of Directors, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee shall determine the scope of work that includes:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Melakukan Seleksi, Penunjukan serta Pengawasan Pekerjaan Auditor Keuangan.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *Self Assesment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

Rapat Komite Audit

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam *Charter* Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan 31 (tiga puluh satu) kali rapat Komite Audit yang terdiri dari 13 (tiga belas) kali rapat umum (pleno) dan 18 (delapan belas) kali rapat khusus Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2017 sebagai berikut:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Conducting Selection, Appointment and Supervision of Occupational of Financial Auditor's Work.
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the main tasks and functions of the Internal Auditor;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring to ensure that internal control over the Company's operational activities is maintained by applicable laws and regulations;
6. Ensuring coordination with the Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigation;
7. Fulfilling Special Tasks as per written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties.

For each assignment, the Audit Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by a recommendation where necessary. The report is signed by the Chairman, Vice Chairman, and Committee members.

Meeting of the Audit Committee

The rules of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee shall hold meetings at least 2 (two) times a month, comprising a Plenary Meeting which attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the Audit Committee, and the Special Meeting which attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Division or parties as required.

During 2017, Audit Committee held 31 (thirty one) meetings of the Audit Committee which comprising 13 (thirteen) plenary meetings and 18 (eighteen) special meetings. The attendance of each member of the Audit Committee in Audit Committee Meetings during 2017 as follows:

No.	Nama Name	Minimum Jumlah Rapat Minimum Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Gumilar Rusliwa Somantri*	8	9	112,50%
2.	Zaelani	12	11	91,67%
3.	Mursyid Amal	24	31	129,17%
4.	Rukmana Nugraha	24	31	129,17%
5.	Laode M. Kamaluddin**	4	3	75,00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Meeting Attendance				107,50%

*) Bergabung tanggal 2 Mei 2017 Joined on May 2, 2017

**) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

Pencapaian KPI Komite Audit

Pencapaian KPI Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja			
	• Penilaian realisasi pelaksanaan rapat	15	129,16	19,37
	• Penilaian realisasi program kerja	15	119,69	17,95
	Assessment of Meeting and Work Program Realization			
	• Assessment of meeting realization			
	• Assessment of work program realization			
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat	40	107,50	42,99
	Assessment of Meeting Attendance Level			
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan	30	100,00	30,00
	Assessment of on time Entry Reports			
Total KPI Komite Audit Tahun 2017		100		110,31
Total KPI of Audit Committee 2017				

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit 2017. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2017 diantaranya:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan;	1. Reviewing and Clarification Over Financial Information;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;	2. Selection, Appointment, and Oversight of the Independent Auditor;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;	3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function;
4. Penelaahan Efektivitas Pengendalian Internal;	4. Study on Internal Control Effectiveness;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal dan Pelaksanaan Tugas Khusus;	5. Monitoring on Compliance to the Regulations and Internal Procedures and Implementation of a special assignment;
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;	6. Discussion of the Risk Management and Risk Mitigation;
7. <i>Self Assessment</i> pelaksanaan tugas Komite Audit;	7. Self-assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee;
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit;	8. Submission of written report to the BOC regarding the report of the meeting, recommendation on supervision improvements and internal control and/or special assignments concerning among others, report the minutes of monthly of Audit Committee meeting, Quarterly and Annual Reports;
9. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Tim Whistleblowing.	9. Follow Up of ANTAM's Whistleblowing System Accusation.

KPI Achievement of Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Management Committee refers to Audit Committee (Charter) which is described in detail under the Work Programme of Audit Committee 2017. KPI achievement of the Audit Committee are as follows:

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Audit Committee was not granted the additional income from the position.

Implementation of Audit Committee Duties

During 2017, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program 2017. Actual implementation of the tasks of the Audit Committee in 2017 were:

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee

Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* termasuk CSR/PKBL/UKM dan Lingkungan serta memberikan penilaian dan pengarahan yang berhubungan dengan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCG-NR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Komposisi Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX. Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2017 ditunjukkan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Fachrul Razi	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	Diangkat pada tanggal 7 Oktober 2015 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on October 7, 2015 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Anang Sri Kuswardono*	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Yunus Kusumahbrata	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2017-30 April 2019 May 1, 2017-April 30, 2019

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance including CSR/Partnership Community Stewardship/Small and Medium Enterprise, Environment and provide assessment and direction relating to Nomination, Remuneration and effective and sustainable Human Resources Development in the Company. GCG-NR Committee shall also prepare a written report to the Board of Commissioners on each assignment given, implementation of the GCG-NR Committee activities and its performance achievement level, to be disclosed in the Company's Annual Report.

Composition of GCG-NR Committee

Members of GCG-NR Committee of ANTAM consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of which is an Independent Commissioner and 2 (two) expert members who are not key employees of ANTAM. The position of Chairman of GCG-NR Committee is held by the President Commissioner who is qualified as an Independent Commissioner according to the ASX criteria. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

Composition of GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2017 are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Nina Insania K. Permana**	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Maret 2017-28 Februari 2018 March 1, 2017-February 28, 2018
Hikmahanto Juwana***	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	1 Mei 2014-2 Mei 2017 May 1, 2014-May 2, 2017
Anwar P. Mangkunegara****	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	1 Desember 2015-28 Februari 2017 December 1, 2015-February 28, 2017

*) Bergabung tanggal 16 Mei 2017 Joined on May 16, 2017

**) Bergabung tanggal 1 Maret 2017 Joined on March 1, 2017

***) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

****) Berhenti tanggal 28 Februari 2017 Ceased on February 28, 2017

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris Profile of GCG-NR Committee Member Who are not the BOC



Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata, M.Sc

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	61 tahun per 31 Desember 2017	61 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cianjur, 14 Desember 1956	Cianjur, December 14, 1956
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Geologi, Universitas Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1992) 3. Doctor dalam bidang Aplikasi Sedimentologi, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1995) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Geology, University of Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, University of Wollongong, New South Wales, Australia (1992) 3. Ph.D in Sedimentology Applications, University of Wollongong, New South Wales, Australia (1995)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	SK Dewan Komisaris No.8/DK/SK/IV/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR	BOC Decree No. 8/DK/SK/IV/2017 about Appointment of GCG-NR Committee
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Working Experiences 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pejabat Fungsional di Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (1982-2005) 2. Kepala Bidang Informasi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2007) 3. Kepala Museum Geologi Bandung, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2007-2010) 4. Sekretaris Badan Geologi (2010-2014) 5. Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang (2014-2016) 6. Ketua Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Geopark Indonesia Kementerian Pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Functional Officer in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (1982-2005) 2. Head of Information in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2007) 3. Head of Museum Geology Bandung, the Geology Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2007-2010) 4. Secretary of Geological Agency (2010-2014) 5. Expert Officer to Minister of Energy and Mineral Resources of Environment and Spatial Planning (2014-2016) 6. Head of Acceleration and Development of Indonesia Geopark Destination of Ministry of Tourism
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	-	-



Dr. Nina Insania K. Permana, S.Psi., MM

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2017	54 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sukabumi, 3 Desember 1963	Sukabumi, December 3, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Psikologi, Universitas Padjajaran (1987) 2. Magister Management, PPM Graduate School of Management (1997) 3. Doctor dalam bidang Administrasi Bisnis (DBA), Universitas Padjajaran (2009) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Psychology, University of Padjajaran (1987) 2. Master of Management, PPM Graduate School of Management (1997) 3. Doctorate in Business Administration (DBA), University of Padjajaran 2009
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	SK Dewan Komisaris No. 2/DK/SK/V/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR.	BOC Decree No. 2/DK/SK/V/2017 about Appointment of GCG-NR Committee.
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Working Experiences 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Executive Development Program PPM Manajemen Jakarta (2009-2012) 2. Executive Advisor of Human Capital Development IPC PT Pelabuhan Indonesia II (2012-2013) 3. Vice Chairman for Cooperation of the Management Board IICD (2012-sekarang) 4. President Director of IPC Corporate University PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2013-2017) 5. Director of Assessment Center Kom Ferry Hay Group (2017-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Executive Development Program PPM School of Management Jakarta (2009-2012) 2. Executive Advisor of Human Capital Development IPC PT Pelabuhan Indonesia II (2012-2013) 3. Vice Chairman for Cooperation of the Management Board IICD (2012-now) 4. President Director of IPC Corporate University PT Pendidikan Maritim and Logistik Indonesia (2013-2017) 5. Director of Assessment Center Kom Ferry Hay Group (2017-now)
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	Kunjungan Kerja ke UBP Emas (7 Desember 2017)	Working Visit to Gold Mining Business Unit (December 7, 2017)

INDEPENDENSI KOMITE GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENCE OF GCG-NR COMMITTEE

To maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide independency statement. The independency statement of GCG-NR Committee refers to the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Company.



Penyataan Independensi Independency Statement	Fachrul Razi	Anang Sri Kuswardono*	Yunus Kusumahbrata	Nina Insania K. Permana**	Hikmahanto Juwana***	Anwar P. Mangkunegara****
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Do not come from the parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Bergabung tanggal 16 Mei 2017 Joined on May 16, 2017

**) Bergabung tanggal 1 Maret 2017 Joined on March 01, 2017

***) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

****) Berhenti tanggal 28 Februari 2017 Ceased on February 28, 2017

PEDOMAN KERJA KOMITE GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan:
 - a. Memastikan kelengkapan, *review*, validitas dan penerapan dari CGP, MP, Charter, CoC dan SOP;
 - b. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil asesmen;
 - c. Pemantauan pelaksanaan ICT Governance;
 - d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:
 - a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
 - b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris;
 - d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

GCG-NR COMMITTEE CHARTER

In order that the GCG-NR Committee performs efficiently and effectively, GCG-NR Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG-NR COMMITTEE

The duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are referring to the GCG-NR Committee Charter are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and recommend any changes deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
 - a. Ensuring completeness, review, validity and implementation of CGP, MP, Charter, CoC and SOP;
 - b. Supervising and evaluating the implementation and evaluation of GCG policies and follow-up GCG assessment;
 - c. Monitoring the implementation of ICT governance;
 - d. Monitoring publications (disclosure) related to the implementation of GCG.
3. Monitoring of evaluation, planning and implementation as well as the risk of the application of systems, procedures and policies of social and environmental management before the approval of the Board of Commissioners;
4. Monitoring Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of Human Capital of the Company:
 - a. Supervising the implementation of systems, policies and procedures for selection and nomination as well as evaluation process of the candidates for the Board of Directors/Commissioners and senior management under the Board of Directors especially Corporate Secretary and Internal Audit;
 - b. Monitoring and evaluation of the system of remuneration and compensation, especially for the Board of Directors and the Board of Commissioners running transparent, fair and competitive with mining industry market;
 - c. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors, work units and individual levels, performance assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees to the Board of Commissioners;
 - d. Helping in providing research and evaluation related to the concept of Human Capital management and employee development refers to the regulation.

RAPAT KOMITE GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam *Charter* Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2017 telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2017 sebagai berikut:

No.	Nama Name	Minimum Jumlah Rapat Minimum Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Fachrul Razi	12	12	100,00%
2.	Anang Sri Kusuwardono*	8	8	100,00%
3.	Yunus Kusumahbrata	24	22	91,67%
4.	Nina Insania K. Permana**	20	18	90,00%
5.	Hikmahanto Juwana***	4	2	50,00%
6.	Anwar P. Mangkunegara****	4	4	100,00%
RATA-RATA AVERAGE				88,61%

*) Bergabung tanggal 16 Mei 2017 Joined on May 16, 2017

**) Bergabung tanggal 1 Maret 2017 Joined on March 01, 2017

***) Berhenti tanggal 2 Mei 2017 Ceased on May 2, 2017

****) Berhenti tanggal 28 Februari 2017 Ceased on February 28, 2017

PENCAPAIAN KPI KOMITE GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian realisasi pelaksanaan rapat • Penilaian realisasi program kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of meeting realization • Assessment of work program realization	15 15	100,00 133,90	15,00 20,09
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	88,61	35,44
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Total KPI Komite GCG-NR Tahun 2017 Total KPI of GCG-NR Committee 2017		100		100,53

MEETING OF GCG-NR COMMITTEE

The provisions on the GCG-NR Committee Meetings are stated in the Charter of GCG-NR Committee. The GCG-NR Committee shall hold at least 2 (two) meetings in a month, to complete the GCG-NR Committee Work Program, comprise of Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the GCG-NR Committee, and Special Meeting attended only by Member of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant divisions from management or other parties as needed.

During 2017, GCG-NR Committee held 24 (twenty four) meetings comprised of 12 (twelve) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. The attendance of each member of GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2017 as follows:

KPI ACHIEVEMENT OF GCG-NR COMMITTEE

Achievement of KPI the GCG-NR Committee is conducted by referring to the BOC Decree No. 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The achievements of KPI GCG-NR Committee in 2017 are as follows:

REMUNERASI KOMITE GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite GCG-NR tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG-NR

Selama tahun 2017, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2017. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCG-NR di tahun 2017 di antaranya:

1. Penilaian kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. *Monitoring* dan evaluasi perencanaan dan penyusunan Sistem Kebijakan dan Prosedur proses Seleksi Calon Direksi/Komisaris dan pejabat satu level di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
3. *Monitoring* dan evaluasi struktur remunerasi penggajian dan *benefit* karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.
4. *Monitoring* tindak lanjut hasil penilaian KPKU dan GCG Assessment;
5. *Monitoring* dan evaluasi rencana kerja dan rencana program pelaksanaan pengelolaan sosial;
6. *Monitoring* dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi, kinerja Unit Kerja (SMK), dan sistem penilaian kinerja tingkat individual (SMUK);
7. Evaluasi dan Kajian pengembangan perangkat IT dan penerapan sistem ICT yang terintegrasi dengan pengelolaan *Human Capital* dan CSR ANTAM dan Anak Perusahaan;
8. Evaluasi dan *improvement* atas program sosialisasi GCG kepada Anak Perusahaan;
9. *Monitoring* dan evaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan prestasi pegawai, perencanaan studi/*training*/seminar Luar Negeri dan pengembangan model *knowledge management*;
10. Kajian mengenai proses nominasi dan remunerasi dengan bidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial lainnya;
11. *Monitoring* dan evaluasi mekanisme kerja Divisi Legal & Compliance dalam mengawasi keseluruhan aspek *legal* dan *compliance* di Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk memantau permasalahan hukum yang telah terjadi maupun berpotensi akan terjadi.

REMUNERATION OF GCG-NR COMMITTEE

The Remuneration of GCG-NR Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the GCG-NR Committee was not granted an additional income from the position.

IMPLEMENTATION OF GCG-NR COMMITTEE TASKS

During 2017, GCG-NR Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG-NR Committee Charter and Work Program 2017. The realization of implementation of GCG-NR Committee's duties in 2017 includes:

1. Assessment of compliance with the Laws and Regulations;
2. Monitoring and evaluation of planning and preparation of Procedure Policies and Procedures of Candidate Selection of the Board of Directors/the Board of Commissioners and officers of one level under the Board of Directors, especially in the field of Corporate Secretary and Internal Audit;
3. Monitoring and evaluation of remuneration structure of employee salary and benefits in accordance with business and market;
4. Monitoring the follow-up of KPKU assessment results and GCG Assessment;
5. Monitoring and evaluation of work plans and plans for implementing social management programs;
6. Monitoring and evaluation of the performance appraisal system of the Board of Directors, the performance of the Work Unit, and the individual performance appraisal system;
7. Evaluation and review of IT tools development and implementation of integrated ICT system with Human Capital and CSR ANTAM and Subsidiary management;
8. Evaluation and improvement of GCG socialization program to Subsidiaries;
9. Monitoring and evaluation of the implementation of organizational culture, employee achievement reward system, study planning/training/seminars abroad and development of knowledge management model;
10. Reviewing of the nomination and remuneration process with the employment and other industrial relations sectors;
11. Monitoring and evaluation of working mechanisms of the Legal & Compliance Division in overseeing all legal and compliance aspects of the Company and Subsidiaries to monitor legal issues that have occurred and potentially will occur.



KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi ANTAM mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/Perusahaan patungan BUMN.
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Pada tahun 2017 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia untuk selanjutnya hasil asesmen serta penilaian *performance* Bakal calon yang akan diajukan, dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri Negara BUMN dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite GCG-NR untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian BUMN dan ditetapkan pada RUPS.

POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

Policy of ANTAM's Board of Directors Succession refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedure for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State Owned Enterprises. The source of prospective candidates of the Board of Directors come from:

1. The Board of Directors of SOE;
2. The Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE;
3. The proposed SOE talents through the Board of Commissioners, consist of:
 - a. Person in one level below the Board of Directors or functionary who have special achievements.
 - b. The Board of Directors of subsidiary/joint venture of SOE.
4. The talents of Ministry of SOE;
5. Other Sources, consist of:
 - a. Functionary in other SOE; and
 - b. Other resources.

Prospective candidates who will be appointed to become the member candidate of the Board of Directors shall meet the formal requirements and other requirements as stipulated in the above mentioned regulation No. PER-03/MBU/02/2015 as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board Of Directors and Board of Commissioners for Public Listed Company and have passed the Fit and Proper Test set by professional institutions. In 2017, assesment was hold by PT Daya Dimensi Indonesia henceforth the result of assesment of the purpose candidate as well as performance assesment of candidates, evaluated by team which formed by Minister of SOE with involve President Commissioners or the Chairman of GCG-NR Committee to be subsequently submitted to the Ministry of SOE's henceforth appointed on GMOS.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ANTAM dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, Komite Manajemen Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Manajemen Risiko pada tahun 2017 ditunjukkan pada tabel berikut:

ANTAM's Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating the risks of ANTAM's entire business processes to prevent and minimize risks. Also, the Risk Management Committee shall prepare a written report on each assignment given by the Board of Commissioners. Report on the implementation of the activities of the Risk Management Committee and the achievement level of its performance to be disclosed in the Company's Annual Report.

Composition of Risk Management Committee

ANTAM's Risk Management Committee members consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) expertise members who are not ANTAM key employees within the last 6 (six) months. The composition of Risk Management in 2017 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Robert A. Simanjuntak	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Diangkat pada tanggal 25 April 2014 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on April 25, 2014 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Bambang Gatot Ariyono	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Diangkat pada tanggal 15 Oktober 2015 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on October 15, 2015 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Brahmantio Isdijoso	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2017-30 April 2019 May 1, 2017-April 30, 2019
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2017-30 April 2019 May 1, 2017-April 30, 2019



Profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang Bukan Komisaris Profile of Risk Management Committee Member Who are not the BOC



Ir. Brahmantio Isdijoso, M.Sc.

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2017	52 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Malang, 2 Januari 1965	Malang, January 2, 1965
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor tahun (1987) 2. S2 Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor tahun (1991) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University(1987) 2. Master of Agricultural Economy, Bogor Agricultural University (1991)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	SK Dewan Komisaris No. 19/DK/SK/V/2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.	BOC Decree No.19/DK/SK/V/2014 about Appointment of Risk Management Committee.
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Working Experiences 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bidang Rekomendasi Pengelolaan Risiko Fiskal pada Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2011-2015) 2. Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Kementerian Keuangan (2015-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Fiscal Risk Management Recommendations on Fiscal Risk Management Center Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2011-2015) 2. Director of State Financial Risk Management, Ministry of Finance (2015-now)
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap Concurrent Position 	Komisaris PT INKA (2017-sekarang)	Commissioners of PT INKA (2017-now)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	-	-



Ir. Adi Djoko Guritno, MSIE, Ph.D

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2017	54 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Madiun, 12 November 1963	Madiun, November 12, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982) 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) 3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University Jepang (2000) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Agricultural Technology of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982) 2. Master of Industrial Technique, Bandung Institute of Technology (1991) 3. Ph.D in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University Japan (2000)
Riwayat Jabatan History of Position		
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment 	SK Dewan Komisaris No. 7/DK/SK/IV/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.	BOC Decree No. 7/DK/SK/IV/2017 about Appointment of Risk Management Committee.
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Kerja Working Experiences 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Tbk (2012) 5. Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Member of Audit Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Member of Audit Committee at PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom (Persero) Tbk (2012) 5. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University (2011-now)
<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap Jabatan Concurrent Position 	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit di Tayan dan PT ICA (2-3 Juni 2017) 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (5-7 Juli 2017) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit at Tayan and PT ICA (June 2-3, 2017) 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 5-7, 2017)

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahun masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

Independence of Risk Management Committee

In order to maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners provides independency statement.

Penyataan Independensi Independency Statement	Robert A. Simanjuntak	Bambang Gatot Ariyono	Brahmantio Isdijoso	Adi Djoko Guritno
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Do not come from the parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	✓	✓	✓	✓



Penyataan Independensi Independency Statement	Robert A. Simanjuntak	Bambang Gatot Ariyono	Brahmantio Isdijoso	Adi Djoko Guritno
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Agar Komite Manajemen Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko, diantaranya adalah:

1. Review dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan atas rencana investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko;
2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
3. Analisis dan evaluasi atas RKAP dan review tahunan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi di Anak Perusahaan;
4. Penelaahan melalui diskusi bersama manajemen atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang akan dipublikasikan;

Risk Management Committee Charter

In order that the Risk Management Committee performs efficiently and effectively, Risk Management Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competency and independency requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are referring to the Risk Management Committee Charter, which include:

1. Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management and on the Company's investment plan which material carried out by the Risk Management Division;
2. Supervising over the activities and the implementation of the Risk Management Committee by the Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
3. Performing Analysis and evaluation of the Corporate Work Plan and Budget and annual review of Long Term Corporate Planning which submitted by the Board of Directors, including the proposed capital participation and investment plans in Subsidiaries;
4. Conducting a review through discussions with management of the Company's for risk information and risk management that will be published;

5. Pembahasan atas risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
6. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi kepada Direksi serta melakukan *monitoring* pekerjaan apabila Direksi menganggap perlu untuk menunjuk Konsultan Independen untuk menelaah proses Manajemen Risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko tercantum dalam *Charter* Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Manajemen Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2017 telah dilaksanakan 27 (dua puluh tujuh) kali rapat Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 15 (lima belas) kali rapat khusus dan 12 (dua belas) kali rapat umum (pleno) Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017 sebagai berikut:

No.	Nama Name	Minimum Jumlah Rapat Minimum Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Robert A. Simanjuntak	12	11	91,67%
2.	Bambang Gatot Ariyono	12	2	16,67%
3.	Brahmantio Isdijoso	24	24	100,00%
4.	Adi Djoko Guritno	24	25	104,17%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Attendance Meeting				78,10%

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2017. Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko di tahun 2017 sebagai berikut:

5. Discussing the Company's significant risks, including risks on agreements with third party within the scope of the supervisory authority of the Board of Commissioners;
6. Providing input on criteria and competencies to the Board of Directors and monitoring the work of an Independent Consultant if the Board of Directors considers it is necessary to appoint an Independent Consultant to review the Company's Risk Management process.

Meeting of Risk Management Committee

The Risk Management Committee meetings rules are stated in the Risk Management Charter. The Risk Management Committee Meeting is held at least 2 (two) times in a month which consists of a Plenary Meeting that was attended by the Chairman, Vice Chairman and member of the Risk Management Committee and Special Meeting attended only by members of the Risk Management Committee. Both meetings may invite the relevant division from the management or other related parties as needed.

During 2017, Risk Management Committee held 27 (twenty seven) meetings which comprising 15 (fifteen) special meetings and 12 (twelve) plenary meetings. The attendance of each member of Risk Management Committee in the Risk Management Committee Meeting 2017 as follows:

KPI Achievement of Risk Management Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to Risk Management Committee (Charter) which is described in detail under the Work Programme of Risk Management Committee 2017. KPI achievement of the Risk Management Committee are as follows:



No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja			
	• Penilaian realisasi pelaksanaan rapat	15	112,50	16,88
	• Penilaian realisasi program kerja	15	130,36	19,55
	Assessment of Meeting and Work Program Realization			
	• Assessment of meeting realization			
	• Assessment of work program realization			
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat			
	Assessment of Meeting Attendance Level	40	78,10	31,24
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan			
	Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Total KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2017		100		97,67
Total KPI of Risk Management Committee 2017				

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Penentuan jumlah remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Risk Management Committee

The Remuneration of Risk Management Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Risk Management Committee was not granted the additional income from the position.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2017. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2017 diantaranya:

Implementation of Risk Management Committee Task

During 2017, the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities in accordance with Risk Management Committee Charter and Risk Management Committee Work Program 2017. The realization of the implementation of the tasks of Risk Management Committee in 2017 were:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Program untuk mitigasi risiko hilirisasi; 2. Program mitigasi pada proyek hilirisasi dalam tahap konstruksi; 3. Program untuk mitigasi risiko manajemen beban operasi dan kas, secara <i>desktop</i> dan/atau kajian kerja lapangan; 4. Penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi; 5. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau penugasan khusus; 6. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko kritis pada unit-unit dan anak perusahaan di lingkungan Perusahaan, sesuai kebutuhan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitigation program of downstream risk; 2. Mitigation program on downstream project in construction phase; 3. Risk mitigation programs for workforce operation management, desktop and/or field work assessment; 4. Review of risk information and risk management reports to be published; 5. Submission of a written report to the Board of Commissioners concerning the advice on improving the supervision and internal controls and/or special assignments; 6. Discuss the critical risks of the units and subsidiaries within the Company, as required. |
|---|--|

SEKRETARIS PERUSAHAAN **Corporate Secretary**



Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, ANTAM wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga mencantumkan tentang persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

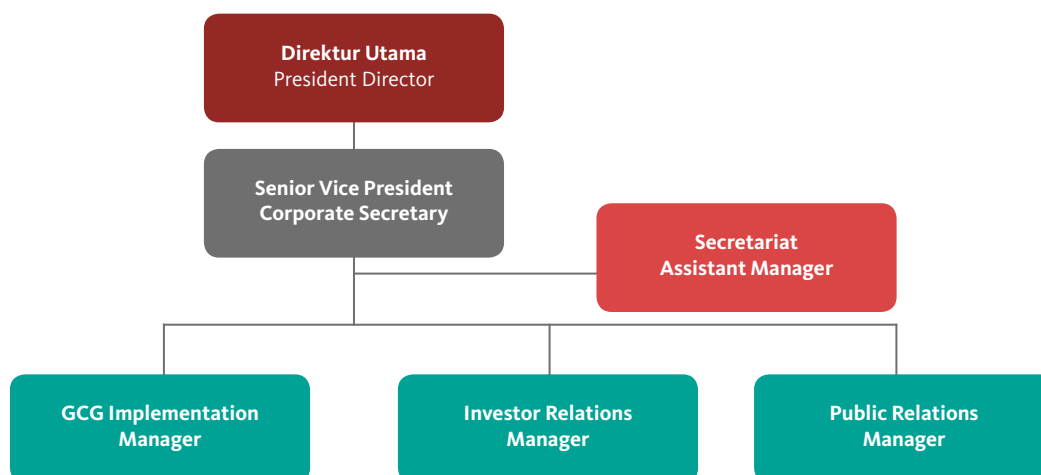
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

As a listed company, ANTAM shall have a Corporate Secretary that serves as a liaison between Company and the Shareholders as well as other Stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and fulfillment of its duties and responsibilities as stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company. In addition to regulate the duties and responsibilities of Corporate Secretary, the regulation also include the requirements and competencies that the Corporate Secretary must have.

Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners approval.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 329.K/0251/DAT/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM. Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:



Organizational Structure of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No. 329.K/0251/DAT/2017 dated June 20, 2017 concerning Organizational Structure of ANTAM. the Corporate Secretary Division is below the President Director with the following structure:

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	42 tahun per 31 Desember 2017	42 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 29 April 1975	Palembang, April 29, 1975
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Tambang Umum, ITB (1998) 2. Magister Manajemen, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2004) 3. Magister Administrasi Bisnis, Monash University (2005)	1. Bachelor Degree of Mining, ITB (1998) 2. Master in Management The Institute of Indonesia Management Development (2004) 3. Master of Business Administration, Monash University (2005)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 275.K/7333/DAT/2017	Decree of the Board of Directors No. 275.K/7333/DAT/2017
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. ASM Trading (2008-2011) 2. ASM Nickel Marketing (2011-2012) 3. Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) 4. Manajer Pemasaran Feronikel dan Produk lain (2013-2015) 5. Vice President, Sales and Marketing (2015-2017)	1. ASM Trading (2008-2011) 2. ASM Nickel Marketing (2011-2012) 3. Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) 4. Ferronickel-Other Product Marketing Manager (2013-2015) 5. Vice President, Sales and Marketing (2015-2017)
• Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014	Do not have concurrent position regarding FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014
Domisili Domicile	Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Lebak Bulus, South Jakarta

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 2324/09/DCS/2017 tanggal 23 Mei 2017, serta diumumkan dalam situs Perusahaan.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program Pengembangan Keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, sebagai berikut:

The appointment of Corporate Secretary has been reported to the FSA by letter No. 2324/09/DCS/2017 dated May 23, 2017 and announced on the Company's website.

Competency Development Program of Corporate Secretary

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2017 were as follows:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Waktu Kegiatan Place & Date Activity	Penyelenggara Organizer
1.	Seminar Branding In Indonesia Seminar Branding In Indonesia	9 Maret 2017 March 9, 2017	Marketeers
2.	Seminar Business Acumen in Challenging Times pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 Business Acumen in Challenging Times Seminar on ANTAM Business Alignment Meeting 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017	ANTAM
3.	Sosialisasi Gratifikasi oleh Direktorat Gratifikasi KPK pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 Gratification Socialization by Gratification Directorate of KPK on ANTAM Business Alignment Meeting 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017	ANTAM
4.	Workshop ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Workshop	15-16 Agustus 2017 August 15-16, 2017	TUV Rheinland Indonesia
5.	Sosialisasi POJK Hasil Konversi Peraturan BAPEPAM atau Peraturan Bapepam LK Socialization from POJK about Conversion Result of BAPEPAM or BAPEPAM LK Policy	5 Oktober 2017 October 5, 2017	IDX
5.	Sosialisasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Socialization of Dynamic Archives Information Systems	16-18 November 2017 November 16-18, 2017	ANRI
6.	Basic Financial Basic Financial	20-21 November 2017 November 20-21, 2017	Prasetya Mulya
7.	Training Strategic Business Management (Finance for Non-Finance, GCG, dan Legal) Training Strategic Business Management (Finance for Non Finance, GCG and Legal Socialization)	22 November 2017 November 22, 2017	ANTAM
8.	Workshop Penyusunan Sustainability Report Sustainability Report Forming Workshop	23-24 November 2017 November 23-24, 2017	ANTAM
9.	Panel Session Role of The Boards in creating and sustaining CG Culture	27 November 2017 November 27, 2017	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
10.	Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Gratifikasi National Coordination Meeting of Gratification Control	11 Desember 2017 December 11, 2017	KPK

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Job Description* SVP Corporate Secretary yang diperbaharui terakhir sesuai dokumen Nomor 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya pengelolaan terhadap:

1. *Compliance* Perusahaan yang berhubungan dengan regulasi, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk penyusunan materi internal dan eksternal, mengarahkan koordinasi internal terkait aspek *compliance* pasar modal serta kajian peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perusahaan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are listed in Job Description of SVP Corporate Secretary which is lastly updated in accordance with the document No. 0556/JD dated December 13, 2017. The main responsibilities of the Corporate Secretary include the following management:

1. Compliance of the Company related to Regulation, the implementation and documentation of GMOS including the preparation of internal and external material, directing the internal coordination related to capital market compliance aspects and review of capital market regulation and its impact to the Company;



2. Ekspektasi Pasar meliputi penetapan strategi dan *monitoring* program *investor relations* untuk memastikan ekspektasi pasar terhadap Perusahaan;
3. Reputasi Perusahaan di Mata Publik & Media melalui penetapan dan pelaksanaan strategi *Corporate Communications* untuk publik, media dan internal Perusahaan;
4. Materi publikasi dengan menetapkan strategi implementasi atas publikasi non media Perusahaan untuk publik non-finansial, investor dan masyarakat keuangan melalui iklan media massa Perusahaan terkait aspek finansial dan non finansial agar reputasi Perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik;
5. Ketersediaan informasi dan pengkinian konten situs ANTAM;
6. Hubungan dan Komunikasi ANTAM dengan pihak internal dan eksternal;
7. GCG *Manual Building* seperti *review* dan pengkinian atas *Charter* Direksi, *Corporate Governance Policy*, Standar Etika Perusahaan dan *softstructure* GCG lainnya untuk memastikan keselarasan dan kelengkapan dokumen serta publikasi (*disclosure*) sesuai regulasi yang berlaku baik di situs maupun di portal internal ANTAM;
8. Praktik GCG dan *Continuous Improvement* dengan menetapkan strategi pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, asesmen GCG dan *monitoring* implementasi tindak lanjut rekomendasi asesmen;
9. Penguatan GCG melalui internalisasi dan sosialisasi praktik GCG pada seluruh proses bisnis Perusahaan;
10. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi;
11. Orientasi/program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Administrasi kesekretariatan Perusahaan dan dokumentasi *database* Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada 2 Mei 2017 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 29 November 2017 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015;

2. Market Expectations include the establishment of strategy and monitoring the investor relations program to ensure market expectation to the Company;
3. Corporate Reputation in the Public and Media through the adoption and implementation of Corporate Communications strategy in communicating with the Public, Media and internal of the Company;
4. Publication material by determining the implementation strategy on the Company's non-media publications for non-financial public, investors and financial community through advertising on mass media related to financial and non-financial aspects to maintain the Company's reputation and market expectations;
5. Information availability, accessibility and update content on ANTAM's website;
6. ANTAM relationship and communications with internal and external parties;
7. GCG *Manual Building* such as review and update the Charter of the Board of Directors, Corporate Governance Policy, Code of Conduct and other GCG softstructures to ensure the alignment and completeness of documents and publications (*disclosure*) on ANTAM's website and internal portal in accordance with the prevailing regulations;
8. GCG practice and continuous improvement by determining a good corporate governance implementation strategy, GCG assessment and monitoring the follow up of GCG assessment recommendations;
9. Strengthening GCG through internalization and socialization of GCG practices in the whole process of the Company's business;
10. Conducting and documenting of the Board of Directors' Meeting;
11. Induction program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
12. Corporate secretarial administration and the Company's database documentation.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary 2017

During 2017, the Corporate Secretary had been carrying out the following duties:

1. Organizing GMOS for Financial Year 2016 held on May 2, 2017 and extraordinary GMOS on November 29, 2017, and documenting the minutes of the meeting, GMOS deeds and other matters related to the GMOS implementation to be further reported to Capital Market Authorities and published on the Company's website;
2. Preparing, maintaining and documenting the Minutes of the Board of Directors' Meeting;
3. Ensuring that the quality management system is in accordance with ISO 9001:2015;

4. Melaksanakan upaya kepatuhan terkait sikap anti korupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan sosialisasi dengan bersinergi dengan KPK;
 5. Terkait kegiatan *GCG Implementation*:
 - a. Menyiapkan perubahan dan penyesuaian Standar Etika Perusahaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku;
 - b. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen tata kelola Perusahaan;
 - c. Melaksanakan *Assessment* Implementasi GCG ANTAM Tahun Buku 2017;
 - d. Melakukan sosialisasi GCG ke Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.
 6. Terkait Kegiatan *Investor Relation*:
 - a. Melakukan *Investor Conference and Non Deal Roadshow*;
 - b. Melakukan *Mine Site Visit* dengan investor ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara;
 - c. Melakukan korespondensi dengan wali amanat;
 - d. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan ASX;
 - e. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan;
 - f. Melakukan pertemuan dengan Analis Pasar Modal.
 7. Terkait Kegiatan *Public Relation*:
 - a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi perusahaan, bulletin Perusahaan (ANTAMedia) pada portal Perusahaan;
 - b. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM;
 - c. Melakukan persiapan materi publikasi perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
 - d. Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, iklan dan advertorial.
 8. Terkait Kesekretariatan:
 - a. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
 - b. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
 - c. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan.
4. Implementing compliance efforts related to anti-corruption attitude, gratification control and LHKPN submission and socialization in co-ordination with KPK;
 5. Related to GCG Implementation Activities:
 - a. Preparing amendments and adjustments Company's Code of Conduct in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - b. Managing and carrying out review on the Corporate Governance documentations;
 - c. Carrying out ANTAM GCG Implementation Assessment 2017;
 - d. Conducting GCG socialization to Units/Business Units and Subsidiaries.
 6. Related to Investor Relations Activities:
 - a. Organizing Investor Conference and Non-Deal Roadshow;
 - b. Conducting Mine Site Visit with investors to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit dan North Maluku Nickel Mining Business Unit;
 - c. Carrying on correspondences with trustees;
 - d. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority and the ASX;
 - e. Updating the information contained in Company's website;
 - f. Meeting with Capital Market Analysts.
 7. Related to Public Relations Activities:
 - a. Updating Company's information and managing Company's media communication, Company's bulletin (ANTAMedia) on Company's portal;
 - b. Managing events in the public through exhibitions, public awards, sponsorship participation, social media and internal activity management;
 - c. Preparing the Company's publication material in printed, audio or visual form;
 - d. Managing relations with media through publication material, advertisement and advertorial.
 8. Related to Secretariat:
 - a. Managing correspondences and archival;
 - b. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence Management and Archiving Policy;
 - c. Performing the Company's document retention management.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Audit Internal ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan SK Direksi No. 329.K/0251/DAT/2017 tanggal 20 Juni 2017.

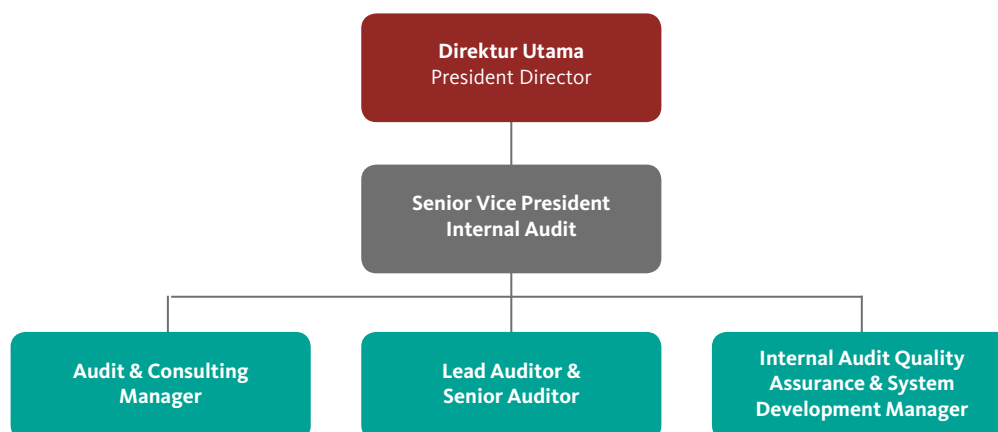
Internal Audit is activities that includes the provision of confidence (*assurance*) and independent and objective consultation, which aims to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process.

Organizational Structure of Internal Audit Division

In the organizational structure, Internal Audit Division is positioned directly under the President Director by the BOD Decree No. 329.K/0251/DAT/2017 dated June 20, 2017.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Organizational Structure of Internal Audit Division



Pengangkatan SVP Internal Audit

Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Internal Audit (SVP Internal Audit) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

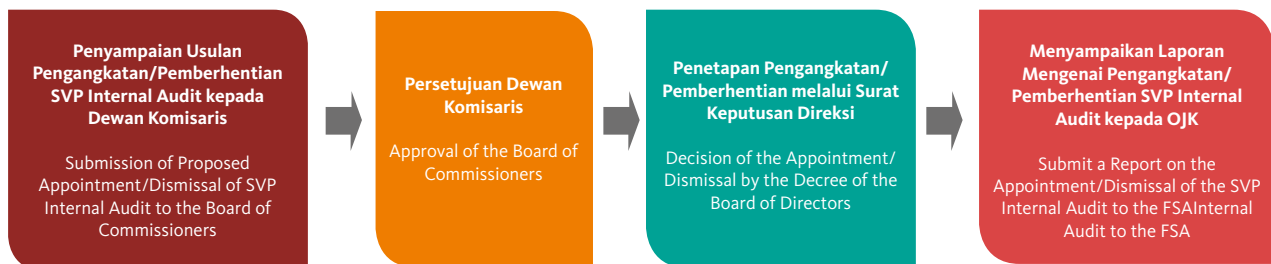
Appointment of SVP Internal Audit

The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit Unit (SVP Internal Audit) refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit which stipulates that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company shall notify the Financial Services Authority (OJK) of any appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

SVP Internal Audit dijabat oleh Hardianto Tumpak Manurung ST, MEMB, CIA berdasarkan Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 yang berlaku efektif per 1 November 2017. Pengangkatan SVP Internal Audit tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama No. 227/DK/SRT/X/2017/Rhs tanggal 27 Oktober 2017 tentang Persetujuan Pengangkatan Penggantian Pejabat SVP Internal Audit, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 5996/09/DCS/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penyampaian Perubahan Kepala Unit Audit Internal.

Based on decision of the Board of Directors No. 830.K/7333/DAT/2017, which effective on November 1, 2017, the position of SVP Internal Audit is held by Hardianto Tumpak Manurung ST, MEMB, CIA. The appointment of the Internal Audit SVP has been approved by the Board of Commissioners based on the Letter of the Board of Commissioners to the President Director No. 227/DK/SRT/X/2017/Rhs dated October 27, 2017, concerning Approval for the Appointment and Replacement of the Official of SVP Internal Audit and has been notified to the Financial Services Authority through letter No. 5996/09/DCS/2017 dated December 15, 2017, concerning the Notice of Changes to the Head of the Internal Audit Unit.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Internal Audit



Profil SVP Internal Audit



Hardianto Tumpak Manurung, MEMB., CIA., CRMP

Senior Vice President Internal Audit
Senior Vice President Internal Audit

Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2017	46 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Medan, 18 Mei 1971	Medan, May 18, 1971
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara (1996) 2. Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan, The University of Newcastle - Australia (2006)	1. Bachelor of Engineering, Sumatera Utara University (1987) 2. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle - Australia (2006)
Riwayat Jabatan History of Position	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 830.K/7333/DAT/2017 tentang Promosi/Rotasi Pegawai PT ANTAM (Persero) Tbk • Pengalaman Kerja Working Experiences 1. Auditor Madya pada SM Internal Audit Service Delivery (2008) 2. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) 3. Audit and Consulting Manager (2012-2014) 4. Lead Auditor 2 (2014-2017) 	
	<ul style="list-style-type: none"> The Board of Directors Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 regarding Employee Promotion/Rotation in PT ANTAM (Persero) Tbk 1. Auditor Madya in SM Internal Audit Service Delivery (2008) 2. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) 3. Audit and Consulting Manager (2012-2014) 4. Lead Auditor 2 (2014-2017) 	

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Divisi Internal Audit memiliki 11 (Sebelas) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification and Certification of Internal Audit Division

In performing the Control function, the Internal Audit Division has 11 (eleven) personnel with the certification qualifications as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Background Pendidikan Education Background
1.	Hardianto Tumpak Manurung	Senior Vice President	- Teknik Kimia (S1) Bachelor of Chemical Engineering - Magister Environment Bussiness Management (S2) Master of Environment Bussiness Management
2	Harisman	Lead Auditor	- Ekonomi Manajemen (S1) Bachelor of Economic Management
3	Darnoto	Lead Auditor	- Ekonomi Akuntansi (S1) Bachelor of Economic Accountant - Magister Sains (S2) Master of Science
4	Sutejo Arifin	Audit & Consulting Manager	- Teknik Informatika (S1) Bachelor of Information Technology
5	Aldila Kusuma Wardhani	Senior Auditor 2	- Teknik Industri (S1) Bachelor of Industrial Engineering - Magister Ilmu Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
6	Heru Dharma	Senior Auditor 1	- Pertambangan (S1) Bachelor of Mining
7	Fuad Ashari	Senior Auditor 2	- Tambang Metalurgi (S1) Bachelor of Mining Metallurgy - Magister Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
8	Siti Auliah	Senior Auditor 2	- Ekonomi Manajemen (S1) Bachelor of Economic Management
9	Anis Dwi Harwati	Senior Auditor 2	- Akuntansi (S1) Bachelor of Accounting - Magister Management (S2) Master of Management
10	Putra Mardhika Utama	Operation and Production Audit Specialist	- Teknik Mesin (S1) Bachelor of Machine Engineering
11	Ombi Saputra	Finance and Administration Audit Senior Officer	- Akuntansi (S1) Bachelor of Accounting

Sertifikasi Personil Divisi Internal Audit Certification of Internal Audit Personels

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Certified Internal Auditor	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York USA	1
2.	Certified Information Systems Auditor	The Information Systems Audit and Control Association (ISACA), USA	1
3.	Qualified Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)-Jakarta Internal Audit Education Foundation-Jakarta	2
4.	Professional Internal Auditor	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)-Jakarta Accounting & Finance Development Center (PPAK)-Jakarta	1

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
5.	Certified Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)- Jakarta Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)-Jakarta	3
6.	Tax Brivet A, B, C	- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Tax Consultant Indonesia Association - Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI Center of Accounting Development	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Internal Audit dan Sertifikasi Profesi Audit

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2017 perosnil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs For Capability Development of The Internal Audit Human Resources (HR) and Certification of Audit Profession

For enhancing the quality of Internal Audit personnel in accordance with the need for Internal Audit duties, in 2017 Internal Audit personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

No.	Training/Workshop/Seminar	Waktu Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil IA yang Mengikuti The Number of Internal Audit Personnel who Follow
1.	Seminar Knowledge Asset Management pada Rapat Pimpinan ANTAM Tahun 2017 Knowledge Asset Management Seminar on ANTAM Leaders Meeting 2017	1 Februari 2017 February 1, 2017	ANTAM	3
2.	Seminar Business Acumen in Challenging Times pada Business Alignment Meeting ANTAM Tahun 2017 Business Acumen in Challenging Tines Seminar on ANTAM Business Alignment Meeting 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017	ANTAM	3
3.	Annual General Meeting (AGM)	18 Januari 2017 January 18, 2017	The IIA Indonesia	1
4.	Sharing & Diskusi Professional Auditor Forum Sharing & Discussion Professional Auditor Forum	6 Maret 2017 March 6, 2017	The IIA Indonesia	1
5.	Global Perspectives and Insights: Internal Audit as Trusted Cyber Advise Seminar	14 Maret 2017 March 14, 2017	PWC	4
6.	Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi QIA Education and Training QIA Certification	8-19 Mei 2017 May 8-19, 2017	YPIA	2
8.	COSO 2013: The Implementing The Framework	23-24 Mei 2017 May 23-24, 2017	The Institute Of Internal Auditor	2
9.	Penerapan Manajemen Risiko untuk Proyek Infrastruktur yang Dijamin Oleh Pemerintah dan dari Sudut Pandang Korporasi Risk Mitigation Implementation for Infrastructure which guaranteed by Government and from Corporation viewpoint	14 Juni 2017 June 14, 2017	LSPMR	1
10.	Audit Leaders Seminar	11 Juli 2017 July 11, 2017	IIAI	1
11.	CFE (Certified Fraud Examiner)	23-24 Agustus 2017 August 23-24, 2017	MBKP Consulting	2
12.	Risk & Control Forum 2017	13 September 2017 September 13, 2017	ANTAM	1
13.	Professional Auditor Forum 2017	15 Desember 2017 December 15, 2017	The IIA Indonesia	1



Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan *workshop* yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu:

1. The Institute of Internal Auditor (the IIA) – Indonesia Chapter
2. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)
3. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, Internal Control Review atas proses pelaporan keuangan, Review/evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan;
3. Melakukan audit/review atas Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan atas permintaan yang berasal dari RUPS Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan;
4. Melakukan audit/review atas Dana Pensiun ANTAM dan Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM yang didirikan Perusahaan;
5. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Personnel of the Internal Audit are also active in various organizations of Internal Audit profession, which conducted seminars, discussions and workshops that aimed to train and enhance the audit competency of its members, namely:

1. The Institute of Internal Auditor (the IIA) – Indonesia Chapter
2. Forum of Internal Control Audit Communication
3. Forum of Internal Control Audit Communication ESDM commissariat

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division are, among others:

1. Prepare and conduct a Risk Based Annual Audit Plan which may consist of operational audit, Internal Control Review on the financial reporting processes, Review/evaluation of the implementation of risk management and Special Audit;
2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the entire operations of the Company in accordance with the Annual Inspection Plan;
3. Conduct audit/review of the subsidiaries and affiliates upon the demand of subsidiaries/affiliates GMOS or requested by The Board of Commissioners from subsidiaries/affiliates to the President Director of the Company;
4. Conduct an audit/review of Dana Pensiun ANTAM and Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (hereinafter referred to as the Agency), which was established by the Company;
5. Prepare reports on the audit results and review/evaluation results and submit the reports to the President Director of the Company and other related parties in following up the recommendations;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up of the recommendation;

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2014 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk tanggal 9 Juni 2014 yang merupakan pembaharuan dari *Internal Audit Charter* tahun 2012.

Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Pengertian, Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
2. Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Internal Auditor, Tugas, tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit;
3. Bab III Kode Etik, Hubungan dengan Pihak lain dan Tindak Lanjut Hasil Audit dan Reviu.

Pada tahun 2017 tidak dilakukan revisi terhadap *Internal Audit Charter* karena *Internal Audit Charter* tersebut masih sesuai dengan perkembangan regulasi dan/atau kebijakan serta peraturan yang berlaku.

Internal Audit Charter

The Company has had the Internal Audit Charter in 2014, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of ANTAM dated on June 9, 2014, which is the updated version of the Internal Audit Charter 2012.

The Scope of Internal Audit Charter are:

1. Chapter I Preliminary: Background, Meaning, Vision, Mission, Purposes, and Objectives, Strategy.
2. Chapter II Organization: Structure and Internal Audit Position, Requirements and Responsibility of Internal Auditor, Duties, Responsibility and Authorities of Internal Audit.
3. Chapter III Code of Conduct, Relationship with other Party and follow up to Audit and Review Results.

In 2017, no revision to Internal Audit Charter has been made because the existing Internal Audit Charter is still by the developments of regulations and/or policies and rules in force.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Integritas Integrity	Objektivitas Dan Independensi Objectivity And Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika perusahaan Must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing the duties and must comply with the law and, ethics of the Company	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesional nya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Not engage in activities that may lead to a conflict with interests of the Company, not receive something in any form from the auditee and other party that relates to the audit, not have a sense of alignment, fear, and ambition that may influence his professional judgement, must be free from any intervention on the examination results, revealing important facts and materials and does not cover the practices of unlawful.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Be careful and judicious in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of their duties and not use the information for personal gain or groups which can result in losses Company	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan. Carry out any assignment using the knowledge, expertise, experience, and professional competence possessed, constantly improve the competence and the effectiveness and quality of execution of their duties, and must follow the continuing professional education.

Rencana Pemeriksaan Tahunan

Internal Audit menyusun Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dengan pendekatan berbasis risiko (*risk based Audit*) yang mencakup Audit Operasional, *Internal Control Review* (ICR), Reviu/Evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko, *Internal Control Review Over Financial Reporting* (ICOFR), dan Audit Khusus.

Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko melalui kegiatan *Risk and Control Risk Assessment* (RCSA) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risk Management;
2. Profil audit yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit;
3. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/ materialitas transaksi, kondisi *internal control* dari hasil audit sebelumnya, efektivitas *quality management assurance* atau *quality control* Unit Bisnis, dan pergantian pimpinan; dan
4. Adanya permintaan dari Direktur Utama Perusahaan.

Untuk tahun 2017, Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dan Program Kerja Internal Audit 2017 disampaikan oleh SVP Internal Audit kepada Direktur Utama melalui Nota Dinas No. 39/IA/851/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Ethical Code of Internal Auditor

In performing his duties, an Internal Auditor has rules of conduct, which are among others:

Annual Audit Plan

Internal Audit prepares the Annual Audit Plan with a risk-based approach (*risk-based Audit*), which includes the Operational Audit, Internal Control Review (ICR), Review/ Evaluation of the implementation of Risk Management, and Internal Control Review over Financial Reporting (ICOFR), as well as Special Audit.

The annual audit plan is prepared by considering, among others:

1. The risk profile of the audit object, which is obtained from the risk assessment results generated from Risk Control Risk Assessment (RCSA) activity in coordination with Risk Management Division;
 2. Audit profile means the time when the last audit was performed on the audit objects;
 3. Other profiles that are taken into accounts, such as the significance/materiality of the transaction, the conditions of internal control of the previous audit results, the effectiveness of the quality management assurance or quality control of the Business Unit, and the change of management; and
 4. The request from the President Director of the Company.
- For financial year 2017, Annual Audit Plan (RPT) 2017 and Internal Audit Work Program have been delivered by the SVP Internal Audit to the President Director, through Official Memorandum, No: 39/IA/851/2016 dated December 30, 2016.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2017

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2017 (RPT 2017), Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan, Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus.

Adapun realisasi atas Pemeriksaan Tahunan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Audit Operasional**
Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2017 yang ditetapkan oleh Direktur Utama, selama tahun 2017 Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan 8 (delapan) Obyek Audit. Audit tersebut dilakukan pada Unit Kerja Kantor Pusat dan Unit Bisnis. Monitoring tindak lanjut atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap Triwulan.
- Audit Atas Permintaan/Audit Khusus**
Pelaksanaan Audit Khusus dilakukan berdasarkan Rencana Pemeriksaan Tahun 2017 dan adanya permintaan dari Direktur Utama untuk melakukan pemeriksaan/review terhadap Anak Perusahaan dan permasalahan tertentu yang dipandang perlu untuk dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan 3 (tiga) Obyek Audit dengan tujuan khusus.

Pelaksanaan Evaluasi dan Audit Tahun 2017	Evaluation and Audit 2017
<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko di ANTAM Audit Operasional Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Evaluasi Internal Control Over Financial Reporting di ANTAM Audit Operasional Divisi Treasury, Funding and Insurance Audit Operasional Divisi OMHSE Audit Khusus Pengangkutan Ore oleh BUMD Audit Operasional Divisi General Affairs & External Relations Audit Khusus BCT Audit Khusus Swap LOCO Montrado Audit Operasional UBPP Logam Mulia Audit Operasional Unit Bisnis Pertambangan Bauksit 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluation of Risk Management of ANTAM Evaluation of Internal Control Over Financial Reporting of ANTAM Operational Audit of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit Operational Audit of Treasury, Funding and Insurance Division Operational Audit of OMHSE Division Special Audit of Ore distribution by Local Owned Enterprises (BUMD) Operational Audit of General Affairs & External Relations Special Audit of BCT Special Audit of Swap LOCO Montrado Operational Audit of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit Operational Audit of Bauxite Mining Business Unit

Atas seluruh pelaksanaan evaluasi dan audit di tahun 2017, terdapat 196 rekomendasi untuk temuan Audit Operasional/ICOFR/EMR/audit khusus Per 31 Desember 2017, sebanyak 91,3% rekomendasi Audit Operasional/ICOFR/EMR dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi hasil audit diantaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

Internal Audit Activity Report 2017

Related to Annual Audit Plan 2017 (RPT 2017), Internal Audit has conducted audits of operational within all Units/Business Units and several Subsidiary Entities, Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), and evaluation of the implementation of the Company's risk management, and On-demand Audit/Special audit.

Realization of Annual Audit for the year 2017 is as follows:

- Operational Audit**
Related to Annual Plan 2017 which set forth by the President Director, Internal Audit has assessed 8 (eight) Audit Objects during 2017. The audits were performed on Work Unit Head Office and Business Unit. Monitoring of the follow-up to Audit Result Recommendations is conducted through a conventional mechanism quarterly.
- On-demand Audit/Special Audit**
Implementation of Special Audit is conducted according to the Annual Audit Plan 2017 and upon a request of the President Director for doing an inspection/review of the Subsidiary and any particular problem on which the evaluation is deemed necessary to be performed. In this instance, the Internal Audit has conducted examinations of 3 (three) Audit Objects with specific purposes.

From all evaluations and audits conducted in 2017, there are 196 recommendations for Operational Audit/ICOFR/EMR/Special Audit Findings as at December 31, 2017, 91.3% of the recommendations of the Operational Audit/ICOFR/EMR and the Special Audit have been completed and the remainder still in the follow-up process. Recommendations of audit results are conducted by improving the Company's system and procedures.

Quality Assurance

Agar Internal Audit sebagai fungsi *assurance* perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereview seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Disamping dilaksanakannya *periodic internal assessment*, untuk memenuhi *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* ("ISPPIA/Standar IIA") yang menyatakan bahwa penilaian oleh pihak eksternal terhadap fungsi audit internal harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun, Perusahaan telah menunjuk *External Assessor* untuk me-review Divisi Internal Audit pada tahun 2006 dan 2011 yang masing-masing dilakukan oleh Ernst & Young dan PricewaterhouseCoopers dimana secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Standar IIA, praktik-praktik Audit Internal di PT ANTAM Tbk adalah: umumnya sesuai (*generally conform*) dengan Standar tersebut (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). Quality Assessment Manual IIA menggunakan tiga tingkat rating pemenuhan (berdasarkan urutan terbaik), yaitu Generally Conforms, Partially Conforms dan Does not Conforms.

Quality Assurance

To enable the Internal Audit, as the Company assurance function, work well and efficiently, the Internal Audit function is assisted by various mutually supportive components/elements. The Internal Audit performs a periodic internal assessment for reviewing all aspects of the Internal Audit activity and continuously monitors the effectiveness level.

In addition to the implementation of periodic internal assessment, to comply with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing ("ISPPIA/Standard IIA") which states that the evaluation of the internal audit function by external parties should be performed at least once in 5 (five) years, the Company has appointed External Assessors to review the Internal Audit Division in 2006 and 2011. The reviews were carried out by Ernst & Young and Price Waterhouse Coopers respectively, where the overall Internal Audit practices in PT ANTAM Tbk are if compared to the IIA Standard: generally, correspond (generally conform) with the standards (International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). The IIA Quality Assessment Manual uses three level of satisfaction (based on best measurement), which are Generally Conforms, Partially Conforms dan Does not Conforms.

Proses Quality External Review (QER) yang dilakukan atas aktivitas Internal Audit ANTAM tahun 2011-2016 dilakukan oleh Deloitte dan disimpulkan bahwa secara keseluruhan *Generally Conforms* (Secara Umum Sesuai) dengan Standar dan kode etika yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Audit (the IIA)

Quality External Review (QER) process for ANTAM's Internal Audit activity in 2011-2016 conducted by Deloitte conclude that overall "Generally Conform" with standards and ethics code which issued by the Institute of Internal Audit (IIA)



Sistem Informasi Internal Audit

Internal Audit telah meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Audit dan Review Terpadu (SMART) untuk mendukung Internal Audit dalam mengelola pelaksanaan audit dan *review*, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan *review*, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil audit.

Information System of The Internal Audit

The Internal Audit has enhanced the Information System of Audit Management (SIMA) by using the Integrated System of Audit and Review Management (SMART) to support the Internal Audit in managing the audit and review processes, from planning to reporting of the results of audits and reviews, as well as monitoring the follow-up of the audit results.

Fitur Aplikasi SMART

- ✓ Terintegrasi dengan aplikasi *risk managemet*
- ✓ Penilaian tingkat kecukupan dan efektivitas *internal control*
- ✓ Penilaian Kinerja auditor internal dalam pelaksanaan tugas audit dan *review*
- ✓ *Monitoring* tindak lanjut hasil audit melalui *reminder* otomatis yang terkirim ke email *auditee*
- ✓ *Review* tindak lanjut hasil audit yang disampaikan oleh *auditee*
- ✓ Pelaporan hasil audit/*review* serta Pelaporan status tindak lanjut hasil audit/*review*

SMART Application Features

- ✓ Integrated with risk management application
- ✓ Assessment of adequacy and Internal Control effectiveness
- ✓ Assessment Internal Auditor Performance in implementation of audit job and review
- ✓ Monitoring the follow up of audit result through automatic reminder emails are sent to auditee
- ✓ Review the follow up of audit result submitted by auditee
- ✓ Report of Audit Result/*review* and report of the status of the follow up of audit/*review*

Pengguna Aplikasi SMART

User of SMART Application



SISTEM PENGENDALIAN INTERN Internal Control System



ANTAM Menerapkan Mekanisme *Check and Balance* dalam Sistem
Pengendalian Internal Perusahaan
ANTAM Implement Check and Balance Mechanism in Company's
Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) PT ANTAM (Persero) Tbk 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian Internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk ke kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-*Internal Control Framework* yang juga sejalan dengan cakupan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/12 yang terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu: Lingkungan Pengendalian Intern, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Internal Control is a process that has been designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and the entire personnel of the Company, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement in the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with the prevailing laws and regulations.

Corporate Governance Policy (CGP) 2016 of PT ANTAM (Persero) Tbk, points 2.8.3 stipulates that one of the functions of the Board of Directors in the internal control, states:

1. The Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance as well as to comply to the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duty to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

Evaluation of the adequacy of the effectiveness of the Internal Control implementation in ANTAM refers to the internationally recognized framework, namely COSO-*Internal Control Framework*, which is also in line with the scope regulated under the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/11 consisting of 5 (five) components: Internal Control Environment, Risk Assessment, Controlling Activities, Information and Communication System as well as Monitoring.



ANTAM telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut di atas, antara lain:

ANTAM has designed and applied some policies and mechanisms related to the five components of the Internal control mentioned above, among others:

Lima Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO dan PER-01/MBU/11 di ANTAM
Five Components of COSO Internal Control-Based and PER-01/MBU/11 in ANTAM

<p>1. Lingkungan Pengendalian Intern</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu direvisi dan direvisi secara berkala. Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, dan Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan RACI, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Human Capital. 	<p>1. Internal Control Environment</p> <ol style="list-style-type: none"> Apply the Corporate Code of Conduct that is always reviewed and updated periodically. A clear division between tasks and authorities has been available following the implementation of the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors' Charter, and Charter of Supporting Committee to the Board of Commissioners. In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, the matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities. Designing the mechanisms of recruitment and sustainable employee development to support the implementation of activities in the work unit. Establish policies referred to Human Capital.
<p>2. Kajian Risiko</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) dan target lainnya. Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisa, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko. 	<p>2. Risk Assessment</p> <ol style="list-style-type: none"> Defines the Company's overall objectives in the form of Long-Term Plan of the Company (RJPP), the Company's Budget and Work Plan (RKAP), Work Achievement Management System (SMK), Individual Performance Management System (SMUK) and other targets. Apply and implements the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. Develops the applications related to risk management.
<p>3. Aktivitas Pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> Merancang dan memberlakukan Corporate Governance Policy, Kebijakan Perusahaan, SOP, WI, dan Form dalam melakukan aktivitasnya. Membangun kontrol yang bersifat preventif dan <i>detective</i>, serta manual dan otomatis. Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi. 	<p>3. Controlling Activities</p> <ol style="list-style-type: none"> Designs and enacts the Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, forms in their activities. Establish the controls that are preventive and has the capability to detect manually and automatically. Develop some applications/equipment related to Information Technology
<p>4. Sistem Informasi dan Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan mekanisme/alur pelaporan. Menetapkan mekanisme komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal. 	<p>4. Information and Communication System</p> <ol style="list-style-type: none"> Establish reporting lines/mechanisms. Develop Internal and External Communication mechanisms.
<p>5. Pemantauan</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit atau fungsi-fungsi lain yang sejenis. Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. 	<p>5. Monitoring</p> <ol style="list-style-type: none"> Conducts continues and separate evaluation performed by the Internal Audit or other similar functions. Conducts evaluation that is performed by an external auditor.

Selain kelima komponen di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (Whistleblowing System). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan ini bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the above five components, ANTAM also applies a reporting mechanism on the alleged irregularities, as mandated by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011. The mechanism is Whistleblowing System. This mechanism as efforts of ANTAM to continuously improve the transparency and information disclosure practices, particularly related to reporting of violations committed by either employee or the management of the Company. Further explanation of Whistleblowing System is included in this Annual Report on the Whistleblowing System section.

Review atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting Review, ICOFR Review*)

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR*) yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. ICOFR yang efektif dapat membantu manajemen Perusahaan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO-*Internal Control Framework*, Audit Internal telah melakukan review atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting Review, ICOFR Review*).

Review to the Implementation of Internal Control System over Financial Reporting (ICOFR Review)

Effective Internal Control over Financial Reporting/ICOFR is an essential element in the management of the Company and serves as a basis for the Company's healthy and safe operational activities. Effective ICOFR can help the Company's management to improve the Company's compliance with prevailing laws and regulations, ensure the availability of appropriate, complete, and timely financial reports and management reports, and make an efficient and effective preparation of the Company's financial report.

Concerning the internationally recognized framework of COSO-Internal Control Framework, Internal Audit has reviewed the implementation of Internal Control over Financial Reporting Review (ICOFR Review).

Berdasarkan evaluasi untuk periode tahun 2017, tingkat kecukupan dan efektivitas ICOFR berada pada tingkat efektivitas BAIK (nilai berada pada range 75% s/d 90%).

Based on the evaluation for the period 2016 and 2017, the level of adequacy and effectiveness are at a GOOD level of effectiveness (the score range is at 75% to 90%).

Berdasarkan evaluasi untuk periode tahun 2017 tingkat kecukupan dan efektifitas ICOFR berada pada tingkat efektifitas BAIK (nilai berada pada range 75% s/d 90%).

Review atas Sistem Pengendalian Internal dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perusahaan

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2017 (RPT 2017), Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan, evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Annual Report ini pada *section* Internal Audit Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2017.

Based on the evaluation for the period of 2017, the level of ICOFR adequacy and effectiveness are at a GOOD level (the score range is at 75% to 90%).

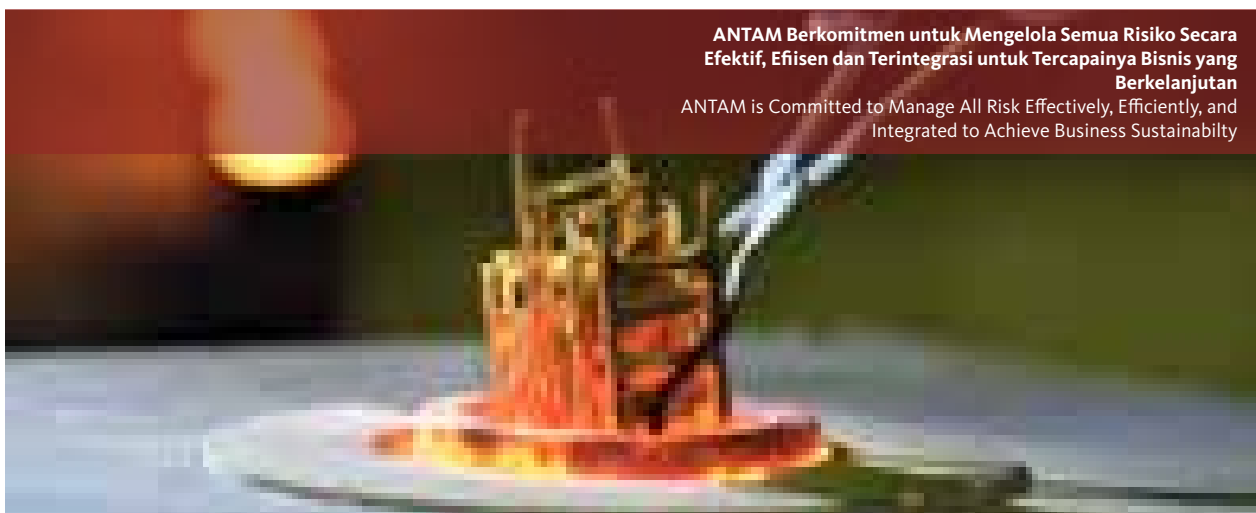
Review of the Internal Control System in the Implementation of Operational Activities

In accordance with the Annual Audit Plan in 2017, Internal Audit Division has conducted operational audits throughout Unit/Business Unit and several Subsidiary entities, an evaluation of the implementation of enterprise risk management, and Audit on-demand/Special Audit as described in this Annual Report on the section of Internal Audit-Report of the Internal Audit Division Activity 2017.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko



ANTAM Berkomitmen untuk Mengelola Semua Risiko Secara Efektif, Efisien dan Terintegrasi untuk Tercapainya Bisnis yang Berkelanjutan
ANTAM is Committed to Manage All Risk Effectively, Efficiently, and Integrated to Achieve Business Sustainability

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang memiliki risiko *inherent* yang cukup besar, Perusahaan memiliki filosofi risiko bahwa dalam pengelolaan bisnis, Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan dan risiko pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian. Pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis yang material, ANTAM memiliki Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan No. 373.K/01/DAT/2015 yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 10 Desember 2015.

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan saat ini sudah mengadopsi standar ISO 31000 yang terdiri dari Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, dan Prinsip Manajemen Risiko yang memiliki tujuan utama:

1. Tersedianya panduan dasar bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam pengelolaan risiko Perusahaan serta Anak Perusahaan; dan
2. Terkoordinasinya proses dan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dan tersinkronisasi di lingkungan Perusahaan.

As a mining Company, which has high inherent risks, the Company has its risk philosophy that in managing its business, the Company is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure the core business sustainability and the growing risk by managing risk proactively, focus on the most important risks, and pay attention to the allocation of capital in the control process. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

In conducting material business risk supervision and management, ANTAM has the Risk Management Policy based on the Decree of the Board of Directors No. 373.K/01/DAT/2015 signed by the President Director on December 10, 2015.

Risk management policy used to ensure that all levels of the Company's management are always considering risk management aspects in carrying out the decision-making process. Risk management policy aims to enhance the risk-conscious culture by determining the stages of the risk management standard process applicable in the Company.

The Company's Risk Management Policy currently has adopted the ISO 31000 standard which comprises Risk Management Principle and Risk Management Framework which main purposes are:

1. Assurance of the availability of basic guidelines for the Company and Subsidiaries to manage the risks of the Company and its Subsidiaries; and
2. Existence of the coordination of integrated and synchronized risk management process and activities in the Company.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:



Risk Management Strategy

In achieving the vision and mission of risk management of the Company, the following risk management strategies are required:

Struktur Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pengelolaan Manajemen Risiko melibatkan Risk Management Division yang berada dibawah Direktur Utama berdasarkan Keputusan Direksi No. 329.K/0251/DAT/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM.

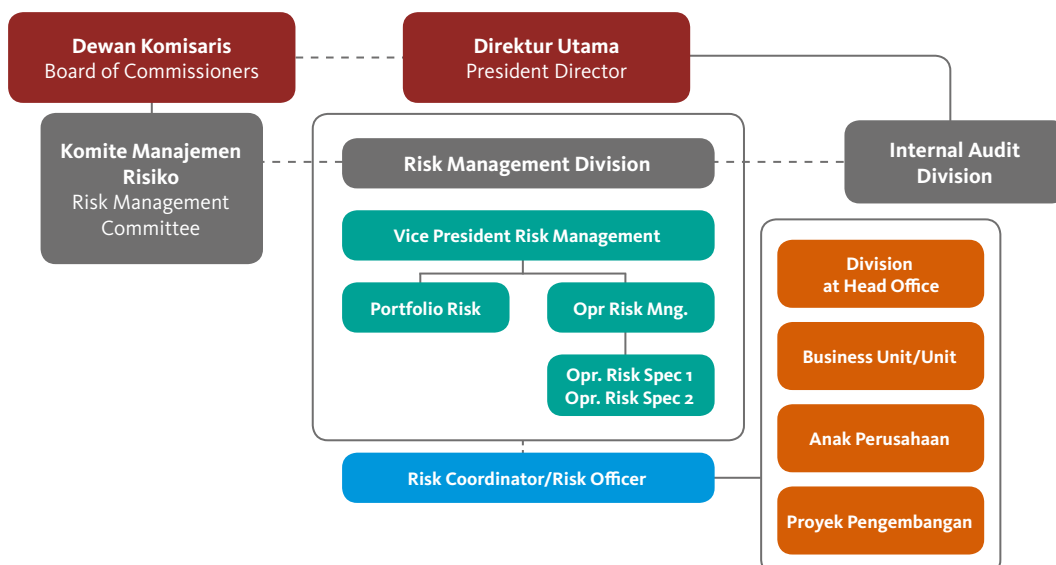
Company Risk Management Structure

Managing the Risk Management involves the Risk Management Division that is under the President Director according to the Decree of the Board of Directors No. 329.K/0251/DAT/2017 dated June 20, 2017 about Organizational Structure ANTAM Head Office.

Untuk pengelolaan risiko di Divisi Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan, Divisi Risk Management dibantu *Risk Unit Coordinator* dan *Risk Officer* sedangkan pengawasan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Manajemen Risiko.

For managing the risks in Head Office/Unit/Business Unit and Development Project, Risk Management Division is assisted by Risk Unit Coordinator and Risk Officer while supervision of risk management implementation is performed by Internal Audit Division and Risk Management Committee.

Struktur Pengelolaan dan Pengawasan Risiko Perusahaan Structure of Risk Management and Monitoring





Profil VP Risk Management VP Risk Management Profile



Iwan Purwana

Vice President Risk Management
Vice President of Risk Management

Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2017 53 years old as of December 31, 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Gorontalo, 12 Februari 1964 Gorontalo, February 12, 1964
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kimia, Institut Teknologi Bandung (1989) Bachelor of Chemical, Bandung Institute of Technology (1989)
Riwayat Jabatan History of Position	
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 830.K/7333/DAT/2017 Board of Directors Decree No. 830.K/7333/DAT/2017
• Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Human Resources and General Affair Manager di UBPP Logam Mulia (2005-2006) Community Development Manager di UBPP Logam Mulia (2005-2006) ASM Training and Development di Kantor Pusat (2006-2007) Staf bidang SDM dan Umum pada proyek Pembangunan Pabrik Alumina Tayan (2007-2008) Staf Bidang Kimia di Proyek Pembangunan Pabrik Alumina Tayan PT ANTAM (Persero) Tbk (2008-2009) Staf Bidang Kimia di PT ICA (2009-2011) Lead Specialist di PT ICA (2011-2012) Subsidiary Assignment Division di PT ICA (2012-2013) Vice President, HR, CSR dan IT management di PT ICA (2013-2016) Vice President Information and Technology di PT ANTAM Tbk (2016-2017) Vice President Risk Management di PT ANTAM Tbk (2017 – sekarang) <ol style="list-style-type: none"> Human Resource and General Affair Manager Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (2005-2006) Community Development Manager Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (2005-2006) ASM Training and Development Head Office (2006-2007) Human Resource and General Staff Tayan Alumina Plant Development Project (2007-2008) Chemistry Division Staff Tayan Alumina Plant Development Project (2008-2009) Chemistry Division Staff PT ICA (2009-2011) Lead Specialist PT ICA (2011-2012) Subsidiary Assignment Division Staff PT ICA (2012-2013) Vice President, HR, CSR dan IT Management PT ICA (2013-2016) Vice President Information and Technology (2016-2017) Vice President Risk Management (2017 – now)

Peran dan Tanggung Jawab Divisi Risk Management

- Melakukan supervisi dan mengkoordinasi proses *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan seluruh proyek atau inisiatif strategis. Proses RCSA dilakukan terhadap Anak Perusahaan dan Unit Pendukung, jika ada permintaan dari manajemen Perusahaan;
- Melakukan proses *Loss Event Management* (LEM) yang berupa pengumpulan data dan evaluasi terhadap *event* yang menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan;
- Mengelola *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai *early warning* untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan strategis Perusahaan;
- Melakukan kajian-kajian khusus untuk inisiatif/proyek baru sesuai dengan permintaan manajemen untuk menunjang pengambilan keputusan; dan

Roles and Responsibilities of Risk Management Division

- Supervising and coordinating the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) process on all operational activities of the Company in Head Office/Units/Business Units and all projects or strategic initiatives. RCSA process was conducted on subsidiaries and Supporting Unit, if requested by Company's Management;
- Performing Loss Event Management (LEM) process by collecting data and evaluating the events which cause financial and non-financial losses as well as its necessary follow-up actions;
- Managing Key Risk Indicator (KRI) as an early alert to anticipate the risks that may affect the achievement of the strategic objectives of the Company;
- Conducting special assessments for new initiatives/projects in accordance with management request to support decision making; and

- Memberikan pertimbangan/masukan untuk faktor risiko strategis dan operasional jangka panjang maupun jangka pendek dalam penyusunan *management policy* Perusahaan.

- Providing recommendations or inputs for long-term and short-term strategic risk factors and operations in preparing the Company's management policy.

Pengembangan Kompetensi Personil Manajemen Risiko

Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Divisi Risk Management selama Tahun 2017, sebagai berikut:

Competency Development of Risk Management Personnel

Competency development programs attended by the Division of Risk Management Personnel in 2017, are as follows:

No.	Pelatihan Workshop	Tempat dan Waktu Kegiatan Place and Date of Activity	Penyelenggara Organizer
1.	Training dan Sertifikasi CRMP (Certified Risk Management Profesional) Training and Certification of CRMP (Certified Risk Management Professional)	Jakarta, 30 Juli-5 Agustus 2017 Jakarta, July 30–August 5, 2017	RAP & LSPMR
2.	Workshop “Best Practice Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek-Proyek di BUMN dan Anak Perusahaan” Workshop on “Best Practice of Risk Management Implementation in Projects of SOEs and Subsidiaries”	Bandung, 3-4 Agustus 2017 Bandung, August 3–4, 2017	HC BUMN HC of SOEs
3.	Training dan Sertifikasi CRGP (Certified Risk Governance Profesional) Training and Certification of CRGP (Certified Risk Governance Professional)	Batam, 26-29 September 2017 Batam, September 26–29, 2017	RAP & LSPMR
4.	Training dan Sosialisasi Modul ARMS Training and Socialization of ARMS Module	Jakarta, 18-19 November 2017 Jakarta, November 18–19, 2017	Risk Advisor

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan suatu sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua *Stakeholder* risiko Perusahaan. Adanya alur informasi dan komunikasi ini berguna dalam proses identifikasi, penilaian dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi Manajemen Risiko Perusahaan. Ruang lingkup ARMS mencakup 3 (tiga) hal pokok yaitu RCSA, KRI dan LEM.

ARMS digunakan di seluruh lingkungan Perusahaan meliputi Divisi dan *Bureau* pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan Manajemen Risiko.

Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer*, *Risk Owner* hingga pejabat berwenang. Persetujuan profil risiko melalui aplikasi ARMS memiliki kekuatan yang sama dengan tanda tangan manual.

Informasi yang dihasilkan melalui ARMS akan digunakan oleh Divisi Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*).

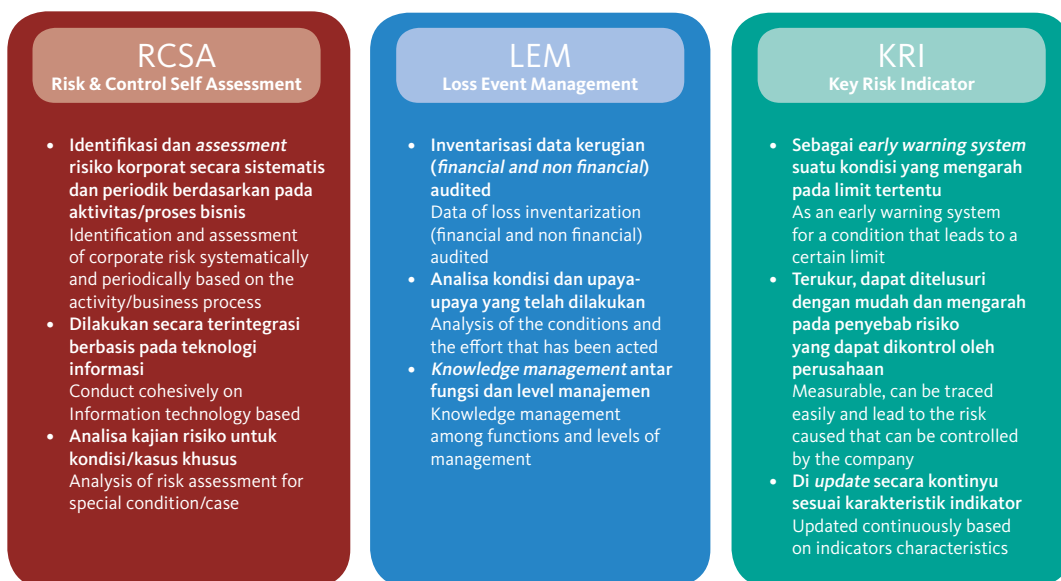
Risk Management Information System

The Company has developed an enterprise risk management system called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. ARMS is an information system for the Company to conduct the risk management process that can assist to communicate effectively with all Stakeholders about the risk of the Company. The existence of information and communication flow is useful in the processes of identification, assessment and risk response to assist in achieving the vision and mission of Corporate Risk Management. The scope of ARMS includes 3 (three) main points, namely RCSA, KRI, and LEM.

ARMS is used throughout the Company's including Divisions and Bureaus at the Head Office/Units/Business Units and Project as a tool for assisting the implementation of Risk Management.

All data entered in ARMS system has been verified and validated in stages starting from Risk Officer, Risk Owner up to authorized officer. The approval of risk profiles through ARMS applications has the same power as a manual signature.

Information generated through the ARMS will be used by the Internal Audit Division in assisting the implementation of the audit process based on risks (*Risk Based Audit*).



Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara VP Risk Management dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. *Risk Mitigation Implementation*;
2. *Risk Maturity Index*;
3. *Risk and Portfolio Analysis*;
4. *Early Warning System*;
5. *ARMS Application Enhancement*; dan
6. *Loss Event Management Analysis*

Berdasarkan realisasi kinerja, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi *Risk Management* pada tahun 2017 sebesar 104,63%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan yang terangkum dalam *Risk That Matter* (RTM). RTM diperoleh dari pendekatan *bottom up* dan *top down*. RTM 2017 disetujui oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2017.

Performance Evaluation of Risk Management Division

The performance of Risk Management Division is measured and assessed according to the achievement of its Key Performance Indicator (KPI) which is evaluated annually and constitutes as a management contract between VP Risk Management and President Director. Some Key Indicators of Risk Management Division are:

1. Risk Mitigation Implementation;
2. Risk Maturity Index;
3. Risk and Portfolio Analysis;
4. Early Warning System;
5. ARMS Application Enhancement; and
6. Loss Event Management Analysis

Based on the performance realization, the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of Risk Management Division in 2017 is 104.63%.

The Company's Key Risks

RCSA process shall provide the Risk Management Division with a map of all Company's risks. Furthermore, Risk Management Division shall determine the risks that have significant impact on the Company's direction as summarized in Risk That Matter (RTM). RTM is obtained from bottom up and top down approach. RTM 2017 that was approved by the Board of Directors on February 28, 2017.

Risk That Matter 2017

No.	Risk Type	Risk That Matter	Action Plan
1.	Strategik Strategic	Terhambatnya Realisasi Proyek P3FH dan Proyek Pendukungnya (P3LA, P2FIP) Obstructed Realization of the P3FH Project and its Support Projects (P3LA, P2FIP)	<ol style="list-style-type: none"> Optimasi fungsi <i>project monitoring & controlling</i> terkait <i>progress</i> konstruksi pabrik, pembebasan lahan, proses perijinan, proses perekrutan tenaga kerja (lokal & eksternal), <i>progress</i> penyediaan listrik serta proses pendukung lainnya agar realisasi proyek sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan; Optimization of project monitoring & controlling function relating to the progress of plant construction, land acquisition, licensing process, labor recruitment process (local & external), electricity supply progress and other supporting process to ensure the project realization in accordance with the specified timeline. Melaksanakan proses penyusunan studi kelayakan pembangkit listrik dan interface agar proses pengadaan dan konstruksi sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan; Carry out feasibility studies of power plants and interfaces so that the procurement and construction processes are in accordance with the specified timeline; Menetapkan jangka waktu proses pengadaan dan konstruksi dengan mempertimbangkan <i>due date & safety factor</i> pada <i>timeline</i> proyek; Set up the duration of the procurement and construction process by considering due date & safety factor specified on the project timeline.
2.	Strategik Strategic	Tidak tercapainya target Kinerja Entitas Anak dan Ventura Bersama Not achieving the performance targets of Subsidiaries and Joint Venture	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan konstruksi tambang sesuai dengan rencana (<i>timeline</i> dan biaya); Ensure that the mining construction is in accordance with the planning (timeline and cost); Upaya optimalisasi aspek produksi tambang melalui perencanaan yang terukur, melakukan efisiensi pada semua elemen biaya; Efforts to optimize the mine production aspects through measurable planning, efficiency improvement in all cost elements; Memastikan penjualan ore dalam bentuk komitmen dengan calon <i>buyer</i>. Ensure the ore sales shall be made in the form of commitment with the prospective buyers; Mencari <i>alternative market</i> sebagai sumber pendapatan lain; Look for alternative market as another source of income; Mengoptimalkan tenaga ahli/<i>engineer</i> untuk melaksanakan optimalisasi pabrik CGA. Optimize the experts/engineers to implement CGA plant optimization.
3.	Strategik Likuiditas Strategic Liquidity	Tidak tercapai nya target divestasi beberapa Anak Perusahaan Not achieving the targets of divestment of several Subsidiaries	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan persetujuan izin prinsip, serta melakukan penunjukan <i>Advisor</i> kompeten dalam pelaksanaan keseluruhan proses divestasi; Carry out the principle permit approval and appoint a competent Advisor in implementing all divestment processes. Pencarian <i>Partner</i> Strategis melalui kajian bisnis dan melengkapi <i>database</i> calon <i>partner</i>. Looking for Strategic Partners through business studies and complete the data on the prospective partners.
4.	Strategik Mitra Kerja Strategic Business Partner	Tidak tercapainya realisasi proyek prioritas dan investasi pengembangan (SGA Mempawah dan Anode Slime) Not achieving the realization of priority projects and increasing investment (SGA Mempawah and Anode Slime)	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan studi awal harga komoditas, bahan baku, pelabuhan, jalur transportasi, dan revisi studi kelayakan Tambang; Carry out preliminary studies on the commodity price, raw materials, ports, transportation routes, and revisions of Mine Feasibility Study Percepatan proses pembebasan lahan dan perizinan; Accelerate the land acquisition and licensing processes Mengajukan permintaan dukungan dari Pemerintah dalam proses negosiasi dengan Freeport/Smelting; Propose for a support from the Government in the process of negotiation with Freeport/Smelting; Melakukan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait aspek kepatuhan pembangunan <i>smelter</i> di area UBPP Logam Mulia. Establish a coordination with stakeholders related to compliance aspects of smelter development in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
5.	Strategik Strategic	Belum ditemukannya sumberdaya komoditas emas baru sebagai portfolio emas ANTAM. The new resource of gold commodity as ANTAM's gold portfolio has not been found	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penjajakan eksplorasi dan kerjasama untuk mencari daerah prospek (Area dalam Negeri maupun Luar Negeri); Check out the possibility of exploration and cooperation for locating prospect area (Domestic and Overseas Areas) Menjajaki kerjasama dalam bidang Bisnis Pertambangan komoditas Emas (Konsultan maupun Exploration and Mining Management) dengan Konsep <i>Off Take Product</i>. Exploring a cooperation in Gold Mining Business (Consultant and Exploration and Mining Management) with the Off Take Product Concept.



No.	Risk Type	Risk That Matter	Action Plan
6.	Strategik Strategic	Terjadinya tumpang tindih IUP ANTAM dengan status kawasan hutan dan IUP lainnya The Overlapping of ANTAM's Mining Business Permits (IUP) with forest area status and other IUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan komunikasi kepada Dinas terkait untuk memperoleh informasi perubahan status hutan maupun kepastian status IUP ANTAM; Establish a coordination and communication with relevant Agencies to obtain information on changes in forest status as well as certainty of ANTAM's Mining Business Permits (IUP) status; 2. Menempuh jalur hukum untuk mempertahankan batas-batas IUP ANTAM. Take legal action to maintain ANTAM's Mining Business Permits (IUP) border.
7.	Operasional Operational	Kenaikan biaya operasional bijih nikel, FeNi, dan emas The increasing of operational expenses of Nickel Ore, FeNi, and gold	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renegosiasi harga bahan bakar minyak, bahan baku dan bahan pembantu serta melakukan percepatan proses pengadaan gas untuk bahan bakar <i>power plant</i>; Renegotiate the price of fuel oil, raw materials and auxiliary materials as well as accelerate the process of gas procurement for power plant fuels; 2. Mencari supplier lokal untuk bahan-bahan <i>import</i> dengan menetapkan standar yang sesuai dengan kebutuhan operasional pabrik. Find local suppliers for imported materials by setting standards that meet the needs of plant operations.
8.	Operasional Operational	Tidak tercapainya target produksi FeNi dan bijih nikel. Not achieving the target of FeNi and nickel ore productions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan <i>sparepart</i> untuk <i>critical equipment</i>, <i>preventive maintenance</i>, dan <i>monitoring</i> kondisi peralatan secara berkala; Provide spareparts for critical equipment, preventive maintenance and monitor equipment condition periodically; 2. Melakukan <i>long term contract</i> khususnya untuk pengadaan bahan pembantu strategis sesuai dengan perencanaan produksi; Conclude long term contracts especially for procurement of strategic auxiliary materials in accordance with the production plan; 3. Melakukan percepatan proses pengadaan strategis dan kritikal sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku; Accelerate the process of strategic and critical procurement in accordance with prevailing provisions and procedures; 4. Inovasi, <i>review</i> dan evaluasi proses untuk peningkatan produksi bijih nikel dan feronikel. Facilitate the process innovation, review and evaluation to increase nickel ore and feronickel productions.
9.	Likuiditas Operasional Operational Liquidity	Penurunan <i>cash flow</i> ANTAM Decreasing cash flow of ANTAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan program efisiensi dan memaksimalkan fungsi <i>monitoring & controlling</i> penggunaan anggaran sesuai dengan RKAP; Continue the efficiency program and maximize the functions of monitoring & controlling the budget utilization in accordance with the Company's Work Plan and Budget; 2. Meningkatkan <i>volume</i> penjualan untuk pasar eksisting, memperluas dan membuka pasar baru produk Logam Mulia baik domestik maupun ekspor serta melakukan identifikasi pasar dan pesaing; Increase the sales volume for the existing market, expand and open new markets of Precious Metal product both domestic and international, and make identification of market and competitor; 3. Melakukan kajian dari aspek risiko, hukum dan <i>cost & benefit</i> untuk setiap setoran modal ke Anak Perusahaan. Conduct risk and legal review as well as cost benefit analysis for each capital paid-in to Subsidiaries.
10.	Lingkungan Kepatuhan Environmental Compliance	Tidak dapat mempertahankan PROPER Biru Not achieving the target of Blue PROPER	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i>, kontrol dan <i>monitoring</i> secara berkala untuk pemenuhan persyaratan baku mutu lingkungan; Conduct periodic review, control and monitoring to fulfill environmental quality standard requirements; 2. Penyelesaian proses perpanjangan perijinan terkait lingkungan sebelum jatuh tempo. Complete the renewal process of environmental related permits prior to its maturity.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko ANTAM dilakukan oleh pihak Asesor Independen PT Wisma Inti Mangement (Wimconsult) melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*). Penilaian *risk maturity* menggunakan model maturitas yang dipublikasikan oleh RIMS (Risk & Insurance Management Society, Inc.). Dalam RIMS *Risk Maturity Model* (RMM) terdapat 7 (tujuh) elemen dan karakteristik manajemen risiko yang dalam skala 5 (lima) level maturitas yang terdiri dari:

1. Penerapan pendekatan berbasis *Enterprise Risk Management* (ERM);
2. Pengelolaan Proses ERM;
3. Pengelolaan Selera Risiko;
4. Penerapan Analisis Akar Penyebab
5. Pengungkapan Risiko
6. Pengelolaan Kinerja
7. Ketahanan dan Keberlanjutan Usaha

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

Evaluation of the effectiveness of ANTAM risk management system is carried out by an Independent Assessor, PT Wisma Inti Management (Wimconsult), through the assessment of maturity level of risk management implementation (*risk maturity*). The *risk maturity* assessment applies the maturity model published by RIMS (Risk & Insurance Management Society, Inc.). In RIMS *Risk Maturity Model* (RMM) there are 7 (seven) elements and risk management characteristics that, in 5 (five) maturity levels, comprises:

1. Application of Enterprise Risk Management (ERM)-based approach;
2. ERM Process Management;
3. Risk Appetite Management;
4. Application of Root Cause Analysis
5. Risk Disclosure
6. Performance Management
7. Business Resilience and Sustainability

Berdasarkan hasil evaluasi pada periode tahun 2017, level maturitas manajemen risiko ANTAM adalah 3,46 (bergerak naik dari level REPEATABLE ke level MANAGED).

Based on the evaluation in 2017, ANTAM's risk management maturity level is 3.46 (move up from REPEATABLE level to MANAGED level).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko di ANTAM berada pada tingkat efektivitas BAIK (69,16%) dan capaian tingkat kematangan sebesar 3,46 atau tingkat kematangan sedang bergerak naik dari level REPEATABLE ke level MANAGED.

The data analysis results show that the risk management implementation in ANTAM is at effectiveness level of GOOD (69.16%) and the maturity level achievement is 3.46 move up from REPEATABLE level to MANAGED level.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan Sosialisasi, *Training*, dan *Sharing Knowledge Risk Management* yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 Maret 2017 bagi pengelola Risiko pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan di ANTAM. Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media *email* kepada seluruh Pegawai ANTAM.

Efforts to Increase Risk Culture

To improve the effectiveness and to achieve the risk management implementation goals, the Risk Management Division continuously strives to enhance the Company's leadership commitment to provide full support and contribution in the implementation of Risk Management, to develop a corporate risk culture throughout the Company's process by emphasizing the risk concept as a responsibility of each person (*risk is everybody's business*) through continuous socialization and development of competency and learning process through Risk Management training generally and specifically. In 2017, there have been several events held for the above purposes, such as Socialization, Training, and Sharing Knowledge of Risk Management conducted on March, 29-30, 2017. The training was addressed for Risk Officer in Units/Business Units/Divisions/Project Development in ANTAM. The risk cultural cultivation was also made through socialization by email to all ANTAM employees.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Information & Communication Technology Governance



Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), perlu disusun Tata Kelola ICT yang menjadi bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

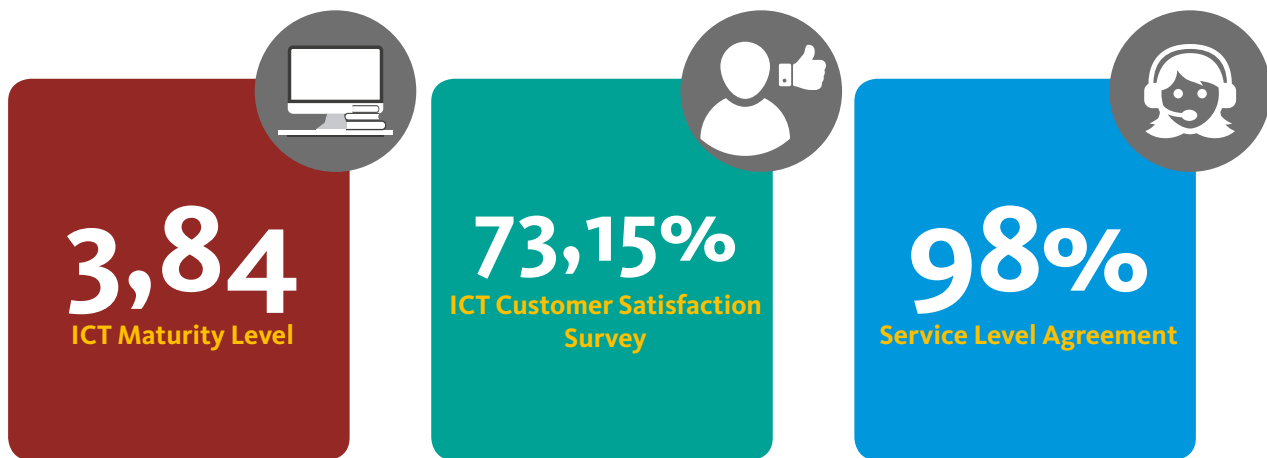
Guna mencapai keselarasan antara rencana pengembangan sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka sejak tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem informasi Perusahaan yang diwujudkan dengan keputusan untuk revitalisasi (migrasi) sistem *Enterprise Resources Planning* dari Ellipse menjadi SAP. Migrasi ERP ini ditandai dengan Kick Off Implementasi SAP yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2017 dan ditargetkan dapat terimplementasi pada Triwulan II-2018. Revitalisasi *Enterprise Resource Planning* ANTAM bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam mengeksekusi proses bisnis Perusahaan serta meningkatkan efisiensi. Selain itu, sejalan dengan upaya ANTAM menuju hilirisasi, fitur-fitur di dalam SAP dianggap lebih dapat mengakomodir kegiatan administratif yang lebih luas dan komprehensif.

Pada tahun 2017, ANTAM juga telah melakukan Pengukuran Tingkat Kematangan penerapan Tata Kelola ICT dengan hasil 3,84. Hal yang cukup membanggakan bagi ANTAM, mengingat target tingkat kematangan setelah 5 (lima) tahun implementasi *ICT Governance* sesuai Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN adalah pada skala 5. Pencapaian ini juga selaras dengan terjadinya peningkatan tingkat kepuasan pelanggan ICT serta peningkatan pemenuhan *Service Level Agreement* dibandingkan tahun 2016.

In order to implement GCG principles, especially in Information and Communication Technology (ICT) management, it is necessary to establish ICT Governance which is an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable and effective utilization of ICT implementation.

To achieve the alignment of the Company's information system development plan with ANTAM Mission and Vision 2030, since 2015, ANTAM has evaluated the Company's Information System, which is manifested into decisions to revitalize (migrate) the Enterprise Resources Planning from Ellipse to SAP. The ERP migration was marked with Kick-Off of SAP Implementation held in June 15, 2017 and targeted to be implemented in Quarter II-2018. Revitalization of ANTAM Enterprise Resource Planning aims to increase effectivity and accountability in executing the Company's business process as well as to improve efficiency. Also, in line with ANTAM's efforts in implementing downstream mining policy, the features available on SAP are considered more able to accommodate broader and more comprehensive administrative activities.

In 2017, ANTAM has also conducted Maturity Level Measurement of ICT Governance implementation with the result of 3.84. ANTAM takes pride in this achievement, considering that the maturity level target after 5 (five) year implementation of ICT Governance, according to Guidelines for Information Technology Management of SOE, is at the scale of 5. This achievement is also in line with the increase in ICT customer satisfaction level and improvement of the adherence to Service Level Agreement as compared to 2016.



Selain itu, untuk memastikan *security* teknologi informasi di Perusahaan, terutama untuk memastikan informasi-informasi yang berkenaan dengan data-data eksplorasi dan cadangan terproteksi dengan baik, maka di tahun 2016 ANTAM Unit Geomin juga telah memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 terkait Information Management System untuk Laboratorium Unit Geomin, Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa dan Tim Eksplorasi Emas Pongkor yang berlaku sejak 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

Arsitektur Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka Kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.

ANTAM memiliki Kebijakan Teknologi Informasi yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk Nomor 309.K/0941/DAT/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Kebijakan Strategis ICT, dan kemudian dijabarkan tata cara pelaksanaannya pada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk Nomor 310.K/0941/DAT/2015 tanggal 15 Desember 2015 Tentang Kebijakan Operasional ICT.

In addition, to guarantee the security of information technology within the Company, mainly to ensure that the information relating to the exploration and reserves data are protected properly, in 2016 ANTAM Unit Geomin has also gained ISO/IEC 27001:2013 certification of Information Management System for Geomin Unit Laboratory, Pomalaa Nickel Exploration Team and Pongkor Gold Exploration Team. The certification is valid from March 30, 2016, until March 29, 2019.

The Architecture of ANTAM ICT Policy

ICT governance policy is the foundation for the establishment of all Company's policies and decision-making related to ICT of ANTAM. The ICT governance framework, including processes and activities in ICT management, refers to Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for SOE Information Technology Management.

ANTAM has Information & Communication Technology policy refers to the Decree Letter of the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 309/0941/DAT/2015 dated December 15, 2015 regarding ICT Strategic Policy, which implementation procedures are elaborated in the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 310.K/0941/DAT/2015 dated December 15, 2015 on ICT Operational Policy.

Lingkup Kebijakan Strategis ICT Scope of ICT Strategic Policy

- Penetapan Peran ICT Perusahaan
- Perencanaan, Kerangka Kerja Proses dan Organisasi ICT
- Pengelolaan Investasi, Sumber Daya dan Risiko ICT
- Pengelolaan Proyek ICT
- Penanganan Kebutuhan serta Identifikasi Solusi
- Determination of the Role of ICT in Company
- Planning, Processing and Organizational Framework of ICT
- Investment Management, Resource Management and Risk Management of ICT
- ICT Project Management
- Addressing the needs and Identify Solutions

Lingkup Kebijakan Operasional ICT Scope of ICT Operational Policy

- Pengelolaan Layanan, Sekuriti, Operasional dan Mutu ICT
- *Transfer knowledge* dan Pengelolaan Data ICT
- Evaluasi Kinerja, *Monitoring* dan Evaluasi Pengendalian Internal ICT
- Pengelolaan *Compliance* serta Regulasi Eksternal
- Management of Service, Security, Operational and Quality of ICT
- Transfer Knowledge and ICT Database Management
- Performance evaluation, monitoring and evaluation of ICT internal control
- Management of Compliance and External Regulation



Untuk mendukung agar Kebijakan Strategis ICT dan Kebijakan Operasional ICT dapat dijalankan dengan lebih komprehensif, maka untuk melengkapi 2 (dua) kebijakan tersebut, ANTAM memiliki dokumen-dokumen pendukung, diantaranya: *ICT Master Plan*, *ICT Capacity Planning*, *ICT Standard*, *ICT Service Catalogue*, *Service Level Agreement* serta dokumen pendukung lainnya, dimana penjabaran lebih detail atas keseluruhan proses ICT tersebut akan diatur dalam *Standard Operating Procedure* serta *Work Instruction*.

Master Plan ICT

Sebagai upaya untuk mencapai keselarasan rencana pengembangan ICT dengan rencana jangka panjang Perusahaan, maka ICT telah menyiapkan strategi yang dituangkan dalam sebuah dokumen *Master Plan Information and Communication Technology 2015-2017* (MP ICT) ANTAM yang mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.

Pengembangan ICT yang telah dilakukan sesuai *Master Plan ICT 2015-2017* diantaranya adalah melakukan evaluasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dapat digunakan dalam semua proses bisnis di ANTAM dengan menggunakan *data source* yang terintegrasi. Selain itu, telah dilaksanakan *Data Center Relocation*, *ITSM Tools Implementation*, dan *Review of Open Source Implementation*. Pengembangan ICT ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis ANTAM dalam rangka mengelola dan menjaga keamanan data dan Informasi Perusahaan, memudahkan komunikasi dan kolaborasi antara seluruh satuan kerja di ANTAM, serta mendorong efisiensi biaya operasional Perusahaan.

Komite Pengarah ICT

Perusahaan membentuk Komite Pengarah ICT (KPICT) yang beranggotakan Direksi, Pimpinan Divisi/Unit/Unit Bisnis serta Pimpinan ICT ANTAM yang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain (jika diperlukan) melakukan revisi dan merekomendasikan persetujuan rencana strategis ICT untuk disahkan oleh Direktur Utama dan dokumen tata kelola ICT untuk disahkan oleh Direksi, terutama peran-peran yang turut harus dijalankan oleh pihak-pihak non-ICT dalam Perusahaan.

Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

To support more comprehensive implementation of ICT Strategic Policy and ICT Operational Policy, as complementary of those two policies, ANTAM has the relevant supporting documents, among others: *ICT Master Plan*, *ICT Capacity Planning*, *ICT Standard*, *ICT Service Catalogue*, *Service Level Agreement* and other supporting documents, in which detailed description of the whole ICT processes is provided in *Standard Operating Procedure* and *Work Instruction*.

ICT Master Plan

To support the efforts to achieve the conformity of ICT development plan with the Company's long-term plan, ICT has prepared strategies that have been translated into a document named *ANTAM Master Plan Information and Communication Technology 2015-2017* (MP ICT) which refers to Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for Establishment of SOE Information Technology Management.

ICT development that has been done according to the *ICT Master Plan 2015-2017* among others is to carry out an evaluation of *Enterprise Resource Planning* (ERP) that can be used in all business processes in ANTAM by using an integrated data source. In addition, several initiatives have also been undertaken, such as *Data Center Relocation*, *ITSM Tools Implementation*, and *Review of Open Source Implementation*. The ICT development aims to meet ANTAM's business needs to manage and maintain the security of the corporate data and information, facilitate the communication and collaboration among all work units in ANTAM, as well as to drive the Company's operational cost efficiency.

ICT Steering Committee

The Company has established *ICT Steering Committee* (KPICT) that comprises of the Board of Directors, Division/Unit/Business Unit Heads and ANTAM ICT Head who have duties and responsibilities among others (if required) making revisions and recommendation on approval of ICT strategic plans for endorsement by the President Director and ICT governance document for support by the Board of Directors, especially for the roles that must be performed by non-ICT parties within the Company.

Information Technology-Based Management System

ANTAM strives to develop applications that are considered capable of supporting the implementation of the Company's business processes to be more effective, efficient, optimal, able to provide added value and help the management in deciding on a short time.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Application Owner	Application User
1.	Ellipse ERP	Sistem terintegrasi yang mengelola fungsi <i>finance, material management, production, operation maintenance</i> , dan <i>human resources</i> Integrated system that manages the functions of finance, material management, production, operation, maintenance, and human resources	Information & Communication Technology Division	Seluruh Divisi, dan Unit/Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Unit/Business Units in ANTAM
2.	E-Mas	Sistem Informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal product	Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Direksi, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia BOD, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3.	Human Capital Information System (HCIS)	Manajemen pengelolaan sumber daya manusia mulai dari <i>recruitment</i> hingga <i>retirement</i> Management of human capital starting from the recruitment to retirement	Human Capital Management Division	Seluruh Divisi dan Unit/Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Unit/Business Units in ANTAM
4.	E-SCM	Sistem Informasi Manajemen untuk <i>Procurement</i> dan <i>Supply Chain</i> Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division	Seluruh Divisi dan Unit/Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Business Units in ANTAM
5.	ICT Care	Sistem Informasi Manajemen untuk Layanan dan Keluhan pengguna ICT Information Management System for Service and Complaints from ICT users	Information & Communication Technology Division	Seluruh Divisi dan Unit/Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Unit/Business Units in ANTAM
6.	Corporate Operation Performance (COP)	Sistem Informasi Manajemen untuk pencatatan data produksi, operasi dan <i>safety</i> Information Management System for recording data on production, operation and safety	Operation Management, Health, Safety and Environment Division	Direksi, seluruh Unit/Unit Bisnis di ANTAM BOD and all capital Unit/Business Units in ANTAM
7.	SMART	Sistem Informasi Manajemen Audit/Sistem Manajemen Audit Dan Review Terpadu Audit and Review Management System	Internal Audit Division	Direksi, Internal Audit BOD, Internal Audit
8.	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division	Direksi, Finance, seluruh Unit Bisnis BOD, Finance, All Business Units
9.	Online Document Payment (ODP)	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan <i>approval</i> transaksi pembayaran Online Document Payment Application for managing the request and approval of payment transactions	Treasury, Funding & Insurance Division	Seluruh Divisi dan Unit/Unit Bisnis di ANTAM All divisions and Unit/Business Units in ANTAM
10.	Corporate Insurance System (COINS)	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan asuransi aset perusahaan Information Management System for managing the insurance of the Company's assets	Treasury, Funding & Insurance Division	Direksi, Treasury, Funding & Insurance Division BOD, Treasury, Funding & Insurance Division
11.	Treasury Vision	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan posisi keuangan di setiap unit bisnis Information Management System for managing financial position in each business unit	Treasury, Funding & Insurance Division	Direksi, Treasury, Funding & Insurance Division BOD, Treasury, Funding & Insurance Division
12.	AutoCad, ArcGis	Aplikasi Perancangan Project dan Pemetaan Sumberdaya Mineral Application for Project Design and Mineral Resources Mapping	Mineral Resources Development Division	Unit Geomin, Subsidiary & Project Management Division Geomin Unit, Subsidiary & Project Management Division

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Application Owner	Application User
13.	QC System	Sistem Informasi untuk pengelolaan hasil analisa Laboratorium UBP Emas Information System for Laboratory of Gold Mining Business Unit Analysis Result Management	Quality Control UBP Emas Gold Mining Business Unit Quality Control	Quality Control UBP Emas Quality Control in Gold Mining Business Unit
14.	HR Service Desk	Sistem Informasi untuk memenuhi layanan terkait kebutuhan Sumber Daya Manusia Information System for Human Resources Services	Human Capital Management Division	Seluruh Divisi di Kantor Pusat All Divisions in Head Office
15.	MADE	Sistem Informasi untuk memonitor perangkat Seat Management Information System for Seat Management Device Monitoring	Information & Communication Technology Division	Information & Communication Technology Division
16.	OPTIMA	Sistem Informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	Post Mining & Non Productive Asset Management Division	Post Mining & Non Productive Asset Management Division

Evaluasi Tingkat Kematangan ICT ANTAM

Berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan dan Pengelolaan Teknologi Informasi pada BUMN, untuk menjamin keselarasan TI dengan tujuan bisnis korporasi dan kebijakan strategis, ANTAM melakukan pengukuran tingkat penerapan tata kelola TI dengan melakukan *ICT Maturity Assessment*. Asesmen ini menggunakan metode COBIT 4.1 yang dilaksanakan oleh PT Mitra Integrasi Informatika setelah melakukan *review* dokumen, wawancara, dan observasi. Pada tahun 2017, hasil pengukuran kematangan Tata Kelola ICT di ANTAM adalah 3,84.

Evaluation of ANTAM ICT Maturity Level

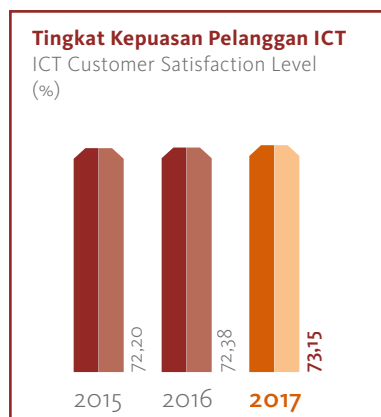
Based on Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/2013 concerning the Guidelines for Information Technology Management and Development in SOEs, to ensure IT alignment with corporate business objectives and strategic policies, ANTAM takes measurements of IT governance implementation by conducting *ICT Maturity Assessment*. This assessment is using COBIT 4.1 method and implemented by PT Mitra Integrasi Informatika, after carried out document review, interview, and observation. In 2017, the results of ICT Governance maturity measurement in ANTAM is 3.84.

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

ICT Customer Satisfaction Survey

In order to find out the level of the employee satisfaction over ICT services and to get recommendation for the improvement of ICT performance more optimal, then every year has been measured on the level of ICT employee satisfaction.



Pada tahun 2017, hasil survey menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 73,15% yang menunjukkan bahwa rata-rata pengguna layanan ICT berada pada kategori PUAS.

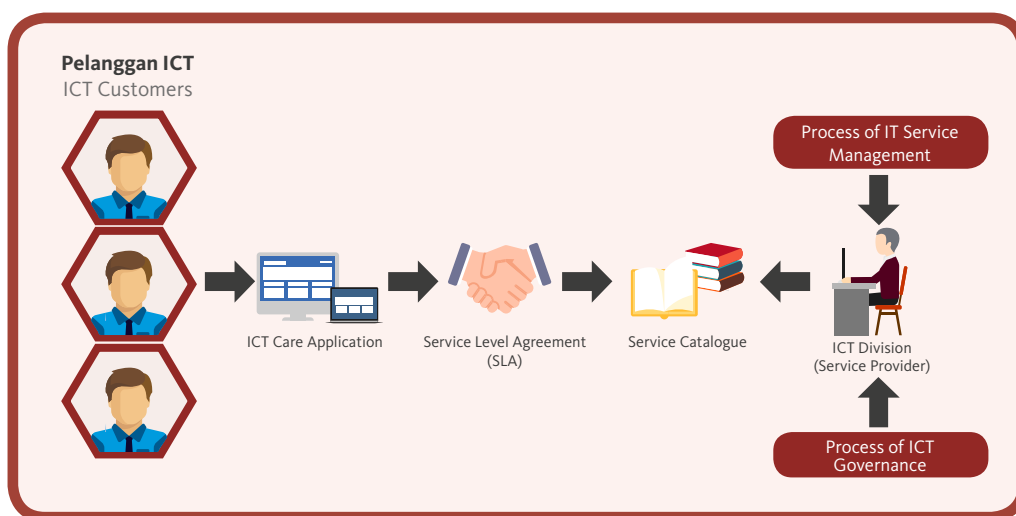
In 2017, the survey shows that the level of ICT users satisfaction over ICT services was 73.15% which means that the average users of ICT services are at the category of SATISFIED.

Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement/SLA*) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna ICT di seluruh unit/unit bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh karyawan. Selain itu ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

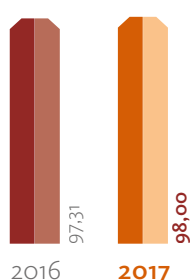
Service Level Agreement (SLA)

ICT Division has developed a Service Level Agreement/SLA between ICT Division and ICT user divisions in all ANTAM unit/business units, and issued ICT Service Catalogue or ICT service list that can be used by employees. Also, ICT has ICT Care application to serve ICT customers.



Pencapaian Service Level Agreement

Achievement of Service Level Agreement (%)



Pada tahun 2017, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 98%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh *request* tiket yang masuk ke aplikasi ICT Care dapat diselesaikan tepat waktu.

In 2017, the results of the measurements of ICT SLA achievement level reached 98%. This proves that almost all request tickets registered in ICT Care application have been completed in timely manner.



PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM telah memiliki kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2017, ANTAM telah melakukan *review* dan evaluasi atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang kemudian ditetapkan dalam SK Direksi ANTAM No. 333.K/92/DAT/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan tersebut mengatur Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelola Penyedia Barang dan Jasa, dan Pengelolaan Material. Di dalam Pedoman Pengelolaan Penyedia Barang dan Jasa terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu memiliki mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Etika Perusahaan Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Standar Etika

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ANTAM, pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ANTAM dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari ANTAM, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.
4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

The Policy of Procurement of Goods and Services

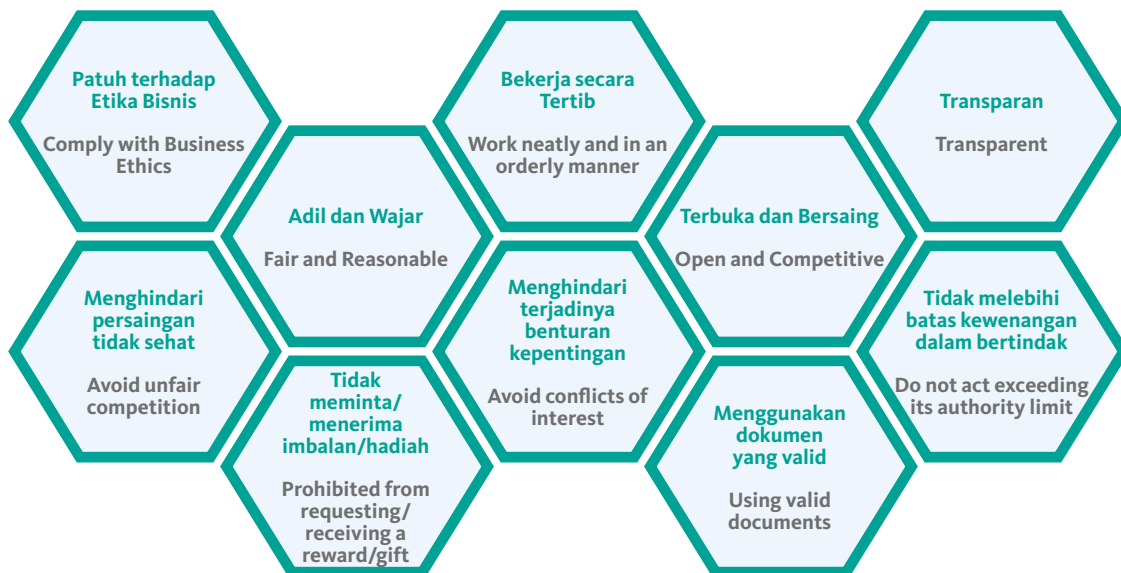
In conducting its business, ANTAM has had Policy on the procurement of goods and services as the primary guideline for all procurement of goods and services activities by considering the quality, delivery time, from appropriate sources and carried out through effective and efficient procurement strategy, planning, processes and control as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

In 2017, ANTAM has reviewed and evaluated the Procurement Policy of Goods and Services, which is then stipulated in ANTAM's Board of Directors Decision No. 333.K/92/DAT/2017 dated June 20, 2017, on the Supply Chain Management Guidelines. The Supply Chain Management Guidelines regulates the Procurement Management of Goods and Services, the Management of Procurement Contracts of Goods and Services, the Managers of Suppliers and Services, and the Materials Management. In the Guidelines for Supplier and Service Provider Management specifies the policy relating to supplier selection, a mechanism to find and select the candidate of Provider of Goods and Services (pre-qualification) and evaluate its performance periodically, to obtain the list of selected Providers of Goods and Services that are qualified in their respective field. The mechanism is conducted transparently, objectively, and accountable.

Corporate Ethics in Procurement of Goods and Services Code of Conduct

1. To comply with all regulations of goods and services procurement set forth by ANTAM when dealing with the procurement of goods or services required.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by ANTAM and have the capability to fulfill the quality standard of the goods and services with the competitive and reasonable costs.
3. To establish business relationship only with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations, and additional requirements set by ANTAM, especially for those relating to the employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.
4. Both parties shall carry out a mutual evaluation for improvement and maintain more harmonious and constructive relationship.

Kode Etik berdasarkan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan
Code of Ethics based on the Supply Chain Management Guidelines



Untuk meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan semua Penyedia Barang dan Jasa, ANTAM senantiasa mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan semua Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar di ANTAM secara periodik. Pada tahun 2017, Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan/pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan ANTAM, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di ANTAM ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To improve the quality of relations and communication with all Providers of Goods and Services, ANTAM always holds periodic meetings with all Providers of Goods and Services registered in ANTAM. In 2017, the Company provides the suppliers with a capability/knowledge enhancement in the form of explanation regarding the Company's new policy of goods/services procurement. Also, every partner who has procurement cooperation with ANTAM shall have occupational safety and health standards and obligations to comply with the rules and regulations in ANTAM or by prevailing laws and regulations.

Sistem Electronic Supply Chain Management (e-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa serta untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, ANTAM telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul *user* internal dan eksternal. Modul *user* internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan tim pengadaan di seluruh unit/unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu *eproc.antam.com*.

Electronic Supply Chain Management System

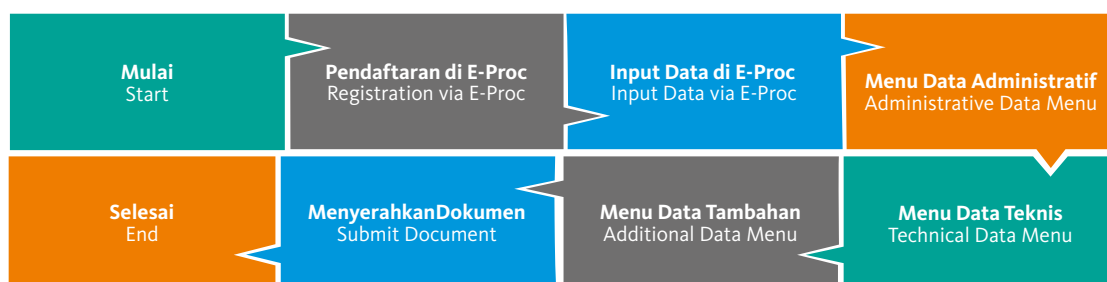
To improve the quality and accountability of procurement practices and to prevent corruption, collusion, and nepotism, as well as to improve the efficiency and effectiveness of procurement systems, ANTAM has developed electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes the modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access and have been integrated with the procurement team in entire Business Units/Units. The external user module consists of vendor registration and vendor transaction. External modules are available on the Company's website in *eproc.antam.com* menu.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan ANTAM sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com. Panduan untuk menjadi mitra kerja ANTAM dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan Mitra Kerja yang terdapat pada menu *e-Procurement*. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi Mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. For the public who would like to become partners of ANTAM as providers of goods and services, they can register through eproc.antam.com. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier make a registration.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Registration Procedure for ANTAM's Partner



Selain itu, semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja ANTAM melalui *e-Procurement*. Sejauh ini penerapan ini telah berjalan dengan cukup baik, setara dan wajar. ANTAM terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem pengadaan ini kedepannya.

Moreover, all provisions and information concerning Procurement of Goods and Services including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of Providers of Goods and Services candidate, are open to participants of Goods and Services Providers who are interested in registering as ANTAM partners through e-Procurement. This application has been running quite well, equally and fair. ANTAM continues to make evaluations and improvements to optimize the system further.

Survei Pemasok

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada Tahun 2017, *survey* kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2017 secara *online* melalui sistem *e-Procurement*.

Supplier Survey

To identify the supplier's satisfaction level, ANTAM consistently carries out a measurement every year. In 2017, supplier satisfaction survey is conducted by an online method from November to December 2017 through the e-Procurement system.

Hasil Survey Kepuasan Pemasok Tahun 2017 sebesar 77,49% yang menyatakan bahwa pemasok menilai puas atas proses pengadaan Barang dan Jasa di ANTAM.

The Result of Supplier Satisfaction Survey 2017 was 77.49% which stated that suppliers were satisfied with the procurement process in ANTAM.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 2 Mei 2017 pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *member firm* dari PricewaterhouseCoopers International Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017.

Penunjukan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan.

Lingkup audit mencakup:

1. Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian PT ANTAM (Persero) Tbk posisi dan periode yang berakhir 30 Juni 2017;
2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT ANTAM Tbk posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2017; dan
3. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM Tbk posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2017.

Besarnya Fee untuk Masing-Masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Perusahaan menetapkan nilai *fee* Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 sebesar Rp1.650.000.000,00 dan *fee* Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 sebesar Rp285.000.000,00.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas.

Proses Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan Akuntan Publik, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan Australia, Komite Audit bertanggung jawab dalam pemilihan Akuntan Publik.

Adapun proses penunjukan Akuntan Publik melalui mekanisme sebagai berikut:

In the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016 held in Jakarta on May 2, 2017 ANTAM shareholders approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Patner, a member firm of Pricewaterhouse Coopers International Limited to conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2017 and the Company's Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program for the Financial Year 2017.

The appointment of such Firm has fulfilled the requirements of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity.

Scopes of the audit:

1. Review of Consolidated Financial Statements PT ANTAM (Persero) Tbk position and for the period ended June 30, 2017;
2. Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk Position and for the period ended December 31, 2017; and
3. Audit the Company's Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program of PT ANTAM Tbk for the period ended December 31, 2017.

Amount of Fee for Each Service Rendered by Public Accountant

The Company sets the fees for the Financial Company Audit services for Fiscal Year 2017 amounted to Rp1,650,000,000 and for the Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program for Fiscal Year 2017 amounted to Rp285,000,000.

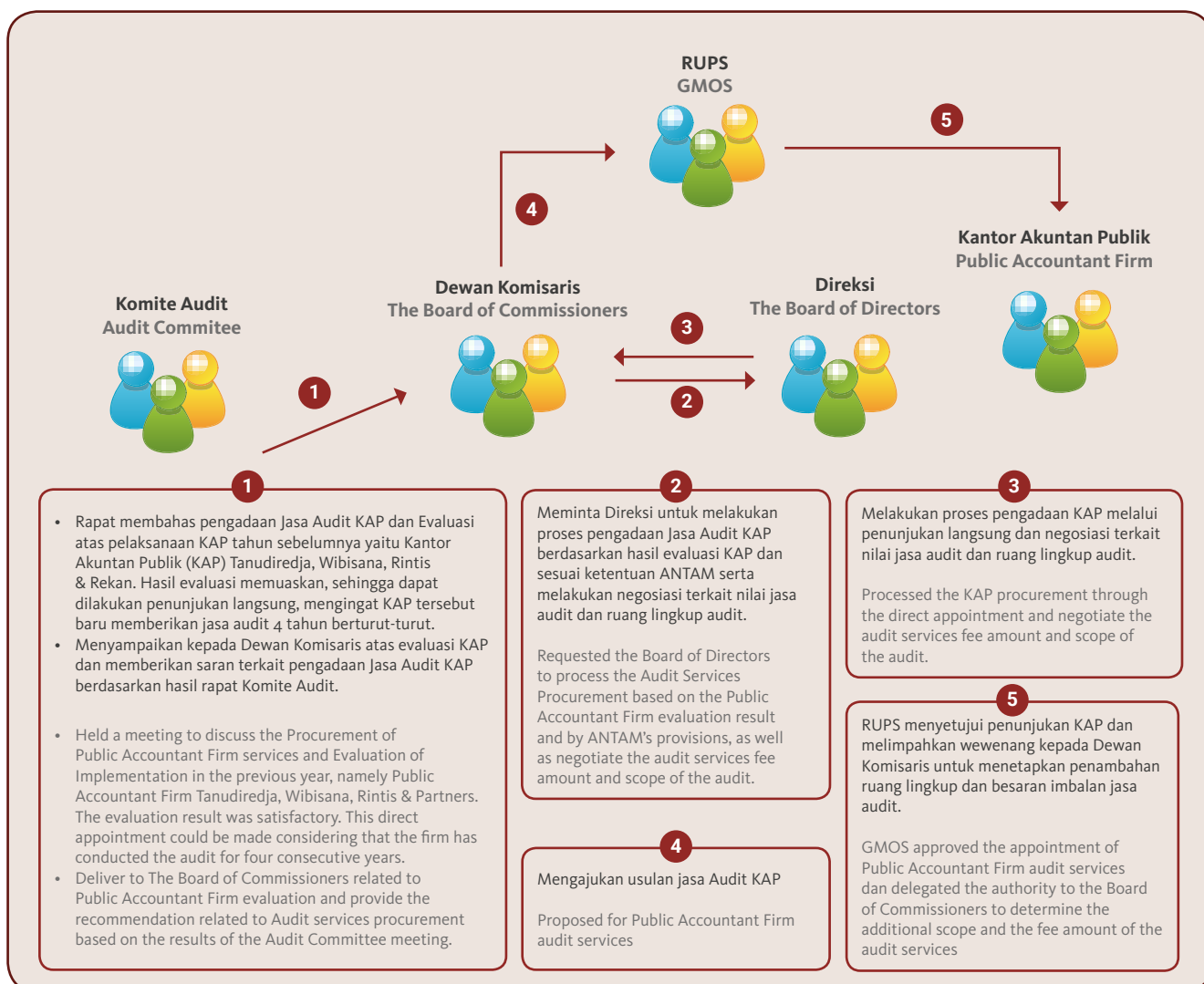
Others Services Provided in Addition to Audit Services of Annual Financial Statement

Party appointed by the Company as Public Accountant does not provide any other services in addition to the scope of the audit mentioned-above.

Appointment Process of Public Accountant

Based on the Audit Committee Charter, which regulates the selection and appointment process of the Public Accountant, as well as the provisions to be complied with regarding the legality, competence and independence of public accountants applicable in Indonesia and Australia, the Audit Committee is responsible for the selection of the Public Accountant.

As for the Public Accountant appointment process through the following mechanism:



Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan (KAP) Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan ANTAM sepanjang tahun 2012-2017, sebagai berikut:

Total Number of Periods of Public Accountant Firm has Audited Annual Financial Statements

The following Public Accountant Firm that has audited Financial Statements ANTAM throughout the years 2012-2017, as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron, S.E., Ak., CPA
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron, S.E., Ak., CPA
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron, S.E., Ak., CPA

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITOR

Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditor) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk kreditor. Hal tersebut tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan kreditor pada bagian Bab 2 poin 1.8 dijelaskan bahwa dalam mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan ditunjang pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditor. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditor ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditor dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditor;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditor sesuai kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang mengatur terkait hak dan kewajiban ANTAM dan Kreditor.

Selama tahun 2017 Perusahaan selalu memenuhi kewajibannya terhadap para Kreditor (bank, lembaga keuangan non-bank dan pemegang obligasi).

Business partners (including creditors) are entitled to obtain any relevant information in accordance with its business relationship with the Company, thus each party can adopt a decision through a fair and reasonable consideration. In addition, to maintain objectivity in conducting business, ANTAM provides material and relevant information, is accessible and understandable to Stakeholders including creditors. This is clearly stated in ANTAM's Corporate Governance Policy (CGP).

Related to Company's Code of conducts Chapter 2 point 1.8 regarding relationship with creditors specifies that in achieving its vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business supported by proper funding through Investors and Creditors. In maintaining its relationship with Creditors, ANTAM is committed to apply behaviors in accordance with the business ethics, work ethics, as well as the prevailing laws and regulations.

1. That all the elections of Creditors is held for the benefit and development of Company's business and be able to create added value for the company. The election process is implemented in accordance with the principles of GCG while maintaining the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company continues to provide actual and relevant information and can be accounted and refer to the applicable disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to fulfill the rights of Creditors in accordance with the Company policies and the prevailing laws and regulations or agreement specifying the rights and obligations of ANTAM and its creditors.

During 2017 the Company has fulfilled its obligations to the Creditors (banks, non-bank financial institutions and bond holders).

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN Code of Conduct (CoC)



Pengesahan Standar Etika Perusahaan

ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007 yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya ANTAM dalam mencapai visi misinya.

CoC terkini telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2017 yang merupakan pembaruan dari CoC tahun 2016. CoC ini senantiasa di sesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan bisnis ANTAM.

Ratification of CoC

ANTAM has had Corporate Ethical Standards or Code of Conduct (CoC) since 2007 that has been established to influence, form, organize, and control appropriateness of Insan ANTAM behaviour in line with ANTAM's culture to achieve the Company's vision and mission.

The latest CoC was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on July, 5 2017 and is an updated version of CoC 2016. This CoC is always adjusted to the changes in laws, social norms, and regulation and ANTAM's business..

Obyek Standar Etika Perusahaan

Standar Etika Perusahaan ini wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

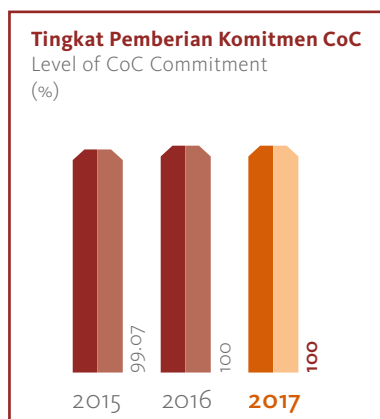
Objects of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct must be obeyed and implemented by:



Penandatanganan Komitmen Standar Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunannya oleh seluruh Insan ANTAM. ANTAM telah menggunakan sistem online untuk pemberian komitmen melalui portal internal ANTAM sehingga lebih efisien waktu dan biaya serta lebih mudah untuk didokumentasikan.



Signing of the Company's Code of Conduct

As a form of commitment, the Code of Conduct must be signed every year by all Insan ANTAM. ANTAM have used an online system for signing of the commitment through an ANTAM internal portal, thus it is more efficient in time and cost and much easier to be documented.

Pada tahun 2017, persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa seluruh Insan ANTAM berkomitmen untuk patuh pada Standar Etika Perusahaan.

In 2017, 100% of Insan ANTAM gave commitment of CoC that reflect all Insan ANTAM were committed to comply with CoC.

Isi Standar Etika Perusahaan

Standar Etika ANTAM telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX Corporate Governance Principle and Recommendation 3rd edition seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika ANTAM juga telah memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku anti korupsi, tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba dan minuman keras serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi Informasi, ANTAM juga mengatur mengenai etika dalam penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders*, sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku Insan ANTAM dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi.

Content of the Company Code of Conduct

ANTAM CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 3rd edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding community, ethical behavior towards fellow employees, compliance with laws and fair employment opportunities. It likewise includes the principles of business ethic guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG). In addition, the CoC also regulates behavioral conformity of Insan ANTAM, which includes: anti-corruption, not taking illegal drugs and alcohol, and not committing sexual harassment or other immoral behavior. In addition, in line with development of the information technology, ANTAM also regulates the ethics in using of the social media for Insan ANTAM.

Company's Code of Conduct include Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates standards of behavior in interacting and dealing with Stakeholders, while Work Ethics sets the standard of Insan ANTAM's behavior in performing works and interaction.



Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
<ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan dengan Karyawan Relationship with Employees b. Hubungan dengan Pelanggan Relationships with Customers c. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers d. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators f. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with the Community g. Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham (Shareholders) Relationship with Investors and Shareholders h. Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors i. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationships with Subsidiaries/Joint Ventures j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media k. Perdagangan Internasional International Trading l. Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with community/Professional Organization 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan terhadap hukum Compliance to the law b. Benturan kepentingan Conflict of interest c. Memberi dan menerima Giving and receiving d. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and respect for Human Rights e. Kesempatan kerja yang adil Fair Employment opportunities f. Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment g. Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and Information h. Pengawasan dan penggunaan aset Asset utilization and supervision i. Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Mining Safety and Environment j. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR) k. Perilaku etis terhadap sesama karyawan Ethical behavior among employees l. Penggunaan Media Sosial Usage the Social Media

Sosialisasi Standar Etika Perusahaan

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, di tahun 2017 Perusahaan telah melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan secara langsung ke Pegawai di Kantor Pusat, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan serta melalui situs, portal internal ANTAM, serta email Pegawai. Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Karyawan sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi Corporate Secretary melalui fungsi GCG Implementation Manager.

Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan ANTAM telah menyadari dan memahami mengenai implementasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan ANTAM memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Sejak tahun 2013, pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Tingkat Pemahaman Insan ANTAM terhadap implementasi Standar Etika Perusahaan di tahun 2017 berada dalam kategori Baik.

Socialization of the Company's Code of Conduct

In order to provide the understanding all of Insan ANTAM, In 2017 the Company conducted socialization of the Code of Conduct directly to employee at Head Office, Business Units and Subsidiaries as well as through ANTAM website, internal portal and employees office emails. If the published information be considered insufficient, employees may raise any question to their direct supervisor or to the authorized work unit in charge of the GCG implementation, i.e. Corporate Secretary Division through the function of the GCG Implementation Manager.

Measurement of the Understanding of Code of Conduct

Measurement of the understanding of Code of Conduct is performed to know how far Insan ANTAM perceive and have been aware of the implementation of Good Corporate Governance and the Code of Conduct of their respective work areas, and how Insan ANTAM understands the mechanisms for reporting on violation of the Code of Conduct. Since 2013, measurement of the Understanding of Code of Conduct has been a part of Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit which will affect KPI assessment and work incentive of each employee. The understanding level of ANTAM Insan about the implementation of the Company Code of Conduct is Good.

Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sanksi yang diberikan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan yaitu:

Sanctions Violations on Code of Conduct

Type of sanctions imposed on the CoC violations are:



Insan ANTAM

Sanksi sesuai dengan tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, hukuman disiplin, sampai pemutusan hubungan kerja sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama
Disciplinary actions in the form of oral and written reprimands, disciplinary punishment, until termination of employment in accordance with the mechanism set by in the Collective Labor Agreement



Mitra Kerja ANTAM ANTAM's Partner

Sanksi sesuai dengan kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan
Sanctioned in accordance with the contract prevailing laws and decisions of the Company



Atas Pelanggaran Hukum Violation of Law

Pemasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
The problem can be forwarded to the authorities

Selama tahun 2017, sanksi atas pelanggaran telah diberikan dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni:

During 2017, sanctions that have been imposed against CoC violations in accordance with the Company's internal rules and Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Provisions of Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2017 Number of Violations 2017
Berat Severe	Sanksi Berupa Pemutusan Hubungan Kerja Sanction in the form of Termination of Employment	2
Sedang Moderate	Dengan Sanksi Berupa Teguran Tertulis Dan Masa Pembinaan Selama 6 Bulan Serta Pemotongan Insentif Tahunan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 6 (six) Months as well as Deduction of Annual Incentive	1
Ringan Mild	Sanksi Berupa Teguran Tertulis Dan Masa Pembinaan Selama 1 (Satu) Bulan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 1 (one) month	2



PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation where there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders who may disserve the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

The Articles of Association of the Company

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris

Bahwa Anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen

Charter of the Board of Commissioners,

That Members of the Board of Commissioners must disclose all conflicts of interest facing or potential conflict of interest or anything that can inhibit members of the Board of Commissioners to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

Corporate Governance Policy (CGP)

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Charter Direksi

Bahwa Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen

Charter of the Board of Directors

That the Board of Directors must disclose the entire conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest which can inhibit member of the Board of Directors to act independently

Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

Code of Conduct (CoC)

In Conflict of Interest section, which stated that every Insan ANTAM have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free of conflicts of interest with their responsibilities as Insan ANTAM. Insan ANTAM must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan yang menyatakan telah bertindak independen selama tahun 2017 dan publikasi daftar khusus kepemilikan saham perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

Throughout 2017 there was no conflict of interest conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This statement was stipulated in the letter signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors that stated if he had acted independently during 2017 and the publication of a special register of share ownership of the Company's on the Company's website.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM Insider Trading Prevention

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 dan telah dipublikasikan di portal internal dan *website* Perusahaan. Orang dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap.

Definisi orang dalam Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka(1), (2) dan (3) di atas.

Pejabat Pengawas

Pejabat Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah Pejabat *Corporate Secretary*. Dalam hal Pejabat *Corporate Secretary* tidak ada atau berhalangan maka Pejabat *Investor Relations* diberi wewenang untuk memastikan ketaatan tersebut.

Securities Trading Policy

The Company has set out the Company's securities Trading Policy in accordance with the Directors' Resolution No. 242.K/02/DAT/2013 and has been published on the Company's internal portal and website. Insiders of the Company or parties who have a Special Relationship with the Company are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed.

Definition of the Company's insider includes:

1. Majority shareholder of the Company;
2. Commissioner, Director, or Employee of the Company;
3. An individual person who, because of his status or profession or because of his business relationship with the Company, has a possibility of receiving information from the insider; or
4. A party who holds no longer been listed in point (1), (2) and (3) stated above for the past 6 (six) months.

Supervisory Officials

Supervisory Official of the Company's Securities Trading Compliance is Corporate Secretary, and if the Corporate Secretary is unavailable or absent, Investor Relation Officer is therefore granted the authority to ensure the compliance.

Selama tahun 2017, tidak terdapat pelaporan penerimaan gratifikasi di ANTAM

Throughout 2017, there were no violations of share trading conducted by insiders of the Company

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau diluar ANTAM, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada *Corporate Secretary* melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in ANTAM or outside ANTAM, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.



PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control



ANTAM berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkan nya SK Direksi Nomor 202.K/701/DAT/2009 yang telah dimutakhirkan dengan SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian Gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK No. 6 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK No. 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan.

Untuk memperkuat budaya anti gratifikasi di ANTAM, pada tahun 2017 ANTAM menandatangani Komitmen Pencegahan Terintegrasi bersama KPK. Dalam Komitmen tersebut salah satunya ANTAM berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi guna mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan ANTAM.

ANTAM is committed not to give and receive gifts and gratification, with the issuance of the Board of Directors' Decree No. 202.K/701/DAT/2009 that has been updated with the Board of Directors' Decree No. 690.K/083/DAT/2017 regarding Policy on Preventing Gratification. This Policy set concerning giving and receiving action of gratification which conducted by Insan ANTAM as well as preventive action and gratification controlling in ANTAM. This policy refers to regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission No. 6 year 2015 regarding the Amendment of Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission No. 2 year 2014 regarding Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website.

To strengthen ANTAM's anti-gratification culture, ANTAM has signed an Integrated Prevention Commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission in 2017. In this commitment, ANTAM is committed to implement gratification control to support corruption eradication efforts within ANTAM.

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnis nya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan Korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajiban nya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
5. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajiban nya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan insan ANTAM;
6. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
7. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

Ethics Relating to Gratification

ANTAM is committed to carry out its business truthfully and fairly without performing any unlawful act (fraud) and corruption. The Company's Code of Conduct also regulates the Ethics of Giving and Receiving, as follows:

1. To Strictly prohibit Insan ANTAM in performing acts of corruption, including acts of bribery in any form, either directly or indirectly;
2. To Strictly prohibit Insan ANTAM in giving or promising, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, whereby such giving or promising is known or reasonably suspected to be used to influence or drive the parties to do or not do something in a position that is contrary to its obligations;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibility of the surroundings and the donation shall not be related to politics or to influence ANTAM;
4. All expenses in relation to donations or contributions must obtain appropriate authorization and can be fully accounted for transparently;
5. Strictly prohibits Insan ANTAM from receiving any gift from any party, which gift is identified and could reasonably be expected to be used to motivate them to or not to perform any action against their obligations in relation to their positions. This prohibition also includes direct or indirect provision/acceptance of gifts/rewards from/to Insan ANTAM or on behalf of Insan ANTAM;
6. Strictly prohibits Insan ANTAM from making deduction or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their duties and obligations;
7. Ensures that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

**Selama tahun 2017, tidak terdapat pelaporan
tentang adanya gratifikasi di ANTAM**

There was no reporting of the gratification in the Company during 2017

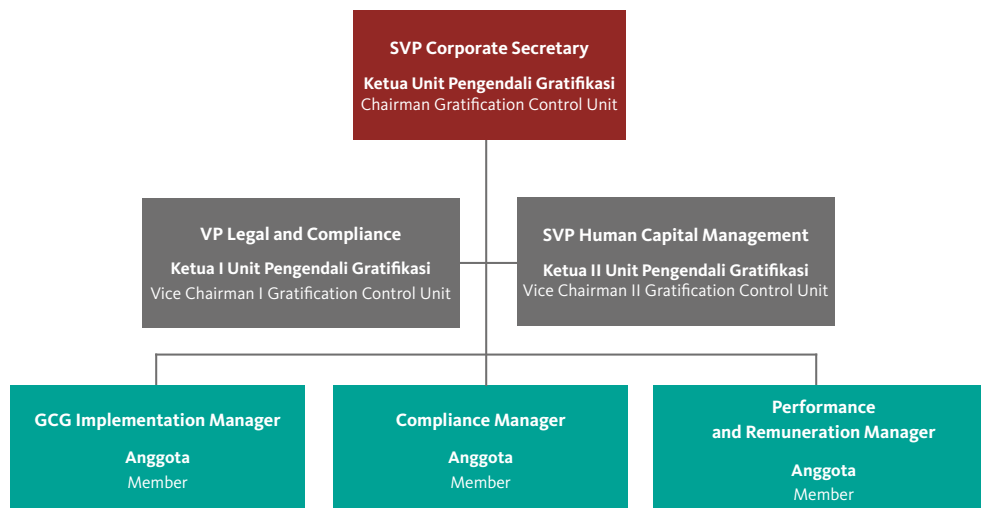
Unit Pengendali Gratifikasi

Pada tahun 2017, ANTAM juga telah membentuk Struktur Unit Pengendali Gratifikasi yang bertujuan untuk memperkuat pengendalian Gratifikasi di Perusahaan.

Gratification Control Unit

In 2017, ANTAM has also formed the structure of Gratification Control Unit which intend to strengthen the gratification control in the Company.

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi Structure of Gratification Control Unit



Tugas Unit Pengendali Gratifikasi Duties of Gratification Control Unit



Budaya Anti Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, selain melakukan pengkinian kebijakan, ANTAM juga menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui Nota Dinas Direktur Utama Nomor 2347/DAT/09/2017 tanggal 7 Juni 2017 perihal Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM, serta melaksanakan sosialisasi GCG, Gratifikasi dan LHKPN pada tanggal 15 November 2017 bekerjasama dengan KPK.

Anti-gratuity Culture

As a follow-up to the signing of the integrated prevention commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission, in addition of updating the policy, ANTAM also fosters anti-gratification culture to all Insan ANTAM through Official Memo of the President Director No.w 2347/DAT/09/2017 dated June 7, 2017 regarding the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Gratification to all Insan ANTAM, and carry out socialization of GCG, Gratification and LHKPN on November 15, 2017 in cooperation with KPK.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan SK Direksi No. 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi No. 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Wajib Laporkan LHKPN

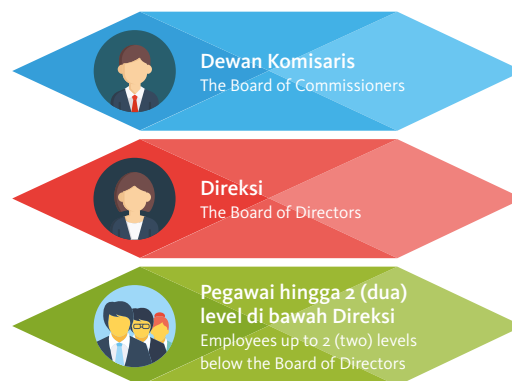
Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Wajib Laporkan LHKPN di lingkungan ANTAM adalah:

Policy on LHKPN Report Submission and Management

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN) in accordance with the Board of Directors decree No. 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017 which is the updated of SK Direksi No. 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, Employees who are required to submit LHKPN, and sanctions imposed for Employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission No. 7 year 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement and Inspection of State Officials' Wealth Report

Compulsory of LHKPN

In accordance with the Policy on Submission and Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:

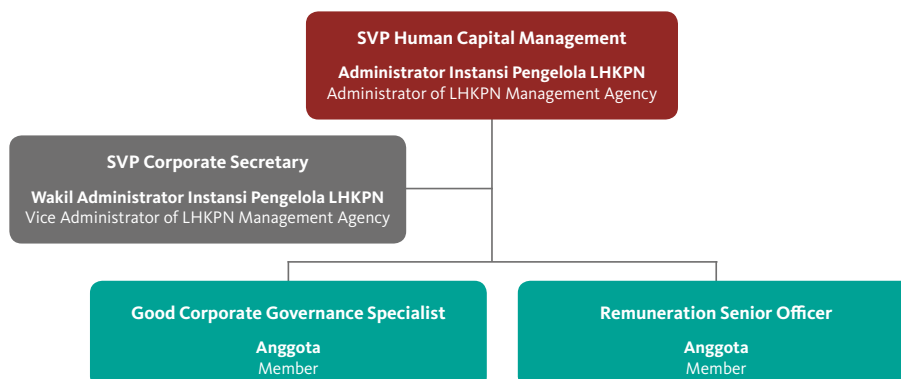


Pengelola LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

LHKPN Management

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:





1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN adalah SVP *Human Capital Management* dan SVP *Corporate Secretary* dengan tugas:
 - a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan wajib lapor LHKPN;
 - b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan wajib lapor LHKPN kepada KPK;
 - c. Mengingatkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
 - d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
 - e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN.
2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN adalah *Good Corporate Governance Specialist* dan *Remuneration Senior Officer* dengan tugas:
 - a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN; dan
 - b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka monitoring kepatuhan Wajib Lapor LHKPN.

Laporan LHKPN Tahun 2017

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK No. 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN setelah diberlakukannya Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pelaporan LHKPN akan dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Penyampaian melalui e-LHKPN ini baru diberlakukan untuk periode pelaporan tahun buku 2017 yang akan ditutup pada 31 Maret 2018. Untuk dapat melaksanakan pelaporan e-LHKPN tersebut dengan baik, maka pada 15 November 2017 ANTAM bekerjasama dengan KPK telah melaksanakan Sosialisasi e-LHKPN dan bimbingan teknis penyampaian LHKPN.

1. Institution administrator of State Officials' Wealth Report (LHKPN) Management are SVP Human Capital Management and SVP Corporate Secretary with the following tasks:
 - a. Coordinating with Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK) in monitoring and evaluating the compulsory LHKPN reporting compliance;
 - b. Submitting data on employment and change of compulsory LHKPN officials to KPK;
 - c. Reminding the Compulsory LHKPN Officials in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
 - d. Arranging the form and type of administrative sanction for Compulsory LHKPN Officials who do not report and declare their LHKPN;
 - e. Organizing a dissemination of the requirement and procedures for completing LHKPN forms for Compulsory LHKPN Officials;
2. Work Unit Administrator of LHKPN Management are Good Corporate Governance Specialist and Remuneration Senior Officer with the following tasks:
 - a. Updating data of employment and change of Compulsory LHKPN Officials; and
 - b. Coordinating with Institution Administrator of LHKPN Management in monitoring the compliance of Compulsory LHKPN Officials.

LHKPN Report of 2017

According to the Circular Letter of Deputy Chairman of KPK No. 08 year 2016 concerning Technical Guidelines for the Submission and Management of LHKPN after the enactment of KPK Regulation No. 07 Year 2016 concerning the Procedure of Registration, Announcement and Inspection of State Administration Property, submission of LHKPN report will be conducted on an annually no later than March 31 after the current year and conducted electronically using e-LHKPN application. This e-LHKPN submission is only applied for the reporting period of fiscal year 2017 which will be closed on March 31, 2018. To carry out the e-LHKPN reporting properly, on November 15, 2017 ANTAM in cooperation with KPK conducted e-LHKPN socialization and guidance technical delivery of LHKPN.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System



Whistleblowing System dikelola secara independen dalam penanganan indikasi fraud serta memastikan penegakan prinsip kewajaran dalam hubungan Perusahaan dengan Stakeholder. Whistleblowing System is managed independently in handling fraud indication and ensures enforcement of fairness principles in Company's relations with Stakeholders.

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

Pedoman dan prosedur penanganan WBS ANTAM yang terkini ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris ANTAM No. 30/DK/SK/IX/2014 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 September 2014.

Pihak yang Mengelola Whistleblowing System

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut Tim *Whistleblowing* (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCG-NR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 27/DK/SK/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 tentang Pengangkatan Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing), ANTAM mengangkat Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing).

Whistleblowing System

The whistleblowing system is a system that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in a Company (fraud, discrimination or other deviation), and as well as promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

The latest guidelines and procedure for ANTAM's Whistleblowing System are stipulated based on Decision Letter of the Board of Commissioners of ANTAM No. 30/DK/SK/IX/2014 and signed by the Board of Commissioners on September 19, 2014.

Parties Who Manage Whistleblowing System

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing Team. The WBS Team consists of the Audit Committee, the GCG-NR Committee as well as any other party required according to its expertise and functions. The Whistleblowing Team is assigned to evaluate and provide follow up advice of the violating report to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 27/DK/SK/V/2014 dated May, 30 2014 regarding Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (whistleblowing) Team, ANTAM has appointed Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA as Head of Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team.



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners
and the Board of Directors



Profil Perusahaan
Corporate Profile



Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Report

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing Procedures for Submitting a Whistleblowing Report



Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk
Board of Commissioners PT ANTAM Tbk

Jl. Letjen TB Simatupang, No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, 12530



Alamat Email
Email Address

Whistleblowing@antam.com

Persyaratan Dokumen Pelaporan Requirements of Reporting Document



Pelaporan Perorangan Individual Reporting

Pelapor beridentitas:

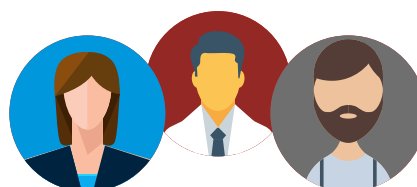
Sources person with identity

- Fotokopi identitas Copy of identity card
- Fotokopi dokumen pendukung
Copy of supporting document

Pelapor tidak beridentitas:

Sources person with no identity

- Fotokopi dokumen pendukung
Copy of supporting document



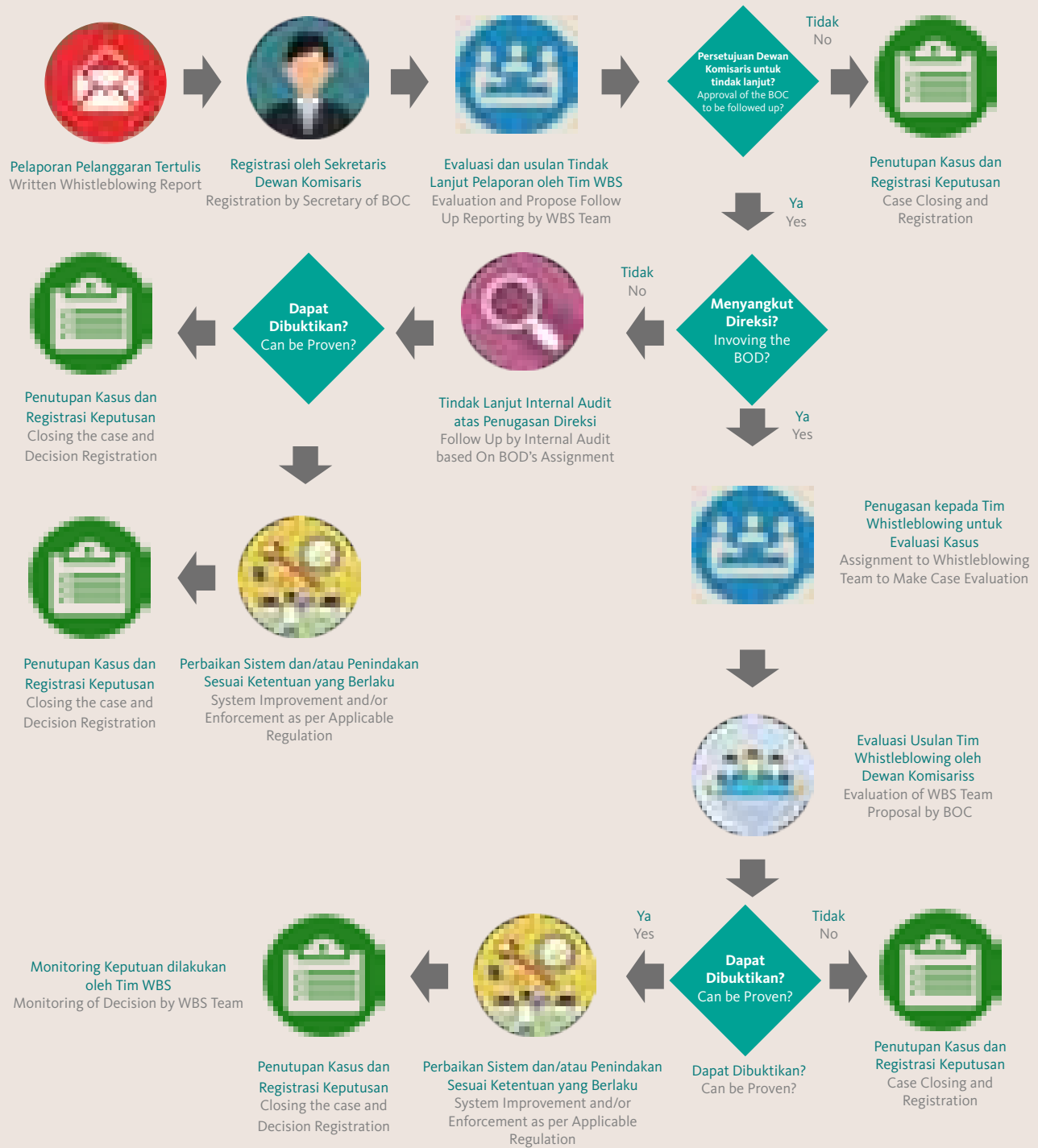
Perwakilan *Stakeholders* Reporting by Stakeholders Representative

Fotokopi identitas *Stakeholders* dan perwakilan
Copy of identity of Stakeholder and Stakeholder
representative

Surat Kuasa dari *Stakeholders*

Authorization Letter from Stakeholders

Prosedur Penanganan Pengaduan Whistleblowing Whistleblowing Report Handling Procedures





Perlindungan Pelapor

Tim Whistleblowing menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

Protection of Reporters

Whistleblowing Team maintains the confidentiality of whistleblower's identity in accordance with the Guidelines and Procedures for Whistleblowing Handling, Article 8 paragraph 1 that states that the Company is obliged to preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report. Additionally, according to Article 8 paragraph 2, the Company can also grant a reward to the whistleblower for violations that can be proven and protect the assets and financial of the Company. The parties participating in the reporting of violations are entitled to get legal protection from the Company.

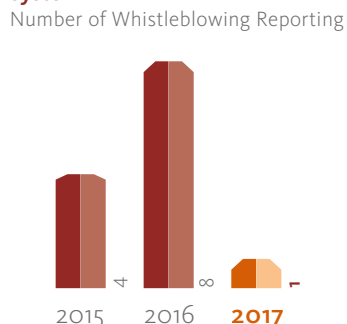
Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2017, terdapat 1 (satu) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor, dan laporan tersebut telah ditindaklanjuti. Penanganan/tindak lanjut dari laporan yang diterima dari pelapor telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan.

Case Reporting and Follow-up

In 2017, there was 1 (one) violation reporting submitted by the whistleblower, and the report has been settled and closed. The handling/follow-up on the reports received from the whistleblower have been solved in conformity with the Company's policies.

Jumlah Pelaporan Whistleblowing System
Number of Whistleblowing Reporting



Laporan Whistleblowing yang diterima Perusahaan di tahun 2017 telah ditindaklanjuti dengan penyampaian kepada manajemen untuk lebih meningkatkan konsistensi atas pelaksanaan prosedur kerja di Perusahaan.

Whistleblowing report which received by the Company in 2017 has been executed by improving consistency over the implementation of working procedures in the Company.

Sosialisasi

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada *stakeholders* melalui portal internal dan *website* Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran ANTAM yang dikelola secara independen serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran.

Socialization

In 2017, the Company has conducted socialization with stakeholders through the Company's internal portal and website. The implementation of socialization aims to provide an understanding of ANTAM's violation reporting system which is managed independently as well as protection for reporters.

PERMASALAHAN HUKUM PERUSAHAAN & ANAK PERUSAHAAN

Legal Issues of the Company and Subsidiary

Perdata dan Pidana

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2017 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Civil and Criminal Cases

Legal issues faced by ANTAM during 2017 did not materially affect the business status, position and continuity of the Company.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

During 2017, the Company had faced the following lawsuits:

No.	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Effort	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company
1.	Penggugat: Plaintiff: PT Dian Nikel Mining (DNM) Tergugat: Defendant: I. PT Minerina Bhakti II. PT ANTAM Tbk	Gugatan terkait penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan di Mornopo, Halmahera Timur. Nilai gugatan Rp127.647.698.905 dan AS\$120.073,24 The lawsuit over the temporary termination of mining business activities in Mornopo, East Halmahera. Lawsuit value Rp127,647,698,905 and US\$120,073,24	Perusahaan mengajukan kasasi dan putusan kasasi yang menyatakan bahwa permohonan kasasi Perusahaan ditolak namun dengan jumlah ganti rugi yang lebih kecil. Perusahaan dan DNM menandatangani Perjanjian Perdamaian di bulan Desember 2016 di mana Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada kompensasi kepada DNM kompensasi. The Company has filed an appeal and the cassation decree stating that the cassation request of the Company was declined, but with lower compensation. The Company and DNM entered in to a Settlement Agreement in December 2016 under which the Company agreed to pay a compensation to DNM.	Perusahaan telah membayarkan kepada DNM kompensasi sebesar Rp75.127.828.000. The Company pay compensation of Rp75,127,828,000 to DNM.	Perusahaan berisiko melakukan pembayaran sebesar Rp102.647.698.905 dan AS\$120.073,24 The Company has risk to pay Rp102,647,698,905 and US\$120,073,24



No.	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Effort	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company
2.	<p>Penggugat: Plaintif: PT Minerina Bhakti</p> <p>Tergugat: Defendant: PT ANTAM Tbk</p>	<p>Gugatan terkait penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan Perusahaan di Mornopo, Halmahera Timur.</p> <p>Nilai gugatan Rp384.036.389.000 dan AS\$120.073,24</p> <p>Lawsuit over the temporary termination of mining business activities of the Company in Mornopo, East Halmahera.</p> <p>The lawsuit value is Rp384,036,389,000 and US\$120,073.24</p>	<p>Pada bulan Maret tahun 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutus perkara Pengajuan Banding No.130/Pdt/2016/PT.DKI dengan amar putusan menguatkan putusan PNJS. Pada bulan yang sama MB mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Juni 2016, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Penetapan No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT. SEL jo No. 130/PDT/2016/PT.DKI yang menyatakan permohonan kasasi MB tidak dapat diterima.</p> <p>In March 2016, the Jakarta High Court issued its final verdict No.130/Pdt/2016/PT.DKI stated that the verdict issued by PNJS which stated that PNJS is not authorized to investigate and prosecute the case is the right decision/ verdict. In March 2016, MB has filed an appeal to the Supreme Court. On June 20, 2016, the Supreme Court has issued Statement No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL jo No. 130/PDT/2016/PT.DKI which states that the appeal of MB can not be accepted</p>	<p>Per tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat provisi yang dibuat oleh Perusahaan terkait kasus ini karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena Perusahaan telah memberikan kompensasi kepada MB berupa proyek lainnya di Pulau Gee setelah terjadinya penghentian sementara aktivitas penambangan di Mornopo.</p> <p>As at December 31, 2017, there was no provision recorded by the Company in respect of this case because management believes that the Company is in the strong position to win this lawsuit because the Company has compensated MB with another mining project in Gee Island following the suspension of mining activities in Mornopo.</p>	<p>Perusahaan terlepas dari tuntutan pembayaran sebesar Rp384.036.389.000 dan AS\$120.073,24</p> <p>The Company is regardless of payment obligations for amount Rp384,036,389,000 and US\$120,073.24</p>
3.	<p>Penggugat: Plaintif: PT ANTAM Tbk</p> <p>Tergugat: Defendant: Basir bin Manin</p>	<p>Pidana penipuan dan penggelapan terkait pembelian tanah di wilayah Mandiodo.</p> <p>Criminal fraud and embezzlement related to the purchase of land in Mandiodo area.</p>	<p>Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa kasus tersebut bukan merupakan tindak pidana.</p> <p>The Supreme Court has issued a ruling stating that the case is not a criminal offense.</p>	<p>Perusahaan masih mengkaji tindak lanjut permasalahan ini.</p> <p>Perusahaan berencana akan melakukan gugatan perdata terhadap kasus ini</p> <p>The Company is still reviewing the follow-up to this problem.</p> <p>The Company plans to take a civil action against the case.</p>	<p>Potensi kehilangan lahan sebesar 245 hektare di wilayah Mandiodo, Konawe Utara dengan nilai sebesar Rp4,9 Miliar</p> <p>Potensial loss of 245 hectares of land in Mandiodo, North Konawe amount Rp4.9 Billion</p>

No.	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Effort	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company
4.	Penggugat: Plaintiff: PT PERTO Tergugat: Defendant: PT ANTAM Tbk dkk PT ANTAM Tbk etc	PT Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang PT ANTAM Tbk) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset PT Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Nilai gugatan sebesar Rp. 107.889.043.233,057 (materiil) and Rp. 12.000.000.000 (immateriil) Rp100.000.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara. The essence of the lawsuit is that PT Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now PT ANTAM Tbk) has taken over the mining business and PT Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated The lawsuit value of Rp. is 107,889,043,233,057 (material) and Rp. 12,000,000,000 (immaterial)	Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perkara ini telah masuk pada tahapan pembuktian oleh Penggugat dan para Tergugat. As of December 31, 2017, this case has entered the proofing stage by the Plaintiff and the Defendants.	ANTAM telah membantah dalil-dalil dan/atau tuduhan dari Penggugat dan saat ini mengumpulkan bukti-bukti pendukung untuk memenangkan perkara ini. ANTAM has denied the arguments and/or accusations from the Plaintiff and currently collects supporting evidence to win this case.	ANTAM akan dikenakan tuntutan sebesar nilai gugatan. ANTAM will be charged a suit as the value of the claim.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017 tidak terdapat permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Legal Issues Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

There were no legal issue involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during 2017.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2017 terdapat 1 (satu) sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Transaksi Afiliasi ANTAM. Sanksi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Selain itu, untuk mencegah terjadinya keterlambatan pelaporan kepada OJK, ANTAM telah meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait di Perusahaan serta memperbaiki prosedur kerja.

Administrative Sanctions imposed by the Regulators

In 2017 there is 1 (one) administrative sanction provided by the Financial Services Authority for the Delivery of ANTAM Affiliate Transaction Report Delay. The sanctions have been followed up by the Company. In addition, to prevent delayed reporting to OJK, ANTAM has improved coordination with related parties in the Company and improved working procedures.

Perkara Hukum di Anak Perusahaan

Selama tahun 2017 tidak terdapat permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Lawsuits in Subsidiary

During 2017, there was no lawsuit involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Subsidiary.

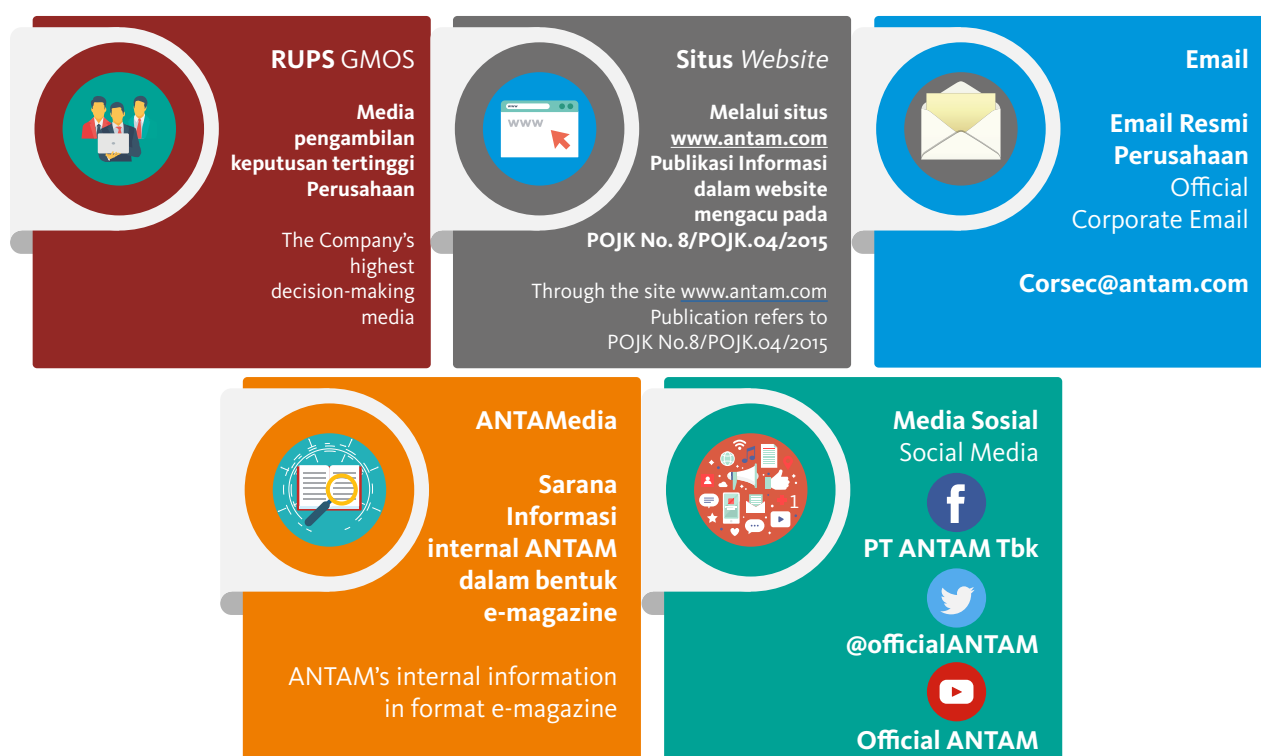


AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the information about the Company and provides simple information access about Company's performance and strategy to all stakeholders, thus it enables them to understand the condition of the Company clearly and transparently. ANTAM has various media which has function as channels of information disclosure, such as:



Media Komunikasi Lain

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun antara lain melalui:

- *Investor Relations related Meetings & Conference Call* (375 kali);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose* (53 kali);
- *Investor Site Visit* (4 kali);
- Kegiatan *Media Relations* meliputi *press conference* (14 kali), *news release* (43 kali), iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing and display* (32 kali);
- Pameran (5 kali);
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (72 kali) dan kepada ASX (44 kali).

Other Media Communication

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during the year, among others through:

- *Investor Relations related Meetings & Conference Call* (375 times);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose* (53 times);
- *Investor Site Visit* (4 times);
- Media Relations activity includes *press conference* (14 times), *news release* (43 times), advertisement comprises *advertorial, native writing and display* (32 times);
- Exhibition (5 times);
- Reporting to FSA and IDX (72 times) and to ASX (44 times).

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Implementation of Corporate Governance

Setiap tahun, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Asesor Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerjasama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

ANTAM menunjuk Asesor Independen PT Sinergi Daya Prima untuk melakukan *assessment* GCG di tahun 2017. Penunjukan PT Sinergi Daya Prima telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan dilakukan melalui proses pengadaan. *Assessment* yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima mencakup penilaian berdasarkan SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, parameter Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles & Recommendations* 3rd Edition, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* v.2.0 yang baru diterbitkan di Mei 2017 oleh ASEAN Market Capital Forum (ACMF).

Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Sejak tahun 2001, ANTAM secara konsisten ikut serta dalam Riset dan Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Riset dan pemeringkatan yang dilakukan IICG setiap tahunnya akan melihat implementasi GCG dari perspektif yang berbeda dengan menggunakan kerangka *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Sebagai perwujudan atas kerangka tersebut, Riset dan Pemeringkatan CGPI menggunakan 4 (empat) tahapan penilaian, yakni:

1. *Self-assessment*;
2. Sistem dokumentasi;
3. Presentasi;
4. Observasi.

Every year, the Company conducts GCG assessment to determine the adequacy level of the GCG implementation, which carried out by an Independent Assessor. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards which applicable in Indonesia as well as in international.

ANTAM appoint an Independent Assessor PT Sinergi Daya Prima, to carry out GCG assessment in 2017. The appointment of PT Sinergi Daya Prima has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 and carried through the procurement process. The assessment conducted by PT Sinergi Daya Prima includes assessment based on SK-16/S.MBU/2012 on Indicators or Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 3rd Edition Parameter, Guidelines of Corporate Governance for Public Company issued by Financial Services Authority (FSA), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 which has been published recently in May 2017 by the ASEAN Market Capital Forum (ACMF).

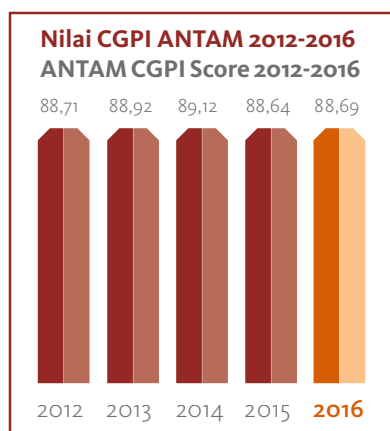
Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment

Since 2001, ANTAM has consistently participated in the Research and Ratings of Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The annual research and rating conducted by IICG will review the GCG implementation from a different perspective by using framework of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. As the realization of its framework, the Research and Ratings of CGPI uses 4 (four) assessment stages, namely:

1. Self Assessment;
2. Documentation System;
3. Presentation;
4. Observation.

Pada CGPI tahun 2017 yang dilaksanakan untuk penilaian tahun buku 2016, tema yang diangkat terkait Manajemen Perubahan dalam kerangka *Good Corporate Governance*. Dalam pelaksanaan penilaian tersebut, ANTAM menjabarkan Konsep Manajemen Perubahan dari sisi strategi, struktur, sistem, nilai dan budaya, serta pengelolaan *human capital*. ANTAM berhasil memperoleh nilai 88,69, meningkat dari hasil penilaian yang dilaksanakan pada tahun 2016 atas tahun buku 2015 dan kembali mengukuhkan ANTAM sebagai perusahaan dengan predikat *Most Trusted Company* selama 9 (Sembilan) kali berturut-turut.

In 2017, CGPI conducted for the assessment of the fiscal year 2016, the theme discussed is regarding Change Management in Good Corporate Governance Framework. During the assessment, ANTAM described the concept of change management from perspective of strategy, structure, system, values and culture, and human capital management. ANTAM succeed to achieve score 88.69, which is higher than the assessment result of 2016 for fiscal year 2015 and confirmed ANTAM as the company with the predicate of Most Trusted Company for 9 (nine) times consecutively.



Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh IICD

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola Perusahaan ke level yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN CG Scorecard sejak tahun 2012. Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di ANTAM dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan serta situs web Perusahaan. Hasil penilaian ANTAM yang dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan capaian dari skor tahun sebelumnya sebagaimana berikut:

Assessment of ASEAN Corporate Governance Scorecard by IICD

ANTAM is committed to keep improving implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN CG Scorecard since 2012. The assessment of the implementation of ASEAN CG Scorecard in ANTAM is carried out by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment is based on public information, especially on the Company's annual report and website. ANTAM assessment results which was conducted in 2017 indicate that there is an increase in achievement as compared to the previous year's score as follows:

Prinsip Principles	Bobot Penilaian Assessment Weights	Capaian 2016 2016 Achievement	Capaian 2017 2017 Achievement
A. Hak-Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	10%	9,17	9,17
B. Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equal Treatment for Shareholders	15%	10,59	10,59
C. Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	10%	10,00	9,52
D. Pengungkapan Dan Transparansi Disclosure and Transparency	25%	23,78	25,00
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities of the Board of Commissioners	40%	36,76	34,59
F. Bonus & Penalti Bonus and Penalty		0	7,00
TOTAL		90,29	95,87

Capaian Penerapan Good Corporate Governance Berdasarkan SK-16/S-MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

Review terhadap Penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2017 (1 Januari 2017-31 Desember 2017) *assessment* dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2017 sebagai berikut:

Aspek Pengujian GCG Asessmen GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximal Score	Capaian Tahun 2016 Achievement of 2016		Capaian Tahun 2017 Achievement of 2017	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)	Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)	(5)	(6=5/2)
1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance	7	6,467	92,39	6,891	98,45
2. Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders	9	8,951	99,45	8,753	97,25
3. Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	34,051	97,29	33,959	97,02
4. Direksi Board of Directors	35	34,522	98,64	33,611	96,03
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,866	98,51	8,800	97,78
6. Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	100,00	5,000	100,00
TOTAL	100	97,857	97,86	97,014	97,01
PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG RATING OF THE IMPLEMENTATION OF GCG			SANGAT BAIK VERY GOOD		

Achievement of Good Corporate Governance Implementation based on SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012

Review for the implementation of GCG in ANTAM is also conducted based on the *scorecard* set by the Ministry of SOEs, which refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the period of 2017 (January 1, 2017-December 31, 2017), the assessment of Good Corporate Governance implementation in ANTAM conducted by PT Sinergi Daya Prima and the results of the assessment are as follows:

Beberapa rekomendasi hasil *assessment* yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Menyesuaikan *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Pemegang Saham belum:
 - Mencantumkan alasan pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelum habis masa jabatannya dalam keputusan RUPS;
 - Memastikan bahwa Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi;
 - Memberikan tanggapan atas permohonan Dewan Komisaris atas usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait dengan Setoran Modal kepada Anak Perusahaan;

Several recommendations that need to be considered are as follows:

- Adjust the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners to be in accordance with the Company's Articles of Association.
- Shareholders have not:
 - Published the information on the reasons for dismissal of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners prior to the termination on the GMOS resolution;
 - Ensured that the Independent Commissioners have competencies in auditing, finance and accounting;
 - Responded the request of the Board of Commissioners for the proposal of the Board of Directors which requires the approval of Series A Dwiwarna Shareholder relating to the Capital Injection to the Subsidiary;



- d. Melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of *improvement* yang dihasilkan dari *assessment* tahun sebelumnya atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan dan melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan.
3. Menyusun rancangan RJPP sebelum periode RJPP berakhir untuk dijadikan acuan bagi penyusunan RKAP tahun yang bersangkutan;
4. Memastikan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan SOP yang ditetapkan;
5. Memastikan Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak terdapat teguran atau sanksi kepada Perusahaan oleh otorisasi/ instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan.

- d. Made efforts to follow up the area of improvement resulted from the previous year's assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company and have a discussion and evaluation on the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
3. Prepare the draft of Long-Term Corporate Plan before the Long Term Corporate Plan period ends to be used as a reference for preparing the Corporate Work Plan and Budget of the year concerned;
4. Ensure the implementation of the Company's business activities are in accordance with Standard Operating Procedures;
5. Ensure that the Company complies with the prevailing laws and regulations in order to avoid any reprimand or sanction imposed to the Company by the relevant authorities.

Pemenuhan ANTAM atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka ANTAM

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on "*comply or explain*" approach, it can be described as follows:

A Rekomendasi Recommendation	
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders
Keterangan Remarks	
Terpenuhi Comply Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana telah Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Nova Faisal dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom and Notary Nova Faisal to do the vote count and/or make the vote validation.	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMOS.
Keterangan Remarks	

	<p>Terpenuhi Comply Dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 01 tanggal 2 Mei 2017 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. As contained in the Minutes of Annual GMOS No. 01 dated May 2, 2017, discloses all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were present in the Annual GMOS.</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</p>
	<p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Dalam website ANTAM telah tercantum ringkasan risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. The summary of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Fiscal Year 2006 to Annual GMOS for 2016, is available on ANTAM's website.</p>
<p>Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors</p>	
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors</p>
	<p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan; 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; 4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan. Perusahaan perlu melakukan pengkinian terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan Peraturan OJK terbaru. The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely: 1. Policy of Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company; 2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders; 3. Policy of the Company's Information Disclosure; 4. Policy of the Corporate Securities Trading. The Company shall update the above policies in accordance with the latest FSA Regulation.</p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam Situs Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website</p>
	<p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email Perusahaan yang dapat dihubungi. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governance menu in Company Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and email are also available on the Company's website.</p>
<p>B Rekomendasi Recommendation FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS'</p>	
<p>Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</p>
	<p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</p>
	<p>Keterangan Remarks</p>



Terpenuhi Comply

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners.

Prinsip 4 Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2017, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 5/DK/SK/II/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2017.

The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2017, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners No. 5/DK/SK/II/2017 dated February 24, 2017 regarding Establishment of Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2017.

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14 Ayat (15) dan (16).

The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 14 paragraph (15) and (16) of the Company's Articles of Association.

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committees. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit.

Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of member of the Board of Directors of State Owned Enterprises.

C Rekomendasi Recommendation FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada <i>Charter</i> Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu lulusan dari McLaren School of Business, University of San Francisco dan Ageno School of Business, Golden Gate University. The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience in working for several companies and has an educational background in finance. He graduated from McLaren School of Business, University of San Francisco, and Ageno School of Business, Golden Gate University.</p>
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam <i>Charter</i> Direksi. Dewan Komisaris telah menetapkan penilaian bagi Direksi dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 4/DK/SK/II/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Direksi dan Anggota Direksi Tahun 2017. Selain penetapan KPI Perusahaan berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), Perusahaan juga telah menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) masing-masing Direktorat selama tahun 2017. The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The policy has been published on the Company's website. The Board of Commissioners has determined the assessment of the Directors based on the Decision of the Board of Commissioners No. 4/DK/SK/II/2017 dated February 24, 2017 concerning the Determination of Key Performance Indicator (KPI) as the foundation of Performance Evaluation of the Board of Directors and Members of the Board of Directors in 2017. Aside from using Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) as the basis for determining the Corporate KPI, the Company has also determined the KPI of each Directorate during 2017.</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam <i>Charter</i> Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime</p> <p>Keterangan Remarks</p>



Terpenuhi Comply

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat (13) dan (14).

The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors which refers to Article 11 paragraph (13) and (14) of the Company's Articles of Association.

D

Rekomendasi Recommendation

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

- 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadi nya *insider trading*
Public Company has a policy to prevent insider trading

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan terkait *Insider Trading* ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013.

Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013.

- 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*
Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Standar Etika Perusahaan 2017, Kebijakan Gratifikasi dan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2016-2017 terkait Pelanggaran Disiplin.

Set forth in the Company Code of Conduct 2017, Gratification Policy and Collective Work Agreement 2016-2017 regarding Disciplinary Offenses.

- 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*
Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu *eproc.antam.com* yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan.

Set forth in the Guidelines for Supply Chain Management based on the Decision of the Board of Directors No. 333.K/92/DAT/2017. The criteria and process of supplier selection are contained in detail on the Company's website in the menu of *eproc.antam.com* that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company and K3 (Health and Safety) during the explanation of a job procurement is given.

- 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur
Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) 2016 dan Standar Etika Perusahaan 2017. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 314.K/834/DAT/2014.

Set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2016 and Company Code of Conduct 2017. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM No. 314.K/834/DAT/2014.

- 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*
Public Company has policy of Whistleblowing system

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 30/DK/SK/IX/2014.

Set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on Decision of the Board of Commissioners No. 30/DK/SK/IX/2014.

- 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan
Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negarayang diubah pertama dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 serta perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2016-2017. Has referred to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determination of Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-owned Entity which was firstly amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 and the second amendment through the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2016-2017.

E

Rekomendasi Recommendation
KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving Implementation of Information Disclosure

- 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi
Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, e-mail, Twitter, Facebook, Youtube dan Call Center.
Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, Twitter, Facebook, Youtube and Call Center.

- 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dalam Laporan Tahunan 2017 dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2017.
The Company's Annual Report 2017 and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2017.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2017, sesuai dengan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* versi 3 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

The explanation about ANTAM's governance practices in 2017, in accordance with the ASX Principles and Recommendation 3rd edition, is contained in the Compliance table below:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 1 - Meletakkan Pondasi yang Kuat bagi Pengawasan dan Pengelolaan Perusahaan Principle 1 - Lay Solid Foundations for Management and Oversight		
1.1	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) Peran dan tanggung jawab dari masing-masing Dewan Komisaris/Direksi dan Manajemen; dan (b) Hal-hal tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris/Direksi secara tegas dan jelas dan didelegasikan kepada manajemen. A listed entity should disclose: (a) The respective roles and responsibilities of its board and management; and (b) Those matters expressly reserved to the board and those delegated to management.	Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy/CGP), Charter Dewan Komisaris, dan Charter Direksi. Namun Charter Direksi dan Charter Dewan Komaris belum disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir. The Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy, the Charter of the Board of Commissioners, and the Charter of the Directors. However, those Charters have not been updated by the latest Company's Articles of Association yet.



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.2	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih kepada Pemegang Saham, sebagai Komisaris/Direksi; dan</p> <p>(b) Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direksi atau tidak.</p> <p>A Listed entity should disclose:</p> <p>(a) Undertake appropriate checks before appointing a person, or putting forward to security holders a candidate for election, as a director; and</p> <p>(b) Provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Pemerintah selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan PER-03/MBU/02/2015. Perusahaan juga memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, <i>Charter</i> Dewan Komisaris, <i>Charter</i> Direksi, dan CGP.</p> <p>The Government as the Series A Dwiwarna Shareholder has established guidelines for the appointment and removal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through SOE Minister Regulation No PER-02/MBU/02/2015 and PER-03/MBU/02/2015. The Company also has the internal guidelines for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Directors, and CGP.</p> <p>Pemegang Saham/RUPS telah melaksanakan penilaian terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi dengan membuat usulan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta melakukan penilaian berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses selanjutnya menjadi wewenang RUPS untuk menentukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan menjabat di Perusahaan.</p> <p>Shareholders/GMOS has carried out an assessment of the candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by making a proposal concerning the candidates for member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and assess of their respective competence. The next process is under the authority of the GMOS to determine members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who will be assigned to the Company.</p>
1.3	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.</p> <p>A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan memiliki perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris/Direksi.</p> <p>The Company has a written agreement with the BOD relating to duties of the respective BOD member in the form of Letter of Commitment to performing his duties. The letter of commitment is signed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>
1.4	<p>Sekretaris Perusahaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Dewan Komisaris/Direksi, melalui Komisaris Utama, seluruh hal yang dilakukan agar Dewan Komisaris/Direksi dapat berfungsi dengan baik.</p> <p>The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Job Description SVP Corporate Secretary Nomor Dokumen: 0556/JD tanggal 13 Desember 2017 yang merupakan pembaharuan dari Job Description SVP Corporate Secretary Nomor Dokumen: 0503/JD tanggal 23 Desember 2016.</p> <p>The Company has had the Corporate Secretary function that reports directly to the President Director. Duties, responsibilities, and authorities of Corporate Secretary are stipulated in Job Description of SVP Corporate Secretary, Document No. 05563/JD dated December 13, 2017 which is an update to Job Description SVP Corporate Secretary Document No. 0503/JD dated December 23, 2016</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki kebijakan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Persyaratan terhadap Dewan Komisaris/Direksi atau Komite yang terkait dari Dewan Komisaris/Direksi untuk menetapkan tujuan yang terukur dalam mewujudkan kesetaraan <i>gender</i> dan untuk melakukan penilaian tahunan atas tujuan dan kemajuan entitas dalam dalam mencapai tujuan tersebut; (b) Mengungkapkan kebijakan atau ringkasan tersebut; (c) Mengungkapkan Laporan pada akhir periode pelaporan secara terukur dan obyektif terhadap hasil pencapaian atas kesetaraan <i>gender</i> yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Direksi atau Komite yang relevan dari Dewan Komisaris/Direksi sesuai dengan kebijakan dan progres pencapaian dari suatu Perusahaan. (1) Proporsi masing-masing pria dan wanita di Dewan di posisi Senior Eksekutif dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau (2) Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan <i>Gender</i> di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan <i>Gender</i>", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. <p>A listed entity should:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Have a diversity policy which includes requirements for the board or a relevant committee of the board to set measurable objectives for achieving gender diversity and to assess annually both the objectives and the entity's progress in achieving them; (b) Disclose that policy or a summary of it; and (c) Disclose as at the end of each reporting period the measurable objectives for achieving gender diversity set by the board or a relevant committee of the board in accordance with the entity's diversity policy and its progress towards achieving them, and either: <ul style="list-style-type: none"> (1) The respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions and across the whole organisation (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes); or (2) If the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act. 	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Perusahaan belum melakukan kajian khusus untuk menentukan sasaran terukur mengenai keragaman gender dan belum memiliki kebijakan spesifik mengenai keragaman gender. Dalam Laporan Tahunan 2016 bagian Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Perusahaan tidak menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman gender di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender.</p> <p>The Company has not carried out any specific review to determine the measurable objectives of gender diversity yet and has not had any specific policy regarding gender diversity. In the Annual Report 2016 under the section of the Company's GCG, it is stated that the Company does not specify targets to be achieved in gender diversity in the membership structure of the Board of Commissioners. Series A Dwiwarna Shareholder has the right to determine the composition of members of the Board of Commissioners. ANTAM believes that the diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of the execution of supervisory duty of the Board of Commissioners and Company management tasks of the Board of Directors by disregarding the gender differences.</p>
1.6	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi secara berkala atas kinerja Dewan, komite Dewan dan Direktur secara individu dan (b) Mengungkapkan, terkait dengan setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja dilakukan pada periode pelaporan sesuai dengan proses. <p>A listed entity should:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees and individual directors, and (b) Disclose, in relation to each reporting period, whether a performance evaluation was undertaken in the reporting period in accordance with the process 	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Komite dibawah Dewan Komisaris dan setiap Direktur berupa penilaian kinerja berdasarkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI).</p> <p>The Company has disclosed the process of performance evaluation of the Board of Commissioners, Committees of the Board of Commissioners and each Director in the forms performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI).</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.7	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses penilaian berkala atas kinerja dari Senior Eksekutif Perusahaan; dan</p> <p>(b) Mengungkapkan terkait dengan setiap periode pelaporan apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of its senior executives; and</p> <p>(b) Disclose, in relation to each reporting period, whether a performance evaluation was undertaken in the reporting period in accordance with the process.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Ketentuan terkait Kewajiban Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan <i>Charter</i> Dewan Komisaris.</p> <p>The provisions relating to the obligations of the Board of Commissioners in undertaking the performance assessment of the Directors have been specified under the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara berkala yang tercantum dalam AD Perusahaan, <i>Charter</i> Dewan Komisaris, <i>Charter</i> Komite GCG-NR dan SOP Penilaian KPI Korporat.</p> <p>The Company has had a policy relating to the periodic performance assessment of the Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter, GCG-NR Committee's Charter and Standard Operating Procedure for Corporate KPI Assessment.</p>
Prinsip 2 - Struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang Memberi Nilai Tambah Principle 2 - Structure The Board to Add Value		
2.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Nominasi,</p> <p>(1) Yang setidaknya memiliki 3 anggota, yang sebagian besar adalah independen; dan</p> <p>(2) Dipimpin oleh seorang Direktur independen, serta mengungkapkan;</p> <p>(3) Piagam Komite;</p> <p>(4) Susunan anggota Komite; dan</p> <p>(5) Pada setiap akhir periode melaporkan jumlah waktu pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya.</p> <p>(b) Jika tidak memiliki Komite, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.</p> <p>The Board of listed entity should:</p> <p>(a) Have a nomination committee which:</p> <p>(1) Has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and</p> <p>(2) Is chaired by an independent director, and disclose</p> <p>(3) The charter of the committee;</p> <p>(4) The members of the committee; and</p> <p>(5) As at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or</p> <p>(b) If it does not have a committee, disclose that fact and its processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS-LB Tahun 2015 telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen. Hal ini telah memenuhi ASX Principle 2 Recommendation 1.</p> <p>The BOC has a Nomination Committee that the Committee of Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration (GCG-NR). Based on the criteria of independence of the ASX, the Chairman of the Committee GCG-NR is the President Commissioner who is appointed by resolution of the Extraordinary GMOS 2015, has met the criteria for independence of the ASX and declared Independent. It follows ASX Principle 2 Recommendation 1.</p> <p><i>Charter</i> Komite GCG-NR dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 dan telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The GCG-NR Committee Charter was updated and last approved by the Board of Commissioners on July 29, 2016, and has been published on the Company's website. The Company also has disclosed profiles of each member of the committee as well as the number of committee meetings at the end of each period and attendance level of the members in the Annual Report.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.2	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya.</p> <p>A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the mix of skills and diversity that the board currently has or is looking to achieve in its membership.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang pertambangan, ekonomi, hukum, dan sosial politik.</p> <p>The Company has disclosed the expertise of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the diversity of competence, experience and educational background of the Board of Commissioners and Directors in the Company's Annual Report. The Company strives to keep the combination of expertise and diversity of the Board of Commissioners members, which consists of mining, economic, legal, and politic as well as social sectors.</p>
2.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan:</p> <p>(a) nama-nama Komisaris/Direksi yang sedang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris untuk menjadi Komisaris/Direktur independen;</p> <p>(b) jika Komisaris/Direktur memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris/Direksi berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan terhadap independensi Komisaris/Direktur, sifat kepentingan, posisi asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan</p> <p>(c) masa kerja dari masing-masing Komisaris/Direktur.</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) the names of the directors considered by the board to be independent directors;</p> <p>(b) if a director has an interest, position, association or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, association or relationship in question and an explanation of why the board is of that opinion; and</p> <p>(c) the length of service of each director</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan telah mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan. Penetapan Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS dengan masa kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perusahaan juga telah memiliki matrik independensi berdasarkan kriteria ASX dan diungkapkan dalam website dan Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has Independent Commissioners and has disclosed it in the Annual Report. The determination of Independent is made based on the decision of GMOS, and the term of office of the Independent Commissioner is by the Articles of Association of the Company. The Company has had the matrix of independence made according to ASX criteria and has been disclosed on the Company's website and Annual Report.</p>
2.4	<p>Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Direktur Independen.</p> <p>A majority of the board of a listed entity should be independent Directors.</p>	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Perusahaan belum dapat memenuhi kriteria ASX Principle 2 Recommendation 4 yaitu mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah independen, karena Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 5 anggota Dewan Komisaris, di mana 2 dari Komisaris tersebut atau 33 % adalah Komisaris Independen berdasarkan penunjukan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Apabila mengacu pada kriteria ASX Corporate Governance Principles, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen.</p> <p>The Company has not been able to meet the criteria of ASX Principle 2 Recommendation 4 that requires majority of the members of the Board of Commissioners must be independent, because the composition of the Company's Board of Commissioners consists of President Commissioner and 5 members of the Board of Commissioners, where two of them (33%) are Independent Commissioners or is the Independent Commissioner appointed by Series A Dwiwarna shareholder. According to ASX Corporate Governance Principles, ANTAM has 3 (three) Commissioners Independent.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.5	<p>Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan.</p> <p>The chair of the board of a listed entity should be an independent director and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Komisaris Utama telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen. Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan tidak dijabat oleh orang yang sama. Pembagian tugas telah dilakukan dengan jelas di mana dalam sistem dua dewan (two tier system) yang berjalan di Indonesia seorang Komisaris Utama tidak dimungkinkan sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama. Sistem ini memisahkan secara jelas fungsi dari masing-masing dewan. Dimana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan tidak dapat ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan sedangkan Direksi melakukan fungsi pelaksanaan operasional Perusahaan.</p> <p>According to ASX independence criteria, the President Commissioner has already met ASX independence criteria and been declared independent. The positions of the President Commissioner and President Director of the Company are not held by the same person. The division of tasks has been made where in the two-board system (two-tier system) applied in Indonesia, it is not possible for a President Commissioner to simultaneously serve as a President Director. This system separates the functions of each Board. The Board of Commissioners performs supervisory duties and can not interfere in the operational decision-making of the Company; whereas the Directors performs the role of the Company's operational activities.</p>
2.6	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif.</p> <p>A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their role as directors effectively.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru sebagaimana yang diatur dalam Charter Dewan Komisaris/Direksi, serta memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris/Direksi.</p> <p>The Company has had an induction program for new Commissioners/Directors as set forth in the Charter of the BOC/BOD and has policies related to a training program for new members of the BOC/BOD as specified in the Charter.</p>
Prinsip 3 - Bertindak Secara Etis dan Bertanggung Jawab Principle 3 - Act Ethically and Responsibly		
3.1	<p>Perusahaan Terbuka harus</p> <p>(a) memiliki Kode Etik bagi Komisaris/Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan</p> <p>(b) mengungkapkan Kode Etik tersebut atau ringkasannya.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have a code of conduct for its Directors, senior executives and employees; and</p> <p>(b) disclose that code or a summary of it.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct atau CoC) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2017 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama ANTAM, pegawai ANTAM yang ditempatkan di perusahaan anak dan afiliasi di bawah pengendalian, Shareholders serta seluruh Stakeholders lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM.</p> <p>The Company has had the Corporate Ethical Standards (Code of Conduct or CoC) that was signed by all members of the Board of Commissioners and Directors on July 5, 2017, in Jakarta. The CoC applies to all individuals who act for and on behalf of ANTAM, ANTAM's employee who work in subsidiaries, and affiliates under the control of ANTAM, Shareholders and all other Stakeholders or partners who conduct a business transaction with ANTAM.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 4 - Menjaga Integritas Pelaporan Perusahaan Principle 4 - Safeguard Integrity in Corporate Reporting		
4.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki Komite Audit,</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) yang setidaknya adalah 3 anggota, seluruhnya adalah Direktur Non-eksekutif; dan (2) dipimpin oleh seorang Direktur independen yang bukan merupakan Ketua Dewan Komisaris, serta mengungkapkan (3) Piagam Komite; (4) Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan; (5) jumlah rapat Komite pada akhir periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Audit, mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas dari pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have an audit committee, which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose; (3) the charter of the committee; (4) the relevant qualifications and experience of the members of the committee and; (5) in relation to each reporting period the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or. <p>(b) If it does not have an audit committee, the disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.</p>	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit yang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya berasal dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama. Komposisi Komite Audit belum memenuhi ASX Principle 4 recommendation 1, dimana Komite Audit beranggotakan 2 orang yang berasal dari Dewan Komisaris, namun terkait independensi hanya 1 orang yang berasal dari Dewan Komisaris Independen. Komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.</p> <p>The BOC has had an Audit Committee that consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members from external parties of the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, who is not President Commissioner. The Composition of the Audit Committee has not met ASX Principle 4 Recommendation 1 yet, where the Company's Audit Committee consist of 2 (two) people, who are members of the Board of Commissioners, but in relation to the independence, there is only one person who is an Independent Commissioner. The Series A Dwiwarna Shareholder has the right to determine the composition of the Board of Commissioners' members.</p> <p>Charter Komite Audit dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 dan telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Audit Committee Charter was updated and last approved by the Board of Commissioners on July 29, 2016, and has been published on the Company's website. The Company also has disclosed in the Annual Report the profiles of each member of the committee and number of committee's meetings at the end of each period and attendance level of the members.</p>
4.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi harus, sebelum menyetujui laporan keuangan Perusahaan pada periode keuangan, menerima pernyataan tersebut dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan, menurut opini mereka, bahwa catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada pendekatan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dioperasikan secara efektif.</p> <p>The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Dalam Laporan Tahunan terdapat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, di mana terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP.</p> <p>The Company's Annual Report has included the Statement on Responsibility for the Annual Report of the Company, which was signed by all members of the Board of Commissioners and The Board of Directors, and the Consolidated Financial Statement which has been audited by a Public Accountant Firm.</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdapat dalam Laporan Tahunan 2016 memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan.</p> <p>The Consolidated Financial Statements contained in Annual Report 2016 had included the Statement on Responsibility for the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2016 and 2015, as well as financial statements for the year ended December 31, 2016 and 2015 of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and Subsidiaries duly signed by the President Director and Finance Director.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.3	<p>Perusahaan Terbuka dalam menyelenggarakan RUPS harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPS dan bersedia untuk menjawab pertanyaan secara relevan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait dengan proses audit.</p> <p>A listed entity that has an AGM should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit), Direksi, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B dan atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 76,723% dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik dan undangan Direksi lainnya.</p> <p>The Annual GMOS for the Financial Year 2016 was attended by all members of the Board of Commissioners (which one of those is Chairman of the Audit Committee), the Board of Directors, Series A Dwiwarna Shareholder and Series B Shareholders or its legitimate proxies, with the quorum of attendance of 76,723% of the total shares with voting rights and had complied with the Company's Articles of Association. The Annual GMOS was also attended by the Public Accountant Firm and other invitees of the Board of Directors.</p>
<p>Prinsip 5 - Melakukan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu dan Seimbang Principle 5 - Make Timely and Balanced Disclosure</p>		
5.1	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki kebijakan tertulis untuk mentaati kewajiban pengungkapan yang dilakukan secara terus menerus di bawah Peraturan <i>Listing</i>; dan</p> <p>(b) mengungkapkan kebijakan atau ringkasannya.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under the Listing Rules; and</p> <p>(b) disclose that policy or a summary of it.</p>	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pengungkapan informasi Perusahaan. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <p>(a) Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan;</p> <p>(b) Pedoman Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan;</p> <p>(c) Kebijakan proses hubungan dengan <i>investor</i> dan pemegang saham;</p> <p>(d) Kebijakan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan yang telah dimutakhirkan menjadi Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan.</p> <p>Ringkasan kebijakan tersebut telah dimuat dalam situs Perusahaan. Pada praktiknya ANTAM telah mematuhi Regulasi OJK Namun Perusahaan perlu melakukan pemutakhiran Kebijakan Pengungkapan Informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 dan menyampaikan pengungkapan informasi kepada OJK secara tepat waktu.</p> <p>The Company has had policies on the Company's information disclosure, namely:</p> <p>(a) Corporate Information Disclosure Policy;</p> <p>(b) Guidelines for Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company;</p> <p>(c) Policy on Process of Relationship with Investor and Shareholders;</p> <p>(d) Corporate Securities Trading Policy, which has been updated into Corporate Shares Trading Policy.</p> <p>Summary of the policies has been uploaded on ANTAM's website. In practice ANTAM has complied with the FSA regulations. However, the Company needs to update the Disclosure Policy in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 and submit the concerned information disclosure to FSA promptly.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Principle 6 - Respect The Rights of Security Holders Prinsip 6 - Menghargai Hak-Hak Pemegang Saham		
6.1	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola kepada para investor melalui situs Perusahaan. A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply) Perusahaan telah memiliki situs Perusahaan www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan. The Company has had Corporate website www.antam.com that contains essential information and Corporate Governance.
6.2	Perusahaan Terbuka harus merancang dan mengimplementasikan program hubungan kerja sama dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor. A listed entity should design and implement an investor relations program to facilitate effective two-way communication with investors.	Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply) Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor dalam memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, investor conference, external meetings, advertorial, conference call, site visit, analyst meetings dan non-deal road shows. Perusahaan telah membuat program ataupun kalender kegiatan dengan para Investor yang tercantum dalam KPI Sekretaris Perusahaan tahun 2017. The Company develops and implements investor relations programs to facilitate effective two-way communication with its investors through GMOS, investor conference, external meetings, advertorial, conference call, site visit, analyst meetings and non-deal road shows. The Company has made a program or calendar of events with the investors as listed in Company Secretary KPI 2017.
6.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan kebijakan dan proses yang ada untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada rapat Pemegang Saham. A listed entity should disclose the policies and processes it has in place to facilitate and encourage participation at meetings of security holders.	Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply) Perusahaan telah melaksanakan prosedur penyelenggaraan RUPS sesuai yang telah di tentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehingga Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi Perusahaan dan hak Pemegang Saham. The Company has conducted the GMOS procedures as determined by the Company's Articles of Associations. Therefore, the Shareholders can participate in the decision-making, including decisions on things that may affect the Company's existence and shareholders' rights.
6.4	Perusahaan Terbuka harus memberikan Pemegang Saham pilihan untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik. A listed entity should give security holders the option to receive communications from, and send communications to, the entity and its security registry electronically.	Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply) Perusahaan mempunyai website Perusahaan www.antam.com dan menggunakannya sebagai komunikasi elektronik untuk melengkapi rilis resmi informasi material ke pasar. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan akses informasi yang lebih luas antara perusahaan dengan Investor dan Pemangku Kepentingan. Selain itu, penyampaian atau permintaan informasi dapat disampaikan melalui email ke alamat corsec@antam.com The Company has a corporate website www.antam.com and utilizes it as an electronic communication tool to complement the official release to the market regarding material information. This is to allow broader access to information between the Company and its stakeholders and investors. Also, the information delivery or request can be made through email to corsec@antam.com



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Principle 7 – Recognise and Manage Risk Prinsip 7 – Memahami dan Mengelola Risiko		
7.1	<p>Dewan Komisaris/Direksi harus:</p> <p>(a) memiliki Komite atau Komite untuk mengawasi risiko, yang setidaknya:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) terdiri atas 3 orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Direktur Independen; dan (2) dipimpin oleh Direktur Independen; serta mengungkapkan (3) Piagam Komite; (4) anggota Komite; dan (5) jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite atau Komite yang telah disebutkan di atas; Perusahaan harus mengungkapkan fakta dan proses Perusahaan dalam mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a committee or committees to oversee risk, each of which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or. <p>(b) If it does not have risk committee or committees that satisfy the above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.</p>	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Risiko. Berdasarkan susunan Komite Manajemen Risiko, belum sepenuhnya memenuhi ASX Principle 7 Recommendation 1, dimana Komite Manajemen Risiko beranggotakan hanya 2 (dua) orang yang berasal dari Dewan Komisaris dan bukan merupakan Komisaris Independen. Komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.</p> <p>The Board of Commissioners of the Company has had a Risk Management Committee. Regarding the structure of the Risk Management Committee, the Committee has not fully complied with ASX Principles 7 Recommendation 1, since the Risk Management Committee of the Company only has 2 (two) members who come from the Board of Commissioners and are not Independent Commissioners. Series A Dwiwarna Shareholder holds the right to determine the composition of members of the Board of Commissioners.</p> <p>Charter Komite Manajemen Risiko dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 dan telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Risk Management Committee Charter was updated and last approved by the Board of Commissioners on July 29, 2016, and has been published on the Company's website. The Company also has disclosed in the Annual Report profiles of each member of the Committee as well as the number of committee's meetings at the end of each period and attendance level of the members.</p>
7.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi atau Komite dari Dewan Komisaris/Direksi harus:</p> <p>(a) meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaannya yang setidaknya setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus; dan</p> <p>(b) diungkapkan, terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan.</p> <p>The board or a committee of the board should:</p> <p>(a) review the entity's risk management framework at least annually to satisfy it self that it continues to be sound; and disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.</p>	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Dewan Komisaris meninjau kerangka kerja manajemen risiko dengan memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan sebagaimana diatur dalam CGP dan Charter Komite Manajemen Risiko. Arahan tentang manajemen risiko Perusahaan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Rapat Komite Manajemen Risiko dengan Direksi maupun Pejabat satu level di bawah Direksi dan diungkap dalam Risalah Rapat. Namun Komite Manajemen Risiko belum menyusun laporan triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners reviews the risk management framework by providing guidance on the corporate risk management as set out in CGP and Risk Management Committee Charter. The advice on Corporate Risk Management is provided through the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors, Risk Management Committee's Meeting with the Board of Directors and the officials one level below the Board of Directors level and disclosed in the Minutes of Meeting. However, Risk Management Committee has not submitted a quarterly report presented to the Board of Commissioners.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan:</p> <p>(a) jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau</p> <p>(b) jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan fakta dan proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal.</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) if it has an internal audit function, how the function is structured and what role it performs; or if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk management and internal control processes.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah memiliki Fungsi Audit Internal. Dalam struktur organisasi, Audit Internal ditempatkan langsung dibawah Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan.Direksi Nomor: 329.K/0251/DAT/2017 tanggal 20 Juni 2017. Struktur, kedudukan dan peran Audit Internal telah diungkapkan dalam Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) tahun 2014 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk tanggal 9 Juni 2014 yang merupakan pembaharuan dari Internal Audit Charter tahun 2012.</p> <p>The Company has had an Internal Audit Function. In the organizational structure, Internal Audit is positioned directly under the President Director in accordance with the Decision Letter of the Directors No. 329.K/0251/DAT/2017 dated June 20, 2017. The structure, position, and role of the Internal Audit have been disclosed in the Internal Audit Charter 2014 that was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk on June 9, 2014, which was the updated version of the Internal Audit Charter 2012.</p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material dan, jika tidak, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p>A listed entity should disclose whether it has any material exposure to economic, environmental and social sustainability risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.</p>	<p>Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan hal-hal penting terkait pengelolaan risiko, keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam Laporan Tahunan 2016 bagian Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Namun Perusahaan belum melakukan kajian risiko atas pembentukan holding pertambangan.</p> <p>The Company has disclosed in the Annual Report 2016 under Corporate Governance and Risk Management sections the critical matters related to the risk management, economic, environmental and social sustainabilities under the section of Risk Management and Corporate Governance. However, the Company has not conducted a review on the establishment of Mining Holding.</p>
<p>Prinsip 8 – Pemberian Remunerasi yang Wajar dan Bertanggung Jawab Principle 8 – Remunerate Fairly and Responsibly</p>		
8.1	<p>Dewan Komisaris harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Remunerasi dengan setidaknya:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Terdiri atas tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2) Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; (3) Piagam Komite; (4) Anggota Komite; dan (5) Laporan dari jumlah rapat pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari para anggota. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta dan mengungkapkan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif dan memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a remuneration committee which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of the reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite GCG-NR. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS-LB Tahun 2015 telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen. Hal ini telah memenuhi ASX Principle 8 Recommendation 1.</p> <p>The Company's Board of Commissioners has had a Remuneration Committee namely GCG-NR Committee. Based on the criteria of independence of the ASX, the Chairman of the GCG-NR Committee is the President Commissioner who is appointed by resolution of the Extraordinary GMOS 2015, has met the ASX independence criteria and was declared Independent. Thus, it complies with ASX Principle 8 Recommendation 1.</p> <p>Charter Komite GCG-NR dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 dan telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The GCG-NR Committee Charter was last updated and approved by the Board of Commissioners on July 29, 2016, and has been published on the Company's website. The Company also has disclosed in the Annual Report the profiles of each member of the committee as well as the number of committee's meetings held as at the end of each period and the attendance level of the members.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.2	<p>Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai remunerasi dari non Direktur dan remunerasi dari Direktur Eksekutif dan Senior Eksekutif lainnya.</p> <p>A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Laporan Tahunan 2016 telah mengungkapkan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Komite GCG-NR.</p> <p>The Annual Report 2016 has disclosed the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compensation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was provided based on the formula determined by the GMOS, which was previously reviewed by the Board of Commissioners through a thorough examination performed by GCG-NR Committee.</p>
8.3	<p>Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus:</p> <p>(a) memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan derivative atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema; dan</p> <p>(b) mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya.</p> <p>A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should:</p> <p>(a) have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and</p> <p>(b) disclose that policy or a summary of it.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak semestinya, yaitu Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013.</p> <p>The Company has had a policy that regulates Corporate Shares Trading to avoid any improper shares trading transaction, namely Corporate Shares Trading Policy which has been ratified based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 242.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013.</p>

Adopsi Pedoman Umum ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh Asesor Independen

Selain dilakukan oleh lembaga Independen Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di ANTAM juga dilakukan oleh Assessor Independen PT Sinergi Daya Prima yang penilaian dilakukan dengan pendekatan *checklist* dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

Adoption of General Guidelines of ASEAN Corporate Governance Scorecard by the Independent Assessors

Apart from conducted by the Independent Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), the Assessment of the implementation of ASEAN CG Scorecard in ANTAM is also conducted by an Independent Assessor, PT Sinergi Daya Prima, that carried out the assessment by using checklist approach. The assessment has resulted the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
A. Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders				
1.	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic Rights of Shareholders		√	Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2017 untuk Tahun Buku 2016 Perusahaan tidak melakukan pembagian laba dan dividen. Hal tersebut dikarenakan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan tidak memungkinkan untuk melakukan pembagian dividen. (NA) In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 2, 2017, the Company did not distribute the profits and make any dividend payment for Fiscal Year 2016. This is because the financial position or the soundness level of the Company does not allow it to do the same. (NA)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	√		
3.	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS		√	ANTAM memiliki Pemegang Saham Pengendali dan non Pengendali yang telah berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS. Namun Pemegang Saham Non Pengendali tidak dapat mencalonkan anggota Dewan Komisaris/Direksi Perusahaan. ANTAM has Controlling and Non-Controlling Shareholders who participated and cast their votes in the GMOS. However, the Non-Controlling Shareholders are not allowed to nominate member of the Board of Commissioners/Board of Directors of the Company.
4.	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner		√	Selama tahun 2017, tidak terdapat aksi korporasi. Hak Pemegang Saham kendali untuk merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 ayat (4.c). (N/A) During 2017, there is no corporate action. The Controlling Shareholder's Rights for mergers, acquisitions and/or acquisitions are as set forth in the Articles of Association of the Company Article 5 paragraph (4.c) (N/A)
5.	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	√		
B. Perlakuan Setara Terhadap Para Pemegang Saham Equal Treatment for the Shareholders				
1.	Kepemilikan saham dan hak suara Shares ownership and voting rights	√		
2.	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMS/Circular		√	Kualitas Informasi di dalam pemberitahuan RUPS yang telah disajikan masih perlu ditingkatkan, dengan mencantumkan Profil calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris baru yang akan diangkat maupun yang akan diangkat kembali (N/A); Quality of information contained in the notice of GMS still need to be improved by covering the information on Profile of member candidate of the Board of Commissioners or the Board of Directors that will be appointed and reappointed (N/A);
3.	Larangan insider trading dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	√		
4.	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives	√		
5.	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions	√		



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
C. Peran Para Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders				
1.	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations	√		
2.	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders's rights as specified by law.	√		
3.	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development and employee participation in the Company	√		
4.	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktek pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut Availability of a freedom for the Stakeholders including the Company's employees in communicating the occurrence of violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	√		
D. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency				
1.	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2.	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3.	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)	√		
4.	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		
5.	Laporan Audit dan External Auditor External auditor and auditor report		√	Perusahan tidak menggunakan jasa lain selain lingkup audit kepada Kantor Akuntan Publik. (N/A) The Company does not use any services other than the scope of audit carried out by a Public Accounting Firm. (N/A)
6.	Media Komunikasi Communication Media	√		
7.	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/Financial Statements	√		
8.	Situs Perusahaan Company Website	√		
9.	Hubungan Investor Investor Relations	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
E. Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board				
1.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2.	Struktur Dewan Board Structure		√	<ul style="list-style-type: none">Perusahaan tidak memiliki Anggota Direksi yang bekerja di lebih dari dua perusahaan publik di luar Perusahaan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015. (N) The Company does not have any member of the Board of Directors who works for more than two public companies aside from the Company, which is in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 and Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015. (N)ANTAM belum memiliki Komisaris Independen yang menjabat sebagai Komite Audit yang memiliki keahlian dibidang akuntansi. (N/A) ANTAM does not have yet any Independent Commissioner, who serves as an Audit Committee with expertise in accounting. (N/A)
3.	Proses Dewan Board Process	√		
4.	Anggota Dewan People on the Board		√	<p>Berdasarkan profil anggota Direksi yang menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016 tanggal 2 Mei 2017, tidak terdapat anggota Direksi Perusahaan yang merupakan mantan Direktur Utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir. (N) According to the profile of members of the Board of Directors who serve based on the resolution of the Annual GMOS of the fiscal year 2016 dated May 2, 2017, there is no member of the Board of Directors of the Company who is the former President Director of the Company in the last 2 (two) years. (N)</p> <p>Komisaris Utama adalah Komisaris Independen, sesuai dengan definisi ASX yang dimaksud Direktur Independen dalam sistem satu dewan terwakili oleh Komisaris Independen. (N/A) The President Commissioner is an Independent Commissioner, in accordance with ASX definition which specifies that in one council system the Independent Director is represented by Independent Commissioners. (N/A)</p>
5.	Kinerja Dewan Board Performance	√		

Largest Agreement To End Tobacco Production
 U.S. and Canada Agree to Phase Out Tobacco Production

© 2000 Blackwell Science Ltd
Journal of Internal Medicine 247: 391–397

Kami telah melaksanakan program ini
dengan cara kerja PT AIRTEL Tbk. (selanjutnya PT
AIRTEL) (Persero) yang telah berdiri 2 Januari 2017
(tanggal dasar 23 Desember 2016).

Business Model Canvas (BMC) merupakan sebuah template manajemen bisnis yang telah dikenal secara internasional sebagai tool untuk membantu entrepreneur dalam menggambar dan mengkomunikasikan ide bisnis mereka. BMC telah digunakan oleh beberapa perusahaan terkemuka seperti Google, Facebook, Amazon, Microsoft, Twitter, LinkedIn, dan banyak lainnya. BMC juga telah digunakan oleh pemerintah untuk membantu pengusaha dalam merencanakan bisnis mereka. BMC juga telah digunakan oleh akademisi untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep bisnis yang lebih kompleks. BMC juga telah digunakan oleh investor untuk membantu mereka dalam memahami bisnis yang mereka investasikan. BMC juga telah digunakan oleh konsultan untuk membantu klien mereka dalam merencanakan bisnis mereka. BMC juga telah digunakan oleh banyak orang lain untuk membantu mereka dalam memahami konsep-konsep bisnis yang lebih kompleks.

Departemen Statistik resmi pemerintah Amerika, menyatakan bahwa dari sebanyak 10 juta ANI-AM, baru saja ratusan telah dan beberapa informasi yang disampaikan oleh ANI-AM dalam pertemuan langsung ke Manajemen KUTAM bertanggung jawab menerima bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat dan mutakhir. Kami juga telah memastikan kami memberikan data yang akurat untuk mendukung keputusan. Manajemen kami telah bersedia pemerintah juga dan beberapa ANI-AM melakukan pertemuan langsung.

Received 10 February 2005; revised 12 May 2005; accepted 12 May 2005
DOI: 10.1002/for

We conducted the assessment (government) post the 2010 election. The frequency of assessment was 144 for the period of January 1, 2010 to December 31, 2010.

[illegible]

However, by not giving through a donor of known, government-affiliated origin, the donors of the 2004 US election are avoiding the usual oversight afforded by the 2004 campaign. The oversight of the 2004 campaign is responsible for showing that the information provided in a few seconds may be just the surface of the information needed to understand the role of the donor. The oversight of the 2004 campaign is responsible for showing that the information provided in a few seconds may be just the surface of the information needed to understand the role of the donor.

Table 1

1000





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

ANTAM bertekad
merealisasikan Tanggung Jawab
Sosial & Lingkungan secara
terpadu guna mencapai tujuan
pembangunan berkelanjutan sesuai
dengan hukum dan norma yang berlaku
serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip
praktik usaha yang baik, keadilan sosial,
dan keadilan lingkungan.

ANTAM committed to realizing the Social & Environmental
Responsibility in an integrated manner to achieve sustainable
development objectives in accordance with the applicable laws and norms
and uphold the principles of sound business practices, social justice, and
environmental justice.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



 Program Bina Lingkungan ANTAM di Tanjung Buli
ANTAM's Stewardship Program in Tanjung Buli

ANTAM bertekad merealisasikan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

ANTAM melaksanakan TJSL dengan program strategis yang dikaitkan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat serta potensi yang dimiliki daerah tersebut dan terus bersinergi dengan berbagai Pemangku Kepentingan seperti Masyarakat, Pemerintah Daerah, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, tantangan membangun keberlanjutan dalam mengelola bisnis pertambangan diwujudkan ANTAM dengan Rencana Induk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Master Plan CSR). Master plan ini difokuskan pada kinerja pembangunan sosial, dan pelaksanaannya langsung dipantau oleh Direktorat Human Capital & CSR.

Master Plan CSR 2015-2019 ANTAM tidak hanya mencakup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility, CSR) saja, melainkan CSR secara holistik terhadap seluruh aspek operasi perusahaan dengan mengacu kepada ISO 26000.

ANTAM is committed to implement integrated Environmental and Social Responsibility (TJSL) to accomplish the sustainable development objectives which address Indonesia law and norms nor good business practices, social and environmental justice.

ANTAM implement strategic Environmental and Social Responsibility which address community needs and capabilities as well as local inherent by synergizing stakeholders namely local government, community and non-governmental organization (NGO).

As a natural resource-based company, ANTAM meet challenges in creating sustainability by Corporate Social Responsibility Master Plan. It concentrated to social development performance which observed by the Directorate of Human Capital & CSR.

The CSR Master Plan 2015-2019 covers not only a regular CSR activity, but all aspects of the company's operations with reference to ISO 26000.



Master plan CSR ANTAM berpedoman pada SNI ISO 26000:2013 dan AA1000 dalam *stakeholder engagement standard* (2015) sebagai standar pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan IFC *performance standards on environmental and social sustainability* (2012) sebagai standar penilaian kinerja keberlanjutan.

ANTAM's CSR Master Plan is based on SNI ISO 26000:2013 and AA1000 in Stakeholder Engagement Standard (2015) as the standard of relationship development with stakeholders and IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability (2012) as sustainable performance evaluation standard.

Master Plan CSR ANTAM berpedoman pada SNI ISO 26000:2013 dan AA1000 dalam Stakeholder Engagement Standard (2015) sebagai standar pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability (2012) sebagai standar penilaian kinerja keberlanjutan.

MASTER PLAN CSR ANTAM 2015-2019

ANTAM menetapkan Master Plan CSR ANTAM 2015-2019 sebagai strategi keberlanjutan dalam merealisasikan program CSR ANTAM. Dengan demikian pelaksanaan program CSR ANTAM akan semakin terarah, terukur dan terkonsolidasi dengan baik.

Menyadari bahwa setiap daerah operasi memiliki keunikan, kebutuhan dan aset sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda. Pada tahun 2017 ANTAM memiliki Master Plan unik untuk 4 unit bisnis dan Kantor Pusat, yaitu Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Emas, dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit, yang akan melengkapi perencanaan yang terdapat di dalam Master Plan CSR ANTAM di tingkat korporasi.

ANTAM CSR Master Plan refers to ISO 26000:2013 and AA1000 in the Stakeholder Engagement Standard (2015) as stakeholder engagement standard, and IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability (2012) as a sustainability performance assessment standard.

ANTAM 2015-2019 CSR MASTER PLAN

ANTAM establishes the ANTAM 2015-2019 CSR Master Plan as the sustainability strategy in implementing ANTAM's CSR program. Thus, the implementation of ANTAM's CSR program will be even more directed, measurable, and consolidated.

Recognizing that each operating area inherent a unique and difference on social, economic, and cultural assets and needs. In 2017 ANTAM established 4 unique CSR Master Plan for business units and 1 head office, namely Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, and Bauxite Mining Business Unit, which will complement CSR planning stated in Corporate CSR Master Plan.

ANTAM senantiasa memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. ANTAM berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas serta menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kapasitas masyarakat.

Selanjutnya, ANTAM secara rutin melaporkan kegiatan CSR dalam Laporan Keberlanjutan yang memuat secara lengkap informasi kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keberlanjutan dibuat dengan mengikuti standar internasional yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) (GRI Standar), merupakan laporan tersendiri tetapi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Dalam Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Laporan Tahunan ini ANTAM menyajikan ikhtisar ringkas dari Laporan Keberlanjutan tersebut. Di samping itu, penyampaian kegiatan CSR dalam Laporan Tahunan adalah bentuk kepatuhan kami terhadap ketentuan pasal 66 (2c) UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Laporan Tahunan memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

ANTAM juga melaporkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam laporan tersendiri tetapi juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Hal ini sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 pasal 17 ayat 3 yang menyatakan "Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 menjadi satu kesatuan dengan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan BUMN Pembina yang dituangkan dalam bab tersendiri".

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

ANTAM senantiasa berkomitmen terhadap penerapan praktik penambangan yang baik (Good Mining Practice) yang disertai penerapan prinsip kehati-hatian (Precautionary Principle) dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

ANTAM constantly brings positive impact on environment and also create social and self-reliant welfare. ANTAM holds its commitment to develop high quality human resources as well as growing community capacity and preserve the environment.

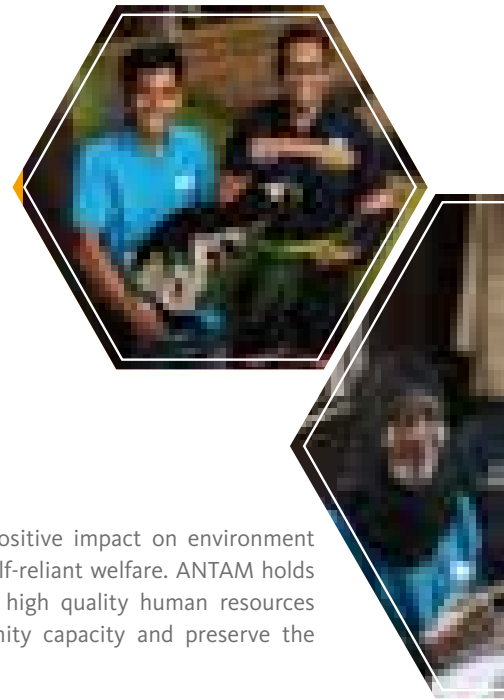
Furthermore, ANTAM regularly reports its CSR activities in the Sustainability Report, which encompass to the Financial Services Authority (OJK) provision. The sustainability report was arranged in consonance with the Global Reporting Initiative (GRI Standard), which separate but its an integral part of this Annual Report.

In Social and Environmental Responsibility Chapter of this Report, ANTAM presents a brief summary of the Sustainability Report. In addition, the company deliver its CSR activities in Annual Report as an adherence to the article 66 (2c) of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which requires Annual Report contained with CSR reports.

ANTAM also deliver PKBL report which becomes an integral part of this Annual Report. This is an adherence to the Regulation of the State Owned Enterprises Minister No. PER-09/MBU/07/2015 article 17 paragraph 3 stating "The report of the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) as referred to paragraph 1 become an integral part of the Quarterly Report and Annual Report of SOE, which is reported in separate chapter".

Social Responsibility Related to the Environment

ANTAM remains committed to good mining practices implementation as well as the precautionary principles and compliance with regulations.





1

PROPER EMAS GOLD RATING

Pada tahun 2017, Perusahaan meraih
PROPER Emas untuk pertama kalinya
In 2017, ANTAM received the Gold
Rating for the first time.

Rp108.09
miliar **billion**

Dana Pengelolaan Lingkungan tahun
2017 naik 89%

ANTAM's Environmental expenditure
rose 89% compared to 2016.



Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja ANTAM juga berpedoman pada Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), serta Rencana Pascatambang (sebelumnya disebut Rencana Penutupan Tambang) yang telah disepakati.

Good mining practice diterapkan pada setiap lini operasi Perusahaan mulai dari penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, pengembangan masyarakat sejak tambang dibuka hingga pasca tambang.

Pada tahun 2017, dana dan investasi lingkungan ANTAM tercatat sebesar Rp108,09 miliar, meningkat Rp51 miliar atau sebesar 89% dibandingkan tahun 2016. Komposisi terbesar dari dana dan investasi lingkungan kami adalah untuk reklamasi dan revegetasi, pengelolaan limbah, serta pengendalian erosi dan sedimentasi. Selain itu, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Pada tahun 2017, ANTAM berhasil mempersembahkan kinerja terbaik dalam aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pencapaian PROPER EMAS pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diraih oleh UBP Emas.

The implementation of environmental management in ANTAM refers to Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Monitoring Plan (RPL) and Environmental Management Plan (RKL), as well as Post-Mining Plans (previously Mining Closure Plan).

Good mining practice is applied at every aspect of operations from mining, processing, environmental management, community development, since we open the mining area to post mining.

In 2017, ANTAM's environmental cost was recorded Rp108.09 billion, an increase of Rp51 billion or 89% compared to 2016. The largest composition of our environmental costs are reclamation and revegetation, waste management, as well as erosion and sedimentation control. Furthermore, its spent to fund researches and some cooperation in environment sector, environmental monitoring activities, and others.

Environmental Certification and PROPER

In 2017, ANTAM successfully achieved best performance in terms of environmental and social management aspects by acquiring GOLD PROPER ratings in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), which obtained by the Gold Mining Business Unit.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Hal ini menandakan bahwa UBP Emas telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance) dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan dan terintegrasi. Selain PROPER EMAS untuk UBP Emas, tahun ini ANTAM berhasil menorehkan dua PROPER HIJAU untuk UBPP Logam Mulia dan UBP Bauksit, serta dua PROPER BIRU untuk UPB Nikel Maluku Utara dan UPB Nikel Sulawesi Tenggara.

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi dan konsistensi seluruh insan ANTAM dalam implementasi standar-standar manajemen lingkungan terbaik, best practice dan adopsi teknologi. ANTAM berkomitmen meningkatkan kinerja lingkungan, serta berupaya melakukan perbaikan berkesinambungan dan inovasi dalam bidang lingkungan.

Kinerja terbaik ini akan terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui sistem manajemen lingkungan terintegrasi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan membentuk sebuah tim khusus untuk memastikan tercapainya efektifitas dan konsistensi Peringkat PROPER.

The GOLD PROPER describes that the Company implements its beyond compliance on environmental management and integrated sustainable community development performance. Besides GOLD PROPER, ANTAM also achieved GREEN PROPER for the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and Bauxite Mining Business Unit, as well as two BLUE PROPER for North Maluku Nickel Mining Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

This environmental performance achievement is a reflection of hard work, dedication, and consistency of ANTAM's employee towards the best environmental management standards, best practices, and technology utility implementation. ANTAM is committed to improve its environmental performance, as well as strives to conduct continuous improvement and innovation.

This achievement will be managed and enhanced through an integrated environmental management system. The commitment were realized by establishing a special team to ensure the effectiveness and consistency of the PROPER implementation.

Unit Bisnis Business Unit	ISO 14001 Sertifikasi Certification	Peringkat PROPER PROPER Ratings		
		2015	2016	2017
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	V	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit	V	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit	V	Hijau Green	Hijau Green	Emas Gold
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	V	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Bauxite Mining Business Unit	V	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green

Mengelola Energi dan Air

Strategi pengelolaan energi di ANTAM mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.14/2012 tentang Manajemen Energi.

Berbagai inisiatif dan program konservasi energi dilaksanakan di seluruh unit bisnis, antara lain sosialisasi, pengaturan pemakaian, penggunaan proses atau peralatan hemat energi, modernisasi alat dan pemanfaatan energi terbarukan.

Air menjadi elemen penting dalam proses operasi maupun penggunaan secara domestik. Perusahaan menyadari dengan peningkatan produksi maka secara linier akan diikuti oleh penggunaan air sehingga untuk meminimalisir dampak lingkungan, ANTAM melakukan pengelolaan air sesuai dengan kaidah penambangan yang baik.

Energy and Water Management

ANTAM's energy management strategy refers to the provisions stipulated in EMR Ministerial Regulation No.14 Year 2012 on Energy Management.

Energy conservation initiatives and programs are implemented across business units, including socialization, usage management, energy saving process and equipment, and modernization as well as use of renewable energy.

Water is an key and important element in our operation process as well as to support domestic use. The Company is aware of the increase in production that will be linearly followed by water use, hence to minimize the environmental impact, ANTAM conducts water management in accordance with good mining practices.



ANTAM melakukan pengolahan atau pemrosesan air limbah untuk dapat digunakan kembali sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta memenuhi kriteria kualitas air sesuai peraturan yang berlaku. Perusahaan juga melakukan daur ulang air limbah yang telah diolah dengan mengembalikannya ke dalam proses produksi. Selain itu ANTAM juga melakukan pemanfaatan air dengan menggunakan air limbah yang telah diolah untuk kegiatan non operasional.

Mengendalikan Emisi

Seluruh kegiatan pengendalian emisi ANTAM dilakukan selaras dengan aturan pemerintah, yaitu Perpres No. 61/2011 tentang rencana aksi penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Perpres No. 71/2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional. Di ANTAM, emisi dihasilkan dari berbagai aktivitas di antaranya adalah kegiatan penambangan dan pengolahan mineral dan kegiatan penggunaan energi, baik oleh Perusahaan maupun kontraktor di wilayah operasi ANTAM.

Selain itu, proses pembukaan dan pemanfaatan lahan juga dapat berdampak terhadap upaya pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK). Oleh karena itu ANTAM berupaya mengembalikan fungsi lahan sehingga mampu menyerap CO₂ sehingga mengurangi emisi GRK.

ANTAM berkomitmen untuk terus konsisten mengendalikan dan mereduksi emisi GRK, baik melalui berbagai inovasi dan reengineering proses produksi, menerapkan teknologi-teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan, melakukan pemantauan emisi secara rutin, maupun dengan memaksimalkan kemampuan alami vegetasi untuk menyerap karbon dari atmosfer.

Menangani Limbah Padat, Cair, dan Efluen

ANTAM memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan termonitor secara berkala, tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

Dalam melakukan pengelolaan limbah B3, ANTAM mengacu pada Peraturan Pemerintah No.101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Dalam hal ini, ANTAM melakukan pemisahan karakteristik limbah dan bekerja sama dengan laboratorium independen yang terakreditasi.

ANTAM melakukan pendekatan Reduce-Reuse-Recycle atas limbah B3 yang dihasilkan.

Untuk mengurangi beban lingkungan, ANTAM berkomitmen melakukan penanganan dan pengelolaan agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan sebelum mengalirkan kembali ke lingkungan.

ANTAM carries out processing of wastewater to be reused in accordance with the stated objectives as well as fulfilling the water quality criteria according to the applicable regulations. The Company also recycles treated wastewater by returning it to the production process. In addition, ANTAM also utilizes water by using wastewater that has been treated for non-operational activities.

Emission Handling

All ANTAM emissions control activities are conducted in line with government regulations, namely Presidential Regulation no. 61/2011 on the action plan for reducing Green House Gas (GHG) and Presidential Regulation (Perpres) no. 71/2011 on National GHG Inventory Record. At ANTAM, emissions are generated from a variety of activities including mining activities and mineral processing and energy use activities, both by the Company and contractors in the ANTAM operating area.

In addition, the process of opening and utilizing the land can also add an impact on efforts to control greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore ANTAM seeks to restore the function of land so that it can absorb CO₂, thus reducing GHG emissions.

ANTAM is committed to consistently controlling and reducing GHG emissions, both through innovation and reengineering of production processes, implementing new technologies that are more environmentally friendly, routinely monitoring emissions, or by maximizing the natural ability of plants to absorb carbon from the atmosphere.

Handling of Solid Waste, Liquid Waste, and Effluent

ANTAM has a waste management policy for Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non B3 as well as establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is conducted to ensure that waste management in all business units have good planning, timely monitoring system, as well as continuous evaluation.

In managing B3 waste, ANTAM refers to Government Regulation No.101/ 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste. In this case, ANTAM separates waste characteristics and collaborates with accredited independent laboratories.

ANTAM performs the Reduce-Reuse-Recycle approach to the resulting B3 waste.

To reduce the environmental burden, ANTAM is committed to conduct treatment and management to always have the wastewater quality standards that is stipulated by the regulation before it flows back into the environment.

Pemantauan dilakukan secara berkala baik oleh internal ANTAM maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi, agar kualitas efluen yang dialirkan kembali ke lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

Reklamasi Lahan dan Pascatambang

ANTAM berkomitmen untuk melakukan reklamasi tambang dengan sebaik mungkin sebagaimana diatur dalam dokumen lingkungan (AMDAL dan Rencana Reklamasi), rencana pascatambang (RPT) dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 tentang Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Pertambangan Mineral dan Batu bara. Dalam melakukan reklamasi ANTAM bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Lembaga Penelitian dan Kementerian ESDM dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) khususnya yang berkaitan dengan bimbingan teknis kegiatan reklamasi dan penanaman tanaman lokal.

ANTAM melakukan reklamasi lahan bekas tambang berdasarkan perencanaan tahunan dan perencanaan lima tahunan yang disetujui oleh pemerintah. Kegiatan reklamasi terdiri dari penataan lahan (regrading), penanaman (revegetasi), pengendalian erosi dan sedimentasi serta pemeliharaan tanaman. Untuk memulihkan kondisi lahan seperti semula, kegiatan reklamasi juga mempertimbangkan program konservasi keanekaragaman hayati setempat.

Sampai akhir tahun 2017 total luas lahan yang telah direklamasi mencapai 5.022 ha. Selama 3 tahun terakhir, total pohon yang telah ditanam hingga tahun 2017 mencapai lebih dari 2 juta pohon.

Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati

ANTAM berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora fauna yang berada di sekitar area operasional.

ANTAM melakukan reklamasi dan revegetasi untuk memulihkan habitat pada lahan bekas tambang yang diikuti dengan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati yang meliputi upaya rehabilitasi lahan yang progresif dan pengembalian keanekaragaman hayati seperti rona awal, seperti menanam kembali jenis tanaman lokal.

ANTAM juga melakukan konservasi atas satwa yang terancam punah baik secara ex-situ maupun in-situ. ANTAM memilih satwa endemik yang langka, kemudian melakukan pengembangbiakan, pelepasan, dan pemantauan.

Di UBP Emas, ANTAM membangun dan mengembangkan Pusat Konservasi Keanekaragaman Hayati (PKKH) dan Pusat Penelitian dan Pendidikan Pohon dan Tanaman Asli (P4TA), bekerja sama dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak

Monitoring is periodically conducted either by the internal of ANTAM or external agencies in collaboration with accredited laboratory, to ensure the quality of effluent flowing back to the environment is in accordance with the environmental quality standards.

Land Reclamation and Post Mining

ANTAM is committed to doing the best possible mining reclamation as set out in environmental documents (AMDAL and Reclamation Plan), post-mining plan (RPT) and Regulation of the EMR Minister No. 07/2014 on Reclamation and Post-Mining on Minerals and Coal Mining Activities. In undertaking the reclamation, ANTAM is in cooperation with various parties, including Research Institutes and the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) and Ministry of Environment and Forestry (MEF), particularly associated with technical guidelines on reclamation activities and local endemic vegetation species.

ANTAM conducts former mine reclamation based on the annual and five year planning, which are approved by the Government. The reclamation activity consists of regrading, revegetation, erosion control and sedimentation, as well as plants maintenance. In returning the condition of the former mine into original condition, ANTAM also considers the local biodiversity program.

Up to the end of 2017 the total land area that has been reclaimed reaches 5,022 ha. Over the past 3 years, the total tree that has been planted up to 2017 reaches more than 2 million trees.

Preserving the Biodiversity

ANTAM is committed to take part in biodiversity conservation efforts, particularly for the ecosystem and flora fauna habitats located around the operational area.

ANTAM conducts reclamation and revegetation to restore the habitat in the former mines. These activities are followed with biodiversity conservation which consists of progressive land rehabilitation and restoring of biodiversity through replantation of local plants.

ANTAM also conducts conservation of endangered animals, both ex-situ and in-situ. ANTAM selects endangered species, and further proliferating, releasing, and monitoring the animals.

At the Gold MBU, ANTAM builds and develops the Biodiversity Conservation Centre (PKKH) and Plants Research and Education Centre (P4TA) in Gold Mining Business Unit. The initiative is ANTAM's cooperation with the Halimun Salak



(TNGHS) dan PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group).

Di P4TA tersebut, ANTAM melakukan konservasi keanekaragaman hayati sejalan dengan Rencana Pascatambang, Salah satunya untuk menjadikan eks penambangan menjadi bagian dari Kawasan Wisata sesuai konsep "Agrogeoedutourism".

Mountain National Park and PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group).

In this place, ANTAM conducts biodiversity conservation inline with the Postmining Plan. One of the plans is to transform the mine site into a conservation tourism region based on "Agrogeoedutourism".

Konservasi Fauna ANTAM ANTAM's Fauna Conservation

UBP Emas <ul style="list-style-type: none"> • Jalak Putih (<i>Sturnus melanopterus</i>) - Status Kritis (Critical) • Surili (<i>Prebyitis ayqula</i>) - Status Terancam Punah (Critically Endangered) • Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>) - Status Terancam Punah (Critically Endangered) • Owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) - Status Terancam Punah (Critically Endangered) • Macan Tutul (<i>Panthera pardus</i>) - Status Kritis (Critical) • Elang Ular Bido (<i>Spilorni scheela</i>) - Status Risiko Rendah (Least Concern) • Anggrek Hutan dan Tanaman Obat - Status (sebagian Critically Endangered) 	UBPN Malut <ul style="list-style-type: none"> • Burung Bidadari Halmahera (<i>Semioptera wallacii</i>) - Status Risiko Rendah (Least Concern) • Kakatua Putih (<i>Cacatua alba</i>) - Status Rentan (Vulnerable) • Burung Nuri Bayan (<i>Eclactus roratus</i>) - Status Risiko Rendah (Least Concern) • Kasturi Ternate (<i>Lorius garrulous</i>) - Status Rentan (Vulnerable) • Gagak Halmahera (<i>Corvus validus</i>) - Status Risiko Rendah (Least Concern) • Elang Bondol (<i>Haliaeetus indus</i>) - Status Risiko Rendah (Least Concern) • Elang Laut (<i>Haliaeetus leucogaster</i>) - Status Risiko Rendah (Least Concern) • Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>) - Status Rentan (Vulnerable) • Burung Paruh Bengkok (<i>Loriini</i>) - Least Concern • Terumbu Karang
UBPN Sultra <ul style="list-style-type: none"> • Anoa (<i>Bubalus depressicornis</i>) - Status Terancam Punah (Critically Endangered) 	UBPB Tayan <ul style="list-style-type: none"> • Kelampiau (<i>Hylobates albibarbis</i>) - Status Terancam Punah • Kukang (<i>Nycticebus coucang</i>) - Status Rentan (Vulnerable) • Beruang Madu (<i>Helarctos malayanus</i>) - Status Rentan (Vulnerable)

Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ANTAM senantiasa menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di kegiatan operasional karena menyadari operasi Perusahaan memiliki karakteristik risiko yang berbeda dengan industri yang lain. Berkenaan dengan hal itu, ANTAM berupaya menjamin pekerja tambang agar selamat, sehat dan mewujudkan kegiatan operasi yang aman dan efisien melalui sistem manajemen keselamatan pertambangan.

Untuk operasional pertambangan ANTAM, Bagian K3 dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang, yang juga menjabat sebagai Kepala Unit/Unit Bisnis (General Manager).

ANTAM memiliki Komite K3 atau Safety Committee yang beranggotakan Manajemen dan karyawan ANTAM, untuk melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan K3 di unit/unit bisnis, serta atas tenaga kerja kontraktor, atau mitra kerja dan tamu yang berkerja di area operasional.

Pada tahun 2017, terdapat 309 orang yang bergabung menjadi anggota Safety Committee ANTAM. Jumlah tersebut merupakan 3,24% dari total pekerja di seluruh unit bisnis ANTAM.

Social Responsibility regarding Employment, Occupational Health and Safety

ANTAM always puts Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority in operational activities as it realizes that the Company's operations have different risk characteristics with other industries. In this regard, ANTAM seeks to ensure that the miners are secured, healthy, and realize safe and efficient operations through the mining safety management system.

For ANTAM mining operations, OHS Section is led by the Head of Mine Engineering, who also serves as General Manager.

Furthermore, ANTAM has an OHS Committee or Safety Committee, which includes ANTAM Management and employees, to conduct supervision and evaluation on OHS management in the business units, including contractor labor or partners and guests who work in the operational area.

In 2017, there are 309 people who are included in the Safety Committee of ANTAM. This amount represents 3.24% of total workers across ANTAM's business units.

Sampai akhir tahun 2017, terjadi total 8 kali kecelakaan yang terdiri dari 5 kecelakaan kerja kategori ringan dan 3 kecelakaan kerja kategori berat. Jumlah tersebut sama dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8 kali kecelakaan. Pada 2017 ANTAM berhasil mencapai target Nihil Kecelakaan Fatal atau Zero Fatality di seluruh daerah operasi Perusahaan.

Dalam kemitraan dengan kontraktor, ANTAM mewajibkan komitmen pengelolaan aspek keselamatan pertambangan.

Berbagai program keselamatan pertambangan kepada Kontraktor sepanjang 2017 antara lain adalah:

- Melaksanakan promosi dan kampanye Keselamatan yang lebih intensif
- Menggalakkan program pelaporan kejadian hampir celaka (near-miss) kepada seluruh karyawan dan mitra kerja.
- Sosialisasi keselamatan pertambangan pada mitra kerja dilaksanakan dengan safety talk harian, pertemuan safety mingguan dan bulanan.
- Rapat Safety Committee yang dilaksanakan setiap bulan bersama ANTAM dan para PJO (Penanggung Jawab Operasional) Kontraktor
- Melakukan audit keselamatan pertambangan terhadap kontraktor melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja kontraktor setiap akhir tahun.

ANTAM telah memulai penerapan sistem manajemen keselamatan kontraktor (Contractor Safety Management System - CSMS) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta menetapkan adanya Penanggung Jawab Operasional (PJO) kepada para kontraktor yang bekerja di wilayah ANTAM.

Membina Relasi Dengan Pegawai

ANTAM mendukung penuh kebebasan pegawai untuk berkumpul, bersekitar, dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat ini menjadi wadah komunikasi dan aspirasi para pegawai Perusahaan.

Pada 2017, Perusahaan dan Serikat Pekerja telah menyelesaikan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2018-2019 yang dihadiri langsung oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, bertujuan untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban Pegawai ANTAM.

Saat ini seluruh pegawai tetap (100%) ANTAM telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No 179/PHIJSK-PK/PKB/X/2017.

Up to the end of 2017, there are a total of 8 accidents consisting of 5 minor category work accidents and 3 heavy category work accidents. The amount is the same compared to 2016, which was 8 accidents. However, better than the previous year, ANTAM successfully achieved the Nil Fatal Accidents or Zero Fatality target in all business operations in 2017.

In partnership with contractors, ANTAM requires a commitment in the management of mining safety aspects.

Various mining safety programs to the Contractors throughout 2017, among others:

- Conducting a more intensive Safety promotions and campaigns
- Promote the program of reporting near-miss events to all employees and partners.
- Dissemination of mining safety to the partners is carried out with daily safety talks, weekly and monthly safety meetings.
- Monthly Safety Committee with ANTAM and PJOs (Person in Charge of Operations) of Contractors
- Conduct a mining safety audit on the contractors through daily supervision, planned inspections, and unplanned inspections each month, as well as evaluating the contractors' performance at the end of each year

ANTAM has initiated the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) from the Ministry of Manpower and Transmigration as well as establishes the Operations Manager (PJO) to contractors working in ANTAM.

Fostering Relationships with Employees

ANTAM fully supports employees' freedom to gather, assemble, and expressing opinions through the Labor Union. This union becomes a forum for communication and aspirations of the Company's employees.

In 2017, the Company and the Labor Union have completed the negotiations on the 2018-2019 Collective Labor Agreement (CLA) which was attended by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia to ensure the fulfillment of ANTAM employees' working conditions, rights and obligations.

Currently all ANTAM permanent employees (100%) have become union members and their interests are protected, which have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Work Force Social Security No. 179/PHIJSK-PK/PKB/X/2017.



Sebagai salah satu tolak ukur pengelolaan SDM yang baik, Perusahaan melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (Employee Engagement Survey) dan kepuasan pegawai. Hasil survei tahun 2017, Employee Engagement Survey mencapai 92,25% dan Employee Satisfaction Index mencapai 3,23 dari skala 4,00.

Pendidikan dan Pelatihan

Unit Bisnis (UB) Learning and Development ANTAM secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi (knowledge, skill, dan attitude) pegawai untuk meningkatkan prestasi, kreativitas, produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Pada 2017, ANTAM mengeluarkan biaya Rp 22,7 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai. Realisasi biaya tersebut mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya Rp 19,13 miliar.

Anti Diskriminasi

Perusahaan memiliki sumber daya manusia dengan latar belakang yang beragam dengan wilayah operasi yang tersebar di Indonesia. ANTAM menyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan perusahaan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, ANTAM secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Perusahaan juga menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Proses rekrutmen Perusahaan dilakukan secara terbuka tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Berdasarkan gender, pada 2017 total pegawai ANTAM berjumlah 2.616 orang dengan mayoritas pegawai adalah laki-laki berjumlah 92% dari total pegawai.

Jumlah karyawan laki-laki lebih besar, dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

As one of the benchmarks of good HR management, the Company conducts surveys related to employee engagement (Employee Engagement Survey) and employee satisfaction. The results of the 2017 survey, Employee Engagement Survey reached 92.25% and Employee Satisfaction Index reached 3.23 from 4.00 scale.

Training and Education

ANTAM's Learning and Development Business Unit continuously improve the competence (knowledge, skill, and attitude) of employees to improve the achievement, creativity, and productivity of the company as a whole.

In 2017, ANTAM spent Rp 22.7 billion for the implementation of personnel competence development activities. The cost has increased compared to the previous Rp 19.13 billion.

Anti Discrimination

The company has human resources with diverse backgrounds with operating areas spread across Indonesia. ANTAM believes that the diversity of HR is one of the foundations that can foster the sustainability of the company. To maintain diversity and harmony, ANTAM consistently implements HR management with a strict non-discrimination principles.

The Company also opposes all forms of discrimination and adheres to the principle of humanity and respects human rights in the management of human resources.

The Company recruitment processes are conducted openly regardless of differences in ethnicity, race, religion, gender, and physical condition. Based on gender, the number of ANTAM employee is 2,616, dominated by employees by as much as 92% of the total number of employee in 2017.

ANTAM has more male employees, due to the applicant's gender and the nature of the Company's business of mining which attracted more males than females.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Remunerasi

Perusahaan berkomitmen terus meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai.

Kebijakan remunerasi dibuat berdasarkan konsep 3P (People, Performance, Position). Untuk mendukung remunerasi, juga dikembangkan Sistem Penilaian Kemampuan Pegawai (PKP) dan Penghargaan Masa Kerja.

Perputaran (Turnover) Pegawai

Pada 2017 ANTAM menerima 62 orang pegawai. Jumlah pegawai tetap pada 2017 mencapai 2.616 orang. Secara keseluruhan, ANTAM berhasil mencatat rata-rata tingkat turnover dengan 0,079%.

Pada akhir 2016, ANTAM memulai proses rekrutmen secara daring (online) yang kemudian dilanjutkan pada 2017.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Dalam proses produksi, ANTAM senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan. ANTAM menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen, ANTAM menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

Pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan oleh ANTAM telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM. Selain itu ANTAM juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Maluku Utara.

ANTAM juga merupakan satu-satunya produsen logam mulia di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi Good Delivery dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kemurnian yang terpercaya. ANTAM juga memperoleh sertifikat REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) dari Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Anti Korupsi

ANTAM berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (fraud). Komitmen ANTAM diperkuat dengan sinergi yang dilakukan ANTAM

Remuneration

The company is committed to continuously improve the welfare of all employees.

the remuneration policy was established based on the 3P (People, Performance, Position) concept. To support remuneration, an Employee Capacity Assessment System (PKP) and Working Period Recognition are also developed.

Employee Turnover

In 2017, ANTAM recruited 62 employees. The number of permanent employees in 2017 reached 2,616 people. Overall, ANTAM managed to record an average turnover rate of 0.079%.

At the end of 2016, ANTAM started an online recruitment process that will be continued in 2017.

Responsibility to Consumers

In the production process, ANTAM always pay attention to the quality of products generated in order to achieve customer satisfaction. ANTAM is aware that the customers are the stakeholders who play an important role in business sustainability.

As part of the products' quality control to consumers, ANTAM implements an integrated quality management system, which is the result of a series of production process activities that are in accordance with international standards, performed on every production and distribution activities.

Quality control of products and services produced by ANTAM has obtained the ISO 9001:2008 certification throughout Units/ Business Units. ANTAM also obtained the accreditation of testing laboratories according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for Precious Metal Processing and Refinery Business Unit as well as North Maluku Nickel Mining Business Unit laboratories.

ANTAM is also the only precious metal producer in Indonesia that has received the Good Delivery accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) with reliable level of purity. ANTAM also received the REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certificate from the European Union on the utilization of safe chemicals in the ferronickel processing cycle.

Anti Corruption

ANTAM is committed to creating clean business practices and steer away from all forms of fraud. The commitment is reinforced by the synergy of ANTAM with the Corruption



bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di tahun 2017, yakni melalui penandatanganan Komitmen Pencegahan Terintegrasi.

Di tahun 2017 ANTAM telah melakukan pengkinian atas kebijakan Gratifikasi yang mengacu pada peraturan KPK, serta pengkinian atas Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN. ANTAM juga telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi serta Tim Administrator Pengelola LHKPN yang bertugas untuk mengawal implementasi kebijakan ini.

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Pelanggan ANTAM tersebar dalam pasar domestik dan manca negara seperti Tiongkok, Taiwan, India, Korea Selatan, Jepang dan Ukraina dan Singapura. Setiap negara memiliki segmentasi produk yang berbeda, sesuai dengan karakteristik pasar.

Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ANTAM melakukan survei berkala dalam rangka melihat tingkat kepuasan pelanggan. Tahun 2017, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index atau CSI) mencapai 82,656%.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan ANTAM dilaksanakan melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang terdiri atas Program Community Development (Comdev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Pascatambang.

ANTAM mengkategorikan tingkat kedalaman hubungan atau pelibatan masyarakat (community engagement & involvement) pada pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) dalam 3 kategori, yaitu:

1. Community Relations
2. Community Services
3. Community Empowerment

Komponen program Comdev dalam pelaksanaannya dapat mengarah pada Community Relations, Community Services dan Community Empowerment. Sementara program pengembangan masyarakat pascatambang, sesuai dengan tujuannya diarahkan pada program Community Services dan Community Empowerment.

Sedangkan PKBL yang dibagi menjadi dua subkomponen, yaitu Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL). Subkomponen program PK diarahkan sepenuhnya untuk Community Empowerment, sedangkan program BL difokuskan pada Community Services dan Community Empowerment.

Eradication Commission (KPK) in 2017, namely through the signing of the Integrated Prevention Commitment.

ANTAM has updated its Gratuity policy by referring to the regulations of KPK in 2017, as well as conducting updates to the Report of State Official Assets' delivery and management policies. ANTAM has also established the Gratuity Control Unit as well as the Report of State Official Assets' Administrators who are tasked with reinforcing the policy implementation.

Maintaining Customer Satisfaction

ANTAM's customers are spread in domestic and foreign markets, such as China, Taiwan, India, South Korea, Japan and Ukraine and Singapore. Each country has different product segmentation, according to market characteristics.

To maintain customer satisfaction, ANTAM performs periodic surveys in order to identify the level of customer satisfaction. In 2017, the survey results show the level of customer satisfaction (Customer Satisfaction Index or CSI) reached 82.656%.

Social Responsibility in Social and Community Development

The implementation of ANTAM's social responsibility is reflected in the Sustainable Community Development Program (PPMB) which consists of Community Development (Comdev) Program, Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) and Postmining program.

ANTAM categorizes the level of community engagement & involvement in the implementation of the Sustainable Community Development Program in 3 categories, namely:

1. Community Relations
2. Community Services
3. Community Empowerment

In its implementation, the components of the Comdev program may lead to Community Relations, Community Services, and Community Empowerment. While the post-mining community development program, in accordance with its objectives is directed at Community Services and Community Empowerment programs.

While PKBL is divided into two subcomponents, namely Partnership Program (PK) and Community stewardship (BL). The PK program subcomponents are directed towards Community Empowerment, while the BL program is focused on Community Services and Community Empowerment.

Program Pengembangan Masyarakat (ComDev)

Program Community Development (Comdev) mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tahun 2017 program Comdev disalurkan untuk 6 sektor bantuan telah terealisasi sejumlah Rp95,09 miliar yang mayoritas disalurkan untuk masyarakat di wilayah operasi Perusahaan.

Berikut adalah 6 sektor bantuan yang menjadi fokus program pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
2. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan
3. Pengembangan ekonomi lokal
4. Pelestarian nilai-nilai sosial budaya masyarakat
5. Konservasi dan rehabilitasi lingkungan
6. Penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah lokal

Bidang Pendidikan

Secara konsisten ANTAM memberikan beasiswa bantuan biaya studi, bantuan akhir studi serta bantuan biaya penunjang bagi para siswa/mahasiswa terpilih yang tengah menempuh jenjang pendidikan dasar, menengah, perguruan tinggi hingga studi doktoral. Sebagai upaya menyesuaikan kebutuhan pengembangan bidang pendidikan dan mendapatkan calon penerima beasiswa yang tepat sasaran, ANTAM kerap melakukan inovasi dan evaluasi dalam mengimplementasikan program beasiswa.

Bidang Kesehatan

UBP Nikel Sulawesi Tenggara melanjutkan program revitalisasi Posyandu Kecamatan Pomalaa di tahun 2017 melalui kegiatan lomba kader Posyandu dan penyerahan bantuan sarana dan prasarana Posyandu kecamatan Pomalaa. Lomba kader Posyandu diikuti sekitar 100 kader perwakilan 20 Posyandu kecamatan Pomalaa. Selain lomba kader, UBP Nikel Sulawesi Tenggara juga menyerahkan bantuan sarana dan prasarana Posyandu.

Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal

Berdasarkan social mapping dan pemetaan terhadap kebutuhan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat, ANTAM melibatkan diri bersama-sama masyarakat untuk menyusun program pengembangan ekonomi masyarakat sesuai sumberdaya lokal yang tersedia.

Di empat unit bisnis utama yaitu UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit ANTAM menginisiasi program inkubator usaha sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Program ini bertujuan memunculkan sumber-sumber ekonomi baru di

Community Development (ComDev) Program

The Community Development (Comdev) Program refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 41/2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

In 2017, the Comdev program was distributed to 6 sectors with a realization amounting to Rp95.09 billion with the majority distributed to communities in the Company's operating areas.

The following are the 6 sectors that focused community development program, namely:

1. Educational access and quality improvement
2. Health services access and quality improvement
3. Development of local economies
4. Preservation of socio-cultural values of the community
5. Environmental conservation and rehabilitation
6. Strengthening the institutional capacity of communities and local government

Education

ANTAM remains consistent to deliver scholarships for tuition fees, the latest study funds, as well as the fund to support selected students whose undertake the primary, secondary, college, and doctorate studies. As an effort to adjust the needs of education development and acquire the right scholarship recipient targets, ANTAM often performs innovations and evaluations in implementing the scholarship program.

Health

The Southeast Sulawesi Nickel MBU continues the Pomalaa Sub-district Integrated Health Services Center (Posyandu) revitalization program in 2017 through the Posyandu cadre competition and the delivery of its facilities and infrastructure. The Posyandu cadre competition was participated by 100 representatives of 20 Posyandus. In addition to the cadre competition, Southeast Sulawesi Nickel MBU also delivered Posyandu facilities and infrastructure.

Local Economy Development

Based on social, needs and assets community mapping ANTAM involves itself within the community to develop community economic development program based on the available local resources.

In ANTAM's business units, namely Southeast Sulawesi Nickel MBU, North Maluku Nickel MBU, Gold MBU, and Bauxite MBU, the Company initiated a business incubator program inherent with the local's potentials of resources. The program



luar pertambangan pada saat sumberdaya mineral di wilayah tersebut telah habis cadangannya.

Beberapa inkubator usaha yang dikembangkan adalah pertanian organik di Tayan, budidaya ikan keramba di Pongkor, pengolahan ikan di Saramake Halmahera Timur, dan pengolahan sagu di Pomalaa. Melanjutkan tahun sebelumnya, program Sulam Kalbar juga dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usaha dengan diversifikasi produk dan mengembangkan jaringan pemasaran.

Bidang Pelestarian Nilai-Nilai Sosial Budaya Masyarakat

ANTAM memberikan dukungan berupa partisipasi pada pelaksanaan upacara Gawai Dayak di tingkat Kabupaten Sanggau hingga di tingkat provinsi Kalimantan Barat sebagai upaya melestarikan kebudayaan suku Dayak Kalimantan. Gawai Dayak atau Naik Dango atau Maka' Dio merupakan pesta atau upacara selamat adat untuk mengucapkan syukur atas karunia keamanan, kesehatan, dan hasil panen yang melimpah yang diberikan oleh Jubata (Yang Maha Kuasa).

Dalam rangka menghormati budaya lokal, UBP Emas secara rutin turut dalam upacara Seren Taun oleh masyarakat Adat Kasepuhan, desa Urug, kecamatan Sukajaya, kabupaten Bogor. Keterlibatan ANTAM adalah upaya komunikasi dan menjaga tradisi/budaya lokal Seren Taun serta agenda silaturahmi antara masyarakat Adat Kasepuhan dengan pemerintah Kabupaten Lebak, pengelola Taman Nasional Gunung Halimun-Salak (TNGHS) dan ANTAM.

Bidang Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

UBP Nikel Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan Operasi Wallacea Terpadu (OWT) mengembangkan program kemitraan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tani kebun campur (agroforestri) yang rendah emisi dan adaptif terhadap perubahan iklim untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Pomalaa kabupaten Kolaka.

Rehabilitasi lahan dan hutan lindung Daerah Aliran Sungai (DAS) Kapuas di provinsi Kalimantan Barat merupakan wujud kerja sama antara ANTAM dengan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2016 dengan luas area yang disepakati sejumlah 5.000 Ha. Dalam pelaksanaan, ANTAM bekerja sama dengan PT Inhutani II yang telah berpengalaman dalam rehabilitasi lahan dan hutan. Pada tahun 2017 area rehabilitasi lahan dan hutan lindung diperluas sebesar 700 Ha, sehingga total lahan dan hutan lindung yang telah direhabilitasi telah mencapai 1.000 Ha.

aims to generate new economic non-mining sector when the mineral reserve in the area have depleted.

The Company has developed some business incubators such as Organic farming in Tayan, fish farming in Pongkor, Fish processing in Saramake East Halmahera, and Sago processing at Pomalaa. Continuing the previous year, the Sulam Kalbar program was also implemented by trainings and also give opportunities for business owner to develop their business through product diversification and develop marketing network.

Preservation of Social and Cultural Community Values

ANTAM support in the Dayak Gawai ceremony from the Sanggau District level to the provincial level of West Kalimantan as an effort to preserve the culture of Kalimantan Dayak tribe. Gawai Dayak or Naik Dango or Maka' Dio is a party or ceremony to express gratitude for the gift of security, health, and the abundant harvest given by the Jubata (the Almighty).

ANTAM also respecting local culture. In Gold MBU, the Company regularly participates in the Seren Taun ceremony held by the community of Kasepuhan Adat, Urug village, Sukajaya Subdistrict, Bogor district. ANTAM's participation in the ceremony were also act as reflection of engagement nor maintaining the Seren Taun cultures as well as ANTAM's hospitality between the Kasepuhan Adat community with the Lebak Regency Government and Mount Halimun-Salak National Park (TNGHS).

Environmental Conservation and Rehabilitation

The Southeast Sulawesi Nickel MBU in cooperation with the Integrated Wallacea Operation (OWT) developed a partnership program to improve the economy through agroforestry farming, which is low emission and adaptive to climate change to improve community welfare in the Pomalaa Sub-district of Kolaka District

The rehabilitation of land and protected forest at the Kapuas Watershed in the West Kalimantan Province is a manifestation of the cooperation between ANTAM and the Ministry of Environment in 2016 with an agreed area of 5,000 Ha. In the implementation, ANTAM cooperates with PT Inhutani II that has experience in land and forest rehabilitation. In 2017, the area of land rehabilitation and protected forest was expanded by 700 Ha, so that the total rehabilitated land and protected forest has reached 1,000 ha.

Program Kemitraan

Program Kemitraan (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil yang berada di wilayah operasional Perusahaan agar menjadi tangguh dan mandiri. Program ini diwujudkan dengan memberikan pinjaman modal usaha disertai dengan pendampingan dan pembinaan agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

Melalui PK, ANTAM berupaya mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar daerah operasi melalui penyaluran dana program kemitraan dalam bentuk:

- Pemberian pinjaman modal dengan syarat lunak yang dipergunakan untuk pengembangan usaha.
- Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan, pendampingan usaha dan pengembangan pasar.

Pada tahun 2017, realisasi penyaluran dana PK mencapai Rp17,93 miliar yang terdiri dari Rp16,51 miliar untuk pinjaman Mitra Binaan dan Rp1,42 miliar untuk Pembinaan Mitra Binaan. Penyaluran pinjaman disalurkan kepada 594 Mitra Binaan yang semuanya disalurkan sendiri oleh unit/unit bisnis ANTAM. Akumulasi Mitra Binaan sampai akhir tahun 2017 menjadi 40.329 Mitra Binaan.

Penyaluran dana PK terbagi menjadi 7 sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan dan jasa. ANTAM berfokus pada pengembangan kluster-kluster usaha, untuk mendapatkan dampak positif yang meliputi efisiensi pengawasan, kemudahan koordinasi dan komunikasi dengan mitra binaan.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN yang disalurkan untuk 7 sektor bantuan dan tahun 2017 telah terealisasi sebesar Rp6,38 miliar yang mayoritas disalurkan untuk masyarakat di wilayah operasi Perusahaan.

Ketujuh sektor bantuan BL adalah bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan.

Partnership Program

The land rehabilitation and protected forest at the Kapuas Watershed, West Kalimantan Province is a manifestation of ANTAM cooperation with the Ministry of Environment in 2016 within an area of 5,000 Ha. ANTAM cooperates with PT Inhutani II which experienced in land and forest rehabilitation. In 2017, the land rehabilitation and protected forest area was expanded by 700 Ha, it generate the total rehabilitated land and protected forest has reached 1,000 ha.

Through PK program, ANTAM encourage for growth of the communities' economic activities in surround operation area by delivering the partnership program funds in the forms of:

- Capital lending with soft terms, used for business development.
- Entrepreneurship development through training and education, business assistance, and market development.

In 2017, PK fund disbursement realization reached Rp17.93 billion, consisting of Rp16.51 billion for business owner lending and Rp1.42 billion for business owner Development. Loans disbursements were distributed to 594 business owner assisted by all ANTAM units/ business units. The accumulated Established business owner up to 2017 was 40,329 business owner.

The distribution of PK funds was divided into 7 sectors, namely industry, trade, plantation, livestock, agriculture, fishery, and services. ANTAM focuses on the development of business clusters, to generate positive impacts include monitoring efficiency, ease of coordination, and communication with the target partners.

Community Stewardship Program

The Community stewardship Program (BL) is a community-based social empowerment program by SOEs that is distributed to 7 aid sectors, and in 2017, as much as Rp6.38 billion has been realized, mostly to communities in the surround operating areas.

Those seven BL sectors are natural disaster relief, education assistance, health promotion, public infrastructure development, religious facilities, nature conservation, and social assistance for poverty alleviation.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

**PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak/and Subsidiaries**

31 Desember 2017 dan 2016
December 31, 2017 and 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN 31 DESEMBER 2017 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2018**

**PT ANTRA TRANSKASI TEN
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIS**

**Atas nama Direksi, Kami yang beranda tangan
di bawah ini:**

1. Nama : **Aris Pratomo Ariswadi**
Nama Kantor : **J. Lajpat 7B Semabugung
No. 1, Jakarta 10220**
Nama Rumah : **J. Rangka RIV-A
BRT-0010007**
Peta Menyang : **Menyang Prabotan
Jakarta Selatan**
Nomor Telepon : **+6221 782 1234**
Faksimil : **Dirinya Sendiri**

2. Nama : **Dinesh Kumar Premachand**
Nama Kantor : **J. Lajpat 7B Semabugung
No. 1, Jakarta 10220**
Nama Rumah : **J. Way No.21
BRT-0010008**
Peta Menyang : **Rasamangay Palangitang
Jakarta 10220**
Nomor Telepon : **+6221 782 1234**
Faksimil : **Dirinya Sendiri**

Menyatakan bahwa:

1. Berlangsung secara terus-menerus dan
pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian PT
Antra Transaksi Ten ("Perusahaan") dan Entitas
Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia;

**On behalf of the Board of Directors, we, the
undersigned:**

1. Name : **Aris Pratomo Ariswadi**
Office Address : **J. Lajpat 7B Semabugung
No. 1, Jakarta 10220**
Address of Residence : **J. Rangka RIV-A
BRT-0010007**
Peta Menyang : **Menyang Prabotan
Jakarta Selatan**
Telephone Number : **+6221 782 1234**
Facsimile : **Dirinya Sendiri**

2. Name : **Dinesh Kumar Premachand**
Office Address : **J. Lajpat 7B Semabugung
No. 1, Jakarta 10220**
Address of Residence : **J. Way No.21
BRT-0010008**
Peta Menyang : **Rasamangay Palangitang
Jakarta 10220**
Telephone Number : **+6221 782 1234**
Facsimile : **Dirinya Sendiri**

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements of PT Antra Transaksi Ten (the
Company) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the
Company and Subsidiaries have been prepared
and presented in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards;

- anram** 

**PT ANEKA TAMBANG Tbk
HAS ENTITAS ANAK, AND SUBSIDIARIES**

Kami telah memeriksa laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak lainnya, yang terdiri dari laporan laba rugi konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan semua informasi tambahan lainnya signifikan dan relevan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan prosedur material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk memberikan opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memelihara hubungan etika serta dokumentasi dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian, bebas dari kesalahan prosedur material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and the presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Untuk audit melibatkan pemahaman prosedur apakah perusahaan telah audit sesuai dengan lingkupnya dan pengungkapan. Selain laporan keuangan konsolidasian, Prosedur yang spesifik bergantung pada permasalahan auditor, termasuk prosedur atas risiko kesalahan pengungkapan material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kelengkapan maupun keakuratan. Dalam pelaksanaan prosedur, yaitu prosedur, auditor menggunakan prosedur internal yang sesuai dengan permasalahan dan prosedur nilai laporan keuangan konsolidasian untuk untuk memastikan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, dapat tidak akan menimbulkan risiko atas keabsahan prosedur internal auditor. Untuk audit juga memahami pengungkapan dan kelengkapan keabsahan dokumen yang signifikan dan bersyarat aktivitas ekonomi yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan dan prinsip laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Berdasarkan bahwa hasil audit yang telah kami peroleh adalah bahwa dan dapat untuk memastikan bahwa hasil bagi audit kami kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terungkap menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, pada laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan anak-anak kami tanggal 31 Desember 2022, serta laporan keuangan dan anak-anak konsolidasi kami bahwa yang terakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the audit's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DELARTS
a (Name), March 2023



Daniel Kohar, S.E., CPA
Head of Assurance Practice/Head of Public Accounting for 19 years

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,550,677,020	7,623,385,438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		969,035,598	640,813,916	Third parties -
- Pihak berelasi		2,132,558	193,356,963	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	7	406,181,959	156,313,947	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	1,257,785,082	1,388,415,530	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	16a	504,991,958	463,678,667	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		88,645,395	85,572,258	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>222,489,185</u>	<u>78,684,849</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>9,001,938,755</u>	<u>10,630,221,568</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	21,570,067	20,137,455	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	7	389,426,081	-	Third parties -
- Pihak berelasi	30	1,421,481,050	514,361,416	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9a	1,690,633,406	2,080,115,940	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9b	835,350,024	1,136,694,848	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	14,092,994,799	12,958,946,013	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	933,832,021	853,515,777	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	665,322,451	799,356,725	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		25,463,937	18,229,988	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a	247,306,564	249,466,416	Corporate income taxes -
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	306,609,010	560,641,159	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>280,585,860</u>	<u>58,089,080</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,012,334,697</u>	<u>19,351,314,244</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>30,014,273,452</u>	<u>29,981,535,812</u>	TOTAL ASSETS



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	14		
- Pihak ketiga		327,219,276	419,910,100
- Pihak berelasi		479,165,925	165,815,841
Beban akrual	15	388,295,108	214,649,427
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		27,736,785	17,682,321
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	16b	162,486	309,587
- Pajak lain-lain	16b	36,106,464	61,172,044
Uang muka pelanggan		115,294,680	135,082,955
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,715,620,000	2,687,200,000
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	899,594,174	-
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	486,103,998	568,006,900
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	17,508,398	20,018,911
Utang lain-lain		<u>59,654,341</u>	<u>62,465,512</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,552,461,635</u>	<u>4,352,313,598</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,097,246,586	2,995,896,341
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,200,350,554	3,653,536,133
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	258,351,652	200,973,848
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	411,697,465	366,320,904
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>3,762,043</u>	<u>3,699,415</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5,971,408,300</u>	<u>7,220,426,641</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>11,523,869,935</u>	<u>11,572,740,239</u>

LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expenses	
Short-term employee benefit liabilities	
Taxes payable	
Corporate income taxes -	
Other taxes -	
Advances from customers	
Short-term bank loans	
Current maturities of bonds payable	
Current maturities of investment loans	
Current maturities of provision for environmental and reclamation costs	
Other payables	
Total current liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Bonds payable, net of current maturities	
Investment loans, net of current maturities	
Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities	
Pension and other post-retirement obligations	
Other non-current liabilities	
Total non-current liabilities	
TOTAL LIABILITIES	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 AND 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	21	2,403,076,473	2,403,076,473	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		56,100,179	79,035,506	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset		2,330,655,281	2,330,655,281	Asset revaluation surplus
Saldo laba:				Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		(1,847,488,724)	(1,952,035,508)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18,490,386,110	18,408,774,653	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	17,407	20,920	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		18,490,403,517	18,408,795,573	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30,014,273,452	29,981,535,812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	24	12,653,619,205	9,106,260,754	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(11,009,726,759)	(8,254,466,187)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1,643,892,446	851,794,567	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26	(794,369,050)	(707,278,248)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26	(248,917,078)	(136,360,260)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(1,043,286,128)	(843,638,508)	Total operating expenses
LABA USAHA		600,606,318	8,156,059	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(488,268,854)	(281,813,472)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	27	259,842,315	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	27	(607,685,684)	(319,273,938)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	28	689,902,429	487,032,811	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(146,209,794)	229,135,536	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		454,396,524	237,291,595	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(317,893,255)	(172,485,407)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		136,503,269	64,806,188	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,446,339	397,985	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other post-retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	(44,541,782)	3,890,829	Remeasurement of pension and other post-retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	11,135,445	(972,707)	Tax effect on remeasurement of pension and other post-retirement obligations
		(31,959,998)	3,316,107	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(22,935,327)	23,954,316	Difference in foreign currency translation
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(54,895,325)	27,270,423	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81,607,944	92,076,611	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31	136,506,782	64,810,325	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	(3,513)	(4,137)	Non-controlling interests
		<u>136,503,269</u>	<u>64,806,188</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		81,611,457	92,080,748	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	(3,513)	(4,137)	Non-controlling interests
		<u>81,607,944</u>	<u>92,076,611</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	31	<u>5.68</u>	<u>2.70</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12,239,306,888	8,841,691,124	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	262,588,507	335,506,495	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(9,772,810,344)	(7,233,832,408)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(916,259,496)	(860,793,576)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(195,949,984)	(99,862,217)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(174,112,420)	(44,614,917)	Payments of other taxes
Penerimaan kas dari restitusi pajak	142,445,749	155,295,503	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	233,963,560	388,733,305	Cash receipt from other taxes
Pembayaran bunga	(484,229,818)	(505,710,587)	Payments of interest
Penerimaan lain-lain, bersih	44,233,770	38,979,028	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,379,176,412</u>	<u>1,015,391,750</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	171,944,592	87,317,417	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(2,321,508,104)	(1,176,884,041)	Acquisitions of property, plant and equipment
Peningkatan investasi saham	(15,000,000)	-	Increase in investment in shares
Divestasi saham	11,250,000	-	Divestment of shares
Pengeluaran biaya tangguhan	(12,244,137)	(11,201,793)	Disbursements for deferred charges
Pinjaman ke entitas ventura bersama	(696,500,963)	(239,294,826)	Loan to joint ventures
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(3,081,983)	(40,877,130)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,277,201	475,225	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pengeluaran properti pertambangan	(27,697,963)	(1,581,310)	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,890,561,357)</u>	<u>(1,382,046,458)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4,665,000,000	5,755,180,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(5,233,358,413)	(5,782,020,072)	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(568,358,413)</u>	<u>(26,840,072)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,079,743,358)	(393,494,780)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	7,034,940	(69,754,154)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>7,623,385,438</u>	<u>8,086,634,372</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5,550,677,020</u>	<u>7,623,385,438</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 29 November 2017 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait perubahan kepemilikan saham dan status Perusahaan. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 89 tanggal 29 November 2017 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0026147.AH.01.02 tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Other Information

PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was rechanged to a limited liability corporation and has since then been known as "PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on November 29, 2017 in relation to, among others, changes of AA regarding changes in ownership and status of the Company. These changes were stated in Notarial Deed No. 89 dated November 29, 2017 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0026147.AH.01.02 dated December 13, 2017.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected an amount of Rp3,494,820,000 to absorb 9,420,000,000 newly issued Series B Common Shares. The remaining newly issued shares amounting to 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at December 31, 2017 is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at December 31, 2017 and December 31, 2016, all the Company's issued and fully paid shares amounting to 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.

Komisaris Independen

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Johan N.B. Nababan, S.E.

Berdasarkan berita acara RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MB45A
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.
Johan N.B. Nababan, S.E.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As at December 31, 2017 and December 31, 2016, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on May 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the minutes of the AGMS held on March 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31
Desember 2016, Perusahaan dan entitas
anaknya (bersama-sama "Grup") mempunyai
masing-masing 3.151 dan 3.202 karyawan tetap
(tidak diaudit/tidak direviu).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung
Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No.
1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta,
Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha
Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di
Indonesia.

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas
anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan
mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

As at December 31, 2017 the composition of the
Company's Audit Committee was as follows:

	Chairman
	Vice Chairman
	Members

As at December 31, 2016, the composition of the
Company's Audit Committee was as follows:

	Chairman
	Vice Chairman
	Members

As at December 31, 2017 and December 31,
2016, the Company and its subsidiaries (together
the "Group") had a total of 3,151 and 3,202
permanent employees, respectively
(unaudited/not reviewed).

The Company's head office is located in Gedung
Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No.
1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta,
Indonesia. The Group has Mining Business
Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following
subsidiaries due to its majority ownership or its
right to control their operations:

				Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
Entitas Anak/ Subsidiaries		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	2017	2016		2017	2016
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/Investment company	100.00%	100.00%	2003	121,877,063	141,592,603
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2010	70,902,451	134,417,592
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	112,694,067	121,719,325
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	99.50%	-	114,625,013	115,506,759

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination		
			2017	2016		2017	2016	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan <i>stainless steel</i> / <i>Manufacturing of stainless steel</i>	99.50%	99.50%	-	49,683,324	50,391,769
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture and mining</i>	99.50%	99.50%	-	37,877,063	36,788,678
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	99.50%	99.50%	-	3,814,340	3,782,109
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	99.15%	99.15%	2010	1,040,929,549	1,074,898,727
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	99.00%	99.00%	2011	621,360,679	621,228,266
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
10.	PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	-	124,120,078	142,112,865
11.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	27,050,317	44,320,213
12.	PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	-	1,080,648,908	1,096,974,826
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	39,436	4,839,763
14.	PT Gunung Kendak ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,667,078	5,422,698
15.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	17,534,726	25,762,088
16.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	-	31,510,375	13,543,102

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination		
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	2017	2016		2017	2016	
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
17.	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/ Industry, services and trade	100.00%	100.00%	-	56,322	56,322
18.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	143,884	143,884
19.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")* (melalui ARI dan IMC/through ARI and IMC)	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/Management industrial area service	100.00%	100.00%	-	51,000	51,000
20.	PT Antam Niterra Halim ("ANH")* (melalui IMC dan FHT/through IMC and FHT)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	67,975	67,975

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 34f), ventura bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%.

Perusahaan mempertimbangkan perjanjian kontraktual yang ada pada Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, Showa Denko K.K. ("SDK") dan ICA tertanggal 31 Agustus 2010 dimana pengambilan keputusan penting terkait kebijakan keuangan dan operasional ICA memerlukan persetujuan dari seluruh pemegang saham dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari perjanjian kontraktual tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

c. Joint Venture

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 34f), a joint venture, in which the Company has a 49% ownership interest. In August 2008, the Company acquired a 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%.

The Company considered the contractual terms of the Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, Showa Denko K.K. ("SDK") and ICA dated August 31, 2010, under which significant decisions related to financial and operating policies of ICA need approval from all shareholders and determined that, as a result of the contract terms, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is therefore accounted for using the equity method.

ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas

As at December 31, 2017, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUP, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUPs are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra**)	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra**)	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2018	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/04/2018	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/04/2018	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten****)	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Kaet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2021	790	177	1,860	2,000
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut, Jawa Barat/ West Java**)	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2017	-	-	-	-	-
Cisewu, Garut, Jawa Baat / West Java**)	-	7,427	SK Bupati Garut No. 540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 22/03/2017	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Ciatinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279- SDAP/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2019	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur(East Java**)	-	462.2	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/07/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPHMSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	-	64,870	8,730
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	-	-	13,310	4,990
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/01/2030	29,340	16,620	90,230	58,070
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/01/2030	-	-	34,950	53,020
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	4,470	70,940	76,180	122,520
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2020	10,760	13,460	17,430	26,100
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2020	-	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/09/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	-	-	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO43	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	113,920	87,680	180,580	147,440
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***)	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***)	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***)	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***)	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2020	-	-	-	-
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/STBK- PROD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/09/2034	-	-	9,900	6,870
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/S THMYK- PROD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	13,920	7,590
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan***)	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016 (suspended No. 519/Ditamben/2016 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2017)	-	-	-	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SCU	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	-	-	31,840	14,250
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJ/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/06/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

*** dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

**** dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan) Owned by the Subsidiaries (continued):								
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua*)	-	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai sesuai SK Menteri ESDM No.324.K/30/DJB/2015 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	23,300	6,830	45,740	11,730
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/07/2025	1,765	485	2,200	560
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/05/2035	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 08/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit/tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

The information in these consolidated financial statements that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited/not reviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2018.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan VIII.G.7")

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, dan menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 9, 2018.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies ("Peraturan VIII.G.7").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (continued)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- *Amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"*
- *IFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 Investment Property"*
- *IFAS 32 "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*
- *SFAS 3 (Adjusted 2016) "Interim Financial Statements"*
- *SFAS 24 (Adjusted 2016) "Employee Benefits"*
- *SFAS 58 (Adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *SFAS 60 (Adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2017:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

PSAK 69 "Agrikultur", Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas", Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset tetap", Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

SFAS 69 "Agriculture", Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows", Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed asset", Amendment to SFAS 46 "Income Tax", Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment", Amendment to SFAS 13 "Investment Property", Annual improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures", Annual improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities", are effective on January 1, 2018. IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective on 1 January 2019.

Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

The amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on January 1, 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied SFAS 72.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has control. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which the Group ceases that control.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laporan laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas, kepentingan Grup yang masih tersisa di entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	13,548	13,436
100 Yen Jepang	12,022	11,540
1 Dolar Australia	10,557	9,724
1 Euro Eropa ("Euro")	16,174	14,162
1 Renminbi Cina	2,073	1,937

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost and the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Japanese Yen
1 Australian Dollar
1 European Euro ("Euro")
1 Chinese Renminbi



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

e. Investments in Associates and Joint Ventures

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of loss of associate and joint venture" in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**e. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investment in Associates (continued)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in profit or loss.

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Investment in Joint Ventures (continued)

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

f. Aset Keuangan

f. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets (continued)

- i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- i. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

- ii. Pinjaman dan piutang

- ii. *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

- iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

- iii. *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within twelve months of the end of the reporting period.

- iv. Dimiliki hingga jatuh tempo

- iv. *Held-to-maturity*

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “pendapatan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “(beban)/penghasilan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “pendapatan keuangan”.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Assets (continued)

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held-to-maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other (expenses)/income, net” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

g. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade and Other Receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana	6 - 20	Land improvements
Bangunan	10 - 20	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

l. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Utang Usaha

m. Trade Payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisition of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

o. Modal Saham

o. Share Capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

Ketika entitas grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham simpanan), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Where any group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

r. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

p. Transactions with Related Parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on Regulation VIII.G.7, Government related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government. In this case, Government is defined as Ministry of Finance or Regional Government which is the shareholder of the entity.

q. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

r. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

r. Exploration and Evaluation Assets (continued)

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest* and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Properti Pertambangan

s. Mining Properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi atas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

t. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

u. Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

- The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and
- The selling price can be determined with reasonable accuracy.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima berdasarkan ketentuan usaha.

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by term of business

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

u. Revenue and Expenses (continued)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction.

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expense are recognised as incurred.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions among Entities under Common Control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the *pooling-of-interests* method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Imbalan Kerja

i. Kewajiban Pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Employee Benefits

i. Pension Obligations

The Group have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

x. Employee Benefits (continued)

i. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

i. Pension Obligations (continued)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

x. Employee Benefits (continued)

ii. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

ii. Post-retirement Healthcare Benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

iii. Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

iv. Imbalan Purnajasa

iv. Past-service Benefits

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Laba per Saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, lab a per saham dilusian sama dengan lab a bersih per saham dasar.

aa. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at December 31, 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ab. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

i. Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group estimates the useful lives of their property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

ii. *Goodwill* dan Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup mencatat bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas estimasi nilai pasar wajar dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

Penentuan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. *Critical Accounting Estimates and Assumptions* (continued)

ii. *Goodwill and Impairment of Non-financial Assets*

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iii. Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral Reserve Estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

iv. Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 34n).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iv. Mineral Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, management also performs an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 34n).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

v. Provisi atas Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)

v. Provision for Mine Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and Evaluation Expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies

i. Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

i. Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies (continued)

i. Determination of Functional Currency (continued)

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain Tax Exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****DECEMBER 31, 2017 AND 2016**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)****b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)****ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**iv. Pertimbangan Signifikan Terkait
Kemampuan ICA untuk Mempertahankan
Kelangsungan Usahanya**

Di bulan Juli 2017, SDK mengumumkan rencananya untuk melakukan divestasi atas seluruh saham kepemilikannya di ICA dan melakukan pencatatan kerugian penurunan nilai penuh atas seluruh nilai investasinya di ICA dan seluruh nilai pinjaman yang diberikannya kepada ICA sejumlah JPY16,7 miliar. Keputusan SDK untuk melakukan divestasi atas seluruh sahamnya di ICA akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ICA dengan mempertimbangkan berdasarkan Perjanjian *Offtake* antara Perusahaan, SDK dan ICA (Catatan 34f), SDK berperan untuk mendistribusikan produk *speciality grade alumina* milik ICA ke seluruh dunia dan produk *commodity grade alumina* ICA ke Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memulai proses negosiasi dengan SDK dan/atau pihak ketiga, terkait dengan pengambilalihan seluruh kepemilikan saham SDK di ICA.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)****b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)****ii. Uncertain Tax Exposures (continued)**

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

iii. Development Expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

**iv. Critical Judgement Regarding the Ability
of ICA to Continue as a Going Concern**

In July 2017, SDK made a press release announcing its plan to fully divest its share ownership in ICA and to record full impairment charge on its investments in ICA and its long-term loans to ICA totalling JPY16.7 billion. The decision of SDK to divest all of its shares in ICA will likely have significant impacts to ICA's business operations considering that under the Offtake Agreement signed between the Company, SDK and ICA (Note 34f), SDK's role is to distribute speciality grade alumina product of ICA to the entire world and commodity grade alumina product of ICA to Japan. As at December 31, 2017, the Company has started negotiation process with SDK and/or third party in respect to the acquisition of SDK's share ownership in ICA.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

iv. Pertimbangan Signifikan Terkait Kemampuan ICA untuk Mempertahankan Kelangsungan Usahanya (lanjutan)

SDK juga merupakan pihak dalam JVA antara Perusahaan, SDK dan ICA (Catatan 34f), yang memiliki "know-how" atas produksi *chemical grade alumina*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SDK belum menyelesaikan divestasi sahamnya di ICA dan seluruh hak dan kewajiban SDK di dalam JVA dan Perjanjian *Offtake* masih berlaku.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, manajemen Grup membuat pertimbangan signifikan bahwa ICA akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya berdasarkan pertimbangan bahwa:

- Perusahaan akan mendanai kebutuhan modal kerja ICA.
- Perusahaan akan dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK dalam JVA sebagai pihak yang mempunyai "know-how" atas produksi *chemical grade alumina* dan sebagai pihak yang mempunyai pasar yang mapan atas produk *chemical grade alumina*.

Sehubungan dengan hal-hal yang dijelaskan di atas, terdapat ketidakpastian bahwa ICA dan Perusahaan akan dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK di JVA. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK, hal ini mungkin akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ICA dan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Grup di tahun-tahun yang akan datang kemungkinan juga akan terpengaruhi secara signifikan jika ICA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies (continued)

iv. Critical Judgement Regarding the Ability of ICA to Continue as a Going Concern (continued)

SDK is the party who has the "know-how" for the production of *chemical grade alumina* under the JVA between the Company, SDK and ICA (Note 34f). As at the completion date of these consolidated financial statements, SDK have not yet completed its shares divestment in ICA and SDK's right and obligations under the JVA and the *Offtake Agreement* remain unchanged.

In the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, the Group's management applied a significant judgment that ICA will be able to continue as a going concern on the basis of the following:

- The Company will finance ICA's working capital needs.
- The Company will be able to find new business partner to replace SDK's roles under the JVA as the party who have "know-how" in production of *chemical grade alumina* and also as the party who have established market of *chemical alumina grade product*.

In relation to the matters described above, there are uncertainties over whether ICA and the Company will be able to successfully find new business partner to replace SDK in the JVA. If ICA and the Company is not successful in finding new business partner to replace SDK, this may have a significant impact on ICA's business operations and its ability to continue as a going concern. The Group's consolidated financial position and financial results in future years may also be significantly affected if ICA cannot continue as a going concern.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	468,469	394,315	Rupiah
Dolar AS	139,030	136,993	US Dollar
Yen Jepang	18,525	14,941	Japanese Yen
Renminbi China	13,382	18,921	Chinese Renminbi
	<u>639,406</u>	<u>565,170</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):			Government-related entities (Note 30):
Rupiah	792,530,521	601,599,406	Rupiah
Dolar AS	553,612,984	1,114,358,010	US Dollar
Yen Jepang	185,081	128	Japanese Yen
Dolar Australia	51,660	204,271	Australian Dollar
	<u>1,346,380,246</u>	<u>1,716,161,815</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Standard Bank PLC.	40,907,776	213,450,929	Standard Bank PLC.
Citibank N.A. ("Citibank")	10,966,173	10,875,589	Citibank N.A. ("Citibank")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")	10,663,054	17,366,614	("Danamon")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	274,144	271,979	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	25,635	26,089	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Maybank")	18,962	14,920	("Maybank")
PT Bank Sumitomo Mitsui			PT Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia ("BSMI")	7,644	6,234	Indonesia ("BSMI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	13,782	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
The Bank of Nova Scotia	-	8,639	The Bank of Nova Scotia
	<u>62,863,388</u>	<u>242,034,775</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	53,087,158	51,760,838	PT Bank Central Asia Tbk
Permata	35,233,145	46,947,938	Permata
Danamon	2,623,584	2,583,693	Danamon
UOB	1,230,910	4,091,748	UOB
Citibank	29,186	2,029,773	Citibank
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	22,510	-	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Kalimantan Barat	4,503	3,617	Daerah Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")	-	144,272	("CIMB Niaga")
PT Bank Bukopin Tbk	-	427	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>92,230,996</u>	<u>107,562,306</u>	
Dolar Australia			Australian Dollar
Citibank	317,140	292,186	Citibank
Renminbi China			Chinese Renminbi
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China	64,145	55,641	Bank of China
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):			Government-related entities (Note 30):
Rupiah	4,048,181,699	5,556,627,666	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
CIMB Niaga	-	85,879	CIMB Niaga
Jumlah	<u>5,550,677,020</u>	<u>7,623,385,438</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah
sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	4.25% - 7.00%	4.00% - 9.25%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan
kas di bank dan deposito berjangka pada entitas
berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan
tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as
follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	4.25% - 7.00%	4.00% - 9.25%

The interest rates on cash in bank and time deposits
with Government-related entities are comparable to
those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	317,689,188	136,328,968
Pohang Iron & Steel Co.	107,494,163	83,813,038
Jindal Stainless Limited	83,963,533	48,872,832
Yieh United Steel Corp.	68,722,809	32,490,120
Yuyao Hualun		
Import & Export Co., Ltd.	50,031,274	-
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	47,658,543	-
Raznoimport Nickel Limited	40,132,877	-
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	34,215,689	-
SeAH CSS Corp.	33,779,316	23,109,038
Sinosteel Resources Co., Ltd.	33,126,486	-
Dexin Development (H.K.) Ltd.	30,839,315	-
Jiangsu Junren Mineral	-	60,355,342
Trafigura PTE.	-	38,527,679
Glencore International AG	-	36,612,692
NI-MET Metal Inc.	-	31,053,829
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	104,962,679	96,463,756
	<u>952,615,872</u>	<u>587,627,294</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	61,389,347	86,504,290
	<u>1,014,005,219</u>	<u>674,131,584</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga

Piutang usaha - pihak ketiga, bersih

Pihak berelasi (Catatan 30):

Dolar AS	1,555,482	190,761,792
Rupiah	577,076	2,595,171

Piutang usaha - pihak berelasi

Piutang usaha, bersih

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Lancar	901,770,557	529,636,138
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	39,480,415	92,646,992
31 sampai 90 hari	24,426,735	48,588,177
Lebih dari 90 hari	50,460,070	196,617,240
	<u>1,016,137,777</u>	<u>867,488,547</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga

Piutang usaha, bersih

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties:
US Dollar

Tisco Trading (H.K.) Ltd.	
Pohang Iron & Steel Co.	
Jindal Stainless Limited	
Yieh United Steel Corp.	
Yuyao Hualun	
Import & Export Co., Ltd.	
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	
Raznoimport Nickel Limited	
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	
SeAH CSS Corp.	
Sinosteel Resources Co., Ltd.	
Dexin Development (H.K.) Ltd.	
Jiangsu Junren Mineral	
Trafigura PTE.	
Glencore International AG	
NI-MET Metal Inc.	

Others (each below Rp30,000,000)

Rupiah

Others (each below Rp30,000,000)

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

Related parties (Note 30):

US Dollar
Rupiah

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Current		
Overdue:		
1 to 30 days		
31 to 90 days		
Over 90 days		

Provision for impairment - third parties

Trade receivables, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp69.397.599 (2016: Rp304.534.741) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp44.969.621 (2016: Rp33.317.668) telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Perusahaan, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2017, trade receivables of Rp69,397,599 (2016: Rp304,534,741) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at December 31, 2017, trade receivables of Rp44,969,621 (2016: Rp33,317,668) were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Company's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	33,317,668	22,920,259	Beginning balance
Penambahan	11,651,953	10,397,409	Additions
Saldo akhir	<u>44,969,621</u>	<u>33,317,668</u>	Ending balance

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan produk:			Products inventory:
Emas dan perak	659,158,639	794,820,840	Gold and silver
Bijih nikel	149,688,250	137,297,242	Nickel ore
Bijih bauksit	44,978,028	96,018,631	Bauxite ore
Feronikel	26,903,731	32,864,600	Ferronickel
Presipitat emas dan perak	29,570,532	21,510,649	Gold and silver precipitates
Batubara	5,592,819	24,849,096	Coal
Logam mulia lainnya	6,699,718	3,950,733	Other precious metals
	<u>922,591,717</u>	<u>1,111,311,791</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	245,282,093	191,011,872	Spareparts and supplies
Bahan baku	57,167,047	47,421,982	Raw materials
Barang dalam proses	43,975,328	42,332,945	Work-in-process
	<u>346,424,468</u>	<u>280,766,799</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(11,231,103)	(3,663,060)	Provision for impairment of inventories
Persediaan, bersih	<u>1,257,785,082</u>	<u>1,388,415,530</u>	Inventories, net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi adalah Rp10.835.614.339 (2016: Rp8.209.851.270).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in the profit or loss amounting to Rp10,835,614,339 (2016: Rp8,209,851,270).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$82.228.617 (2016: AS\$61.971.285) atau setara Rp1.114.000.000 (2016: Rp824.000.000). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	(3,663,060)	(75,522,883)
Penambahan	(7,568,043)	-
Pemulihan	-	71,859,823
Saldo akhir	(11,231,103)	(3,663,060)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, terdapat pemulihan provisi atas penurunan nilai persediaan terkait persediaan produk tertentu yang harga perolehannya melebihi nilai realisasi bersihnya. Perusahaan telah menjual seluruh persediaan yang diprovisikan tersebut kepada pembeli independen dan jumlah terpulihkan telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, terdapat tambahan provisi atas penurunan nilai persediaan terkait batubara yang harga perolehannya melebihi nilai realisasi bersihnya dan suku cadang yang lambat pergerakannya.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$82,228,617 (2016: US\$61,971,285) or equivalent to Rp1,114,000,000 (2016: Rp824,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2017	2016
Beginning balance	(75,522,883)	(75,522,883)
Additions	(7,568,043)	-
Recovery	-	71,859,823
Ending balance	(11,231,103)	(3,663,060)

For the year ended December 31, 2016, there was a recovery of provision for impairment of inventories related to certain product inventories for which costs exceeded their net realisable values. The Company has sold all the inventories that had been provisioned for to independent buyers and the recovered amount was included in "cost of goods sold" within the profit or loss.

For the year ended December 31, 2017, there was additional provision for inventory impairment related to coal for which costs exceeded the net realisable values and slow-moving spare parts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 34c)	776,429,594	-
Klaim asuransi	11,204,223	74,490,336
Bunga deposito	8,119,014	15,507,397
Piutang karyawan	6,050,679	2,453,945
Piutang offtake	-	38,616,166
Lain-lain	46,734,399	35,630,939
	848,537,909	166,698,783
Provisi atas penurunan nilai	(52,929,869)	(10,384,836)
Jumlah piutang lain-lain, bersih	795,608,040	156,313,947
Dikurangi bagian lancar	(406,181,959)	(156,313,947)
Bagian jangka panjang	389,426,081	-

7. OTHER RECEIVABLES

Receivable from the sale of
PT Dairi Prima Mineral
("DPM") shares (Note 34c)
Insurance claims
Time deposits interests
Employee receivables
Offtake receivables
Others

Provision for impairment

Total other receivables, net

Less current portion

Non-current portion

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	10,384,836	9,906,098
Penambahan	<u>42,545,033</u>	<u>478,738</u>
Saldo akhir	<u>52,929,869</u>	<u>10,384,836</u>

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	10,384,836	9,906,098	<i>Beginning balance</i>
	<u>42,545,033</u>	<u>478,738</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>52,929,869</u>	<u>10,384,836</u>	<i>Ending balance</i>

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):	16,863,938	17,541,820
Pihak ketiga:		
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,722,161	2,595,635
Panin	<u>1,983,968</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>21,570,067</u>	<u>20,137,455</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sehubungan dengan kelengkapan administratif proses lelang yang diikuti oleh SDA serta jaminan atas penyewaan gudang oleh ARI ke Perusahaan untuk pemuatan produk alumina di Tayan.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") senilai Rp13.451.667 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011 - 2017 dan Rp715.537 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016 - 2020.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Panin sehubungan dengan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek SDA dari Panin.

8. RESTRICTED CASH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):	16,863,938	17,541,820	<i>Government-related entities (Note 30):</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,722,161	2,595,635	<i>Bank Perkreditan Rakyat Bestari</i>
Panin	<u>1,983,968</u>	<u>-</u>	<i>Panin</i>
Jumlah	<u>21,570,067</u>	<u>20,137,455</u>	<i>Total</i>

Restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation with guarantee for environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

Restricted cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") is in relation with tender administrative requirement of SDA and rental of warehouse by ARI to the Company for loading of the its alumina products in Tayan.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") amounting to Rp13,451,667 (include interest) to cover 2011 - 2017 CSD's mine closure guarantee and Rp715,537 for environmental reclamation guarantee for the year 2016 - 2020.

Restricted cash placed in Panin is a collateral for short-term bank loan of SDA from Panin.

9. INVESTASI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Investasi pada entitas asosiasi		
NHM	1,684,568,175	2,079,582,761
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")	3,583,908	-
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	2,403,823	455,679
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	<u>27,500</u>	<u>27,500</u>
	<u>1,690,633,406</u>	<u>2,080,115,940</u>
Investasi pada ventura bersama		
ICA	<u>835,350,024</u>	<u>1,136,694,848</u>
Jumlah	<u>2,525,983,430</u>	<u>3,216,810,788</u>

9. INVESTMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investments in associates			
NHM	1,684,568,175	2,079,582,761	<i>NHM</i>
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")	3,583,908	-	<i>PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")</i>
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	2,403,823	455,679	<i>PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")</i>
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000	<i>PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")</i>
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	<u>27,500</u>	<u>27,500</u>	<i>PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")</i>
	<u>1,690,633,406</u>	<u>2,080,115,940</u>	
Investment in a joint venture			
ICA	<u>835,350,024</u>	<u>1,136,694,848</u>	<i>ICA</i>
Jumlah	<u>2,525,983,430</u>	<u>3,216,810,788</u>	<i>Total</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	2017	2016	
Saldo awal	3,601,232,873	3,609,712,464	Beginning balance
Bagian keuntungan/(kerugian)	128,552,890	(11,374,923)	Share of profit/(loss)
Penghasilan komprehensif lain	331,094	2,895,332	Other comprehensive income
Pembagian dividen	(185,263,592)	-	Dividends distribution
Penambahan investasi	15,000,000	-	Additions of investments
Penjualan investasi	(10,819,980)	-	Sales of investments
	<u>3,549,033,285</u>	<u>3,601,232,873</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(1,476,859,752)	(1,276,113,490)	Beginning balance
Amortisasi	(337,282,946)	(200,746,262)	Amortisation
Saldo akhir	<u>(1,814,142,698)</u>	<u>(1,476,859,752)</u>	Ending balance
Akumulasi rugi penurunan nilai investasi			Accumulated impairment losses of investments
Saldo awal	(44,257,181)	(341,082,925)	Beginning balance
Pemulihan	-	296,825,744	Reversal
	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>1,690,633,406</u>	<u>2,080,115,940</u>	Carrying amount of investments

Sifat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associates as at December 31, 2017 and 2016, is as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ Place of business/	% kepentingan/ % interest held		Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
		2017	2016		
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
PMLI	Indonesia	25%	-	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity

Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.

Note 1: NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.

Catatan 2: MJIS mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat investasi di MJIS adalah Rp nihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

Note 2: MJIS operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of investment in MJIS was Rp nil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.

Note 3: MAS owns and manages an office building at South Jakarta.

Catatan 4: NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.

Note 4: NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.

Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.

Note 5: AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.

Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. PMLI bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.

Note 6: JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. PMLI engages in the mine waste management services.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Lihat Catatan 34n untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Refer to Note 34n for the contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	713,830,672	131,212,204	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>475,066,317</u>	<u>627,790,764</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,188,896,989</u>	<u>759,002,968</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	333,158,561	310,257,455	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>64,657,707</u>	<u>98,308,795</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>397,816,268</u>	<u>408,566,250</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>2,689,449,447</u>	<u>3,476,035,910</u>	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	<u>546,695,470</u>	<u>661,711,374</u>	Non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,933,834,698</u>	<u>3,164,761,254</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	5,342,086,770	2,854,029,178	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,574,423,416)	(883,967,110)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	12,686,107	6,877,404	Finance income
Beban keuangan	<u>(13,472,961)</u>	<u>(3,991,701)</u>	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>839,761,675</u>	<u>(9,880,793)</u>	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(330,958,191)</u>	<u>(5,624,788)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>508,803,484</u>	<u>(15,505,581)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>1,324,328</u>	<u>11,581,328</u>	Other comprehensive Income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	<u>510,127,812</u>	<u>(3,924,253)</u>	Total comprehensive income/(loss)
Dividen diterima dari entitas asosiasi	<u>(185,263,592)</u>	<u>-</u>	Dividends received from associate

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aset bersih awal	3,164,761,254	3,168,685,507
Pembagian dividen	(741,054,369)	-
Laba/(rugi) tahun berjalan	508,803,484	(15,505,581)
Penghasilan komprehensif lain	1,324,328	11,581,328
Aset bersih akhir	2,933,834,697	3,164,761,254
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	733,458,674	791,190,314
Kenaikan nilai wajar	820,677,031	1,157,959,977
Goodwill	174,689,651	174,689,651
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	(44,257,181)	(44,257,181)
Nilai tercatat	1,684,568,175	2,079,582,761

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Selama tahun 2017 dan 2016, bagian Perusahaan atas dividen yang didistribusikan oleh NHM adalah masing-masing sebesar AS\$13.769.108 (setara Rp185.263.592) dan AS\$nil (setara Rpnil).

Pada tanggal 27 Maret 2017, 29 April 2017 dan 16 Oktober 2017, Perusahaan menerima kas dividen masing-masing sebesar AS\$1.069.322 (setara Rp14.199.377), AS\$4.233.185 (setara Rp56.292.354) dan AS\$7.446.601 (setara Rp101.452.861), setelah NHM melakukan offset dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$1.000.000 (setara Rp13.319.000).

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

	2017	2016	
Opening net assets	3,164,761,254	3,168,685,507	Opening net assets
Pembagian dividen	(741,054,369)	-	Dividend distribution
Laba/(rugi) tahun berjalan	508,803,484	(15,505,581)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	1,324,328	11,581,328	Other comprehensive income
Closing net assets	2,933,834,697	3,164,761,254	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	733,458,674	791,190,314	Interest in associate (25%)
Kenaikan nilai wajar	820,677,031	1,157,959,977	Fair value uplift
Goodwill	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	(44,257,181)	(44,257,181)	Accumulated impairment of investment
Carrying value	1,684,568,175	2,079,582,761	Carrying value

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between fair value and the initial cost of the investment was recorded as a gain on a fair value adjustment in profit or loss.

During 2017 and 2016, the Company's portion of NHM's dividends were US\$13,769,108 (equivalent to Rp185,263,592) and US\$nil (equivalent to Rpnil), respectively.

On March 27, 2017, April 29, 2017 and October 16, 2017, the Company received cash dividends amounting to US\$1,069,322 (equivalent to Rp14,199,377), US\$4,233,185 (equivalent to Rp56,292,354) and US\$7,446,601 (equivalent to Rp101,452,861), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$1,000,000 (equivalent to Rp13,319,000).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Di bulan Desember 2016, Grup mengakui pembalikan investasi rugi penurunan nilai atas investasi di NHM sebesar Rp296.825.744. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama". Pembalikan penurunan nilai tahun sebelumnya atas investasi di NHM ini terutama disebabkan oleh asumsi harga emas yang lebih tinggi pada saat pengujian penurunan nilai pada tahun tersebut dibandingkan dengan asumsi harga emas pada tanggal pengujian penurunan nilai dilakukan sebelumnya.

Tidak ada penurunan nilai atas investasi di NHM di tahun 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2017 dan pengujian pembalikan penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Periode arus kas	2018-2020
Harga emas per troy ons	US\$1,290 - US\$1,319
Tingkat diskonto	5.62%

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi yang tidak material bagi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>(Rugi)/laba dari operasi yang berkelanjutan/Loss from continuing operations</u>	<u>Rugi komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income</u>
31 Desember 2017			
- MJIS	(20,428,578)	-	(20,428,578)
- MAS	7,792,661	-	7,792,661
- PMLI	(2,384,486)	-	(2,384,486)
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
31 Desember 2016			
- MJIS	(302,924,360)	-	(302,924,360)
- MAS	(29,994,112)	-	(29,994,112)
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

In December 2016, the Group recognised the reversal of past impairment losses on its investment in NHM amounting to Rp296,825,744. This reversal was presented in profit or loss as part of "share of loss of associates and joint venture". The reversal of past impairment losses on investment in NHM was mainly due to higher gold price assumptions used in such year impairment test, compared to the gold price assumptions used at the time the impairment was recognised.

There were no impairment on investment in NHM in 2017.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as at December 31, 2017, and impairment recovery test for investment in NHM as at December 31, 2016, are as follows:

	<u>2016</u>	
Periode arus kas	2017-2020	Cash flow period
Harga emas per troy ons	US\$1,250 - US\$1,380	Gold prices per troy ounce
Tingkat diskonto	5.69%	Discount rate

The summarised financial information of investments in associates which are not material to the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

December 31, 2017

MJIS -
MAS -
PMLI -
NHT -
AHE -

December 31, 2016

MJIS -
MAS -
NHT -
AHE -

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in a joint venture

	2017	2016	
Saldo awal	1,136,694,848	1,481,635,779	Beginning balance
Bagian kerugian	(279,538,798)	(366,518,031)	Share of loss
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	1,113,245	(2,497,347)	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(22,919,271)	24,074,447	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	835,350,024	1,136,694,848	Ending balance

Sifat investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The nature of investment in a joint venture as at December 31, 2017 and 2016, is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi bisnis/ Place of business	% kepentingan/ % interest held	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
ICA	Indonesia	80%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Catatan 1: ICA bergerak di bidang kegiatan pemrosesan chemical grade alumina. ICA merupakan ekspansi strategis Grup di industri chemical grade alumina.				
Note 1: ICA engages in chemical grade alumina processing activities. ICA is strategic for the Group's expansion to the chemical grade alumina industry.				

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method.

	2017	2016	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	63,769,291	167,230,790	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	120,929,015	257,716,829	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	184,698,306	424,947,619	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	375,486,083	1,457,636,330	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	303,089,813	347,623,902	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	678,575,896	1,805,260,232	Total current liabilities
Aset tidak lancar	3,110,179,984	3,576,791,351	Non-current assets
Liabilitas keuangan	1,568,738,686	771,677,027	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lain-lain	3,376,178	3,933,151	Other non-current liabilities
Total liabilitas tidak lancar	1,572,114,864	775,610,178	Total non-current liabilities
Aset bersih	1,044,187,530	1,420,868,560	Net assets

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	335,145,705	471,950,628	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(63,815,460)	(102,268,059)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	605,822	327,301	Finance income
Beban keuangan	(102,957,480)	(86,300,264)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(301,822,533)	(458,147,539)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(47,600,964)	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(349,423,497)	(458,147,539)	Loss for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	1,391,556	(3,121,684)	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah rugi komprehensif	(348,031,941)	(461,269,223)	Total comprehensive loss
Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset bersih awal	1,420,868,560	1,852,044,724	Opening net assets
Rugi tahun berjalan	(349,423,497)	(458,147,539)	Loss for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	1,391,556	(3,121,684)	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(28,649,089)	30,093,059	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	1,044,187,530	1,420,868,560	Closing net assets
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	835,350,024	1,136,694,848	Interest in a joint venture (80%)
Goodwill	-	-	Goodwill
Nilai tercatat	835,350,024	1,136,694,848	Carrying value
ICA adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham ICA.			ICA is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ICA memiliki pinjaman jangka panjang yang belum dibayar dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd"). ICA menempatkan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dalam bentuk antara lain adalah: akun bank pada PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), kepentingan ICA pada *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* dengan SDK, kepentingan ICA pada *offtake agreement* dengan SDK dan Perusahaan. Perusahaan dan SDK juga menyediakan jaminan untuk pelunasan pinjaman ICA. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian *Pledge of Shares* dimana Perusahaan setuju untuk menjaminkan seluruh sahamnya di ICA kepada BMI, sebagai jaminan untuk pelunasan penuh pinjaman ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada ICA untuk membantu ICA dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya ketika jatuh tempo paling tidak untuk periode dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempertimbangkan potensi penurunan nilai investasinya di ICA dengan menggunakan asumsi-asumsi kunci berikut:

Volume produksi alumina	52,500 ton – 200,000 ton
Harga jual	US\$382 – US\$1,100
Tingkat diskonto	7.13%
Metode penilaian	Value in use

Hasil pengujian penurunan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai terpulihkan ICA masih melebihi nilai tercatat investasi Perusahaan di ICA.

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in a joint venture (continued)

As at December 31, 2017 and 2016, ICA has outstanding long-term loans from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd"). ICA placed collateral for the long-term loans in the form of among others, bank accounts with PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), ICA's interest in the *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* with SDK and the *offtake agreement* with SDK and the Company. The Company and SDK also guarantee ICA's loan repayment. The Company also entered into a *Pledge of Shares Agreement* whereby the Company agreed to pledge all of its shares in ICA to BMI, as collateral for the full repayment of ICA's loan.

As at December 31, 2017, the Company has committed to provide financial support to ICA to enable ICA to meet its liabilities as and when they fall due for a period of at least twelve months from the date of the financial statements of ICA.

As at December 31, 2017, the Company considered the potential impairment of its investment in ICA using the following key assumptions:

Alumina production volumes
Sales price
Discount rate
Valuation method

The result of the impairment analysis showed that the recoverable value of ICA still exceeded the carrying value of the Company's investment in ICA.

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at December 31, 2017 and 2016, there are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interest.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,459,438,014	34,317,014	-	130,944	2,493,885,972	Land
Prasarana	3,056,725,371	4,183,881	-	239,574,804	3,300,484,056	Land improvements
Bangunan	662,663,958	14,424,026	-	1,769,005	678,856,989	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	7,384,650,437	37,547,156	(492,302)	5,032,671,555	12,454,376,846	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	92,099,582	2,868,000	(1,309,643)	-	93,657,939	Vehicles
Peralatan dan perabotan						Furniture, fixtures and office
kantor	158,733,721	8,551,331	(533,776)	621,199	167,372,475	equipments
Aset dalam penyelesaian	6,060,235,412	1,805,470,655	-	(5,274,767,507)	2,590,938,560	Construction in progress
	19,874,546,495	1,907,362,063	(2,335,721)	-	21,779,572,837	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	2,084,018,760	248,217,842	-	-	2,332,236,602	Land improvements
Bangunan	316,799,994	36,606,159	-	-	353,406,153	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,289,102,651	472,196,669	(492,302)	-	4,760,807,018	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	79,702,267	4,882,187	(1,309,643)	-	83,274,811	Vehicles
Peralatan dan perabotan						Furniture, fixtures and office
kantor	130,673,402	11,410,420	(533,776)	-	141,550,046	equipments
	6,900,297,074	773,313,277	(2,335,721)	-	7,671,274,630	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	15,303,408	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	12,958,946,013				14,092,994,799	Net book value
2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,443,954,442	16,357,572	(874,000)	-	2,459,438,014	Land
Prasarana	2,626,591,530	114,822,585	(12,038)	315,323,294	3,056,725,371	Land improvements
Bangunan	608,716,063	3,435,740	(129,820)	50,641,975	662,663,958	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,596,115,159	65,617,206	(1,655,248)	1,724,573,320	7,384,650,437	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,645,208	198,000	(1,743,626)	-	92,099,582	Vehicles
Peralatan dan perabotan						Furniture, fixtures and office
kantor	154,678,209	4,134,524	(364,553)	285,541	158,733,721	equipments
Aset dalam penyelesaian	7,098,788,961	1,052,270,581	-	(2,090,824,130)	6,060,235,412	Construction in progress
	18,622,489,572	1,256,836,208	(4,779,285)	-	19,874,546,495	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,818,851,138	265,179,660	(12,038)	-	2,084,018,760	Land improvements
Bangunan	282,363,693	34,507,161	(70,860)	-	316,799,994	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,003,982,859	286,750,791	(1,630,999)	-	4,289,102,651	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	73,659,923	7,785,484	(1,743,140)	-	79,702,267	Vehicles
Peralatan dan perabotan						Furniture, fixtures and office
kantor	115,023,339	16,003,159	(353,096)	-	130,673,402	equipments
	6,293,880,952	610,226,255	(3,810,133)	-	6,900,297,074	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	4,266,694	(49,767,662)	-	15,303,408	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	12,267,804,244				12,958,946,013	Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, antara satu sampai tiga puluh tahun dari tanggal 31 Desember 2017. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$2.051.308.036 atau setara dengan Rp27.791.121.271 (2016: AS\$1.939.533.402 atau setara dengan Rp26.059.570.784), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years from December 31, 2017. Referencing to the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2017, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$2,051,308,036 or equivalent to Rp27,791,121,271 (2016: US\$1,939,533,402 or equivalent to Rp26,059,570,784), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Grup mengubah metode pengukuran tanah dari sebelumnya metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 November 2015 dan 19 Januari 2016. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp163.230.691 (2016: Rp128.782.733).

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	750,894,871
Beban usaha (Catatan 26)	19,267,050
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	<u>3,151,356</u>
Jumlah	<u>773,313,277</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 44,24% - 98,58%.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp10.535.822 (2016: Rp167.800.961), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 3,5% (2016: 0,94%).

Pada tahun 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Grup mengakui pembalikan akumulasi penurunan nilai atas aset tetap di CSD sebesar Rp49.767.662. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain, bersih". Pembalikan penurunan nilai atas aset tetap di CSD ini terutama disebabkan oleh asumsi harga emas yang lebih tinggi pada saat pengujian penurunan nilai pada tahun tersebut dibandingkan dengan asumsi harga emas pada tanggal pengujian penurunan nilai dilakukan sebelumnya.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

For the year ended December 31, 2015, the Group changed the measurement method for land from previously the cost method to the revaluation method. The fair values of the Group's land as at December 31, 2015, were determined based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated November 24, 2015 and January 19, 2016. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at December 31, 2017, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp163,230,691 (2016: Rp128,782,733).

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2017 and 2016 was allocated as follows:

	<u>2016</u>	
	567,967,479	Cost of goods sold (Note 25)
	38,062,626	Operating expenses (Note 26)
		Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress
	<u>4,196,150</u>	
Total	<u>610,226,255</u>	

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statement of financial position. Construction in progress as at December 31, 2017 mainly comprised the East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. Those constructions are estimated to be completed between 2018 and 2019, with the current percentage of completion being between 44.24% - 98.58%.

For the year ended December 31, 2017 the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp10,535,822 (2016: Rp167,800,961) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 3.5% (2016: 0.94%).

In 2017 and 2016, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

For the years ended December 31, 2016, the Group recognised the reversal of past impairment losses on its property, plant and equipment in CSD amounting to Rp49,767,662. This reversal was presented in the consolidated profit or loss as part of "other income, net". The reversal of past impairment losses on property, plant and equipment in CSD was mainly due to higher gold price assumptions used in such year impairment test, compared to the gold price assumptions used at the time the impairment was recognised.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap tertentu dilepas pada nilai tercatatnya masing-masing senilai Rp969.152.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp10.711.684.356 memiliki nilai wajar sebesar Rp14.997.227.331. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, mesin dan peralatan.

Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.705.741.318 (2016: Rp3.504.348.024).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

During 2017 and 2016, certain property, plant and equipment were disposed of at their net carrying values of Rp969,152, respectively.

As at December 31, 2017, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) with a carrying value amounting to Rp10,711,684,356 has a fair value amounting to Rp14,997,227,331. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, machineries and equipment.

The Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and still being used totaling Rp3,705,741,318 (2016: Rp3,504,348,024).

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	Tanjung Buli
Tayan	220,872,945	15,989,682	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Momopo	111,477,255	-	-	Momopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	Tapunopaka
Pulau Maniang	49,645,875	5,845,614	-	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	Gee Island
	1,117,648,740	21,835,296	-	1,139,484,036
Entitas Anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	452,525,953	5,862,667	12,092,272	470,480,892
Pulau Gag	-	-	98,418,769	98,418,769
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104
Kijang	484,105	-	-	484,105
	470,798,394	5,862,667	110,511,041	587,172,102
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(556,171,655)	(57,546,206)	(346,554)	(614,064,415)
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)
	(734,931,357)	(57,546,206)	(346,554)	(792,824,117)
Properti pertambangan, bersih	853,515,777			933,832,021
				Mining properties, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

	2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	311,775,377	453,506	(184,825)	312,044,058
Tayan	177,697,286	43,175,659	-	220,872,945
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449
Mornopo	110,026,689	1,450,566	-	111,477,255
Pakal	82,477,674	1,222,986	-	83,700,660
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544
Pulau Maniang	49,553,743	92,132	-	49,645,875
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530
Pulau Gee	1,425,135	-	184,825	1,609,960
	<u>1,071,253,891</u>	<u>46,394,849</u>	<u>-</u>	<u>1,117,648,740</u>
Entitas Anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	451,940,121	585,832	-	452,525,953
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104
Kijang	484,105	-	-	484,105
	<u>470,212,562</u>	<u>585,832</u>	<u>-</u>	<u>470,798,394</u>
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(498,733,530)	(57,438,125)	-	(556,171,655)
Akumulasi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)
	<u>(677,493,232)</u>	<u>(57,438,125)</u>	<u>-</u>	<u>(734,931,357)</u>
Properti pertambangan, bersih	<u>863,973,221</u>			<u>853,515,777</u>
				Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, biaya pinjaman senilai Rp12.959.604 (2016: Rp10.595.744) dikapitalisasi ke properti pertambangan.

Amortisation of mining properties was fully charged to production costs for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

For the years ended December 31, 2017, borrowing costs amounting to Rp12,959,604 (2016: Rp10,595,744) were capitalised to mining properties.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:					
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159
Mempawah	72,655,671	1,103,774	-	-	73,759,445
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658
Pongkor	19,828,533	-	(19,828,533)	-	-
Pomalaa	19,736,288	-	(19,736,288)	-	-
Lain-lain	16,138,756	337,816	-	-	16,476,572
	661,370,207	1,441,590	(39,564,821)	-	623,246,976
Entitas Anak:					
Pulau Gag	83,818,771	14,599,998	-	(98,418,769)	-
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682
Cibaliung	19,371,065	-	-	(12,092,272)	7,278,793
	137,986,518	14,599,998	-	(110,511,041)	42,075,475
Aset eksplorasi dan evaluasi	799,356,725				665,322,451

The Company:
Sangaji
Papandayan
Mandiodo
Tapunopaka
Mempawah
Landak
Munggu Pasir
Bahubulu
Pongkor
Pomalaa
Others

Subsidiaries:
Gag Island
Meliau
Cibaliung

Exploration and
evaluation assets

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:					
Sangaji	125,389,957	36,753,367	-	-	162,143,324
Papandayan	92,207,095	711,309	-	-	92,918,404
Mandiodo	91,489,768	938,490	-	-	92,428,258
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159
Mempawah	70,299,838	2,355,833	-	-	72,655,671
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658
Pongkor	13,715,801	6,112,732	-	-	19,828,533
Pomalaa	11,606,459	8,129,829	-	-	19,736,288
Lain-lain	16,138,756	-	-	-	16,138,756
	606,368,647	55,001,560	-	-	661,370,207
Entitas Anak:					
Pulau Gag	83,014,662	804,109	-	-	83,818,771
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682
Cibaliung	19,371,065	-	-	-	19,371,065
	137,182,409	804,109	-	-	137,986,518
Aset eksplorasi dan evaluasi	743,551,056				799,356,725

The Company:
Sangaji
Papandayan
Mandiodo
Tapunopaka
Mempawah
Landak
Munggu Pasir
Bahubulu
Pongkor
Pomalaa
Others

Subsidiaries:
Gag Island
Meliau
Cibaliung

Exploration and
evaluation assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, biaya pinjaman sebesar Rp14.928.539 (2016: Rp14.928.539) dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

For the years ended December 31, 2017, borrowing costs amounting to Rp14,928,539 (2016: Rp14,928,539) were capitalised to the exploration and evaluation assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	2017			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Cost
CTSP	83,614,545	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	16,307,000	GK
	196,710,006	-	196,710,006	
Akumulasi rugi penurunan nilai				Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	-	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	2,573,347	MCU
	94,950,579	-	94,950,579	
Nilai buku bersih	101,759,427		101,759,427	Net book value
	2016			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Cost
CTSP	83,614,545	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	16,307,000	GK
	196,710,006	-	196,710,006	
Akumulasi rugi penurunan nilai				Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	-	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	2,573,347	MCU
	94,950,579	-	94,950,579	
Nilai buku bersih	101,759,427		101,759,427	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak terdapat penurunan nilai dari nilai tercatat *goodwill*.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

For the year ended December 31, 2017, there was no impairment in the carrying amount of goodwill.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI
Periode arus kas	2018-2047	2017-2056
Tingkat diskonto	10.12%	8.76%
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%
Headroom	132,570,200	1,245,930,798

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

Tingkat pertumbuhan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama periode arus kas berdasarkan pada tren industri saat ini.

13. GOODWILL (continued)

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2017 were as follows:

	MCU	GK	
Periode arus kas	2018-2039	2017-2032	Cash flows period
Tingkat diskonto	8.76%	8.76%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%	Growth rate
Headroom	245,512,724	29,799,369	Headroom

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that applicable for each subsidiary over the cash flows period.

The growth rate is the average annual growth rate over the cash flows period based on current industry trends.

14. UTANG USAHA

	2017	2016
Pihak ketiga	327,219,276	419,910,100
Pihak berelasi (Catatan 30)	479,165,925	165,815,841
Jumlah	806,385,201	585,725,941

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	2017	2016
Rupiah	723,683,768	426,797,397
Dolar AS	67,318,985	109,797,862
Euro Eropa	14,799,911	12,894,272
Yen Jepang	534,511	36,192,250
Dolar Australia	42,078	38,761
Pound sterling Inggris	5,948	5,399
Jumlah	806,385,201	585,725,941

14. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 30)
Total

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

Rupiah
US Dollar
European Euro
Japanese Yen
Australian Dollar
British Pound sterling
Total

15. BEBAN AKRUAL

	2017	2016
Jasa kontraktor dan konsultan	224,420,885	86,838,538
Pembelian bahan baku	41,804,757	37,665,844
Biaya eksploitasi	16,828,940	7,652,480
Bunga	14,615,098	25,943,397
Retribusi daerah	2,511,594	3,208,935
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	88,113,834	53,340,233
Jumlah	388,295,108	214,649,427

Contractors' and consultants' service fees
Materials purchases
Exploitation costs
Interest
Local retribution
Others (each below Rp2,000,000)
Total

15. ACCRUED EXPENSES

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	247,306,564	249,466,416	Corporate income tax
PPN	504,991,958	463,678,667	VAT
Jumlah	752,298,522	713,145,083	Total
Dikurangi bagian lancar	(504,991,958)	(463,678,667)	Less current portion
Bagian tidak lancar	247,306,564	249,466,416	Non-current portion

b. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	162,486	309,587	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3,392,155	6,219,447	Article 21
Pasal 22	15,911,441	-	Article 22
Pasal 23	4,825,744	26,125,229	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	6,078,864	-	Land and building tax
PPN	5,898,260	28,827,368	VAT
Jumlah	36,268,950	61,481,631	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2017	2016	
Pajak kini	52,725,661	2,016,736	Current tax
Pajak tangguhan	265,167,594	170,468,671	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	317,893,255	172,485,407	Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	454,396,524	237,291,595	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	113,599,131	59,322,899	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	121,958,925	70,453,366	Share of loss of associates and joint venture -
- Penghasilan tidak kena pajak	(66,777,814)	(86,203,595)	Non-taxable income -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	17,504,681	15,975,452	Expenses not deductible for tax purposes -
- (Koreksi)/pemanfaatan rugi fiskal	(61,987)	24,604,343	Fiscal losses (adjustment)/utilisation -
- Penyesuaian aset pajak tangguhan dari tahun sebelumnya	87,315,963	83,381,634	Deferred tax assets adjustment from prior year -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	23,758,472	6,532,956	Unrecognised deferred tax assets -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	20,595,884	10,860,267	Unrecognised tax losses -
- Pemulihan penurunan nilai aset tetap	-	(12,441,915)	Recovery of impairment for property, plant and equipment -
Beban pajak penghasilan	317,893,255	172,485,407	Income tax expense

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	454,396,524	237,291,595	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>206,068,531</u>	<u>99,077,665</u>	Income before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>660,465,055</u>	<u>336,369,260</u>	Income before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	196,158	20,901,538	Pension and other post-retirement benefits obligations
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	9,046,494	(18,860,981)	Provision for environmental and reclamation cost
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	9,441,164	8,838,740	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(505,137,450)	(4,849,204)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	(71,859,824)	Provision for inventory impairment
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	121,725,928	-	Provision for impairment of receivables - discounting impact
Provisi atas penurunan nilai piutang	<u>3,697,147</u>	<u>478,738</u>	Provision for receivables impairment
	<u>(361,030,559)</u>	<u>(65,350,993)</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	43,032,592	36,516,970	Non-deductible expenses for tax purpose
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	487,835,700	281,813,463	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan kena pajak final	<u>(254,591,982)</u>	<u>(336,097,073)</u>	Income subject to final tax
	<u>276,276,310</u>	<u>(17,766,640)</u>	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>575,710,806</u>	<u>253,251,627</u>	Estimated taxable income of the Company
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	<u>(365,696,138)</u>	<u>(253,251,627)</u>	Utilisation of fiscal loss
	<u>210,014,668</u>	-	
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	<u>(52,503,667)</u>	-	Computation of corporate income tax at 25% tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	183,796,617	93,009,263	Article 22
Pasal 23	<u>1,681,146</u>	<u>8,360,764</u>	Article 23
	<u>185,477,763</u>	<u>101,370,027</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			Corporate income tax overpayment - the Company:
Tahun berjalan	(132,974,096)	(101,370,027)	Current year
Restitusi di tahun berjalan	142,445,749	155,298,092	Restitution in the current year
Saldo awal tahun	<u>(244,503,669)</u>	<u>(298,431,734)</u>	Beginning of the year
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(235,032,016)</u>	<u>(244,503,669)</u>	Corporate income tax overpayment - the Company

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2017	2016	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(12,274,548)	(4,962,747)	Corporate income tax overpayment - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	(247,306,564)	(249,466,416)	Corporate income tax overpayment - consolidated
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	Corporate income tax underpayment - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	162,486	309,587	Corporate income tax underpayment - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	162,486	309,587	Corporate income tax underpayment - consolidated

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward which can be offset against future taxable income were from the following fiscal years:

	2017		2016		
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	
2012	-	9,142,468	-	9,142,468	2012
2014, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	171,612,645	-	171,612,645	2014, net after audit and utilisation of fiscal loss
2015, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	38,504,754	736,261,367	38,752,702	2015, net after audit and utilisation of fiscal loss
2016	-	30,731,289	-	30,731,289	2016
2017	-	94,607,034	-	-	2017
Jumlah	-	344,598,190	736,261,367	250,239,104	Total

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00036/406/15/051/17 tanggal 12 Mei 2017 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2015, rugi fiskal tahun 2015 yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp913.829.171 dikoreksi menjadi sebesar Rp516.983.720 oleh kantor pajak yang telah disetujui oleh Perusahaan.

Based on the Tax Assessment Letter No. 00036/406/15/051/17 dated May 12, 2017 issued by the Director General of Taxes with respect of the 2015 tax audit of the Company, the Company's fiscal loss for fiscal year 2015 of Rp913,829,171 was corrected by the tax office to Rp516,983,720, which has been accepted by the Company.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	151,841,197	(124,530,471)	-	27,310,726	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	91,580,226	182,807	11,135,445	102,898,478	Pension and other post- retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	-	30,431,482	-	30,431,482	Provision for impairment of receivables- discounting impact
Provisi atas penurunan nilai persediaan	915,765	1,892,011	-	2,807,776	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,420,580	2,360,291	-	6,780,871	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	25,558,174	10,071,635	-	35,629,809	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	5,876,895	2,261,624	-	8,138,519	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,329,417	2,906,228	-	11,235,645	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai goodwill	20,903,636	-	-	20,903,636	Goodwill impairment
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	24,961,920	910,888	-	25,872,808	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	226,253,349	(191,654,089)	-	34,599,260	Fiscal loss carried forward
Jumlah	560,641,159	(265,167,594)	11,135,445	306,609,010	Total
2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	233,555,513	(81,714,316)	-	151,841,197	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	86,809,819	5,743,114	(972,707)	91,580,226	Pension and other post- retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai persediaan	19,150,294	(18,234,529)	-	915,765	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	2,129,028	2,291,552	-	4,420,580	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	21,184,698	4,373,476	-	25,558,174	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	10,592,140	(4,715,245)	-	5,876,895	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,618,287	(288,870)	-	8,329,417	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai goodwill	20,903,636	-	-	20,903,636	Goodwill impairment
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	24,961,920	-	-	24,961,920	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	304,177,202	(77,923,853)	-	226,253,349	Fiscal loss carried forward
Jumlah	732,082,537	(170,468,671)	(972,707)	560,641,159	Total

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp34.599.260 (2016: Rp226.253.349) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

The deferred tax assets include an amount of Rp34,599,260 (2016: Rp226,253,349) which relates to tax loss carried forward of the Group. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets for the Group.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

e. Sengketa pajak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2015 senilai Rp142.445.749. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juli 2017.
- SKPLB terkait PPN untuk masa Juli hingga Desember 2015 senilai Rp98.253.535. Perusahaan telah menerima hasil restitusi PPN pada bulan September 2017.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi.

Pada Desember 2016, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN untuk Masa Januari hingga Juni 2015 senilai Rp149.176.358. Perusahaan telah menerima hasil restitusi PPN pada bulan Januari 2017.

Pada November 2017, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Besar III. Keberatan tersebut timbul akibat koreksi pemeriksaan terhadap PPN masukan Unit Bisnis Maluku Utara untuk periode Juli-Desember 2015 senilai Rp4.911.928. PPN masukan ini dinilai tidak dapat dikreditkan walaupun Perusahaan melakukan kegiatan usaha pengolahan feronikel yang terintegrasi dan menggunakan bijih nikel Unit Bisnis Maluku Selatan serta telah mendapatkan izin dari DJP untuk melakukan pemusatan PPN. Sampai dengan 31 Desember 2017, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan ini.

Di tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan ("SPPT PBB") Onshore di Tanjung Buli tahun 2016 senilai Rp1.394.189. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut di tahun 2016 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Tax disputes

For the year ended December 31, 2017, the Company received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") as follows:

- SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year 2015 amounting to Rp142,445,749. The Company received the tax refund in July 2017.
- SKPLB regarding VAT covering fiscal period July until December 2015 amounting to Rp98,253,535. The Company received the VAT refund in September 2017.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in profit or loss.

In December 2016, the Company received SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until June 2015 amounting to Rp149,176,358. The Company received the VAT refund in January 2017.

In November 2017, the Company filed an objection to the Tax Services Office of Besar III. The objection was due to the tax audit corrections applied to the VAT-in of the North Maluku Business Unit for the period of July-December 2015, amounting to Rp4,911,928. These VAT-in were deemed uncreditable regardless the fact that the Company conducted an integrated ferromnickel processing plant which consumed the nickel ores mined from the North Maluku Business Unit and was granted the permission by the DGT to centralise its VAT reporting. As of December 31, 2017, DGT had yet to issue any ruling on the Company's objection.

In 2016, the Company received the 2016 Notifications of Tax Due for Land and Property Tax ("SPPT PBB") of Onshore Area for Tanjung Buli amounting to Rp1,394,189. The Company had paid the tax bill in 2016 and recognised the payment as an expense in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2016. The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Di Juli 2017, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menerima sebagian keberatan PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2016, menjadi sebesar Rp163.302. Perusahaan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak akan mengajukan keberatan.

Di tahun 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB Tubuh Bumi Operasi Produksi dan PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2014 dengan nilai tagihan, masing-masing sebesar Rp30.997.736 dan Rp683.934. Perusahaan telah membayar kedua tagihan pajak tersebut di tahun 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan PBB Tubuh Bumi tahun 2014 dan menerima sebagian keberatan PBB Onshore tahun 2014 menjadi sebesar Rp683.770. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Sampai dengan 31 Desember 2017, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan PBB Tubuh Bumi tahun 2014 dan menerima sebagian keberatan PBB Onshore tahun 2014 menjadi sebesar Rp683.770. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Sampai dengan 31 Desember 2017, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax disputes (continued)

In July 2017, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, partially granting the objection for the 2016 PBB of onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp163,302. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection.

In 2014, the Company received the 2014 SPPT PBB of body of earth for operation-production and onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp30,997,736 and Rp683,934, respectively. The Company had paid the tax bills in 2014 and recognised these payments as expenses in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2014. The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo. In April 2015, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, rejecting the objection for the 2014 property and land tax of body of earth and granting the 2014 property and land tax of onshore area partially to Rp683,770. In July 2015, the Company filed an appeal to the decree to the Tax Court. As at December 31, 2017, the Court had not issued any ruling on the appeal.

The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo. In April 2015, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, rejecting the objection for the 2014 property and land tax of body of earth and granting the 2014 property and land tax of onshore area partially to Rp683,770. In July 2015, the Company filed an appeal to the decree to the Tax Court. As at December 31, 2017, the Court had not issued any ruling on the appeal.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

		2017	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga/Third party:			
Panin	Rupiah	6,020,000	6,020,000
Pihak berelasi/Related parties:			
Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,354,800,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,354,800,000
Jumlah/Total			2,715,620,000
		2016	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi/Related parties:			
Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,343,600,000
BRI	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,343,600,000
Jumlah/Total			2,687,200,000

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

a. BRI

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BRI sebesar AS\$50.000.000 sehingga total batas maksimum kredit dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI meningkat menjadi AS\$150.000.000.

Pada tanggal 29 September 2017, jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga 15 Juli 2018.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,45% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2018 dengan tingkat bunga sebesar 1,45% per tahun.

a. BRI

On July 15, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from BRI with the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

On October 17, 2016, the Company obtained an additional loan facility from BRI amounting to US\$50,000,000 thereby increasing the maximum credit limit of loan facilities obtained from BRI to US\$150,000,000.

On September 29, 2017, the availability period of this loan facility was extended until July 15, 2018.

The Company has made a drawdown from the loan facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.45% per annum. The loan is due on January 20, 2018 with an interest rate of 1.45% per annum.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. BRI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah Rp20.800.655.

b. Mandiri

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2017, jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga 30 Mei 2018.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,45% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,35% per tahun.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. BRI (continued)

As at December 31, 2017, management believes that the Company has complied with all loan covenants.

The Company obtained a letter of credit facility with the maximum credit limit amounting to US\$200,000,000. As at December 31, 2017, the amount used from this facility is Rp20,800,655.

b. Mandiri

On November 25, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit limit of US\$100,000,000.

On June 8, 2017, the availability period of this loan facility was extended until May 30, 2018.

On June 20, 2017, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.45% per annum. The loan is due on March 20, 2018 with an interest rate of 1.35% per annum.

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

1. Ratio of interest bearing debt (excluded trade payable but included syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times.
2. Ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Mandiri (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah sebesar Rp128.970.843.

c. Panin

Pada tanggal 19 September 2017, SDA memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin yang digunakan untuk kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2018.

SDA telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp6.020.000 dengan suku bunga sebesar suku bunga acuan + 3% per tahun.

Suku bunga acuan yang digunakan adalah tingkat suku bunga tertinggi antara *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") satu (1) bulan yang berlaku dua (2) hari sebelum tanggal penarikan pinjaman atau tingkat bunga simpanan wajar dari Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui piutang usaha terkait kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dan rekening bank yang ditempatkan di Panin yang digunakan untuk menerima pembayaran dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa SDA telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Mandiri (continued)

The Company obtained a letter of credit facility with the maximum credit limit amounting to US\$200,000,000.

As at December 31, 2017, the amount used from this facility is Rp128,970,843.

c. Panin

On September 19, 2017, SDA obtained a working capital loan facility from Panin used for work services contract between SDA and the Company with maximum credit limit of Rp50,000,000. The maturity date of the loan facility was September 19, 2018.

SDA has made a drawdown from the loan facility amounting to Rp6,020,000 with an interest rate of reference rate + 3% per annum.

The reference rate used shall be the highest interest rate between the one (1) month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") valid for two (2) days prior to the drawdown date or the fair deposits interest rate published by the Deposit Insurance Corporation ("LPS") applicable on the drawdown date.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by trade receivables relating to work service contracts between SDA and the Company and bank accounts placed in Panin which are used to receive payment from the Company.

As at December 31, 2017, management believes that SDA has complied with all loan covenants. The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount, since the maturity of the loans is less than one year.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.632.114 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp3.687.695 pada tanggal 31 Desember 2016)	(3,159,240)	(4,103,659)	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp4,632,114 as at December 31, 2017 and Rp3,687,695 as at December 31, 2016)</i>
Jumlah	<u>2,996,840,760</u>	<u>2,995,896,341</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>899,594,174</u>	<u>-</u>	Net of current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,097,246,586</u>	<u>2,995,896,341</u>	Non-current portion

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018, and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Tingkat bunga/ Coupon rates</u>	<u>Jangka waktu/ Maturities</u>	<u>Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)</u>
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idBBB+ (*Negative Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 13 September 2017.

The bonds have been rated idBBB+ (Negative Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 13, 2017.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

The bonds proceeds was used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut dicatatkan di BEI.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

Nilai wajar utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp3.022.536.000 dan Rp2.995.030.772.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 2 pada hirarki nilai wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed on the IDX.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;
- The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;
- The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that the Company has complied with all the debt covenants.

The fair value of bonds payable as at December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp3,022,536,000 and Rp2,995,030,772 respectively.

The fair values are based on prices released by *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") which are within level 2 of the fair value hierarchy.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

		2017	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<i>Utang pokok/Principal</i>			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	115,625,000	1,566,487,500
Maybank	Dolar AS/US Dollar	92,500,000	1,253,190,000
ICBC	Dolar AS/US Dollar	32,375,000	438,616,500
BSMI	Dolar AS/US Dollar	17,094,778	231,600,052
BMI	Dolar AS/US Dollar	15,000,000	203,220,000
			<u>3,693,114,052</u>
<i>Up front fees yang belum diamortisasi/unamortised up front fees</i>			
Saldo awal/beginning balance			(21,431,186)
Akumulasi amortisasi/accumulated amortisation			<u>14,771,686</u>
			<u>(6,659,500)</u>
Jumlah/Total			<u>3,686,454,552</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>(486,103,998)</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>3,200,350,554</u>

		2016	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<i>Utang pokok/Principal:</i>			
LPEI	Dolar AS/US Dollar	121,875,000	1,637,512,500
Maybank	Dolar AS/US Dollar	97,500,000	1,310,010,000
BMI	Dolar AS/US Dollar	39,375,000	529,042,500
ICBC	Dolar AS/US Dollar	34,125,000	458,503,500
BSMI	Dolar AS/US Dollar	21,994,778	295,521,837
			<u>4,230,590,337</u>
<i>Up front fees yang belum diamortisasi/unamortised up front fees</i>			
Saldo awal/beginning balance			(21,254,017)
Akumulasi amortisasi/accumulated amortisation			<u>12,206,713</u>
			<u>(9,047,304)</u>
Jumlah/Total			<u>4,221,543,033</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>(568,006,900)</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>3,653,536,133</u>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017
LPEI	1,876,327,457
Maybank	1,274,572,288
BSMI	238,201,947
ICBC	167,673,743

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,25% (2016: 5,25%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

a. BMI

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BMI.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMI memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama lima tahun dengan satu tahun masa tenggang dan empat tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR tiga (3) bulan +1,80%. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$15.000.000 (2016: AS\$39.375.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Mata uang asal/ Original currency	Jumlah Pembayaran/Payment Amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	15,000,000	203,220,000
		15,000,000	203,220,000

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	2016
LPEI	1,651,615,098
Maybank	1,320,005,701
BSMI	297,047,274
ICBC	462,452,227

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 5.25% (2016: 5.25%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BMI

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with BMI.

Based on the credit agreement, BMI provided the Company with a credit loan facility amounting to US\$75,000,000. The proceeds of the loan were used for funding of general purpose corporate financing.

The tenor of the loan is five years consisting of a one year grace period and a four years principal repayment period. The interest rate is LIBOR three (3) months +1.80%. The interest is payable in quarterly basis.

As at December 31, 2017, the outstanding loan amount from this credit facility is US\$15,000,000 (2016: US\$39,375,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the credit agreement are as follows:

1. Debts to total equity should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum at 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

b. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BSMI dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$75.000.000. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap semesteran, dengan masa tenggang satu tahun untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$34.244.778 dengan suku bunga 4,56% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$17.094.778 (2016: AS\$21.994.778) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

b. BSMI

On June 21, 2013, the Company obtained an investment loan facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to US\$75,000,000. The payments of the loan principal are to be made on a semi-annual basis, with a one year grace period on principal repayments.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the loan facility amounting to US\$34,244,778 with an interest rate of 4.56% per annum.

As at December 31, 2017, the outstanding amount of this loan facility is US\$17,094,778 (2016: US\$21,994,778) with repayment schedule as follows:

Tahun/Year	Mata uang asal/ Original currency	Jumlah Pembayaran/Payment Amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	4,890,796	66,260,504
2019	Dolar AS/US Dollar	4,881,592	66,135,808
2020	Dolar AS/US Dollar	4,881,592	66,135,808
2021	Dolar AS/US Dollar	2,440,798	33,067,932
		<u>17,094,778</u>	<u>231,600,052</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage ratio* minimum at 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

c. LPEI dan ICBC

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

c. LPEI and ICBC

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company on September 25, 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two-year grace period on principal repayments.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. LPEI dan ICBC (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 23 November 2015, LPEI mengalihkan pinjaman investasi Perusahaan sejumlah AS\$35.000.000 kepada ICBC, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hutang yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Mellyani Noor Shandra S.H. Berdasarkan perjanjian ini, tidak ada perubahan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu dan batasan pinjaman yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$148.000.000 (2016: AS\$156.000.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Jumlah Pembayaran/Payment Amount		
	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	11,000,000	149,028,000
2019	Dolar AS/US Dollar	14,666,667	198,704,000
2020	Dolar AS/US Dollar	18,333,333	248,380,000
2021	Dolar AS/US Dollar	18,750,000	254,025,000
2022	Dolar AS/US Dollar	23,000,000	311,604,000
2023	Dolar AS/US Dollar	27,200,000	368,505,600
2024	Dolar AS/US Dollar	35,050,000	474,857,400
		<u>148,000,000</u>	<u>2,005,104,000</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI and ICBC (continued)

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US\$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and a half year grace period on the principal repayment.

As at November 23, 2015, LPEI assigned the Company's investment loan amounting to US\$35,000,000 to ICBC, based on a Sale and Purchase and Assignment of Debt Agreement which was stated in Notarial Deed No. 63 of Mellyani Noor Shandra S.H. Based on this agreement, there is no change of interest rate, due date and loan covenants required under the credit agreement.

As at December 31, 2017, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$148,000,000 (2016: US\$156,000,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage ratio* minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

d. Maybank

d. Maybank

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank untuk pembiayaan belanja modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000

On November 6, 2015, the Company obtained a loan facility from Maybank to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$70.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya.

On December 11, 2015, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$70,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman yang kedua sebesar AS\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya.

On June 29, 2016, the Company made a second drawdown from the credit facility amounting to US\$30,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards.

Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap triwulan, dengan masa tenggang sembilan bulan untuk pembayaran pokok.

The payments of the loans principal are to be made on a quarterly basis, with a nine-month grace period on principal repayments.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$92.500.000 (2016: AS\$97.500.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2017, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$92,500,000 (2016: US\$97,500,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Tahun/Year	Mata uang asal/ Original currency	Jumlah Pembayaran/Payment Amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	5,000,000	67,740,000
2019	Dolar AS/US Dollar	5,625,000	76,207,500
2020	Dolar AS/US Dollar	8,333,500	112,902,258
2021	Dolar AS/US Dollar	10,312,500	139,713,750
2022	Dolar AS/US Dollar	11,666,500	158,057,742
2023	Dolar AS/US Dollar	13,125,000	177,817,500
2024	Dolar AS/US Dollar	15,687,500	212,534,250
2025	Dolar AS/US Dollar	22,750,000	308,217,000
		<u>92,500,000</u>	<u>1,253,190,000</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. Debt to total equity should not exceed 3 times;
2. Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;
3. Debt Service Coverage ratio minimum of 1.25 times.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	220,992,759	252,720,775
Realisasi	(19,854,083)	(38,958,148)
Akresi	20,724,257	13,620,335
Penambahan dan perubahan asumsi	53,997,117	(6,390,203)
Saldo akhir	275,860,050	220,992,759
Dikurangi bagian lancar	(17,508,398)	(20,018,911)
Bagian jangka panjang	<u>258,351,652</u>	<u>200,973,848</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

Beginning balance
Realisation
Accretion
Addition and changes in assumptions
Ending balance
Less current portion
Non-current portion

At each reporting date, the Group adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at December 31, 2017 and 2016, was as follows:

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rupiah full amount)	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B)				Ordinary Shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999,900	Inalum
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,478,500	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000,000	Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750,000	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,592,440	35%	841,059,244,000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,472,500</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rupiah full amount)	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B)				Ordinary Shares (Series B shares)
Pemerintah Republik Indonesia	15,619,999,999	65%	1,561,999,999,900	Government of the Republic of Indonesia
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	271,675	0%	27,167,500	Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,478,500	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.(Direktur)	119,669	0%	11,966,900	Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T. (Director)
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur Utama)	89,437	0%	8,943,700	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (President Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750,000	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,141,659	35%	841,014,165,900	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	24,030,764,725	100%	2,403,076,472,500	Total

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi Inalum sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to Inalum. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at December 31, 2017 is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	2016	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3,934,833,124	3,934,833,124	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016, tidak ada deklarasi dividen maupun alokasi cadangan umum karena Grup mengalami kerugian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2017, tidak ada deklarasi dividen dengan pertimbangan keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Grup. Penggunaan laba Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dialokasikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

23. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on March 31, 2016, there was no dividend declared or general reserve allocated since the Group experienced a net loss for the year ended December 31, 2015.

At the Company's AGMS held on May 2, 2017, there was no dividend declared in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Group. The Group's profit for the year ended December 31, 2016 was allocated as unappropriated retained earnings.

24. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Produk pertambangan:		
Emas	7,375,497,384	5,543,626,613
Feronikel	3,222,629,518	2,782,363,697
Bijih nikel	1,369,762,147	295,164,942
Bijih bauksit	398,044,819	104,187,111
Perak	125,723,211	133,764,678
Batubara	25,836,010	129,410,937
Logam mulia lainnya	3,385,583	3,905,705
	<u>12,520,878,672</u>	<u>8,992,423,683</u>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>132,740,533</u>	<u>113,837,071</u>
Jumlah	<u>12,653,619,205</u>	<u>9,106,260,754</u>

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Ekspor - pihak ketiga		
Standard Bank PLC.	2,804,560,852	431,538,174
Standard Chartered Bank	682,273,491	1,572,529,787
Pohang Iron & Steel Co	646,373,050	1,003,330,285
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>4,406,438,561</u>	<u>2,411,654,779</u>
	<u>8,539,645,954</u>	<u>5,419,053,025</u>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 30)	<u>878,194,209</u>	<u>979,397,707</u>
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>3,235,779,042</u>	<u>2,707,810,022</u>
Jumlah	<u>12,653,619,205</u>	<u>9,106,260,754</u>

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar.

The details of sales are as follows:

	2017	2016
Mining products:		
Gold		
Ferronickel		
Nickel ore		
Bauxite ore		
Silver		
Coal		
Other precious metals		
Services:		
Purification of precious metals and other services		
Total	<u>12,653,619,205</u>	<u>9,106,260,754</u>

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

	2017	2016
Export - third parties		
Standard Bank PLC.		
Standard Chartered Bank		
Pohang Iron & Steel Co		
Others (each less than 10% of total sales)		
Domestic - related parties (Notes 30)		
Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)		
Total	<u>12,653,619,205</u>	<u>9,106,260,754</u>

Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	6,006,272,166	3,903,850,954	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	972,279,956	644,785,031	<i>Fuel used</i>
Penyusutan (Catatan 10)	750,894,871	567,967,479	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pemakaian bahan	691,660,290	1,203,739,041	<i>Materials used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	633,467,978	595,385,927	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	475,199,937	292,188,658	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Royalti	256,217,630	171,707,422	<i>Royalties</i>
Pajak dan retribusi	174,112,420	44,614,917	<i>Tax and retribution</i>
Sewa	162,092,410	163,593,332	<i>Rent</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	108,309,386	5,252,349	<i>Reclamation and mine closure</i>
Tenaga kerja tidak langsung	139,917,370	102,011,058	<i>Indirect labor</i>
Asuransi	101,051,571	83,823,149	<i>Insurance</i>
Keamanan	69,623,518	67,823,267	<i>Security</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	68,702,651	48,366,204	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi	60,457,409	61,674,838	<i>Amortisation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	147,587,733	140,995,680	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>10,817,847,296</u>	<u>8,097,779,306</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal tahun	42,332,945	62,625,698	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(43,975,328)	(42,332,945)	<i>End of year</i>
	<u>(1,642,383)</u>	<u>20,292,753</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal tahun	1,111,311,791	1,167,107,735	<i>Beginning of year</i>
Transfer persediaan bahan baku ke persediaan barang jadi	-	152,458,007	<i>Transfer of raw materials to finished goods</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai persediaan	4,801,772	(71,859,823)	<i>Recovery/(provision) of inventories</i>
Akhir tahun	(922,591,717)	(1,111,311,791)	<i>End of year</i>
	<u>(1,117,789,926)</u>	<u>(930,663,881)</u>	
Jumlah	<u>11,009,726,759</u>	<u>8,254,466,187</u>	Total
Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:			<i>Details of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total revenue are as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Standard Bank PLC.	2,852,737,137	959,138,643	<i>Standard Bank PLC.</i>
YLG Bullion Singapore PTE LTD	1,628,949,501	-	<i>YLG Bullion Singapore PTE LTD</i>
Standard Chartered Bank	484,961,406	1,246,211,794	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Bank of Nova Scotia	-	956,232,586	<i>The Bank of Nova Scotia</i>
	<u>4,966,648,044</u>	<u>3,161,583,023</u>	
Jumlah	<u>4,966,648,044</u>	<u>3,161,583,023</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	292,147,044	279,863,868	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	95,090,600	68,241,378	Corporate social environmental responsibilities program
Eksplorasi	75,000,694	52,139,214	Exploration
Penyusutan (Catatan 10)	19,267,050	38,062,626	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	44,405,845	36,169,219	Office supplies
Jasa profesional	30,023,544	34,978,509	Professional services
Sewa	28,630,567	28,354,001	Rent
Perjalanan dinas	28,585,648	24,369,492	Business travel
Reklamasi dan penutupan tambang	10,531,614	16,607,297	Reclamation and mine closure
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	170,686,444	128,492,644	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>794,369,050</u>	<u>707,278,248</u>	
Penjualan dan pemasaran:			Selling and marketing:
Pengapalan dan asuransi	240,276,261	128,320,371	Freight and insurance
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	8,640,817	8,039,889	Representative office expenses - Tokyo
	<u>248,917,078</u>	<u>136,360,260</u>	
Jumlah	<u>1,043,286,128</u>	<u>843,638,508</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN DAN

PENDAPATAN

27. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	<u>259,842,315</u>	<u>343,190,135</u>	Interest income on short-term bank deposits
Beban keuangan:			Finance costs:
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	(121,725,929)	-	Interest expenses on receivables - discounting impact
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(43,901,747)	(46,947,012)	Interest expenses from short-term bank loans
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(199,184,015)	(199,361,602)	Interest expenses from long-term bank loans
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	(266,369,419)	(266,290,568)	Interest expenses from bonds payable
	<u>(631,181,110)</u>	<u>(512,599,182)</u>	
Dikurangi:			Less:
Jumlah yang dikapitalisasi pada aset kualifikasi	<u>23,495,426</u>	<u>193,325,244</u>	Amount capitalised on qualifying assets
Beban keuangan bersih	<u>(607,685,684)</u>	<u>(319,273,938)</u>	Net finance costs

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Keuntungan dari pelepasan saham (Catatan 34c)	776,429,594	-	Gain from divestment of shares (Note 34c)
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	99,711,448	-	Income from liquidated damages
Penerimaan dari klaim asuransi	31,360,961	111,855,636	Income from insurance claims
Kerugian atas kontrak pemurnian logam mulia (Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(111,607,140)	-	Loss from precious metal refinery contract (Loss)/gain on foreign exchange, net
Penyelesaian kasus Dian Nikel	(56,706,027)	96,828,193	Settlement of Dian Nickel case
Pemulihan nilai persediaan gudang	(45,000,000)	-	Recovery of inventories
Keuntungan atas penyesuaian harga	-	71,859,823	Gain on price adjustment
Pemulihan nilai aset tetap, bersih	-	40,336,854	Recovery of property, plant and equipment, net
Lain-lain, bersih	-	45,500,968	Others, net
	<u>(4,286,407)</u>	<u>120,651,337</u>	
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>689,902,429</u>	<u>487,032,811</u>	Other income, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Pension and other post-retirement obligations

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting ("QAC"), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 30 Januari 2018.

The pension and other post-retirement obligations as at December 31, 2017 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting ("QAC"), as stated in its reports dated January 30, 2018.

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun	23,378,799	22,031,815	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	-	-	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	285,116,061	252,224,497	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>103,202,605</u>	<u>92,064,592</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>411,697,465</u>	<u>366,320,904</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit costs are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun	(5,672,488)	(8,759,109)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(10,914,992)	9,272,601	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	35,252,545	31,601,317	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>21,713,658</u>	<u>16,135,240</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>40,378,723</u>	<u>48,250,049</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun	14,104,262	24,295,824	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	14,386,962	(47,901,280)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>16,050,558</u>	<u>19,714,627</u>	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	<u>44,541,782</u>	<u>(3,890,829)</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang didanai	918,749,205	898,306,890	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,172,095,205)	(1,087,890,823)	Fair value of plan assets
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	253,346,000	189,583,933	Impact of minimum funding assets ceiling
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	23,378,799	22,031,815	Present value of unfunded obligations
Jumlah	23,378,799	22,031,815	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	894,974,958	(1,063,833,041)	(168,858,083)	188,736,158	19,878,075	As at January 1, 2016
Biaya jasa kini	13,741,304	-	13,741,304	-	13,741,304	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,832,086)	-	(2,832,086)	-	(2,832,086)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	73,181,587	(92,849,914)	(19,668,327)	-	(19,668,327)	Interest cost and return on plan assets
	84,090,805	(92,849,914)	(8,759,109)	-	(8,759,109)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	14,395,194	9,052,855	23,448,049	-	23,448,049	Loss from changes in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	847,775	847,775	Change in asset ceiling
	14,395,194	9,052,855	23,448,049	847,775	24,295,824	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(10,878,447)	(10,878,447)	-	(10,878,447)	Employers
- Peserta	-	(944,607)	(944,607)	-	(944,607)	Plan participants
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	(73,122,252)	71,562,331	(1,559,921)	-	(1,559,921)	Benefit payments
	(73,122,252)	59,739,277	(13,382,975)	-	(13,382,975)	
Per 31 Desember 2016	920,338,705	(1,087,890,823)	(167,552,118)	189,583,933	22,031,815	As at December 31, 2016

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2016	920.338.705	(1.087.890.823)	(167.552.118)	189.583.933	22.031.815	As at December 31, 2016
Biaya jasa kini	13.925.320	-	13.925.320	-	13.925.320	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4.621.028)	-	(4.621.028)	-	(4.621.028)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	74.996.412	(89.973.192)	(14.976.780)	-	(14.976.780)	Interest cost and return on plan assets
	84.300.704	(89.973.192)	(5.672.488)	-	(5.672.488)	
Pengukuran kembali: - Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	8.308.263	(57.966.068)	(49.657.805)	-	(49.657.805)	Remeasurements: Gain/(loss) from change -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	63.762.067	63.762.067	Change in asset ceiling -
	8.308.263	(57.966.068)	(49.657.805)	63.762.067	14.104.262	
Kontribusi: - Pemberi kerja	-	(5.795.674)	(5.795.674)	-	(5.795.674)	Contributions: Employers -
- Peserta	-	(944.920)	(944.920)	-	(944.920)	Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(70.819.668)	70.475.472	(344.196)	-	(344.196)	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(70.819.668)	63.734.878	(7.084.790)	-	(7.084.790)	
Per 31 Desember 2017	942.128.004	(1.172.095.205)	(229.967.201)	253.346.000	23.378.799	As at December 31, 2017

Jumlah imbalan pensiun untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
dialokasikan sebagai berikut:

*Pension benefits charged for the years ended
December 31, 2017 and 2016 were allocated as
follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	(3,796,029)	(3,515,157)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(1,876,459)	(5,243,952)	General and administrative
Jumlah	(5,672,488)	(8,759,109)	Total

Hasil aktual aset program pada tahun yang
berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
masing-masing sebesar Rp75.308.748 dan
Rp77.354.780.

*The actual return on plan assets for the years
ended December 31, 2017 and 2016, was
Rp75,308,748 and Rp77,354,780, respectively.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	2017	
	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen utang	425,178,807	36%
Instrumen ekuitas	84,718,145	7%
Properti	451,427,000	39%
Reksadana	99,346,773	8%
Lain-lain	111,424,480	10%
Jumlah	1,172,095,205	100%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program Grup untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp26.677.672 dan Rp30.024.910.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp232.607.137 (2016: Rp309.207.244) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sedangkan aset program senilai Rp95.500.000 (2016: Rp87.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

Asumsi utama yang digunakan oleh QAC untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto	7.32%
Kenaikan gaji di masa depan	8%
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after
Usia pensiun normal	56 tahun/years

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension and other post-retirement obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	2016		
	Nilai wajar/ Fair value	%	
	430,504,881	40%	Debt instruments
	134,754,066	12%	Equity instruments
	389,426,000	36%	Property
	30,725,126	3%	Mutual fund
	102,480,750	9%	Others
Total	1,087,890,823	100%	

As at December 31, 2017 and 2016, the Group's plan assets for pension benefit plan are invested in the Company's shares and bonds that listed in IDX amounting to Rp26,677,672 and Rp30,024,910, respectively.

The Group's plan assets as at December 31, 2017 amounting to Rp232,607,137 (2016: Rp309,207,244) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp95,500,000 (2016: Rp87,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

The principal actuarial assumptions used by QAC in determining the employee benefits obligation were as follows:

	2016	
	8.52%	Discount rate
	8%	Future salary increases
	TMI 3 (2011)	Mortality table active employees
	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table pensioners
	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	Voluntary resignation
	56 tahun/years	Normal retirement age

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of the discount rate and salaries growth rate in pension benefit obligation is as follows:

2017	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp10,530,963</i> Naik/ <i>Increase by Rp11,556,098</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp11,429,702</i> Turun/ <i>Decrease by Rp10,616,207</i>
2016	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp9,912,605</i> Naik/ <i>Increase by Rp10,877,894</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp10,907,166</i> Turun/ <i>Decrease by Rp10,121,800</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 29b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 29c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk namun tidak terbatas pada hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 29b) and other post-retirement benefits plan (Note 29c), the Group is exposed to a number of risks which include but are not limited to the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 30,46% (2016: 30,51%) dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi aktual pada program pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp5.795.674 dan Rp10.878.447.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,92 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/Total	
Imbalan pensiun	13,111,154	16,949,705	102,918,272	1,039,015,743	1,171,994,874	Pension benefits

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi aktuaria utama yang digunakan juga sama, kecuali:

	2017	2016	
Kenaikan biaya kesehatan	6%	6.5%	Health cost increase

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension and other post-retirement obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 30.46% (2016: 30.51%) of pension basic salary.

Actual contributions to pension plans for the years ended December 31, 2017 2016 were Rp5,795,674 and Rp10,878,447, respectively.

The weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.92 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal actuarial assumptions used were also similar, except for the following:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate and increase in health cost rate in post-employment medical benefit obligation is as follows:

2017	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp102,974,913</i> Naik/ <i>Increase by Rp122,551,953</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Increase in health cost rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp122,952,547</i> Turun/ <i>Decrease by Rp105,060,695</i>
2016	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp86,312,004</i> Naik/ <i>Increase by Rp102,440,093</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Increase in health cost rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp103,501,737</i> Turun/ <i>Decrease by Rp88,578,703</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,126,035,742	955,728,060	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,157,049,630)	(1,151,965,529)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	31,013,888	196,237,469	<i>Impact of minimum funding assets ceiling</i>
Jumlah	=	=	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation
over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	1.172.921.195	(1.128.666.745)	44.254.450	-	44.254.450	As at January 1, 2016
Biaya jasa kini	9.397.924	-	9.397.924	-	9.397.924	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	101.722.197	(101.847.520)	(125.323)	-	(125.323)	Interest cost and return on plan assets
	111.120.121	(101.847.520)	9.272.601	-	9.272.601	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(268.362.929)	24.224.180	(244.138.749)	196.237.469	(47.901.280)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	- - -	(4.577.988) (1.047.783)	(4.577.988) (1.047.783)	- -	(4.577.988) (1.047.783)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(59.950.327) (59.950.327)	59.950.327 54.324.556	- (5.625.771)	- -	- (5.625.771)	Benefit paid by plan: Benefit payments -
Per 31 Desember 2016	955.728.060	(1.151.965.529)	(196.237.469)	196.237.469	-	As at December 31, 2016
Biaya jasa kini	9.603.141	-	9.603.141	-	9.603.141	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	78.519.847	(99.037.980)	(20.518.133)	-	(20.518.133)	Interest cost and return on plan assets
	88.122.988	(99.037.980)	(10.914.992)	-	(10.914.992)	
Pengukuran kembali: - Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	150.451.906	29.158.637	179.610.543	(165.223.581)	14.386.962	Remeasurements: Loss/(Gain) from change in financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	- -	(2.314.646) (1.157.324)	(2.314.646) (1.157.324)	- -	(2.314.646) (1.157.324)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(68.267.212) (68.267.212)	68.267.212 64.795.242	- (3.471.970)	- -	- (3.471.970)	Benefit paid by plan: Benefit payments -
Per 31 Desember 2017	1.126.035.742	(1.157.049.630)	(31.013.888)	31.013.888	-	As at December 31, 2017

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefits charged for
the years ended December 31, 2017 and 2016
were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	(7,304,313)	5,649,250	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(3,610,679)	3,623,351	General and administrative expenses
Jumlah	(10,914,992)	9,272,601	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp95.967.104 dan Rp96.445.941.

The actual return on plan assets as at December 31, 2017 and 2016 were Rp95,967,104 and Rp96,445,941, respectively.

Kontribusi aktual dari program imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp2.314.646 dan Rp4.577.988.

Actual contributions to post-employment medical benefits plan for the year ended December 31, 2017 and 2016, were Rp2,314,646 and Rp4,577,988, respectively.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 7,16 tahun.

The weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 7.16 years.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2017		2016		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	51,737,051	4%	88,822,215	8%	Equity instruments
Instrumen utang	416,336,569	36%	479,660,751	42%	Debt instruments
Reksadana	355,733,881	31%	177,171,358	15%	Mutual fund
Lain-lain	333,242,129	29%	406,311,205	35%	Others
Jumlah	<u>1,157,049,630</u>	<u>100%</u>	<u>1,151,965,529</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp12.130.166 dan Rp1.025.171.

As at December 31, 2017 and 2016, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp12,130,166 and Rp1,025,171, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp823.020.893 (2016: Rp762.924.642) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sementara itu, aset program senilai Rp201.900.000 (2016: Rp251.000.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

The Group's plan assets as at December 31, 2017 amounting to Rp823,020,893 (2016: Rp762,924,642) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp201,900,000 (2016: Rp251,000,000) represents investment in liquid investments such as time deposits and deposits on-call.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations (continued)

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for the following:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.08%	8.36%	Discount rate

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of the discount rate in pension benefit obligation is as follows:

2017	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp16,649,414 Naik/Increase Rp18,704,050
2016	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp13,706,286 Naik/Increase Rp15,298,152

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	285,116,061	252,224,497	Present value of obligations

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	220.148.293	(17.120.695)	203.027.598	-	203.027.598	At January 1, 2016
Biaya jasa kini	13.282.813	-	13.282.813	-	13.282.813	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	18.941.034	(622.530)	18.318.504	-	18.318.504	Interest expense/(income)
	32.223.847	(622.530)	31.601.317	-	31.601.317	
Pengukuran kembali: - Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	22.485.564	(2.770.937)	19.714.627	-	19.714.627	Remeasurements: Loss/(gain) from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat: - Pemberi kerja	-	-	-	-	-	Benefit payments: Employers
- Pengembalian investasi	-	20.514.162	20.514.162	-	20.514.162	Return on investment
- Peserta	(22.633.207)	-	(22.633.207)	-	(22.633.207)	Plan participants
	(22.633.207)	20.514.162	(2.119.045)	-	(2.119.045)	
Per 31 Desember 2016	252.224.497	-	252.224.497	-	252.224.497	At December 31, 2016
Biaya jasa kini	14.936.180	-	14.936.180	-	14.936.180	Current service cost
Beban bunga	20.316.365	-	20.316.365	-	20.316.365	Interest expense
	35.252.545	-	35.252.545	-	35.252.545	
Pengukuran kembali: - Rugi dari perubahan asumsi keuangan	16.050.558	-	16.050.558	-	16.050.558	Remeasurements: Loss from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat: - Peserta	(18.411.539)	-	(18.411.539)	-	(18.411.539)	Benefit payments: Plan participants
	(18.411.539)	-	(18.411.539)	-	(18.411.539)	
Per 31 Desember 2017	285.116.061	-	285.116.061	-	285.116.061	At December 31, 2017

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the years ended December 31, 2017 and 2016 were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	23,591,003	22,244,154	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	11,661,542	9,357,163	General and administrative expenses
Jumlah	35,252,545	31,601,317	Total

Kontribusi aktual dari imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp18.411.539 dan Rp2.119.045.

Actual contributions to other post-retirement benefits plan for the year ended December 31, 2017 and 2016 were Rp18,411,539 and Rp2,119,045, respectively.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,71 tahun.

The weighted average duration of other post-retirement benefits obligation is 15.71 years.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan QAC untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 29c).

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used by QAC in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 29c).

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of the discount rate in pension benefit obligation is as follows:

2017	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp5,579,826 Naik/Increase Rp6,263,656
2016	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp4,492,535 Naik/Increase Rp5,011,416

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	103,202,605	92,064,592	Present value of obligations
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	<u>80,079,154</u>	<u>80,079,154</u>	As at January 1, 2016
Biaya jasa kini	9,060,255	9,060,255	Current service cost
Beban bunga	7,074,985	7,074,985	Interest expense
	<u>16,135,240</u>	<u>16,135,240</u>	
Pembayaran manfaat	(4,149,802)	(4,149,802)	Benefit payments
Per 31 Desember 2016	<u>92,064,592</u>	<u>92,064,592</u>	As at December 31, 2016
Biaya jasa kini	14,459,120	14,459,120	Current service cost
Beban bunga	7,254,538	7,254,538	Interest expense
	<u>21,713,658</u>	<u>21,713,658</u>	
Pembayaran manfaat	(10,575,645)	(10,575,645)	Benefit payments
Per 31 Desember 2017	<u>103,202,605</u>	<u>103,202,605</u>	As at December 31, 2017

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Other long-term employment benefits charged for the years ended December 31, 2017 and 2016 were allocated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	14,530,780	11,357,589	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	7,182,878	4,777,651	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>21,713,658</u>	<u>16,135,240</u>	Total
Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,71 tahun.			<i>The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.71 years.</i>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties and Government - related entities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas di bank (Catatan 4):			<i>Cash in banks (Note 4):</i>
Mandiri	653,050,472	1,097,695,697	<i>Mandiri</i>
BRI	644,646,981	567,382,876	<i>BRI</i>
BNI	46,804,414	41,323,287	<i>BNI</i>
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	1,878,379	9,759,955	<i>PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")</i>
	<u>1,346,380,246</u>	<u>1,716,161,815</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			<i>Time Deposits (Note 4):</i>
BRI	2,610,300,000	3,724,394,064	<i>BRI</i>
Mandiri	1,100,000,000	1,500,000,000	<i>Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	214,641,249	32,233,602	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")</i>
BNI	105,000,000	300,000,000	<i>BNI</i>
BSM	18,240,450	-	<i>BSM</i>
	<u>4,048,181,699</u>	<u>5,556,627,666</u>	
	<u>5,394,561,945</u>	<u>7,272,789,481</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>18.00%</u>	<u>24.26%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			<i>Trade receivables (Note 5):</i>
NHM	1,555,482	199,428	<i>NHM</i>
ICA	-	190,761,792	<i>ICA</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	577,076	2,395,743	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
	<u>2,132,558</u>	<u>193,356,963</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.64%</u>	Percentage of total assets



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas
berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Balances and transactions with related parties and
Government-related entities are as follows:

	2017	2016	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8):			Restricted cash (Note 8):
BNI	14,167,204	12,783,610	BNI
BRI	2,023,326	3,549,877	BRI
Mandiri	673,408	1,208,333	Mandiri
	<u>16,863,938</u>	<u>17,541,820</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.56%	0.60%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain, bersih:			Other receivables:
ICA	1,452,303,541	463,960,038	ICA
MJIS	54,793,125	50,401,378	MJIS
	<u>1,507,096,666</u>	<u>514,361,416</u>	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	<u>(85,615,616)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment and discounting impact
	<u>1,421,481,050</u>	<u>514,361,416</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	4.73%	1.72%	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	<u>1,029,095,599</u>	<u>-</u>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")
Persentase terhadap penambahan aset tetap	53.95%	-	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 14):			Trade payables (Note 14):
Wika	388,859,781	95,364,208	Wika
PT Pertamina (Persero)	67,933,558	22,492,818	PT Pertamina (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	6,461,154	3,376,555	PT Nindya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,784,988	35,749,524	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>12,126,444</u>	<u>8,832,736</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>479,165,925</u>	<u>165,815,841</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.16%	1.43%	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17):			Short-term bank loans (Note 17):
BRI	1,354,800,000	1,343,600,000	BRI
Mandiri	<u>1,354,800,000</u>	<u>1,343,600,000</u>	Mandiri
	<u>2,709,600,000</u>	<u>2,687,200,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23.50%	23.22%	Percentage of total liabilities
Penjualan (Catatan 24):			Sales (Note 24):
PT Pegadaian (Persero)	671,473,653	701,771,007	PT Pegadaian (Persero)
BSM	125,168,807	84,295,148	BSM
ICA	25,588,502	119,275,562	ICA
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>55,963,247</u>	<u>74,055,990</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>878,194,209</u>	<u>979,397,707</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	6.94%	10.76%	Percentage of total sales

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	591,892,126	599,475,401
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	42,772,141	47,310,838
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>27,128,942</u>	<u>31,495,414</u>
	<u>661,793,209</u>	<u>678,281,653</u>

**Persentase terhadap jumlah beban
pokok penjualan dan beban usaha**

5.49% **7.46%**

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

*Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan
Pensiunan PT Antam Tbk
Others (each below 0.5%
of paid in capital)*

**Percentage of total cost of
goods sold and operating expenses**

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017					
Direksi/ <i>Board of Directors</i>			Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
% dari total biaya karyawan/ % of total <i>employee costs</i>	Rp		% dari total biaya karyawan/ % of total <i>employee costs</i>	Rp	
Gaji	1.51	12,813,904	0.69	5,817,200	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.51</u>	<u>12,813,904</u>	<u>0.69</u>	<u>5,817,200</u>	Total
2016					
Direksi/ <i>Board of Directors</i>			Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
% dari total biaya karyawan/ % of total <i>employee costs</i>	Rp		% dari total biaya karyawan/ % of total <i>employee costs</i>	Rp	
Gaji	2.09	11,181,000	0.90	4,795,740	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>2.09</u>	<u>11,181,000</u>	<u>0.90</u>	<u>4,795,740</u>	Total

Perusahaan menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	5,795,674	10,878,447
Yakespen Antam	2,314,646	4,577,988
	<u>8,110,320</u>	<u>15,456,435</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
PT Timah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/ <i>Transportation service of nickel</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ <i>Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation service</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ <i>Interest bearing loan to related party</i>
ICA	Entitas venturan bersama Perusahaan/ <i>A Joint venture of the Company</i>	Penjualan bauksit, pinjaman, piutang dari penjaminan pembayaran pinjaman/ <i>Sales of bauxite, loans, receivables from Loan payment guarantee</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

31. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	136,506,782	64,810,325	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	5.68	2.70	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)
Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.			There was no dilution to the basic earnings per share as at December 31, 2017 and 2016.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2017		2016		
		Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/US Dollar	45,513,390	616,615,402	100,962,323	1,356,529,778	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian Dollar	34,867	368,800	51,053	496,457	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	1,693,612	203,606	130,575	15,069	
	Renmimbi Cina/ Chinese Renmimbi	37,391	77,527	38,496	74,562	
Piutang usaha	Dolar AS/US Dollar	70,305,534	952,499,371	57,933,097	778,389,086	Trade receivables
Piutang lain-lain	Dolar AS/US Dollar	157,881,778	2,138,982,330	40,075,199	538,450,374	Other receivables
Jumlah aset			3,708,747,036		2,673,955,326	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Dolar AS/US Dollar	4,968,924	67,318,985	8,171,916	109,797,862	Trade payables
	Euro Eropa/ European Euro	915,065	14,799,911	910,513	12,894,272	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	4,446,170	534,511	313,611,170	36,192,250	
	Dolar Australia/ Australian Dollar	3,878	42,078	3,986	38,761	
	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	327	5,948	327	5,399	
Beban akrual	Dolar AS/US Dollar	476,516	6,455,840	7,604,892	102,179,329	Accrued expenses
	Yen Jepang/ Japanese Yen	809	8,562	-	-	
Pinjaman bank	Dolar AS/US Dollar	472,103,229	6,396,054,546	514,869,778	6,917,790,337	Bank loans
Jumlah liabilitas			6,485,220,381		7,178,898,210	Total liabilities
Liabilitas bersih			2,776,473,345		4,504,942,884	Net liabilities

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp2.823.391.895.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2017, had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currencies liabilities of the Group would increase by approximately Rp2,823,391,895.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segments can be identified as two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017					
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.592.391.665	7.633.961.128	427.266.412	-	12.653.619.205	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	1,070,536,368	111,189,282	(62,386,220)	(518,733,112)	600,606,318	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	1,787,799	5,336,803	2,290,822	250,426,891	259,842,315	Finance income
Beban keuangan	-	-	(210,857)	(607,474,827)	(607,685,684)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(317,893,255)	(317,893,255)	Income tax expense, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(25,858,472)	(110,717,930)	(5,559,454)	343,769,431	201,633,575	Other (expense)/income, net
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.046.465.695	5.808.155	(65.865.709)	(849.904.872)	(136.503.269)	Income/(loss) for the year
Aset segmen	10,987,681,519	3,608,869,652	1,991,382,285	13,425,153,752	30,013,087,208	Segment assets
Liabilitas segmen	721,802,055	346,969,540	149,078,711	10,304,833,385	11,522,683,691	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	323,792,552	254,073,752	43,228,944	1,286,266,815	1,907,362,063	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	422,292,123	370,811,024	44,930,536	5,245,377	843,279,060	Depreciation and amortisation



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING (continued)

SEGMENT

INFORMATION

	2016					
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	3,077,528,639	5,795,134,067	233,598,048	-	9,106,260,754	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	470,715,165	225,124,551	(222,622,223)	(465,061,434)	8,156,059	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	498,424	5,209,026	4,680,973	332,801,712	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	-	(1,947,956)	(1,707,430)	(315,618,552)	(319,273,938)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(172,485,407)	(172,485,407)	Income tax expense, net
Pemhasilan/(beban) lain-lain, bersih	198,792,817	55,804,166	20,967,205	(70,344,849)	205,219,339	Other income/(expense), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	670,006,406	284,189,787	(198,681,475)	(690,708,530)	64,806,188	Income/(loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6,007,149,004	3,788,729,585	2,119,770,275	18,065,886,948	29,981,535,812	Segment assets
Liabilitas segmen	456,215,449	326,731,566	96,088,557	10,693,704,667	11,572,740,239	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	341,364,523	293,670,177	26,836,881	635,301,481	1,297,173,062	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	221,346,128	392,435,900	51,211,542	5,203,856	670,197,426	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the
years ended December 31, 2017 and 2016 is as
follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Jumlah/ Total	
2017					2017
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	4,503,445,238	3,661,515,012	374,685,704	8,539,645,954	Export
Lokal	88,946,427	3,972,446,116	52,580,708	4,113,973,251	Local
Jumlah	4,592,391,665	7,633,961,128	427,266,412	12,653,619,205	Total
2016					2016
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	2,782,363,697	2,636,689,328	-	5,419,053,025	Export
Lokal	295,164,942	3,158,444,739	233,598,048	3,687,207,729	Local
Jumlah	3,077,528,639	5,795,134,067	233,598,048	9,106,260,754	Total

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban Keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial Obligations under Various IUP

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

**c. Kepemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

b. Environmental Matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

**c. The Company's Ownership in Joint Mining
Entities**

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2017/
Status as at December 31, 2017**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production*
Pengembangan/Development
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Konstruksi/Construction

* Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Pertambangan Patungan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan dan penyerahan atas 20% kepemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor dalam DPM kepada PT Bumi Resources Minerals dengan harga pembelian sebesar US\$57.309.536. Perusahaan mengakui keuntungan dari divestasi ini senilai Rp776.429.594.

d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi Kelayakan dan/atau Mendirikan Entitas Pertambangan Patungan dalam Kegiatan Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan IUP milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

Nomor IUP/ IUP number	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The Company's Ownership in Joint Mining Entities (continued)

On December 29, 2017, the Company entered into a Share Transfer Agreement in connection with the sale and delivery of 20% of the Company's issued and paid-up shares in DPM to PT Bumi Resources Minerals at a purchase price of US\$57,309,536. The Company recognised gain of Rp776,429,594 from this divestment.

d. Agreement for Feasibility Study and/or Establishment of Joint Mining Entities to Undertake Exploration, Evaluation and Development Work

The Company has entered into a joint agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to IUP held by an affiliate of HMG, covering the following areas located in North Sumatra, as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA

JVA

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan JVA dengan SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Marubeni Corporation ("Marubeni") (bersama disebut "Para Pihak") untuk membentuk ICA, suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan mengeksploitasi dan melakukan penambangan bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA mencantumkan batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, untuk memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

e. Sales Agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested product, handling cost, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

f. Alumina Project and JVA

JVA

On March 31, 2006, the Company entered into a JVA with SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Marubeni Corporation ("Marubeni") to form ICA, a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and/or other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed upon by the shareholders, as at the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007 for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost cannot be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

JVA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, ICA gagal memenuhi beberapa kondisi dari JVA. Antara lain, ICA belum menandatangani perjanjian pinjaman untuk proyek pendanaan dan perjanjian *Engineering, Procurement dan Construction* ("EPC"). Sebagai akibat dari kondisi ini, STAR dan Marubeni menarik ekuitas mereka dari modal saham ICA masing-masing pada 12 Agustus 2008 dan 30 Juli 2010. Pada tanggal 31 Agustus 2010, JVA diamandemen dan disajikan kembali, dimana pihak dari ICA hanya terdiri dari Perusahaan dengan kepentingan 80% dan SDK dengan kepentingan 20%.

Konstruksi pabrik *chemical grade alumina* milik ICA telah selesai pada tahun 2014.

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho Ltd. dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan dan SDK menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA. Pada tanggal 31 Desember 2017 ICA telah menarik penuh semua fasilitas pinjaman dengan sisa jumlah pinjaman yang belum dibayar sebesar JPY13.167.765.000.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project and JVA (continued)

JVA (continued)

As at December 31, 2007, ICA failed to comply with several conditions in the JVA. Among others, ICA has not yet entered into a loan agreement for project funding and the *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") agreement. As result of these conditions, STAR and Marubeni withdrew their equity from ICA's share capital on August 12, 2008 and July 30, 2010, respectively. On August 31, 2010, the JVA was amended and restated, where the parties of ICA only consist of the Company with 80% interest and SDK with 20% interest.

The construction of ICA's *chemical grade alumina* plant has been completed in 2014.

Common Terms Agreement

On June 13, 2011, ICA entered into a *Common Terms Agreement* ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho Ltd and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company and SDK provided a guarantee for repayment of ICA's loan. As at December 31, 2017, ICA has made a full drawdown from these loan facilities and the outstanding loans amounting to JPY13,167,765,000.

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Komitmen Jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan dan SDK sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian Offtake, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho Ltd, Perusahaan, dan SDK yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Pihak-pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project and JVA (continued)

Agreement Regarding Entrustment of Guarantee Commitment

On June 13, 2011, the Company, SDK and Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company and SDK as a guarantor has to, among others:

- (i) Make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite ("WBX") and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement;
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

Priority Agreement

On 28 September 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho Ltd, the Company, and SDK which contains the following significant provisions:

- Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.
- JOGMEC acknowledges that the *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite*

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual WBX secara eksklusif kepada ICA dari lokasi penambangannya mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah ("wmt") WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, ICA sudah membeli 71.079 wmt (2016: 298.012 wmt) WBX dari Perusahaan senilai AS\$1.919.133 (2016: AS\$7.845.687).

Perjanjian *Offtake*

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani Perjanjian *Offtake* dengan Perusahaan dan SDK dimana Perusahaan akan mendistribusikan produk *Commodity Grade Alumina* ke seluruh dunia kecuali Jepang dengan jumlah 25.000 metrik ton per triwulan dan SDK akan mendistribusikan produk *Speciality Grade Alumina* ke seluruh dunia dan produk *Commodity Grade Alumina* ke Jepang dengan jumlah 50.000 metrik ton. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, ICA telah menjual produk alumina melalui Perusahaan sejumlah AS\$5.073.806 (2016: AS\$9.784.955).

Perjanjian Pinjaman *Performance Support*

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Performance Support* dengan ICA, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ICA dengan batas kredit sebesar AS\$65.000.000. Sejak tanggal 11 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017, ICA telah melakukan penarikan pinjaman sejumlah AS\$84.544.908 dari fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, ICA akan membayar pokok pinjaman mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2025. Bunga atas pinjaman terutang sejak 31 Desember 2015 sampai dengan akhir masa pembayaran pokok pinjaman. Suku bunga pinjaman adalah USD LIBOR + Margin (3,25%) per tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. *Alumina Project and JVA (continued)*

Sales and Purchase Agreement for Washed Bauxite

On December 1, 2010, ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell WBX exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonnes ("wmt") of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget.

For the year ended December 31, 2017, ICA has purchased 71,079 wmt (2016: 298,012 wmt) of WBX from the Company amounting to US\$1,919,133 (2016: US\$7,845,687).

Offtake Agreement

On December 1, 2010, ICA entered into an Offtake Agreement with the Company and SDK, whereby the Company will distribute Commodity Grade Alumina product to the entire world excluding Japan with a quantity of 25,000 metric tonnes per quarter and SDK will distribute Speciality Grade Alumina product to the entire world and Commodity Grade Alumina product to Japan in the quantity of 50,000 metric tonnes. For the year ended December 31, 2017, ICA has sold alumina products through the Company amounting to US\$5,073,806 (2016: US\$9,784,955).

Performance Support Facility Agreement

On December 11, 2015, the Company entered into a Performance Support Facility Agreement with ICA, whereby the Company agreed to provide loan facility to ICA with maximum credit of US\$65,000,000. From December 11, 2015 until December 31, 2017, ICA has drawdown a total amount of US\$84,544,908 from the loan facility. Based on this agreement, ICA will make payments of loan principal from June 30, 2021 to December 31, 2025. Interest on the loans is payable from December 31, 2015 to the end of principal payment. The rate of the loan interest is USD LIBOR + Margin (3.25%) per annum.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman *Performance Support*
(lanjutan)**

ICA juga mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari Pemegang Saham dengan SDK. Sejak tanggal 27 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2017, ICA telah melakukan penarikan pinjaman sejumlah AS\$67.636.227 dari fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, ICA akan membayar pokok pinjaman mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2025. Bunga atas pinjaman terutang sejak 31 Desember 2015 sampai dengan akhir masa pembayaran pokok pinjaman. Suku bunga pinjaman adalah USD LIBOR + Margin (2%) per tahun.

g. Peraturan Kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi dan paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk melakukan kegiatan penggunaan kawasan hutan di luar kegiatan kehutanan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project and JVA (continued)

***Performance Support Facility Agreement*
(continued)**

ICA also entered into Shareholder Loan Facility Agreement with SDK. From November 27, 2015 until December 31, 2017, ICA has drawdown a total amount of US\$67,636,227 from the loan facility. Based on this agreement, ICA will make payments of loan principal from June 30, 2021 to December 31, 2025. Interest on the loans is payable from December 31, 2015 to the end of principal payment. The rate of the loan interest is USD LIBOR + Margin (2%) per annum.

g. Forestry Regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Lease Guidelines of Forest Area. Pursuant to this regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for two years for exploration activities and the maximum equals to a company mining permits to conduct non-forestry activities subject to a number of preconditions. One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or be obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As at December 31, 2017, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation will have no significant impact to the Group's operations.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Pabrik *Stainless Steel*

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MJIS sudah memasuki tahap operasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 operasi MJIS ditutup untuk sementara waktu sehubungan dengan keputusan MJIS untuk mengevaluasi kembali target pasar penjualan *stainless steel* untuk mencapai laba optimal.

i. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh PP No. 1 Tahun 2017, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

PP No. 1/2017 antara lain mengatur tentang hal-hal berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan
- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. *Stainless Steel Plant Agreement*

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a stainless steel plant.

In June 2013, MJIS has entered into the operation stage. As at December 31, 2017, the operation of MJIS was temporarily shut down, due to MJIS's decision to re-evaluate the target market of stainless steel sales in order to achieve optimal profitability.

i. *Mining Law*

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the GR No. 23 Year 2010, as lastly amended by GR No. 1 Year 2017, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("GR No. 1/2017").

GR No. 1/2017 regulates, among others, the following matters:

- *Change the period for IUP and Special Mining Business Permit ("IUPK") extensions to become five years prior to expiration of the IUP/IUPK;*
- *Change the provision regarding share divestment in stages up to 51%;*
- *Regulates the determination of benchmark prices in the sales of minerals and coal;*
- *Removes the provision which allow the CoW holders performing smelting activities to export their products in certain quantities and period; and*
- *Stipulates that provisions for increasing added value of minerals and export sales of minerals shall be governed by Regulation of the Minister.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. UU Minerba (lanjutan)

Sebagai peraturan pelaksana PP No. 1/2017, pada tanggal 11 Januari 2017 telah diterbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 5/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 28/2017") tanggal 30 Maret 2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri", dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 6/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 35 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 35/2017") tanggal 15 Mei 2017 mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

j. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH")

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Mining Law (continued)

As implementing regulations of GR No. 1/2017, as at January 11, 2017 the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 5/2017"), as lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 28 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 28/2017") dated March 30, 2017 on "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals", and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 6 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 6/2017"), as lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 35 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 35/2017") dated May 15, 2017 on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining" have been issued.

As at December 31, 2017, management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company when these implementing regulations are issued.

j. North Halmahera Ferronickel Plant Construction Project ("P3FH")

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. PerMen ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 7/2017 diterbitkan, yang merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

Permen ESDM No. 07/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam (HPM) dan Harga Patokan Batubara (HPB) harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dollar Amerika. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

l. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017, sebagaimana diubah terakhir oleh PerMen ESDM No. 28/2017 tanggal 30 Maret 2017, mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. MoMER Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMR No. 7/2017 was issued as an amendment to MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoMER Regulation No. 07/2017 stipulates that the Metal Mineral Benchmark Prices (HPM) and the Coal Benchmark Prices (HPB) should be used as a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoMER Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on HMA and HBA of the preceeding month.

Management believes that the MoMER Regulation No. 7/2017 will not have a significant impact to the Group's business operations.

l. Regulation of Increase in Value-add From Minerals

On January 11, 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017, as lastly amended by the MoEMR Regulation No. 28/2017 dated March 30, 2017, concerning "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP Operasi Produksi (IUP OP), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Nikel kadar rendah dibawah 1,7% dan bauksit kadar rendah dibawah 42% wajib diserap oleh fasilitas pemurnian minimum 30% dari kapasitas input smelter.
- Apabila kebutuhan dalam negeri nikel kadar rendah dan bauksit kadar rendah telah terpenuhi dan masih ada tersedia yang belum terserap, sisa bijih nikel dan bauksit kadar rendah tersebut dapat di jual ke luar negeri.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter*, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan PerMen ESDM No. 28/2017 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017 dan PerMen ESDM No. 28/2017 terkait penjualan ekspor bijih nikel dan bauksit.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals (continued)**

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of IUP Operation Production (IUP OP), IUPK OP, IUP OP specially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Nickel with low content of < 1.7% and bauxite with low content of < 42% must be absorbed at least 30% of the total nickel processing and refining capacity input facility.
- Only when the domestic market needs for nickel and bauxite with low content have been fulfilled, can the nickel ores and bauxite with low content be sold overseas.
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoMER Regulation No. 5/2017 and MoMER Regulation No. 28/2017 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact to the financial performance of the Group because, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoMER Regulation No. 5/2017 and MoMER Regulation No. 28/2017 concerning the export of nickel ores and bauxite.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No.07/2014 ("PerMen 07/2014") mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Dengan efektifnya peraturan ini, PerMen No.18/2008 mengenai reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan tidak berlaku lagi.

PerMen No. 07/2014 menetapkan bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di BEI dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki;
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris dan/atau disahkan oleh notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On February 28, 2014, MOEMR issued Ministerial Regulation No.07/2014 ("PerMen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies. As at the effective date of this regulation, PerMen No.18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Ministerial Regulation No. 7/2014 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). Reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock;
- Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed and/or authorised by the notary.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****DECEMBER 31, 2017 AND 2016**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****m. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen No.07/2014, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp9.734.350.
- UBPN Sulawesi Tenggara: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp10.706.971.
- UBPN Tayan: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp5.726.336.
- UBPN Pongkor: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp650.738.
- CSD: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp13.004.278.
- CTSP: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp876.805.

n. Perolehan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan JORC Code. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 di tahun 2013 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****m. Mine Reclamation and Mine Closure
(continued)**

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at December 31, 2017, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by Ministerial Regulation No. 7/2014, with details for each area as follows:

- UBPN North Maluku: Total reclamation guarantee amounting to Rp9,734,350 for the year 2017.
- UBPN Sulawesi Tenggara: Total reclamation guarantee amounting to Rp10,706,971 for the year 2017.
- UBPN Tayan: Total reclamation guarantee amounting to Rp5,726,336 for the year 2017.
- UBPN Pongkor: Total reclamation guarantee amounting to Rp650,738 for the year 2017.
- CSD: Total reclamation guarantee amounting to Rp13,004,278 for the year 2017.
- CTSP: Total reclamation guarantee amounting to Rp876,805 for the year 2017.

n. Acquiring Interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the *Conditional Sale and Purchase Agreement*, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a *Competent Person* based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 during 2013, which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Perolehan Investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsensi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480,000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan telah menilai kembali kemungkinan penambahan sumber daya emas (terukur dan/atau terindikasi) di area konsesi NHM dengan mempertimbangkan *cut-off grade factor* dan menyimpulkan bahwa potensi penambahan emas di area konsesi NHM adalah 430,000 ons (tidak diaudit) sumber daya emas terindikasi.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS\$30/ons
- Tahun 2013: AS\$22,5/ons
- Tahun 2014: AS\$22,5/ons
- Tahun 2015: AS\$20/ons
- Tahun 2016: AS\$5/ons
- Tahun 2017: AS\$5/ons

Berdasarkan amandemen *Conditional Sale and Purchase Agreement* tersebut, Perusahaan telah mengakui penurunan pada liabilitas kontinjensi menjadi AS\$9.675.000 atau setara dengan Rp127.807.133 berdasarkan potensi penambahan emas di area konsesi NHM sebesar 430,000 ons (tidak diaudit) yang ditemukan di tahun 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 29 April 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan sedang mengevaluasi sumber daya emas di wilayah konsesi NHM.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Acquiring Interest in NHM (continued)

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On July 30, 2015, the Company reassessed the probability of additional gold resources (measured and/or indicated) in NHM's concession area by considering cut-off grade factors and concluded that potential additional gold resources in the concession areas of NHM is 430,000 ounces (unaudited) of indicated gold resources.

On March 30, 2016, the Company has entered into an amendment of Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment of the agreement, contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase price based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement are as follows:

- Year 2012: US\$30/ounces
- Year 2013: US\$22.5/ounces
- Year 2014: US\$22.5/ounces
- Year 2015: US\$20/ounces
- Year 2016: US\$5/ounces
- Year 2017: US\$5/ounces

Based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company recognised a decline in the contingent liability to US\$9,675,000 or equivalent to Rp127,807,133 based on potential additional gold resources in the concession area of NHM amounting to 430,000 ounces (unaudited) which were discovered in year 2014 and which has been fully settled on April 29, 2016. As at December 31, 2017, the Company is still evaluating gold resources in the concession areas of NHM.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP")

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *conveyor belt* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada tanggal 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah COD). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Wika masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan demaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013.

Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada tanggal 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah *target date*). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Adhi Karya (Persero) masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2013, Perusahaan dan Wika menyetujui perpanjangan kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi *Refining-3* telah selesai dan Perusahaan masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project ("P3FP")

The Company has entered into several agreements related to the P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On January 17, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the Commercial Operation Date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (six weeks after COD). As at December 31, 2017, the Company and Wika are still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk have agreed on a contract extension which is valid until August 15, 2013.

As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still August 15, 2013. Because of that, the Company has the right to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (six weeks after target date). As at December 31, 2017, the Company and Adhi Karya (Persero) are still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On March 28, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with a contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. On December 2, 2013 the Company and Wika have agreed on a contract extension. As at December 31, 2017, construction of Refining-3 has been completed and the Company is still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa Coal-Fired Power Plant ("PLTU") with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendemen I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2012. Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi PLTU telah selesai namun terdapat keterlambatan penyelesaian proyek yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan karena Perusahaan tidak dapat beroperasi dengan biaya energi yang lebih efisien. Untuk mengganti kerugian Perusahaan, Sumitomo Corporation telah menyetujui kompensasi keterlambatan proyek sebesar AS\$7.303.370 (setara dengan Rp99.711.448) yang telah dicatat sebagai "pendapatan lain-lain, bersih" di laba rugi tahun 2017 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada tanggal 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa". Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi *Ore Preparation Line-4* telah selesai dan Perusahaan masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada tanggal 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara Rp132.055.000). Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi *Oxygen Plant-5* telah selesai.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project ("P3FP") (continued)

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of the PLTU which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed a first amendment of the agreement to amend the provisions on the *standby letter of credit* stated under the contract signed on December 10, 2012. As at December 31, 2017, construction of PLTU has been completed, however there was delay in the completion of the work which has caused losses by the Company for not being able to operate with a more efficient energy cost. To compensate the Company's losses, Sumitomo Corporation have agreed liquidated amage compensation amounting to US\$7,303,370 (equivalent to Rp99,711,448), which has been recorded as "other income, net" in 2017 profit or loss (Note 28).

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement* with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. *Construction of Ore Preparation Line-4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa". As at December 31, 2017, construction of *Ore Preparation Line-4* has been completed and the Company is still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

The Company started a new construction of the *Oxygen Plant-5* project in 2013. The Company entered into contracts with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equivalent to Rp132,055,000). As at December 31, 2017, construction of *Oxygent Plant-5* has been completed.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara
MAS dengan BRI

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam sepuluh tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan *corporate guarantee* atas pinjaman di mana jumlahnya adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250. Sampai dengan 31 Desember 2017, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp130.437.000.

q. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel Mining

Pada tanggal 18 September 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku subkontraktor MB, pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku Tergugat II. Gugatan hukum ini diserahkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS").

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan sebagian dari gugatan DNM yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi pada tanggal 26 November 2013. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI

On November 27, 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in ten years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8,88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides corporate guarantee for the loan which represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250. As at December 31, 2017, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp130,437,000.

q. Legal Case with PT Dian Nikel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM"), a sub-contractor of MB, a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit was filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS").

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay a compensation of Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, the High Court DKI Jakarta confirmed the decision PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL with its decision No. 412/PDT/2014/PT.DKI.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel Mining (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada tanggal 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Pada November 2016, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan Kasasi yang menyatakan bahwa permohonan Kasasi Perusahaan ditolak namun dengan jumlah ganti rugi yang lebih kecil.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan hukum ini, Perusahaan dan DNM menandatangani Perjanjian Perdamaian di bulan Desember 2016 di mana Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada DNM kompensasi sebesar Rp20.000.000. Kemudian, pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melakukan pembayaran lagi kepada DNM sebesar Rp55.127.828 untuk menyelesaikan sepenuhnya permasalahan hukum ini sehingga total pembayaran Perusahaan kepada DNM adalah sebesar Rp75.127.828.

r. Permasalahan Hukum dengan Minerina Bhakti

Pada tanggal 16 Juni 2015, MB, pihak berelasi Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Perusahaan yang menyatakan bahwa MB telah mengalami kerugian karena penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan Perusahaan di Mornopo, Halmahera Timur. MB menggugat ganti rugi senilai Rp384.036.389 dan AS\$120.073. Gugatan diajukan di PNJS dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat provisi yang dibuat oleh Perusahaan terkait kasus ini karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena Perusahaan telah memberikan kompensasi kepada MB berupa proyek lainnya di Pulau Gee setelah terjadinya penghentian sementara aktivitas penambangan di Mornopo.

Pada tanggal 2 November 2015, PNJS telah mengeluarkan putusan sela dan sekaligus putusan akhir yang menyatakan bahwa PNJS tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Legal Case with PT Dian Nikel Mining (continued)

As a result of that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of the appeal to the Supreme Court on December 19, 2014. On November 2016, the Company has received a decision to reject the Company's appeal but with lower compensation.

In a bid to resolve this legal case, the Company and DNM entered into a Settlement Agreement in December 2016 under which the Company agreed to pay compensation of Rp20,000,000 to DNM. Thereafter, on 18 April 2017, the Company made another payment of Rp55,127,828 to DNM to fully resolve this legal case thus the total amount of payment from the Company to DNM is Rp75,127,828.

r. Legal Case with Minerina Bhakti

On June 16, 2015, MB, a related party of the Company, filed a suit against the Company alleging that MB has incurred losses due to the suspension of the Company's mining business activities in Mornopo, East Halmahera. MB sued for indemnification of a total of Rp384,036,389 and US\$120,073. The lawsuit was filed in the PNJS and was registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

As at December 31, 2017, there was no provision recorded by the Company in respect of this case because management believes that the Company is in the strong position to win this lawsuit because the Company has compensated MB with another mining project in Gee Island following the suspension of mining activities in Mornopo.

On November 2, 2015 PNJS issued its interlocutory injunction and final verdict, which stated that PNJS is not authorised to investigate and prosecute the case.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Permasalahan Hukum dengan Minerina Bhakti
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan tersebut, gugatan yang telah diajukan dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL telah sepenuhnya selesai pada tingkat pengadilan pertama.

Pada bulan Maret tahun 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutus perkara Pengajuan Banding No.130/Pdt/2016/PT.DKI dengan amar putusan menguatkan putusan PNJS. Pada bulan yang sama MB mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Juni 2016, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Penetapan No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL jo No. 130/PDT/2016/PT.DKI yang menyatakan permohonan kasasi MB tidak dapat diterima.

s. Permasalahan Hukum Pembelian Tanah di Mandiodo

Perusahaan memiliki sengketa hukum dan telah melaporkan pidana penipuan dan penggelapan terhadap Bapak Basir bin Najin terkait pembelian tanah di wilayah Mandiodo dan telah diproses dan telah memasuki tahap Peninjauan Kembali. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa kasus tersebut bukan merupakan tindak pidana. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih mengkaji tindak lanjut permasalahan ini.

Perusahaan berencana akan melakukan gugatan perdata terhadap kasus ini.

t. Fasilitas *letter of credit* dari Danamon

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah sebesar Rp7.803.762.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

r. Legal Case with Minerina Bhakti (continued)

Based on the final verdict, the lawsuit which has been filed and registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL has been fully completed at the stage of first court.

In March 2016, the Jakarta High Court issued its final verdict No.130/Pdt/2016/PT.DKI stated that the verdict issued by PNJS which stated that PNJS is not authorised to investigate and prosecute the case is the right decision/verdict. In March 2016, MB has filed an appeal to the Supreme Court. On June 20, 2016, the Supreme Court has issued Statement No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL jo No. 130/PDT/2016/PT.DKI which states that the appeal of MB can not be accepted.

s. Legal Case Land Acquisition in Mandiodo

The Company has a criminal dispute related to deception and embezzling by Mr. Basir bin Najin for land acquisition in Mandiodo area which has already entered Judicial Review. The Supreme Court issued a decision stating that this is not a criminal case. As at December 31, 2017, the Company is still reviewing this case.

The Company plans to take a civil action against this case.

t. Letter of credit facility from Danamon

The Company obtained a letter of credit facility with the maximum credit amounting to US\$50,000,000.

As at December 31, 2017, the amount used from this facility is Rp7,803,762.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Heads of Agreement (HoA) antara Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* dengan Newcrest ("SAA"). SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

v. Perjanjian PT Pos Indonesia (Persero)

Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan dan PT Pos Indonesia (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama penjualan produk Logam Mulia. PT Pos Indonesia (Persero) akan menyediakan fasilitas penjualan, pembayaran dan distribusi produk Logam Mulia Perusahaan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Januari 2018 dan tidak diperpanjang oleh Grup.

w. Perjanjian Pembelian Bahan Bakar dengan Pertamina

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, pembelian bahan bakar dari Pertamina sejumlah Rp591.892.126 (2016: Rp599.474.401).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Heads of Agreement (HoA) between the Company and Newcrest Mining Ltd

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") in the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company has entered Strategic Alliance Agreement ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in IUP auction process.

v. Agreement with PT Pos Indonesia (Persero)

On January 11, 2017, the Company and PT Pos Indonesia (Persero) entered into precious metal sales agreement. PT Pos Indonesia (Persero) will provide facilities for sales, payment and precious metal distribution. This agreement was expired on January 10, 2018 and not extended by the Group.

w. Fuel Purchase Agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the covered period June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company. For the year ended December 31, 2017, the fuel purchased from Pertamina Rp591,892,126 (2016: Rp599,474,401).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Permasalahan Hukum dengan PT Perto

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perto (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah PT Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset PT Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar Nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I;
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Pada tanggal 31 Desember 2017, permasalahan gugatan ini telah masuk pada tahapan pembuktian oleh Penggugat dan para Tergugat.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Legal Case with PT Perto

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perto (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SOE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendant II, III and IV. The essence of the lawsuit is that PT Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and PT Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The subject of the lawsuit, among others, is the following:

1. Punish Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;
2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;
3. Declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate;
4. Punish Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.

As at December 31, 2017, this lawsuit is in the stage of evidentiary hearing between Plaintiff and Defendants.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost
2017			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	5,550,677,020	5,550,677,020	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	971,168,156	971,168,156	-
Piutang lain-lain, lancar/ <i>Other receivables, current portion</i>	406,181,959	406,181,959	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	21,570,067	21,570,067	-
Piutang lain-lain, tidak lancar/ <i>Other receivables, non-current portion</i>	1,810,907,131	1,810,907,131	-
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	23,757,771	23,757,771	-
Jumlah/Total	8,784,262,104	8,784,262,104	-

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**35. FINANCIAL
(continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost
2017			
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	806,385,201	-	806,385,201
Beban akrual/Accrued expenses	388,295,108	-	388,295,108
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,715,620,000	-	2,715,620,000
Utang lain-lain/Other payables	59,654,341	-	59,654,341
Utang obligasi/Bonds payable	2,097,246,586	-	2,097,246,586
Pinjaman investasi/Investment loan	3,686,454,552	-	3,686,454,552
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	3,762,043	-	3,762,043
Jumlah/Total	9,757,417,831	=	9,757,417,831
2016			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	7,623,385,438	7,623,385,438	-
Piutang usaha/Trade receivables	834,170,879	834,170,879	-
Piutang lain-lain, lancar/ Other receivables, current portion	156,313,947	156,313,947	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	20,137,455	20,137,455	-
Piutang lain-lain, tidak lancar/ Other receivables, non-current portion	514,361,416	514,361,416	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	6,482,387	6,482,387	-
Jumlah/Total	9,154,851,522	9,154,851,522	=
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	585,725,941	-	585,725,941
Beban akrual/Accrued expenses	214,649,427	-	214,649,427
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,687,200,000	-	2,687,200,000
Utang lain-lain/Other payables	62,465,512	-	62,465,512
Utang obligasi/Bonds payable	2,995,896,341	-	2,995,896,341
Pinjaman investasi/Investment loan	4,221,543,033	-	4,221,543,033
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	3,699,415	-	3,699,415
Jumlah/Total	10,771,179,669	=	10,771,179,669

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	2017	2016	
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	195,662,975	128,504,764	Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables
Penurunan kewajiban kontinjensi jangka panjang melalui penurunan piutang dividen	-	(130,659,840)	Decrease in long-term contingent liabilities through decrease in dividend receivables
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	23,495,426	193,325,244	Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Pada tanggal 31 Desember 2017 piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Jika harga nikel LME melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga nikel pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menurun atau meningkat masing-masing sekitar Rp32.759.963 (2016: Rp20.255.689).

Di tahun 2017, volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya, volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

Selain dengan natural hedging melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauxit dan batubara), Grup mungkin juga melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

As at December 31, 2017, the Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. If the LME nickel price weakens or strengthens by 5% compared to the price as at December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the post-tax profit of the Group for the year ended December 31, 2017 will decrease or increase by approximately Rp32,759,963 (2016: Rp20,255,689).

In 2017, there was significant volatility in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. However some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp139.852.614 (2016: Rp181.649.154) terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) bersih dalam mata uang Dolar AS pada tanggal pelaporan.

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp10.567.956 (2016: Rp10.345.938).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity Price Risks (continued)

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollar while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollar. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to US Dollar on December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2017 will decrease or increase approximately by Rp139,852,614 (2016: Rp181,649,154), mainly as a result of foreign exchange gains or losses on translation of the US Dollar denominated net assets (liabilities) as at the reporting date.

The Group is exposed to interest rate risks through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to the loan interest rate on December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for year ended December 31, 2017 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp10,567,956 (2016: Rp10,345,938).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

- b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

2017				
Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	203.220.000	-	(144.506)	203.075.494
				<i>Floating rate Investment loan</i>
2016				
Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	327.502.500	201.540.000	(1.121.774)	527.920.726
				<i>Floating rate Investment loan</i>

- c. Risiko Kredit

- c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2017	2016
Piutang usaha		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
Baa1	-	-
Baa2	107,494,163	83,813,038
Baa3	-	36,612,692
Ba3	-	136,328,968
	<u>107,494,163</u>	<u>256,754,698</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>863,673,993</u>	<u>577,416,181</u>
Jumlah	<u>971,168,156</u>	<u>834,170,879</u>
Piutang lain-lain		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
Ba3	740,319,281	-
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,476,769,809</u>	<u>670,675,363</u>
Jumlah	<u>2,217,089,090</u>	<u>670,675,363</u>
Kas di bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
AAA	54,617,843	51,786,927
AA-	-	8,639
A+	11,312,499	13,197,547
A	64,145	55,641
BBB+	40,907,776	213,450,929
BBB	-	14,920
	<u>106,902,263</u>	<u>278,514,603</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	1,393,048,260	1,773,464,394
idAA+	1,878,379	9,759,955
idAA	22,510	-
idAA-	-	4,363,727
idA+	-	427
	<u>1,394,949,149</u>	<u>1,787,588,503</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>4,503</u>	<u>3,617</u>
Jumlah	<u>1,501,855,915</u>	<u>2,066,106,723</u>

Trade receivables
Counterparties with an external credit rating (Moody's)

Baa1
Baa2
Baa3
Ba3

Counterparties without an external credit rating

Total

Other receivables
Counterparties with an external credit rating (Moody's)

Ba3

Counterparties without an external credit rating

Total

Cash in banks
Counterparties with an external credit rating (Fitch)

AAA
AA-
A+
A
BBB+
BBB

Counterparties with an external credit rating (Pefindo)

idAAA
idAA+
idAA
idAA-
idA+

Counterparties without external credit rating

Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	3,815,300,000	5,524,479,945	idAAA
idAA+	232,881,699	32,233,600	idAA+
Jumlah	<u>4,048,181,699</u>	<u>5,556,713,545</u>	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	16,863,938	17,541,820	idAAA
idAA	1,983,968	-	idAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	2,722,161	2,595,635	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>21,570,067</u>	<u>20,137,455</u>	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)							
Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total		
2017						2017	
Utang usaha	806,385,201	-	-	-	806,385,201	Trade payables	
Beban akrual	388,295,108	-	-	-	388,295,108	Accrued expenses	
Utang lain-lain	59,654,341	-	-	-	59,654,341	Other payables	
Pinjaman bank	2,719,772,135	6,353,368	-	-	2,726,125,503	Bank loans	
Utang obligasi	66,605,504	1,096,690,776	190,713,077	2,473,665,507	3,827,674,864	Bonds payable	
Pinjaman investasi	89,580,082	585,029,959	531,022,652	1,685,471,666	1,658,527,635	Investment loans	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,762,043	-	3,762,043	Other non-current liabilities	
Jumlah	4,130,292,371	1,688,074,103	725,497,772	4,159,137,173	1,658,527,635	12,361,529,054	Total
2016						2016	
Utang usaha	585,725,941	-	-	-	585,725,941	Trade payables	
Beban akrual	214,649,427	-	-	-	214,649,427	Accrued expenses	
Utang lain-lain	62,465,512	-	-	-	62,465,512	Other payables	
Pinjaman bank	2,698,035,306	-	-	-	2,698,035,306	Bank loans	
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	1,674,206,250	2,662,231,250	4,601,862,500	Bonds payable	
Pinjaman investasi	95,529,120	688,673,260	666,556,892	1,610,220,412	2,206,632,525	Investment loans	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,699,415	-	3,699,415	Other non-current liabilities	
Jumlah	3,722,761,556	887,742,010	2,344,462,557	4,272,451,662	2,206,632,525	13,434,050,310	Total

e. Manajemen Risiko Permodalan

e. Capital Risk Management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

e. Capital Risk Management (continued)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah Liabilitas	11,523,869,935	11,572,740,239	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>18,490,403,517</u>	<u>18,408,795,573</u>	<i>Total Equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.62:1</u>	<u>0.63:1</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Estimasi nilai wajar

f. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of current financial asset and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan Grup dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS which relevant to the Group are explained as follows:

- a) Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of the quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain renewal of the land rights.

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.

- b) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

- c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (setara dengan IFRS 15) dan PSAK 73 "Sewa" (setara dengan IFRS 16).

- c) There are timing differences between FAS in Indonesia and Australia in relation to the adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" (equivalent to IFRS 15) and SFAS 73 "Leases" (equivalent to IFRS 16).

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia.

These standards are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 in Australia and January 1, 2020 in Indonesia.

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian menurut SAK di Indonesia dan SAK di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of the Group's consolidated statements of financial position as at December 31, 2017 and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016, in each case between Indonesian FAS and Australian FAS consolidated financial statements.

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,550,677,020	-	5,550,677,020	7,623,385,438	-	7,623,385,438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
- Pihak ketiga	969,035,598	-	969,035,598	640,813,916	-	640,813,916	Third parties -
- Pihak berelasi	2,132,558	-	2,132,558	193,356,963	-	193,356,963	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	406,181,959	-	406,181,959	156,313,947	-	156,313,947	Other receivables, net
Persediaan, bersih	1,257,785,082	-	1,257,785,082	1,388,415,530	-	1,388,415,530	Inventories, net
Pajak dibayar di muka							Prepaid taxes
Pajak lain-lain	504,991,958	-	504,991,958	463,678,667	-	463,678,667	Other taxes
Biaya dibayar di muka	88,645,395	-	88,645,395	85,572,258	-	85,572,258	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	222,489,185	-	222,489,185	78,684,849	-	78,684,849	Other current assets
Jumlah aset lancar	9,001,938,755	-	9,001,938,755	10,630,221,568	-	10,630,221,568	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	21,570,067	-	21,570,067	20,137,455	-	20,137,455	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih							Others related
- Pihak ketiga	389,426,081	-	389,426,081	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	1,421,481,050	-	1,421,481,050	514,361,416	-	514,361,416	Related parties -
Investasi pada entitas asosiasi	1,690,633,406	-	1,690,633,406	2,080,115,940	-	2,080,115,940	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	835,350,024	-	835,350,024	1,136,694,848	-	1,136,694,848	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	14,092,994,799	(503,638,021)	13,589,356,778	12,958,946,013	(224,064,494)	12,734,881,519	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	933,832,021	-	933,832,021	853,515,777	-	853,515,777	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	665,322,451	131,542,782	796,865,233	799,356,725	131,542,782	930,899,507	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	25,463,937	-	25,463,937	18,229,988	-	18,229,988	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka							Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	247,306,564	-	247,306,564	249,466,416	-	249,466,416	Corporate income taxes
Goodwill	101,759,427	11,581,026	113,340,453	101,759,427	11,581,026	113,340,453	Goodwill
Aset pajak tangguhan	306,609,010	21,623,136	328,232,146	560,641,159	7,956,348	568,597,507	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	280,585,860	-	280,585,860	58,089,080	-	58,089,080	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	21,012,334,697	(338,891,077)	20,673,443,620	19,351,314,244	(72,984,338)	19,278,329,906	Total non-current assets
JUMLAH ASET	30,014,273,452	(338,891,077)	29,675,382,375	29,981,535,812	(72,984,338)	29,908,551,474	TOTAL ASSETS



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
- Pihak ketiga	327,219,276	-	327,219,276	419,910,100	-	419,910,100	Third parties -
- Pihak berelasi	479,165,925	-	479,165,925	165,815,841	-	165,815,841	Related parties -
Beban akrual	388,295,108	-	388,295,108	214,649,427	-	214,649,427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan							Short-term employee
jangka pendek	27,736,785	-	27,736,785	17,682,321	-	17,682,321	benefit liabilities
Utang pajak							Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	162,486	-	162,486	309,587	-	309,587	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	36,106,464	-	36,106,464	61,172,044	-	61,172,044	Other taxes -
Uang muka pelanggan	115,294,680	-	115,294,680	135,082,955	-	135,082,955	Advances from customers
Pinjaman bank							
jangka pendek	2,715,620,000	-	2,715,620,000	2,687,200,000	-	2,687,200,000	Current maturities
Utang obligasi yang jatuh							of bonds payable
tempo dalam satu tahun	899,594,174	-	899,594,174	-	-	-	of investment loans
Pinjaman investasi yang jatuh							Current maturities
tempo dalam satu tahun	486,103,998	-	486,103,998	568,006,900	-	568,006,900	of investment loans
Provisi atas pengelolaan							
dan reklamasi lingkungan							Current maturities of
hidup yang jatuh tempo							provision for environmental
dalam satu tahun	17,508,398	-	17,508,398	20,018,911	-	20,018,911	and reclamation costs
Utang lain-lain	59,654,341	(4,449,723)	55,204,618	62,465,512	(4,449,723)	58,015,789	Other payables
Jumlah liabilitas							
jangka pendek	5,552,461,635	(4,449,723)	5,548,011,912	4,352,313,598	(4,449,723)	4,347,863,875	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA							NON-CURRENT LIABILITIES
PANJANG							
Utang obligasi setelah							Bonds payable
dikurangi bagian yang jatuh							net of current maturities
tempo dalam satu tahun	2,097,246,586	-	2,097,246,586	2,995,896,341	-	2,995,896,341	
Pinjaman investasi setelah							
dikurangi bagian yang jatuh							Investment loan, net
tempo dalam satu tahun	3,200,350,554	-	3,200,350,554	3,653,536,133	-	3,653,536,133	of current maturities
Provisi atas							
pengelolaan dan reklamasi							Provision for environmental
lingkungan hidup setelah							and reclamation costs net
dikurangi bagian yang							of current maturities
jatu tempo dalam							
satu tahun	258,351,652	-	258,351,652	200,973,848	-	200,973,848	
Kewajiban pensiun dan							Pension and other
imbalan pascakerja							post-retirement obligations
lainnya	411,697,465	-	411,697,465	366,320,904	-	366,320,904	
Liabilitas jangka							
panjang lainnya	3,762,043	-	3,762,043	3,699,415	-	3,699,415	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas							
jangka panjang	5,971,408,300	-	5,971,408,300	7,220,426,641	-	7,220,426,641	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,523,869,935	(4,449,723)	11,519,420,212	11,572,740,239	(4,449,723)	11,568,290,516	TOTAL LIABILITIES

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
EKUITAS							SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	2,403,076,473	-	2,403,076,473	2,403,076,473	-	2,403,076,473	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	3,934,833,124	-	3,934,833,124	3,934,833,124	-	3,934,833,124	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:							Other equity components:
Selisih kurs							
karena penjabaran laporan keuangan	56,100,179	-	56,100,179	79,035,506	-	79,035,506	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,330,655,281	(752,813,110)	1,577,842,171	2,330,655,281	(348,218,519)	1,982,436,762	Asset revaluation surplus
Saldo laba:							Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,613,209,777	-	11,613,209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(1,847,488,724)	418,371,756	(1,429,116,968)	(1,952,035,508)	279,683,904	(1,672,351,604)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,490,386,110	(334,441,354)	18,155,944,756	18,408,774,653	(68,534,615)	18,340,240,038	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	17,407	-	17,407	20,920	-	20,920	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	18,490,403,517	(334,441,354)	18,155,962,163	18,408,795,573	(68,534,615)	18,340,260,958	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30,014,273,452	(338,891,077)	29,675,382,375	29,981,535,812	(72,984,338)	29,908,551,474	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
PENJUALAN	12,653,619,205	-	12,653,619,205	9,106,260,754	-	9,106,260,754	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11,009,726,759)	(223,907,665)	(11,233,634,424)	(8,254,466,187)	(223,773,911)	(8,478,240,098)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1,643,892,446	(223,907,665)	1,419,984,781	851,794,567	(223,773,911)	628,020,656	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(794,369,050)	(55,066,305)	(849,435,355)	(707,278,248)	(54,800,904)	(762,079,152)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(248,917,078)	-	(248,917,078)	(136,360,260)	-	(136,360,260)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	(1,043,286,128)	(55,066,305)	(1,098,352,433)	(843,638,508)	(54,800,904)	(898,439,412)	Total operating expense
LABA/(RUGI) USAHA	600,606,318	(278,973,970)	321,632,348	8,156,059	(278,574,815)	(270,418,756)	OPERATING INCOME/(LOSS)
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(488,268,854)	-	(488,268,854)	(281,813,472)	-	(281,813,472)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	259,842,315	-	259,842,315	343,190,135	-	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	(607,685,684)	-	(607,685,684)	(319,273,938)	-	(319,273,938)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	689,902,429	-	689,902,429	487,032,811	-	487,032,811	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(146,209,794)	-	(146,209,794)	229,135,536	-	229,135,536	Other (expenses)/income, net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	454,396,524	(278,973,970)	175,422,554	237,291,595	(278,574,815)	(41,283,220)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(317,893,255)	55,976,916	(261,916,339)	(172,485,407)	69,643,704	(102,841,703)	Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	136,503,269	(222,997,054)	(86,493,785)	64,806,188	(208,931,111)	(144,124,923)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	1,446,339	-	1,446,339	397,985	-	397,985	Share of other comprehensive - income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(44,541,782)	-	(44,541,782)	3,890,829	-	3,890,829	Remeasurement of - pension and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja setelah pajak	11,135,445	-	11,135,445	(972,707)	-	(972,707)	Tax effect on remeasurement - of pension and other retirement obligations net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(22,935,327)	-	(22,935,327)	23,954,316	-	23,954,316	Difference in foreign - currency translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(54,895,325)	-	(54,895,325)	27,270,423	-	27,270,423	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	81,607,944	(222,997,054)	(141,389,110)	92,076,611	(208,931,111)	(116,854,500)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	136,506,782	(222,997,054)	(86,490,272)	64,810,325	(208,931,111)	(144,120,786)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3,513)	-	(3,513)	(4,137)	-	(4,137)	Non-controlling interests
	136,503,269	(222,997,054)	(86,493,785)	64,806,188	(208,931,111)	(144,124,923)	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	81,611,457	(222,997,054)	(141,385,597)	92,080,748	(208,931,111)	(116,850,363)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3,513)	-	(3,513)	(4,137)	-	(4,137)	Non-controlling interests
	81,607,944	(222,997,054)	(141,389,110)	92,076,611	(208,931,111)	(116,854,500)	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	5.68		(3.60)	2.70		(6.00)	BASIC AND DILUTED INCOME/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT (full amount)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

39. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at December 31, 2017 and 2016 represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 have been presented, with the following details:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,961,059	24,074,447	79,035,506	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	(1,927,961,061)	(24,074,447)	(1,952,035,508)	<i>Unappropriated</i>

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK
TAHUN BUKU 2017
DAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGENDALIAN INTERNAL PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Responsibility Statement Letter Pertaining to The Annual Report of
PT Aneka Tambang Tbk
for the Fiscal Year of 2017
and

The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility
for the Risk Management and Internal Control of
PT Aneka Tambang Tbk
and Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN PT ANTA TAMBANG Tbk
TAHUN 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anta Tambang Tbk Tahun Buku 2017, telah dibuat secara jujur dan bertanggung jawab penuh dan bertanggung atas laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE
ANNUAL REPORT OF PT ANTA TAMBANG Tbk FOR
THE FISCAL YEAR OF 2017**

We, the undersigned, hereby declare that all information contained herein the Annual Report of PT Anta Tambang Tbk for the fiscal year 2017 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 21 Maret 2018
Jakarta, March 21, 2018

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**

Rini Pudjawan Ardiyandita, S.Pi.
**DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR**

Simon Wilkes Prastowo, S.Sc., MBA
**DIREKTUR PENGEMBANGAN
DEVELOPMENT DIRECTOR**

H. Sumarto S. Tjahjajug, M.M.
**DIREKTUR PEMASARAN
MARKETING DIRECTOR**

Tatang Herdita, S.P., M.M.
**DIREKTUR OPERASI
OPERATIONS DIRECTOR**

H. Harti Wicakusuma, M.M.
**DIREKTUR HUMAN CAPITAL & CSR
HUMAN CAPITAL & CSR DIRECTOR**

H. Agus W. Nugroho, S.E.

**KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER**

Endang Tri Purati Purnadi Harto, S.Sc., S.M., M.M.
**KOMISARIS
COMMISSIONER**

H. Bambang Supriyanto, M.M., TMTS
**KOMISARIS
COMMISSIONER**

Endang, S.E.
**KOMISARIS
COMMISSIONER**

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.
**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

Prof. Dr. dan Ir. Guntur Prastowo Samudra
**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

H. Agus W. Nugroho

PT Anta Tbk
Ruko Office
Jalan Raya Cikarang
Kec. Cikarang 1.01 Cikarang Barat
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17512 Indonesia

T: 021-761-1000
F: 021-761-1001
E: invest@anta.co.id

www.anta.co.id

antam

**PERNYAINTAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN
INTERNAL PT ANTAM TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND
INTERNAL CONTROL PT ANTAM TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**

Jakarta, 10 Maret 2018

Jakarta, March 10, 2018

Atas nama Direksi, kami yang berkedudukan sebagai
Bendahar

On behalf of the Board of Directors, we the
undersigned

1. Nama	Arif Prihawan Ardiyanaga, M.Sc.	Nama
Nama Kantor	Jl. Jendral T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 11200	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Bungsu KUN 4 RT/001 BUNGUN, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	+62 21 788 1134	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Dimas Wilkes Pramudita, S.Sc., MBA	Nama
Nama Kantor	Jl. Jendral T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 11200	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Wiro No. 11 RT/001 BUNGUN, KAWANING, Jakarta Timur	Address of Domicile
Nomor Telepon	+62 21 788 1134	Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

Selubungan dengan tanggung jawab tersebut
Laporan Keuangan Konsolidasian PT Antam Tambang
Tbk dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember
2017 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2018, yang
dibuat/tergantung pada tanggal 9 Maret 2018 dalam
keakuannya dengan menerapkan laporan keuangan yang
diusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang
baik dan telah memenuhi standar dan pengendalian
internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-
kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan
Direksi.

The statement of The Board of Directors regarding
the responsibility for the Consolidated Financial
Statements of PT Antam Tambang Tbk and
Subsidiaries as at December 31, 2017 and 2018 and
for the years ended December 31, 2017 and 2018,
which are signed on March 9, 2018, is founded on
sound system of risk management and internal
compliance and control which implements the
policies adopted by the Board of Commissioners
and Board of Directors.

Selain itu, pengendalian manajemen risiko
perusahaan, perusahaan standar serta sistem
pengendalian internal telah dilaksanakan secara
efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang
material.

Furthermore, the company's risk management,
internal compliance and control systems are
operating efficiently and effectively in all material
aspects.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,

For and behalf of the Board of Directors,

Arif Prihawan Ardiyanaga, M.Sc.

Dimas Wilkes Pramudita, S.Sc., MBA

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

PT Antam Tbk
Head Office
Jendral T.B. Simatupang
Jl. Jendral T.B. Simatupang No. 1
Kawanan, Bungsu KUN, Jakarta 11200

T 021-788 1134
F 021-788 1134
E investor@antam.com

www.antam.com



REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016:

LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK DAN SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company And SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of
Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. ISI LAPORAN TAHUNAN		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	28-29	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	30-31	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	112-131	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	36-109	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	136-265	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	268-343	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	346-533	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	535-550	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	552-702	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	704-705	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	28-29	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	30-32	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	√	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	32, 217	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	✓	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	✓	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	✓	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	✓	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N.A.	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	N.A.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	112-131	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	✓	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	✓	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	✓	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	✓	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	36-109	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	✓	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	✓	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	✓	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	136-265	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	136	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	251	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	√	a) address;
b) nomor telepon;	√	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	√	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	√	d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;	√	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	137-140	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	153	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	141	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	152	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	168-167	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	√	b) latest photograph;
c) usia;	√	c) age;
d) kewarganegaraan;	√	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	√	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	138-143	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	√	a) name;
b) foto terbaru;	√	b) latest photograph;
c) usia;	√	c) age;
d) kewarganegaraan;	√	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	√	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioners during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	185-201	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	√	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	202-215	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	√	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	√	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	√	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	√	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	215	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	227-233	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	32	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	33	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	240-241	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	240-241	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	242-250	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	268-343	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	273-288	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	√	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	√	c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	288-299	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	√	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	√	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	299	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	299-300	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	300-301	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	302	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;	✓	a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	✓	b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	✓	c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	✓	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	302	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;	✓	a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan	✓	b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	✓	c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	305	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	305-304	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	302-304	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;	✓	a) income/sales;
b) laba (rugi);	✓	b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	✓	c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	304	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;	✓	a) income/sales;
b) laba (rugi);	✓	b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>);	✓	c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau	✓	d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	307-308	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	308	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	✓	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	✓	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	✓	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	✓	d) amount of dividend per year paid;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	309, 216, 217	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	√	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	310-312	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	312-312	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	312-314	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:		1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	390-397	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	390	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	427-429	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	410-418	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:		e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	364-370	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	364-370	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:		f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	364-370	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	364-370	(2) explanation for the unrealized resolution;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	405	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	376-378	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	375-376	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	427-429	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	407-413	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	421-426	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	421-422	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	422-423	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;		(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	439, 445, 453	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A.	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	N.A.	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	N.A.	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A.	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	N.A.	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N.A.	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A.	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:		4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	434-436	a) name and position in the committee;
b) usia;	435-436	b) age;
c) kewarganegaraan;	435-436	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	435-436	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	435-436	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	435-436	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	435-436	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	434	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	437	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	438	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	435-436	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	439	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	440-447, 448-453	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	440-441, 448	a) name and position in the Committee;
b) usia;	441-442, 449-450	b) age;
c) kewarganegaraan;	441-442, 449-450	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	441-442, 449-450	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	441-442, 449-450	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	441-442, 449-450	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	441-442, 449-450	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	441-442, 449-450	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	440-441, 448-450	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	444, 451-450	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	444, 451	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	442-443, 450-451	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	445, 452-453	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	441-442, 449-450	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	446, 453	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	454-458	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	455	a) name;
b) domisili;	455	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	455	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	455	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	455	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	455	d) education background;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	456	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	457-458	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	460-467	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	460	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	460	b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	460	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	460	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	461	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	462	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	459	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	463	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	463	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	465-466	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	468-470	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	470	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	470	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	471-478	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	478	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	476-477	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	478	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	506-508	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	506-508	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	506-508	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	506-508	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	508	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	491-494	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	492-493	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	493	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	491	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	158-161	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	206-208	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;	207	a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;	206-207	b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	206-207	c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;	206	d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	502-505	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	503	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	505	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	504	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	504	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	504	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	504	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;	504	(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	510-533	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	510-533	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	510-533	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	536-550	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	536-550	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	538-539	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	539-541	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	541-542	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	539-540	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	539-540	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	543-544	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	545	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	543-544	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;	546	(3) employee turnover;

Keterangan	Halaman Page	Description
(4) tingkat kecelakaan kerja;	544	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	545	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	546	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	544	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	547	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	189	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	189	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	548-549	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	√	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	546-547	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	546	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	546	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	546	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	546	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	552-702	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	554-555	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	703	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	703	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016

2016 Annual Report Award Criteria

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations	
I.	Umum		I.	General
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1.	The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2.	The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampul; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	3.	The Annual Report shall present clear identity of the company Company name and the annual report financial year shall be presented on: 1. Front Cover; 2. Side Cover; 3. Back Cover; and 4. Every page
4.	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	4.	The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		II.	Key Financial Highlights
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	28-29	1.	Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: 1. Income; 2. Profit (loss): a. Attributable to equity holders of the parent entity; and b. Attributable to non controlling interest; 3. Total comprehensive profit (loss): a. Attributable to equity holders of the parent entity; and b. Attributable to non controlling interest; 4. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	28-29	2.	Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: 1. Total investment on associates; 2. Total assets 3. Total liabilities; and 4. Total equity.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	28-29	3.	Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations	
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	30-32	4	<p>Share price information in tables and charts</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of shares outstanding; The table forms contain the following information: <ol style="list-style-type: none"> Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. The graph forms contain at least the following information: <ol style="list-style-type: none"> The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed <p>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>
5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); Tingkat bunga/imbalance; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	33	5.	<p>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; Interest rate/yield; Maturity date; and Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016. <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report	
1.	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	36-109	1.	<p>Board of Commissioners' Report</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2.	<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	112-131	2.	<p>Board of Directors' report</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analysis of the company's performance, covering among others: <ol style="list-style-type: none"> strategic policies; comparison between targets and achievements; and challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; Analysis on business prospects; Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	704-705	3	<p>Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Signatures on a separate page; Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV. Profil Perusahaan		136-265	IV. Company Profile	
1.	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i>.</p>	136	1.	<p>Name and complete address of the company</p> <p>Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	137-140	2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3.	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	141-151	3. Line of business Description of, among others: 1. The line of business as stated in the latest Articles of Association; 2. Business activities; and 3. Product and/or services offered.
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	152	4 Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	153-161	5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers: 1. Vision; 2. Mission; 3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and 4. Statement on the corporate culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	162-167	6. Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	168-173	7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on: 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	185-201	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: 1. Number of employees at each level of the organization; 2. Number of employees by education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and 5. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9.	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	202-213	9. Shareholders composition Covering among others: 1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and shareholding percentage: a. Names of shareholders with 5% or more shareholding; and b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. 3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
10.	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	227-233	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiary and/or associated entity; 2. Share-ownership percentage; 3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and 4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11.	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	233	<p>11. Corporate group structure</p> <p>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>
12.	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	32	<p>12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; 2. Total number of shares outstanding following the corporate action; and 3. The stock exchange where the shares are listed. <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>
13.	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	33, 221	<p>13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; 2. Offering price of other securities; 3. The stock exchange where the securities are listed; and 4. Rating of securities. <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</p>
14.	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	240-241	<p>14. Name and address of supporting institutions and/or professionals</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of the company's Share Registrar; 2. Name and address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating agencies.
15.	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	242-250	<p>15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and/or certification; 2. Year received/issued; 3. Name of institution that issued the award/certification; and 4. Validity period (certification).
16.	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	231-232; 251	<p>16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/representative office. <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>
17.	<p>Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	252-253	<p>17. Information in the corporate website</p> <p>Covers at the very least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; 2. Contents of the Code of Conduct; 3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; 4. Annual financial statements (last 5 years); 5. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and 6. Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations	
18.	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>162-167</p> <p>168-173</p> <p>435-436</p> <p>441-442</p> <p>449-450</p> <p>456, 462</p>	18.	<p>Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Cover at least information of type of training and participant of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Training and/or education for Board of Commissioners; 2. Training and/or education for Board of Directors; 3. Training and/or education for Audit Committee; 4. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; 5. Training and/or education for other Committee(s); 6. Training and/or education for Corporate Secretary; and 7. Training and/or education for Internal Audit Unit. <p>During the fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</p>
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	268-343	V.	Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1.	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. 	273-288	1.	<p>Operation review per business segment</p> <p>Includes analysis on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Elaboration on each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Production; b. Increase/Decrease of production capacity; c. Sales/income; and d. Profitability.
2.	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. 	288-299	2.	<p>Description on the Company's financial performance</p> <p>An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and 5. Cash flows.
3.	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	299-300	3.	<p>Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvability, both short term and long term; and 2. Level of receivables collectibility.
4.	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	300-301	4.	<p>Discussion on capital structure, and management policy on capital structure</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity; 2. Capital structure policies; and 3. Basis for the determination of capital structure policies.
5.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	302	5.	<p>Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parties in the commitments; 2. Objectives of the commitments; 3. Sources of funds to meet the commitments; 4. Denomination currency of commitments; and 5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. <p>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
6.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	302-304	<p>6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investment; 2. Objectives of capital investment; and 3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</p>
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	302-304	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and 2. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	305-307	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</p>
9.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	305-307	<p>9. Business prospects</p> <p>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>
10.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	307-308	<p>10. Marketing aspects</p> <p>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>
11.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	308	<p>11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend payout policy; 2. Total dividend disbursement; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payout for each year. <p>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</p>
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	308	<p>12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; 2. Period; 3. Eligible employee/management; and 4. Exercise price. <p>Note: should be disclosed if there are no such programs</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
13.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	309,216,222	<p>13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Proceeds utilization plan; 3. Proceeds utilization details; 4. Proceeds balance; and 5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). <p>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</p>
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	310-312	<p>14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of transacting parties and the nature of related parties; 2. Description of the transaction fairness; 3. Transaction background; 4. Transaction realization at the last financial year; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance to relevant regulations and provisions. <p>Note: To disclose if there are no transactions.</p>
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	312-313	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of regulations; and 2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact <p>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</p>
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	313-314	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changes in accounting policy; 2. Reasons for the change; and 3. Quantitative impact on the financial statements <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	316	<p>17. Information on business continuity</p> <p>Disclosures on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; 2. Management assessment on point 1; and 3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
VI.	Good Corporate Governance	344-533	VI. Good Corporate Governance
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	371-385	<p>1. Description on the Board of Commissioners</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners responsibilities; 2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and 3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2.	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	373-375	<p>2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assignment criteria of Independent Commissioners; and 2. Independency statement of each Independent Commissioner.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
3.	<p>Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	386-405	<p>3. Description on the Board of Directors</p> <p>Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and 3. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	424-426 510-533	<p>4. GCG implementation assessment for 2015, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment criteria; 2. Assessor; 3. Assessment score on each criteria; 4. Recommendations on results of assessment; and 5. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015.</p>
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	427-429	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; 5. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</p>
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	407-418	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p>Covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date; 2. Attendance; and 3. Agenda. <p>Of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.</p>
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	202-215	<p>7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</p> <p>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	430	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; 3. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; 4. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and 5. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder. <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
9	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	434-439	<p>9 Audit Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and tenure of audit committee members; 2. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; 3. Independency of audit committee members; 4. Duties and responsibilities; 5. Brief report of audit committee activity; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.
10.	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	440-447	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee; 3. Duties and responsibilities ; 4. Brief report of committee activity in the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance; 6. Statement of committee charter; and 7. Policies on Director succession.
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	448-453	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of members of committee; 2. Independency of committee; 3. Duties and responsibilities ; 4. Committee activity in the fiscal year; and 5. Committee meeting frequency and attendance.
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	455-458	<p>12. Description of duties and functions of Corporate Secretary</p> <p>Information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and brief work experience of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Duties and responsibilities; and 4. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.
13	<p>Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	459-467	<p>13 Description on Internal Audit Unit</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of internal audit unit head; 2. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification on internal audit profession; 4. Internal audit unit composition in the company's structure; 5. Brief report on internal audit unit activity implementation; and 6. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
14.	<p>Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	488-489	<p>14. Public Accountant</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; 2. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; 3. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and 4. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>
15.	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	471-478	<p>15. Description on risk management of the company</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Risk mitigation.
16.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	468-469	<p>16. Description of internal control system</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; 2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
17.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	538-543	<p>17. Description on corporate social responsibility related to environmental</p> <p>Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plans by the Management for 2016; 2. Activities conducted and the quantitative impact of such activities; including environmental programs related to the company's operational activities such as utilization of environment-friendly materials and energy or recycled materials, waste management system, complaint handling of environmental issues, green lending, and others 3. Environmental certifications.
18.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	543-546	<p>18. Description on corporate social responsibility related to occupational, health and safety</p> <p>Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plans by the Management for 2016; and 2. Activities conducted and quantitative impact of such activities related to occupational, health and safety aspects, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaint handling of work-related issues, and others.
19.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	547-550	<p>19. Description on corporate social responsibility related to social and community development</p> <p>Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plans by the Management for 2016; 2. Activities conducted and impact of such activities; and 3. Cost expended related to social and community development activities such as recruitment of local manpower, community development, donation in improvement to public facilities and infrastructure, other social donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
20.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	546	<p>20. Description on corporate social responsibility related to responsibility to consumers</p> <p>Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plans by the Management for 2016; and 2. Activities conducted and impact of such activities related to product responsibility, such as consumers health and safety, product information, facility, total and handling of consumers claims, and so forth.
21.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	506-508	<p>21. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The principal litigation/claims; 2. Settlement status of litigation/claims; 3. Impact to the company's condition; and 4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) <p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>
22.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	509	<p>22. Access to company information and data</p> <p>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>
23.	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	491-494	<p>23. Discussion on code of conduct</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contents of Code of Conduct; 2. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; 3. Code of conduct dissemination; 4. Sanctions on code of conduct violations; and 5. Number of violation and sanction in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>
24.	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	502-505	<p>24. Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Violations report submission; 2. Whistleblowers protection; 3. Claims handling; 4. Claims managers; and 5. Total claims registered; and 6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. <p>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
25.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	419-420	<p>25. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</p> <p>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</p>
VII. Informasi Keuangan			VII. Financial Information
1.	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	552-553	<p>1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</p>
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	554-555	2. Independent auditor opinion on financial statements

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 	554-555	<p>3. Independent Auditor Description in the Opinion</p> <p>Description contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name & signatures; 2. Audit Report date; and 3. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	556-702	<p>4. Comprehensive financial statements</p> <p>Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statements of financial position; 2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to financial statements; 6. Comparative information on previous periods; and 7. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5.	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	559-560	<p>5. Profitability level comparison</p> <p>Comparison of current profit (loss) with the previous year</p>
6.	<p>Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	562	<p>6. Statements of Cash Flows</p> <p>Conformity to the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; 2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; 3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; 4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7.	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. 	573-599	<p>7. Summary of accounting policies</p> <p>Including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance statement to SAK; 2. Basis of measurement and formulation of financial statements; 3. Recognition of income and expense; 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument.
8.	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 	660-664	<p>8. Disclosure of related parties transactions</p> <p>The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; 2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and 3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	595-596	<p>9. Disclosure related to taxes</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; 3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; 4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and 5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
10.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	620-622	<p>10. Disclosure related to fixed assets</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Used depreciation method; 2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; 3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	666-667	<p>11. Disclosure related to operations segments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information covering factors used to identify reported segments; 2. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; 3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and 4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	690-696	<p>12. Disclosure related to Financial Instruments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value of every financial instrument group; 4. Risk management objectives and policies; 5. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and 6. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13.	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	552-553	<p>13. Financial statements publication</p> <p>The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.

2017

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

MEMPERKUAT STRATEGI MENCAPAI KEBERHASILAN

Strengthening Strategy for Success



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

Fax. : (62-21) 789 1224

Email: corsec@antam.com



Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper